

**DOKUMEN INFORMASI KINERJA
PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
TAHUN 2022**



BUKU II


**DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KABUPATEN KARANGANYAR
2023**



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas segala limpahan berkah dan rahmat-Nya yang telah diberikan, sehingga penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) Kabupaten Karanganyar Tahun 2022 dapat diselesaikan. DIKPLHD Kabupaten Karanganyar Tahun 2022 disusun sesuai dengan Pedoman Penyusunan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.

DIKPLHD merupakan gambaran berbagai informasi berkaitan dengan pengelolaan lingkungan hidup di Kabupaten Karanganyar. Dokumen ini berisikan pendahuluan, isu lingkungan hidup strategis, analisis *Driving Force* (Pemicu), *Pressure* (Tekanan), *State* (Kondisi Eksisting), *Impact* (Dampak) dan *Response* (Respons) terhadap isu lingkungan hidup daerah, inovasi daerah dalam pengelolaan lingkungan hidup, dan penutup. Dokumen ini memegang peranan penting sebagai bahan terpercaya untuk evaluasi dan pengelolaan lingkungan menuju lingkungan hidup yang sehat dan nyaman. DIKPLHD Kabupaten Karanganyar Tahun 2022 diharapkan menjadi acuan penyusunan rencana pembangunan dan pengambilan keputusan dalam rangka mewujudkan visi, misi dan pembangunan berkelanjutan di Kabupaten Karanganyar serta bermanfaat untuk semua pihak dalam rangka peningkatan mutu informasi tentang lingkungan hidup. Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang terkait atas dukungan dan kerja sama yang diberikan dalam pembuatan dokumen ini.

Karanganyar,
BUPATI KARANGANYAR

Drs. H. JULIYATMONO, M.M., M.H.



SURAT PERNYATAAN

PERUMUSAN ISU PRIORITAS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Drs. JULIYATMONO, M.M., M.H.

Jabatan : Bupati Karanganyar

Menyatakan bahwa :

Perumusan isu prioritas lingkungan hidup daerah yang menjadi dasar analisis Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) Kabupaten Karanganyar Tahun 2023 ini disusun dengan melibatkan partisipasi para pemangku kepentingan di daerah.

Sesuai dengan prinsip pembangunan yang berkelanjutan, maka ditetapkan isu prioritas lingkungan hidup di daerah sebagai berikut:

1. Permasalahan kualitas air sungai
2. Pengelolaan sampah
3. Budaya lingkungan

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karanganyar,
BUPATI KARANGANYAR

Drs. H. JULIYATMONO, M.M., M.H.



**PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
DINAS LINGKUNGAN HIDUP**

Alamat : Jl. Lawu No. 204 Karanganyar Telp./Fax.: (0271) 495149
Website : dlh.karanganyarkab.go.id E-mail : dlh@karanganyarkab.go.id Kode Pos 57716

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DATA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Asihno Purwadi, S.T.
NIP : 197208281998031016
Pangkat/Golongan : Pembina Tingkat I (IV/b)
Jabatan : Plt.Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar

Dalam rangka Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) Kabupaten Karanganyar Tahun 2023, dengan ini menyatakan bahwa:

1. DIKPLHD Kabupaten Karanganyar disusun sesuai dengan petunjuk teknis yang telah diterbitkan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) melalui Surat Sekretaris Jenderal KLHK RI Nomor SE.4/SETJEN/DATIN/DTN.0/4/2023 tanggal 18 April 2023 Hal Penyampaian Pedoman DIKPLHD Tahun 2023;
2. Data yang termuat dalam DIKPLHD Kabupaten Karanganyar Tahun 2023 bersumber dari instansi pemerintah dan validitas data sepenuhnya menjadi tanggung jawab Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar;
3. Penyusunan DIKPLHD melibatkan para pemangku kepentingan meliputi Unit Kerja Pemerintah Pusat di Daerah, Perangkat Daerah terkait, BUMN/BUMD, Perguruan Tinggi dan Lembaga Swadaya Masyarakat;
4. Untuk memberikan kemudahan akses informasi lingkungan hidup, DIKPLHD ini akan dipublikasikan melalui website daerah.

Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
BUPATI KARANGANYAR

Drs.H.JULIATMONO, M.M., M.H.

Karanganyar,

Yang membuat pernyataan,

Plt. KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KABUPATEN KARANGANYAR

ASIHNO PURWADI, S.T.
Pembina Tingkat I
NIP. 19720828 199803 1 016



SURAT PERNYATAAN INOVASI DAERAH

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Drs. JULIYATMONO, M.M., M.H.

Jabatan : Bupati Karanganyar

Menyatakan bahwa :

Beberapa inovasi terlampir merupakan inovasi yang dilakukan dan diciptakan oleh beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan/atau warga masyarakat di Kabupaten Karanganyar dalam mendukung program kerja serta visi misi Bupati Karanganyar, terutama yang berhubungan dengan pengelolaan lingkungan hidup.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai kelengkapan administrasi Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) Kabupaten Karanganyar Tahun 2023.

Karanganyar,
BUPATI KARANGANYAR

Drs. H. JULIYATMONO, M.M., M.H.



Lampiran
Surat Pernyataan Inovasi Daerah

No.	Nama Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
1	Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)	Permasalahan ketersediaan air bersih yang semakin menipis, banyaknya sumber air dan sumur warga yang tercemar, jumlah air bersih di hulu yang semakin menipis, dan banyaknya pengguna sumur dalam adalah penyebab perlunya pengembangan sistem penyediaan air minum di Kabupaten Karanganyar.
2	Pengelolaan sampah dengan Zero waste Management (BUMdes Kelola Sampah)	Pengelolaan sampah yang perlu diperbaiki dari mulai hulu (desa) hingga hilir (TPS) lewat kerja sama dari warga, pemerintah desa, maupun pihak ketiga.
3	Digital Tourism di Kabupaten Karanganyar (SOBO Karanganyar)	Inovasi ini sebagai solusi pemberdayaan ekonomi, pengembangan sistem informasi, dan pembayaran sektor pariwisata agar digitalisasi pariwisata di Kabupaten Karanganyar semakin mudah, sebagai langkah mempromosikan wisata, kuliner, dan event-event melalui pendekatan digital.
4	Children and People Forest Program	Mengajak anak-anak usia sekolah dan masyarakat untuk menanam pohon.
5	Pengelolaan KHDTK untuk Tridharma Perguruan Tinggi	Pemanfaatan kawasan KHDTK sebagai kampus alam dan healing forest kerjasama UNS dengan Perhutani.
8	SI DEMEN TOMAT TERASI (Deteksi Dini dan Pemantauan Tuberkulosis yang Memadukan dan Mengintegrasikan Antara Aplikasi)	Inovasi DEMEN TOMAT bertujuan untuk meningkatkan penemuan pasien TBC di Wilayah Kabupaten Karanganyar pada umumnya, sehingga dengan ditemukannya semua pasien TBC maka semuanya akan mendapatkan pengobatan.
9	MARKAS REMAJA SEHAT "Marketing Kesehatan Remaja Sehat"	Kesehatan remaja di wilayah Kabupaten Karanganyar melalui media promosi kesehatan dengan menggunakan media internet dengan prinsip dari remaja untuk remaja.



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

No.	Nama Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
10	KOL SEGAR (kolaborasi sekolah, tenaga ahli dan instansi terkait, alumni, dan orang tua)	Kol Segar menekankan kolaborasi yang memadukan manajemen sekolah dan manajemen universitas untuk meningkatkan pelayanan pendidikan berbasis aset. "Kolaborasi yang dilakukan dengan memaksimalkan keahlian masing-masing mampu untuk mendorong perolehan prestasi sekolah.
11	Kegiatan Pungut Sampah Serentak	Kegiatan bersama masyarakat untuk memungut sampah agar tertanam kepedulian menjaga lingkungan dari hal kecil.
12	Teknologi Tepat Guna Peningkatan Kualitas Air	Pengujian terhadap 27 parameter kualitas air minum masyarakat sesuai Permenkes 492 tahun 2010 untuk diberikan solusi teknis sesuai dengan permasalahan (hasil uji).
13	Inovasi teknologi Pengolahan IPAL	Pemanfaatan air IPAL dari limbah WC, air cucian serta air kamar mandi sebagai air baku pertanian dan peternakan.


BUPATI KARANGANYAR

Drs. H. JULIYATMONO, M.M., M.H.



DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Lembar Pernyataan	iii
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Profil Keadaan Umum Kabupaten Karanganyar	5
1. Profil Geografis dan Administratif	5
2. Kajian Lingkungan Abiotik	9
a. Kondisi Topografi	9
b. Kondisi Geologis	11
c. Kondisi Hidrologi	16
d. Kondisi Klimatologis	18
3. Kajian Lingkungan Biotik	21
4. Kajian Lingkungan Sosial	25
a. Kondisi demografi	25
b. Sosioekonomi	27
c. Kultural	34
C. Metode Penyusunan Dokumen	35
1. Perumusan Isu Prioritas	35
2. Penyusunan Dokumen IKPLHD Kabupaten Karanganyar	36
a. Preparasi kegiatan	36
b. Koleksi data	37
c. Penyusunan laporan	38
d. Analisis data	39
e. Finalisasi dokumen	39
D. Maksud dan Tujuan	40
E. Ruang Lingkup	41
1. Batasan wilayah dan waktu kajian	41
2. Cakupan pengkajian dan metode analisis	42
3. Batasan format pelaporan	43
4. Cakupan pengguna laporan	43
BAB II ANALISIS DRIVING FORCE, PRESSURE, STATE, IMPACT DAN RESPONSE (DPSIR) ISU LINGKUNGAN HIDUP DAERAH	45
A. Tata Guna Lahan	45
1. Driving force (Pemicu)	45
2. Pressure (Tekanan)	47
a. Aglomerasi	47
b. Ekspansi Kawasan antropogenik urban	49
c. Potensi sumber daya	51
3. State	53
4. Impact (Dampak)	94



5.	Response (Respon)	96
B.	Kualitas Air	100
1.	Driving Force (Pemicu)	100
2.	Pressure (Tekanan)	101
3.	State (Kondisi eksisting)	105
4.	Impact (Dampak)	137
5.	Response (Respon)	139
a.	Respon tatakelola	139
b.	Respon monitoring dan evaluasi	141
c.	Partisipasi masyarakat	143
C.	Kualitas Udara	143
1.	Driving Force (Pemicu)	143
2.	Pressure (Tekanan)	144
3.	State (Kondisi Eksisting)	148
4.	Impact (Dampak)	159
5.	Response (Respon)	160
D.	Resiko Bencana	164
1.	Driving force (Pemicu)	164
2.	Pressure (Tekanan)	165
3.	State (Kondisi Eksisting)	165
4.	Impact (Dampak)	171
5.	Response (Respon)	171
E.	Perkotaan	175
1.	Driving force (Pemicu)	175
2.	Pressure (Tekanan)	175
3.	State (Kondisi Eksisting)	178
4.	Impact (Dampak)	209
5.	Response (Respon)	211
F.	Tata Kelola	220
1.	Driving force (Pemicu)	220
2.	Pressure (Tekanan)	221
3.	State (Kondisi Eksisting)	224
4.	Impact (Dampak)	231
5.	Response (Respon)	231
BAB III	ISU PRIORITAS LINGKUNGAN	308
A.	Permasalahan Lingkungan	310
B.	Kualitas Lingkungan Kabupaten Karanganyar	312
C.	Isu Prioritas Lingkungan Hidup	315
BAB IV	INOVASI DAERAH DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN	323
BAB V	PENUTUP	335
A.	Kesimpulan	335
B.	Rekomendasi	336
DAFTAR PUSTAKA		340



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Luas kawasan lindung berdasarkan RTRW dan tutupan lahannya	54
Tabel 2	Luas wilayah menurut penggunaan lahan utama	68
Tabel 3	Luas Hutan Berdasarkan Fungsi dan Status	71
Tabel 4	Keadaan Flora dan Fauna	73
Tabel 5	Penangkaran Satwa dan Tumbuhan Liar	78
Tabel 6	Luas Lahan Kritis di Dalam dan Luar Kawasan	80
Tabel 7	Evaluasi Kerusakan Tanah di Lahan Kering Akibat Erosi Air	83
Tabel 8	Evaluasi Kerusakan Tanah di Lahan Kering	83
Tabel 9	Evaluasi Kerusakan Tanah di Lahan Basah	84
Tabel 10	Luas dan Kerapatan Tutupan Mangrove	85
Tabel 11	Luas dan Kerusakan Padang Lamun	85
Tabel 12	Luas Tutupan dan Kondisi Terumbu Karang	85
Tabel 13	Luas Perubahan Penggunaan Lahan Pertanian	86
Tabel 14	Jenis Pemanfaatan Lahan	88
Tabel 15	Luas Areal dan Produksi Pertambangan Menurut Jenis Bahan Galian	89
Tabel 16	Realisasi Kegiatan Penghijauan dan Reboisasi	91
Tabel 17	Luas dan Kerusakan Lahan Gambut	94
Tabel 22	Kualitas Air Sumur	107
Tabel 23	Kualitas Air Laut	110
Tabel 24	Curah Hujan Rata-Rata Bulanan	112
Tabel 25	Jumlah Rumah Tangga dan Sumber Air Minum	115
Tabel 26	Kualitas Air Hujan	119
Tabel 27	Kondisi Sungai	120
Tabel 28	Kondisi Danau/Waduk/Situ/Embung	126
Tabel 29	Kualitas Air Sungai	129
Tabel 30	Kualitas Air Danau/Waduk/Situ/Embung	136
Tabel 36	Suhu Udara Rata-Rata Bulanan	150
Tabel 37	Kualitas Udara Ambien	151
Tabel 38	Penggunaan Bahan Bakar Industri dan Rumah Tangga	155
Tabel 39	Jumlah Kendaraan Bermotor dan Jenis Bahan Bakar yang digunakan	156
Tabel 40	Table Perubahan Penambahan Ruas Jalan	157
Tabel 44	Bencana Banjir, Korban, dan Kerugian	168
Tabel 31	Jumlah Rumah Tangga dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar	179
Tabel 35	Jumlah Limbah Padar dan Cair berdasarkan Sumber Pencemaran	182
Tabel 32	Jumlah Penduduk Laki-Laki dan Perempuan Menurut Tingkat Pendidikan	199
Tabel 33	Jenis Penyakit Utama yang Diderita Penduduk	202
Tabel 34	Jumlah Rumah Tangga Miskin	204
Tabel 45	Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Penduduk, dan Kepadatan Penduduk (Kabupaten/Kota/Kecamatan*)	205
Tabel 46	Jenis Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah	206



Tabel 47	Perkiraan Jumlah Timbunan Sampah Per Hari	207
Tabel 48	Jumlah Bank Sampah	214
Tabel 18	Jumlah dan Produksi Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu	224
Tabel 19	Jumlah dan Luas Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu	225
Tabel 20	Perdagangan Satwa dan Tumbuhan	226
Tabel 21	Jumlah dan Izin Usaha Pemanfaatan Jasa Lingkungan dan Wisata Alam	228
Tabel 41	Dokumen Izin Lingkungan	232
Tabel 42	Perusahaan yang Mendapat Izin Mengelola Limbah B3	278
Tabel 43	Pengawasan Izin Lingkungan (AMDAL, UKL/UPL, Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan (SPPL))	285
Tabel 50	Status Pengaduan Masyarakat	289
Tabel 51	Jumlah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Lingkungan Hiduo	291
Tabel 52	Jumlah Personil Lembaga Pengelola Lingkungan Hidup menurut Tingkat Pendidikan	292
Tabel 53	Jumlah Staf Fungsional Bidang Lingkungan dan Staf yang telah mengikuti Diklat	294
Tabel 54	Penerima Penghargaan Lingkungan Hidup	295
Tabel 55	Kegiatan/Program Yang Diinisiasi Masyarakat	298
Tabel 56	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku	299
Tabel 57	Produk Kosmetik Bruto Atas Dasar Harga Konstan	301
Tabel 58	Produk Hukum Bidang Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Kehutanan	303
Table 59	Anggaran Pengelolaan Lingkungan Hidup	305
Tabel 60	Pendapatan Asli Daerah	307
Tabel 49	Kegiatan Fisik Lainnya oleh Instansi	324
Tabel 61	Inovasi Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah	325



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Peta administratif Kabupaten Karanganyar dan Kecamatan Colomadu	6
Gambar 2	Pembagian wilayah kecamatan di Kabupaten Karanganyar berdasarkan luasan	7
Gambar 3	Distribusi ketinggian wilayah (tertinggi, terendah, dan rata-rata) pada setiap kecamatan di Kabupaten Karanganyar	8
Gambar 4	Perbandingan lahan sawah dan lahan kering pada seluruh kecamatan di Kabupaten Karanganyar Tahun 2023	9
Gambar 5	Persentase tipe topografi Kabupaten Karanganyar berdasarkan kelerengannya dan ketinggian wilayah	10
Gambar 6	Peta kemiringan lereng Kabupaten Karanganyar	11
Gambar 7	Peta tinjauan jenis tanah Kabupaten Karanganyar	13
Gambar 8	Peta formasi geologi Kabupaten Karanganyar	16
Gambar 9	Peta pembagian Sub DAS di Kabupaten Karanganyar	17
Gambar 10	Komposisi luas dan debit air pada setiap Sub DAS yang ada di wilayah administratif Karanganyar	17
Gambar 11	Potensi CAT Karanganyar-Boyolali	18
Gambar 12	Dinamika hari hujan dan curah hujan di Kabupaten Karanganyar pada pemantauan 2022	19
Gambar 13	Distribusi hari hujan dan curah hujan rata-rata pada setiap stasiun pantau di Kabupaten Karanganyar tahun 2022	20
Gambar 14	Peta kerentanan perubahan iklim Kabupaten Karanganyar	21
Gambar 15	Beberapa jenis fauna di Kabupaten Karanganyar, dari kiri ke kanan: Monyet ekor Panjang di taman wisata alam Grojogan Sewu, Macan Tutul Lawu pasca tertangkap oleh BKSDA	24
Gambar 16	Jumlah dan kepadatan penduduk seluruh kecamatan di Kabupaten Karanganyar 2022	27
Gambar 17	Bidang kegiatan usaha penduduk berusia 15 tahun ke atas di Kabupaten Karanganyar	28
Gambar 18	Komposisi Pendidikan terakhir pekerja di atas usia 15 tahun di Kabupaten Karanganyar	29
Gambar 19	Persentase bekerja terhadap Angkatan kerja berdasarkan perbedaan level Pendidikan di Kabupaten Karanganyar 2022	30
Gambar 20	Detail bidang kegiatan usaha penduduk berumur 15 tahun ke atas di Kabupaten Karanganyar	31
Gambar 21	Persentase melek huruf berdasarkan rentang usia di Kabupaten Karanganyar 2022	32
Gambar 22	Profil kemiskinan Kabupaten Karanganyar 2015-2022	32
Gambar 23	Dinamika indeks pembangunan manusia Kabupaten Karanganyar 2015-2022	33
Gambar 24	Skema penyusunan DIKPLHD Kabupaten Karanganyar	40



Gambar 25	Dinamika jumlah penduduk dan rasio pertumbuhan tahunan di Kabupaten Karanganyar 2017-2022	45
Gambar 26	Dinamika jumlah dan kepadatan penduduk Kecamatan Colomadu 2017-2022	46
Gambar 27	Dinamika kepadatan penduduk Kawasan aglomerasi dan pusat pemerintahan Kabupaten Karanganyar	49
Gambar 28	Dinamika kepadatan penduduk pada kecamatan sebagai Kawasan ekspansi entropogenik urban di Kabupaten Karanganyar pada rentang 2018-2022	50
Gambar 29	Alih fungsi lahan di Kecamatan Tawangmangu mengikuti dinamika pengembangan pariwisata local	52
Gambar 30	Perbandingan luasan Kawasan lindung di Kabupaten Karanganyar	58
Gambar 31	Komposisi peruntukan dalam Kawasan lindung terhadap Kawasan bawahannya di Kabupaten Karanganyar	59
Gambar 32	Peta Kawasan lindung terhadap Kawasan bawahannya di Kabupaten Karanganyar	60
Gambar 33	Peta Kawasan perlindungan setempat di Kabupaten Karanganyar	61
Gambar 34	Peta Gross Primary Product (GPP) Kabupaten Karanganyar Tahun 2022	62
Gambar 35	Peta Kawasan rawan bencana di Kabupaten Karanganyar	63
Gambar 36	Kawasan lindung cagar geologi Situs Planggan (kiri) dan cagar budaya bangunan eks Pabrik Gula Colomadu (kanan)	64
Gambar 37	Komposisi tata ruang Kawasan budidaya Kabupaten Karanganyar	65
Gambar 38	Peta penggunaan lahan Kabupaten Karanganyar 2022 berdasarkan analisis penginderaan jauh	66
Gambar 39	Koefisien Daya Dukung Lingkungan Terbangun (DDLDB) dan komposisi statusnya di Kabupaten Karanganyar	66
Gambar 40	Peta Kawasan strategis kabupaten (KSK) di Kabupaten Karanganyar	67
Gambar 41	Komposisi lahan sawah dan lahan kering pada setiap kecamatan di Kabupaten Karanganyar	69
Gambar 42	Komposisi lahan sawah berdasarkan tipe pengairan (irigasi dan non irigasi) pada setiap kecamatan di Kabupaten Karanganyar	70
Gambar 43	Luas lahan perkebunan berdasarkan komoditas pada tahun 2021	70
Gambar 44	Komposisi hutan di Kabupaten Karanganyar berdasarkan fungsi (pie chart atas) dan status (bawah)	72
Gambar 45	Kondisi lahan kritis pada setiap kecamatan di Kabupaten Karanganyar berdasarkan pendataan BPS tahun 2019	81
Gambar 46	Peta kondisi lahan kritis di Kabupaten Karanganyar Tahun 2020 Berdasarkan Data Lahan Kritis Tahun 2018	82
Gambar 47	Perubahan lahan sawah pada setiap kecamatan di Kabupaten Karanganyar periode pendataan 2020-2022	87



Gambar 48	Peta perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Colomadu, Karanganyar pada decade 2009-2019	95
Gambar 49	Peta rencana struktur ruang Kabupaten Karanganyar tahun 2013-2032	97
Gambar 50	Peta rencana Kawasan pemukiman Kabupaten Karanganyar pada periode 2013-2032	98
Gambar 51	Kondisi luas daya dukung jasa ekosistem terkait fungsi penyediaan dan pengaturan di Kabupaten Karanganyar	99
Gambar 52	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Karanganyar tahun 2018-2022	103
Gambar 53	Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Karanganyar periode 2018-2022	104
Gambar 54	Distribusi debit layanan air PDAM Tirta Lawu berdasarkan jenis konsumen di Kabupaten Karanganyar 2022	106
Gambar 55	Peta curah hujan rata-rata di Kabupaten Karanganyar	113
Gambar 56	Curah hujan rata-rata di Kabupaten Karanganyar pada tahun 2022	114
Gambar 57	Komposisi persentase sumber air konsumsi pada rumah tangga di Kabupaten Karanganyar tahun 2010	116
Gambar 58	Sumber air non konsumsi pada rumah tangga di Kabupaten Karanganyar tahun 2010	117
Gambar 59	Komposisi sumber air non konsumsi rumah tangga di Kabupaten Karanganyar berdasarkan kuintil pengeluaran tahun 2020	118
Gambar 60	Dokumentasi kondisi Sungai Ngringo bagian hulu (kiri) dan hilir (kanan)	124
Gambar 61	Dokumentasi ruas Sungai Pengok	125
Gambar 62	Dokumentasi kondisi Sungai Sroyo bagian hulu (kiri) dan hilir (kanan)	126
Gambar 63	Waduk Lalung (kiri) dan kondisi Embung Plalar, Kebakkramat yang mengalami sedimentasi parah (kanan, dokumentasi tahun 2020)	127
Gambar 64	Persentase pelampauan pada setiap variable kualitas air pada seluruh segmen sungai pemantauan tahun 2022	133
Gambar 65	Jumlah limbah cair diduga dibuang oleh industry pada sungai-sungai di Kabupaten Karanganyar	141
Gambar 66	Tren peningkatan kepemilikan kendaraan bermotor di Kabupaten Karanganyar periode 2017-2022	145
Gambar 67	Komposisi kendaraan bermotor di Kabupaten Karanganyar tahun 2022	146
Gambar 68	Nilai indeks kualitas udara berdasarkan representasi lokasi pengujian udara ambient	153
Gambar 69	Dinamika indeks kualitas udara (IKU) Kabupaten Karanganyar tahun 2016-2022	159



Gambar 70	Peta konsep penyediaan ruang terbuka hijau (RTH) dan ruang terbuka biru (RTB) di jalan kawasan strategis Kabupaten Karanganyar	163
Gambar 71	Dokumentasi bencana longsor Desa Sidomukti, Kecamatan Jenawi dan banjir Desa Jati, Kecamatan Jaten pada 23 Desember 2022	166
Gambar 72	Peta kerawanan dan resiko kebencanaan di Kabupaten Karanganyar	167
Gambar 73	Jumlah kejadian bencana pada setiap kecamatan di Kabupaten Karanganyar pada tahun 2022	169
Gambar 74	Proporsi kejadian bencana di Kabupaten Karanganyar pada tahun 2022	170
Gambar 75	Peta jalur evakuasi bencana longsor Kabupaten Karanganyar	173
Gambar 76	Distribusi penggunaan fasilitas jamban sehat bersama di Kabupaten Karanganyar tahun 2022	180
Gambar 77	Nilai angka partisipasi sekolah (APS) Kabupaten Karanganyar tahun 2020 (kiri) dan persentase pendidikan berdasarkan jenis kelamin pada usia 7-24 tahun di Kabupaten Karanganyar tahun 2020 (kanan)	201
Gambar 78	Distribusi fasilitas kesehatan pada seluruh kecamatan di Kabupaten Karanganyar tahun 2022	203
Gambar 79	Persentase keluarga miskin pada setiap kecamatan di Kabupaten Karanganyar tahun 2022	205
Gambar 80	Dinamika jumlah sampah terkelola di TPA Sukosari Kabupaten Karanganyar pada tahun 2017-2022	208
Gambar 81	Komposisi perlakuan terhadap sampah di Kabupaten Karanganyar tahun 2022	209
Gambar 82	Bagan alur SOP Pengajuan izin pengelolaan limbah B3 di Kabupaten Karanganyar	212
Gambar 83	Komposisi tingkat pendidikan personil lembaga pengelola lingkungan hidup di Kabupaten Karanganyar tahun 2020	293
Gambar 84	Proporsi anggaran pengelolaan lingkungan hidup Kabupaten Karanganyar tahun 2021	307
Gambar 85	Nilai Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Kabupaten Karanganyar pada tahun 2022	315
Gambar 86	Skema mekanisme penetapan isu prioritas	318



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Tabel
2. Lampiran SK Tim Penyusun DIKPLHD Kabupaten Karanganyar
3. Lampiran Dokumentasi Kegiatan Penyusunan DIKPLHD Kabupaten Karanganyar Tahun 2022
4. Lampiran CV Penyusun DIKPLHD Kabupaten Karanganyar Tahun 2022



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lingkungan menjadi kunci penyediaan kualitas hidup masyarakat yang sejahtera dan berkelanjutan. Permasalahan manusia modern adalah harmonisasi kondisi lingkungan dengan upaya pemenuhan kesejahteraan melalui peningkatan ekonomi. Level pemanfaatan antropogenik terhadap lingkungan untuk alasan perbaikan kesejahteraan menjadi penyebab degradasi. Pengabaian keadilan ekologis memicu manusia mengalami keuntungan semu dari pembangunan dan eksploitasi lingkungan karena manfaat tersebut tidak bersifat berkelanjutan. Permasalahan degradasi lingkungan menjadi bom waktu intergenerasi yang menyebabkan generasi berikut terbebani oleh biaya pemulihan bahkan dampak ireversibel tidak terpulihkan.

Masyarakat global menyepakati tiga masalah utama lingkungan terkini mencakup pencemaran, perubahan iklim dan ancaman kepunahan biodiversitas. Ketiga masalah tersebut dirasakan secara merata di seluruh penjuru dunia. Ketiga masalah tersebut memiliki dampak signifikan secara berlepasan namun juga terakumulasi sebagai dampak masif bagi keberlanjutan dunia karena saling berkaitan.

Perubahan iklim merupakan masalah lingkungan utama dunia modern. Laporan AR 6 Intergovernmental Panel on Climate Change (2021) mencatat kenaikan suhu telah mencapai 1,1° C pada 2020. Nilai tersebut telah mendekati batas maksimal kesepakatan global Paris Agreement pada 1,5° C. Laporan terbaru World Meteorological Organization (WMO) pada 2023 menunjukkan potensi pelampauan 1,5° C sebesar 67% pada periode 2023-2027. Pemicu kondisi tersebut adalah kondisi pencemaran terutama emisi GRK yang sulit dikendalikan. Dampak pelampauan 1,5° C adalah peningkatan frekwensi bencana meteorologis yang dapat berimbas pada ketahanan pangan, kehilangan habitat hingga kerugian material bagi manusia.



Faktor kunci pencemaran pada era antropogenik modern adalah pertumbuhan populasi. Populasi manusia secara berantai akan mendorong peningkatan kebutuhan dan tuntutan penyediaan kesejahteraan semakin tinggi. Hal tersebut mendorong intensitas dan diversifikasi aktivitas antropogenik modern seperti industri dan transportasi yang berkontribusi dominan pada pencemaran. Peningkatan populasi memberi tekanan besar pada penyediaan sumber daya dan alih fungsi lahan. Muara kondisi tersebut adalah gangguan fungsi lingkungan terkait kontribusi sebagai mitigasi natural bagi pencemaran termasuk gas rumah kaca.

Pembangunan berkelanjutan menjadi paradigma modern untuk memberikan harmoni pada pencapaian kesejahteraan dan hak lingkungan. Pembangunan berkelanjutan menekankan pada keadilan intergenerasi dan inklusifitas. Konsep pembangunan berkelanjutan bertujuan untuk menyediakan fungsi lingkungan secara berkelanjutan guna menyokong pembangunan wilayah.

Pola keberlanjutan dalam pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan yang ingin diwujudkan adalah jaminan pada kualitas, kuantitas, kontinuitas dan keterjangkauan. Keseluruhan unsur tersebut wajib dilaksanakan melalui kolaborasi aktif *stakeholder* dengan mempertimbangkan pendekatan adaptif. Pencapaian harmoni *three bottom line (people, planet and profit)* untuk keberlanjutan akan dirajut oleh tata kelola yang baik. Tata kelola tersebut mencakup keseluruhan pengelolaan lingkungan termasuk pada tahap monitoring dan evaluasi.

Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (IKPLHD) menjadi wahana pelaporan pengelolaan lingkungan. Berdasarkan evaluasi tersebut, dapat diprediksikan kondisi aspek kualitas sebagai landasan mitigasi masa depan. Hal ini tidak terlepas dari status lingkungan hidup yang sehat sebagai salah satu hak dasar warga negara (Undang Undang Dasar 1945 pasal 28H ayat 1) dan hak keterbukaan informasi (UUD 1945 pasal 28F). Dokumen ini juga menjadi wahana evaluasi dan monitoring pengelolaan lingkungan hidup sesuai dengan Undang Undang



Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (UUPLH) nomor 32 tahun 2009 dan Peraturan Pemerintah No 22 tahun 2021.

Upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan dapat mencapai tujuan keberlanjutan hanya melalui perencanaan yang sistematis, holistik dan terukur serta dilengkapi evaluasi obyektif. Landasan perencanaan dan evaluasi adalah dokumen yang bersifat terbuka, transparan dan ilmiah mengenai lingkungan hidup setempat. Informasi kinerja pengelolaan lingkungan hidup daerah (IKPLHD) berfungsi sebagai dasar bagi perencanaan pengelolaan lingkungan lokal.

Dokumen IKPLHD bersifat sebagai inventarisasi terhadap kondisi lingkungan secara holistik mencakup informasi detail mengenai kondisi eksisting (*state*), tekanan lingkungan (*pressure*) dan upaya pengelolaan (*response*) pada lingkungannya. Berdasarkan UUPLH pasal 5, inventarisasi lingkungan merupakan bagian integratif dari perencanaan pengelolaan lingkungan. Dokumen IKPLHD menjadi bagian kesatuan data inventarisasi yang lebih utuh, menyeluruh dan luas untuk mengelola lingkungan bagi instansi pengelolaan lingkungan pada tingkatan lebih tinggi (ekoregion dan/atau nasional).

Dokumen IKPLHD memiliki peranan penting sebagai salah satu batu loncatan pada pengelolaan tahunan lingkungan hidup di suatu wilayah. Dokumen ini akan memuat kondisi lingkungan terkini, respon dan inovasi pengelolaan hingga isu prioritas lingkungan tahunan. Seluruh muatan tersebut bersifat informatif bagi seluruh stakeholders lingkungan yang ditampilkan secara transparan, jujur dan mengedepankan karakter masalah dan mitigasi lingkungan lokal. Hal ini sesuai dengan pengelolaan lingkungan ideal yang mengikuti tren global namun tetap bersifat kontingensi dengan mengedepankan pendekatan adaptif bukan semata adoptif.

Penyusunan dokumen IKPLHD menjadi tugas dan wewenang bagi pemerintah kabupaten/kota. Hal tersebut tercantum dalam pasal 63 ayat (3) UUPLH. Data pendukung sebagai sumber inventarisasi berasal dari stakeholder lingkungan lokal (pemerintah, swasta, masyarakat dan



akademisi). Oleh sebab itu, penyusunan dokumen ini secara sempurna menggambarkan konsep *shareholders* dalam upaya pengelolaan lingkungan lokal. Artinya adalah data yang disajikan dalam dokumen menganut prinsip dari, oleh dan untuk keseluruhan *shareholders* atas dasar kesetaraan hak dan kewajiban dalam pengelolaan lingkungan.

Kabupaten Karanganyar merupakan salah satu wilayah administratif di Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten ini memiliki bentang lahan yang memberi tipe ekosistem beragam beserta pengisinya. Keberadaan Gunung Lawu (3265 mdpl) memberikan kekhasan ekosistem pegunungan bawah hingga sub alpin yang berkontribusi pada potensi keanekaragaman biodiversitas hingga jasa lingkungan. Potensi yang diberikan oleh ekosistem tersebut membarikan keuntungan bagi penyejahteraan lingkungan namun juga paradoks dengan ancaman yang muncul akibat pemanfaatan berlebihan.

Pada satu sisi berbeda, Kabupaten Karanganyar dikenal sebagai salah satu wilayah *hinterland* bagi Kota Surakarta. Beberapa lokasi yang berbatasan langsung dengan Kota Surakarta mengalami dampak aglomerasi seperti pada kawasan *enclave* Kecamatan Colomadu dan wilayah peri urban Kecamatan Jaten. Indikasi kondisi tersebut adalah alih fungsi lahan yang menyebabkan reduksi ruang terbuka hijau dan penutupan vegetasi. Kondisi tersebut memunculkan kekhasan karakter berupa keanekaragaman karakter aktivitas antropogenik Kabupaten Karanganyar mulai dari masyarakat urban, sub urban hingga rural agraris.

Penggunaan lahan Kabupaten Karanganyar condong dominan oleh aktivitas rural dan fungsi natural. Kondisi ini teramati dari identifikasi penggunaan lahan berbasis penginderaan jauh. Pemanfaatan untuk pemukiman maupun kegiatan modern lain tercatat 26% yang menunjukkan 74% lahan masih berupa pemanfaatan rural (bercorak agraris pertanian dan perkebunan) maupun kehutanan.

Filosofi penyusunan dokumen IKPLHD Kabupaten Karanganyar merupakan bagian ikhtiar untuk mewujudkan lingkungan berkelanjutan. Lingkungan yang memberikan jaminan keberlanjutan manfaat fungsi ekologis bagi



manusia berikut hak atas perlindungan. Dokumen ini menjadi informasi sekaligus pedoman bagi kondisi lingkungan setempat dan upaya pengelolaan yang dilakukan. Melalui paparan kondisi, maka akan dapat dirumuskan upaya mitigasi masalah lingkungan yang lebih terarah dan sistematis pada tahun berikutnya.

Dokumen IKPLHD merupakan wahana evaluasi ideal untuk mengukur level keberhasilan suatu program pengelolaan lingkungan. Dalam konteks lingkungan, adanya dokumen ini akan menjadi wahana evaluasi terukur pada fluktuasi kondisi lingkungan secara keseluruhan dan perkembangan permasalahan lingkungan lokal. Adanya detail informasi terkait faktor pemicu (*driving force*), tekanan (*pressure*), kondisi kekinian (*state*) dan tanggapan/respon untuk menyelesaikan masalah (*response*) akan membuka kesempatan dan probabilitas lebih besar bagi Pemerintah Kabupaten Karanganyar untuk menyusun rencana pengelolaan lingkungan hidup yang tepat dan terarah dengan standar pencapaian (*milestone*) sistematis.

B. Profil Keadaan Umum Kabupaten Karanganyar

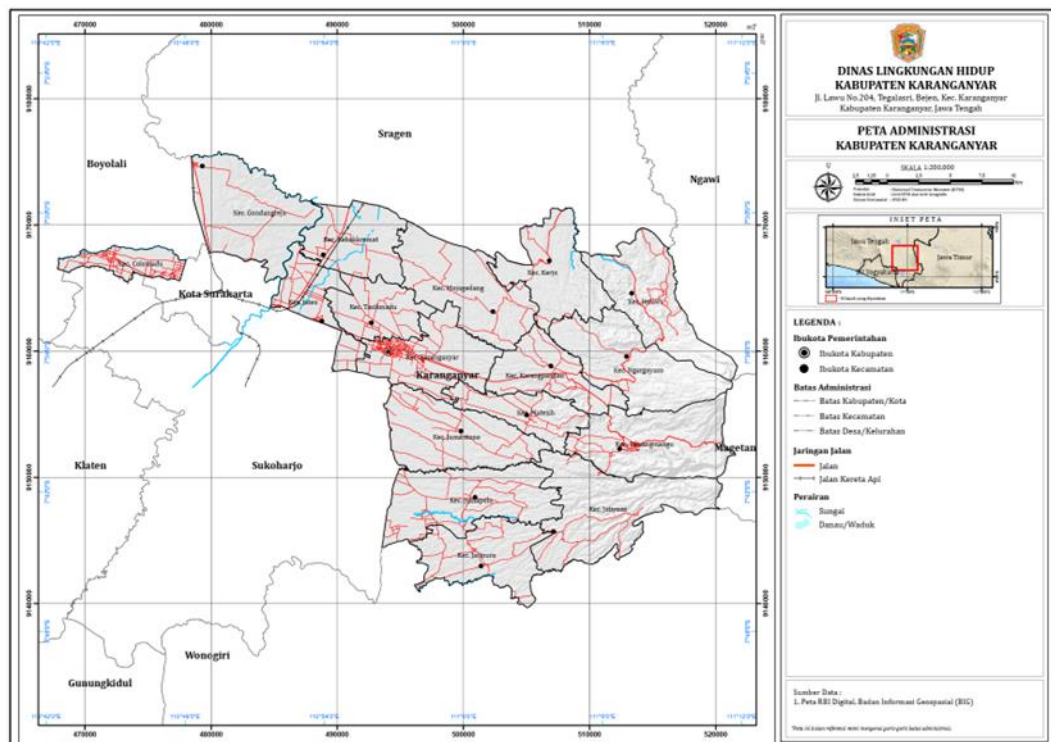
1. Profil Geografis dan Administratif

Kabupaten Karanganyar merupakan salah satu wilayah administratif di bawah Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten ini sebelumnya merupakan bagian dari eks Karesidenan Surakarta. Keterkaitan sebagai kesatuan tersebut terbawa hingga kini. Kabupaten Karanganyar, secara sosiokultural dan ekonomi terdampak sebagai bagian kawasan hinterland Kota Surakarta (Solo Raya). Kabupaten Karanganyar berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Timur (Magetan) pada sebelah timur. Berikut adalah informasi detail batas batas wilayah administratif Kabupaten Karanganyar.

- Sebelah Utara : Kabupaten Sragen
- Sebelah Timur : Provinsi Jawa Timur (Kabupaten Magetan)
- Sebelah Selatan : Kabupaten Wonogiri dan Kabupaten Sukoharjo
- Sebelah Barat : Kota Surakarta dan Kabupaten Boyolali



Berdasarkan letak geografis, Kabupaten Karanganyar terletak antara 110°40"–110°70" Bujur Timur dan 7°28"–7°46" Lintang Selatan. Meskipun berbatasan langsung dengan wilayah administratif Provinsi Jawa Timur, jalur via Karanganyar bukan merupakan lintas utama antar provinsi. Hal ini diakibatkan karena wilayah perbatasan tersebut berada di kawasan pegunungan Lawu dengan kontur berbukit yang tidak menjadi favorit bagi lintas antar provinsi. Kondisi tersebut menjadikan pusat kota kabupaten tidak terlampaui padat oleh lalu lintas antar kota dan provinsi.



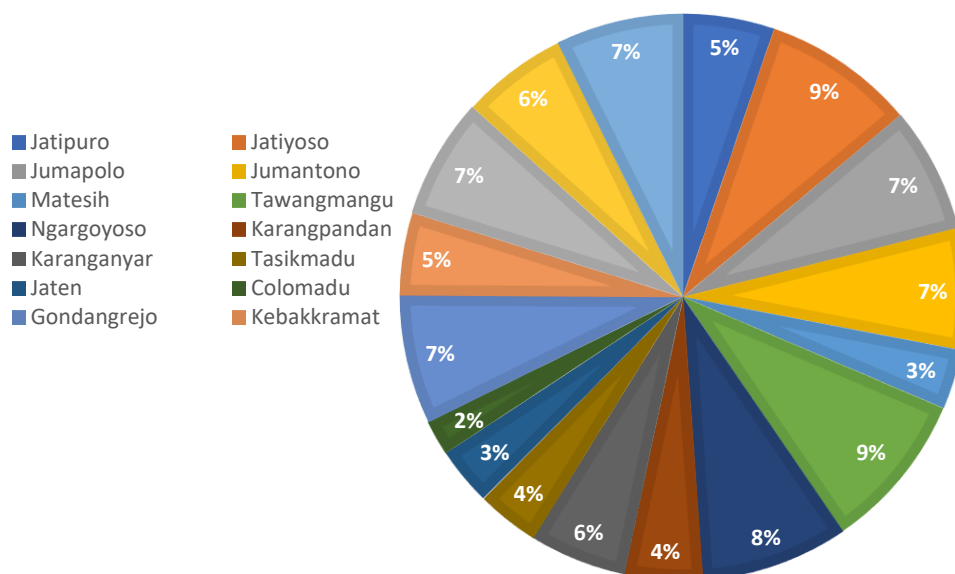
Gambar 1. Peta administratif Kabupaten Karanganyar dan Kecamatan Colomadu yang menjadi kawasan *enclave* di antara kota/kabupaten lain.

(Sumber peta : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar, 2022)
Kecamatan Colomadu merupakan kawasan *enclave* dengan perkembangan pesat sebagai kawasan urban Kabupaten Karanganyar. Kecamatan ini memiliki wilayah administratif yang terpisah dari wilayah besar Kabupaten Karanganyar dan terhimpit oleh kota/kabupaten lain. Lokasi strategis Kecamatan Colomadu disebabkan oleh kondisi geografis sebagai kawasan



aglomerasi penyokong Kota Surakarta, berada pada jalur lintas penting antar kota dan provinsi sekaligus akses penting menuju Bandara Internasional Adi Sumarmo. Kondisi ini mendorong perkembangan kawasan sebagai pusat ekonomi penting bagi Kabupaten Karanganyar sebagai zona pemukiman, jasa pariwisata hingga perindustrian.

Luas wilayah Kabupaten Karanganyar adalah 77.379 ha (setara dengan 773,79 km²) dengan didominasi oleh lahan kering 57.309,64 ha (74,06%) dan penggunaan sebagai lahan sawah 20.069 ha (25,93%). Kabupaten Karanganyar terdiri dari 17 Kecamatan meliputi 177 desa/kelurahan (15 kelurahan dan 162 desa). Desa/Kelurahan tersebut terdiri dari 1.091 dusun, 2.313 dukuh, 1.876 RW dan 6.358 RT (Badan Pusat Statistik, 2023). Kecamatan Jumapolo memiliki jumlah dusun terbanyak yakni 102 dusun, sedangkan jumlah dusun yang terkecil ada di Kecamatan Jenawi sebanyak 34 dusun.



Gambar 2. Pembagian wilayah kecamatan di Kabupaten Karanganyar berdasarkan luasan (km²)

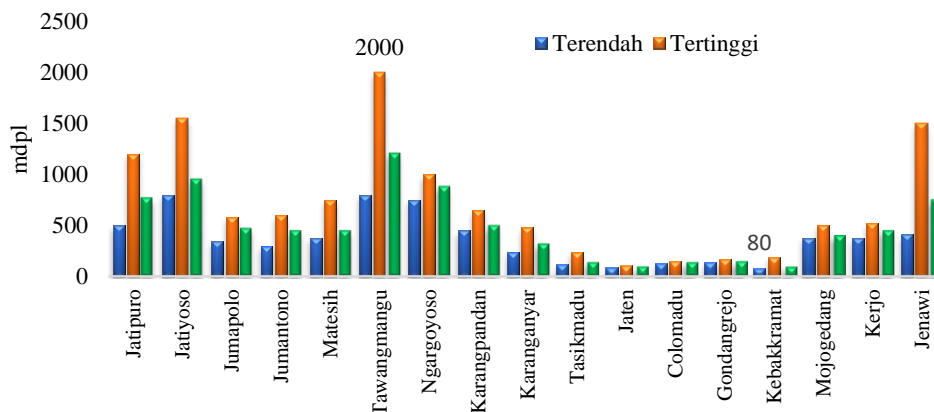
Sumber : data BPS (2023) diolah

Rataan luasan wilayah kecamatan di Kabupaten Karanganyar adalah 45,52 km². Kecamatan dengan wilayah terluas adalah Tawangmangu (70,03 km²)



dan Jatiyoso (67,16 km²) atau keduanya setara dengan 18% keseluruhan wilayah administratif. Kecamatan dengan luasan tersempit berada di Colomadu dengan luasan 15,64 km² (2% keseluruhan wilayah administratif).

Kabupaten Karanganyar memiliki wilayah yang terbagi pada beberapa variasi ketinggian diantara 80-2000 mdpl. Konsekuensi dari kondisi ini adalah variasi lingkungan yang memberikan kekayaan secara abiotik, biodiversitas maupun sosiokultural. Berikut adalah grafis ketinggian wilayah pada setiap kecamatan di Kabupaten Karanganyar.



Gambar 3. Distribusi ketinggian wilayah (tertinggi, terendah dan rata-rata) pada setiap kecamatan di Kabupaten Karanganyar

(Sumber : pengolahan data BPS Kabupaten Karanganyar, 2023)

Rataan ketinggian wilayah di Kabupaten Karanganyar adalah 483,29 mdpl. Namun rata-rata tersebut tentu tidak dapat menjadi patokan mengingat beberapa wilayah kabupaten terletak pada kawasan lereng Gunung Lawu. Kawasan tersebut seperti di Kecamatan Tawangmangu, Jatiyoso, Jatipuro, Jenawi, Ngargoyoso, Matesih dan Karangpandan. Kondisi yang juga menjadi penciri bagi bentang lahan Kabupaten Karanganyar. Konsekuensi kondisi tersebut adalah pada variasi ekosistem hingga kerentanan terhadap beberapa bencana secara natural. Wilayah dengan ketinggian terendah berada di Kecamatan Kebakkramat (80 mdpl) dan tertinggi di Kecamatan Tawangmangu (2000 mdpl).



Kecamatan Tawangmangu dan Jatiyoso memiliki kombinasi lahan kering dan sawah terluas. Perubahan menjadi lahan antropogenik modern atau terbangun belum terlampau besar mendominasi kawasan tersebut. Kawasan pertanian potensial terletak di Kecamatan Kebakkramat, Mojogedang, Jumantono dan Gondangrejo dengan ketersediaan lahan sawah luas. Mayoritas kecamatan masih memiliki lahan sawah luas (>1000 ha) kecuali di Tawangmangu, Ngargoyoso, Colomadu, Jenawi dan Jatiyoso. Problem pengembangan persawahan pada kawasan-kawasan tersebut adalah topografi tidak menguntungkan serta pengembangan sebagai kawasan aglomerasi (khusus Colomadu).



Gambar 4. Perbandingan lahan sawah dan lahan kering pada seluruh kecamatan di Kabupaten Karanganyar Tahun 2023

(sumber : pengolahan data BPS Kabupaten Karanganyar, 2023)

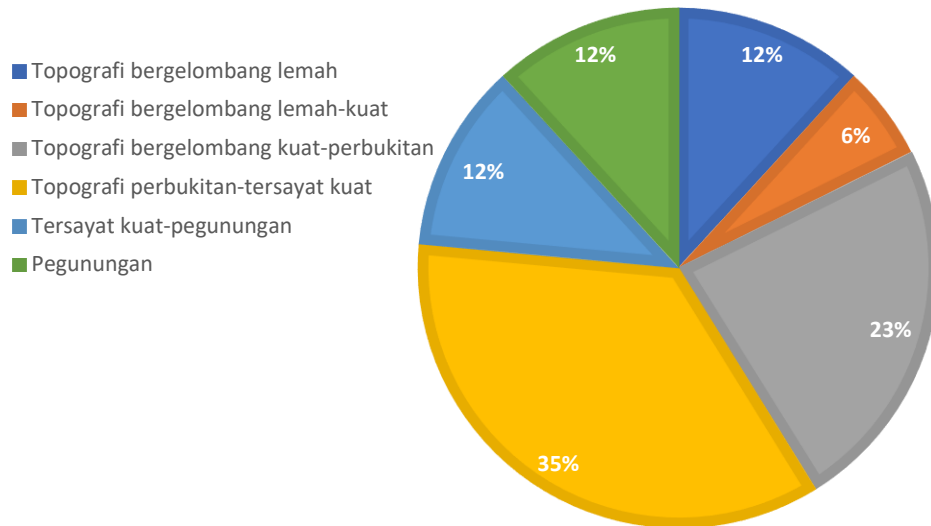
2. Kajian Lingkungan Abiotik

a. Kondisi Topografi

Berdasarkan kelerengan, mayoritas topografi Kabupaten Karanganyar didominasi oleh tipe perbukitan-tersayat kuat (35%) dan bergelombang kuat-perbukitan (23%). Tipe topografi tersebut dibentuk oleh selisih



ketinggian terendah-tertinggi dan kelerengan (van Zuidam dan Cancelado, 1979).



Gambar 5. Persentase tipe topografi Kabupaten Karanganyar berdasarkan kelerengan dan ketinggian wilayah

Sumber : data BPS (2023) diolah menggunakan metode van Zuidam dan Cancelado (1979)

Berikut adalah pembagian topografi berdasarkan kecamatan-kecamatan yang ada di Kabupaten Karanganyar.

- 1) Topografi bergelombang lemah dengan selisih ketinggian 5-50 mdpl dan kelerengan 3-7% berada di Kecamatan Colomadu dan Jaten
- 2) Topografi bergelombang lemah kuat dengan selisih ketinggian 25-75 mdpl dan kelerengan 8-13% berada di Kecamatan Gondangrejo
- 3) Topografi bergelombang kuat-perbukitan dengan selisih ketinggian 50-200 mdpl dan kelerengan 14-20% berada di Kecamatan tasikmadu, kebakkramat, Mojogedang, Karanganyar dan Kerjo
- 4) Topografi perbukitan-tersayat kuat dengan selisih ketinggian 200-500 mdpl dan kelerengan 21-55% berada di Kecamatan Jumapolo, Jumantono, Matesih, Ngargoyoso dan Karangpandan



- 5) Topografi tersayat kuat-pegunungan dengan selisih ketinggian 500-1000 mdpl dan kelerengan 56-140% berada di Kecamatan Jatipuro dan Jatiyoso
- 6) Topografi pegunungan dengan selisih ketinggian >1000 mdpl dan kelerengan >140% berada di Kecamatan Tawangmangu dan Jenawi.



Gambar 6. Peta kemiringan lereng Kabupaten Karanganyar

Sumber : Bappeda Karanganyar (2015)

b. Kondisi Geologi

Kondisi Geologi secara umum di wilayah Kabupaten Karanganyar terdiri atas batuan hasil gunung api kwarter muda, pliestosen fasies sedimen, pliestosen fasies gunung api dan hasil gunung api kwarter tertua. Kondisi litologi Kabupaten Karanganyar secara garis besar dapat dikelompokkan dalam lima jenis tanah yaitu :

- 1) Mediteran coklat, coklat tua, coklat kemerahan. Tanah jenis ini mempunyai lapisan solum yang cukup tebal, yaitu antara 90 - 200 cm, tetapi batas antara horison tidak begitu jelas. Warna tanah adalah coklat sampai merah, teksturnya agak bervariasi dari lempung sampai liat, dengan struktur gumpal sampai gumpal



bersudut, sedangkan konsistennya adalah gembur sampai teguh. Kandungan bahan organik umumnya rendah sampai sangat rendah. Pada horison A atau lapisan tanah atas mengandung paling tinggi 3 Toftseksi tanah yang dicirikan dari nilai pH sekitar 6,0-7,5 adalah netral kadar unsur hara yang terkandung umumnya tinggi, tetapi tidak tergantung kepada bahan induknya.

- 2) Regosol. Jenis tanah ini mempunyai sedikit atau belum banyak perkembangan profilnya. Tebal solum tidak melebihi 25 cm. tanah berwarna kelabu, coklat atau coklat kekuning-kuningan sampai keputih-putihan. Struktur lepas atau butir tunggal, sedang tekstur pasir sampai lempung berdebu, konsistensi lepas atau teguh dan keras atau pejal bila memadat.
- 3) Aluvial kelabu dan kekelabuan. Jenis tanah ini belum memiliki perkembangan profil yang baik. Tanah berwarna kekelabu-kelabuan sampai kecoklat-coklatan. Tekstur pejal atau tanpa struktur, konsistensi keras waktu kering dan teguh waktu lembab. Kandungan unsur hara relatif kaya dan tergantung pada bahan induknya yang berasal dari bahan aluvial dan koluvial. Bahan organik umumnya rendah sampai rendah sekaii, reaksi tanah sangat bervariasi dari asam sampai asin. Permeabilitas lambat, drainase sedang, cukup peka terhadap gejala erosi.
- 4) Grumusol kelabu tua. Jenis tanah ini mempunyai lapisan solum tanah yang agak dalam/tebal, antara 100-200 cm, berwarna kelabu sampai hitam, Tekstur lempung berliat sampai-sampai liat. Struktur tanah keras di lapangan atas, gumpal di bagian bawah, konsistensi teguh atau keras kalau kering. Kandungan bahan organik lapisan tanah atas umumnya rendah antara 1 - 3,5%, semakin kebawah semakin menurun.
- 5) Aluvial. Jenis tanah ini belum memiliki perkembangan profil yang baik. Tanah berwarna kekelabu-kelabuan, sampai kecoklat-coklatan. Tekstur pejal atau tanpa struktur konsistensi keras waktu kering dan



teguh waktu lembab. Kandungan unsur hara relatif kaya dan tergantung pada bahan induknya yang berasal dari bahan aluvial dan koluvial. Bahan organik umumnya rendah sampai rendah sekali, reaksi tanah sangat bervariasi dari asam netral sampai basa.



Gambar 7. Peta tinjauan jenis tanah Kabupaten Karanganyar

Sumber : abuzadan.uns.ac.id (diakses 2 Juni 2023)

Berdasarkan Peta Tanah Geologi dari hidrogeologi Map, batuan di Kabupaten Karanganyar terdiri dari (Dinas PU Ciptakarya, 2015)

- 1) Batuan Terobosan. Batuan ini terdiri profil mikrodiortit yang berwarna coklat berbintik coklat tua dan hitam, pejal, lapuk, bertekstur holokristalin subdiabas porfirit dengan fenokris feldspar dan mineral-mineral femis yang sebagian telah lapuk sehingga terbentuk rongga-rongga. Batuan terobosan ini juga terdiri dari diorit yang berbutir sedang-kasar. Menurut Djuri dkk. (1996), batuan terobosan ini berumur Miosen Akhir.
- 2) Formasi Rambatan. Formasi Rambatan ini terdiri dari serpih, napal dan batupasir gampingan. Napal berselangseling dengan batu pasir gampingan berwarna kelabu muda. Banyak dijumpai lapisan tipis



klasit yang tegak lurus dengan kemiringan lapisan. Banyak mengandung foraminifera kecil. Tebal lapisan sekitar 300 meter. Menurut Djuri dkk. (1996), Formasi Rambatan ini berumur Miosen Tengah dan diendapkan pada lingkungan dengan mekanisme arus turbidit sistem kipas bawah laut (Kertanegara dkk., 1987). Diatasnya diendapkan secara selaras Formasi Halang, tetapi setempat menjemari (Kertanegara dkk., 1987).

- 3) Formasi Halang. Formasi ini terdiri dari batupasir, andesit, konglomerat tufan & napal yang bersisipan batupasir andesit. Terdapat bekas jejak cacing pada bagian atas lapisan batupasir. Formasi ini mengandung foraminifera kecil yang menunjukkan umur Miosen Atas (Condon dkk., 1975 op.cit. Santoso dan Murtolo, 1994). Formasi ini memiliki umur Miosen Tengah–Miosen Akhir (Djuri dkk., 1996). Formasi ini memiliki ketebalan 300-500m dan diendapkan dalam mekanisme arus turbidit pada sistem kipas bawah laut yang dipengaruhi oleh kegiatan volkanisme (Kertanegara dkk., 1987). Diatasnya diendapkan secara tidak selaras Formasi Kumbang.
- 4) Formasi Kumbang. Bagian bawah dari formasi ini terdiri dari breksi dengan komponen yang menyudut, ditemukan lapisan lava andesit, sedangkan diatasnya terdiri dari tuf yang berselang-seling dengan breksi dan batupasir tufan. Formasi ini berumur Miosen Tengah (Djuri dkk., 1996) dan memiliki ketebalan mencapai 750 m.
- 5) Formasi Tapak. Batuan penyusun formasi ini berupa batupasir kasar berwarna kehijauan dan konglomerat, setempat dijumpai breksi. Dibagian atasnya terdiri atas batupasir gampingan & napal berwarna hijau yang mengandung pecahan moluska. Formasi Tapak mengandung dua anggota, yaitu anggota breksi dan batu gamping. Anggota breksi terdiri dari breksi gunungapi dengan massa dasar batupasir tufan, di beberapa tempat terdapat kalsit yang mengisi celah-celah. Anggota batu gamping terdiri atas lensa-lensa berwarna kelabu kekuningan, tidak berlapis. Formasi ini memiliki ketebalan 500

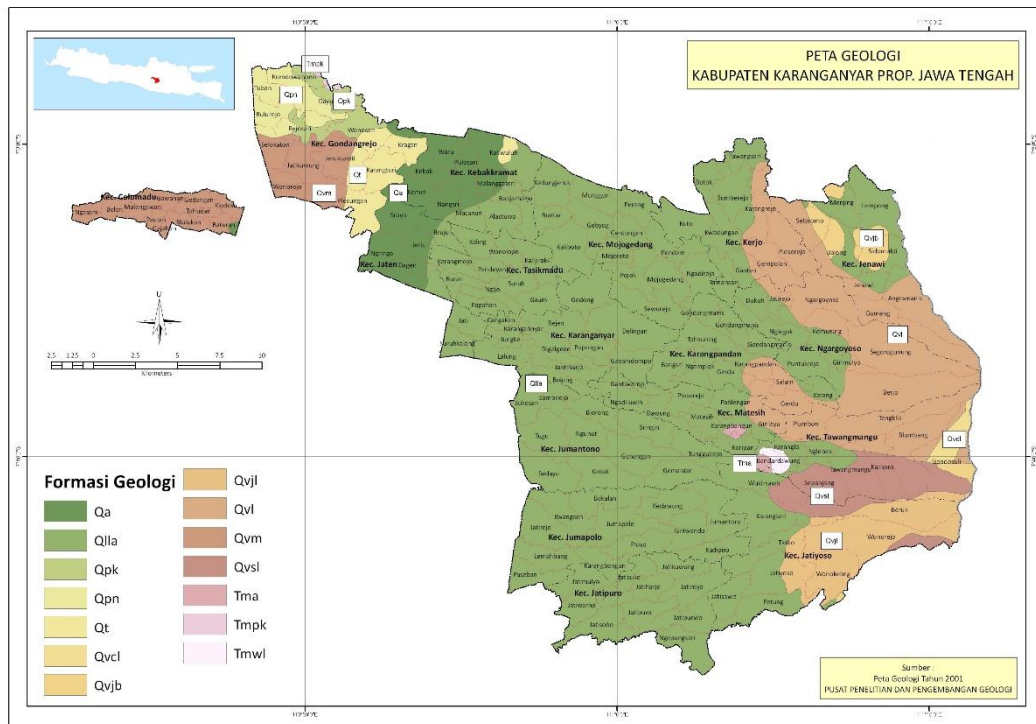


m, memiliki umur Miosen Tengah-Pliosen Awal (Djuri dkk., 1996), diendapkan secara tidak selaras diatas Foramsi Kumbang & diendapkan pada lingkungan laut dangkal-laut dalam (Kertanegara dkk., 1987). Diatasnya diendapkan selaras Formasi Kalibiuk.

- 6) Formasi Kalibiuk. Formasi ini tersusun oleh napal lempungan bersisipan batupasir, kaya akan moluska. Formasi Tapak & Kalibiuk setara dengan Bodas Series (Neritic Molasse Facies) terdiri dari batugamping napalan dengan komposisi batugamping terdiri dari koral dan moluska. Bagian atas dari batugamping terdiri dari napal kelabu yang mengandung moluska dan menjadi sisipan pada lapisan batupasir, tuf kasar dan pada bagian bawah terdapat sisipan breksi andesit. Umur dari formasi ini diperkirakan Pliosen Akhir dengan tebal sekitar 175 meter (Djuri dkk., 1996)
- 7) Formasi Ligung. Formasi Ligung terdiri dari Anggota Atas dan Anggota Bawah. Anggota bawah Formasi Ligung terdiri dari lempung tufan, batupasir tufan berlapis silang-siur, konglomerat dan lignit; mengandung sisa tumbuhan. Anggota Atas Formasi Ligung terdiri dari aglomerat andesit, breksi dan tuff kelabu. Formasi Ligung terbentuk dalam peralihan darat ketika terjadi pengangkatan, pelipatan, dan pensesaran. Umur dari Formasi ini Pliosen Akhir-Plistosen Awal (Djuri dkk, 1996).
- 8) Satuan Tuff. Satuan ini terdiri dari perlapisan batupasir tufan berlapis, pasir tuf, konglomerat dan breksi tufan.
- 9) Satuan Lava Andesit dan Batuan Klastika Gununggapi. Satuan batuan ini terdiri dari lava andesit hipersten, setempat mengandung hornblenda dan basal olivin. Selain itu juga terdapat aliran lava dan beberapa breksi piroklastika dan lahar.
- 10) Hasil Gununggapi Tak Terpisahkan. Satuan ini terdiri dari atas breksi, lava, lapili dan tuf yang berasal dari Gunung Slamet dan beberapa pusat erupsi disebelah baratnya. Selain itu terdapat pula aliran lava andesitan berongga



11) Satuan Aluvial. Satuan ini terdiri atas lanau, pasir, kerikil, kerakal dengan tebal kurang dari 150 m



Gambar 8. Peta formasi geologi Kabupaten Karanganyar

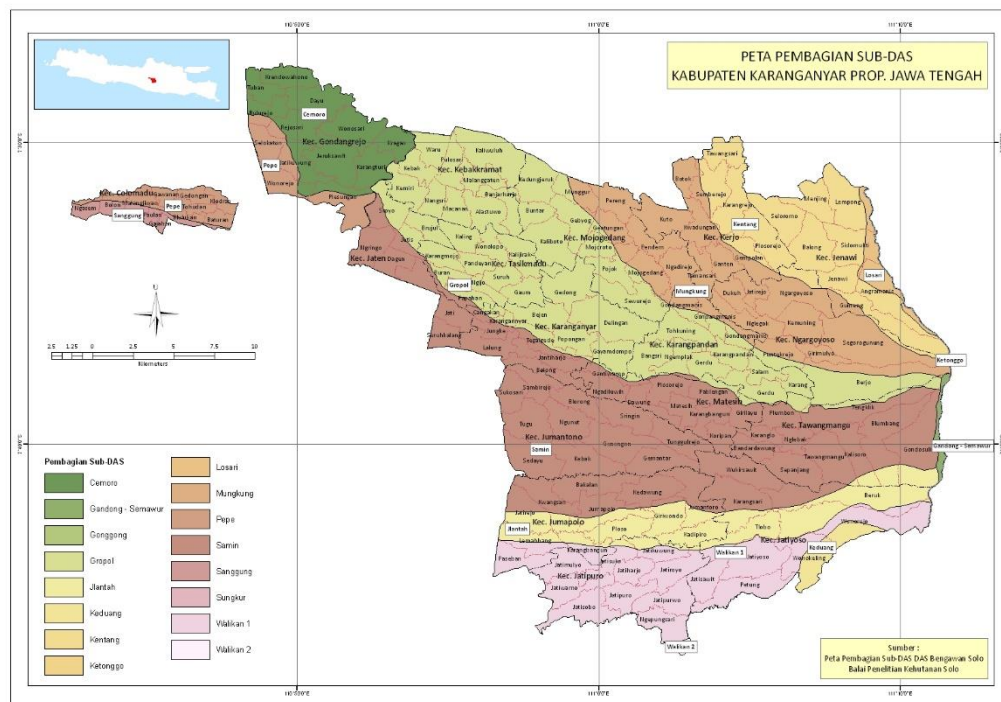
Sumber : Dinas PU Ciptakarya, 2015

c. Kondisi Hidrologi

Sumber daya air di Kabupaten Karanganyar berupa sumber daya air tawar yang berasal dari air permukaan (sungai dan waduk) dan air tanah. Karanganyar memiliki potensi sumberdaya air tawar besar berkat lokasinya yang berada di lereng Gunung Lawu, termasuk keberadaan banyak sumber mata air. Karanganyar berada di dalam DAS Bengawan Solo dengan terdapat 6 Sub DAS yang melingkupi wilayah administratifnya yaitu : Sub DAS Keduang Hulu, Sub DAS Jlantah Walikan, Sub DAS Samin, Sub DAS Mungkung, Sub DAS Kenatan dan Sub DAS Pepe.



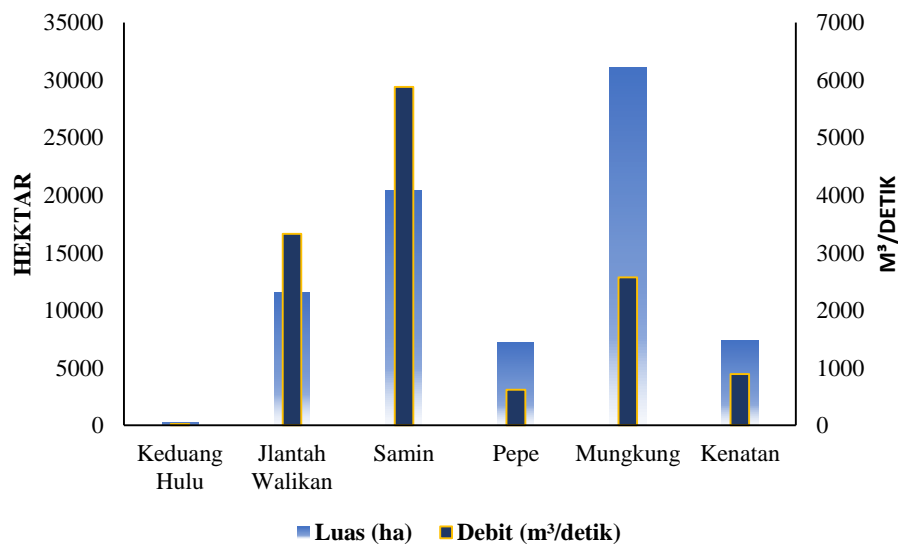
INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022



Gambar 9. Peta pembagian Sub DAS di Kabupaten Karanganyar

Sumber : Balai Penelitian dan Teknologi Daerah Aliran Sungai (2018)

Sub DAS dengan luasan terbesar adalah Munglung dan Samin sedangkan debit air terbesar berada di DAS Samin dan Jlantah Walikan.



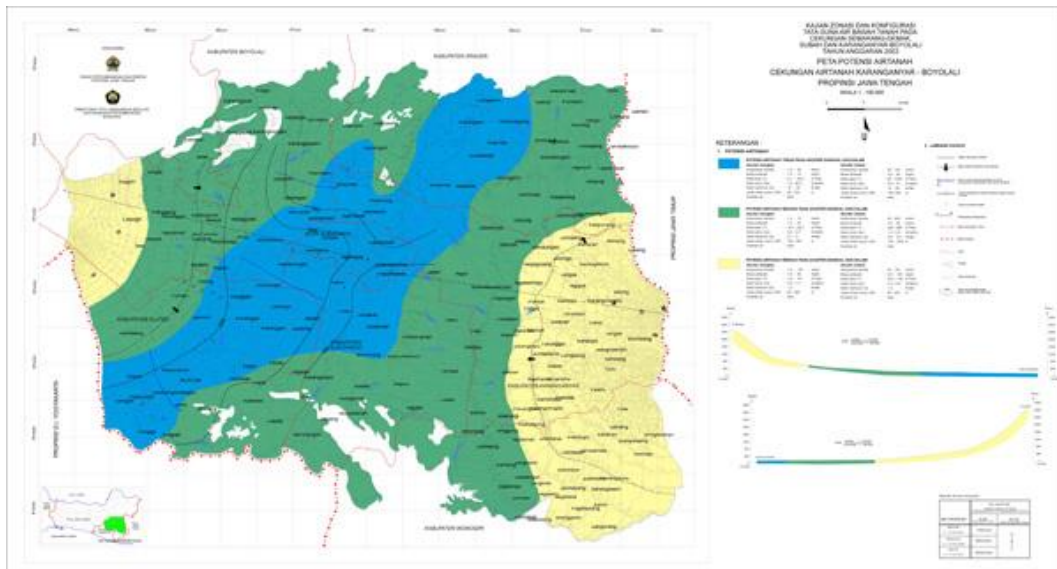
Gambar 10. Komposisi luas dan debit air pada setiap Sub DAS yang ada di wilayah administratif Karanganyar

Sumber : DPUPR Karanganyar (2018)



Secara umum, penampakan sungai terbanyak berada di DAS Samin seperti Sungai Samin, Ranjing, Plawon, Klenteng, Tlogomadirdo dsb. Hal ini menunjukkan kondisi DAS Samin menjadi vital dalam menentukan kualitas maupun kuantitas sumber daya air tawar di Karanganyar.

Sumberdaya air di Kabupaten Karanganyar juga berasal dari keberadaan Cadangan Air Tanah (CAT) Karanganyar Boyolali. CAT Karanganyar Boyolali merupakan cekungan air lintas kabupaten kota yang membentang di bawah wilayah administratif Karanganyar, Boyolali, Klaten, Sragen, Sukoharjo dan Salatiga. Potensi air tanah bebas di CAT ini adalah yang terbesar di Provinsi Jawa Tengah dengan besar mencapai 1337,8 juta m³/tahun, begitupula dengan potensi air tanah tertekan yang mencapai 20,7 juta m³/tahun (ESDM Jawa Tengah, 2018). Pengelolaan CAT tersebut berada di bawah kewenangan provinsi.



Gambar 11. Potensi CAT Karanganyar-Boyolali

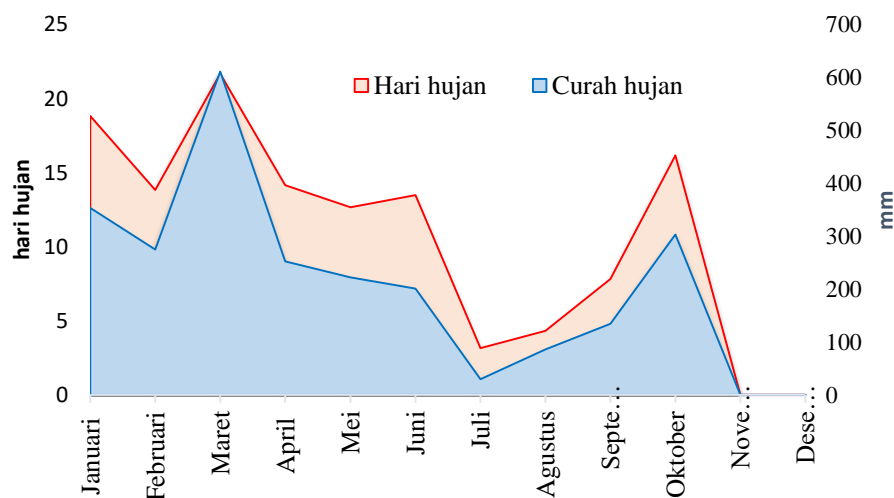
Sumber : ESDM Jawa Tengah (2018)

d. Kondisi Klimatologi

Kabupaten Karanganyar berada di wilayah beriklim tropis dengan pergiliran dua musim (kemarau dan penghujan) setiap tahunnya. Total jumlah hari hujan berdasarkan pemantauan pada 5 lokasi pada tahun 2022 (Colomadu, Tasikmadu, Mojogedang, Jumapolo, Karangpandan dan Tawangmangu)



adalah 126,17 hari atau rata-rata 12,62 hari/bulan sedangkan total jumlah curah hujan mencapai 2363 mm atau rata-rata 236,3 mm/bulan. Hasil tersebut diperoleh dari data 10 bulan pemantauan, kecuali November-Desember. Hari hujan terbanyak dan curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Maret dengan nilai jauh signifikan dibanding bulan lain (21,67 hari dan 611 mm). Bulan terkering berlangsung pada Juli dengan jumlah hari hujan 3,17 hari dan curah hujan 29,83 mm.



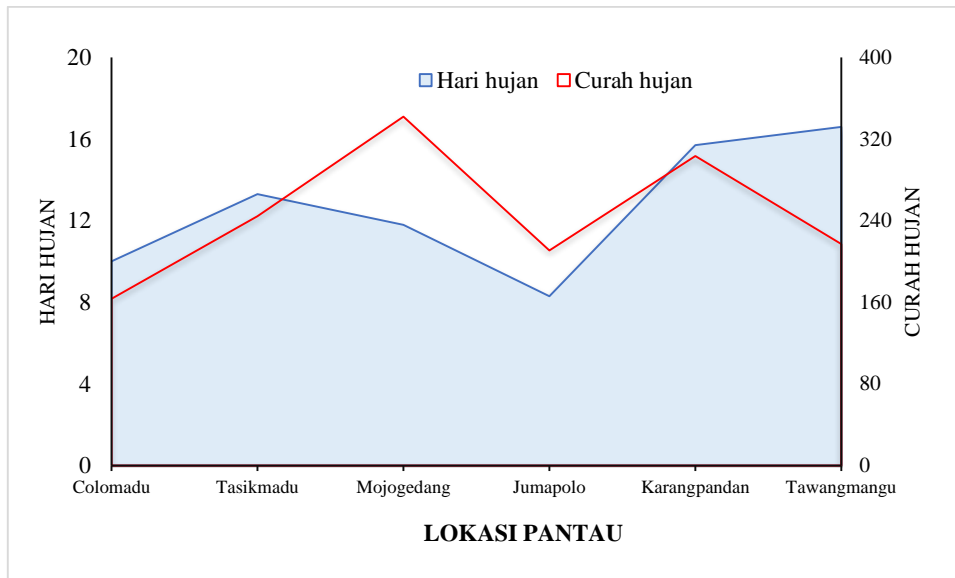
Gambar 12. Dinamika hari hujan dan curah hujan di Kabupaten Karanganyar pada pemantauan 2022

Sumber : BPS Karanganyar (2023)

Adanya ketinggian yang berbeda secara signifikan memberikan probabilitas perbedaan frekwensi hari maupun curah hujan. Berikut adalah hasil pemantauan pada 6 lokasi stasiun pantau di Kabupaten Karanganyar. Lokasi pantau dengan rata-rata curah hujan tertinggi adalah Mojogedang dan terendah pada Jumapolo. Jumapolo merupakan wilayah paling kering di Kabupaten Karanganyar jika ditinjau dari suplai hujan rata-rata karena memiliki hari dan curah hujan terendah. Kawasan Tawangmangu memiliki rata-rata hari hujan tertinggi namun secara curah hujan termasuk rendah pada pencatatan tahun 2022. Ketinggian wilayah pada setiap lokasi pantau memberikan pengaruh sekaligus mengindikasikan resiko terkait rata-rata hari dan curah hujan. Rataan hari dan curah hujan menunjukkan potensi



penyediaan air tawar pada setiap daerah yang bisa memiliki makna penting pada Kabupaten Karanganyar yang memiliki corak agraris.



Gambar 13. Distribusi hari hujan dan curah hujan rata rata pada setiap stasiun pantau di Kabupaten Karanganyar tahun 2022

Sumber : data BPS (2021) diolah

Dalam Sistem Informasi Indeks dan Data Kerentanan Iklim (SIDIK) yang dikembangkan oleh KLHK menyajikan data dan informasi kerentanan iklim di seluruh Indonesia dengan memanfaatkan data sosial ekonomi, demografi, geografi, dan lingkungan infrastruktur dari Profil Desa (PODES). Pemetaan tersebut untuk menyajikan informasi kerentanan iklim untuk mendukung kebijakan pembangunan oleh pemerintah pusat dan daerah dalam upaya perencanaan adaptasi serta pengurangan risiko dan dampak iklim.

Hasil dari asesmen kerentanan perubahan iklim oleh KLHK menunjukkan bahwa dari 177 desa dinilai sebanyak 70% diantara dipandang cukup rentan terhadap perubahan iklim dan sisanya adalah tidak rentan (24%) dan agak rentan (6%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa kesiapan Kabupaten Karanganyar dalam menghadapi dampak perubahan iklim masih kurang dan perlu ditingkatkan. Hal ini juga mempertimbangkan pada sebaran kerentanan yang merata pada nilai cukup rentan di seluruh wilayah administratif. Kondisi tersebut dapat menjadi sebuah concern dalam



Ragam biodiversitas Karanganyar memunculkan spesies endemik pada kelompok flora maupun fauna. Dokumen Sumber Daya Genetik (SDG) Flora Jawa Tengah (2019) mendeskripsikan beragam kekayaan genetic flora di Karanganyar mencakup kelompok tanaman pangan dengan kekhasan pada jenis pada yang hidup pada habitat dataran tinggi (>700 mdpl), tanaman hortikultura (musiman maupun tahunan), tanaman hias, biofarmaka, perkebunan hingga kehutanan.

Kelompok tanaman hortikultura memiliki nilai penting dalam kekayaan sumber daya genetic maupun penunjang kesejahteraan masyarakat. Beberapa jenis yang khas adalah Durian Sukun (*Durio zibethinus*) dan Duku Matesih (*Lansium parasiticum*). Durian Sukun merupakan satu dari 13 jenis durian asli Indonesia yang keberadaan maupun keunggulannya telah diakui oleh Kementerian Pertanian. Durian sukun hanya dapat ditemukan di wilayah Karanganyar dan menjadi keunggulan lokal. Salah satu ciri khasnya adalah biji tidak berkembang (kempes) sehingga mirip dengan durian Bangkok yang ada di pasaran. Dari segi buah, durian sukun memiliki keunggulan yaitu rasa manis, daging buah tebal berwarna kuning menarik dan aroma yang kuat. Durian sukun, saat ini dapat dikatakan langka karena tanaman induknya hanya ditemukan di Desa Gempolan, Kecamatan Kerjo, Kabupaten Karanganyar (Yuniastuti dan Nandariyah, 2017 dalam Himawan dan Nancy, 2019). Kabupaten Karanganyar diketahui juga pernah memiliki jenis Jeruk Lawu yang disayangkan kini punah karena virus.

Kabupaten Karanganyar diketahui juga memiliki beragam jenis biofarmaka yang bernilai ekonomis penting. Jenis jenis tersebut merupakan endemic maupun introduksi. Berdasarkan informasi B2P2TOOT (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional) Tawangmangu, kabupaten Karanganyar memiliki jenis biofarmaka bernilai penting dan khas di Jawa Tengah seperti Pulesari (*Alyxia* sp), Otot ototan (*Plantago* sp), Sambiloto (*Andrographis paniculate*), Kapulaga (*Amomum compactum*) dan Kayumanis (*Cinnamomum burmanii*). Beberapa jenis hanya ditemukan di kawasan Gunung Lawu dan berstatus terancam punah



seperti Pulesan dan Otot ototan. Konservasi pada jenis jenis biofarmaka tersebut menjadi isu penting karena masyarakat belum sepenuhnya mampu mengembangkan potensi sekaligus memahami ancaman kepunahannya. Selain jenis asli, adapun beberapa jenis biofarmaka introduksi yang dikembangkan di Kabupaten Karanganyar seperti Timi (*Thymus vulgaris*). Kekayaan fauna Karanganyar disumbang oleh keberadaan kawasan Gunung Lawu dan kawasan konservasi dengan beberapa diantara merupakan fauna endemik. Salah satu spesies yang cukup mendapat sorotan adalah Jalak Lawu (*Turdus sp*). Kesesuaian habitat dan ketersediaan jenis pakan tertentu membuat spesies burung ini mampu bertahan pada lokus tertentu di Gunung Lawu (Astirin dkk, 2019). Kelompok avifauna menjadi daya tarik potensial di kawasan Kabupaten Karanganyar. Ragam burung langka masih dapat ditemukan tidak hanya di Gunung Lawu namun juga pada kawasan lain seperti Hutan Bromo, Delingan. Jenis jenis tersebut antara lain : Elang hitam (*Ictinaetus malaisiensis*), Elang jawa (*Nisaetus bartelsi*), Elang ular Bido (*Spilornis cheela*) hingga Serindit Jawa (*Loriculus pussilus*). Beberapa jenis memiliki status konservasi sudah terancam punah. Berdasarkan penelitian dari Mubarik dkk (2020), kawasan Gunung Lawu memiliki potensi besar untuk pengembangan ekoturisme. Penelitian ini mendapatkan data bahwa kawasan hutan produksi campuran menjadi salah satu lokasi dengan biodiversitas avifauna terbanyak.

Kekayaan fauna di Karanganyar, secara khusus pada kawasan Gunung Lawu tidak terbatas pada jenis avifauna. Pada kawasaan ini masih dapat ditemukan jenis endemic Macan Tutul (*Panthera pardus*), Monyet ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) hingga Landak (*Hystrix javanica*). Kondisi ini menunjukkan bahwa Gunung Lawu masih menyediakan habitat memadai meski banyak alih fungsi lahan. Secara umum, data yang dirilis Bappeda Karanganyar (2016) menunjukkan keberadaan 12 tanaman dan satwa liar (TSL) dilindungi (14 fauna dan 8 flora), 12 fauna terancam punah dan 15 TSL endemic (3 fauna dan 12 flora).



Gambar 15. Beberapa jenis fauna di Kabupaten Karanganyar, dari kiri kekanan : Monyet ekor panjang di taman wisata alam Grojogan Sewu, Macan Tutul Lawu pasca tertangkap oleh BKSDA (foto : travel.tempo.co.id, Cekakak Sungai (foto : Mubarik dkk, 2020) dan Elang Jawa (foto : Mubarik dkk, 2020)

Upaya konservasi di Karanganyar dilakukan lebih banyak dengan metode insitu artinya di habitat aslinya. Berdasarkan data Dokumen SDG Jawa Tengah (2019) memiliki 7080,2 ha hutan lindung, 1 taman hutan rakyat Ngargoyoso (Tahura K.G.P.A.A Mangkunagoro I) dan 1 taman wisata alam Grojogan Sewu.

Taman Wisata Grojogan Sewu saat ini menjadi salah satu primadona wisata Kabupaten Karanganyar untuk melengkapi fungsi dan manfaat konservasi. Taman Wisata ini memiliki luas 64,3 ha dengan karakteristik bentang lahan yang bergelombang sampai bergunung. Jenis tanah andosol, dengan



ketinggian + 950 m di atas permukaan laut dan memiliki potensi flora Pinus (Pinus merkusii), Suren (Toona sureni), Puspa (Schima walichii).

Tahura KGPAA Mangkunagoro I merupakan kawasan pelestarian alam untuk menunjang, pendidikan, pariwisata dan rekreasi. Merupakan satu-satunya Tahura di wilayah Provinsi Jawa Tengah. Di dalam tahura ini terdapat berbagai jenis flora terdiri dari berbagai jenis vegetasi endemik, dan fauna yang sebagian merupakan fauna langka yang tidak kurang dari 34 jenis binatang. Selain sebagai tempat rekreasi juga untuk kegiatan penelitian dan perkemahan. Terletak di Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar tepat berada dibelakang Candi Suku (Widiyanto, 2014).

Sebagai Taman Rekreasi dan lokasi Penelitian Tahura KGPAA Mangkunagoro I juga dapat dijadikan gudang ilmu pengetahuan. Keanekaragaman flora dan fauna dapat dikembangkan sebagai media pendidikan dan penelitian. Di kawasan ini terdapat Taman Bougenvile, dengan berbagai macam spesies bunga bougenvile, warna-warni dan menyejukkan mata. Luasan keseluruhan Tahura ini berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan dan Perkebunan Nomor 849/Kpts-II/1999 tanggal 11 Oktober 1999 tentang perubahan Fungsi Kawasan Hutan adalah ± 231.3 ha yang terletak di Resort Pemangkuan Hutan Tambak Bagian Kesatuan Pemangkuan Hutan Lawu Utara, Kesatuan Pemangkuan Hutan Surakarta, Kabupaten Dati II Karanganyar, Propinsi Jawa Tengah.

4. Kajian Lingkungan Sosial

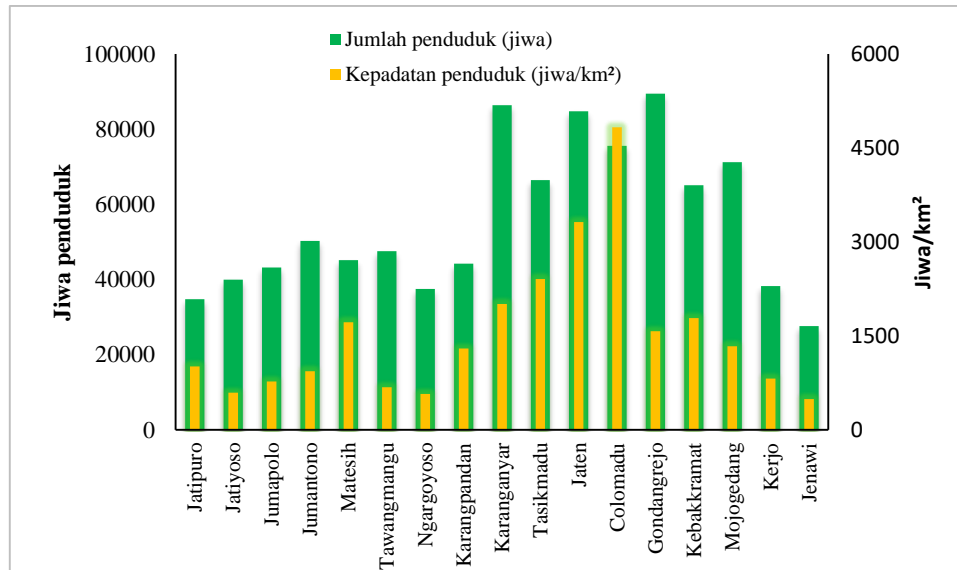
a. Kondisi demografi

Keseluruhan populasi penduduk di Kabupaten Karanganyar pada tahun 2022 adalah 947.642 jiwa. Jumlah tersebut meningkat signifikan dibandingkan data tahun 2020 yang berjumlah 931.963 jiwa. Secara umum, proyeksi BPS Karanganyar menunjukkan rataan rasio tahunan peningkatan penduduk Karanganyar pada 2017-2022 adalah 1,46%. Rasio pertumbuhan populasi tertinggi adalah di Kecamatan Jatipuro, Jumapolo dan Jumantono yang mengindikasikan kemunculan pusat-pusat perekonomian baru. Rasio



pertumbuhan terendah pada Kecamatan Colomadu, Jaten dan Kebakkramat yang mengindikasikan kejenuhan lokasi tersebut akibat daya tampung mendekati batasan maksimum. Kecamatan dengan rasio pertumbuhan terendah merupakan kawasan aglomerasi Kota Surakarta yang telah berubah secara perlahan menjadi kawasan perbatasan kota (*urban fringe*). Kecamatan dengan penduduk terbesar adalah Gondangrejo, Karanganyar, Jaten dan Colomadu. Kecamatan dengan kepadatan penduduk tertinggi adalah Colomadu, Jaten, Tasikmadu dan Karanganyar. Lokasi kepadatan tertinggi merupakan kecamatan yang menjadi wilayah aglomerasi (Colomadu dan Jaten) serta pusat perekonomian dan pemerintahan Karanganyar (Tasikmadu dan Karanganyar). Daya tarik kegiatan antropogenik, ekonomi dan fasilitas jasa pendukung menjadikan lokasi lokasi tersebut sebagai primadona sentralisasi pemukiman penduduk. Kondisi berbeda terjadi pada Kecamatan Jenawi, Ngargoyoso, dan Jatiyoso yang memiliki penduduk tersedikit sekaligus kepadatan terendah karena aksesibilitas ke pusat perekonomian dan kondisi bentang lahan yang dianggap kurang menguntungkan bagi pemukiman. Meskipun demikian kondisi kepadatan penduduk yang beragam memberikan potensi penyusunan fokus fungsi lingkungan berbeda-beda pada setiap lokasi tersebut. Luas Kabupaten Karanganyar kemungkinan menjadi salah satu problematika dalam pemerataan pembangunan aksesibilitas dan infrastruktur untuk mendukung perkembangan ekonomi di setiap kecamatan. Kondisi ini akan menjadi salah satu pilihan masyarakat dalam membentuk pemukiman baru.

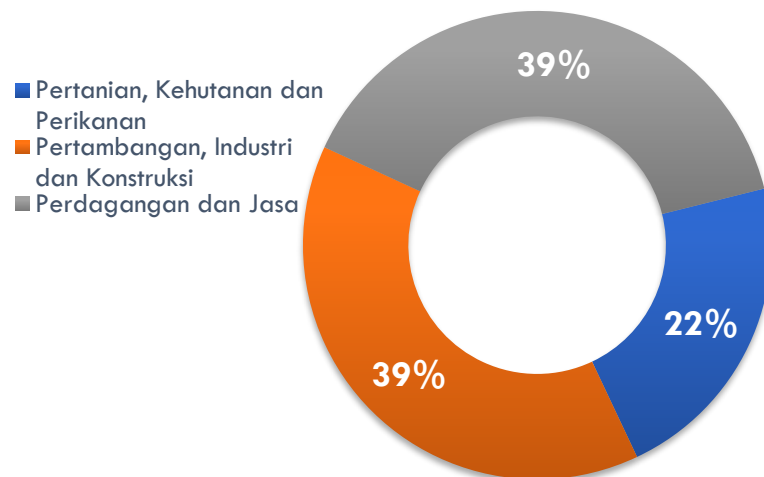
Kawasan aglomerasi dipandang sebagai zona dengan pertumbuhan pesat menuju perkotaan. Kawasan ini rentan alih fungsi lahan yang dapat memunculkan dua skenario. Pertama adalah kepadatan penduduk meningkat pada fase awal pertumbuhan kawasan. Kedua adalah penurunan kepadatan karena pergeseran pemukiman menjadi fasilitas jasa, perdagangan maupun layanan publik.



Gambar 16. Jumlah dan kepadatan penduduk seluruh kecamatan di Kabupaten Karanganyar 2022 (Sumber : pengolahan data BPS Karanganyar, 2023)

b. Sosioekonomi

Kabupaten Karanganyar memiliki penciri sebagai wilayah dengan karakter agraris. Hal ini tampak dari penggunaan lahan dengan 74,01% dimanfaatkan untuk kegiatan agraris (CDK Solo, 2020). Kondisi tersebut menunjukkan mayoritas perekonomian penduduk berada pada kegiatan agraris dengan sebagian lagi berupaya memberdayakan potensi pariwisata alam. Data CDK Solo menunjukkan Sebagian besar kegiatan agraris ada pada pemanfaatan pertanian lahan kering dan diikuti dengan sawah (wetland). Pemanfaatan lahan sebenarnya menunjukkan kondisi yang masih cukup positif terkait penyediaan lahan terbuka dalam kaitan dengan mitigasi perubahan iklim. Ancaman dari penggunaan lahan untuk perekonomian adalah terjadinya ketidaksesuaian pemanfaatan dengan daya dukung lahan pada sektor agrikultur dan pariwisata.



Gambar 17. Bidang kegiatan usaha penduduk berumur 15 tahun ke atas di Kabupaten Karanganyar

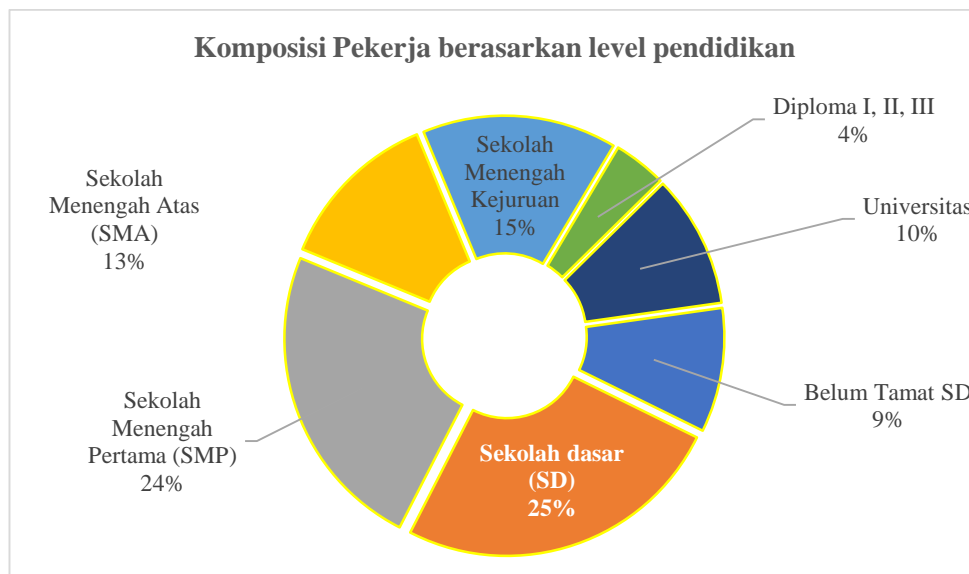
Sumber : data CDK Solo (2020) diolah

Data CDK Solo (2020) menunjukkan bahwa meski perekonomian cenderung bergantung pada sektor agraris, namun bidang usaha utama terbagi merata pada sektor pertanian, kehutanan-perikanan dan pertambangan, industri-konstruksi (78% pekerja di atas 15 tahun). Hal tersebut mengindikasikan bahwa terjadi modernisasi kegiatan antropogenik menuju ke kegiatan padat karya yang dapat menyerap pekerja lebih banyak seperti industri dan konstruksi.

Data dari BPS Karanganyar (2023) mendeskripsikan bahwa kesempatan kerja bagi usia 15 tahun keatas memiliki nilai tinggi yaitu 94,30%. Nilai tersebut mengalami peningkatan secara konsisten dari tahun sebelumnya. Kesempatan kerja bagi laki-laki maupun perempuan cukup seimbang yang menunjukkan adanya kesetaraan gender. Tingkat partisipasi Angkatan kerja juga memiliki angka yang cukup tinggi yaitu 70,70%. Kondisi tersebut menurun dibandingkan tahun-tahun sebelumnya sebagai dampak peningkatan populasi angkatan kerja dan pandemi. Perbedaan muncul pada kesempatan kerja terkait gender. Partisipasi angkatan kerja dominan oleh kaum laki-laki dengan gap yang relatif besar antar gender (laki laki 84,24%



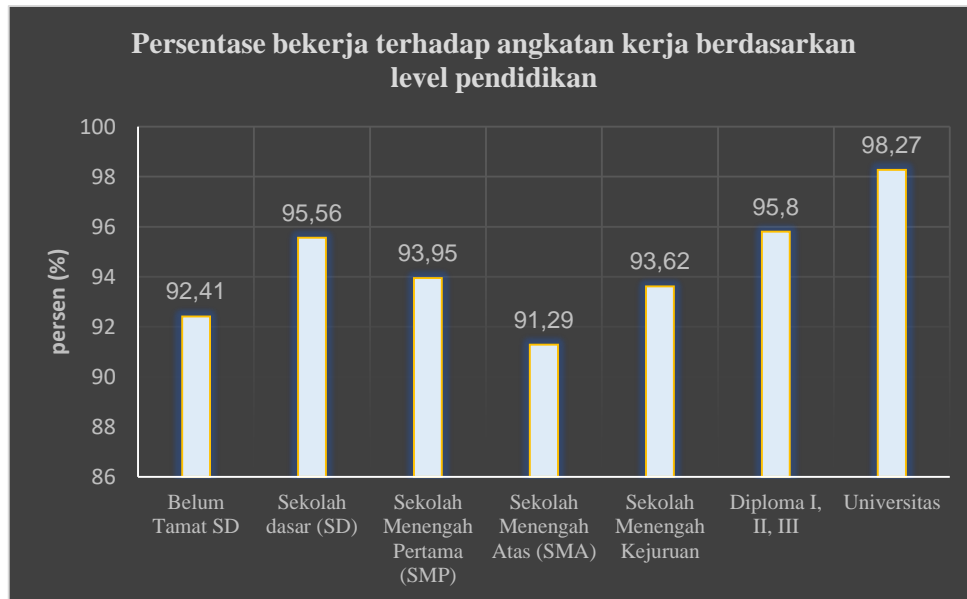
sedangkan perempuan 63,4). Tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Karanganyar saat ini tergolong rendah karena berada di nilai 5,70.



Gambar 18. Komposisi Pendidikan terakhir pekerja diatas usia 15 tahun di Kabupaten Karanganyar

Sumber : pengolahan data BPS Karanganyar (2023)

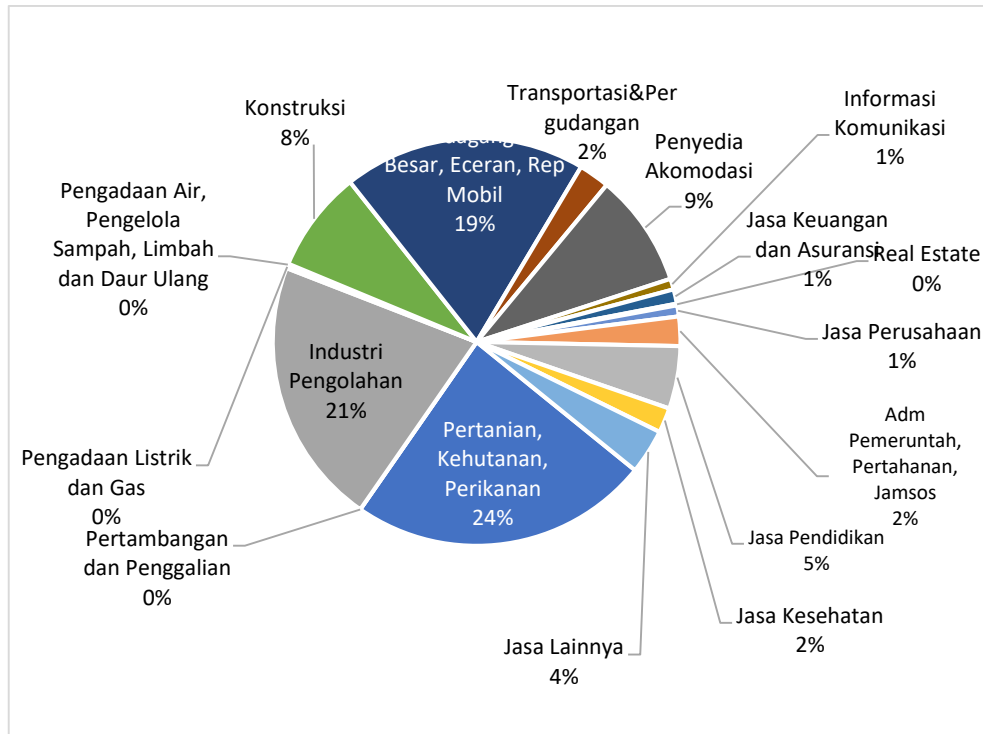
Pendidikan merupakan wahana penting untuk mengangkat kesejahteraan ekonomi terutama melalui penerapan ipteks. Berdasarkan data BPS Karanganyar (2023) mayoritas pekerja berusia 15 tahun keatas memiliki Pendidikan tertinggi sekolah dasar (25%) dan sekolah menengah pertama (24%). Untuk pekerja dengan Pendidikan terakhir perguruan tinggi (diploma dan sarjana) masih cukup terbatas jumlahnya. Kajian kesempatan bekerja berdasarkan level pendidikan menunjukkan kelompok SD masih menjadi angkatan kerja dengan kebutuhan tinggi (95,56%). Kebutuhan pekerja pada level pendidikan tersebut tergolong sangat mudah. Paradoks terjadi ketika pada sisi berbeda kebutuhan tinggi juga tampak di level pendidikan universitas (98,27%). Angkatan kerja dengan level pendidikan sekolah menengah Atas (SMA) memiliki persentase kebutuhan terendah. Angka pengangguran di Kabupaten Karanganyar tahun 2021 mencapai 5,89%. Kesempatan bekerja relatif telah setara antargender namun angka partisipasi angkatan kerja masih dominan pada kelompok laki-laki (84,26 dibanding 57,62).



Gambar 19. Persentase bekerja terhadap angkatan kerja berdasarkan perbedaan level pendidikan di Kabupaten

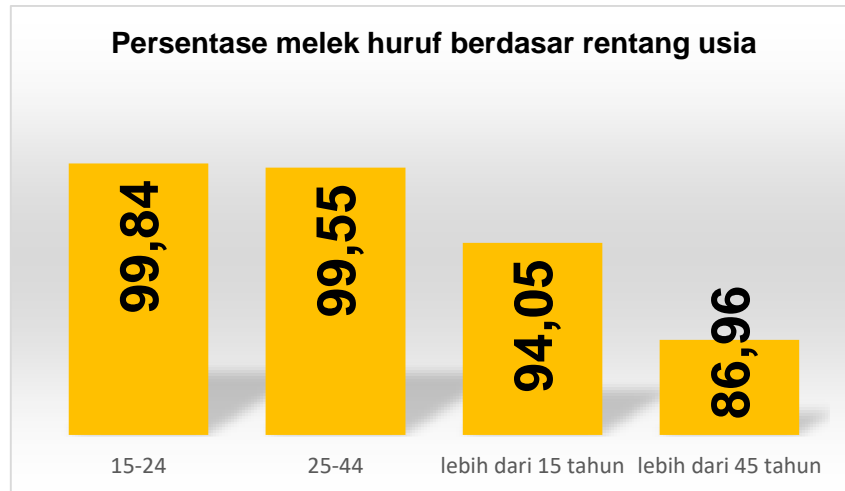
Karanganyar 2022 (sumber : pengolahan data BPS Karanganyar, 2023) Data bidang pekerjaan secara lebih rinci dari BPS Karanganyar (2023) menunjukkan sektor dan pertanian, kehutanan, perikanan (24%) dan industri pengolahan (21%) mendominasi. Kondisi ini menggambarkan heterogenitas mata pencaharian yang didukung oleh bentang lahan beragam pada Kabupaten Karanganyar. Kawasan aglomerasi memiliki beberapa kawasan yang dimanfaatkan oleh industri beragam skala. Industri telah masuk sebagai mata pencaharian utama meski sebagian masyarakat masih bergantung dan bercorak sektor agraris.

Kabupaten Karanganyar melalui kepemilikan lahan dan sumber daya manusia memiliki daya tarik kuat pada investasi industri. Industri dianggap oleh stakeholder mampu memberikan dampak instan terhadap perbaikan perekonomian dan kesejahteraan. Imbal balik positif tersebut membuat industri berkembang pesat di Kabupaten Karanganyar termasuk penyediaan kawasan industri oleh pemerintah. Pada urutan berikut bidang pekerjaan utama muncul perdagangan, konstruksi dan penyedia jasa menunjukkan perkembangan infrastruktur maupun ragam perdagangan di Kabupaten Karanganyar.



Gambar 20. Detail bidang kegiatan usaha penduduk berumur 15 tahun ke atas di Kabupaten Karanganyar 2022 (Sumber : pengolahan data BPS Karanganyar, 2023)

Kabupaten Karanganyar memiliki modal sumber daya manusia yang menjanjikan di masa depan. Hal ini dibuktikan dengan angka melek huruf yang tinggi pada usia produktif (99,84% pada usia 15-24 tahun dan 99,55% pada usia 25-44 tahun). Persentase tersebut mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Usia produktif merupakan modal penting sebagai penggerak utama pembangunan daerah sekaligus menyokong kegiatan usia non produktif. Kondisi melek huruf menunjukkan bahwa melalui pemrograman, perencanaan dan pembimbingan yang tepat, maka masa depan pembangunan di Kabupaten Karanganyar cukup menjanjikan. Melek huruf akan menjadi gerbang untuk memahami ipteks modern.



Gambar 21. Persentase melek huruf berdasarkan rentang usia di Kabupaten Karanganyar 2022 (sumber : pengolahan data BPS Karanganyar, 2023)

Tinjauan pada atribut kemiskinan menunjukkan adanya indikasi peningkatan kesejahteraan masyarakat pada periode 2015-2022. Hal tersebut tampak pada garis kemiskinan (pendapatan perkapita) yang terus mengalami peningkatan dari 2015 sebesar Rp 303.056,00/kapita/bulan menjadi Rp 424.667,00/kapita/bulan pada akhir sesi 2022. Persentase penduduk miskin secara umum menunjukkan tren menurun pada periode yang sama dan terlihat signifikan pada periode 2021-2022.



Gambar 22. Profil kemiskinan Kabupaten Karanganyar 2015-2022 (sumber : pengolahan data BPS Karanganyar, 2023)



Kabupaten Karanganyar diprediksikan mampu melakukan rebound dengan baik pasca pandemi. Rebound dalam hal ini adalah mengembalikan kesejahteraan masyarakat pada jalur yang sesuai kondisi sebelum pandemi. Indikator situasi tersebut adalah nilai indeks pembangunan manusia (IPM) yang mengalami peningkatan setelah sempat menurun pada 2020 akibat pandemi.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup. Sebagai ukuran kualitas hidup, IPM dibangun melalui pendekatan tiga dimensi dasar. Dimensi tersebut mencakup umur panjang dan sehat; pengetahuan, dan kehidupan yang layak. Manfaat penting IPM adalah sebagai indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk). IPM dapat menentukan peringkat atau level pembangunan suatu wilayah/negara.



Gambar 23. Dinamika indeks pembangunan manusia Kabupaten Karanganyar 2015-2022 (sumber : pengolahan data BPS Karanganyar, 2023)



c. Kultural

Variabilitas dalam lingkungan abiotik maupun biotik akan membentuk keanekaragaman kultural sebagai wujud upaya penghormatan, adaptasi dan konservasi masyarakat terhadap fungsi lingkungan. Kabupaten Karanganyar memiliki ragam budaya yang kaya terbentuk olah keragaman lingkungan. Ragam budaya tersebut kerap kali muncul sebagai primadona dalam pengembangan pariwisata dan menjadi aset penting bagi masyarakat maupun pemerintah setempat. Kabupaten Karanganyar memiliki beragam budaya yang hingga saat ini masih menjadi tradisi masyarakatnya. Salah satunya adalah perayaan upacara Adat Mandhasiya yang termasuk upacara religi, ini dilakukan oleh masyarakat di Kecamatan Tawangmangu khususnya di Kelurahan Pancot, Blumbang dan Kalisoro, sedangkan Kecamatan Jenawi di desa Anggrasmanis dan Gumeng. Kegiatan ini dilaksanakan tiap hari Selasa Kliwon pada Wuku Mandhasiya. Pada intinya upacara Mandhasiya adalah kegiatan bersih desa dan sedekah bumi.

Selain upacara adat Kabupaten Karanganyar juga memiliki banyak kekayaan budaya lainnya dari berbagai unsur seperti :

- Kekayaan bahasa daerah (dialek Karanganyar) seperti Kata Seru/ Sisipan apa saja yang digunakan penduduk Karanganyar yang berbeda dengan daerah lainnya, misalnya kata " laelae" atau "elae"
- Pakaian adat (Mayang Mekar di Kecamatan Ngargoyoso), masih ada dan dilestarikan oleh masyarakat Ngargoyoso Kecamatan Ngargoyoso yang dipakai pada acara-acara tertentu namun kadang juga digunakan pada hari- hari biasa. Pakaian ini dipakai/digunakan oleh laki-laki maupun perempuan
- Kesenian daerah (Srandhil) yang berkembang di daerah Matesih yang dipentaskan pada acara/upacara yang ada di Matesih
- Unsur Arsitektur Tradisional Rumah Limasan merupakan arsitektur khas Karanganyar yang keberadaannya hampir punah



- Permainan olah raga tradisional seperti Gobagsodor/Mbar Suru yang sampai saat ini masih dimainkan anak-anak baik yang berada di desa maupun kota

C. Metode Penyusunan Dokumen

1. Perumusan Isu Prioritas

Isu prioritas lingkungan merupakan isu lingkungan khusus atau spesifik yang menjadi isu aktual, berkelanjutan, dipandang penting, mendesak dan menjadi prioritas dalam pengelolaan lingkungan hidup pada suatu daerah. Artinya adalah isu ini sesuai dengan karakteristik khas permasalahan lingkungan yang dihadapi oleh suatu wilayah. Sesuai dengan pedoman Nirwasita Tantra, jumlah isu prioritas minimal adalah tiga dan maksimal adalah lima. **Proses penetapan isu prioritas didasarkan pada proses partisipatif konsultatif** melibatkan pemangku kepentingan lingkungan daerah. Proses penetapan isu prioritas wajib menggunakan pendekatan driven, pressure, impact. state and response (DPSIR). Deskripsi kondisi lingkungan lokal dan keunikan yang ada harus diungkap dan menjadi pertimbangan. Adapun kriteria yang dapat dijadikan pertimbangan isu prioritas meliputi :

- a. Kerusakan sumber daya alam, kerusakan keanekaragaman hayati
- b. Pencemaran atau kerusakan lingkungan hidup yang terjadi berdampak signifikan terhadap kehidupan sosial, ekonomi, budaya dan kualitas lingkungan hidup
- c. Mendapat perhatian publik yang luas dan mendesak ditangani (*urgent*)

Menyesuaikan Pedoman Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah 2023, maka perumusan dan penyusunan isu prioritas di Kabupaten Karanganyar dilakukan melalui proses *focus group discussion* (FGD) dengan melibatkan pemangku lingkungan untuk mewujudkan proses partisipatifnya. Pada pelaksanaan FGD, isu prioritas ditetapkan secara musyawarah mufakat setelah



sebelumnya dilakukan diskusi partisipatif bersama seluruh stakeholder lingkungan Kabupaten Karanganyar. Daftar nominasi isu penting lingkungan terlebih dahulu dirumuskan bersama internal Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar sebagai bahan diskusi yang tidak menutup kemungkinan ada penambahan atau pengurangan pada proses FGD. Deskripsi isu prioritas lingkungan pada dokumen IKPLHD dilakukan dengan pendekatan metode DPSIR (*driving force, pressure, state, impact and response*). Pemilihan urutan isu prioritas dilakukan menggunakan pendekatan skoring skala Likert (poin 1-5 dengan semakin besar skor menunjukkan preferensi tinggi sebuah isu untuk mendapatkan prioritas) berdasarkan roster perumusan FGD dengan googleform (link isian : <https://form.gle/uteZfZz2fRkrK1kb8>). Skoring roster isu prioritas diisi oleh seluruh *stakeholder* Kabupaten Karanganyar.

2. Penyusunan Dokumen IKPLHD Kabupaten Karanganyar

Metode dalam penyusunan dokumen IKPLHD terbagi dalam beberapa tahapan yaitu : preparasi, koleksi data, penyusunan laporan, analisis data dan finalisasi dokumen. Data yang dimanfaatkan dalam penyusunan dokumen IKPLHD seluruhnya berupa data sekunder yang berasal dari dokumen resmi pemerintah, swasta, akademisi maupun asosiasi. Berikut disajikan detail masing-masing tahapan tersebut.

a. Preparasi kegiatan

Preparasi kegiatan berlangsung pada tahapan pra kegiatan yang dilakukan untuk mempersiapkan tim penyusun maupun surveyor pengumpul data, pembagian tugas tim surveyor, mempersiapkan daftar isu prioritas bersama internal Dinas Lingkungan Hidup dan penyusunan daftar kebutuhan data. Data utama untuk dokumen IKPLHD telah diarahkan dan ditetapkan dalam Pedoman Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah 2021 dari Kementerian Lingkungan hidup dan Kehutanan sejumlah 61 tabel. Data data tambahan dikoleksi sebagai bahan pengayaan



dalam analisis dan deskripsi menggunakan metode DPSIR (*driven, pressure, state, impact and response*).

b. Koleksi data

Metode pengumpulan atau koleksi data dilakukan secara top down (*top down approach*) dengan mengedepankan pemanfaatan data-data sekunder berupa dokumen resmi dari stakeholder lingkungan Kabupaten Karanganyar. *Stakeholder* dimaksud dalam kegiatan ini adalah pemangku kepentingan lingkungan yaitu : instansi pemerintah, swasta, asosiasi atau paguyuban, lembaga swadaya masyarakat dan akademisi.

Pendekatan *top down* cenderung akan meniadakan, membatasi atau meminimalkan pelaksanaan survey primer. Pemilihan pendekatan tersebut sesuai dengan kebutuhan data dalam dokumen IKPLHD, durasi pekerjaan dan sumber daya. Data sekunder resmi stakeholder diharapkan memenuhi kriteria : jelas, relevan, akurat, realistis, dapat dipertanggungjawabkan dan dapat dilacak sumbernya.

Survey primer hanya dilaksanakan dalam kondisi mendesak dan diperlukan atau dapat pula digantikan dengan *expert judgement*. Data-data yang digunakan dalam dokumen adalah memiliki *baseline year 2021* serta mengupayakan adanya dukung oleh data periodik (*time series*) selama 5 tahun jika tersedia.

Perumusan dan penentuan isu prioritas lingkungan lokal menjadi bagian dari koleksi data tepatnya dilaksanakan di awal proses koleksi dalam format FGD (*focus group discussion*). Forum tersebut dimanfaatkan pula sebagai wahana pengenalan program dan penyatuan visi dalam penyusunan dokumen IKPLHD. Pada kegiatan tersebut dilakukan pengecekan awal ketersediaan data dan pembukaan komunikasi (jejaring data) dengan stakeholder pemangku lingkungan Kabupaten Karanganyar.

Periode akhir pengumpulan data menjadi salah satu *milestone* dalam kegiatan ini dengan penyelenggaraan rapat *stakeholder* kembali melibatkan pemangku kepentingan lingkungan di Kabupaten Karanganyar yang juga hadir dalam FGD. Pertemuan ini dilakukan untuk memaparkan data yang



telah masuk, persentase, kekurangan data dan hambatan yang dihadapi. Harapannya melalui pelaksanaan rapat stakeholder ini data akan 100% terlengkapi ketika penyusunan dan analisis data dilakukan serta memberikan solusi atas hambatan dalam pengumpulan data.

c. Penyusunan laporan

Sesuai dengan Pedoman Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah 2018, laporan sebagai dokumen IKPLHD dalam kegiatan ini terdiri dari 2 buku yaitu

- (1) Buku I menyajikan Ringkasan Eksekutif dari IKPLHD, maksimal 15 lembar
- (2) Buku II menyajikan laporan utama dengan analisis DPSIR. Laporan utama akan dibagi dalam 3 bagian utama yaitu : bagian awal, bagian utama dan bagian akhir
 - **Bagian Awal** : Berisikan sampul berisi judul dan nama instansi penyusun, pernyataan bahwa isu prioritas dirumuskan dan ditetapkan dengan melibatkan stakeholder pemangku lingkungan daerah ditandatangani oleh Kepala daerah, kata pengantar ditandatangani oleh Kepala daerah, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran
 - **Bagian Utama** : Terdiri atas (1) pendahuluan yang berisikan latar belakang; profil lingkungan lokal serta gambaran perumusan isu prioritas dan penyusunan dokumen termasuk didalamnya adalah metode pendekatannya; (2) isu prioritas lingkungan hidup daerah; (3) analisis DPSIR isu lingkungan hidup daerah pada tataguna lahan, kualitas air, kualitas udara, resiko bencana dan masalah perkotaan; (4) inovasi daerah dalam pengelolaan lingkungan hidup; (5) penutup; (6) daftar pustaka; (7) lampiran
 - **Bagian Akhir** : Memuat lampiran-lampiran pendukung dokumen IKPLHD seperti data perhitungan, peta, foto,



keputusan kepala daerah terkait IKPLHD dan data riwayat hidup tim penyusun.

d. Analisis data

Sesuai dengan Pedoman Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah 2023 analisis data dilakukan dengan pendekatan DPSIR (*driven, pressure, state, impact and response*). Artinya adalah analisis data dalam dokumen tersebut disajikan melalui perbandingan kausalitas antara unsur-unsur penyebab terjadinya persoalan lingkungan hidup, status dan upaya untuk memperbaiki kualitas lingkungan. Pressure secara sederhana didefinisikan sebagai faktor faktor yang mendorong terjadinya permasalahan pada lingkungan. State adalah kondisi aktual lingkungan yang menggambarkan adanya tekanan atau potensi tekanan diindikasikan dengan adanya tampilan data lengkap periodik (*time series*). Response merujuk pada respons pemerintah melalui kebijakan, regulasi, monitoring, evaluasi maupun pemberdayaan masyarakat untuk menangani masalah lingkungan.

Jumlah tabel yang dapat ditampilkan pada laporan utama IKPLHD (Buku II) telah ditentukan sejumlah 61 tabel berikut dengan ketentuan isi tabel tersebut. Data lain berupa tabel dapat ditampilkan dalam lampiran. Adapun beberapa data pelengkap pada laporan utama akan ditampilkan dalam format grafis (grafik, chart, histogram dsb).

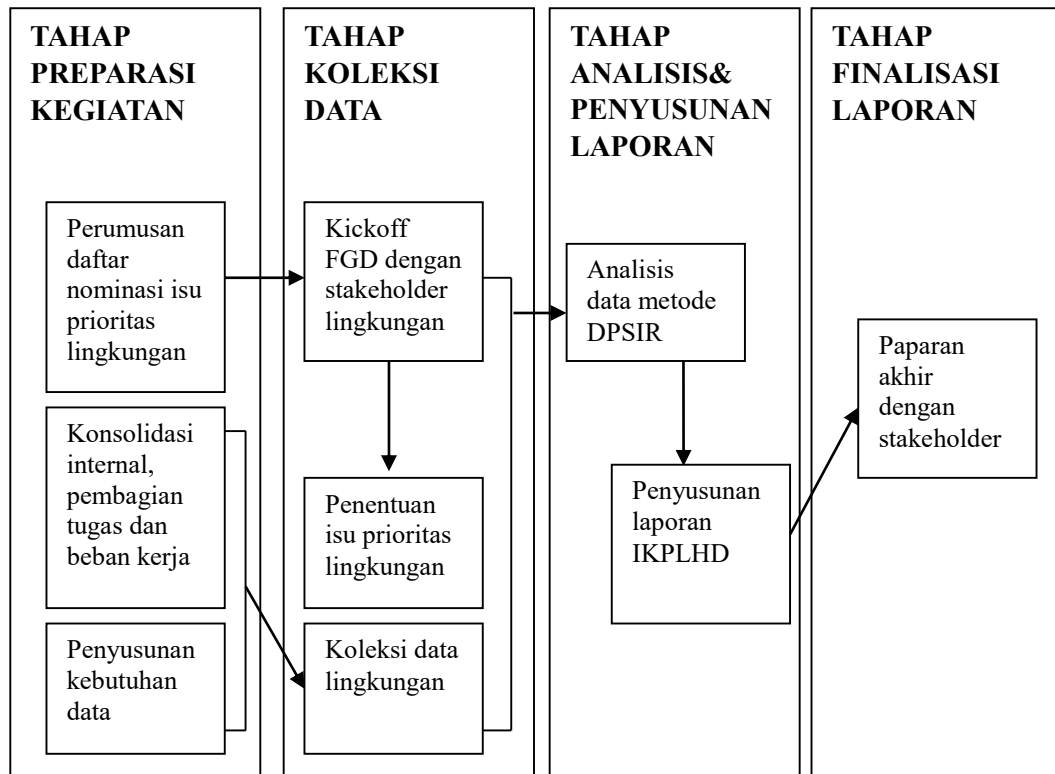
Fase akhir dari tahapan ini adalah kegiatan QA/QC (*quality assesment dan quality control*) yang dilakukan bersama internal Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar . Tujuan kegiatan ini adalah pengecekan ulang data dan penjaminan mutu dokumen sebelum dilakukan finalisasi berupa pengajuan kepada kepala daerah dan pemaparan pada *stakeholder*.

e. Finalisasi dokumen

Finalisasi dokumen berupa pengajuan dokumen kepada kepala daerah (dalam hal ini adalah Bupati Karanganyar) dan pemaparan kepada seluruh pemangku kepentingan di Kabupaten Karanganyar. Dokumen final berwujud dua buku IKPLHD sesuai dengan format dari Pedoman



Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah 2021.



Gambar 24. Skema penyusunan DIKPLHD Kabupaten Karanganyar

D. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan konten data, konsep dan pemilihan metode dalam analisis dan penyemaian informasi dalam dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2023, maka maksud penyusunan dokumen ini adalah sebagai berikut.

1. Menyediakan informasi yang terbuka kepada publik berkaitan dengan kondisi lingkungan hidup Kabupaten Karanganyar dengan berbasis data resmi dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah
2. Mendokumentasikan perubahan dan kecenderungan kondisi lingkungan hidup Kabupaten Karanganyar



3. Sebagai wahana penyatuan visi dan keseragaman komunikasi tentang kondisi lingkungan hidup Kabupaten Karanganyar antar komponen pemangku kepentingan lingkungan termasuk masyarakat
4. Mempersiapkan data untuk mendukung kewaspadaan dini dan mitigasi terhadap ancaman degradasi lingkungan hidup Kabupaten Karanganyar

Tujuan penyusunan Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Karanganyar Tahun 2023 adalah sebagai berikut

1. Menyediakan data dasar bagi penyusunan perencanaan pengelolaan lingkungan hidup dan permasalahannya di Kabupaten Karanganyar sekaligus sebagai perbaikan pengambilan keputusan pada semua tingkatan pemangku kepentingan lingkungan hidup pada komponen pemerintah lokal.
2. Sebagai wahana untuk meningkatkan kepedulian, kesadaran dan pemahaman tentang kondisi, permasalahan dan kecenderungan yang terjadi pada lingkungan hidup Kabupaten Karanganyar
3. Sebagai sarana evaluasi kinerja pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup Kabupaten Karanganyar
4. Sebagai penjaminan akses lingkungan hidup yang terbaru, ilmiah dan akurat secara ilmiah bagi publik, industri, organisasi non pemerintah serta semua tingkatan lembaga pemerintah.

E. Ruang Lingkup

1. Batasan wilayah dan waktu kajian

Wilayah kajian dalam penyusunan dokumen ini adalah wilayah administratif Kabupaten Karanganyar sesuai dengan peta resmi yang diakui oleh pemerintah seluas 77.379 ha (setara dengan 773,79 km²). Artinya adalah pengumpulan data akan dibatasi pada data dan permasalahan lingkungan yang terjadi dalam wilayah administratif Kabupaten Karanganyar. Adanya himpitan wilayah perbatasan antar kota/kabupaten yang memungkinkan



adanya dampak terhadap lingkungan kabupaten Karanganyar tidak menjadi bagian dari kajian dan penyusunan dokumen IKPLHD ini.

Waktu pengumpulan data adalah pada tahun 2023 dengan baseline tahun data adalah tahun 2022 atau jika tersedia akan menggunakan data tahun berjalan. Maksimum tahun data tertua adalah 2020. Baseline tahun data adalah patokan rilis data terbaru yang digunakan sebagai dasar penyusunan dokumen ini. Dokumen ini juga akan memanfaatkan ketersediaan data maksimum 5 tahun terakhir terhitung sejak tahun 2023 (maksimum terlama 2017) sebagai bahan pertimbangan dalam analisis DPSIR (driven, pressure, state, impact and response) untuk mengetahui kecenderungan yang terjadi pada sebuah permasalahan atau kondisi spesifik lingkungan Kabupaten Karanganyar

2. Cakupan pengkajian dan metode analisis

Pendekatan pengumpulan data dalam pengumpulan atau koleksi data IKPLHD Kabupaten Karanganyar menggunakan pendekatan *top down*. Pendekatan tersebut mengoptimalkan pemanfaatan dokumen sekunder milik pemerintah, swasta maupun akademisi terkait dengan kondisi, kecenderungan, permasalahan maupun response lingkungan. Pemanfaatan pendekatan *top down* bermakna bahwa data yang digunakan dalam penyusunan dokumen ini adalah data sekunder. Pendekatan top down tidak menutup kemungkinan untuk dilakukannya survey primer, namun pelaksanaan terbatas pada wawancara instansi-instansi terkait.

Kajian isu prioritas lingkungan ditetapkan berdasarkan proses partisipatif bersama seluruh *stakeholder* lingkungan Kabupaten Karanganyar. Sebelum dilakukakan proses partisipatif, nominasi isu prioritas lingkungan terlebih dahulu disusun dan dirumuskan bersama internal Dinas Lingkungan Hidup selaku penanggung jawab, evaluator dan regulator utama permasalahan lingkungan Kabupaten Karanganyar. Pada proses partisipatif kesempatan tetap terbuka untuk perubahan, modifikasi atau penambahan isu prioritas lingkungan. Perubahan tersebut tetap berpegang pada koridor bahwa isu



prioritas lingkungan harus menunjukkan karakteristik permasalahan lingkungan setempat dan berjumlah antara 3-5 isu prioritas.

Penyusunan dokumen IKPLHD Kabupaten Karanganyar dilakukan dengan pendekatan kajian holistik menyeluruh dalam menganalisis permasalahan dan kondisi lingkungan yang akan mencakup komponen abiotik, biotik dan kultural. Pendekatan secara holistik menjadikan dokumen IKPLHD Kabupaten Karanganyar memenuhi persyaratan kajian ilmiah tentang lingkungan hidup. Kajian tersebut dituangkan dalam metode DPSIR (*driven, pressure, state, impact dan response*) untuk menghubungkan antara sebuah kondisi aktual dan kecenderungan dengan tekanan yang menyebabkan permasalahan lingkungan menjadi lebih besar, diimbangi deskripsi mengenai langkah-langkah penanggulangannya.

3. Batasan format pelaporan

Format pelaporan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Karanganyar tahun 2023 mengikuti Pedoman Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) 2023 dalam **SE. 4/SETJEN/DATIN/DTN.0/4/2023**. Pedoman tersebut telah mengakur format baku penulisan dan sistematika dokumen IKPLHD. Terdapat pula pembatasan pada tabel yang ditampilkan pada bagian utama DIKPLHD. Data-data pendukung analisis DPSIR yang tidak termasuk dalam tabel utama akan ditampilkan dalam bentuk grafis dengan data-data berformat tabel akan dilampirkan.

4. Cakupan pengguna laporan

Secara umum, Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) merupakan dokumen yang terbuka untuk diakses oleh publik. Hal tersebut sesuai dengan maksud dan tujuan penyusunan dokumen IKPLHD. Secara khusus, pengguna DIKPLHD daerah Kabupaten Karanganyar tahun 2023 dapat dikelompokkan sebagai berikut : masyarakat umum, lembaga swadaya masyarakat, akademisi, kelompok industri, swasta lainnya, pengambil keputusan di bidang pemerintahan,



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

perencana dan pengelola sumber daya alam, media cetak dan elektronik;
serta lembaga internasional.



BAB II. ANALISIS *DRIVING FORCE, PRESSURE, STATE, IMPACT* DAN *RESPONSE* ISU LINGKUNGAN HIDUP DAERAH

A. Tataguna Lahan

1. Driving Force (Pemicu)

Faktor pemicu atau *driving force* pada permasalahan tataguna lahan adalah pertumbuhan populasi. Pemenuhan kebutuhan manusia membutuhkan penyediaan lahan untuk diversifikasi kegiatan antropogenik. Kegiatan antropogenik tersebut mencakup : penyediaan pemukiman, pembangunan industri, jasa dan ekspansi perdagangan serta penyediaan infrastruktur dasar. Pembangunan pada perspektif berbeda akan mempertimbangkan pula pertumbuhan populasi dalam menjamin kesejahteraan dan target pembangunan itu sendiri. Hal ini berarti ketika populasi bertambah maka akan direspon oleh pembangunan yang lebih masif dan membutuhkan lebih banyak lahan baru.

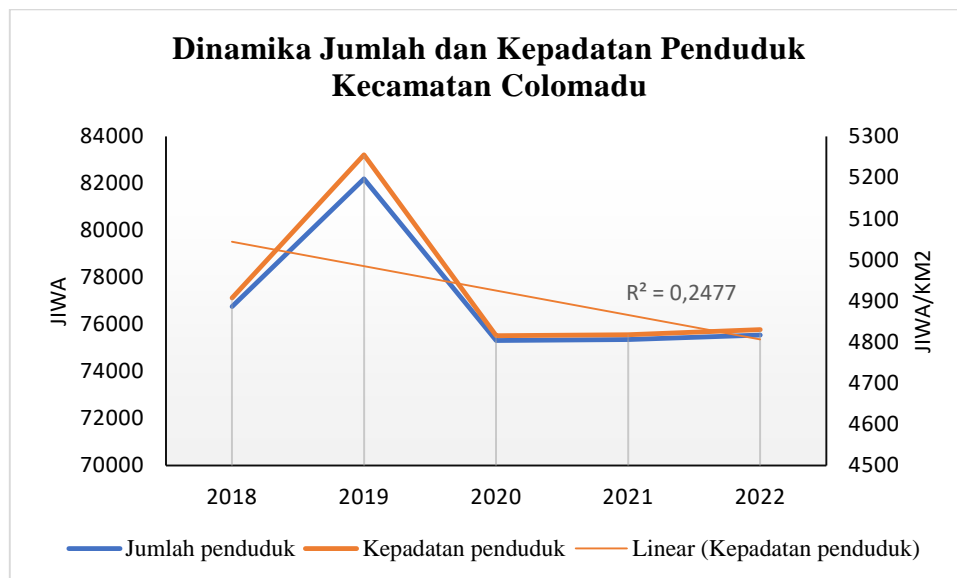


Gambar 25. Dinamika jumlah penduduk dan rasio pertumbuhan tahunan di Kabupaten Karanganyar 2017-2022 (sumber : pengolahan data BPS Karanganyar, 2023)

Kabupaten Karanganyar memiliki keragaman kondisi lahan yang tinggi. Beberapa lokasi dianggap sesuai untuk pembangunan karena berada pada lokasi relatif landai. Lokasi lain berada pada wilayah pegunungan yang



dianggap menyulitkan pembangunan sekaligus beresiko tinggi pada keselamatan kegiatan. Nilai strategis lokasi menjadi opsi lain dalam daya tarik suatu kawasan terkait aktivitas antropogenik. Lokasi berdekatan dengan pusat perkotaan seperti Colomadu dan Jaten dianggap sebagai kawasan dengan nilai jual tinggi bagi pengembangan pemukiman maupun jasa dan perdagangan. Hal ini berkaitan pula dengan peran lokasi-lokasi tersebut sebagai kawasan aglomerasi. Perkembangan kawasan aglomerasi akan menarik lebih banyak masyarakat untuk berdomisili. Pada sisi lain, kawasan-kawasan tersebut tidak memiliki luasan yang besar sehingga alih fungsi lahan terbuka untuk kepentingan antropogenik (lahan terbangun) menjadi tidak terelakkan.



Gambar 26. Dinamika jumlah dan kepadatan penduduk Kecamatan Colomadu 2017-2022

Dinamika jumlah dan kepadatan penduduk Kecamatan Colomadu 2018-2022 menunjukkan kecenderungan menurun meski kurang signifikan. Kondisi ini mengindikasikan kejenuhan lahan untuk pemanfaatan pemukiman sekaligus kegiatan pendukung. Alih fungsi lahan untuk kebutuhan pemukiman tetap terjadi meski luasan menurun akibat mulai terbatasnya ruang konversi. Hal ini diperkuat oleh penelitian Karina dkk



(2022) yang menemukan masih terjadi alih fungsi lahan persawahan seluas 39 ha menjadi pemukiman pada rentang 2019-2022

Perkembangan kawasan sehingga memunculkan aktivitas antropogenik dengan keuntungan ekonomi akan mendorong kemunculan aktivitas pendukung lain. Kondisi ini akan memberikan beban tambahan pada ketersediaan lahan mempertimbangkan luas lahan yang semakin menyempit dengan kemampuan modifikasi terbatas oleh sumber modal.

Jika melihat pada luasan dan penggunaan lahan di Kabupaten Karanganyar saat ini, sebenarnya potensi ekspansi maupun penataan lahan masih cukup luas. Karanganyar diibaratkan masih memiliki nafas yang lebih panjang untuk memenuhi kebutuhan lahan. Tantangan dari pertumbuhan populasi akan berkonsekuensi pada tekanan untuk memunculkan variabilitas aktivitas antropogenik. Kondisi tersebut menjadi sebuah faktor driving force, sebagai akar masalah tata guna lahan. Lahan kosong akan ditekan untuk dialihfungsikan pada aktivitas antropogenik yang mampu memenuhi kebutuhan manusia secara efektif dan padat karya seperti industri, jasa dan perdagangan. Tekanan pertumbuhan populasi secara otomatis akan memunculkan kebutuhan pemukiman baru. Pada titik tersebut maka lahan lahan terbuka akan rentan terkonversi menjadi penggunaan baru untuk kepentingan manusia.

2. Pressure (Tekanan)

Terdapat beberapa faktor pressure yang berkontribusi pada permasalahan tataguna lahan maupun menjadi solusi bagi masalah tersebut. Beberapa faktor tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut.

a. Aglomerasi

Karanganyar merupakan bagian dari sebuah kawasan yang dikenal sebagai Solo Raya (dalam istilah lokal disebut Subosukowonosraten). Kawasan ini memiliki pusat kegiatan ekonomi dan layanan jasa di Kota Surakarta meski terdiri dari beberapa wilayah kabupaten. Peningkatan aktivitas dan kejenuhan Surakarta menyebabkan aglomerasi pada



beberapa wilayah administratif kabupaten yang menempel dengan kota tersebut. Karanganyar menjadi salah satunya dengan wilayah Kecamatan Colomadu dan Jaten yang langsung berhimpit dengan Kota Surakarta. Aglomerasi telah terjadi pada Kecamatan Colomadu dan Jaten yang mengakibatkan alih fungsi lahan secara masif sebagai kawasan penyokong bagi Kota Surakarta (*urban fringe*). Lahan persawahan, perkebunan dan lahan kosong beralih fungsi menjadi pemukiman, jasa hingga industri. Hal tersebut terbukti dengan kedua kecamatan tersebut muncul sebagai wilayah dengan kepadatan penduduk tertinggi di Kabupaten Karanganyar.

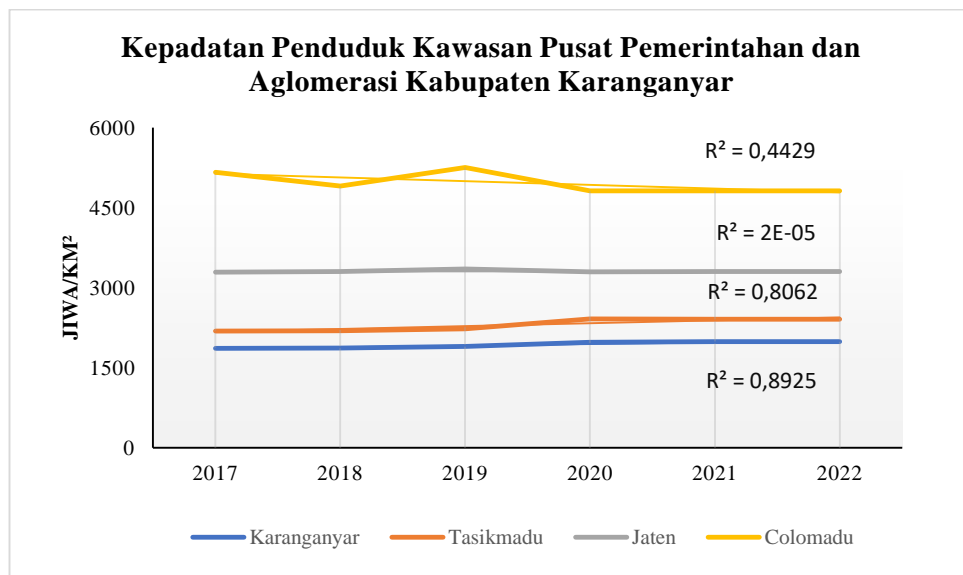
Kawasan pendukung urban menjadi lokasi alternatif perluasan kegiatan bercorak kota sekaligus dipandang sebagai aset ekonomi daerah. Kecamatan Colomadu merupakan salah satu wilayah peri urban (WPU) Kota Surakarta, dipersiapkan untuk menyokong kebutuhan antropogenik perkotaan (Sugestiadi dan Basuki, 2019). Kabupaten Karanganyar melalui Perda RTRW pada pasal 7 ayat 3 mendukung hal tersebut dengan menempatkan status Colomadu sebagai kawasan PKLp. Kawasan tersebut merupakan ruang-ruang yang akan dipromosikan sebagai pusat kegiatan lokal.

Aglomerasi akan memberi tantangan langsung pada tataguna lahan. Tantangan langsung berasal dari peningkatan permintaan lahan. Kecamatan Colomadu mengalami kenaikan penggunaan lahan pemukiman menjadi 56% pada 2010, meningkat 18% dari tahun 2000 yang meningkat kembali menjadi 59% pada 2017. Penggunaan lahan industri juga meningkat 3% pada 2018. Penggunaan lahan pedesaan telah terhapus menjadi lahan perkotaan sebesar 59%. Secara umum perubahan fungsi lahan tersebut mengakibatkan tekanan pada penyediaan lahan terbuka (Permatasari dan Pradoto, 2019).



b. Ekspansi kawasan antropogenik urban

Pembangunan menjadi wahana bagi suatu wilayah untuk memajukan kesejahteraan masyarakat. Tekanan kesejahteraan kerap kali membuat kepentingan ekonomi menjadi penekanan utama pada tujuan pembangunan. Sektor-sektor pembangunan menjanjikan seperti jasa, perdagangan dan industri mendapat dukungan untuk mengekspansi kegiatan, terutama pada kawasan-kawasan yang dianggap masih tertinggal secara ekonomi.

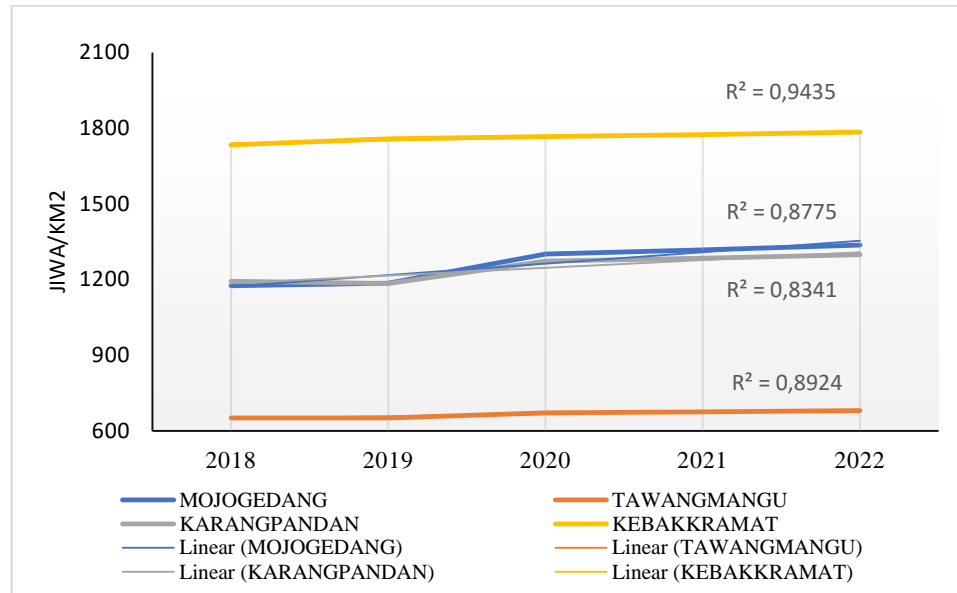


Gambar 27. Dinamika kepadatan penduduk kawasan aglomerasi dan pusat pemerintahan Kabupaten Karanganyar 2017-2022 (Sumber : pengolahan data BPS Karanganyar, 2023)

Kecenderungan kepadatan menurun pada Colomadu dan Jaten yang mengindikasikan ketersediaan lahan pemukiman mulai terbatas. Kondisi berbeda teramati pada kawasan pusat pemerintahan Kecamatan Karanganyar dan Tasikmadu dengan korelasi positif signifikan pada kepadatan penduduk 2017-2022. Pertumbuhan penduduk pada kedua kecamatan tersebut dapat dianggap sebagai perluasan pengaruh aglomerasi Kota Surakarta. Stagnasi rasio kepadatan Kecamatan Jaten mengindikasikan jumlah lahan terbuka yang dapat dikonversi semakin menyempit. Hal tersebut mendorong penyediaan lahan antropogenik semakin bergeser menjauhi kawasan perbatasan antar wilayah



administratif pada Kecamatan Karanganyar dan Tasikmadu. Kondisi tersebut dipastikan akan menjadi faktor pressure bagi tata guna lahan Kabupaten Karanganyar.



Gambar 28. Dinamika kepadatan penduduk pada kecamatan sebagai kawasan ekspansi antropogenik urban di Kabupaten Karanganyar pada rentang 2018-2022 (sumber : pengolahan data BPS Kabupaten Karanganyar, 2023)

Keterbatasan daya dukung lahan pada kawasan urban dan potensi alam mendorong ekspansi pemanfaatan lahan untuk kepentingan antropogenik. Beragam peruntukan baru dibangun pada lahan-lahan terbuka untuk penyediaan pemukiman, pengembangan ruang kota hingga pemanfaatan potensi alam terutama terkait pariwisata di Kabupaten Karanganyar. Analisis tren pada 2018-2022 menunjukkan perkembangan signifikan pada kepadatan penduduk Kecamatan Kebakkramat. Faktor sebagai wilayah yang berbatasan dengan Kecamatan Jaten dan Kota Surakarta menjadikan lokasi ini menjadi alternatif ideal bagi perluasan pemukiman maupun fungsi penyedia layanan jasa dan perdagangan. Hal tersebut disokong oleh lokasi Kebakkramat yang memiliki jalur lintas antar provinsi dan keberadaan pintu tol Trans Jawa. Kecamatan Tawangmangu berada pada posisi



berikut terkait signifikansi kenaikan nilai kepadatan penduduk didorong oleh potensi luar biasa sebagai kawasan wisata alam karena berada pada lereng Gunung Lawu. Ekspansi kawasan urban terasa pada perubahan corak kepadatan pemukiman maupun aktivitas antropogenik di Kecamatan Karanganyar. Lahan terbangun semakin padat terkonversi dari lahan terbuka yang sebenarnya berada pada kawasan dengan potensi jasa ekosistem tinggi.

Kejujutan daya tampung akan mendorong ekspansi pembangunan menuju kawasan lain yang memiliki lahan luas. Pembangunan infrastruktur transportasi akan memudahkan aksesibilitas sekaligus mendorong investor untuk berinvestasi. Adanya investasi bisnis maupun industri akan memancing masyarakat bermigrasi mendekati kawasan ekspansi baru. Pada titik inilah permintaan akan meningkat untuk seluruh kebutuhan lahan antropogenik termasuk penyediaan pemukiman atau perumahan baru.

c. Potensi Sumber Daya

Kabupaten Karanganyar memiliki beragam sumber daya yang menjanjikan untuk menyokong pembangunan maupun kesejahteraan masyarakat. Potensi sumber daya yang langsung berkaitan dengan tata guna lahan adalah ketersediaan lahan non terbangun yang memadai. Data dari CDK Solo (2020) mendeskripsikan 74,01% lahan adalah untuk agraris. Lahan agraris memiliki potensi tinggi untuk beralih fungsi tergantung pada kebutuhan dan kepentingan.

Potensi sumber daya yang dimiliki oleh Kabupaten Karanganyar dan beresiko pada alih fungsi lahan adalah sumber daya alam. Karanganyar memiliki wilayah dengan kondisi tanah yang mendukung pengembangan agrikultur. Bentang lahan dengan kondisi tersebut juga berada pada kawasan-kawasan yang rentan dan kurang sesuai bagi peruntukkan agrikultur seperti pada lereng-lereng Gunung Lawu yang terjal.

Kabupaten Karanganyar juga memiliki potensi pada pariwisata alam yang berkonsekuensi pada tekanan tataguna lahan. Hal ini menjadi daya tarik



wisata sekaligus telah berkembang sebagai penggerak ekonomi salah satunya di Kecamatan Tawangmangu. Pengembangan wisata Tawangmangu teramati memunculkan permasalahan tataguna lahan, serupa dengan pemanfaatan lahan untuk agrikultur. Alih fungsi lahan karena kebutuhan infrastruktur wisata membuat Tawangmangu kehilangan banyak kawasan tangkapan air. Kondisi paradoks dengan fungsi ekologis kawasan Gunung Lawu sebagai "menara air" wilayah sekitar. Kondisi ini juga diindikasikan membuat kerentanan bencana seperti longsor semakin meningkat.



Gambar 29. Alih fungsi lahan di Kecamatan Tawangmangu mengikuti dinamika pengembangan pariwisata local

Riset Riswandha dan Wahyono (2017) menemukan bahwa seluruh desa di Tawangmangu mengalami perubahan lahan. Desa desa seperti Tawangmangu, kalisoro dan Bandardawung memiliki perubahan lahan yang terpengaruh secara signifikan oleh kegiatan pariwisata. Pada alih fungsi lahan di Tawangmangu, diketahui bahwa kawasan hutan tidak terlampaui terdampak secara signifikan karena terlindungi oleh regulasi sebagai hutan lindung. Alih fungsi lahan lebih banyak terjadi pada pertanian dan perkebunan. Kedua peruntukkan lahan tersebut banya berubah menjadi pemukiman serta penyediaan jasa dan infrastruktur pariwisata.



2. State

Ketersediaan lahan menjadi modal menguntungkan bagi Kabupaten Karanganyar. Ketersediaan lahan tergolong luas dengan keragaman kondisi geofisik yang memberikan kekayaan biodiversitas maupun beragam potensi jasa ekosistem terutama terkait provisioning, regulating maupun estetika. Potensi jasa ekosistem yang ditawarkan dari keragaman tinggi geofisik lahan Kabupaten Karanganyar mampu menjadi kontributor signifikan pendapatan asli daerah maupun pengungkit ekonomi masyarakat. Meskipun demikian, tidak bisa diabaikan pula bahwa tidak semua lahan memiliki *carrying capacity* yang memadai untuk beragam peruntukan. Sebagai contoh kawasan lereng yang memiliki kerentanan bencana longsor dan tidak sesuai untuk peruntukan pemukiman atau agrikultur tanpa modifikasi tertentu.

Sebagai upaya perlindungan terhadap penataan lahan secara ideal, pemerintah Kabupaten Karanganyar telah merilis Peraturan Daerah Nomor 19 Tahun 2019 tentang "Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar No 1 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Karanganyar Tahun 2013-2032". Namun, evaluasi menunjukkan ancaman terhadap perencanaan adalah alih fungsi maupun pemanfaatan lahan yang tidak sesuai dengan regulasi tersebut.



Tabel-1. Luas Kawasan Lindung Berdasarkan RTRW dan Tutupan Lahannya

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2013-2032

Nama kawasan				Luas kawasan	Tutupan lahan			
					Vegetasi	Area terban gun	Tanah terbuka	Badan Air
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kawasan lindung	Kawasan lindung terhadap kawasan bawahannya	1 Kawasan hutan lindung		6808	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
		2 Kawasan bergambut		0	0	0	0	
		3 Kawasan resapan air		49140	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
		4 Hutan dengan tujuan khusus (KHDTK)	Alas Bromo Delingan	115	115	0	0	0
	Kawasan perlindungan setempat	1 Sempadan pantai		0	0	0	0	0
		2 Sempadan sungai		4397	4397	0	0	0
		3 Kawasan sekitar danau		96	96	0	0	0
		4 Ruang terbuka hijau		1309	1309	0	0	0
	Kawasan suaka alam, pelestarian alam dan cagar budaya	1 Kawasan suaka alam		0	0	0	0	0
		2 Kawasan suaka laut dan perairannya		0	0	0	0	0
		3 Suaka margasatwa dan suaka margasatwa laut		0	0	0	0	0
		4 Cagar alam dan cagar alam laut		0	0	0	0	0



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

	5 Kawasan pantai berhutan bakau		0	0	0	0	0
	6 Taman nasional dan taman nasional laut		0	0	0	0	0
	7 Taman wisata alam dan taman wisata laut		314	314	0	0	0
	8 Kawasan cagar budaya dan ilmu pengetahuan		2420	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
Kawasan rawan bencana	1 Kawasan rawan tanah longsor		1426	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
	2 Kawasan rawan gelombang pasang		0	0	0	0	0
	3 Kawasan rawan banjir		(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
Kawasan lindung geologi	1 Kawasan cagar alam	i. Kawasan keunikan batuan dan fosil	1	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
		ii. Kawasan keunikan bentang alam	0	0	0	0	0
		iii. Kawasan keunikan proses geologi	0	0	0	0	0
	2 Kawasan rawan bencana	i. Kawasan rawan letusan gunung berapi	0	0	0	0	0
		ii. Kawasan rawan gempa bumi	0	0	0	0	0



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

		iii. Kawasan rawan gerakan tanah	1426	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
		iv. Kawasan yang terletak di zona patahan aktif	0	0	0	0	0
		v. Kawasan rawan tsunami	0	0	0	0	0
		vi. Kawasan rawan abrasi	0	0	0	0	0
		vii. Kawasan rawan gas beracun	0	0	0	0	0
	3 Kawasan yang memberikan perlindungan terhadap air tanah	i. Kawasan imbuhan air tanah	49140	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
		ii. Sempadan mata air	336	336	0	0	1,6
Kawasan lindung lainnya	1 Cagar biosfir		0	0	0	0	0
	2 Ramsar		0	0	0	0	0
	3 Taman buru		0	0	0	0	0
	4 Kawasan perlindungan plasma nutfah		0	0	0	0	0
	5 Kawasan pengungsian satwa		0	0	0	0	0
	6 Terumbu karang		0	0	0	0	0
	7 Kawasan koridor bagi jenis satwa atau Biota laut dilindungi		0	0	0	0	0



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

Kawasan budidaya	Hutan produksi			29	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	
	Hutan rakyat			5216	5216	0	0	0	
	Hutan dengan tujuan khusus (KHDTK)	Alas Bromo Delingan		115	115	0	0	0	
	Pertanian	Kawasan tanaman pangan	Komoditas padi dan palawija		20655	20655	0	0	0
		Kawasan hortikultura			4741	4741	0	0	0
		Kawasan perkebunan			6129	6129	0	0	0
		Kawasan peternakan			(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
	Perikanan			(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	
	Kawasan pertambangan			(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	
	Kawasan Peruntukan Industri	Kawasan industri			2315	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
		Sentra industri kecil dan menengah			300	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
	Kawasan Pariwisata	Pengembangan wisata alam			(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
		Pengembangan wisata budaya			(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
		Pengembangan wisata buatan			(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
	Kawasan Pemukiman	Kawasan pemukiman perkotaan			10391	0	10391	0	0
		Kawasan pemukiman pedesaan			14423	0	14423	0	0
	Kawasan pertahanan keamanan				76	0	76	0	0

Keterangan : NA bermakna belum tersedia data

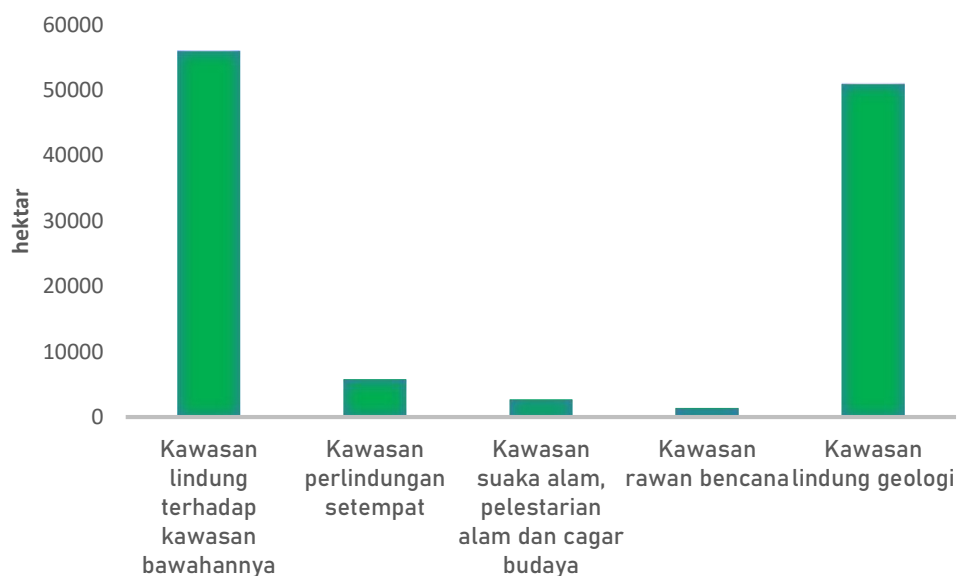
Sumber : Peraturan Daerah Kab. Karanganyar No 19 Tahun 2019

Berdasarkan peraturan daerah tentang rencana tata ruang dan wilayah, Kabupaten Karanganyar memiliki cukup banyak kawasan lindung yang bahkan melampaui penyediaan kawasan budidaya. Definisi kawasan



lindung adalah kawasan yang ditetapkan dengan fungsi utama melindungi kelestarian lingkungan hidup yang mencakup sumber daya alam dan sumber daya buatan. Kawasan budidaya didefinisikan sebagai wilayah yang ditetapkan dengan fungsi utama untuk dibudidayakan atas dasar kondisi dan potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sumber daya buatan yang digunakan atau diambil manfaatnya untuk memenuhi kebutuhan manusia.

Kawasan lindung di Kabupaten Karanganyar mencakup : kawasan lindung terhadap kawasan bawahannya, kawasan perlindungan setempat, kawasan suaka alam, pelestarian alam dan cagar budaya, kawasan rawan bencana dan kawasan lindung geologi. Histogram berikut menampilkan komparasi luasan pada masing masing kelompok kawasan lindung tersebut.

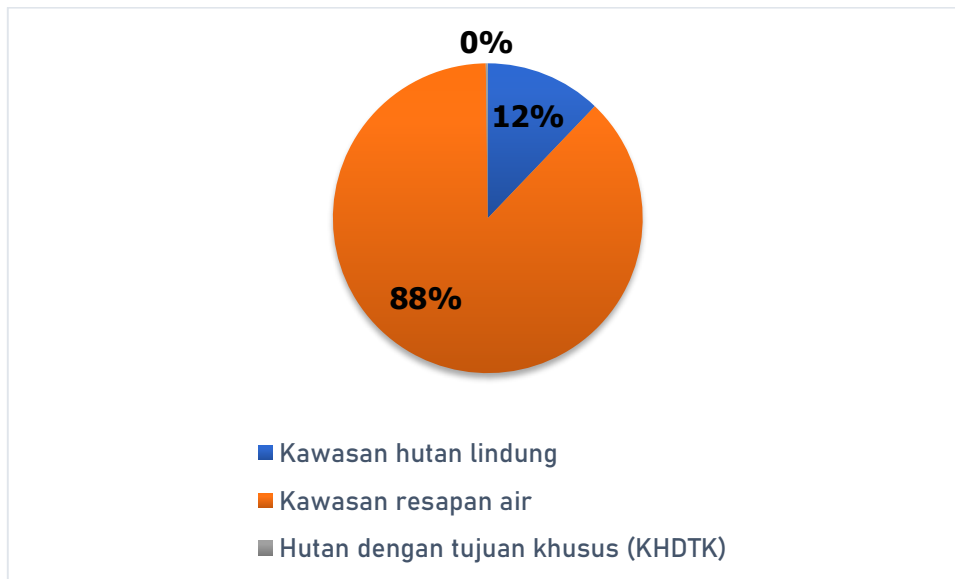


Gambar 30. Perbandingan luasan kawasan lindung di Kabupaten Karanganyar

Sumber : data Perda Kab Karanganyar No 19 Tahun 2019 diolah
Berdasarkan Perda RTRW, kawasan lindung di Karanganyar didominasi oleh tipe kawasan lindung terhadap kawasan bawahannya dan kawasan lindung geologi. Satu faktor yang menyebabkan luasan besar pada kedua tipe tersebut adalah pada kawasan lindung resapan air dan kawasan imbuhan air tanah. Kawasan lindung terhadap kawasan bawahannya di Karanganyar

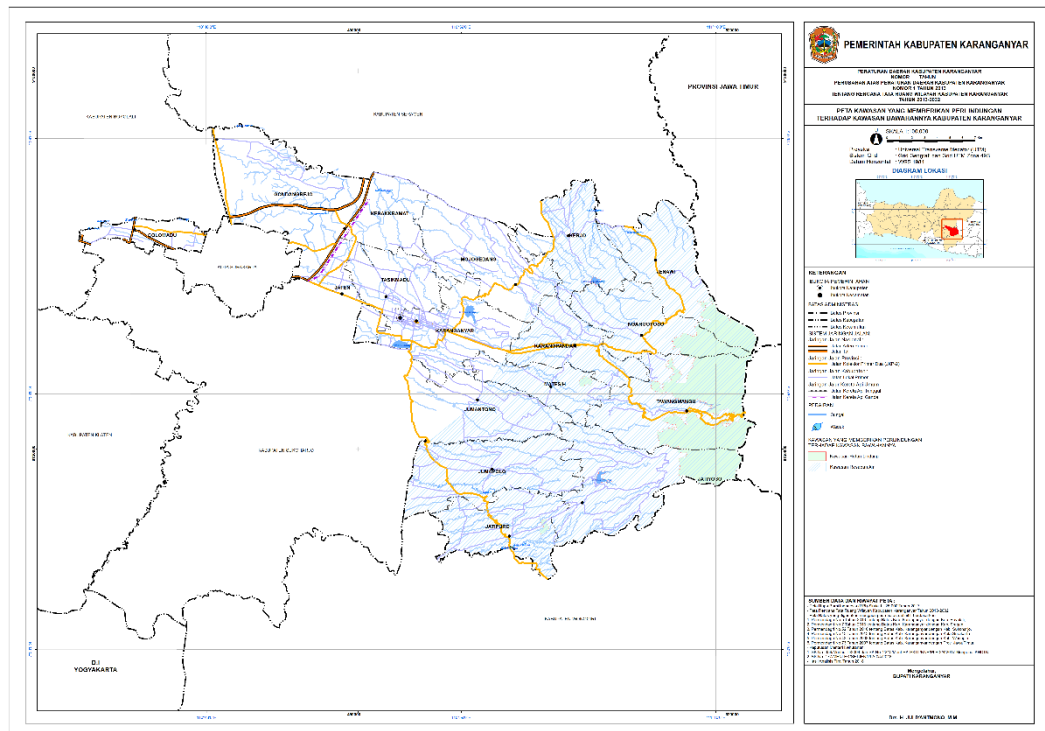


terdiri dari tiga peruntukan yaitu hutan lindung, resapan air dan Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK). Keberadaan KHDTK Alas Bromo adalah salah satu penciri bagi kawasan lindung di kabupaten Karanganyar. Kawasan dengan luas 115 ha tersebut menjadi perlindungan bagi potensi sumber daya non hayati dan sebagai habitat bagi beragam biodiversitas termasuk yang tergolong langka.



Gambar 31. Komposisi peruntukan dalam kawasan lindung terhadap kawasan bawahannya di Kabupaten Karanganyar

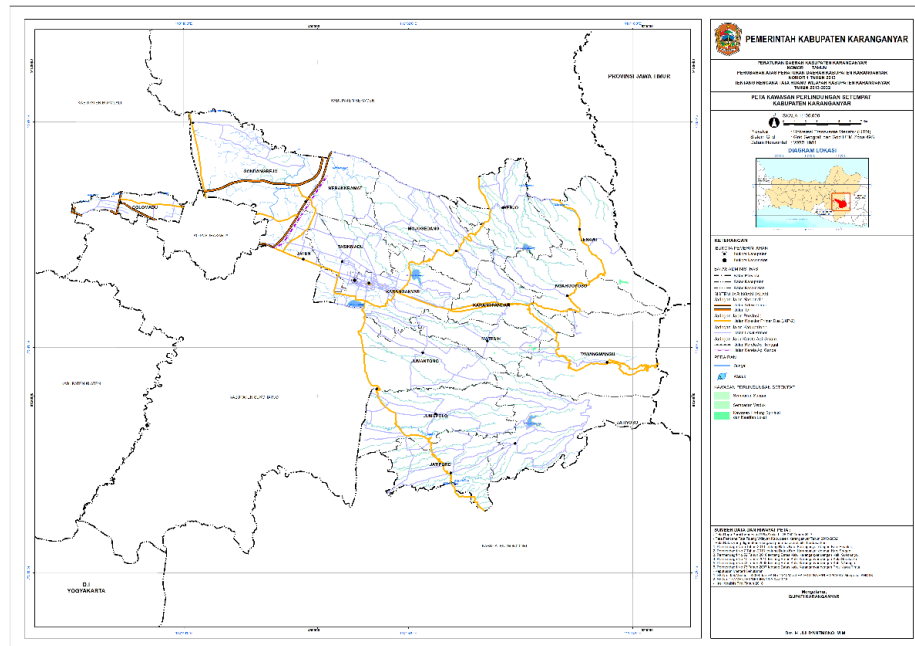
Proporsi terbesar peruntukan pada kawasan lindung terhadap kawasan bawahannya di Kabupaten Karanganyar didominasi oleh resapan air. Hal ini disebabkan karena penempatan kawasan resapan air menyesuaikan dengan keberadaan cekungan air tanah dan keberadaan beberapa Sub DAS. Berdasarkan potensi sumber daya air tawar yang dimiliki, pemerintah memandang penting untuk melindungi keberadaan daerah resapan atau tangkapan air untuk memastikan stabilitas bahkan mengoptimalkan suplai simpanan air. Kawasan dengan proporsi besar berikutnya adalah hutan lindung yang berada di lereng-lereng Gunung Lawu dan terakhir adalah keberadaan KHDTK dengan pengelolaan bekerjasama dengan Universitas Sebelas Maret (UNS). Penetapan pengelolaan KHDTK berdasarkan pada SK No 359/Menhut-II/2004 dan SK No 2215/MenLHK-PKTL/KUH/PLH.2/4/2017/ Mengenai KHDTK.



Gambar 32. Peta kawasan lindung terhadap kawasan bawahannya di Kabupaten Karanganyar

Sumber : Lampiran Perda Kab. Karanganyar No 19 Tahun 2019

Kabupaten Karanganyar saat ini memiliki tiga tipe peruntukan untuk kawasan perlindungan setempat. Ketiganya adalah perlindungan sempadan sungai, sempadan danau dan ruang terbuka hijau (RTH). Perlindungan sempadan sungai dan danau diperuntukkan bagi perlindungan ekosistem riparian sekaligus sebagai media melindungi badan air akibat aktivitas yang berada di kawasan bantaran sungai atau danau. Penyediaan RTH secara spesifik adalah untuk kawasan urban (perkotaan) Kabupaten Karanganyar. Perencanaan secara terukur (1309 ha) adalah untuk penyediaan RTH publik demi memenuhi 20% sesuai regulasi nasional. Untuk RTH privat tidak ada angka spesifik dengan komitmen pemerintah setempat untuk memenuhi minimum 10%. Penyediaan RTH di kawasan perkotaan dianggap sebagai urgensi untuk dikelola karena ancaman alih fungsi menjadi lahan terbangun yang riskan.



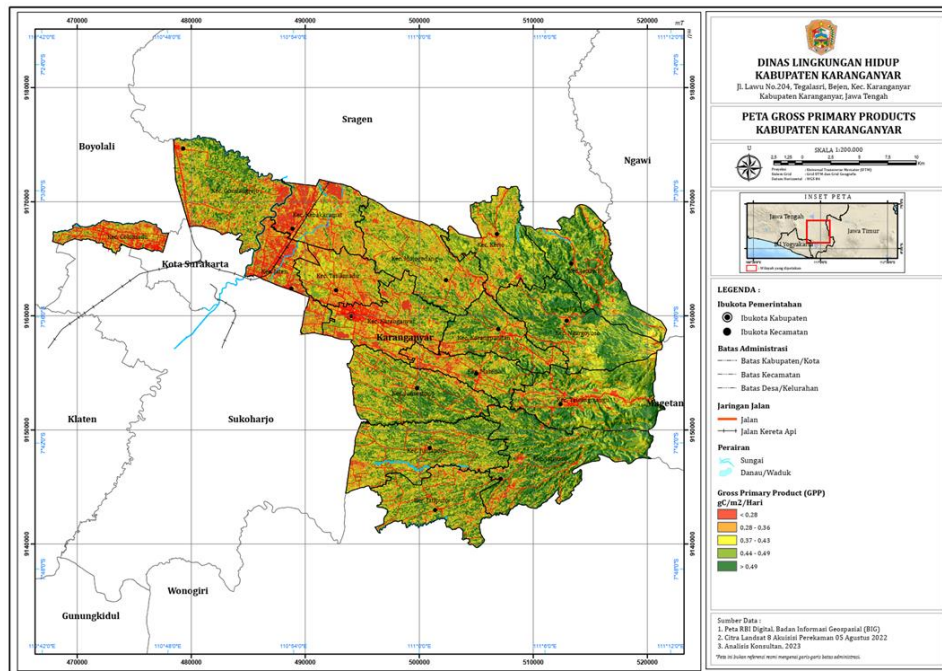
Gambar 33. Peta kawasan perlindungan setempat di Kabupaten Karanganyar

Sumber : Lampiran Perda Kab. Karanganyar No 19 Tahun 2019

Kabupaten Karanganyar masih memiliki lahan terbuka bervegetasi yang cukup luas. Ketersediaan tersebut memberikan potensi jasa regulasi pada penyediaan serapan karbon natural. Kesetimbangan antara keluaran dan serapan GRK dianalisis dengan menghitung kemampuan serapan GRK vegetasi. Perhitungan serapan karbon tersebut berdasarkan pada *Gross Primary Product* keseluruhan vegetasi yang dianalisis tutupannya menggunakan Normal Differenced Vegetation Index (NDVI). *Gross Primary Productivity* merepresentasikan kapasitas tanaman untuk menangkap energi dan karbon (Zhang et al, 2009) sekaligus menunjukkan kemampuan mengikat karbon pada proses fotosintesis (June et al, 2006). Penggunaan nilai GPP akan menunjukkan secara lebih lengkap pada kemampuan tanaman untuk mensekuestrasi karbon dari lingkungan. Hasil analisis dan perhitungan GPP menunjukkan kemampuan vegetasi di kabupaten Karanganyar dalam menyerap karbon mencapai 376811,46 gC/m²/hari. Nilai tersebut berarti masih mampu menutup pada produksi karbon tahunan pada 2022. Berikut adalah peta indikasi tutupan kanopi vegetasi (dalam



interpretasi NDVI) dan *Gross Primary Product* Kabupaten Karanganyar tahun 2022.



Gambar 34. Peta Gross Primary Product (GPP) Kabupaten Karanganyar tahun 2022

Sumber : DLH Kabupaten Karanganyar, 2023

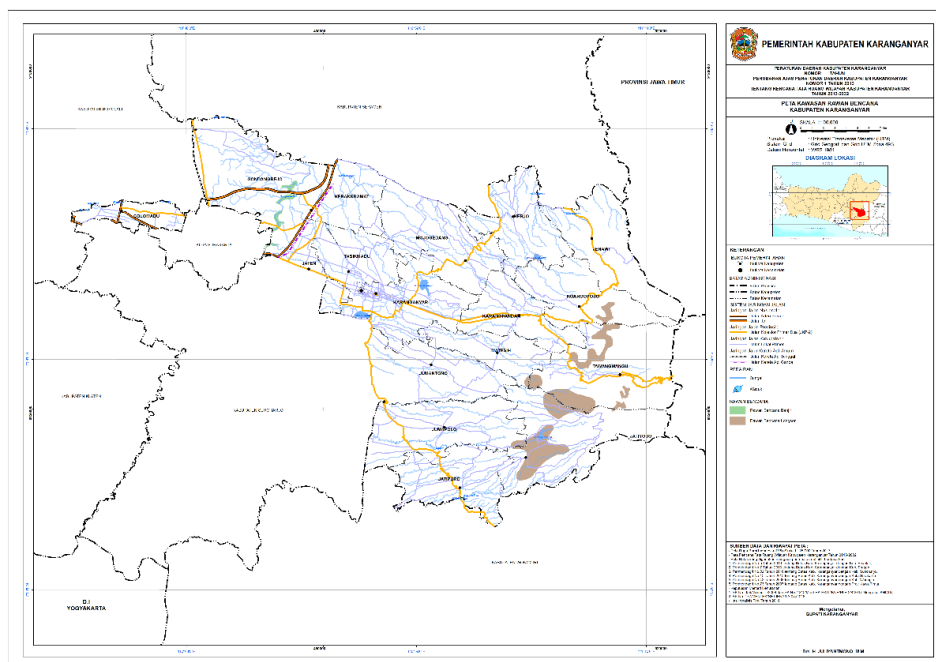
Kabupaten Karanganyar juga memiliki kawasan lindung berupa Kawasan suaka alam, pelestarian alam dan cagar budaya. Terdapat tiga tipe peruntukan pada kategori ini yaitu : taman wisata alam (juga berbentuk Tahura) dan cagar budaya-ilmu pengetahuan. Cagar budaya merupakan salah satu yang khas dengan luasan 2392 ha mencakup Pabrik Gula Colomadu (cagar budaya bangunan) dan Situs Sangiran di Kecamatan Gondangrejo (cagar budaya ilmu pengetahuan).

Kawasan lindung juga tersedia dalam wujud perlindungan pada kondisi geologi (kawasan lindung geologi). Kawasan ini terdiri dari cagar geologi meliputi 3 kawasan : situs Ngasinan (Kecamatan Matesih), Situs Palanggatan (Kecamatan Ngargoyoso) dan Situs Menggung (Kecamatan Tawangmangu), keseluruhan seluas 1 ha. Terkait dengan hidrologi, di dalam kawasan lindung geologi Kabupaten Karanganyar juga tercakup kawasan lindung bagi sempadan mata air pada 200 m sekelilingnya dengan



luasan 336 ha serta kawasan perlindungan imbuhan air tanah untuk konservasi CAT Karanganyar Boyolali.

Kondisi bentang lahan setempat berkonsekuensi pada kemunculan beberapa kawasan rawan bencana di Kabupaten Karanganyar. Salah satu bencana dengan keterjadian cukup tinggi adalah tanah longsor meskipun dalam Perda RTRW juga disebutkan adanya ancaman banjir terutama pada lokasi terdampak backwater Bengawan Solo. Kawasan rawan longsor (dalam Perda RTRW disebut rawan Gerakan tanah) pada umumnya berada di wilayah perbukitan-pegunungan. Kawasan ini memiliki luasan 1426 ha dan terbagi pada dua kategori menengah dan tinggi. Lokasi dengan kategori kerawanan tinggi berada di Ngargoyoso, Tawangmangu, Jatiyoso, Matesih, Jenawi dan Kerjo. Ketersediaan pemetaan bagi daerah rawan bencana tentu saja akan memudahkan penataan ruang, perancangan perencanaan kawasan hingga upaya mitigasi bencana.



Gambar 35. Peta kawasan rawan bencana di Kabupaten Karanganyar

Sumber : Lampiran Perda Kab. Karanganyar No 19 Tahun 2019

Selain untuk peruntukan yang telah disebutkan diatas, pemerintah Kabupaten Karanganyar menyiapkan satu kawasan untuk perlindungan

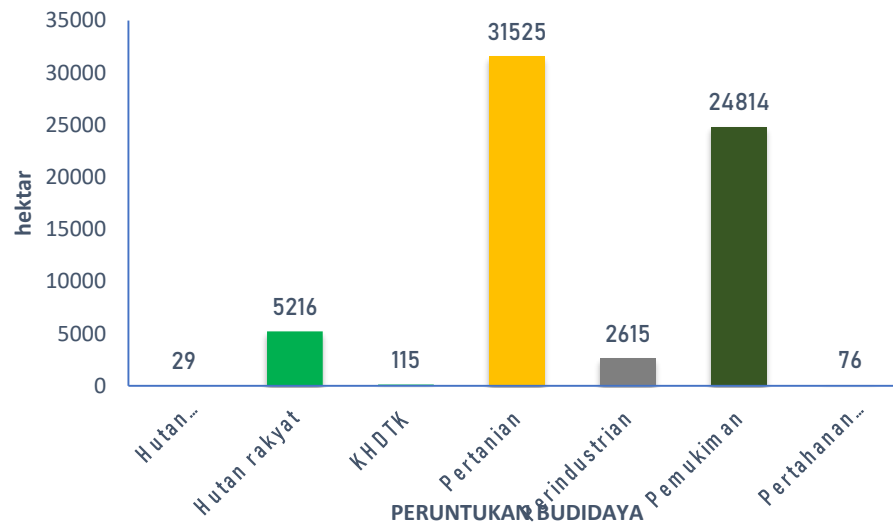


plasma nutfah. Hal ini tercantum dalam Perda No 10 tahun 2019 tentang Rencana Pengelolaan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Karanganyar 2018-2023. Perencanaan untuk kawasan tersebut adalah pembangunan arboretum.



Gambar 36. Kawasan lindung cagar geologi Situs Planggatan (kiri) dan cagar budaya bangunan eks Pabrik Gula Colomadu (kanan)

Kawasan budidaya merupakan wilayah yang diperuntukkan bagi kepentingan pemenuhan kebutuhan antropogenik. Kabupaten Karanganyar memiliki beberapa kawasan budidaya mencakup hutan produksi, hutan rakyat, KHDTK, pertanian, perikanan, pertambangan, peruntukan industri, pariwisata, pemukiman dan pertahanan keamanan. Kabupaten Karanganyar membarikan perhatian pada penyediaan kawasan budidaya terkaitb kehutanan dan pertanian. Kawasan pemukiman terbagi menjadi pemukiman untuk perkotaan dan pedesaan yang masih lebih luas. Berikut adalah histogram yang menunjukkan komposisi luasan beberapa kawasan budidaya di Kabupaten Karanganyar.



Gambar 37. Komposisi tata ruang kawasan budidaya Kabupaten Karanganyar

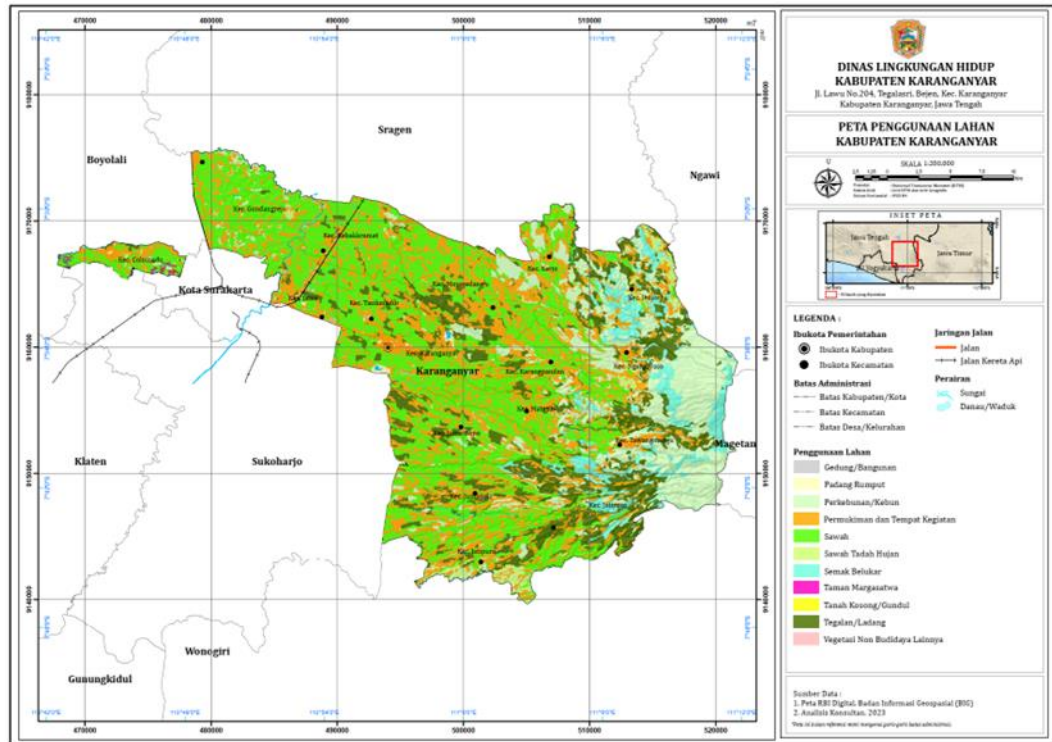
Sumber : data Perda Kab Karanganyar No 19 Tahun 2019 diolah

Gambar 32 menunjukkan prioritas pembangunan di Kabupaten Karanganyar pada sektor pengembangan kegiatan pertanian dan penyediaan pemukiman. Sektor pertama menjadi prioritas mengikuti karakter agraris yang menjadi penciri lokal, disokong ketersediaan dan kemampuan lahan yang mumpuni. Penyediaan pemukiman sebagai dasar awal dalam merencanakan kawasan pemukiman berbasis daya dukung lahan terbangun.

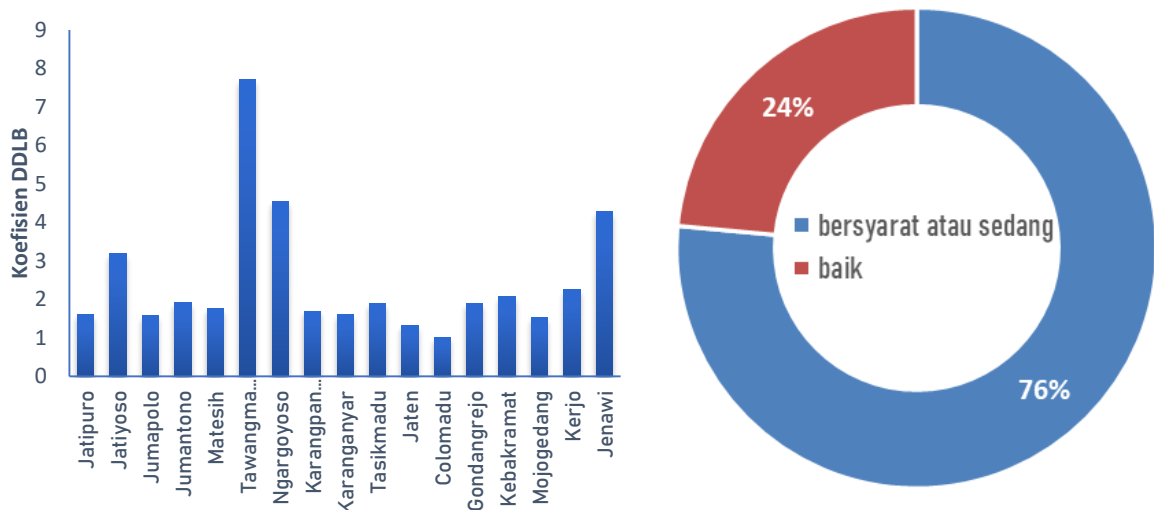
Luas Wilayah Kabupaten Karanganyar Tahun 2022 menurut peta mencapai 77.378,64 hektar sedangkan luas lahan bangunan seluas 22.702,94 ha dan lahan untuk infrastruktur adalah 20% dari luas lahan bangunan yang mencapai 4.540,59 ha. Sedangkan pemanfaatan lahan terbangun maksimal adalah 70% dari total luas wilayah. Berdasarkan kondisi tersebut maka Daya Dukung Lahan Terbangun Kabupaten Karanganyar sebesar 2,06 yang termasuk dalam kategori bersyarat atau sedang (RPJMD Karanganyar, 2019). Identifikasi dengan penginderaan jauh mendapati penggunaan lahan terbesar pada tahun 2022 adalah sawah (36,78%), pemukiman dan tempat kegiatan (26,14%), pekebunan (15,28%) dan tegalan (14,33%). Kondisi tersebut menggambarkan bahwa peruntukan non bangunan atau



corak agraris rural dominan di Kabupaten Karanganyar. Berikut disajikan interpretasi spasial terhadap penggunaan lahan berdasarkan identifikasi citra Landsat 8.



Gambar 38. Peta penggunaan lahan Kabupaten Karanganyar 2022 berdasaeakan analisis penginderaan jauh.



Gambar 39. Koefisien Daya Dukung Lingkungan Terbangun (DDLDB) dan komposisi statusnya di Kabupaten Karanganyar

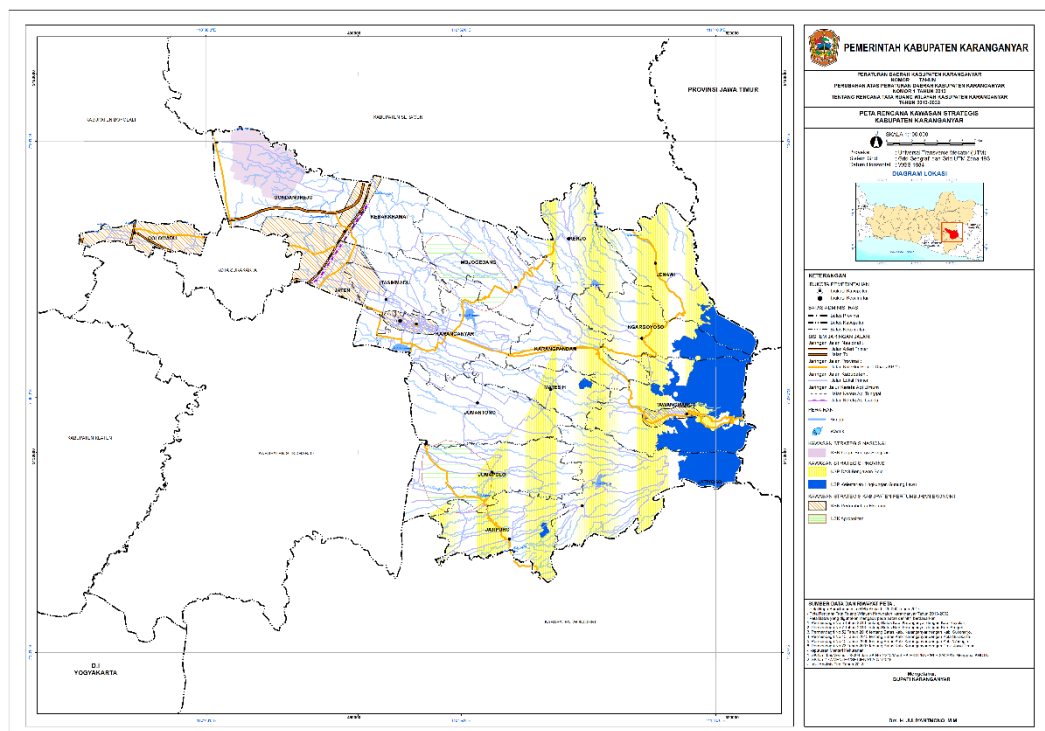
Sumber : data RPJMD Kabupaten Karanganyar (2019) diolah



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH **KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022**

Kabupaten Karanganyar masih memiliki ruang untuk kegiatan terbangun yang relatif cukup dengan ketentuan bersyarat karena meninjau karakteristik Kabupaten Karanganyar yang rawan bencana seperti longsor, rawan banjir dan memiliki beberapa wilayah dengan kelerengan tinggi. Jika dilihat per kecamatan maka Daya Dukung Lahan Terbangun terendah adalah Kecamatan Colomadu (1,01) dan Kecamatan Jaten (1,31), sedangkan tertinggi berada di Kecamatan Tawangmangu (7,71) dan Ngargoyoso (4,54).

Pemerintah Kabupaten Karanganyar melalui Perda No 19 tahun 2019 juga menetapkan Kawasan Strategis Kabupaten (KSK), selain untuk kepentingan lindung dan budidaya. KSK tersebut ditetapkan dengan memperhatikan arahan kawasan strategis provinsi dan nasional. KSK tersebut terbagi menjadi : KSK bidang pertumbuhan ekonomi, KSK bidang fungsi dan daya dukung lingkungan (terkait konservasi Sub DAS) dan KSK bidang sosial budaya (terkait keberadaan cagar budaya dan ilmu pengetahuan).



**Gambar 40. Peta kawasan strategis kabupaten (KSK) di
Kabupaten Karanganyar**

Sumber : Lampiran Perda Kab. Karanganyar No 19 Tahun 2019



Komparasi antara luasan kawasan lindung dan budidaya di Kabupaten Karanganyar sulit untuk dilakukan secara objektif. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor meliputi adanya luasan kawasan yang seakan tumpang tindih dan implementasi perencanaan secara riil. Peruntukan yang seakan tumpang tindih seperti pada kawasan lindung untuk resapan air dan imbuhan air tanah yang sama sama ditempatkan diatas kawasan CAT Karanganyar Boyolali.

Paparan sebelumnya telah membahas penggunaan lahan Kabupaten Karanganyar dalam konteks perencanaan wilayah (RTRW). Berikut ditampilkan data eksisting dalam penggunaan wilayah di Kabupaten Karanganyar.

Tabel-2. Luas Wilayah Menurut Penggunaan Lahan Utama

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2022

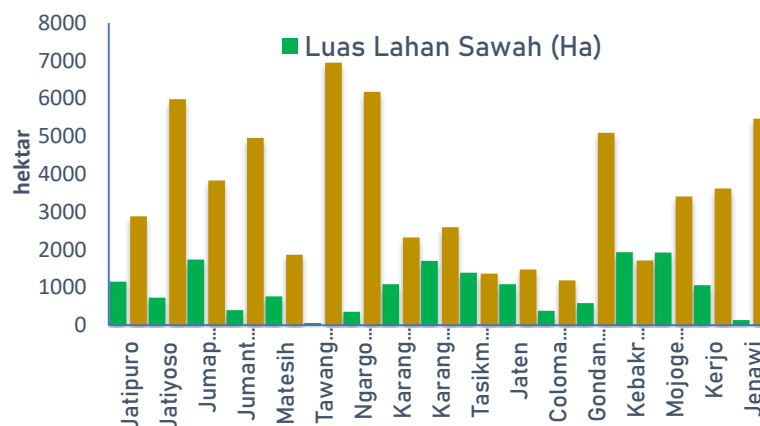
No.	Kabupaten/Kota / Kecamatan	Luas Lahan Non Pertanian (Ha)	Luas Lahan Sawah (Ha)	Luas Lahan Kering (Ha)	Luas Lahan Pkebunan (Ha)	Luas Lahan Hutan (Ha)	Luas Lahan Badan Air (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Jatipuro	(NA)	1154.94	2281.56	(NA)	(NA)	(NA)
2	Jatiyoso	(NA)	732	5984.49	(NA)	(NA)	(NA)
3	Jumapolo	(NA)	1735.17	3831.85	(NA)	(NA)	(NA)
4	Jumantono	(NA)	1536.1	3819.34	(NA)	(NA)	(NA)
5	Matesih	(NA)	1130.38	1496.25	(NA)	(NA)	(NA)
6	Tawangmangu	(NA)	55.22	6947.94	(NA)	(NA)	(NA)
7	Ngargoyoso	(NA)	353.31	6180.63	(NA)	(NA)	(NA)
8	Karangpandan	(NA)	1387.92	2023.16	(NA)	(NA)	(NA)
9	Karanganyar	(NA)	1683.62	2619.02	(NA)	(NA)	(NA)
10	Tasikmadu	(NA)	1384.96	1374.77	(NA)	(NA)	(NA)
11	Jaten	(NA)	1087.14	1467.67	(NA)	(NA)	(NA)
12	Colomadu	(NA)	373.69	1190.48	(NA)	(NA)	(NA)
13	Gondangrejo	(NA)	1722.45	3957.5	(NA)	(NA)	(NA)
14	Kebakramat	(NA)	1929.51	1716.12	(NA)	(NA)	(NA)
15	Mojogedang	(NA)	2122.17	3208.73	(NA)	(NA)	(NA)
16	Kerjo	(NA)	1061.21	3621.06	(NA)	(NA)	(NA)
17	Jenawi	(NA)	495.9	5112.38	(NA)	(NA)	(NA)
	Total	(NA)	19945.69	56832.95	(NA)	(NA)	(NA)



Keterangan : NA bermakna belum tersedia data

Sumber : BPS Kabupaten Karanganyar (2023)

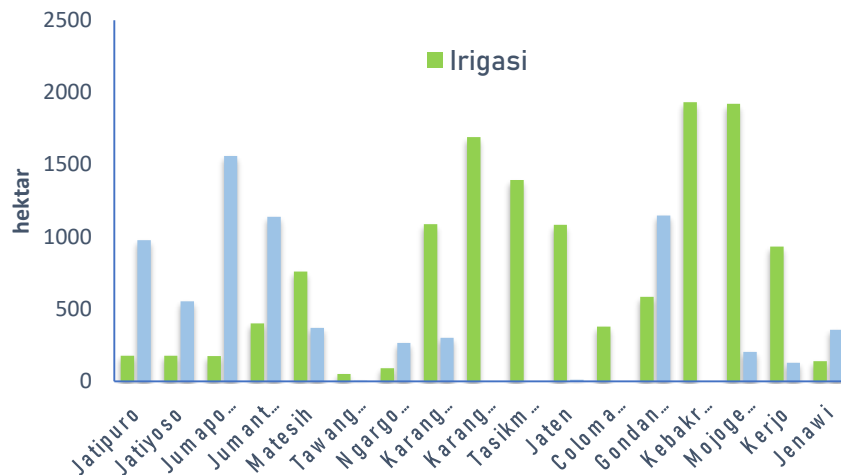
Berdasarkan ketersediaan data, deskripsi penggunaan lahan tercatat saat ini hanyalah untuk lahan sawah dan lahan kering secara detail pada setiap kecamatan. Berdasarkan data tersebut tercatat bahwa lahan sawah di Kabupaten Karanganyar adalah 25,98% dan lahan kering adalah 74,02%. Pemanfaatan aneka ragam kegiatan ada pada lahan kering seperti perkebunan, tegalan, pemukiman hingga fasilitas jasa dan industri. Hanya saja data detail untuk ragam kegiatan non pertanian belum tersedia. Komposisi lahan sawah dan lahan kering tersebut tidak berubah dari data tahun sebelumnya.



Gambar 41. Komposisi lahan sawah dan lahan kering pada setiap kecamatan di Kabupaten Karanganyar

Sumber : pengolahan data BPS Kabupaten Karanganyar (2023)

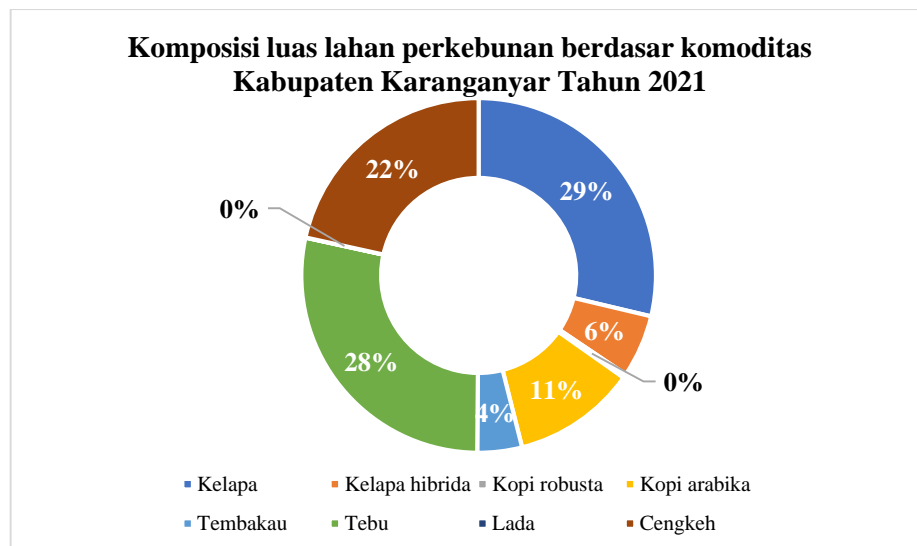
Lahan sawah pada Kabupaten Karanganyar didominasi oleh sawah dengan irigasi (64,9%) dibandingkan sawah non irigasi (35,1%). Hal ini menjadi modal bagi upaya optimalisasi penggunaan lahan untuk produksi pertanian. Ketersediaan irigasi setidaknya memberikan kepastian pada distribusi sumber daya air ke mayoritas lahan sawah. Berikut adalah tipe sawah berdasarkan pengairan pada setiap kecamatan di Kabupaten Karanganyar.



Gambar 42. Komposisi lahan sawah berdasarkan tipe pengairan (irigasi dan non irigasi) pada setiap kecamatan di Kabupaten Karanganyar

Sumber : pengolahan data BPS Kabupaten Karanganyar (2023)

Sebagian dari lahan kering Kabupaten Karanganyar dimanfaatkan sebagai perkebunan. Tiga komoditas utama perkebunan berdasarkan luasan lahan adalah kelapa (29%), tebu (28%) dan cengkeh (22%). Hasil perkebunan menjadi penyokong perekonomian kabupaten dari sektor agraris. Total lahan perkebunan Kabupaten Karanganyar mencapai 3519,67 hektar.



Gambar 43. Luas lahan perkebunan berdasarkan komoditas pada tahun 2021 (sumber : DLH Kabupaten Karanganyar, 2022)



Karanganyar memiliki beberapa kawasan hutan yang memiliki status sebagai hutan lindung, hutan produksi, hutan rakyat maupun yang secara khusus diperuntukkan sebagai taman wisata alam. Keberadaan hutan berperan sebagai harmoni bagi penggunaan lahan antropogenik sekaligus wahana konservasi untuk mempertahankan fungsi ekosistem secara berkelanjutan.

Tabel-3. Luas Hutan Berdasarkan Fungsi dan Status

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2022

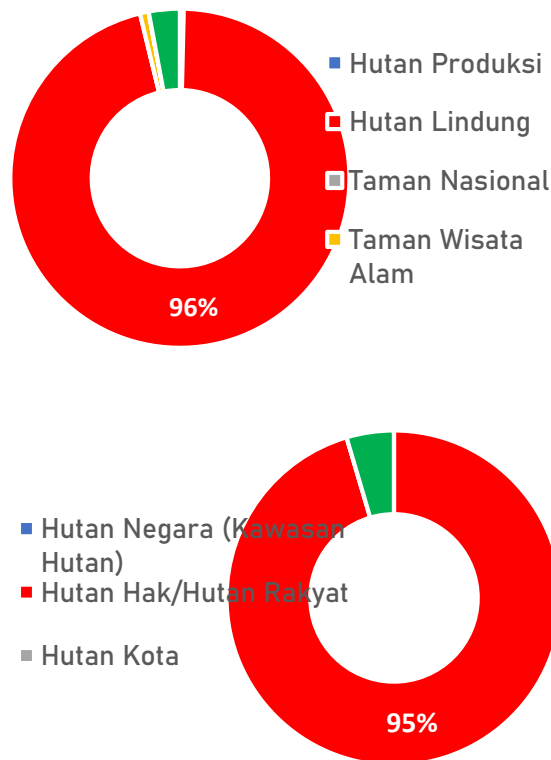
No.	Fungsi Hutan	Luas (Ha)
1	2	3
A. Berdasarkan Fungsi Hutan		
1.	Hutan Produksi	29
2.	Hutan Lindung	7509,48
3.	Taman Nasional	0
4.	Taman Wisata Alam	64,12
5.	Taman Buru	0
6.	Cagar Alam	1
7.	Suaka Margasatwa	0
8.	Taman Hutan Raya	231,30
B. Berdasarkan Status Hutan		
1.	Hutan Negara (Kawasan Hutan)	0
2.	Hutan Hak/Hutan Rakyat	5216
3.	Hutan Kota	0
4.	Taman Hutan Raya	250
5.	Taman Keanekaragaman Hayati	0

Keterangan : Luas kawasan hutan menurut fungsi dan status sesuai ketentuan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang dituangkan dalam RTRW atau Perda, SK Gub/ Bupati/Walikota

Sumber : DLH Karanganyar (2021), RPJMD Karanganyar (2019)



Penggunaan lahan untuk kawasan hutan di Kabupaten Karanganyar terbesar di 4 kecamatan dan luas lahan hutan terbesar ada di Kecamatan Tawangmangu seluas 4.182 Ha (80,76%) dari luas seluruh hutan yang ada di Kabupaten Karanganyar dan luas hutan terkecil ada di kecamatan Jatipuro seluas 40 Ha (0,77%). Luas kawasan hutan ada 7.877,40 Ha yang terdiri dari kawasan cagar alam, taman wisata, taman hutan rakyat, hutan lindung dan hutan kota. Hutan lindung merupakan jenis hutan paling luas di Kabupaten Karanganyar dengan luas 7.509,48 Ha (95,33%) kemudian diikuti taman hutan rakyat seluas 231,30 Ha (2,94%) dan hutan wisata seluas 64,12 Ha (1,73%).



Gambar 44. Komposisi hutan di Kabupaten Karanganyar berdasarkan fungsi (pie chart atas) dan status (bawah)

Sumber : data DLH Karanganyar (2023) dan RPJMD Kabupaten Karanganyar (2019) diolah

Berdasarkan fungsi hutan, kawasan di Kabupaten Karanganyar didominasi oleh hutan lindung dan pada urutan berikut adalah Taman Hutan Rakyat.



Kondisi tersebut menunjukkan adanya upaya untuk menjaga kelestarian hutan, habitat dan biodiversitas di dalamnya serta pemanfaatan secara berkelanjutan melalui ekowisata. Artinya secara fungsi ekosistem lebih diarahkan pada fungsi habitat, pengaturan dan penyediaan jasa. Berdasarkan status hutan, kawasan di Kabupaten Karanganyar didominasi oleh hutan rakyat yang menjadi hak usaha untuk masyarakat setempat. Keberadaan lahan hutan meskipun saat ini dominan dengan hutan sekunder menjanjikan habitat bagi ragam biodiversitas. Beberapa jenis tersebut diketahui memiliki status dilindungi bahkan adapula yang endemik Kabupaten Karanganyar. Keanekaragaman hayati di kabupaten ini menjadi kekayaan sumber daya genetik yang dapat berperan penting dalam konsep perlindungan atau pelestarian dan pemanfaatan berkelanjutan.

Tabel-4. Keadaan Flora dan Fauna

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2022

Golongan	Nama spesies diketahui		Status			
	Nama latin	Nama Lokal	Endemik	Terancam	Dilindungi	Tidak Dilindungi
1	2	3	4	5	6	7
1. Mamalia	<i>Callociurus sp.</i>	Bajing	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Chiropetra sp</i>	Kelelawar	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Felis bengalensis</i>	Kucing hutan	Ya	Ya	Ya	Tidak
	<i>Felis sp</i>	Macan kumbang	Ya	Ya	Ya	Tidak
	<i>Herpestes javanicus</i>	Garangan	Ya	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Hystrix brachyura</i>	Landak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Iomis horfieldi</i>	Bajing terbang	Tidak	Ya	Ya	Tidak
	<i>Lariscus hosei</i>	Bajing tanah bergaris	Ya	Ya	Ya	Tidak
	<i>Lariscus insignia</i>	Bajing tanah	Ya	Ya	Ya	Tidak
	<i>Macaca fascicularis</i>	Monyet ekor panjang	Ya	Ya	Ya	Tidak
	<i>Manis javanica</i>	Trenggiling	Tidak	Ya	Ya	Tidak
	<i>Muntiacus muntjak</i>	Kijang	Tidak	Ya	Ya	Tidak
	<i>Mus sp.</i>	Mencit	Tidak	Ya	Ya	Tidak
	<i>Panther pardus</i>	Macan tutul	Ya	Ya	Ya	Tidak
<i>Hemaphrodites paradoxurus sp</i>	Luwak	Ya	Ya	Ya	Tidak	



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

	<i>Paradoxurus sp</i>	Musang	Ya	Ya	Ya	Tidak
	<i>Presbythis fredericae</i>	Surili jawa	Ya	Ya	Ya	Tidak
	<i>Prionailurus bengalensis</i>	Kucing hitam	Ya	Ya	Ya	Tidak
	<i>Pteropus vampyrus</i>	Kalong besar	Ya	Ya	Ya	Tidak
	<i>Sundasciurus sp</i>	Bajing	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Sus scrofa</i>	Babi hutan	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Tragulus sp</i>	Kancil	Tidak	Ya	Ya	Tidak
2. Aves	<i>Halcyon cyanoventris</i>	Cekakak Jawa	Ya	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Todiramplus chloris</i>	Cekakak sungai	Ya	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Callochalia linchi</i>	Wallet Linchi	Ya	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Hemipus hirusdinaceus</i>	Jinjing batu	Ya	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Perocrocotus miniatus</i>	Sepah Gunung	Ya	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Perocrocotus flameus</i>	Sepah Hutan	Ya	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Megalaima lineate</i>	Takur bultok	Ya	Tidak	Ya	Tidak
	<i>Megalaima corvine</i>	Takur bututut	Ya	Tidak	Ya	Tidak
	<i>Megalaima australis</i>	Takur tenggeret	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Megalaima javensis</i>	Takur tulung tumpuk	Ya	Tidak	Ya	Tidak
	<i>Megalaima armillaris</i>	Takur tortor	Ya	Tidak	Ya	Tidak
	<i>Streptopelia chiensis</i>	Tetukur biasa	Ya	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Macropygia emiliana</i>	Uncal buau	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Macropygia ruficeps</i>	Uncal kouran	Ya	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Macropygia unchal</i>	Uncal loreng	Ya	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Ptilonopus purphoryus</i>	Walik kepala ungu	Ya	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Dicaeum trochileum</i>	Cabe Jawa	Ya	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Dicrurus paradiseus</i>	Sigunting batu	Ya	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Turdus sp</i>	Jalak Lawu	Ya	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Ictinaetus malaiensis</i>	Elang Hitam	Tidak	Tidak	Ya	Tidak
	<i>Nisaetus bartelsi</i>	Elang Jawa	Ya	Ya	Ya	Tidak
	<i>Spilornis cheela</i>	Elang ular Bido	Tidak	Tidak	Ya	Tidak
	<i>Loriculus pussilus</i>	Serindit Jawa	Ya	Ya	Ya	Tidak
3. Reptil	<i>Ahaetulla prasina</i>	Ular gadung	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Bungarus candid us</i>	Ular weling	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Bungarus fasciatus</i>	Ular weling	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Calloselasma</i>	Ular edor	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Cerberus rhyncorp x</i>	Ular air	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Cosymbotus platyurus</i>	Cicak tembok	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Dendaralapi pictus</i>	Ular dadung	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Draco volans</i>	Klarap	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Hemanthopus sp</i>	Ular air	Tidak	Tidak	Tidak	Ya



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

	<i>Hemidactylus frenatus</i>	Cicak kayu	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Gecko gecko</i>	Tokek hutan	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Leiophyton albertisi</i>	Sanca coklat	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Mabouya multifascianta</i>	Kadal	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Naja sputatrix</i>	Ular kobra	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Phyton sp</i>	Sanca	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Ptyas sp</i>	Ular tikus	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Varanus sp</i>	Biawak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Python sp</i>	Ular sawo	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
4. Amphibi	<i>Fajervarya cancrivora</i>	Katak hijau	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Rana choleonata</i>	Katak pohon hijau	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Huaia massoni</i>	Katak pohon kuning	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Rana erythraea</i>	Katak pohon coklat	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Bufo melanosticus</i>	Bangkong	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Kaloufa baleata</i>	Kintel	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
5. Pisces	<i>Aequedens pulcher</i>	Golosom	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Anabas testudineus</i>	Betok	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Anguila bicolour</i>	Sidat	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Aplocheilus panchax</i>	Wader Peto	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Channa gaucha</i>	Kutuk benguk	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Channa striata</i>	Bogo	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Clarias batrachus</i>	Lele	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Clarias meladenna</i>	Lele Keli	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Clarias nieuhofii</i>	Lambat	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Clarias teijsmani</i>	Lele	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Cyprinus carpio</i>	Karper	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Glyptothorax platypogon</i>	Kehkel	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Hampala macrolepidota</i>	wader, suco Palung	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Hypostomus pardalis</i>	Ikan Sapusapu	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Macrognathus aculeatus</i>	Ikan Berod	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Mastacambelus unicolor</i>	Tilan Kelokoi	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Monopterus albus</i>	Lindung	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Mystus micracanthus</i>	Kathing	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Mystus nignceps</i>	Keting	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Nemachilus fasciatus</i>	Uceng	Tidak	Tidak	Tidak	Ya



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

	<i>Oreochromis mossambicus</i>	Mujahir	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Oreochromis niloticus</i>	Nila	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Ospronemus gouramy</i>	Gurami	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Osteocfulus hasseiti</i>	Nilem	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Pangio kuhli</i>	Mata Keringat	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Poecillia reticulate</i>	Ikan Guppy	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Puntius binotatus</i>	Benter	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Puntius javanicus</i>	Tawes	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Puntius orphoides</i>	Beureum Panon	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Rasbora argyrotaenia</i>	Lunjar andong	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Sicyopterus cynocephalus</i>	Ikan Mungkus	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Trichogaster pectorafis</i>	Sepat Siam	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Tiichogaster trichopterus</i>	Sepat Rawa	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Xiphophorus helleri</i>	Ikan Pedang	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Puntius javanicus</i>	Tawes	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Osteochillus hassefti</i>	Nilem	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Oreochromis niloticus</i>	Nila	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Cyprinus carpio</i>	Karper	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Osteochilus hasseiti</i>	Gurami	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Clarias batrachus</i>	Lele	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Trichogaster pectorafis</i>	Sepat siam	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Helostoma temmincki</i>	Tambakan	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Oreochromis mossambicus</i>	Mujahir	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Parastromateus niger</i>	Bawal	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Macrobrachium idea</i>	Udang	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Macrobrachium oenone</i>	Udang	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Macrobrachiumcolewsi</i>	Udang	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Macrobrachium lancestri</i>	Udang	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Macrobrachium esculentum</i>	Udang	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Macrobrachium rosenbergii</i>	Udang galah	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
6. Flora yang Dilindungi	<i>Alyxia reinwardtii</i>	Pulesari (besar)	Ya	Ya	Tidak	Ya
	<i>Alyxia reinwardtii</i>	Pulesari (kecil)	Ya	Ya	Tidak	Ya
	<i>Plantago major</i>	Otot ototan	Ya	Ya	Tidak	Ya
	<i>Pinus merkusii</i>	Pinus	Tidak	Ya	Tidak	Ya



- Keterangan : status konservasi berdasarkan IUCN, status perlindungan berdasarkan PPRI No 7 Tahun 1999, PermenLHK No 92 Tahun 2018 dan PermenLHK No 106 Tahun 2018
- Sumber : DLH Karanganyar (2023), DLH Provinsi Jawa Tengah (2019)

Kabupaten Karanganyar memiliki kekayaan biodiversitas sekaligus sumber daya genetik tinggi sebagai berkah keanekaragaman ekosistem dan keberadaan Wukir Mahendra (Gunung Lawu). Kawasan hutan dalam variasi ketinggian memberikan habitat khas bagi beragam flora maupun fauna. Beberapa diantaranya merupakan jenis jenis endemik.

Pada bagian sebelumnya telah dijelaskan bahwa Jalak Lawu (*Turdus* sp) dan Duku Matesih (*Lansium parasiticum*) merupakan fauna dan flora sebagai identitas wilayah. Keduanya disebut sebagai jenis endemik Karanganyar meski masih cukup banyak pertanyaan ilmiah yang belum terjawab dari keberadaan Jalak Lawu. Selain Duku Matesih, Karanganyar memiliki Durian Sukun yang menjadi jenis durian unggul endemik namun saat ini terancam punah.

Biodiversitas Kabupaten Karanganyar terutama pada jenis jenis flora memberikan beragam manfaat bagi masyarakat. Beberapa jenis endemik menjadi tanaman biofarmaka potensial meskipun saat ini menuju proses budidaya yang optimal. Tanaman Nagasari (*Messua ferrea*) memiliki peran ekologis sebagai penanda keberadaan mata air.

Pendataan menunjukkan bahwa flora di Kabupaten Karanganyar mayoritas tidak memiliki status dilindungi. Flora flora yang tidak dilindungi tersebut pada pelacakan pada status konservasi IUCN memiliki kondisi rentan. Hal ini berbeda dengan ragam fauna yang beberapa merupakan jenis jenis endemik dan dilindungi seperti *Manis javanica* (Trenggiling), *Muntiacus muntjak* (Kijang) hingga *Spilornis cheela* (Elang Ular Bido).



Tabel-5. Penangkaran Satwa dan Tumbuhan Liar

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2022

No	Nama perusahaan	SK	Jenis Satwa/Tanaman Liar yang Ditangkarkan
1	2	3	4
1	Pebru Joko Suyono	-	Curik Bali, Jalak Putih
2	Lilik Dwi Santoso/ Tahura	-	Rusa Timor, Kijang
3	Khusnul Hadi	-	Jalak Putih
4	Ari Sugeng Mulyono	-	Curik Bali
5	Tri Wijanarto	-	Nuri Bayan, Betet Biasa, Nuri Raja Papua, Betet Ekor Panjang, Kakatua putih
6	CV. Gerbang Berkat Indonesia	-	Betet kelapa filipina, Betet kelapa paruh besar, Betet kelapa punggung biru, Kakatua alba, Kakaktua cempaka, Kakatua maluku, Kakatua putih besar jambul kuning, Kakatua putih medium jambul kuning, Kakkatua raja, Kakatua rawa, Kakatua tanimbar, Kasturi raja, Kasturi ternate, Mambruk victoria, Merak hijau Nuri aru, Nuri bayan rotatus, Nuri bayan vosmaeri, Nuri coklat, Nuri kelam, Nuri hitam, Nuri kalung ungu, Nuri kepala hitam, Nuri maluku Nuri merah kepala hitam, Nuri saap hitam, Nuri talaud, Nuri tanimbar, Perkici biak, Perkici dada merah, Perkici flores, Perkici oranye, Perkici pelangi, Green winged macaw, Blue and gold macaw, Sfrican grey parrot, Galah cockatoo, Severe macaw, Tiong mas/beo, Nuri Bayan Cornelia, Julang Sulawesi, Jurai Emas, Kangkareng Perut Putih, rangkong Badak, Julang Emas, Maleo Senkawor, Mmbruk Ubiaat,



			Mambruk Selatan, Kuau Raja, Nuri Bayan Riedeji, Perkici Dora.
7	PT. Tri Rahardja	-	Kayu sonokeling

Keterangan : (-) berarti tidak tersedia data atau tidak diketahui

Sumber : Cabang Dinas Kehutanan Wilayah X (2022)

Penangkaran merupakan salah satu upaya untuk perlindungan dan pengawetan jenis satwa atau tanaman liar. Tujuan penangkaran adalah :

- a. Mendapatkan specimen tumbuhan dan satwa liar dalam jumlah, mutu, kemurnian jenis dan keanekaragaman genetik yang terjamin, untuk kepentingan pemanfaatan sehingga mengurangi tekanan langsung terhadap populasi alam
- b. Mendapatkan kepastian secara administratif maupun secara fisik bahwa pemanfaatan spesimen tumbuhan atau satwa liar yang dinyatakan berasal dari kegiatan penangkaran adalah benar-benar berasal dari kegiatan penangkaran.

Berdasarkan data DLH Kabupaten Karanganyar, saat ini terdapat tujuh fasilitas penangkaran yang diakui secara legal. Penangkaran tersebut terutama terkait dengan beragam fauna. Penagkar dengan jenis ragam fauna terbesar adalah CV Gerbang Berkat Indoensia dengan beragam jenis Aves (burung). Cukup disayangkan bahwa data dari CDK Wilayah X tidak mencantumkan nomor SK sehingga tidak terdeteksi periode pelaksanaan penangkaran berlangsung.

Lahan kritis didefinisikan oleh Mulyadi dan Soepraptohardjo (1975) sebagai lahan yang telah mengalami kerusakan komponen abiotik dan biotik yang sedemikian rupa mengancam fungsinya pada keseluruhan komponen lingkungan dan pemanfaatannya (Anonim-Jurnalbumi.com, 2017). Update pada data terbaru BPS Kabupaten Karanganyar menunjukkan luasan kritis tahun 2022 mencapai 11561,66 ha. Lahan sangat kritis mencapai 1434,38 ha. Lokasi lahan kritis dan sangat kritis terutama didominasi pada kawasan hutan. Hal tersebut menunjukkan urgensi dalam upaya pengelolaan tata lahan untuk konservasi kawasan hutan akibat kerusakan.



Tabel-6. Lahan Kritis Luas di Dalam dan Luar Kawasan

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2022

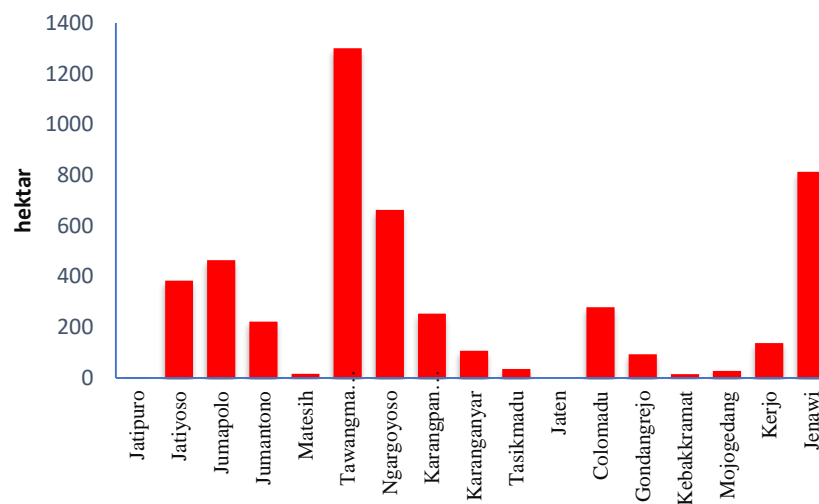
No.	Kabupaten/Kota/Kecamatan	Kritis (Ha)		Sangat Kritis (Ha)		Potensial Kritis (Ha)		Agak Kritis (Ha)		Tidak Kritis (Ha)	
		Hutan	Non hutan	Hutan	Non hutan	Hutan	Non hutan	Hutan	Non hutan	Hutan	Non hutan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Karanganyar	11.470,50	91,16	1.435,57	8,81	1.677,35	17,56	38.197,48	367,64	27.459,78	290,27

Keterangan : (-) berarti tidak tersedia data atau tidak diketahui

Sumber : BPS Kabupaten Karanganyar



Berdasarkan sata BPDAS HL (2020) luas lahan kritis dan sangat kritis di Kabupaten Karanganyar hanya 16% dan mayoritas penelitian menjelaskan penyebabnya adalah kerusakan pada vegetasi penutup. Kerusakan tersebut karena penggunaan yang tidak menyesuaikan dengan kondisi bentang lahan. Lahan kritis sendiri belum menjadi salah satu prioritas rencana pengelolaan sehingga tidak muncul dalam RPJMD Kabupaten Karanganyar 2018-2023, mempertimbangkan pada jumlah yang terbatas. Data terbaru terkait dengan jumlah lahan kritis pada setiap kecamatan diperoleh dari dokumentasi lama pada tahun 2018 oleh BPS Kabupaten Karanganyar.

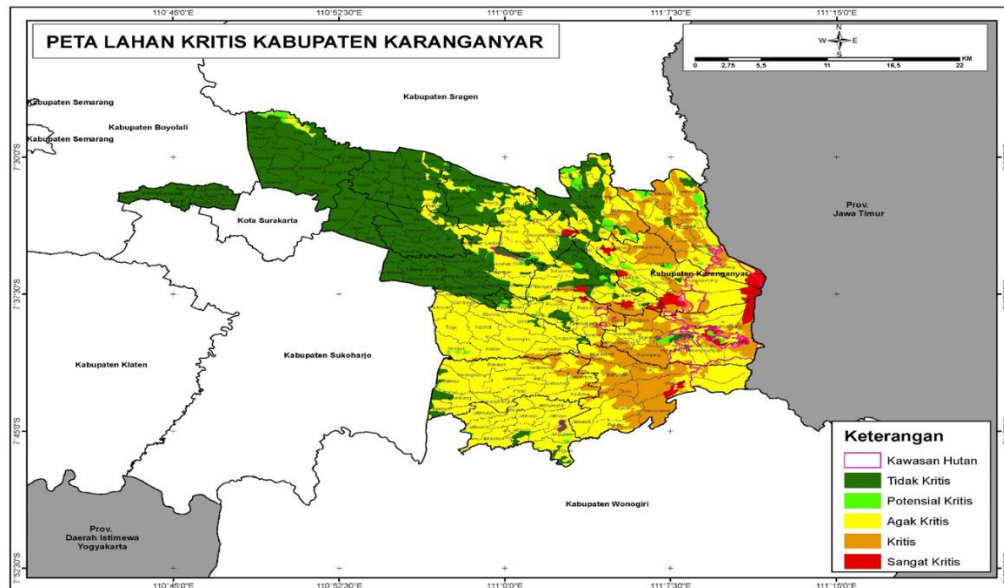


Gambar 45. Kondisi lahan kritis pada setiap kecamatan di Kabupaten Karanganyar berdasarkan pendataan BPS tahun 2018

Sumber : BPS Kabupaten Karanganyar melalui karanganyar.bps.go.id

(diakses 7 Juli 2021)

Gambar 38 menunjukkan bahwa wilayah dengan kekritisian lahan terbanyak berada di Kabupaten Tawangmangu, Jenawi dan Ngargoyoso. Kawasan tersebut secara topografi pada zona perbukitan tersayat kuat – pegunungan.



Gambar 46. Peta Kondisi Lahan Kritis di Kabupaten Karanganyar Tahun 2020 Berdasarkan Data Lahan Kritis Tahun 2018

Sumber : BPDAS HL Solo, 2020

Potensi erosi pada suatu lahan secara natural dipengaruhi oleh topografi. Lahan dengan kelereng tinggi secara alami akan memiliki faktor resiko lebih tinggi. Kabupaten Karanganyar memiliki distribusi kelereng yang cukup merata dari kawasan datar hingga curam. Terdapat dominasi kelereng dengan tipikal perbukitan, tersayat kuat hingga pegunungan pada lebih dari separuh wilayah kecamatan yang ada. Terdapat beberapa kawasan pada bagian timur-tenggara kabupaten yang memiliki tipikal tersayat kuat hingga pegunungan. Salah satu ancaman lain terhadap potensi erosi adalah berkurangnya tutupan vegetasi dan pertanian yang tidak mengikuti kaidah lingkungan

Lahan kritis yang secara fakta jumlahnya masih cukup terbatas di Kabupaten Karanganyar dan kemudian tidak menjadikannya menjadi salah satu prioritas membuat beberapa pendataan terkait karakter kekritisan lahan menjadi tidak tersedia.



Tabel-7. Evaluasi Kerusakan Tanah di Lahan Kering Akibat Erosi Air

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2022

No.	Tebal Tanah	Ambang Kritis Erosi (PP 150/2000) (mm/10 tahun)	Besaran erosi (mm/10 tahun)	Status Melebihi/Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	< 20 cm	0,2 – 1,3	(NA)	(NA)
2	20 - < 50 cm	1,3 - < 4	(NA)	(NA)
3	50 - < 100 cm	4,0 - < 9,0	(NA)	(NA)
4	100 – 150 cm	9,0 – 12	(NA)	(NA)
5	> 150 cm	> 12	(NA)	(NA)

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data

Sumber : (-)

Data mengenai evaluasi tanah di lahan kering akibat erosi air menjadi salah satu yang belum tersedia di Kabupaten Karanganyar sehingga belum dapat dievaluasi. Data berikutnya yang belum tersedia adalah terkait evaluasi pada parameter parameter kerusakan tanah di lahan kering sehingga kategori ini juga belum dapat dievaluasi.

Tabel-8. Evaluasi Kerusakan Tanah di Lahan Kering

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2022

No.	Parameter	Ambang Kritis (PP 150/2000)	Hasil Pengamatan	Status Melebihi/Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Ketebalan Solum	< 20 cm	(NA)	(NA)
2	Kebatuan Permukaan	> 40 %	(NA)	(NA)
3.A	Komposisi Fraksi	< 18 % koloid;	(NA)	(NA)
3.B	Komposisi Fraksi	> 80 % pasir kuarsitik	(NA)	(NA)
4	Berat Isi	> 1,4 g/cm ³	(NA)	(NA)
5	Porositas Total	< 30 % ; > 70 %	(NA)	(NA)
6	Derajat Pelulusan air	< 0,7 cm/jam; > 8,0	(NA)	(NA)
7	pH (H ₂ O) 1 : 2,5	< 4,5 ; > 8,5cm/jam	(NA)	(NA)



8	Daya Hantar Listrik/DHL	> 4,0 mS/cm	(NA)	(NA)
9	Redoks	< 200 mV	(NA)	(NA)
10	Jumlah Mikroba	< 102cfu/g tanah	(NA)	(NA)

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data

Sumber : (-)

Kabupaten Karanganyar hanya memiliki tiga tipe utama ekosistem yaitu terestrial, semi terestrial (riparian) dan akuatik tawar. Kabupaten Karanganyar tidak memiliki kawasan lahan gambut begitupula dengan tipe habitat penyusun ekosistem marin (laut). Oleh sebab itu, tidak tersedia data untuk mengisi tabel-9 hingga tabel-12.

Tabel-9. Evaluasi Kerusakan Tanah di Lahan Basah

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2022

No.	Parameter	Ambang Kritis (PP 150/2000)	Hasil Pengamatan	Melebihi/ Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Subsistensi Gambut di atas pasir kuarsa	> 35 cm/tahun untuk ketebalan gambut \geq 3 m atau 10% / 5 tahun untuk ketebalan gambut < 3 m	(tad)	(tad)
2	Kedalaman Lapisan Berpirit dari permukaan tanah	< 25 cm dengan pH \leq 2,5	(tad)	(tad)
3	Kedalaman Air Tanah dangkal	> 25 cm	(tad)	(tad)

Keterangan : (tad) berarti tidak tersedia data

Sumber : (-)

Ketiadaan kawasan pesisir dalam wilayah administratif Kabupaten Karanganyar menjadikan tidak ada ekosistem mangrove yang tersedia untuk diamati dan dianalisis.



Tabel-10. Luas dan Kerapatan Tutupan Mangrove

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2022

No	Lokasi	Luas Lokasi (Ha)	Persentase tutupan (%)	Kerapatan (pohon/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)

Keterangan : (tad) berarti tidak tersedia data

Sumber : (-)

Hal yang sama berlaku untuk padang lamun karena wilayah administratif Kabupaten Karanganyar tidak mencakup atau memiliki kawasan perairan laut (marin).

Tabel-11. Luas dan Kerusakan Padang Lamun

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2022

No	Kecamatan	Luas (Ha)	Persentase Area Kerusakan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
	(tad)	(tad)	(tad)

Keterangan : (tad) berarti tidak tersedia data

Sumber : (-)

Kondisi yang sama untuk evaluasi pada terumbu karang yang tidak dilakukan karena kabupaten Karanganyar tidak memiliki kawasan laut sebagai habitat bagi terumbu karang. Data tabel-12 praktis menjadi tidak dapat terisi.

Tabel-12. Luas Tutupan dan Kondisi Terumbu Karang

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2022



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

No.	Kab./Kota	Luas Tutupan (Ha)	Sangat Baik (%)	Baik (%)	Sedang (%)	Rusak (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Karanganyar	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)

Keterangan : (tad) berarti tidak tersedia data

Sumber : (-)

Perubahan penggunaan lahan merupakan hal yang wajar pada sebuah kawasan. Secara umum, mayoritas perubahan tersebut adalah untuk penyediaan ruang aktivitas antropogenik serta mengakomodasi dampak peningkatan kebutuhan pemukiman baru akibat pertumbuhan populasi penduduk. Berikut adalah data perubahan penggunaan lahan Kabupaten Karanganyar dalam rentang pemantauan satu tahun terakhir.

Tabel-12. Luas Perubahan Penggunaan Lahan Pertanian

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2019

No.	Jenis Penggunaan	Luas Lahan (Ha)		Sumber Perubahan
		Lama	Baru	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Permukiman	12810	(NA)	(NA)
2	Industri	(NA)	(NA)	(NA)
3	Tanah kering	24660	(NA)	(NA)
4	Perkebunan	3871	(NA)	(NA)
5	Semak belukar	13732	(NA)	(NA)
6	Tanah kosong	153,8	(NA)	(NA)
7	Perairan/kolam	188,9	(NA)	(NA)
8	Hutan Sekunder	3253,63	(NA)	(NA)
9	Hutan Tanaman	3555,35	(NA)	(NA)
10	Pertambangan	124,51	(NA)	(NA)

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data

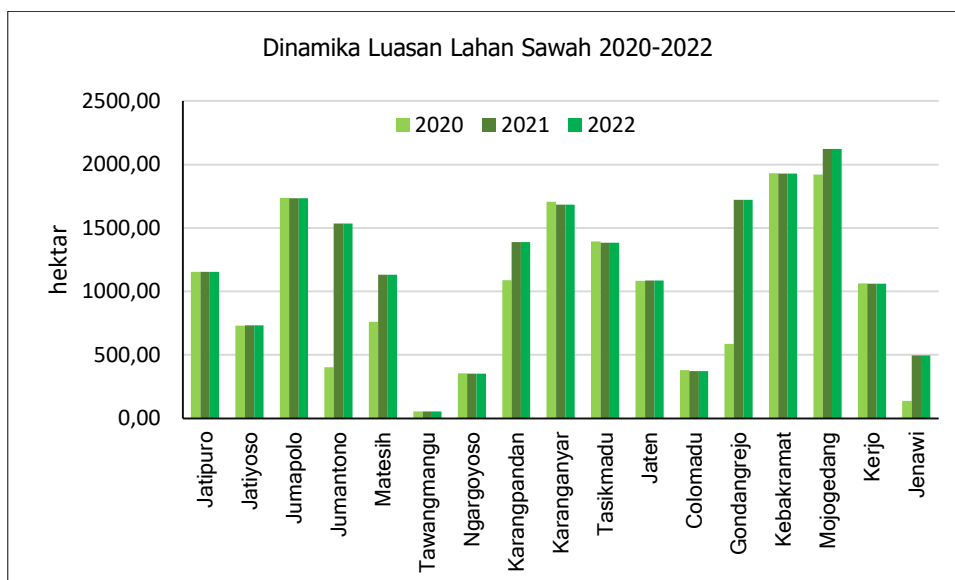
Sumber : CDK Solo (2020), DLH Karanganyar (2020)

Data yang tersedia hanyalah luasan penggunaan lahan lama (ha) pada tahun pencatatan 2019. Pada pencatatan tahun 2019 belum tersedia data untuk penggunaan industri tidak tersedia data. Data penggunaan lahan



terbaru pada tahun 2020 belum tercatat sehingga belum dapat dievaluasi mengenai perubahan meupun faktor penyebab perubahan tersebut. Data lama (2019) menunjukkan ketersediaan lahan terbuka masih cukup besar dan leluasa bagi alih fungsi penggunaan lain.

Metode analitik untuk mencoba mendekati situasi perubahan lahan dapat dilakukan menggunakan data seri yang ada yaitu luasan sawah pada tiap kecamatan. Data tersebut tersedia pada dua tahun terbaru berbasis dokumen BPS Kabupaten Karanganyar. Pendekatan ini menggunakan prediksi perubahan berupa penambahan atau pengurangan luas sawah. Pengurangan luas sawah diperkirakan akibat pengeringan untuk alih fungsi menjadi peruntukan lain terutama bagi lahan terbangun seperti pemukiman, jasa, infrastruktur maupun industri.



Gambar 47. Perubahan lahan sawah pada setiap kecamatan di Kabupaten Karanganyar periode pendataan 2020-2022

Sumber : BPS Kabupaten Karanganyar (2021)

Data BPS Kabupaten Karanganyar (2023) menunjukkan tidak terjadi perubahan luasan (stagnasi) luasan lahan sawah pada 2021 dan 2022. Kondisi tersebut mendorong analisis dinamika temporal diperpanjang pada tahun baseline 2020. Kabupaten Karanganyar mengalami penambahan luasan sawah hingga 3454,69 ha pada 2020-2022. Kenaikan lahan sawah tersebut terjadi pada sebagian lahan pada 58,82% kecamatan. Kenaikan



tertinggi terjadi di Kecamatan Jumantono dan Jenawi. Faktor penyebab kenaikan tersebut adalah konversi lahan terbuka dan kemungkinan ketidaklengkapan pencatatan pada tahun 2020. Penurunan luas lahan sawah juga terjadi di sebagian 41,18% kecamatan. Kisaran penurunan tidak terlampaui signifikan di angka 0,11 – 1,66 %. Penurunan luas lahan sawah tertinggi terjadi di Kecamatan Colomadu dengan faktor utama adalah kebutuhan lahan pemukiman dan perekonomian. Penurunan lahan sawah menjadi indikasi alih fungsi yang salah satunya dipastikan adalah untuk lahan terbangun. Hal ini logis mengingat pertumbuhan populasi terus berlangsung membawa konsekuensi pada peningkatan kebutuhan termasuk untuk penyediaan lahan. Peningkatan lahan sawah juga merupakan indikasi tekanan kebutuhan terutama ekonomi dan penyediaan pangan. Lahan sawah baru biasanya akan dicetak dari lahan lahan terbuka. Penghijauan dan reboisasi menjadi kegiatan untuk menjaga dan mengembalikan kondisi lahan. Kedua kegiatan juga menjadi andalan pendekatan berbasis natural untuk memulihkan lahan kritis. Pada tahun 2020, Kabupaten Karanganyar mengadakan kegiatan penghijauan dan reboisasi melalui Kerjasama dengan institusi lain (CDK Solo), melalui program kolaborasi (Ijo Royo Royo) serta memberdayakan masyarakat dalam perawatan pohon ditanam.

Tabel-13. Jenis Pemanfaatan Lahan

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2020

No.	Jenis Pemanfaatan Lahan	Jumlah	Skala Usaha	Luas	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tambang	0	Besar	(NA)	(NA)
			Menengah	(NA)	(NA)
			Kecil	(NA)	(NA)
			Rakyat	(NA)	(NA)
2	Perkebunan	0	Besar	(NA)	(NA)
			Menengah	(NA)	(NA)
			Kecil	(NA)	(NA)



			Rakyat	(NA)	(NA)
3	Pertanian	14	Besar	0	(NA)
			Menengah	42	(NA)
			Kecil	0	(NA)
			Rakyat	0	(NA)
4	Pemanfaatan Hutan	0	Besar	(NA)	(NA)
			Menengah	(NA)	(NA)
			Kecil	(NA)	(NA)
			Rakyat	(NA)	(NA)
5	Pengembangan Lebah Madu	1	Besar	0	(NA)
			Menengah	3	(NA)
			Kecil	0	(NA)
			Rakyat	0	(NA)

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data

Sumber : CDK Solo (2021)

Berdasarkan data CDK Wilayah X, hanya tersedia informasi mengenai pemanfaatan lahan pertanian dan pengembangan lebah madu. Untuk pertanian terdapat unit usaha menengah dengan keseluruhan luasan mencapai 42 ha. Kabupaten Karanganyar tidak memiliki kegiatan pertambangan dalam jumlah yang signifikan. Tabel 15 menunjukkan aktivitas pertambangan di Kabupaten Karanganyar.

Tabel-14. Luas Areal dan Produksi Pertambangan Menurut Jenis Bahan Galian

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2021

No.	Lokasi	Jenis Bahan Galian	Nama Perusahaan	Luas Ijin Usaha Penambangan (Ha)	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton/ Tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Ngargoyoso, Karanganyar	Sirtu	Suwanto	7.16	(NA)	(NA)
2	Banjarharjo, Kebakkramat	Tanah Urug	Andri Kurniawan	6.5	(NA)	(NA)
3	Jeruk Sawit, Gondangrejo	Tanah Urug	Edy Waluya	5.67	(NA)	(NA)



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

4	Kaliwuluh, Kebakkramat	Tanah Urug	Saptono Rahardjo	4.158	(NA)	(NA)
5	Lempong, Jenawi	Andesit	Warsito	3	(NA)	(NA)
6	Jeruksawit, Gondangrejo	Tanah Urug	Tarman	18.97	(NA)	(NA)
7	Seloromo, Jenawi	Sirtu	Andi Kurniawan	0.42	(NA)	(NA)
8	Sidomukti, Jenawi	Andesit	Bima Wahyu Saputra	9.2	(NA)	(NA)
9	Sukosari, Jumantono	Tanah Urug	Suradi	5.23	(NA)	(NA)

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu
Pintu Kabupaten Karanganyar (2022)

Data dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Karanganyar (2022) menunjukkan izin pertambangan galian C pada tahun 2021 dikeluarkan untuk luasan 60,308 ha. Obyek tambang terdiri dari tiga material yaitu tanah urug, sirtu dan andesit. Tanah urug merupakan jenis dengan luasan izin terbesar. Belum tersedia data terkait luas areal eksisting dan produksi tahunan.



Tabel-15. Realisasi Kegiatan Penghijauan dan Reboisasi

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2020

No	Kecamatan	Lokasi Penanaman	Penghijauan				Reboisasi		
			Target (Ha)	Luas Realisasi (Ha)	Realisasi Jumlah Pohon (batang)	Jumlah Pohon Hidup (batang)	Target (Ha)	Luas Realisasi (Ha)	Realisasi Jumlah Pohon (batang)
1	Jatipuro	Jatimulyo	750	(NA)	750	750	0	0	0
		Jatipurwo	750	(NA)	750	750	0	0	0
		Jatisobo	750	(NA)	750	750	0	0	0
2	Jatiyoso	Wonorejo	2740	(NA)	2740	2740	0	0	0
		Karangsari	10000	25	10000	10000	0	0	0
3	Jumapolo	Jumantoro	10000	25	10000	10000	0	0	0
		Giriwondo	750	(NA)	750	750	0	0	0
		Paseban	750	(NA)	750	750	0	0	0
		Jatirejo	750	(NA)	750	750	0	0	0
4	Jumantono	Tunggulrejo	750	(NA)	750	750	(NA)	(NA)	1300
		Tugu	750	(NA)	750	750	0	0	0
5	Matesih	Koripan	750	(NA)	750	750	0	0	0
		Karangbangun	750	(NA)	750	750	0	0	0
		Pablengan	750	(NA)	750	750	0	0	0
		Plosorejo	750	(NA)	750	750	0	0	0
6	Tawangmangu	Sendang	1481	(NA)	1481	1481	0	0	0
		Plumbon	750	(NA)	750	750	0	0	0



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

		Tengklik	750	(NA)	750	750	0	0	0
		Kalisoro	750	(NA)	750	750	0	0	0
7	Ngargoyoso	Segorogunung	750	(NA)	2620	2620	0	0	0
		Berjo	750	(NA)	750	750	0	0	0
		Girimulyo	750	(NA)	750	750	0	0	0
		Kemuning	750	(NA)	750	750	0	0	0
		Ngargoyoso	2000	5	2000	2000	0	0	0
8	Karangpandan	Salam	750	(NA)	750	750	0	0	0
		Doplang	750	(NA)	750	750	0	0	0
		Ngemplak	750	(NA)	750	750	0	0	0
9	Karanganyar	Delingan	750	(NA)	750	750	0	0	0
		Gedong	750	(NA)	750	750	0	0	0
10	Tasikmadu	Kalijirak	750	(NA)	750	750	0	0	0
11	Jaten	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Colomadu	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Gondangrejo	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Kebakkramat	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Mojogedang	Pereng	750	(NA)	750	750	0	0	0
16	Kerjo	Taman Sari	750	(NA)	750	750	0	0	0
		Ganten	750	(NA)	750	750	0	0	0
		Gempolan	750	(NA)	750	750	0	0	0
17	Jenawi	Jenawi	4080	4	4080	4080	0	0	0
		Sidomukti	4000	10	4000	4000	0	0	0
		Anggrasmanis	2350	4	2350	2350	0	0	0
		Lempong	750	(NA)	750	750	0	0	0
		Seloromo	750	(NA)	750	750	0	0	0



	Menjing	750	(NA)	750	750	0	0	0
	Trengguli	0	0	0	0	(NA)	(NA)	1775

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data, 0 berarti tidak ada penanaman

Sumber : CDK Solo (2020), DLH Karanganyar (2020)

Berdasarkan data dari DLH Karanganyar maupun CDK Solo, program yang lebih banyak dilaksanakan berupa penghijauan daripada reboisasi. Tercatat untuk program penghijauan telah ditanam sejumlah 60651 batang pohon dengan semuanya berhasil tumbuh. Kegiatan penghijauan dilaksanakan pada nyaris seluruh kecamatan di kabupaten Karanganyar kecuali di Kecamatan Jaten, Colomadu, Gondangrejo dan Kebakkramat. Kecamatan dengan proporsi penanaman pohon terbanyak pada program penghijauan adalah Jatiyoso, Jumapolo dan Jenawi. Hal ini sesuai dengan prioritas untuk pemulihan dan pemantapan kondisi lingkungan terutama pada kawasan kawasan dengan lahan kritis terbanyak. Kegiatan penghijauan dilaksanakan dalam konsep pengkayaan tanaman hutan, penghijauan di kawasan mata air dan penghijauan dengan memberdayakan lahan lahan masyarakat pada beberapa desa. Program reboisasi berhasil menanam 3075 batang pohon dari penanaman pada Kecamatan Jumantono dan Jenawi.



Data berikutnya pada tabel 17 adalah mengenai kerusakan lahan gambut. Telah dijelaskan sebelumnya bahwa Kabupaten Karanganyar tidak memiliki lahan gambut. Hal ini menjadikan data pada tabel 17 tidak terisi dan tidak dapat dilakukan evaluasi karena ketidaktersediaan tipe bentang lahan atau ekosistem tersebut di wilayah administratif Kabupaten Karanganyar.

Tabel-16 Luas dan Kerusakan Lahan Gambut

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2022

No.	Kab./Kota	Luas (Ha)	Kedalaman (M)	Prosentase Kerusakan (%)	Penyebab Kerusakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Karanganyar	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)

Keterangan : (tad) berarti tidak tersedia data

Sumber : Tidak tersedia sumber data

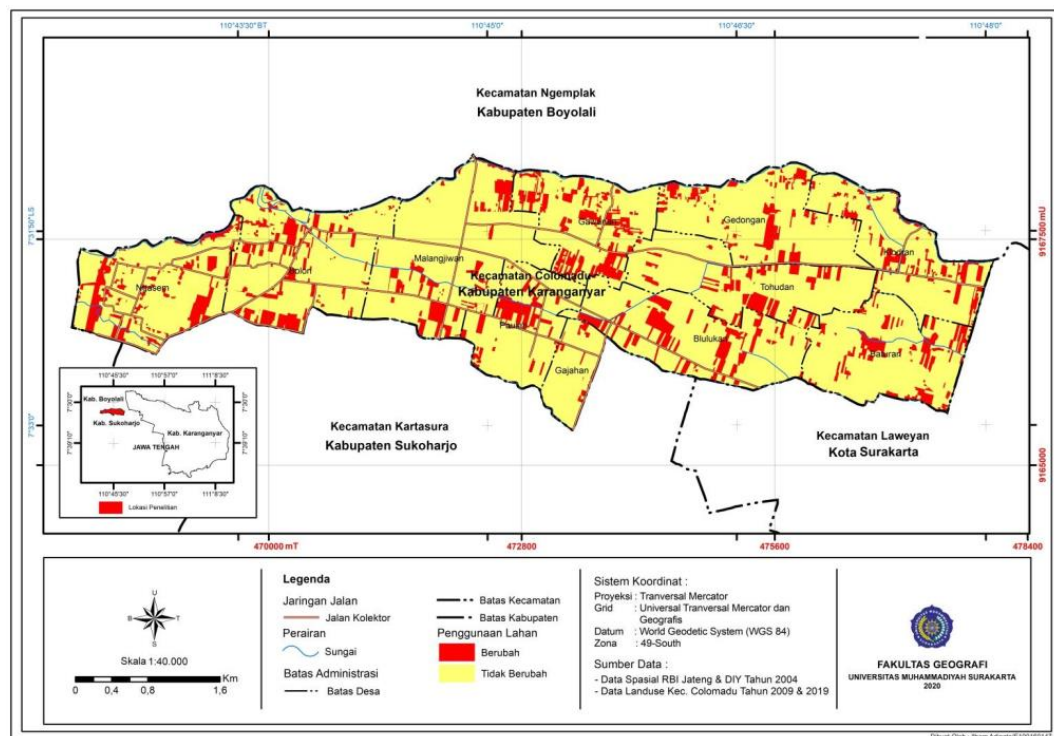
4. Impact (Dampak)

Dampak dari permasalahan penggunaan lahan di Kabupaten Karanganyar belum terasa secara signifikan. Hal ini dikarenakan wilayah ini memiliki ketersediaan lahan cukup luas dengan Sebagian besar belum termanfaatkan optimal. Permasalahan penggunaan lahan lebih pada ketidaksesuaian dengan perencanaan awal. Kondisi itu pun hanya terjadi di beberapa wilayah, terutama kawasan kawasan yang terdampak oleh aglomerasi Kota Surakarta seperti Colomadu dan Jaten.

Riset Permatasari dan Pradoto (2019) pada Kecamatan Colomadu sebagai wilayah peri urban Kota Surakarta menunjukkan perubahan tataguna lahan dan pola sosioekonomi. Pada tahun 2017 penggunaan lahan di kecamatan tersebut 59% pemukiman dan pada angka yang sama pula berubah karakter menjadi lahan urban. Lahan non terbangun berkurang 3% hanya dalam rentang satu tahun (2017-2018) menunjukkan kebutuhan lahan bangun yang tinggi. Pola sosioekonomi masyarakat berubah dari agraris menjadi urban mengikuti penurunan lahan pertanian-perkebunan.



Penelitian Adinata (2020) menunjukkan perubahan drastis penggunaan lahan di Colomadu pada rentang dekade (2009-2019). Lahan terbuka berkurang digantikan lahan terbangun terutama pada konversi sawah menjadi pemukiman (49,04%) dan semak belukar menjadi pemukiman (16,31%).



Gambar 48. Peta perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Colomadu, Karanganyar pada decade 2009-2019

Sumber : Adinata (2020)

Secara ekologis perubahan ini berdampak signifikan dan berkelanjutan. Alih fungsi lahan mengakibatkan berkurangnya lahan terbuka termasuk ruang terbuka hijau. Reduksi penggunaan tersebut mengakibatkan degradasi fungsi lingkungan pada kemampuan resapan air dan peran vegetasi sebagai regulator emisi karbon. Alih fungsi lahan menjadi pemukiman akan diikuti oleh pembangunan fasilitas jasa dan perekonomian lain. Kondisi ini akan membuat permintaan lahan terbangun naik signifikan dan cenderung mengorbankan ketersediaan lahan terbuka untuk pemenuhannya. Perubahan kawasan rural ke urban memiliki potensi besar untuk menambahn tekanan permasalahan lingkungan yang lebih kompleks.

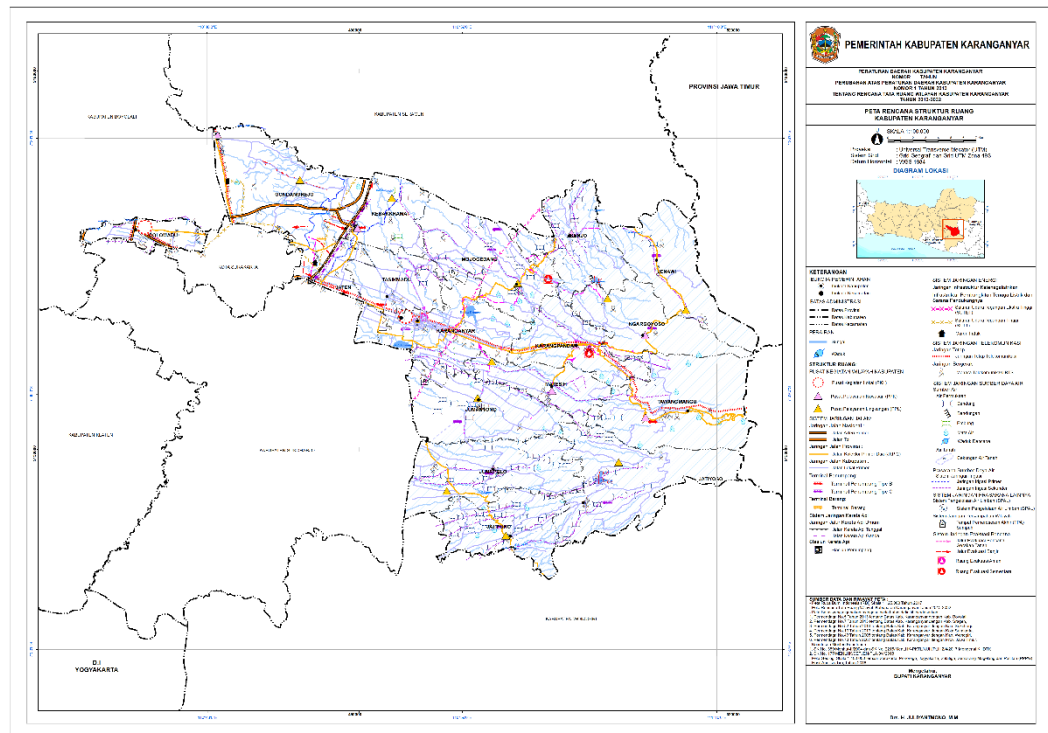


Dampak permasalahan tataguna lahan juga muncul pada upaya pemanfaatan potensi alam terutama pariwisata. Kondisi tersebut teramati di kawasan Tawangmangu. Penelitian Riswandha dan Wahyono (2017) menemukan bahwa lahan pertanian di Kecamatan Tawangmangu menurun dengan rata-rata 38,13 ha pada setiap tahun untuk kepentingan pemukiman, jasa dan perdagangan yang terkait pemanfaatan wisata alam. Kawasan dengan konversi lahan pertanian terparah berada di Desa Kalisoro. Kecenderungan yang terjadi adalah investor memilih lahan pada lokasi lokasi yang mudah terkonversi, sebagai contoh adalah kawasan dengan kelerengan curam relatif stabil tipe pemanfaatan lahannya.

Dampak yang teramati pada alih fungsi lahan di kawasan pegunungan Kabupaten Karanganyar adalah keterjadian bencana longsor meningkat begitu pula jumlah lahan kritis. Kondisi tersebut memang belum dipastikan sepenuhnya karena alih fungsi. Hal ini karena beberapa lokasi di Kabupaten Karanganyar memang secara natural memiliki kerentanan yang tinggi terhadap longsor. Namun, kenampakan lahan yang dikonversi menjadi perkebunan di lereng lereng curam menggambarkan peningkatan kerawanan tersebut.

5. Response (Respon)

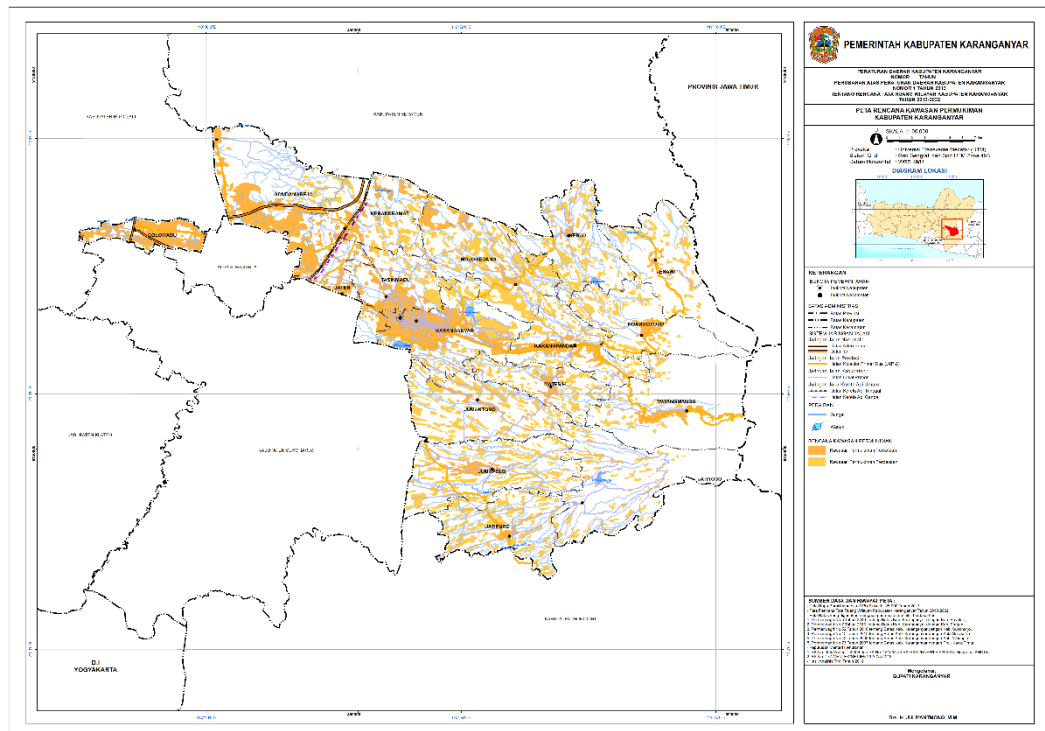
Perilisan Peraturan Daerah No 19 Tahun 2019 yang mengatur tentang rencana tata ruang dan wilayah Kabupaten Karanganyar menjadi respon penting dan utama pada perlindungan tataguna lahan. Ketersediaan regulasi memudahkan perencanaan, implementasi ruang hingga penerapan sanksi pada pelanggaran tataguna lahan. Hal ini semakin valid apabila mempertimbangkan bahwa penetapan RTRW tersebut telah didukung oleh Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) yang disusun pada 2018 dengan memasukkan kajian Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan (RPJMD Karanganyar, 2018). Ketersediaan dokumen KLHS setidaknya menunjukkan bahwa proses perencanaan tataguna lahan telah disusun secara adaptif dan partisipatif



Gambar 49. Peta rencana struktur ruang Kabupaten Karanganyar tahun 2013-2032

Sumber : Lampiran Perda Kab. Karanganyar No 19 Tahun 2019

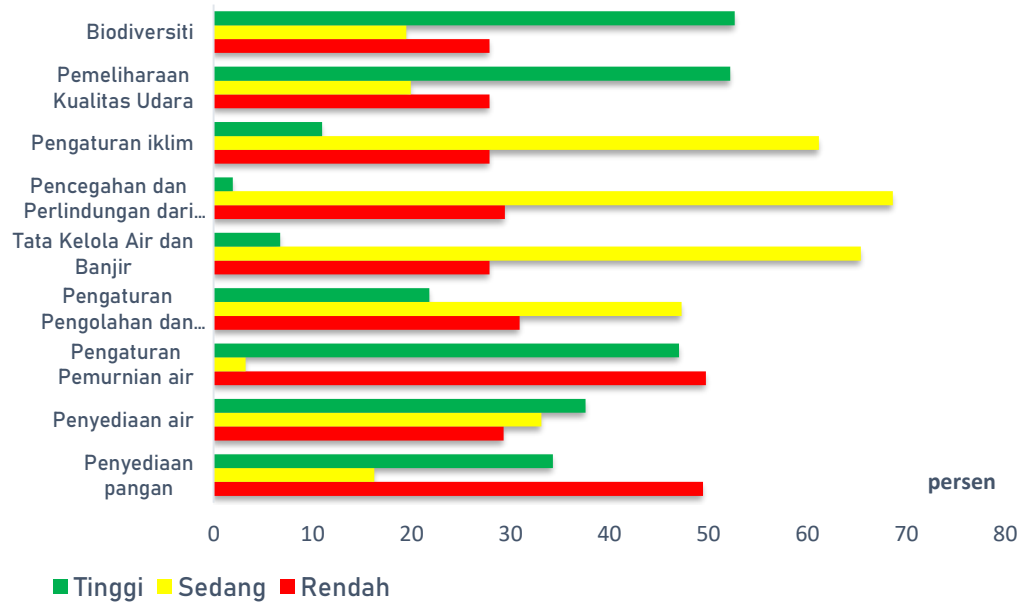
Perda mengenai RTRW telah menentukan penataan ruang untuk penempatan pemukiman pada kawasan urban maupun rural. Hal ini akan mengantisipasi pemukiman yang tidak sesuai dengan kapasitas daya dukung lingkungan. Pemukiman merupakan salah satu permintaan lahan terbesar dengan semakin besarnya populasi suatu wilayah dan kerap kali sulit untuk dikendalikan jika tidak ada regulasi yang jelas dan tegas. Pemukiman yang ditempatkan pada kapasitas lingkungan yang tidak memadai akan berpotensi menimbulkan bencana lingkungan. Bencana tersebut tentu akan mengakibatkan kerugian maupun beban pembiayaan pemulihan lingkungan yang tidak ringan. Oleh sebab itu, keberadaan Perda RTRW sekali lagi merupakan respon vital dalam memitigasi bencana akibat masalah tataguna lahan.



Gambar 50. Peta rencana kawasan pemukiman Kabupaten Karanganyar pada periode 2013-2032

Sumber : Lampiran Perda Kab. Karanganyar No 19 Tahun 2019

Respon berikut dalam upaya perlindungan tataguna lahan adalah dengan konservasi fungsi ekosistem dari lahan tersebut. Upaya ini dilakukan dengan kerjasama berbagai institusi maupun pemberdayaan masyarakat. Salah satu bentuk Kerjasama yang cukup massif adalah rehabilitasi hutan dan lahan bersama dengan DLHK Provinsi Jawa Tengah Cabang Dinas Kehutanan Wilayah X Solo. Sebagai respon masalah tataguna lahan, CDK Solo melaksanakan dua konsep utama yaitu kegiatan vegetatif dan kegiatan sipil teknis/bangunan konservasi. Kegiatan vegetatif antara lain : pengkayaan hutan rakyat, perlindungan sumber/mata air, penghijauan lingkungan, usaha ekonomi produktif, pemanfaatan lahan bawah tegakan, kebun bibit rakyat dan demplot tanaman endemik. Kegiatan sipil teknis meliputi : pembuatan dam penahan tipe batu bronjong, pembuatan small gully pig (tipe bronjong kawat) dan pembuatan sumur resapan serta biopori.



Gambar 51. Kondisi luas daya dukung jasa ekosistem terkait fungsi penyediaan dan pengaturan di Kabupaten Karanganyar

Sumber : RPJMD Karanganyar (2018)

Karanganyar telah melakukan penghitungan daya dukung lahan untuk jasa ekosistem yang dimuat dalam KLHS dan RPJMD. Hasil kajian luas daya dukung untuk fungsi penyediaan dan pengaturan (Gambar 44) menunjukkan kondisi yang baik. Pada setiap fungsi ekosistem tersebut masih didominasi luas wilayah dengan daya dukung sedang hingga tinggi kecuali pada fungsi penyediaan pangan dan pengaturan pemurnian air, serta menunjukkan sedikit kondisi rawan pada pengaturan tata Kelola air dan banjir. Berdasarkan hasil kajian daya dukung, maka dalam RPJMD telah merespon dengan upaya memberi perhatian pada beberapa fungsi ekosistem seperti

- Perindungan dan pencegahan dari bencana alam (luasan daya dukung tinggi hanya 1,94%)
- Tata Kelola air dan banjir (luasan daya dukung tinggi hanya 6,71%)
- Pengaturan iklim (luasan daya dukung tinggi hanya 19,95%)

Ketiganya tentu menjadi salah satu kajian atau pertimbangan prioritas dalam penetapan tata guna lahan di Kabupaten Karanganyar.



Pemerintah Kabupaten Karanganyar menyadari bahwa wilayahnya menjadi rumah bagi kekayaan biodiversitas maupun sumber daya genetik. Hal ini mendorong upaya untuk melakukan konservasi sebagai konsep harmoni antara perlindungan dan pemanfaatan menuju keberlanjutan. Upaya tersebut difokuskan pada konservasi habitat melalui penetapan kawasan lindung. Penetapan kawasan menjadi kawasan lindung atau konservasi adalah langkah penting dalam memberikan kekuatan pada suatu habitat secara hukum yang artinya status kawasan menjadi lebih kuat dan diharapkan lebih terlindungi. Selain itu, melalui konsep vegetatif CDK Solo juga mengembangkan demplot tanaman endemik dan langka pada dua desa yaitu Jenawi dan Gempolan dengan masing masing mendapat 400 batang/ha untuk luasan 5 hektar.

B. Kualitas Air

1. Driving Force (Pemicu)

Kualitas air memiliki keterkaitan erat dengan kuantitas, kontinuitas dan keterjangkauan terhadap sumber daya air. Empat aspek tersebut menjadi kunci fungsi ekologis air dalam menyokong kehidupan manusia, sekaligus sebagai media degradasi ketersediaan dan keberlanjutan air. Gangguan terhadap salah satu aspek tersebut akan mempengaruhi kondisi pada aspek lainnya. Alur logis tersebut mendorong driving force utama masalah kualitas air adalah aktivitas dan intervensi antropogenik terhadap air.

Driving force berikutnya merupakan dampak lanjutan faktor utama yaitu peningkatan pembuangan limbah (industri, domestik dan pertanian) ke badan air. Limbah industri merupakan masalah yang jamak bagi hampir seluruh wilayah perkotaan modern di dunia. Kawasan industri di Kabupaten Karanganyar beberapa berada tersebar dan beberapa ada di aliran Sungai Bengawan Solo. Konteks lokal dalam DIKPLHD Sungai Bengawan Solo tidak menjadi fokus pengelolaan, namun dampak pencemaran pada sungai sungai lain akan bermuara ke Bengawan Solo.

Limbah domestik berasal dari air limbah rumah tangga yang sebagian tidak



terkelola dengan baik atau langsung terbuang ke badan sungai. Pencemaran aktivitas rumah tangga (domestik) ke badan air juga dikontribusikan oleh sampah padat yang dibuang sembarangan ke badan sungai.

Bagian pertama tentang tataguna lahan memperlihatkan intensitas dan luasan besar kegiatan agraris di Kabupaten Karanganyar. Aktivitas ini memiliki potensi mempengaruhi kualitas air melalui pembuangan limbah pengolahan lahan maupun run off (limpasan). Hal ini termasuk dipengaruhi oleh keberadaan lahan pertanian yang biasanya berdekatan dengan badan badan air terbuka.

Faktor driving force tersebut selaras dengan yang diungkap pada RJMD Kabupaten Karanganyar 2018-2023. Pada dokumen tersebut dinyatakan bahwa kondisi pencemaran pada sungai dan waduk di Kabupaten Karanganyar memiliki tren yang cenderung meningkat. Penyebab peningkatan adalah kenaikan buangan limbah domestik dan industri. Kondisi pada bagian hilir yang menuju bermuara ke Bengawan Solo memiliki kualitas lebih buruk daripada bagian hulu sebagai penanda atau karakter sumber pencemar kawasan urban.

Peta indikator pencemaran sungai Kabupaten Karanganyar dalam RPJMD tahun 2018-2023 menunjukkan resiko lebih besar pada bagian hilir. Kondisi tersebut tidak terlepas dari kedua driving force tersebut di atas. Aktivitas dan intervensi antropogenik cenderung lebih besar di bagian hilir anak sungai Bengawan Solo karena pemukiman semakin padat. Pemukiman padat akan berkorelasi dengan peningkatan aktivitas dan intervensi manusia terhadap alam melalui alih fungsi lahan, kegiatan industri, domestik dsb. Faktor peningkatan limbah merupakan bagian siklus produksi dalam aktivitas antropogenik.

2. Pressure (Tekanan)

Driving force berwujud pencemaran oleh tiga sektor yaitu industri, domestik dan pertanian membuat faktor pressure dapat ditarik dari intensitas

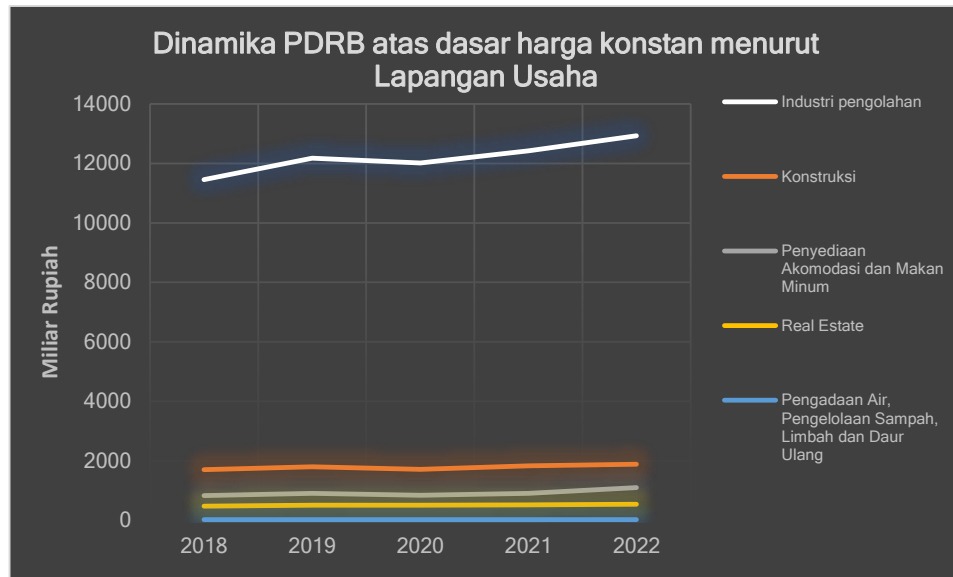


sumber, pengelolaan (*treatment*) awal limbah, pengawasan dan kesadaran untuk memelihara lingkungan. Berikut adalah faktor faktor *pressure* berdasarkan pada tiga hal tersebut.

- a. Peningkatan jumlah limbah karena tren aktivitas pada sumber
Faktor *pressure* ini cukup mudah dijelaskan. Peningkatan populasi akan meningkatkan kebutuhan sehingga mendorong industri maupun pertanian meningkatkan kapasitas produksi. Gambar 46 menunjukkan pada periode 5 tahun terjadi tren peningkatan pada industri pengolahan, konstruksi dan real estate. Hal ini mengindikasikan kenaikan signifikan pada produksi sektor industri dan pembangunan pemukiman baru yang keduanya berkonsekuensi pada peningkatan limbah. Pada sisi berbeda, upaya pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang juga meningkat namun tidak signifikan untuk mengimbangi jumlah limbah yang dihasilkan.

Peningkatan produksi berarti bahwa limbah yang terbuang akan semakin besar terutama apabila mitigasi dan adaptasi teknologi ramah lingkungan tidak kunjung diaplikasikan. Populasi yang bertambah berarti bahwa konsumsi yang dilakukan oleh setiap rumah tangga akan semakin besar.

Peningkatan konsumsi sekaligus memiliki potensi pada peningkatan limbah yang terbuang ke sungai terutama dalam bentuk limbah cair. Pengendalian pembuangan limbah cair rumah tangga ke badan air terbuka cenderung lebih sulit dilakukan dibandingkan implementasi hal serupa pada sektor industri. Sementara itu, penambahan kadar pencemar dalam badan air akan cenderung meningkat secara signifikan seiring waktu. Permasalahannya adalah hampir keseluruhan desa di Kabupaten Karanganyar dilewati oleh sungai dengan hanya 1,69% yang tidak dilewati. Hal ini mengindikasikan kerikatan dan interaksi erat masyarakat dengan sungai, termasuk potensi terbuangnya limbah domestik maupun sampah ke badan sungai.



**Gambar 52. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)
Kabupaten Karanganyar tahun 2018-2022**

Sumber : BPS Kabupaten Karanganyar (2023)

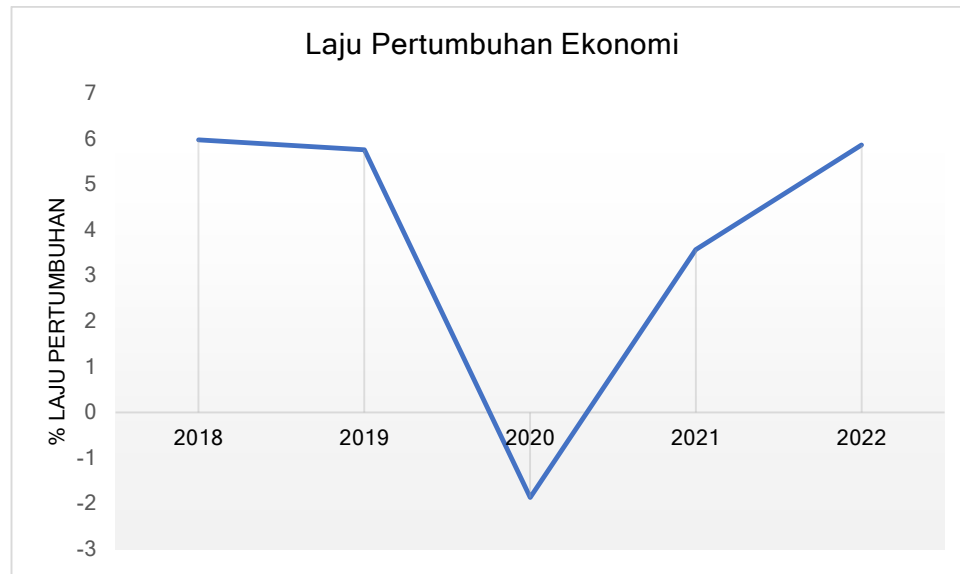
b. Rebound effect pandemi

Pandemi sempat memberikan stagnansi sesaat pada aktivitas antropogenik. Kondisi tersebut sekaligus menurunkan intensitas beragam aktivitas modern seperti perdagangan dan industri sekaligus mengalihkan pada kegiatan domestik (rumah tangga). Hal tersebut berpengaruh pada produksi limbah dan pembuangannya pada badan air. Kondisi tersebut kemudian berubah secara signifikan setelah dilakukan relaksasi kebijakan menuju normalisasi pasca pandemi.

Relaksasi dan normalisasi pandemi memunculkan rebound effect. Fenomena ini memunculkan lonjakan intensitas pada beragam aktivitas antropogenik. Kondisi tersebut kemudian berpotensi memunculkan peningkatan jumlah limbah secara signifikan termasuk resiko pembuangan pada badan air. Pada sisi berbeda, daya tampung sungai tidak pulih meski terjadi pengereman saat pandemi. Penyediaan infrastruktur pun menjadi tertinggal akibat penghentian kegiatan sementara sebagai respon darurat terhadap peristiwa pandemi. Beragam kondisi tersebut kemudian memunculkan laten ancaman



degradasi kualitas air, terutama pada sumber daya air tawar permukaan yang memiliki interaksi tinggi dengan aktivitas antropogenik.



Gambar 53. Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Karanganyar periode 2018-2022

Sumber : pengolahan data BPS Kabupaten Karanganyar (2023)

c. Keterbatasan fasilitas IPAL dan SPAL komunal

Keberadaan instalasi pengelolaan air limbah dan sistem pengelolaan air limbah vital untuk mereduksi konsentrasi pencemar yang terbuang ke badan air terbuka dari aktivitas industri maupun domestik. Pada aspek sanitasi, Kabupaten Karanganyar merupakan salah satu wilayah administratif yang mendapat penghargaan nasional karena cakupan sanitasi layak yang tinggi. Data dari sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Kementerian Kesehatan menunjukkan bahwa Kabupaten Karanganyar tidak memiliki lagi kondisi buang air besar sembarangan (BABS). Hampir keseluruhan rumah tangga (93,6%) telah terhubung. Hanya saja berdasarkan Statistik Lingkungan BPS (2020) jumlah kepemilikan septik tank rumah tangga cenderung mengalami penurunan meski tidak terlampau signifikan pada 2017-2019.

Berdasarkan data Percepatan Pembangunan Sanitasi Pemukiman (PPSP) Kabupaten Karanganyar memiliki setidaknya 26 IPAL komunal untuk pelayanan domestik. Jumlah tersebut tentu sangat terbatas



dibandingkan dengan masyarakat yang harus dilayani. Hal ini kembali mempertimbangkan bahwa lebih dari 98% desa di Kabupaten Karanganyar dilewati oleh sungai

d. Kepedulian dan persepsi lingkungan masih rendah

Persepsi masyarakat Indonesia pada keberadaan sungai hingga kini harus diakui masih kurang baik. Lebih banyak yang memandang sungai sebagai halaman belakang alih alih serambi yang harus ditata dan dijaga estetikanya. Hal ini membuat sebagian masyarakat cenderung menjadikan sungai sebagai wahana pembuangan limbah atau sampah secara praktis.

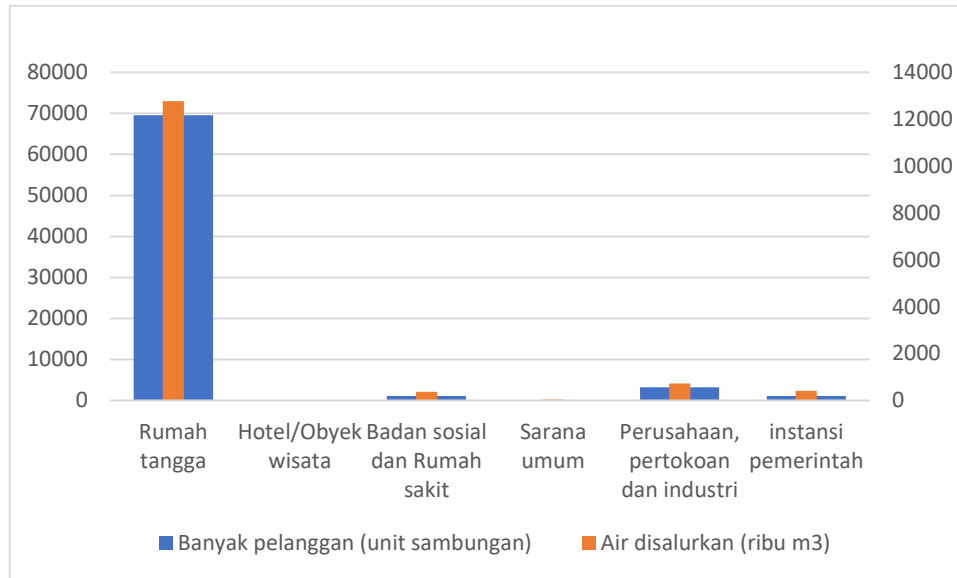
Komunitas pemerhati lingkungan atau sungai secara spesifik (seperti Sekolah Sungai) bermunculan. Namun cakupan komunitas ini belum benar benar mencapai seluruh lapisan masyarakat. Hal ini dikarenakan sebagian masyarakat masih memiliki pemahaman rendah tentang fungsi lingkungan yang diberikan oleh sungai. Kawasan urban belum sepenuhnya menjadikan sungai sebagai bagian kehidupan yang dapat memberikan manfaat melalui jasa lingkungan. Kondisi yang akan menyulitkan pembentukan persepsi dan opini positif dari masyarakat terkait keberadaan dan kepentingan konservasi sumber daya air tawar.

3. State (Kondisi Eksisting)

Sumberdaya air yang tersedia di Kabupaten Karanganyar adalah air tawar yang berasal dari air permukaan (sungai, waduk dan embung) maupun air bawah tanah. Hal ini membuat fokus pembahasan terkait dengan kualitas air akan berada pada sumberdaya tersebut. Sumber air baku utama masyarakat Kabupaten Karanganyar terbagi antara sumur dan ledeng (disediakan oleh PDAM Tirta Lawu) dengan beberapa juga dapat memanfaatkan sumber mata air melalui program Pamsimas. Berdasarkan data BPS Jawa Tengah sekitar 35% masih memanfaatkan sumber air baku dari sumur bor/pompa atau model sumur lainnya. Data BPS Kabupaten Karanganyar menunjukkan bahwa pada tahun 2022 terdapat 74966 rumah



tangga yang melanggan air PDAM Tirtalawu dengan debit layanan mencapai 20,37 juta m³. Jumlah kebutuhan layanan tersebut terus mengalami peningkatan signifikan sejak tahun 2020 yang memberikan debit layanan mencapai 12,6 juta m³.



Gambar 54. Distribusi debit layanan air PDAM Tirta Lawu berdasarkan jenis konsumen di Kabupaten Karanganyar 2022

Sumber : BPS Kab. Karanganyar (2023)

Pengecekan terhadap kualitas air sumur di kabupaten Karanganyar dilakukan di 7 titik sampel yaitu Jaten I, Jaten II, Karanganyar I, Gondangrejo, Kebakkramat, Colomadu dan Tawangmangu. Secara umum terlihat beberapa nilai senyawa organik yang relatif tinggi mengindikasikan dampak dari pencemaran limbah domestik berpengaruh pada kualitas air sumur. Nilai kadar besi dan mangan teramati cukup tinggi pada beberapa sampel. Kedua unsur tersebut secara natural kerap tersedia dalam kondisi berlimpah di alam sehingga memungkinkan untuk mencemari air tanah maupun permukaan pada lokasi tertentu. Meskipun demikian, terkadang kondisi tersebut dipicu oleh pencemaran seperti kadar asam yang terlampau tinggi pada air hujan.



Tabel-22 Kualitas Air Sumur

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2018

No	Lokasi sumur/Titik pantau	Waktu sampling (tgl/bln/thn)	Titik kordinat		Temp (C)	ph	Kekeruhan	Warna	Rasa	Bau	TDS (mg/l)	BOD (mg/l)	COD (mg/l)	DO (mg/l)	Total pospat sbg P (mg/l)	NO ₃ sbg N (mg/l)	NH3-N (mg/l)
			Lintng	Bujur													
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1	Jaten I	5 juni 2018	(NA)	(NA)	27	6,54	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	86	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	2,607	(NA)
2	Jaten II	5 juni 2018	(NA)	(NA)	27	7,69	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	91	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	7,676	(NA)
3	Karanganyar I	5 juni 2018	(NA)	(NA)	27	6,39	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	83	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	0,425	(NA)
4	Gondangrejo	5 juni 2018	(NA)	(NA)	27	6,82	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	97	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	1,223	(NA)
5	Kebakkramat	5 juni 2018	(NA)	(NA)	27	6,39	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	96	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	2,321	(NA)
6	Colomadu	5 juni 2018	(NA)	(NA)	27	6,09	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	93	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	6,829	(NA)
7	Tawangmangu	5 juni 2018	(NA)	(NA)	27	5,84	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	93	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	0,391	(NA)

Sambungan

No	Lokasi sumur/Titik pantau	Waktu sampling (tggl/bln/thn)	Arsen (mg/l)	Kobal (mg/l)	Bari um mg/l	Boron (mg/l)	Seleni um (mg/l)	Kadmi um (mg/l)	Khrom (VI) (mg/l)	Temba ga (mg/l)	Besi (mg/l)	Timbal (mg/l)	Mang-an (mg/l)	Air Raksa (mg/l)	Seng (mg/l)	Klorida (mg/l)	Sianida (mg/l)
(1)	(2)	(3)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)
1	Jaten I	5 Juni 2018	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	<0,001	<0,003	<0,001	0,706	<0,006	0,208	(NA)	0,054	52,59	(NA)
2	Jaten II	5 Juni 2018	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	<0,001	<0,003	<0,001	0,447	<0,006	<0,001	(NA)	0,119	12,77	(NA)
3	Karanganyar I	5 juni 2018	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	<0,001	<0,003	<0,001	0,618	<0,006	0,266	(NA)	0,062	23,04	(NA)
4	Gondangrejo	5 juni 2018	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	<0,001	<0,003	<0,001	0,137	<0,006	0,200	(NA)	0,080	62,73	(NA)



5	Kebakkramat	5 juni 2018	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	<0,001	<0,003	<0,001	0,212	<0,006	0,635	(NA)	0,050	52,48	(NA)
6	Colomadu	5 juni 2018	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	<0,001	<0,003	<0,001	<0,003	<0,006	0,877	(NA)	0,026	22,74	(NA)
7	Tawangmangu	5 juni 2018	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	<0,001	<0,003	<0,001	0,134	<0,006	1,637	(NA)	0,219	9,64	(NA)

Sambungan

No	Lokasi sumur/Titik pantau	Waktu sampling (tggl/bln/thn)	Florid a (mg/l)	Nitrit sbg N (mg/l)	Sulfat mg/l	Klorin bebas (mg/l)	Belera ng sbg H ₂ S (mg/l)	Fecal coliform (jml/100 ml)	Total coliform (jml/100 ml)	Gross-A (Bq/l)	Gross-B (Bq/l)
(1)	(2)	(3)	(34)	(35)	(36)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)
1	Jaten I	5 Juni 2018	(NA)	0,004	38,43	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
2	Jaten II	5 Juni 2018	(NA)	0,002	21,23	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
3	Karanganyar I	5 juni 2018	(NA)	0,003	10,47	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
4	Gondangrejo	5 juni 2018	(NA)	<0,001	18,05	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
5	Kebakkramat	5 juni 2018	(NA)	0,001	58,77	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
6	Colomadu	5 juni 2018	(NA)	0,013	29,56	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
7	Tawangmangu	5 juni 2018	(NA)	0,008	18,07	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data

Sumber : DLH Kabupaten Karanganyar



Kondisi kualitas air menilik baku mutu air bersih dalam Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) No 416 tahun 1990 tentang syarat syarat dan pengawasan air bersih secara khusus pada prasyarat air bersih menunjukkan hasil tidak memenuhi pada beberapa lokasi. Lokasi sumur sampel tersebut untuk titik di Kebakkramat, Colomadu dan Tawangmangu. Pada ketiga sampel tersebut nilai mangan (Mn) melebihi baku mutu dalam regulasi air bersih ($x < 0,5$ mg/l). Tentu saja perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menjustifikasi penyebab kondisi tersebut dari faktor natural atau dipicu oleh pencemaran antropogenik.

Tinjauan kelayakan sebagai air minum sesuai Permenkes 492 tahun 2010 tentang persyaratan air minum menunjukkan hanya satu sampel yang memenuhi yaitu sumur Gondangrejo. Sampel sumur Jaten I, Jaten II dan Karanganyar melebihi baku mutu pada kadar besi (Fe) dengan nilai $> 0,3$ mg/l. Sampel sumur Kebakkramat, Colomadu dan Karanganyar melebihi baku mutu pada kadar mangan (Mn) dengan nilai $> 0,4$. Kompilasi dari baku mutu air bersih dan air minum menunjukkan hanya sampel air sumur Gondangrejo yang memenuhi keduanya. Sumur lain masih dapat dimanfaatkan airnya namun tidak dapat sebagai air konsumsi dan tidak digolongkan sebagai air bersih. Pemeriksaan kualitas air sumur belum lengkap karena tidak dilakukan uji pada parameter biologi.

Data BPS Jawa Tengah menunjukkan bahwa penggunaan sumber air tanah untuk konsumsi mengalami tren menurun pada periode 2015-2019. Hal ini berarti bahwa masyarakat mulai meninggalkan air tanah sebagai baku konsumsi, salah satunya dari air sumur. Mempertimbangkan kualitas air sumur berdasarkan sampel yang hanya menyisakan satu lokasi (14,3%) memenuhi kelayakan maka situasi ini cukup positif dalam menjaga kualitas air konsumsi setempat. Meskipun, jumlah 7 sampel masih sangat minim dan kurang untuk benar-benar mendeskripsikan kondisi kualitas air sumur di Kabupaten Karanganyar.

Kabupaten Karanganyar tidak memiliki wilayah laut sehingga tabel 23 tentang kualitas air laut tidak terisi dan tidak dapat dievaluasi.



Tabel-23 Kualitas Air Laut

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2022

No	Nama Lokasi/Titik Pantau	Waktu sampling (tgl/bln/thn)	Kordinat		Lokasi sampling	Warna (Mt)	Bau	Kecerahan (M)	Kekeruha (NTU)	TSS (mg/l)	Sampah	Lapisan minyak	Temp. (C)	pH	Salinitas (%)
			Lintang	Bujur											
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
tad	Tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad

Sambungan

No	Nama Lokasi/Titik Pantau	Waktu sampling (tgl/bln/thn)	DO (mg/l)	BOD5 (mg/l)	COD (mg/l)	Amonia total (mg/l)	NO-2N (mg/l)	NO-3N (mg/l)	PO4-P (mg/l)	Sianida (CN-) (mg/l)	Sulfida (H2S) (mg/l)	Klor (mg/l)	Minyak bumi (mg/l)	Fenol (mg/l)	Pestisida (mg/l)	PCB (mg/l)
(1)	(2)	(3)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)
tad	Tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad

Keterangan : (tad) berarti tidak tersedia data

Sumber : Tidak tersedia sumber data



Air laut adalah air yang berasal dari laut, memiliki rasa asin, dan memiliki kadar garam (salinitas) yang tinggi karena air laut memiliki kadar garam rata – rata 3,5%, tetapi tidak semua air laut memiliki kadar garam yang sama setiap tempatnya atau daerahnya. Namun jika dijelaskan secara rinci, air laut memiliki komposisi yang cukup banyak, komposisi dalam air laut yang memiliki persentase besar adalah oksigen, hydrogen, klorin, sodium dan sisanya hanya sedikit terkandung. Selain itu juga terdapat banyak kandungan gasgas yang terlarut, bahan-bahan organik serta partikel tak larut. Keberadaan garam-garaman ini mempengaruhi sifat fisis air laut seperti densitas, kompresibilitas, dan titik beku. Kabupaten Karanganyar tidak memiliki wilayah perairan laut, sehingga tidak dapat dilakukan sampel maupun analisis terhadap kualitas air laut.

Air hujan merupakan salah satu sumber air baku potensial. Hal ini dapat dilakukan terutama pada wilayah wilayah dengan intensitas hujan yang stabil setiap tahunnya. Pemanfaatan air hujan melalui rain harvesting belum banyak digunakan terutama oleh rumah tangga saat ini. Upaya pemanfaatan tersebut tentu membutuhkan penyediaan teknologi, pelatihan hingga evaluasi kualitas untuk memastikan kelayakan air hujan tersebut untuk peruntukan lebih lanjut. Air hujan meski tidak berinteraksi secara langsung dengan sumber pencemar, namun dapat mengalami penurunan kualitas akibat emisi yang dihasilkan industri dalam proses evaporasi maupun kondensasi. Pemanfaatan air hujan di Kabupaten Karanganyar saat ini lebih banyak untuk pengairan lahan lahan pertanian tadah hujan. Pemanfaatan air hujan menjadi bagian penting dalam upaya konservasi sumber daya air untuk menyimpan, meresapkan serta menggunakan kembali secara efektif dan mampu menjadi komplemen bagi penyediaan air tawar secara konvensional.



Tabel-24. Curah Hujan Rata-Rata Bulanan

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2022

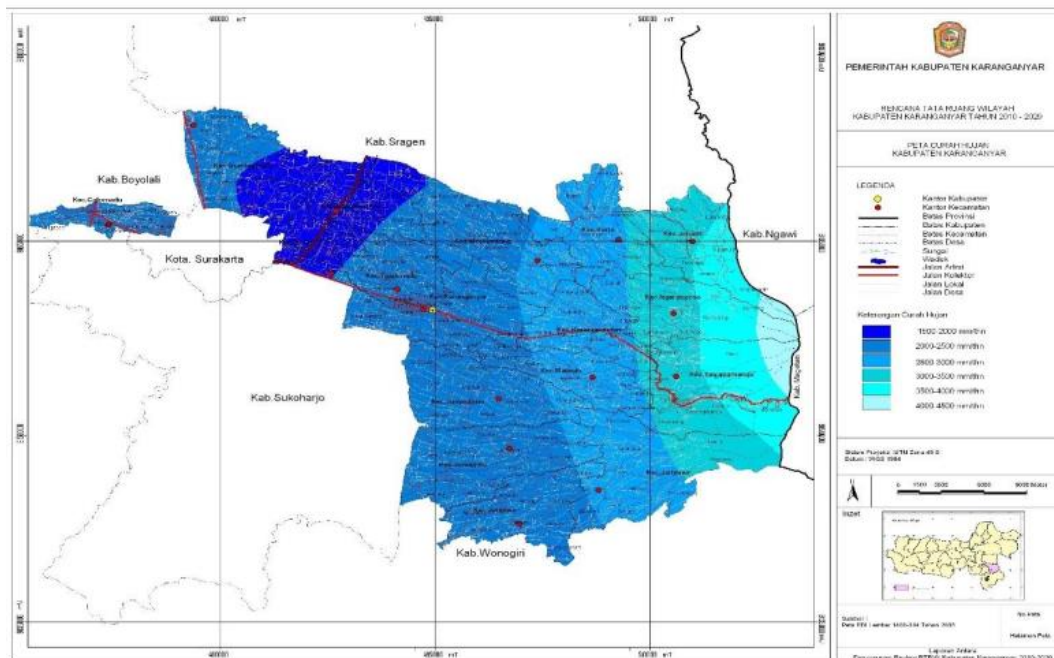
No	Nama dan Lokasi Stasiun Pengamatan	Titik Koordinat		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sept	Okt	Nop	Des
		Latitude	Longitude												
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Colomadu	(NA)	(NA)	325	176	300	190	85	219	42	58	77	163	(NA)	(NA)
2	Tasikmadu	(NA)	(NA)	332	242	880	223	218	210	6	17	71	246	(NA)	(NA)
3	Mojogedang	(NA)	(NA)	408	382	886	365	286	256	19	158	153	506	(NA)	(NA)
4	Jumapolo	(NA)	(NA)	431	228	495	70	125	135	35	45	105	440	(NA)	(NA)
5	Karangpandan	(NA)	(NA)	266	273	695	410	382	262	45	173	202	325	(NA)	(NA)
6	Tawangmangu	(NA)	(NA)	359	347	410	256	238	125	32	64	200	141	(NA)	(NA)

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data, dalam satuan mm

Sumber : DLH Kabupaten Karanganyar



Kabupaten Karanganyar memiliki 6 lokasi stasiun meteorologi untuk memperoleh data. Lokasi tersebut adalah Colomadu, Tasikmadu, Mojogedang, Jumapolo, Karangpandan dan Tawangmangu. Kabupaten Karanganyar memiliki rata-rata curah hujan tahunan berkisar 1506-2722 mm/tahun, mayoritas berada dalam kelas 1.500-2500 mm/tahun dengan kriteria Sedang. Data pemantauan menunjukkan rata-rata curah hujan tertinggi pada pos Mojogedang dan terendah pada pos Colomadu dengan gap selisih yang signifikan akibat perbedaan ketinggian lokasi. Bulan dengan curah hujan tertinggi tahun 2022 terjadi pada Maret dan terendah pada Juli.



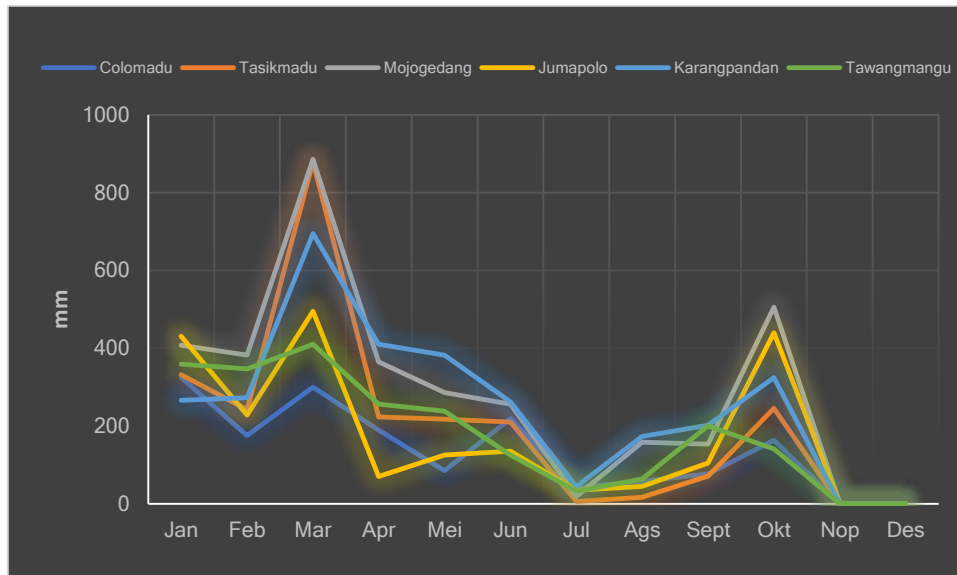
Gambar 55. Peta curah hujan rata rata di kabupaten Karanganyar

Sumber : RPJMD Karanganyar 2018-2023 (2023)

Pola sekuensial dari rata-rata curah hujan bulanan mengikuti pola Monsunal, artinya memiliki satu kali periode basah dan satu kali periode kering dengan ciri adanya perbedaan yang jelas antara kondisi curah hujan pada periode basah dengan periode kering. Jumlah bulan kering dengan intensitas <100 mm/bulan terdapat sebanyak 5 bulan, dan bulan basah dengan intensitas >200 mm/bulan adalah sebanyak 5 bulan. Dengan



demikian kawasan tersebut menurut kriteria Oldeman (1979) memiliki Zona Agroklimat C-3, dengan panjang potensi masa tanam untuk tanaman pangan di lahan sawah adalah sepanjang 7 bulan dan bisa dilakukan dua kali tanam padi.



Gambar 56. Curah hujan rata rata di Kabupaten Karanganyar pada tahun 2022

Sumber : data BPS Kabupaten Karanganyar (2023) diolah

Secara umum Kabupaten Karanganyar sesuai tipikal kawasan ekuator memiliki dua musim yaitu musim panas dan hujan. Pada tahun 2022 musim panas (kemarau) dimulai pada April- September dan penghujan pada Oktober sampai dengan Maret. Puncak penghujan terjadi pada Januari-Maret. Kawasan dengan curah hujan tertinggi adalah Kecamatan Mojogedang.

Pentingnya air bagi kesejahteraan umum, maka informasi mengenai ketersediaan sumber-sumber air dan kualitas air sangatlah diperlukan dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan di suatu wilayah. Untuk menjaga kualitas air yang dibutuhkan untuk kesejahteraan umum maka perlu dilakukan pengelolaan kualitas air dan pengendalian pencemaran air secara bijaksana. Kualitas air sangat tergantung pada karakteristik fisik, kimia dan biologinya. Adapun syarat-syarat kualitas air secara fisik, kimia dan biologi adalah sebagai berikut :



- Persyaratan fisik, meliputi warna, bau, rasa, kekeruhan, temperatur, dan daya hantar listrik.
- Persyaratan kimia, meliputi pH, kesadahan, besi, mangan, seng, krom cadmium, nitrat, chlor, sulfat, klorida, dan lain-lain.
- Persyaratan radioaktif, meliputi sinar alpha dan sinar betha. – Persyaratan mikroorganisme, meliputi total koliform dan koli tinja.

Sumber air minum rumah tangga di Kabupaten Karanganyar cukup beragam. Preferensi sumber air minum rumah tangga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kondisi (kualitas, kuantitas, kontinuitas dan aksesibilitas) pada sumber air konvensional, persepsi dan kesadaran kesehatan lingkungan, pendapatan hingga jangkauan layanan penyediaan jasa air minum (PDAM Tirta Lawu).

Tabel-25. Jumlah Rumah Tangga dan Sumber Air Minum

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2021

No.	Kabupaten	Mata air*	Ledeng	Sumur *	Sungai	Hujan	Kemasan*	Lainnya (Program Pansimas / jmlh desa)*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Karanganyar	83,857	64,039	31,081	-	-	54,068	1,539

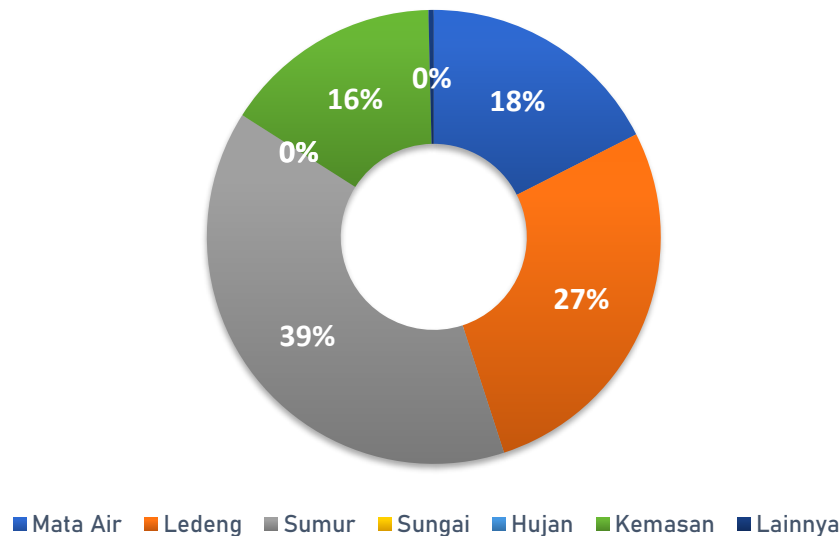
Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data, :*perhitungan dengan asumsi menggunakan ketersediaan data pelanggan PDAM Tirta Lawu dan persentase sumber air minum, dalam jumlah rumah tangga

Sumber : BPS Jawa Tengah (2022)

Jumlah rumah tangga pada masing masing penggunaan sumber air konsumsi merupakan hasil interpolasi dari penggunaan air ledeng dan data BPS Jawa Tengah. Data penggunaan air ledeng sudah merujuk jumlah



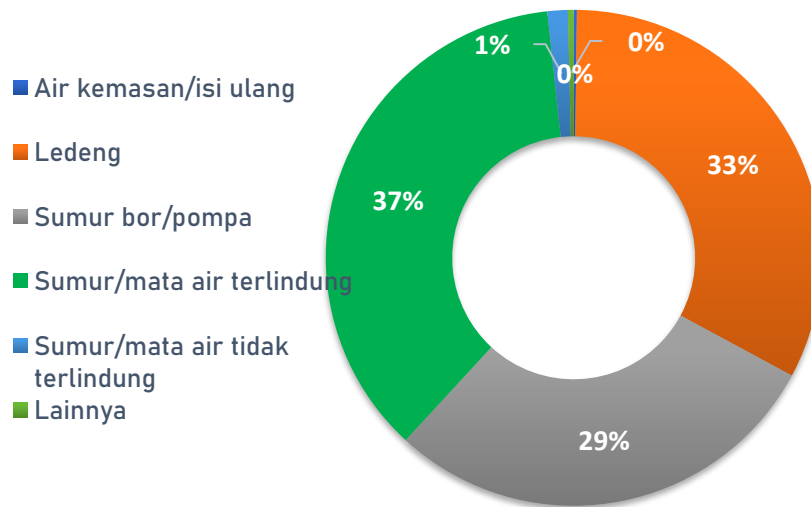
rumah tangga berbasis dokumen PDAM Tirta Lawu. Data BPS Jawa Tengah menunjukkan persen rumah tangga pengguna masing masing sumber tersebut pada tahun yang sama. Kompilasi keduanya dapat diperoleh perhitungan jumlah rumah tangga total dan pada masing masing penggunaan sumber air konsumsi.



Gambar 57. Komposisi persentase sumber air konsumsi pada rumah tangga di Kabupaten Karanganyar tahun 2020

Sumber : Data BPS Jawa Tengah dan BPS Karanganyar (2020) diolah
Hasil perhitungan menunjukkan bahwa sumber air konsumsi terbesar adalah dari air sumur (39%) dan diikuti air ledeng (27%). Konsumsi air kemasan belum menjadi pilihan utama dengan nilai masih di bawah konsumsi air dari sumber mata air. Hal tersebut tentu didukung oleh kondisi Kabupaten Karanganyar yang memiliki sumber mata air melimpah.

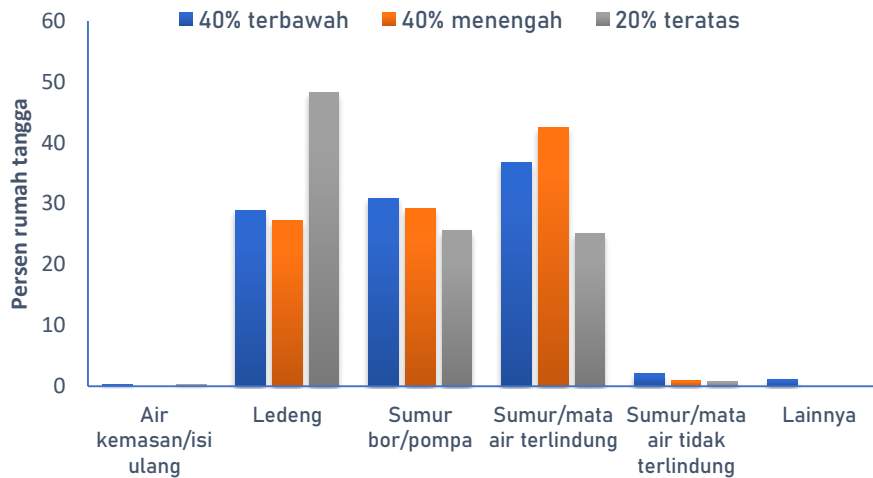
DLH Kabupaten Karanganyar merespon konsumsi air minum yang cukup besar dari sumber mata air dengan melakukan pengujian kualitas di 3 mata air sampel ada tahun 2019. Ketiga sumber mata air tersebut adalah Jumog, Karang dan Putri. Analisis hasil uji laboratorium menunjukkan kualitas air di ketiga lokasi tersebut memenuhi baku mutu air bersih menurut Permenkes No 416 Tahun 1990 dan memenuhi baku mutu air minum menurut Permenkes No 492 Tahun 2010.



Gambar 58. Sumber air non konsumsi pada rumah tangga di Kabupaten Karanganyar tahun 2020

Sumber : BPS Kabupaten Karanganyar (2021)

Pemanfaatan sumber air tawar tidak hanya untuk keperluan konsumsi namun juga non konsumsi. Terdapat perbedaan komposisi sumber air non konsumsi rumah tangga. Untuk air non konsumsi, penggunaan sumber air sumur begitu dominan (mencapai 66% mencakup sumur bor/pompa dan sumur mata air terlindungi) dibandingkan ledeng yang hanya 33%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa ketergantungan masyarakat pada air sumur di Kabupaten Karanganyar masih cukup tinggi terutama pada sektor pemanfaatan non konsumsi.



Gambar 59. Komposisi sumber air non konsumsi rumah tangga di kabupaten Karanganyar berdasarkan kuintil pengeluaran tahun 2020

Sumber : data BPS Kabupaten Karanganyar (2021) diolah

Jenis sumber air non konsumsi dipengaruhi salah satunya oleh faktor penghasilan. Gambar 54 menunjukkan kondisi tersebut berdasarkan kuintil pengeluaran rumah tangga. Teramati bahwa penggunaan air ledeng didominasi oleh masyarakat dengan penghasilan tinggi (20% kuintil pengeluaran teratas). Sumber air non konsumsi dari air sumur atau mata air lebih banyak digunakan oleh rumah tangga dengan kuintil pengeluaran menengah ke bawah. Kondisi ini dapat pula diterapkan pada pengaruh faktor pendapatan (kuintil pengeluaran) terhadap sumber air konsumsi.

Air hujan memiliki potensi untuk dimanfaatkan melalui mekanisme pemanenan terlebih dahulu. Kondisi ini memiliki syarat pemeriksaan terhadap kualitas air hujan tersebut melalui pengujian terhadap beberapa parameter. Kabupaten Karanganyar memiliki data belum ada masyarakat yang memanfaatkan air hujan untuk keperluan rumah tangga, baik konsumsi maupun non konsumsi. Pengujian kualitas juga belum dilakukan oleh pihak pemerintah Kabupaten Karanganyar.



Tabel-26. Kualitas Air Hujan

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2022

Lokasi Pengamatan	Titik Koordinat		Waktu Pemantauan	pH	DHL	SO4	NO3	Cr	NH4	Na	Ca2+	Mg2+
	Latitude	Longitude										
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
(tad)	(tad)	(tad)	Jan	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)
(tad)	(tad)	(tad)	Feb	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)
(tad)	(tad)	(tad)	Mar	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)
(tad)	(tad)	(tad)	Apr	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)
(tad)	(tad)	(tad)	Mei	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)
(tad)	(tad)	(tad)	Jun	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)
(tad)	(tad)	(tad)	Jul	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)
(tad)	(tad)	(tad)	Ags	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)
(tad)	(tad)	(tad)	Sep	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)
(tad)	(tad)	(tad)	Okt	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)
(tad)	(tad)	(tad)	Nov	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)
(tad)	(tad)	(tad)	Des	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)

Keterangan : (tad) berarti tidak tersedia data

Sumber : Tidak tersedia sumber data



Tabel 26 tidak terisi karena pemerintah Kabupaten Karanganyar tidak atau belum melaksanakan pengujian kualitas air hujan. Hal ini membuat parameter kualitas tersebut tidak dapat dievaluasi untuk menentukan kondisi saat ini (state). Ketiadaan evaluasi membuat pemanfaatan air hujan belum dapat terjustifikasi kelayakannya.

Sungai menjadi badan air penting yang membentuk, mempengaruhi dan kondisi lingkungan di sekitarnya. Kabupaten Karanganyar dengan dominasi kegiatan agraris memerlukan suplai air sungai terutama terkait pemanfaatan irigasi. Sungai-sungai utama untuk mendukung aktivitas pertanian ditentukan oleh debit maksimal yang mampu diberikan (secara kuantitas). Kabupaten Karanganyar berada di dalam DAS Bengawan Solo dengan terdapat 6 Sub DAS yang melingkupi wilayah administratifnya yaitu : Sub DAS Keduang Hulu, Sub DAS Jlantah Walikan, Sub DAS Samin, Sub DAS Mungkung, Sub DAS Kenatan dan Sub DAS Pepe. Terdapat beberapa sungai yang berada dalam masing masing sub DAS dan masuk di wilayah administrative Kabupaten Karanganyar.

Tabel-27. Kondisi Sungai

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2022

No	Nama Sungai	Lokasi	Pjg (km)	Lebar muka (m)	Lebar Dasar (m)	Kdalamn (m)	Debit Maks (m ³ /dtk)	Debit Min (m ³ /dtk)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	K. Siwaluh	Kab. Karanganyar	36,96	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
2	K. Widodaren	Kab. Karanganyar	13,83	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
3	K. Watuburik	Kab. Karanganyar	7,05	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
4	K. Walikan	Kab. Karanganyar	36,60	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
5	K. Umet	Kab. Karanganyar	19,31	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
6	K. Tunjungan / Gondang / Kuniran	Kab. Karanganyar	29,40	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
7	K. Triyagan	Kab. Karanganyar	11,23	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
8	K. Tempuran	Kab. Karanganyar	30,08	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
9	K. Tempuran	Kab. Karanganyar	2,22	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

10	K. Sejambe / Sepletuk / Kedungjaran	Kab. Karanganyar	17,89	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
11	K. Segrasak	Kab. Karanganyar	3,73	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
12	K. Sawur	Kab. Karanganyar	42,69	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
13	K. Sangit	Kab. Karanganyar	7,60	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
14	K. Samin	Kab. Karanganyar	57,26	99,50	(NA)	(NA)	1391 ,64	(NA)
15	K. Salam	Kab. Karanganyar	3,78	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
16	K. Ranjing	Kab. Karanganyar	49,53	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
17	K. Rancah	Kab. Karanganyar	1,19	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
18	K. Puru	Kab. Karanganyar	7,48	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
19	K. Pulosari	Kab. Karanganyar	7,78	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
20	K. Prak	Kab. Karanganyar	5,60	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
21	K. Poncol / Kenteng	Kab. Karanganyar	19,50	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
22	K. Pohrubuh	Kab. Karanganyar	9,46	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
23	K. Platar	Kab. Karanganyar	14,97	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
24	K. Pepe / Grawah	Kab. Karanganyar	61,53	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
25	K. Pengok	Kab. Karanganyar	3,38	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
26	K. Pengkol	Kab. Karanganyar	4,73	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
27	K. Ngringo	Kab. Karanganyar	15,93	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
28	K. Ngrenjeng	Kab. Karanganyar	5,20	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
29	K. Ngluwak	Kab. Karanganyar	5,81	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
30	K. Ngablak	Kab. Karanganyar	3,72	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
31	K. Mungkung / Jambangan / Jamplang	Kab. Karanganyar	60,52	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
32	K. Munggur	Kab. Karanganyar	13,09	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
33	K. Mento / Bangkang	Kab. Karanganyar	24,34	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
34	K. Lunyu	Kab. Karanganyar	18,40	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
35	K. Lebet	Kab. Karanganyar	6,63	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
36	K. Labang	Kab. Karanganyar	4,83	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
37	K. Kumpul	Kab. Karanganyar	12,29	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
38	K. Kresak	Kab. Karanganyar	5,05	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
39	K. Kligung	Kab. Karanganyar	4,10	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
40	K. Kepyar / Mangir	Kab. Karanganyar	14,97	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
41	K. Kendal / Kerincing	Kab. Karanganyar	14,30	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
42	K. Kenatan	Kab. Karanganyar	44,29	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
43	K. Kedungkeris / Celep	Kab. Karanganyar	10,64	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
44	K. Junjang	Kab. Karanganyar	7,16	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
45	K. Jowo	Kab. Karanganyar	2,77	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

46	K. Jlantah	Kab. Karanganyar	58,81	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
47	K. Jetis / Cabak	Kab. Karanganyar	14,89	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
48	K. Jetis / Bandungsogo / Pilangsari	Kab. Karanganyar	27,77	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
49	K. Jaten / Amblo / Sobokerto	Kab. Karanganyar	30,23	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
50	K. Grompol / Kumpul / Seklitik / Tengah	Kab. Karanganyar	51,27	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
51	K. Grenjeng / Ngasinan	Kab. Karanganyar	12,20	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
52	K. Grenjeng	Kab. Karanganyar	9,57	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
53	K. Girimanik	Kab. Karanganyar	6,76	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
54	K. Gentong	Kab. Karanganyar	5,77	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
55	K. Gembong / Sikatjinggo	Kab. Karanganyar	31,44	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
56	K. Gatak	Kab. Karanganyar	10,72	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
57	K. Garuda / Dawung / Botok	Kab. Karanganyar	48,75	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
58	K. Gadingan / Padas	Kab. Karanganyar	13,84	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
59	K. Gading	Kab. Karanganyar	3,17	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
60	K. Gading	Kab. Karanganyar	25,86	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
61	K. Doho / Serut	Kab. Karanganyar	16,11	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
62	K. Cumpleng	Kab. Karanganyar	4,00	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
63	K. Cemoro / Suruan / Cemoro	Kab. Karanganyar	61,42	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
64	K. Cekel / Jeruksawit	Kab. Karanganyar	8,75	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
65	K. Blumbang	Kab. Karanganyar	6,31	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
66	K. Bitis	Kab. Karanganyar	10,93	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
67	K. Bening	Kab. Karanganyar	4,99	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
68	K. Bendo / Pucungan	Kab. Karanganyar	19,29	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
69	K. Bebek	Kab. Karanganyar	8,07	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
70	K. Bagor	Kab. Karanganyar	10,96	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
71	K. Babon	Kab. Karanganyar	11,79	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
72	K. Amblu	Kab. Karanganyar	5,13	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data

Sumber : DLH Kabupaten Karanganyar (2023)



Sungai merupakan tempat berkumpulnya air dari lingkungan sekitarnya yang mengalir menuju tempat yang lebih rendah. Sungai mempunyai fungsi yang strategis dalam menunjang pengembangan suatu daerah, diantaranya sebagai sumber air minum, industri, pertanian dan lain sebagainya.

Dari segi pemanfaatan lahan, daerah hulu relatif sederhana dan bersifat alami seperti hutan dan perkampungan kecil. Semakin ke arah hilir keragaman pemanfaatan lahan meningkat. Sejalan dengan hal tersebut suplai limbah cair dari daerah hulu yang menuju daerah hilir pun menjadi meningkat. Pada akhirnya daerah hilir merupakan tempat akumulasi dari proses pembuangan limbah cair yang dimulai dari hulu. Penurunan kualitas air sungai terjadi sebagai akibat pembuangan limbah yang tidak terkendali akibat aktivitas pembangunan di sepanjang sungai, sehingga tidak sesuai dengan daya dukung lingkungan.

Data terkait sungai (Table 27) menunjukkan keberadaan 72 sungai di Kabupaten Karanganyar. Namun, disayangkan bahwa isian data profil sungai tidak lengkap karena hamper seluruhnya hanya terisi data Panjang sungai yang tidak dapat memberikan informasi secara lebih lengkap. Data debit maksimum hanya tersedia untuk sungai Samin sebesar 1391,64 m³/detik.

Kabupaten Karanganyar memiliki beberapa sungai utama. Penyebutan sungai utama karena interaksi yang tinggi dengan aktivitas antropogenik. Sungai sungai tersebut adalah Sungai Ngringo, Sungai Pengok dan Sungai Sroyo. Berikut adalah deskripsi ringkas mengenai sungai sungai tersebut.

a. Sungai Ngringo

Sungai Ngringo termasuk dalam DAS Bengawan Solo dan Sub-DAS Mungkung yang berhulu di lereng Gunung Lawu. Berdasarkan kontinuitas alirannya Sungai Ngringo termasuk sungai intermitten river yang berarti sungai yang mengalir selama musim penghujan saja dan tidak mengalir selama musim kering (kecuali ada hujan), karena pada musim kering letak air tanah berada di bawah dasar sungai. Berdasarkan pemberian air tanah kepada sungai, Sungai



Ngringo termasuk sungai influen yang berarti sungai yang aliran airnya menyokong air tanah. Sungai Ngringo mengalir melalui Kecamatan Jaten.

Penggunaan lahan di sepanjang Sungai Ngringo digunakan untuk lahan pertanian, permukiman, peternakan dan industri. Peningkatan berbagai macam kegiatan tersebut menyebabkan peningkatan buangan limbah dimana Sungai Ngringo dimanfaatkan sebagai tempat pembuangan limbah. Industri yang memanfaatkan Sungai Ngringo sebagai tempat membuang limbah cair sebanyak 10 (sepuluh) industri yang terdiri atas industri tekstil dan industri makanan. Industri-industri tersebut telah memiliki ijin pembuangan limbah cair (IPLC).



Gambar 60. Dokumentasi kondisi Sungai Ngringo bagian hulu (kiri) dan hilir (kanan)

b. Sungai Pengok

Sungai Pengok sepanjang 14,3 km bermuara di Sungai Bengawan Solo. Berdasarkan kontinuitas alirannya Sungai Pengok termasuk sungai intermitten river yang berarti sungai yang mengalir selama musim penghujan saja dan tidak mengalir selama musim kering (kecuali ada hujan), karena pada musim kering letak air tanah berada di bawah dasar sungai.



Gambar 61. Dokumentasi ruas Sungai Pengok

Berdasarkan pemberian air tanah kepada sungai, Sungai Pengok termasuk sungai influen yang berarti sungai yang aliran airnya menyokong air tanah. Industri yang membuang limbah cair ke Sungai Pengok sebanyak 7 (tujuh) industri terdiri atas 6 (enam) industri tekstil dan 1 (satu) industri Sodium siklamat. Dari 7 (tujuh) industri tersebut sebanyak 6 (enam) industri sudah memiliki ijin pembuangan limbah cair (IPLC).

c. Sungai Sroyo

Sungai Sroyo sepanjang 14,68 km bermuara di Sungai Bengawan Solo. Berdasarkan kontinuitas alirannya Sungai Sroyo termasuk sungai intermitten river yang berarti sungai yang mengalir selama musim penghujan saja dan tidak mengalir selama musim kering (kecuali ada hujan), karena pada musim kering letak air tanah berada di bawah dasar sungai. Berdasarkan pemberian air tanah kepada sungai, Sungai Sroyo termasuk sungai influen yang berarti sungai yang aliran airnya menyokong air tanah.



Gambar 62. Dokumentasi kondisi Sungai Sroyo bagian hulu (kiri) dan hilir (kanan)

Sungai Sroyo dimanfaatkan sebagai tempat pembuangan air limbah oleh industri-industri yang berada di sepanjang daerah aliran sungai antara lain industri tekstil, pabrik gula, industri etanol dan rumah sakit. Industri yang membuang limbah ke Sungai Sroyo sebanyak 11 (sebelas) industri dan industri-industri tersebut telah memiliki ijin pembuangan air limbah (IPLC).

Fasilitas penampung air artifisial (buatan manusia) berperan penting dalam menjaga kontinuitas penyediaan sumber daya air untuk kepentingan antropogenik. Waduk dan embung memiliki peran sebagai penampung air sekaligus menjaga ketersediaannya pada musim kemarau untuk ragam keperluan seperti pengairan lahan pertanian. Fungsi sekunder waduk adalah sebagai pengendali air (banjir), wahana wisata dan pembudidayaan perikanan air tawar.

Tabel-28. Kondisi Danau/Waduk/Situ/Embung

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2022

No	Nama Danau/Waduk/Situ/Embung	Lokasi	Luas (Ha)	Volume (m ³)
1	2	3	4	5
1	Waduk Delingan	Desa Delingan, Kec. Karanganyar	47	2070000



2	Waduk Lalung	Desa Lalung, Kec. Karanganyar	63,96	4150000
3	Embung Alastuwo	Desa Wonolopo, Kec. Tasikmadu	3,75	(NA)
4	Embung Jungke	Kel. Jungke, Kec. Karanganyar	0,85	(NA)
5	Embung Dungdo	Desa Gantiwarno, Kec. Matesih	1,25	(NA)
6	Embung Plalar	Desa Kaliwuluh, Kec. Kebakkramat	6	(NA)

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data

Sumber : DLH Kabupaten Karanganyar (2023)

Kabupaten Karanganyar memiliki dua waduk sebagai penampung air buatan yaitu Delingan dan Lalung. Waduk Lalung merupakan yang terbesar dengan luas 63,69 ha dan volume air maksimum 4,15 juta m³. Pemanfaatan kedua waduk saat ini adalah untuk kepentingan irigasi dan usaha perikanan (RPJMD Kabupaten Karanganyar 2018-2023). Observasi pada kedua waduk saat musim kemarau menunjukkan kondisi terancam kekeringan sehingga menyulitkan fungsi utama tersebut.

Kabupaten Karanganyar juga memiliki tampungan air buatan berupa embung. Tercatat saat ini terdapat 4 embung untuk menyokong kebutuhan irigasi meski tidak semua embung tersebut dalam kondisi optimal untuk operasional. Embung Plalar yang secara luasan merupakan yang terbesar (6 ha) saat ini membutuhkan revitalisasi karena menghadapi permasalahan sedimentasi yang cukup parah.





Gambar 63. Waduk Lalung (kiri) dan kondisi Embung Plalar, Kebakkramat yang mengalami sedimentasi parah (kanan, dokumentasi tahun 2020)

Sungai menjadi badan air permukaan yang rentan terhadap pencemaran. Hal ini karena interaksi sungai dengan aktivitas antropogenik begitu intens. Pada beberapa lokasi masih tampak sungai menjadi wahana pembuangan limbah atau sampah. Hampir seluruh wilayah desa atau kelurahan di kabupaten Karanganyar dilewati oleh sungai. Kondisi positif adalah Kabupaten Karanganyar tidak memiliki banyak kawasan pemukiman yang langsung berada di bantaran sungai. Masyarakat Kabupaten Karanganyar juga diketahui tidak lagi menggunakan air sungai sebagai bahan baku air konsumsi maupun non konsumsi.



Tabel-29. Kualitas Air Sungai

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2022

No	Nama Sungai	Lokasi	Titik pantau	Titik kordinat		Waktu sampling (tgl/bln/thn)	Temp (°C)	pH	DHL (mg/l)	TDS (mg/l)	TSS (mg/l)	DO (mg/l)	BOD (mg/l)	COD (mg/l)	NO ₂ (mg/l)
				Lintang	Bujur										
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	NGRINGO	Hulu	Hulu	(NA)	(NA)	Maret 2022	27	6,86	(NA)	(NA)	20,67	4	3,92	10,45	(NA)
		Tengah	Tengah	(NA)	(NA)	Maret 2022	26,5	7,26	(NA)	(NA)	5,33	4,5	2,74	6,34	(NA)
		Hilir	Hilir	(NA)	(NA)	Maret 2022	27	7,22	(NA)	(NA)	18,8	4,2	3,54	6,95	(NA)
		Hulu	Hulu	(NA)	(NA)	Okt 2022	27	7,3	(NA)	(NA)	19	4,2	4,62	6,8	(NA)
		Tengah	Tengah	(NA)	(NA)	Okt 2022	26,5	7,18	(NA)	(NA)	11,8	4,2	2,35	5,32	(NA)
		Hilir	Hilir	(NA)	(NA)	Okt 2022	27	7,1	(NA)	(NA)	7	6,8	2	13,4	(NA)
2	SIWALUH	Hulu	Hulu	(NA)	(NA)	Maret 2022	27	6,96	(NA)	(NA)	1	4,1	3,52	6,34	(NA)
		Tengah	Tengah	(NA)	(NA)	Maret 2022	26,5	6,66	(NA)	(NA)	1,67	4	2	6,34	(NA)
		Hilir	Hilir	(NA)	(NA)	Maret 2022	27	6,32	(NA)	(NA)	0,47	4,1	3,33	6,34	(NA)
		Hulu	Hulu	(NA)	(NA)	Okt 2022	27	7,67	(NA)	(NA)	9	4,1	1,49	4	(NA)
		Tengah	Tengah	(NA)	(NA)	Okt 2022	26,5	7,55	(NA)	(NA)	24,4	4,1	2,49	9,6	(NA)
		Hilir	Hilir	(NA)	(NA)	Okt 2022	27	8,22	(NA)	(NA)	45,9	4,5	1,49	3,6	(NA)
3	GROMPOL	Hulu	Hulu	(NA)	(NA)	Maret 2022	25,5	7,27	(NA)	(NA)	0,67	(NA)	3,54	6,34	(NA)
		Tengah	Tengah	(NA)	(NA)	Maret 2022	25,5	7,16	(NA)	(NA)	4	(NA)	3,54	6,34	(NA)
		Hilir	Hilir	(NA)	(NA)	Maret 2022	25,5	6,96	(NA)	(NA)	4,33	(NA)	3,14	6,34	(NA)



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

4	SAMIN	Hulu	Hulu	(NA)	(NA)	Okt 2022	27	7,24	(NA)	(NA)	2,8	(NA)	1	1,49	(NA)
		Tengah	Tengah	(NA)	(NA)	Okt 2022	26.5	7,3	(NA)	(NA)	10,4	(NA)	1	2,85	(NA)
		Hilir	Hilir	(NA)	(NA)	Okt 2022	27	7,13	(NA)	(NA)	34	(NA)	2,6	4,11	(NA)
		Hulu	Hulu	(NA)	(NA)	Maret 2022	27	7,65	(NA)	(NA)	1,33	(NA)	2,94	6,34	(NA)
		Tengah	Tengah	(NA)	(NA)	Maret 2022	26.5	7,27	(NA)	(NA)	1	(NA)	2,53	6,34	(NA)
		Hilir	Hilir	(NA)	(NA)	Maret 2022	27	7,28	(NA)	(NA)	1	(NA)	2,85	6,34	(NA)
		Hulu	Hulu	(NA)	(NA)	Okt 2022	27	7,53	(NA)	(NA)	9	(NA)	1,49	3,6	(NA)
Tengah	Tengah	(NA)	(NA)	Okt 2022	26.5	7,6	(NA)	(NA)	32	(NA)	7,49	16	(NA)		
Hilir	Hilir	(NA)	(NA)	Okt 2022	27	8,7	(NA)	(NA)	20	(NA)	1,2	2,49	(NA)		

Sambungan

No	Nama Sungai	Lokasi	Titik pantau	NO ₃ (mg/l)	NH ₃ (mg/l)	Klorin bebas (mg/l)	T-P (mg/l)	Fenol (µg/l)	Minyak& Lemak (µg/l)	Detergen (µg/l)	Fecal coliform (jml/1000ml)	Total coliform (jml/1000ml)	Sianida (mg/l)	H ₂ S (mg/l)
(1)	(2)	(3)	(4)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)
1	NGRINGO	Hulu	Hulu	0,07	(NA)	(NA)	0,15	(NA)	(NA)	(NA)	1100	(NA)	(NA)	(NA)
		Tengah	Tengah	0,03	(NA)	(NA)	0,09	(NA)	(NA)	(NA)	930	(NA)	(NA)	(NA)
		Hilir	Hilir	0,31	(NA)	(NA)	0,14	(NA)	(NA)	(NA)	1100	(NA)	(NA)	(NA)
		Hulu	Hulu	0,82	(NA)	(NA)	0,04	(NA)	(NA)	(NA)	2200	(NA)	(NA)	(NA)
		Tengah	Tengah	0,79	(NA)	(NA)	0,07	(NA)	(NA)	(NA)	3200	(NA)	(NA)	(NA)
		Hilir	Hilir	0,88	(NA)	(NA)	0,14	(NA)	(NA)	(NA)	780	(NA)	(NA)	(NA)
2	SIWALUH	Hulu	Hulu	0,12	(NA)	(NA)	0,01	(NA)	(NA)	(NA)	1500	(NA)	(NA)	(NA)
		Tengah	Tengah	0,11	(NA)	(NA)	0,06	(NA)	(NA)	(NA)	740	(NA)	(NA)	(NA)



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

		Hilir	Hilir	0,03	(NA)	(NA)	0,05	(NA)	(NA)	(NA)	920	(NA)	(NA)	(NA)
		Hulu	Hulu	0,88	(NA)	(NA)	0,01	(NA)	(NA)	(NA)	7900	(NA)	(NA)	(NA)
		Tengah	Tengah	0,09	(NA)	(NA)	0,05	(NA)	(NA)	(NA)	3300	(NA)	(NA)	(NA)
		Hilir	Hilir	1,09	(NA)	(NA)	0,05	(NA)	(NA)	(NA)	4600	(NA)	(NA)	(NA)
3	GROMPOL	Hulu	Hulu	0,12	(NA)	(NA)	0,04	(NA)	(NA)	(NA)	750	(NA)	(NA)	(NA)
		Tengah	Tengah	0,11	(NA)	(NA)	0,04	(NA)	(NA)	(NA)	930	(NA)	(NA)	(NA)
		Hilir	Hilir	0,02	(NA)	(NA)	0,07	(NA)	(NA)	(NA)	930	(NA)	(NA)	(NA)
		Hulu	Hulu	0,67	(NA)	(NA)	0,01	(NA)	(NA)	(NA)	680	(NA)	(NA)	(NA)
		Tengah	Tengah	0,78	(NA)	(NA)	0,01	(NA)	(NA)	(NA)	920	(NA)	(NA)	(NA)
		Hilir	Hilir	0,77	(NA)	(NA)	0,11	(NA)	(NA)	(NA)	930	(NA)	(NA)	(NA)
4	SAMIN	Hulu	Hulu	0,21	(NA)	(NA)	0,04	(NA)	(NA)	(NA)	360	(NA)	(NA)	(NA)
		Tengah	Tengah	0,21	(NA)	(NA)	0,04	(NA)	(NA)	(NA)	920	(NA)	(NA)	(NA)
		Hilir	Hilir	0,14	(NA)	(NA)	0,06	(NA)	(NA)	(NA)	1400	(NA)	(NA)	(NA)
		Hulu	Hulu	0,99	(NA)	(NA)	0,04	(NA)	(NA)	(NA)	2300	(NA)	(NA)	(NA)
		Tengah	Tengah	0,79	(NA)	(NA)	0,06	(NA)	(NA)	(NA)	3400	(NA)	(NA)	(NA)
		Hilir	Hilir	1,03	(NA)	(NA)	0,09	(NA)	(NA)	(NA)	2700	(NA)	(NA)	(NA)

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data

Sumber : DLH Kabupaten Karanganyar (2022)



Kualitas air didefinisikan secara obyektif melalui 3 parameter yaitu fisika, kimia dan biologi. Setiap parameter memiliki variabel penyusun sebagai indikator bagi kondisi air, kelayakan, detail tipe pencemar dan sumber pencemar. Perhitungan IKA berdasarkan PermenLHK Nomor 27 Tahun 2021 mengakomodasi ketiga parameter tersebut sebagai standar penentuan kualitas air yang ditinjau dari level pencemaran.

Hasil pemantauan menunjukkan variabel dengan kekerapan pelampauan baku mutu kualitas air tertinggi adalah fecal coliform (65,7%). Fecal coliform merupakan variabel biologi sebagai penanda kehadiran bakteri coliform dari sistem pencernaan. Variable ini mengindikasikan pencemaran feses karena sistem sanitasi buruk serta dimungkinkan pula dari peternakan.

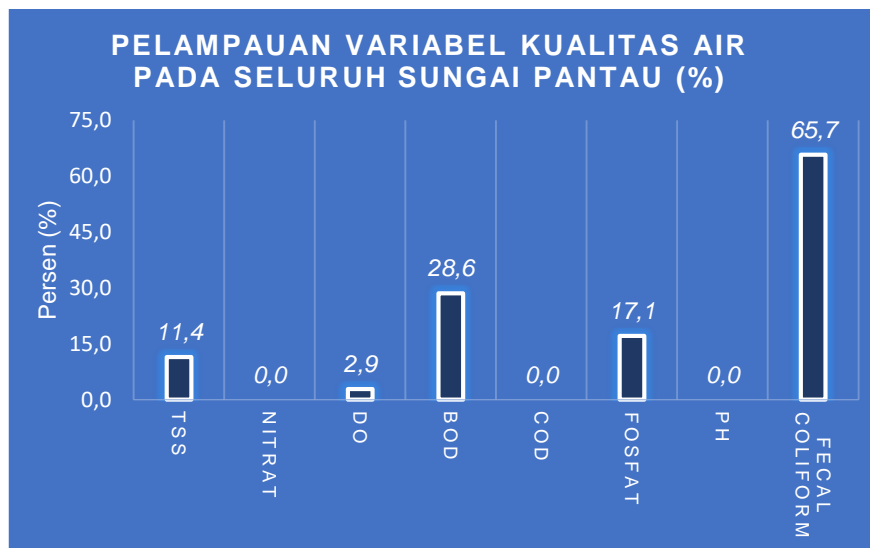
Pelampauan fecal coliform cukup merata pada sungai sungai pantauan secara spasial maupun temporal. Lokasi dengan nilai fecal coliform di bawah baku mutu kelas II pun sesungguhnya memiliki nilai cukup tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa cemaran fecal coliform menjadi masalah yang merata secara spasial maupun temporal. Kondisi ini menguatkan bahwa cemaran tersebut masuk melalui dua mekanisme yaitu sanitasi dan pengelolaan limbah ternak yang buruk pada bantaran sungai. Kabupaten Karanganyar merupakan kawasan bercorak agraris yang berarti kegiatan peternakan masih banyak dilakukan terutama pada kawasan rural.

Variabel dengan persentase pelampauan tertinggi berikutnya adalah biological oxygen demand (BOD), fosfat dan total suspended solid (TSS). Nilai BOD dan fosfat yang tinggi mengindikasikan pencemaran bahan organik. Nilai BOD mengindikasikan produktivitas perairan yang tinggi terutama untuk memenuhi kebutuhan organisme dekomposer material organik secara aerobik. Produktivitas tinggi mengarah pada potensi eutrofikasi atau peningkatan kesuburan perairan. Eutrofikasi merupakan masalah yang ditimbulkan oleh cemaran bahan organik dengan dampak pada dominasi kelompok produsen berupa phytoplankton maupun alga.



Kondisi terburuk dari eutrofikasi adalah perairan menjadi toksik bagi organisme kelompok selain produsen.

Indikasi resiko eutrofikasi diperkuat oleh nilai dissolved oksigen (DO) yang tinggi pada segmen sungai dengan pelampauan BOD. Oksigen terlarut (DO) merupakan indikator ketersediaan oksigen pada perairan. Kondisi DO ideal diatas 4 ppm dengan pandangan logis bahwa semakin tinggi nilainya maka kondisi perairan semakin baik. Nilai DO akan turun karena jumlah atau akumulasi bahan pencemarn berlebih. Pada kasus beberapa segmen sungai pantauan Kabupaten Karangnayra terjadi pencemaran bahan organik, seperti ditunjukkan oleh nilai fosfat yang melampaui baku mutu, berdampak pada kenaikan BOD. Nilai DO yang relatif stabil mengindikasi produksi oksigen oleh kelompok organisme produsen cukup tinggi. Kondisi ini menjadi penanda awal peningkatan kesuburan perairan.



Gambar 64. Persentase pelampauan pada setiap variabel kualitas air pada seluruh segmen sungai pemantauan tahun 2022

(sumber : Dinas Lingkungan hidup Kabupaten Karanganyar)

Pelampauan pada BOD memiliki pola lokasi yang mirip dengan hasil pemantauan tahun sebelumnya. Sungai Ngringo memiliki segmen dengan pelampauan BOD terbanyak secara spasial maupun temporal. Pelampauan BOD pada sungai ini terjadi di bagian hulu dan hilir pada pantauan Maret dan Oktober. Pada bagian hilir pelampauan BOD di Sungai Ngringo



teridentifikasi pada bulan Maret ketika musim panas dimulai. Kondisi berbeda terjadi pada bagian hulu dengan pelampauan muncul pada pantauan Maret maupun Oktober.

Hal ini mengindikasikan bahwa masalah BOD pada bagian hilir Ngringo disebabkan oleh cemaran domestik yang terakumulasi saat arus dan debit air menurun. Permasalahan pada bagian hulu kemungkinan disebabkan oleh cemaran konsisten dari kegiatan pertanian, peternakan maupun domestik yang konsisten dihasilkan sepanjang bantaran hulu sungai. Terdapat karakter sumber pencemar organik berbeda pada bagian hulu dan hilir Sungai Ngringo. Kecenderungannya adalah limbah organik dari agraris lebih besar dan perlu mendapat perhatian terutama pada bagian hulu.

Sungai Gropol menghadapi pencemaran limbah organik yang memburuk dibandingkan tahun 2021. Hasil pantauan tahun 2021 tidak menunjukkan pelampauan BOD pada seluruh segmen. Kondisi berbeda ditemukan pada pantauan 2022 dengan nilai BOD melampaui baku mutu kelas II pada pantauan Maret 2022. Hal ini menunjukkan peningkatan cemaran organik yang saat ini baru teridentifikasi pada saat debit dan arus lain menurun di awal musim panas. Kondisi tersebut bisa saja memburuk saat debit sungai semakin turun pada puncak kemarau. Berdasarkan sebaran cemaran yang merata dari segmen hulu, tengah dan hilir, diperkirakan sumber pencemaran organik tersebut berasal dari komposit aktivitas pertanian dan domestik pada bantaran sungai.

Sumber daya air pada waduk atau embung memiliki beragam potensi pemanfaatan seperti pengairan (irigasi), perikanan air tawar hingga pariwisata. Masyarakat Kabupaten Karanganyar diketahui tidak memanfaatkan air di waduk atau embung sebagai bahan baku konsumsi. Sumber daya air pada kedua tampungan buatan tersebut saat ini dioptimalkan untuk kepentingan pengairan dan perikanan. Adanya pemanfaatan sebenarnya berkonsekuensi dengan kewajiban untuk melakukan pemantauan terhadap kualitas air. Hal ini sebagai langkah



evaluasi terhadap kesesuaian peruntukan hingga dasar penetapan upaya mitigasi dan adaptasi untuk mengelola kualitas air.

Pemerintah kabupaten Karanganyar belum melaksanakan pemantauan terhadap kualitas air waduk maupun embung. Kondisi ini membuat tabel-30 belum dapat terisi sehingga menjadi saran untuk dilaksanakan pada tahun tahun berikut karena urgensi kegiatan tersebut. Ketidakterersediaan data hasil analisis sampel air membuat kajian terhadap tingkat pencemaran, kesesuaian kelas maupun asumsi sumber pencemar pada waduk maupun embung belum dapat dilakukan.

Satu satunya data untuk mendekati analisis kondisi kualitas air di waduk dan embung adalah observasi dan pantauan media. Dari kedua sumber tersebut muncul indikasi bahwa waduk dan embung di Kabupaten Karanganyar mengalami masalah sedimentasi. Permasalahan sedimentasi jika dihubungkan dengan potensi pencemaran akan memunculkan asumsi ke arah peningkatan beban pencemar bahan organik. Kondisi tersebut jika tidak dikendalikan akan mengakibatkan perburukan pada sedimentasi dan eutrofikasi yang merusak habitat air tawar pada waduk atau embung.



Tabel-30. Kualitas Air Danau/Waduk/Situ/Embung

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2022

No	Nama	Lokasi	Waktu sampling (tgl/bl/th)	Titik kordinat		Temp. (C)	Residu Terlarut (mg/l)	Residu tersuspensi (mg/l)	ph	DHL (mg/l)	TDS (mg/l)	TSS (mg/l)	DO (mg/l)	BOD (mg/l)	COD (mg/l)
				Lintang	Bujur										
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sambungan

No	Nama	Lokasi	NO2 (mg/l)	NO3 (mg/l)	NH3 (mg/l)	Klorin bebas (mg/l)	T-P (mg/l)	Fenol (mg/l)	Minyak& Lemak (µg/l)	Detergen (µg/l)	Fecal coliform (jml/1000ml)	Fecal coliform (jml/1000ml)	Sianida (mg/l)	H2S (mg/l)
(1)	(2)	(3)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan : (tad) berarti tidak tersedia data

Sumber : Tidak tersedia sumber data



4. Impacts (Dampak)

Indeks kualitas air (IKA) berdasarkan data verifikasi menunjukkan nilai 55,71 mengindikasikan kondisi sedang. Perhitungan berbasis data verifikasi mencakup keseluruhan lokasi pantau (35 titik) dengan memperhitungkan 8 variabel utama (sesuai dengan PermenLHK No 27 tahun 2021) yaitu ph, oksigen terlarut (DO), kebutuhan oksigen biokimiawi (BOD), kebutuhan oksigen kimiawi (COD), padatan tersuspensi total (TSS), total pospat (T-Phospat), nitrat dan fekal koliform.

Klasifikasi status pencemaran berdasarkan nilai indeks pencemaran menunjukkan dominasi cemar ringan pada titik sampel (66%). Situasi positif adalah masih diperoleh 31% titik sampel dengan status pencemaran memenuhi. Segmen tersebut didapat pada Ngringo Tengah Maret 2022, Siwaluh Tengah dan Hilir Maret 2022, seluruh lokasi dan waktu di Grompol serta Samin tengah dan hulu Maret 2022. Khusus untuk komparasi dengan kelas air sesuai lampiran PP Nomor 22 tahun 2021, hanya 7 titik pantau yang memenuhi untuk kelas II. Tinjauan variasi temporal menunjukkan keterbatasan aliran pada awal musim panas mampu menurunkan pencemaran pada segmen-segmen sungai. Kondisi tersebut menjadi indikator bahwa pada beberapa sungai mekanisme pemulihan melalui self purification masih cukup baik. Hal positif lainnya adalah tidak ditemukan titik sampel pencemaran berat. Level status tertinggi dari keseluruhan titik sampel adalah cemar sedang pada Sungai Jlantah saat pengambilan sampel bulan Januari 2022.

Indeks sedang menunjukkan kondisi yang relatif rentan pada kualitas air. Rentan dalam makna belum terjadi pencemaran masif namun telah mendegradasi fungsi air permukaan sehingga beberapa jasa ekosistem tidak dapat lagi dimanfaatkan. Indeks sedang sekaligus menjadi alarm peringatan bagi pelaksanaan upaya perlindungan dan pengelolaan kualitas air permukaan lebih ketat.

Salah satu penyebab degradasi kualitas air sungai berbasis pada hasil pemantauan dan evaluasi adalah nilai BOD dan NO₂ yang melampaui baku



mutu. Terdapat pula kecenderungan nilai COD yang terus meningkat dari segmen hulu ke hilir. Parameter BOD dan NO₂ menunjukkan cemaran bahan organik sedangkan COD menunjukkan kecenderungan peningkatan konsentrasi bahan kimia di air sungai. Kondisi dari parameter tersebut menunjukkan kontribusi kegiatan pertanian, domestik dan industri terutama ke arah hilir yang didominasi kawasan urban.

Air baku konsumsi masyarakat di Kabupaten Karanganyar bersumber dari air sumur, ledeng, air kemasan dan mata air. Akses terhadap sumber daya air di Kabupaten Karanganyar sangat baik. Air sumur menjadi pilihan utama Sebagian masyarakat dengan persentas diatas pemanfaatan air ledeng. Kondisi yang sama pada sumber air non konsumsi. Hasil dari analisis kualitas air sumur menunjukkan bahwa pada Sebagian besar sampel sebenarnya tidak memenuhi persyaratan sebagai. Sumur sampel Jaten I, Jaten II, Karanganyar dan Gondangrejo memenuhi baku mutu air bersih sesuai regulasi Permenkes 416 Tahun 1990, namun hanya sumur Gondangrejo yang memenuhi syarat sebagai air minum sesuai Permenkes 492 Tahun 2010. Hal ini direspon masyarakat via konversi sumber air konsumsi dengan tren pemanfaatan air tanah (sumur) terus mengalami penurunan.

Pemanfaatan mata air sebagai air konsumsi merupakan salah satu karakter khas masyarakat Kabupaten Karanganyar terutama di wilayah lereng Gunung Lawu. Evaluasi kualitas air yang dilaksanakan oleh Pemerintah kabupaten Karanganyar menunjukkan air dari mata air tersebut memenuhi persyaratan sebagai air bersih maupun air minum.

Kabupaten Karanganyar memiliki fasilitas penampungan air berupa waduk dan embung. Saat ini, kedua waduk di kabupaten Karanganyar, Lalung dan Delingan difungsikan untuk mendukung pengairan (irigasi) dan perikanan air tawar. Pemerintah Kabupaten Karanganyar belum melakukan evaluasi terhadap kualitas air di waduk maupun embung sehingga belum dapat dilakukan kajian terhadap kelayakan pemanfaatan saat ini. Berdasarkan observasi dan informasi media, waduk maupun embung di Kabupaten



Karanganyar mengalami permasalahan sedimentasi.

Secara umum, dampak dari kondisi kualitas air di Kabupaten Karanganyar saat ini adalah sebagai berikut.

- a. Potensi pemanfaatan fungsi air sungai dan air sumur mengalami penurunan akibat degradasi kualitas air
- b. Penurunan kualitas air sumur membuat masyarakat harus mempersiapkan anggaran tambahan untuk melanggan jasa air bersih (ledeng) maupun pembelian air kemasan
- c. Masyarakat masih dapat mengoptimalkan pemanfaatan sumber mata air untuk kepentingan konsumsi maupun non konsumsi ditinjau dari kondisi kelayakan kualitasnya
- d. Pencemaran dan degradasi air sungai akan mengancam habitat biota air yang juga menjadi salah satu sumber mata pencaharian bagi Sebagian masyarakat
- e. Ancaman pada pendangkalan waduk dan embung akibat sedimentasi yang secara langsung mengancam pada kelangsungan fungsi keduanya sebagai fasilitas penampung air maupun fungsi lainnya
- f. Ancaman eutrofikasi waduk yang disebabkan oleh penumpukan sedimen yang membawa tambahan cemaran bahan organik. Eutrofikasi dapat mempercepat pendangkalan sekaligus mengancam habitat ideal bagi biota air maupun pembudidayaan perikanan air tawar

5. Response (Respon)

- a. Respon tatakelola

Regulasi terkait rencana tata ruang dan wilayah menjadi salah satu response utama untuk pengelolaan kualitas. Regulasi tersebut salah satunya mengatur mengenai penataan kawasan budidaya dan lindung. Penataan kawasan akan memudahkan penyiapan instrument pengelolaan sebagai contoh penyediaan IPAL terpadu bagi sentra kawasan industri atau pertanian maupun penyediaan



SPAL komunal bagi kawasan pemukiman baru. Regulasi RTRW juga telah menyediakan kawasan kawasan lindung termasuk untuk pemeliharaan kualitas air. Kawasan lindung tersebut antara lain pada perlindungan sempadan sungai, resapan air, ruang terbuka hijau (perkotaan), sempadan waduk, sempadan mata air hingga imbuan air tanah.

Kepastian perlindungan pada kawasan yang mendukung penyediaan air berkualitas akan memberi jaminan kekuatan hukum termasuk lebih efektif pada pencegahan pelanggaran. Kawasan lindung memastikan sumber air terjaga dalam penyalahgunaan kawasan atau Tindakan oleh aktivitas antropogenik. Ketersediaan kawasan lindung juga menjamin prospek penyediaan vegetasi yang memadai karena kemampuannya untuk turut memelihara kualitas air. Arahan kawasan lindung yang sebagian terfokus pada perlindungan air tanah dipandang relevan dengan mempertimbangkan bahwa sebagian besar masyarakat Kabupaten Karanganyar masih bergantung pada sumber air tanah untuk kepentingan konsumsi maupun non konsumsi.

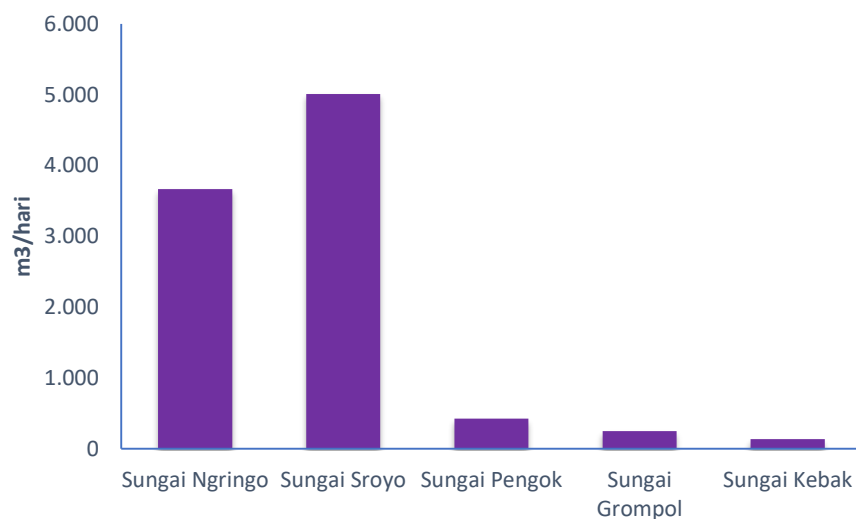
Penyediaan vegetasi termasuk bagi perlindungan sumber air secara kualitas dan kuantitas juga disokong oleh program khas daerah kegiatan Ijo Royo Royo. Kegiatan ini dilaksanakan secara kolektif oleh beberapa instansi di Kabupaten Karanganyar seperti Dinas Lingkungan Hidup, Satpol PP, BMPTSP, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Kesehatan, kantor kantor Kecamatan, Badan Keuangan Daerah dan CDK Solo. Kegiatan ini sukses menanam 203.848 bibit tanaman di seluruh kabupaten sepanjang tahun 2020. Respon secara tatakelola terhadap upaya pengelolaan kualitas air bersih di karanganyar dilakukan pula melalui rilis peraturan yang terkait langsung dengan pengelolaan tersebut. Secara umum, perisai utama yang bersifat local dalam rangka perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup Kabupaten Karanganyar adalah Perda



No 5 Tahun 2013 (tentang PPLH). Regulasi yang mengatur upaya perlindungan kuantitas dan kualitas sumber daya air antara lain : Perda No 6 Tahun 2011 tentang “Pengelolaan Air Tanah”, Perda No 10 Tahun 2012 tentang “Pengelolaan Air Limbah”, Perda No 60 Tahun 2015 tentang “Rencana Aksi Daerah Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Kabupaten Karanganyar 2015-2019” dan Perda No 8 Tahun 2017 tentang “Izin Lingkungan dan Dokumen Lingkungan”.

b. Respon monitoring dan evaluasi

Monitoring dan pemantauan merupakan landasan bagi pelaksanaan penegakan hukum. Kabupaten Karanganyar memiliki beberapa industri yang potensial menghasilkan limbah cair beresiko bagi kualitas air. DLH Kabupaten Karanganyar melakukan pendataan terhadap industri yang diduga membuang air limbah ke badan sungai dengan hasil sebagai berikut.



Gambar 65. Jumlah limbah cair diduga dibuang oleh industri pada sungai-sungai di Kabupaten Karanganyar

Sumber : Data DLH Kabupaten Karanganyar diolah (2021)

Data tersebut dilengkapi identitas perusahaan dan debit limbah dibuang pada sungai outlet. Namun, data identitas tidak dapat ditampilkan dalam dokumen ini. Keberadaan data tersebut berperan



penting sebagai dasar pemantauan konseisten dan penegakan hukum. Data tersebut juga dapat memetakan kondisi tekanan lingkungan oleh limbah cair secara detail (lokasi, intensitas dan karakteristik) pada setiap segmen sungai.

Pemerintah Kabupaten Karanganyar juga telah menghitung daya dukung terkait ketersediaan air. Ketersediaan air dengan metode koefisien limpasan berdasarkan tutupan lahan serta curah hujan tahunan. Sedangkan, kebutuhan air merupakan kebutuhan hidup layak penduduk, kegiatan industri dan kegiatan pertanian. Penentuan daya dukung air dilakukan dengan membandingkan ketersediaan dan kebutuhan air seperti gambar di bawah ini. Potensi ketersediaan air Kabupaten Karanganyar pada 2017 mencapai 1.453.660.518 m³/tahun sedangkan kebutuhannya mencapai 1.035.815.042 m³/tahun. Dengan demikian Daya Dukung Air di Kabupaten Karanganyar Tahun 2017 berdasarkan perhitungan di atas adalah 1,40 yang berarti daya dukung airnya termasuk dalam kategori bersyarat atau sedang

Pemantauan dan monitoring juga telah menjadi agenda rutin DLH Kabupaten Karanganyar setiap tahun meski pada 2020 frekwensinya menurun terimbas pandemi. Pemantauan hingga kini telah dilakukan pada kualitas air sumur (terakhir 2018), air sungai (terakhir 2020) dan mata air (terakhir 2018). Evaluasi yang bisa diberikan atas pemantauan tersebut antara lain adalah

- (1). Pemantauan perlu dilakukan secara konsisten untuk setiap sumber air baku (sumur, mata air, ledeng) maupun badan air permukaan (sungai, waduk, embung) setiap tahun
- (2). Pemantauan dilaksanakan dengan variasi temporal (musiman) maupun spasial (lokasi/stasiun sampel) yang ideal sehingga menghasilkan data objektif
- (3). Pemantauan dilakukan dengan melibatkan keseluruhan parameter kualitas air, termasuk parameter biologi



sehingga menghasilkan data yang dapat dikaji secara lengkap untuk memunculkan nilai indeks pencemaran, nilai IKA maupun status peruntukan yang obyektif

c. Partisipasi masyarakat

Partisipasi masyarakat dalam kegiatan yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan pengelolaan kualitas air cukup baik. Partisipasi secara langsung adalah melalui kesadaran terhadap gangguan kualitas air serta memahami mekanisme pengaduan. Partisipasi nyata secara langsung untuk mengatasi masalah juga ditunjukkan dalam kemandirian untuk membangun IPAL maupun SPAL komunal. Penyediaan IPAL atau SPAL berperan penting dalam mencegah dan mengolah terlebih dahulu limbah (terutama domestik) sebelum terbuang ke badan air terbuka. Partisipasi tidak langsung masyarakat adalah dalam kegiatan penghijauan maupun revegetasi kawasan.

C. Kualitas Udara

1. Driving Force (Pemicu)

Kualitas udara menjadi masalah dunia modern. Pada satu sisi manusia menghasilkan emisi lebih besar sebagai entropi beragam kegiatan termasuk penggunaan beragam peralatan. Peralatan tersebut memproduksi emisi lebih besar seiring peningkatan intensitas kegiatan dan ketergantungan tinggi pada penggunaan bahan bakar fosil. Sebagai contoh adalah dari sektor transportasi dengan terus meningkatnya penggunaan dan kepemilikan kendaraan pribadi. Masalah kualitas udara tidak dapat dilepaskan dari intensitas emisi antropogenik yang dirilis oleh suatu wilayah. Semakin modern dan kompleks kegiatan, akan semakin besar bahan bakar dikonsumsi begitu pula dengan emisi yang dihasilkan.

Pada sisi berbeda, upaya mitigasi untuk mengendalikan emisi menemukan beberapa hambatan. Pengembangan ipteks terkait teknologi pereduksi emisi maupun bahan bakar alternatif non fosil bergerak lebih lambat



dibandingkan pertumbuhan nilai emisi global. Percepatan tidak seimbang antara keduanya menimbulkan akumulasi besar emisi yang rentan memunculkan masalah lingkungan dan sulit untuk diuraikan. Beberapa parameter emisi seperti karbondioksida susah untuk dikendalikan kecuali dengan pembatasan aktivitas penghasilnya. Pengendali natural bagi emisi karbon adalah vegetasi. Kondisi vegetasi saat ini terus mengalami reduksi, tergantikan oleh lahan terbangun terutama di wilayah perkotaan.

Berdasarkan paparan di atas, maka *driving force* pada masalah kualitas udara yang terjadi secara global adalah ketidakseimbangan antara emisi dan upaya pengendaliannya.

2. Pressure (Tekanan)

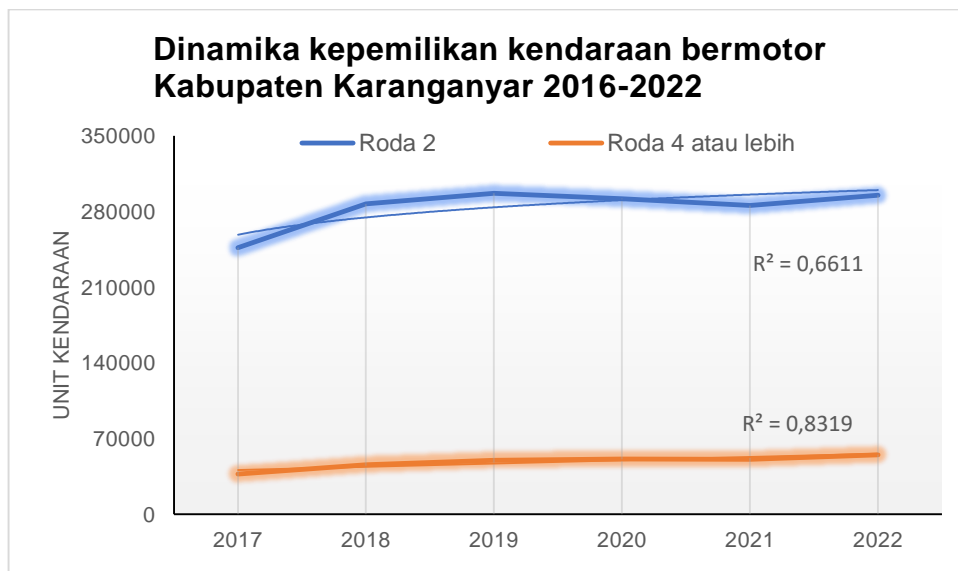
Secara umum, kuantitas bahan pencemar di alam akan ditentukan oleh populasi manusia serta ragam dan intensitas kegiatan yang dilakukan pada suatu wilayah tertentu. Pencemaran merupakan sebuah siklus wajar di dunia karena bersumber dari entropi yang merupakan sisa pemanfaatan energi yang tidak dapat dipergunakan atau tidak lagi dimanfaatkan untuk menghasilkan produk. Pencemaran udara pada hakikatnya dapat disebabkan secara alami maupun akibat ulah manusia atau antropogenik. Namun, pencemaran akibat alam umumnya akan mudah ditanggulangi oleh ppl

Kabupaten Karanganyar pada sebagian besar wilayah belum mengalami permasalahan dengan kualitas udara. Hal ini mempertimbangkan pada faktor penentu dampak emisi yaitu populasi manusia, ragam serta intensitas aktivitas antropogenik. Justifikasi tersebut juga berbasis data perhitungan daya dukung pemeliharaan kualitas udara yang masih lebih dominan oleh wilayah berdaya dukung tinggi (52,21%) dan Selain pada pusat pemerintahan, aktivitas perekonomian yang biasanya relevan dengan kegiatan ekonomi hanya signifikan muncul pada wilayah aglomerasi atau WPU. Wilayah aglomerasi tersambung langsung dengan kawasan urban Kota Surakarta sekaligus berperan sebagai kawasan penyangga dan



“cadangan” lahan bagi pengembangan wilayah perkotaan. Pada bagian tataguna lahan telah dideskripsikan contoh perubahan signifikan di Kecamatan Colomadu pada pola kehidupan dan penggunaan lahan. Jumlah lahan pertanian maupun terbuka hijau menurun dan digantikan dengan peruntukkan pemukiman serta industri sejak tahun 2000-2018.

Transportasi menjadi salah satu wahana vital bagi operasional beragam aktivitas antropogenik modern dan menjadi salah satu masalah penting perkotaan. Kepemilikan kendaraan bermotor menjadi gambaran atau bukti sah dari pressure peningkatan aktivitas antropogenik, konsumsi bahan bakar fosil hingga berdampak pada produksi emisi.



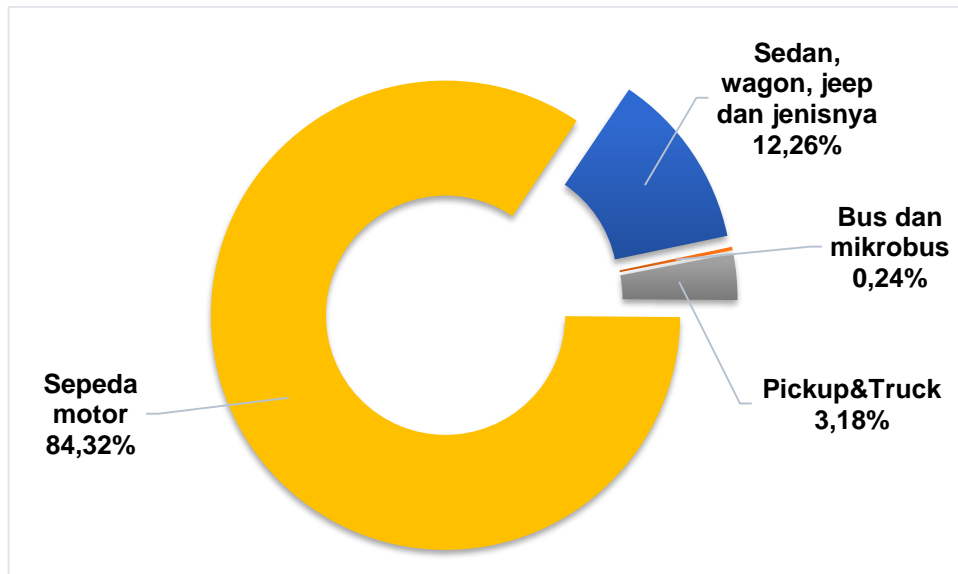
Gambar 66. Tren peningkatan kepemilikan kendaraan bermotor di Kabupaten Karanganyar periode 2017-2022

Sumber : BPS Kabupaten Karanganyar (2023)

Gambar 66 menunjukkan tren kepemilikan kendaraan bermotor yang terus meningkat di Kabupaten Karanganyar pada periode 2016-2020. Peningkatan signifikan tampak pada kendaraan roda 2. Kendaraan pribadi merupakan pressure bagi kondisi kualitas udara terutama dari kontribusi emisi transportasi. Gambar di atas menunjukkan bahwa peningkatan roda 4 memiliki determinasi lebih tinggi dibandingkan roda dua ($r^2 : 0,832 > 0,661$). Kondisi ini menjadi laten bagi degradasi kualitas udara pada masa



depan karena efisiensi emisi kendaraan roda 4 lebih tinggi dibandingkan dengan kendaraan roda 2.



Gambar 67. Komposisi kendaraan bermotor di Kabupaten Karanganyar tahun 2022

Sumber : BPS Kabupaten Karanganyar, 2023

Secara umum, faktor pressure yang memberikan tekanan pada kualitas udara di Kabupaten Karanganyar dapat dijelaskan sebagai berikut

a. Aglomerasi

Aglomerasi tidak lagi menjadi tantangan tetapi sebuah kenyataan yang harus dihadapi dan dikelola pemerintah Kabupaten Karanganyar. Aglomerasi telah terjadi di kecamatan-kecamatan yang menjadi wilayah peri urban (WPU) Kota Surakarta (Colomadu, Jaten dan Gondangrejo). Kondisi tersebut memberikan konsekuensi berupa tambahan beban lingkungan dari pencemaran termasuk emisi yang beresiko ada degradasi kualitas udara. Kegiatan transportasi, industri, perdagangan, jasa dan pemukiman memberikan tantangan dengan karakter emisi masing-masing dengan tren akan terus meningkat seiring kemajuan wilayah aglomerasi. Pada sisi berbeda, kebutuhan lahan terbangun akan mereduksi lahan terbuka termasuk sediaan lahan bervegetasi yang merupakan pereduksi alami bagi emisi karbon. Aglomerasi adalah



dilemma bagi sebuah wilayah administratif. Aglomerasi memberikan jaminan pada kesejahteraan dari aspek ekonomi karena kemajuan pembangunan wilayah dan masuknya investasi, namun sekaligus memberikan penambahan tekanan lingkungan baru. Kondisi tersebut membuat aglomerasi harus direncanakan dengan baik, terutama kesiapan mitigasi dan adaptasinya.

b. Ketergantungan pada moda pribadi dan bahan bakar fosil

Moda pribadi masih menjadi preferensi utama dalam mobilisasi masyarakat Kabupaten Karanganyar. Bahan bakar fosil masih menjadi sandaran utama operasional kegiatan antropogenik terutama pada transportasi dan industri. Kedua sektor tersebut mengkonsumsi bahan bakar fosil dengan jumlah terbesar secara massif dan konsisten. Implementasi mobil listrik dan elektrifikasi peralatan industri belum menjadi solusi karena pembangkitan listrik bergantung pada batubara. Hal tersebut akan setara artinya dengan pembangkitan emisi tidak langsung melalui konsumsi listrik rumah tangga.

c. Persepsi stakeholder dan kesiapan mitigasi

Stakeholder lingkungan masih belum memandang permasalahan kualitas udara sebagai hal urgen untuk dikelola. Pemerintah kerap mendahulukan kepentingan ekonomi dan masyarakat sendiri tidak memiliki persepsi dan kapasitas adaptif memadai dalam pengelolaan kualitas udara. Sebagai contoh adalah preferensi pemilihan moda kendaraan yang cenderung dominan ke penggunaan moda pribadi dibandingkan umum. Hal tersebut didukung kondisi layanan kendaraan umum yang belum menjangkau seluruh wilayah dan dipandang oleh masyarakat belum prima.

Kesiapan mitigasi adalah rangkaian mekanisme sistematis dalam mempersiapkan upaya pengelolaan kualitas udara sekaligus menekan rasio pertambahan emisi tahunan. Upaya ini semestinya didasari oleh ketersediaan dokumen ilmiah terkait emisi GRK maupun



direct emission. Dokumen tersebut yang menjadi landasan program berikut target capaian realistis dari sebuah mitigasi. Kabupaten Karanganyar hingga saat ini belum memiliki dokumen inventarisasi emisi maupun inventarisasi GRK untuk mendasari sebuah upaya mitigasi dan adaptasi ideal bagi pengelolaan kualitas udara lokal.

3. State (Kondisi Eksisting)

Hasil perhitungan IKU Kabupaten Karanganyar pada tahun 2022 memunculkan nilai 81,10. Nilai tersebut mengindikasikan kondisi kualitas udara yang Baik. Nilai tersebut merupakan peningkatan dibandingkan perhitungan serupa pada tahun sebelumnya. Data yang digunakan tahun ini dipandang lebih baik dibandingkan sebelumnya karena telah dilakukan pada dua waktu berbeda (sebelumnya hanya satu). Meskipun secara musim, kedua data tersebut masih cenderung mewakili satu musim saja yaitu musim panas. Penambahan sampel data pada musim penghujan perlu dilakukan untuk tahun-tahun berikutnya agar hasil perhitungan IKU semakin objektif menunjukkan kualitas udara dan permasalahan yang terjadi.

Hasil tersebut menunjukkan evaluasi yang mendekati realitas kondisi kualitas udara Kabupaten Karanganyar. Kabupaten ini belum memiliki aktivitas dengan potensi emisi besar yang tersebar merata pada seluruh wilayah. Bahkan sebagian wilayah dapat dikatakan memiliki emisi relatif terbatas. Hanya kawasan-kawasan aglomerasi Kota Surakarta dan pusat pemerintahan kabupaten yang dipandang memiliki emisi cukup tinggi melalui sumber penggunaan bahan bakar dari transportasi, industri maupun domestik.

Kondisi udara pada suatu wilayah akan turut dipengaruhi dan mempengaruhi kondisi iklim mikro setempat. Kondisi tersebut akan turut ditentukan oleh ketersediaan variabel lingkungan lain yaitu vegetasi. Kabupaten Karanganyar berdasarkan tipe iklim Schmidt Fergusson (1961) menunjukkan bahwa sebagian besar wilayah beriklim tipe C (Agak Basah),



terutama jika meninjau rasio bulan kering dan basah pada beberapa tahun terakhir.

Temperatur merupakan salah satu variable meteorologi yang penting dalam membentuk kondisi lingkungan. Temperatur mempengaruhi dan terpengaruh oleh emisi udara. Kadar emisi udara terutama karbondioksida yang tinggi di Kawasan urban dengan tidak diimbangi oleh ketersediaan vegetasi akan meningkatkan temperature lokal yang kerap disebut sebagai fenomena *urban heat island*.

Kondisi iklim di Kabupaten Karanganyar adalah tropis dengan suhu udara rata-rata di Kabupaten Karanganyar tahun 2017 berkisar 22°C sampai dengan 31°C. Berikut adalah data pemantauan temperature di kabupaten Karanganyar pada tahun 2020.



Tabel-36. Suhu Udara Rata-Rata Bulanan

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2020

No	Nama dan Lokasi Stasiun	Lokasi	Titik Koordinat		Suhu Udara Rata-Rata Bulanan (0C)											
			Latitude	Longitude	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	SMPK Puslitbang Fakultas Pertanian UNS	Jumantono, Karanganyar	(NA)	(NA)	26.40	26.80	26.70	27.90	27.90	26.50	26.00	26.40	27.40	29.00	29.20	27.90

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data

Sumber : DLH Kabupaten Karanganyar (2021)

Secara umum, temperature di Kabupaten Karanganyar berdasarkan data berkisar antara 26-29° C. Sebagai catatan bahwa data tersebut hanya diambil dari satu titik dengan kemungkinan dinamika jika diambil pada titik lain dengan ketinggian wilayah berbeda. Suhu tertinggi tercatat pada musim penghujan di periode Oktober-Desember dan suhu terendah pada bulan Juli di puncak musim kemarau.

Upaya monitoring dan evaluasi pada kualitas udara dsapat dilakukan melalui dua pendekatan yaitu pengukuran (uji udara ambient) dan penghitungan (inventarisasi). Pada regulasi PP 22 tahun 2021 menyatakan bahwa keduanya harus dilakukan dan



dikombinasikan dengan kondisi lingkungan setempat untuk menentukan status mutu udara local, baku mutu local hingga perencanaan mitigasi dan adaptasi. DLH Kabupaten Karanganyar secara rutin melakukan pengukuran udara ambien dengan lokasi sampel mewakili beberapa aktivitas antropogenik seperti pada titik mewakili transportasi, industri, pemukiman dan perkantoran.

Tabel-37. Kualitas Udara Ambien

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2022

Lokasi	Titik Koordinat		Lama Pengukuran	SO ₂ (µg/Nm ³)	CO (µg/Nm ³)	NO ₂ (µg/Nm ³)	O ₃ (µg/Nm ³)	HC (µg/Nm ³)	PM ₁₀ (µg/Nm ³)	PM _{2,5} (µg/Nm ³)	TSP (µg/Nm ³)	Pb (µg/Nm ³)	Dustfall (µg/Nm ³)	Total Fluorides Sebagai F (µg/Nm ³)	Fluor Index (µg/Nm ³)	Klorine dan Klorine Dioksida (µg/Nm ³)	Sulphat Index (µg/Nm ³)
	Latitude	Longitude															
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Laboratorium Pengujian DLH Kab Karanganyar (APRIL)	(NA)	(NA)	14 hari	13,47	(NA)	11,65	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
Laboratorium Pengujian DLH Kab Karanganyar (JULI)	(NA)	(NA)	14 hari	9,44	(NA)	14,08											
Pemukiman Tegal Asri (APRIL)	(NA)	(NA)	14 hari	8,77	(NA)	12,05	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)



Pemukiman Tegal Asri (JULI)	(NA)	(NA)	14 hari	7,31	(NA)	12,68	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
Balai Desa Jetis (APRIL)	(NA)	(NA)	14 hari	11,70	(NA)	18,29	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
Balai Desa Jetis (JULI)	(NA)	(NA)	14 hari	11,33	(NA)	12,04	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
Kantor Kecamatan Jaten (APRIL)	(NA)	(NA)	14 hari	10,99	(NA)	19,98	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
Kantor Kecamatan Jaten (JULI)	(NA)	(NA)	14 hari	9,81	(NA)	15,27	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)

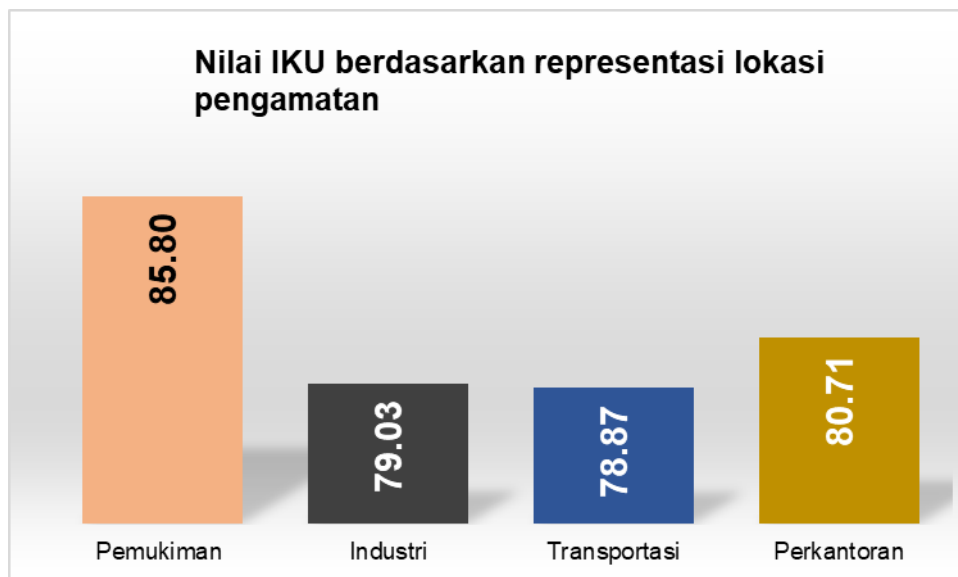
Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data

Sumber : DLH Kabupaten Karanganyar (2022)

Menilai kualitas udara dilakukan dengan komparasi hasil uji udara ambien dengan baku mutu dalam PP No 22 tahun 2021 Lampiran VII. Uji udara ambien hanya dilakukan untuk variabel SO₂ dan NO₂. Variabel lain belum dilakukan pengukuran ambient. Komparasi dengan regulasi untuk dua variabel terukur menunjukkan nilai di bawah baku mutu. Artinya, jika dikorelasikan dengan nilai IKU, maka hasil pengujian udara ambient ini mampu memberikan gambaran secara mendetail terhadap nilai tersebut.



Variabel NO₂ memiliki nilai rata-rata lebih besar dibandingkan SO₂ pada pengujian udara ambien seluruh lokasi sampel di Karanganyar pada 2022 (14,51 µg/Nm³ dibandingkan 10,35 µg/Nm³). Hal ini menunjukkan bahwa emisi dari penggunaan bahan bakar cair lebih dominan dibandingkan bahan bakar padat. Asumsi tersebut dikarenakan NO₂ merupakan penciri emisi bahan bakar cair. Mempertimbangkan jenis bahan bakar tersebut, maka emisi dominan masih berasal dari konsumsi bahan bakar sektor transportasi. Prediksi ini diperkuat fakta uji ambien pada kawasan transportasi yang menghasilkan dominasi NO₂ terhadap SO₂ dengan selisih signifikan



Gambar 68. Nilai indeks kualitas udara berdasarkan representasi lokasi pengujian udara ambien

(sumber : DLH Karanganyar, 2022)

Hasil perhitungan IKU mendapatkan nilai terendah pada kawasan transportasi (78,87). Nilai kawasan transportasi bahkan lebih rendah daripada kawasan industri. Meskipun lebih rendah, namun IKU pada kawasan transportasi maupun industri masih memiliki kriteria Baik. Artinya memang secara umum kondisi kualitas udara Kabupaten Karanganyar masih dalam kondisi ideal. Nilai IKU transportasi menjadi yang terendah karena lokasi pengambilan di depan kantor Kecamatan Jaten. Kawasan



Jaten merupakan salah satu zona aglomerasi yang dimiliki Kabupaten Karanganyar. Kawasan tersebut memiliki kepadatan transportasi tinggi karena menjadi salah satu pusat perekonomian sekaligus jalur lintas utama komuter dan maupun antar kota/provinsi. Kepadatan transportasi berimbas pada peningkatan emisi NO_x karena konsumsi bahan bakar cair (bensin dan solar) tinggi. Emisi ini lebih masif dibandingkan dengan industri yang hanya produktif pada jam kerja dengan heterogenitas bahan bakar padat maupun cair.

Tinjauan pada variabel emisi menunjukkan karakteristik pada masing masing aktivitas antropogenik dominan. Kawasan transportasi didominasi oleh variabel NO_x, demikian pula pada kawasan pemukiman yang merujuk pada penggunaan bahan bakar cair. Nilai SO_x tertinggi ditemukan pada kawasan industri dan perkantoran sebagai dampak penggunaan bahan bakar padat. Secara umum, pada seluruh lokasi memunculkan nilai NO_x lebih tinggi yang menunjukkan transportasi sebagai sumber emisi utama di Kabupaten Karanganyar.

Pendekatan kajian secara temporal tidak menghasilkan perbedaan signifikan diantara hasil dua waktu pengujian ambient. Hal ini dipengaruhi oleh kondisi dua waktu tersebut yang masih berada pada musim panas dengan beberapa hari hujan. Variabel SO_x relatif memiliki variasi perubahan yang homogen dengan tren penurunan pada bulan Juli di semua lokasi pemantauan. Kondisi berbeda teridentifikasi pada variabel NO_x dengan penurunan nilai pada bulan Juli di lokasi representasi kegiatan industri dan transportasi. Nilai penurunan tersebut cukup signifikan dengan prediksi didorong oleh penurunan transportasi. Pada lokasi representasi pemukiman dan perkantoran tren NO_x berbeda dengan SO_x yaitu meningkat tipis pada bulan Juli.

Preferensi bahan bakar pada industri menentukan karakter emisi dan besarnya. Kedua sektor tersebut juga masih memiliki ketergantungan tinggi pada bahan bakar fosil. Berikut adalah data konsumsi bahan bakar industri dan rumah tangga Kabupaten Karanganyar.



Tabel-38. Penggunaan Bahan Bakar Industri dan Rumah Tangga

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2021

No	Penggunaan	Minyak Bakar	Minyak Diesel	Minyak Tanah	Gas	Batubara	LPG	Briket	Kayu Bakar	Biomassa	Bensin	Solar
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
A	Industri											
1	Industri Kecil	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
2	Industri Sedang	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
3	Industri Besar	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
B	Rumah Tangga	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	40019,41	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data, satuan LPG dalam ton/tahun, (NA) berarti belum tersedia data

Sumber : BPS Jawa Tengah (2021)

Data penggunaan bahan bakar sektor industri dan rumah tangga hanya tersedia pada konsumsi bahan bakar rumah tangga, secara khusus untuk liquified petroleum gases (LPG). Data penggunaan LPG menunjukkan konsumsi rumah tangga sebesar 40019,41 ton pada tahun 2020. Data penggunaan jenis bahan bakar lain belum tersedia.



Kendaraan bermotor menjadi kunci dalam mitigasi pengendali emisi dan kualitas udara kawasan perkotaan. Hal ini tidak terlepas dari status kendaraan bermotor sebagai kebutuhan vital pelaksanaan kegiatan antropogenik sehari-hari. Semakin tinggi ragam dan intensitas aktivitas antropogenik, terutama pada negara berkembang, maka semakin tinggi penggunaan kendaraan bermotor. Kondisi tersebut didorong faktor keterbatasan transportasi publik dan preferensi masyarakat pada kecenderungan penggunaan moda kendaraan pribadi. Tekanan angka kendaraan bermotor terhadap kualitas udara diperburuk dengan ketergantungan tinggi pada bahan bakar fosil.

Kabupaten Karanganyar memiliki beberapa kondisi berbeda terkait kepadatan kendaraan. Wilayah urban dan aglomerasi (WPU) cenderung padat kendaraan. Kawasan WPU seperti Colomadu berada di lintas antarkota dan penghubung menuju fasilitas bandara dan jalur tol Trans Jawa. Hal ini mengakibatkan lalu lintas padat dari kendaraan yang tidak hanya beridentitas Karanganyar. Kawasan WPU memiliki karakter transportasi yang berbeda signifikan dengan wilayah pedesaan bahkan kawasan pusat pemerintahan. Kondisi di kawasan WPU terpengaruh oleh wilayah urban Kota Surakarta di dekatnya sesuai dengan perannya sebagai wilayah pendukung urban.

Tabel 39. Jumlah Kendaraan Bermotor dan Jenis Bahan Bakar yang di gunakan

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2022

No	Jenis Kendaraan Bermotor	Jumlah (Unit)			
		Jumlah	Bensin	Solar	Gas
1	2	3	4	5	6
1	Sepeda Motor	294984	(NA)	(NA)	(NA)
2	Mobil Penumpang	42891	(NA)	(NA)	(NA)
3	Mobil Bus	844	(NA)	(NA)	(NA)



4	Mobil Barang	11123	(NA)	(NA)	(NA)
5	Kendaraan Khusus	0	(NA)	(NA)	(NA)

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data

Sumber : BPS Kabupaten Karanganyar (2023)

Tabel 30 menunjukkan komposisi jumlah kendaraan di kabupaten Karanganyar pada 2022. Jenis kendaraan terbanyak didominasi oleh sepeda motor dengan tren yang terus mengalami peningkatan secara signifikan sejak lima tahun terakhir (gambar 59). Kendaraan roda empat didominasi oleh mobil penumpang dengan tren meningkat meski tidak signifikan pada sepeda motor. Meskipun demikian peningkatan kepemilikan kendaraan roda empat mengalami percepatan tren dalam 2 tahun terakhir. Tidak ada informasi mengenai jumlah masing masing kriteria kendaraan berdasarkan jenis bahan bakar dikonsumsi.

Penyediaan jalan memberikan dampak positif dan negatif bagi sebuah wilayah administratif. Dampak positif berupa kemudahan aksesibilitas sehingga akan mendorong investasi, pertumbuhan perekonomian serta pemerataan pembangunan. Dampak negatif berupa sebagai trigger atau pemicu ketertarikan dan keterikatan masyarakat untuk memiliki kendaraan pribadi maupun melakukan mobilisasi. Dampak negatif akan berkaitan erat dengan pertumbuhan emisi wilayah terutama sektor transportasi mengingat seluruh moda yang ada masih mengandalkan bahan bakar fosil. Pendekatan structural melalui penambahan ruas jalan atau pembangunan jalan baru (flyover, overpass maupun underpass) merupakan solusi yang merugikan lingkungan, meski mungkin menjadi jawaban atas masalah kemacetan dan kebutuhan aksesibilitas.

Tabel 40. Tabel Perubahan Penambahan Ruas Jalan

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2022



No	Jenis Jalan	Panjang Jalan Dua Tahun Terakhir (km)	
		Tahun 2021	Tahun 2022
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Jalan bebas hambatan ¹	(NA)	(NA)
2	Jalan Raya	(NA)	(NA)
3	Jalan sedang	(NA)	(NA)
4	Jalan kecil	(NA)	(NA)
5	Jalan Nasional	9,9	9,9
6	Jalan Provinsi	98,33	98,33

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data

Sumber : BPS Kabupaten Karanganyar (2023)

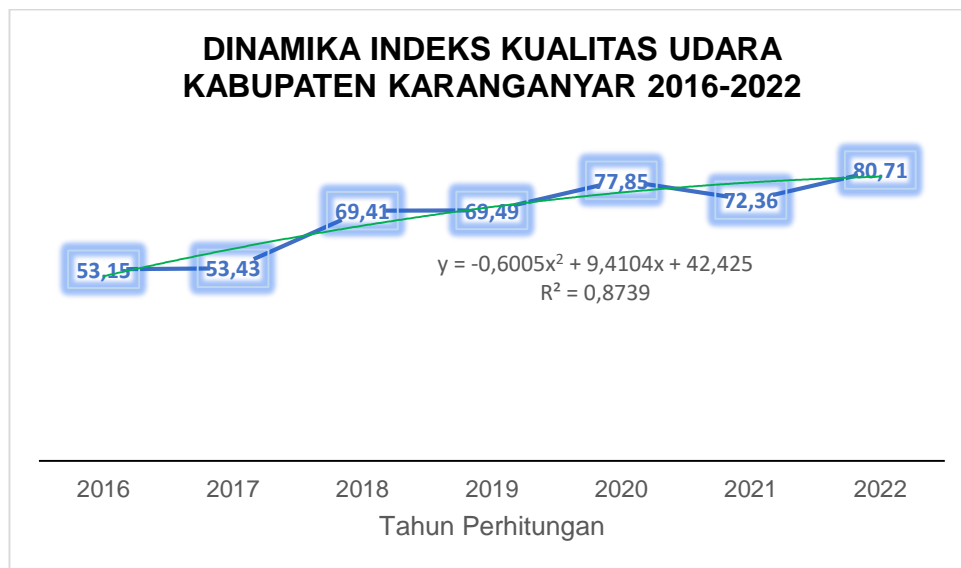
Data jenis jalan yang tersedia di Kabupaten Karanganyar adalah jalan nasional dan jalan provinsi. Panjang ruas kedua jalan tersebut tidak mengalami perubahan pada periode 2021-2022. Kabupaten Karanganyar memiliki pula jalan dengan kewenangan pengelolaan pada kabupaten/kota sepanjang 1046,51 km. Panjang jalan tersebut tidak mengalami perubahan pada periode pendataan 2020-2022. Data jalan bebas hambatan diperoleh dari pengukuran memanfaatkan Google Earth. Pengukuran menghasilkan panjang ruas jalan tol yang membelah bagian utara wilayah administratif Kabupaten Karanganyar adalah 12,3 km. Kabupaten Karanganyar dilintasi oleh jalan tol Trans Jawa dengan memperoleh gerbang (entrance/exit tol) di Kecamatan Kebakkramat.

Kategori jalan sedang dan kecil semestinya menjadi infrastruktur transportasi utama bagi Kabupaten Karanganyar. Opini tersebut mempertimbangkan kondisi wilayah kabupaten yang lebih didominasi oleh kawasan rural. Kawasan tersebut juga memiliki bentang lahan yang sulit untuk pembangunan jalan raya sehingga lebih banyak didominasi oleh local road. Namun, data terkait jalan jalan lokal tidak tersedia.



4. Impact (Dampak)

Kabupaten Karanganyar belum mengalami dampak degradasi kualitas udara yang signifikan. Justifikasi tersebut berdasarkan dua alasan yakni kondisi daya dukung kualitas udara dan indeks kualitas udara berbasis konsentrasi variabel emisi tertentu. Daya dukung kualitas udara dalam kondisi memadai dengan sebagian besar lahan memiliki daya dukung tinggi dan sedang (RPJMD Karanganyar 2018-2023).



Gambar 69. Dinamika indeks kualitas udara (IKU) Kabupaten Karanganyar tahun 2016-2022

Sumber : DLH Kabupaten Karanganyar (2022)

Indeks kualitas udara dalam kondisi baik dengan tren cenderung mengalami peningkatan pada perhitungan 2016-2022 dan pengolahan data uji ambien 2022 menunjukkan peningkatan skor daripada tahun sebelumnya. Permasalahan udara memiliki probabilitas lebih besar untuk terjadi di kawasan kawasan aglomerasi atau wilayah peri urban (WPU) Kota Surakarta seperti Kecamatan Colomadu, Jaten dan Gondangrejo.

Prediksi kualitas udara di masa depan adalah potensi penurunan. Indikator prediksi tersebut adalah dari kepemilikan moda kendaraan yang didominasi oleh kendaraan pribadi dengan tren terus mengalami peningkatan. Indikator lain adalah ketergantungan pada bahan bakar fosil yang masih



tinggi dan pembangunan infrastruktur jalan (termasuk jalan tol) yang seakan memanjakan dan mengikat pengguna untuk terus memiliki kendaraan pribadi.

5. Response (Respon)

a. Penyelenggaraan tata kelola kualitas udara yang baik

Kualitas udara akan berkait dengan harmoni antara emisi dan pengendalinya. Salah satu variabel emisi GRK utama adalah karbondioksida dengan pengendali natural berupa vegetasi (pepohonan). Vegetasi memiliki salah satu fungsi ekosistem dalam pengaturan termasuk untuk siklus karbon. Hal tersebut menjadikan penyediaan vegetasi yang memadai setidaknya akan memberikan keseimbangan pada peningkatan emisi. Regulasi terkait penyediaan dan perlindungan vegetasi yang terpenting adalah Perda No 19 Tahun 2019 tentang RTRW Kabupaten Karanganyar 2013-2032. Salah satu poin penting sebagai respon mempertahankan kualitas udara adalah penetapan luasan RTH perkotaan sebagai salah satu kawasan lindung setempat. Melalui peraturan tersebut, pemerintah Kabupaten Karanganyar memiliki komitmen untuk memenuhi 20% RTH publik dan 10% RTH privat. Upaya perlindungan terhadap RTH juga telah memiliki kekuatan hukum yang lebih spesifik dalam Perda No 9 Tahun 2012 tentang Pengelolaan RTH.

b. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi

Evaluasi mendasar yang telah dilakukan oleh pemerintah setempat terkait kualitas udara adalah dengan menghitung daya dukung pemeliharaan kualitas udara. Perhitungan tersebut kemudian menjadi salah satu dasar kajian KLHS RPJMD dan dikuatkan dengan penetapan Perda RTRW.

DLH Kabupaten Karanganyar juga melakukan kegiatan pengujian udara ambient secara rutin setiap tahun. Pengujian tersebut dilakukan di empat lokasi dengan penentuan berdasarkan aktivitas antropogenik dominan yaitu : transportasi, industri, pemukiman dan perkantoran. Untuk saat ini



variabel yang diukur baru sulfur dioksida (SO₂) dan nitrogen dioksida (NO₂). Pada masa mendatang variabel tersebut tentu perlu ditambah untuk lebih menunjukkan kondisi kualitas udara secara lebih mendetail.

c. Penataan ruang terbuka hijau pada kawasan strategis

PU Ciptakarya telah melakukan perencanaan untuk penataan kawasan strategis di Kecamatan Karanganyar (ruas jalur Jl Lawu). Penataan tersebut salah menitikberatkan pula pada penyediaan RTH dan Tata Hijau. Konsep tersebut akan diimplementasikan melalui

(1). Koridor Kota Hijau

Pengaturan tata hijau pada koridor jalan di kawasan perencanaan dapat diwujudkan melalui penghijauan koridor jalan dengan pembuatan median jalan dan pedestrian yang dilengkapi dengan vegetasi yang sesuai dengan fungsi dan peletakkannya. Pada sebagian koridor Jl. Lawu, median jalan sudah ada tetapi dengan tata hijau yang belum maksimal. Median jalan dapat ditanami dengan tanaman perdu kecil atau tanaman hias, rumput, dan tanaman pengarah. Sedangkan area pedestrian dapat dilengkapi dengan pohon dengan fungsi utamanya sebagai peneduh, juga sebagai penahan kebisingan, penyerap polusi dan penambah estetika

(2). Taman Kota/Taman Tematik/Taman Olahraga

Taman merupakan sepetak tanah yang dibuat hijau dengan tujuan melengkapi sarana dan prasarana sebuah kota. Selain itu, fungsi taman kota dalam ekosistem sangatlah berperan penting, seperti sebagai penyejuk di tengah panasnya perkotaan dan penyeimbang ekosistem bagi lingkungan yang telah banyak perubahan di perkotaan. Jenis vegetasi yang dapat digunakan dalam perencanaan taman kota merupakan jenis vegetasi dengan fungsi penyaring polusi yang dihasilkan oleh emisi kendaraan bermotor. Salah satu tanaman yang memiliki kemampuan tinggi sebagai tanaman penyerap karbondioksida



(CO₂) adalah pohon trembesi. Pohon-pohon lain yang juga memiliki kemampuan untuk menyerap polusi adalah akasia, kenanga, pingku, beringin, krey payung, matoa, mahoni, dan berbagai jenis tanaman lainnya.

(3). Taman Vertikal

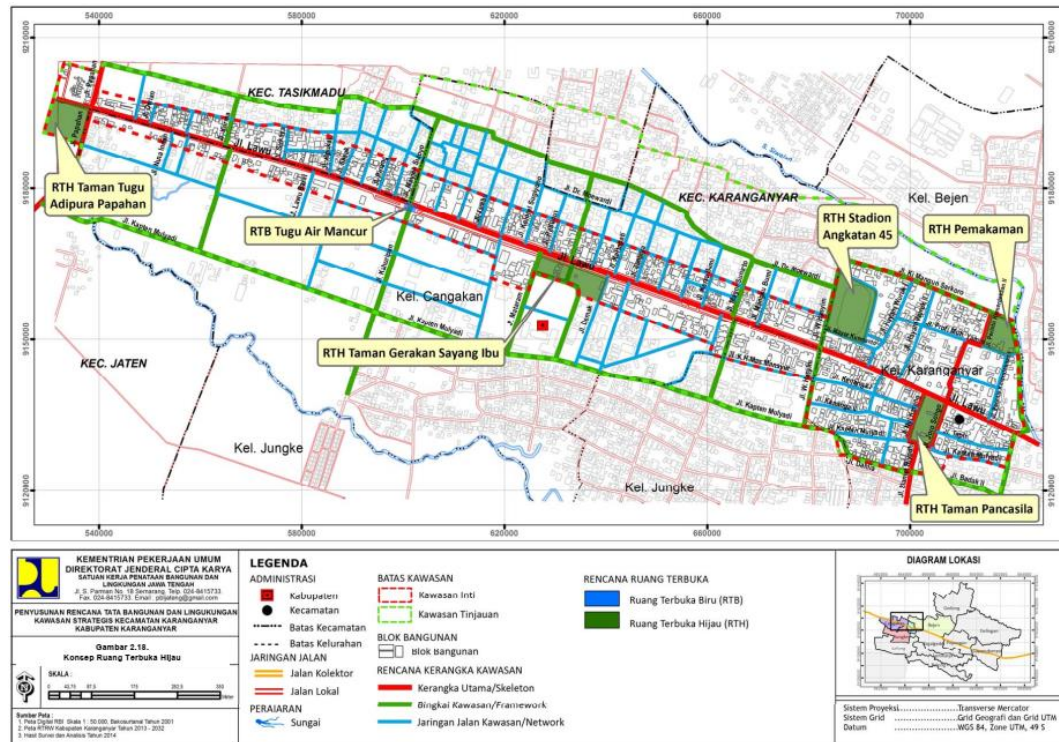
Untuk mengatasi keterbatasan lahan kawasan dan sekaligus mempercantik wajah dan ruang kawasan, pengembangan RTH menggunakan konsep Taman Vertikal yang diwujudkan melalui penghijauan pada tiang lampu jalan dan kanopi pedestrian dan atau halte. Penerapan vertical garden ini juga dapat dilakukan pada bangunan bertingkat baik pada atap bangunan atau pada kanopi bangunan

(4). Node Garden

Penghijauan system ini menggunakan pot-pot bunga yang ditata seperti titik atau "node" untuk memberikan akses hijau kawasan. Penempatan pot ini dapat ditempatkan di pedestrian, median jalan atau di pintu gerbang kawasan

(PU Cipta Karya, 2019)

Selain penyediaan RTH yang salah satu fungsinya sebagai penyerap karbon, direncanakan pula pembangunan jalur khusus sepeda dan pedestrian. Konsep yang akan dikembangkan adalah City Walk. Konsep tersebut diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk mengurangi penggunaan kendaraan bermotor di ruas jalur kawasan Strategis Kabupaten Karanganyar ini.



Gambar 70. Peta konsep penyediaan ruang terbuka hijau (RTH) dan ruang terbuka biru (RTB) di jalur kawasan strategis Kabupaten Karanganyar

Sumber : PU Cipta Karya (2019)

d. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan terkait mitigasi kualitas udara
Salah satu upaya mengajak masyarakat berpartisipasi dan membentuk persepsi baru tentang penggunaan jalan serta kendaraan adalah melalui pelaksanaan Car Free Day. Kabupaten Karanganyar menyelenggarakan Car Free day secara rutin pada hari minggu selama 3 jam (05.30-08.30) di Jl Lawu. Kegiatan ini untuk sementara terhenti karena pembatasan aktivitas selama pandemic Covid-19.

Bentuk partisipasi masyarakat lain yang dapat membantu pemeliharaan kualitas udara adalah melalui kegiatan penghijauan. Penghijauan atau revegetasi memberikan solusi bagi beragam permasalahan lingkungan tentang tata Kelola, kualitas air hingga kualitas udara. Kabupaten Karanganyar memiliki program Ijo Royo Royo yang melibatkan banyak stakeholder termasuk masyarakat untuk melakukan penghijauan. Perhutani pada tahun 2020 melaksanakan kegiatan penghijauan yang menyertai



pengembangan 21 obyek wisata baru di wilayah Gunung Lawu bekerjasama dengan Dinas Pariwisata dan masyarakat.

e. Kolaborasi penyediaan moda transportasi antar publik antarkota Kabupaten Karanganyar merupakan kawasan yang memiliki keterikatan kuat dalam Greater Solo (Subosukawonosraten) berpusat pada Kota Surakarta. Beberapa kawasan bahkan berkembang sebagai kawasan aglomerasi perkotaan strategis seperti kecamatan Colomadu dan Jaten. Keterikatan masyarakat pada kawasan Subosukawonosraten menimbulkan intensitas komuter tinggi sebagai wujud mobilitas antropogenik. Hal tersebut kerap kali memunculkan kepadatan lalu lintas yang potensial menghasilkan emisi.

Kabupaten Karanganyar saat ini telah berkolaborasi dengan Batik Solo Trans (di bawah pengelolaan Kota Surakarta) untuk mengizinkan trayek lintas wilayah administratif. Layanan public transport ini telah terealisasi di Kecamatan Colomadu dan sebagian kecil Jaten. Pada tahun 2022 telah dilakukan inisiasi untuk memperpanjang rute layanan hingga ke arah pusat pemerintahan di Kecamatan Karanganyar. Penyediaan public transport dapat menjadi landasan awal upaya mitigasi terhadap emisi transportasi.

D. Resiko Bencana

1. Driving Force (Pemicu)

Bencana merupakan keniscayaan bagi seluruh wilayah. Hal ini mengingat setiap kawasan memiliki potensi bencana meski dengan sifat atau tipe bencana berbeda sekaligus resiko bagi lingkungan. Driving force kebencanaan adalah kondisi natural bentang lahan setempat dan aktivitas antropogenik yang potensial memicu bencana. Hal tersebut tidak terlepas dari ragam utama bencana yaitu bencana alam dan bencana antropogenik. Perhitungan pada daya dukung lahan terkait perlindungan dan pencegahan bencana alam menunjukkan 29,42% wilayah memiliki daya dukung rendah dan 68,64% berdaya dukung sedang. Hanya 1,94% wilayah yang memiliki daya dukung yang tinggi terhadap perlindungan dan pencegahan. Kondisi



yang menunjukkan tingkat kerentanan tinggi pada kejadian bencana di wilayah administratif Kabupaten Karanganyar.

2. Pressure (Tekanan)

Faktor dasar sebagai pressure masalah resiko bencana adalah kondisi natural wilayah. Kabupaten Karanganyar memiliki kawasan yang cukup luas berada di wilayah tersayat kuat hingga pegunungan. Wilayah wilayah tersebut secara natural rentan terhadap bencana longsor. Longsor menjadi bencana yang kerap terjadi di Kabupaten Karanganyar karena kerentanan yang memang beresiko tinggi. Faktor pressure ditambah dengan penggunaan lahan yang kurang sesuai dengan daya dukung. Beberapa lahan dengan kerentanan tinggi terhadap tanah longsor dialihfungsikan sebagai lahan perkebunan. BPBD Kabupaten Karanganyar pada tahun 2020 menyatakan bahwa hampir seluruh desa yang ada di Tawangmangu rawan lonsor. Kondisi ini tentu menjadi ancaman bagi kerugian material maupun jiwa karena kawasan tersebut saat ini telah berkembang menjadi sentra pariwisata.

Faktor pressure berikutnya adalah kemampuan penyediaan system mitigasi bencana yang responsive, cepat, tepat dan berkelanjutan. Isu ini diangkat dalam RPJMD Karanganyar 2018-2023 sebagai salah satu isu strategis daerah. Mitigasi adalah keadaan kemampuan masyarakat paham atas apa yang harus dilakukan untuk mengurangi resiko bencana dan apa yang harus dilakukan saat terjadi bencana. Isu teknisnya adalah bagaimana pemerintah dan masyarakat secara pro aktif mampu melakukan premapping dan revisitator ruang (RPJMD Kabupaten Karanganyar 2018-2023).

3. State (Kondisi Eksisting)

Permasalahan kebencanaan merupakan isu penting dan konsisten berulang di Kabupaten Karanganyar. Hal ini karena faktor alam bentang lahan yang rentan dengan bencana terutama tanah longsor. Kejadian longsor pada



wilayah berlereng curam kerap terjadi saat intensitas hujan tinggi. Kejadian terliput media terjadi pada 23 Desember 2022 di Dusun Karanglo, Desa Sidomukti, Kecamatan Jenawi. Peristiwa longsor ini menyebabkan korban 1 jiwa. Kejadian banjir juga terjadi pada tanggal bersamaan di Desa Jati, Kecamatan Jaten yang menyebabkan 53 KK rerdampak (sumber : liputan detiknews 24 Desember 2022)



Gambar 71. Dokumentasi bencana longsor Desa Sidomukti, Kecamatan Jenawi dan banjir Desa Jati, Kecamatan Jaten pada 23 Desember 2022

Sumber : detiknews, 2022

Berdasarkan RPJMD kabupaten Karanganyar 2018-2023 terdapat beberapa bencana yang rawan terjadi sesuai musim yaitu tanah longsor dan banjir

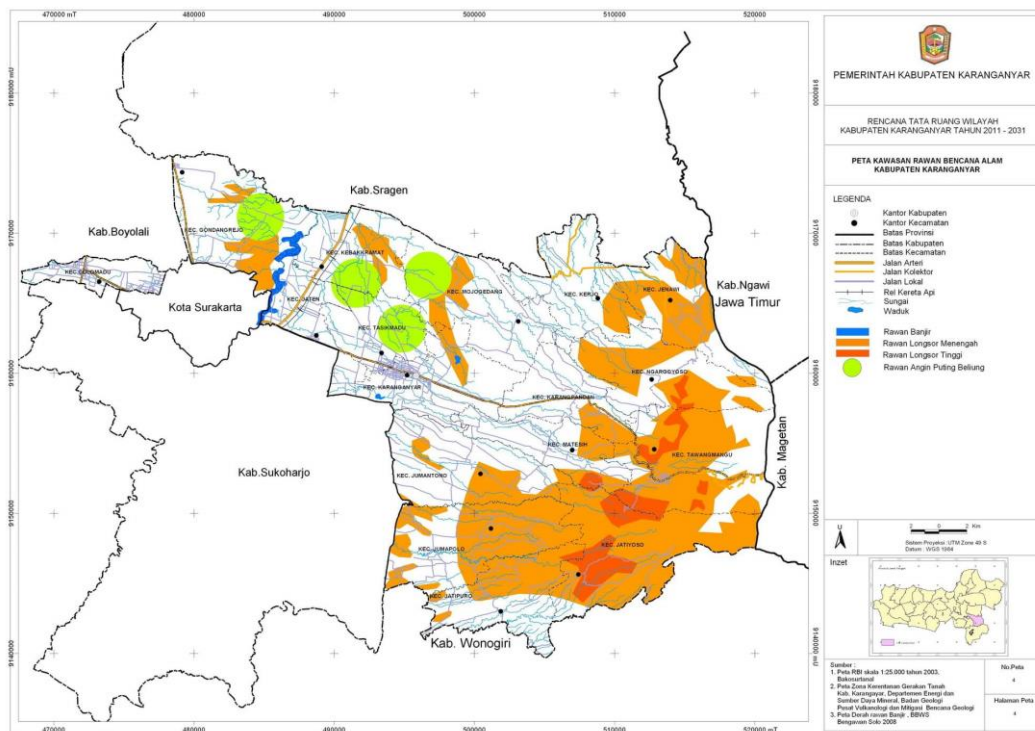


pada musim penghujan serta kekeringan pada musim kemarau. Beberapa bencana lain yang cukup sering terjadi juga adalah angin puting beliung dan kebakaran lahan/hutan. RPJMD mengidentifikasi 3 kawasan rawan bencana sesuai dengan jenis bencananya di kabupaten Karanganyar.

a. Kawasan rawan bencana longsor

Berdasarkan intensitas bencana yang terjadi dan berdasarkan kerusakan yang mungkin ditimbulkan, dikategorikan 2 kawasan bencana tanah longsor :

- (1). Menengah meliputi Kecamatan : Jenawi, Ngargoyoso, Tawang mangu, Jatiyoso, Jumapolo, Jumantono, Jatipuro, Karangpandan, Matesih, Karanganyar, Kerjo, Kebakkramat, Gondangrejo, dan Mojogedang.
- (2). Tinggi meliputi Kecamatan : Ngargoyoso, Tawangmangu, Jatiyoso, Matesih, Jenawi dan Kerjo.



Gambar 72. Peta kerawanan dan resiko kebencanaan di Kabupaten Karanganyar

Sumber : Lampiran RTRW Kabupaten Karanganyar 2018-2023

b. Kawasan rawan bencana banjir meliputi Kecamatan : Jaten,



Kebakkramat dan Gondangrejo

- c. Kawasan rawan puting beliung meliputi Kecamatan : Mojogedang, Ngargoyoso, Jumapolo, Gondangrejo, Kebakkramat dan Tasikmadu.

Berikut disajikan data kejadian bencana di kabupaten Karanganyar selama tahun 2020

Tabel-44. Bencana Banjir, Korban, dan Kerugian

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2022

No	Kecamatan	Lokasi	Jenis Bencana	Jumlah Areal Terdampak	Jumlah Korban		Perkiraan Kerugian (Rp)
					Mengungsi	Meninggal	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Jatipuro	(NA)	Tanah Longsor	(NA)	0	0	(NA)
		(NA)	Puting beliung	(NA)	0	0	(NA)
2	Jatiyoso	(NA)	Tanah Longsor	(NA)	0	1	(NA)
		(NA)	Puting beliung	(NA)	0	0	
3	Jumapolo	(NA)	Tanah Longsor	(NA)	0	0	(NA)
		(NA)	Puting beliung	(NA)	0	0	(NA)
4	Jumantono	(NA)	Tanah Longsor	(NA)	0	0	(NA)
		(NA)	Puting beliung	(NA)	0	0	(NA)
5	Matesih	(NA)	Tanah Longsor	(NA)	0	1	(NA)
		(NA)	Puting beliung	(NA)	0	0	(NA)
6	Tawangmangu	(NA)	Tanah Longsor	(NA)	0	0	(NA)
		(NA)	Puting beliung	(NA)	0	0	
7	Ngargoyoso	(NA)	Tanah Longsor	(NA)	1	1	(NA)
		(NA)	Puting beliung	(NA)	0	0	(NA)
8	Karangpandan	(NA)	Tanah Longsor	(NA)	0	0	(NA)
		(NA)	Puting beliung	(NA)	0	0	(NA)
9	Karanganyar	(NA)	Tanah Longsor	(NA)	0	0	(NA)
		(NA)	Puting beliung	(NA)	0	0	(NA)
		(NA)	Banjir	(NA)	0	0	
10	Tasikmadu	(NA)	Tanah Longsor	(NA)	0	0	(NA)
		(NA)	Puting beliung	(NA)	0	0	(NA)
		(NA)	Banjir	(NA)	0	0	
11	Jaten	(NA)	Banjir	(NA)	0	0	(NA)
		(NA)	Puting beliung	(NA)	0	0	
12	Colomadu	(NA)	Puting beliung	(NA)	0	0	(NA)
13	Gondangrejo	(NA)	Tanah Longsor	(NA)	0	0	(NA)
		(NA)	Puting Beliung	(NA)	0	0	
14	Kebakkramat	(NA)	Banjir	(NA)	0	0	(NA)



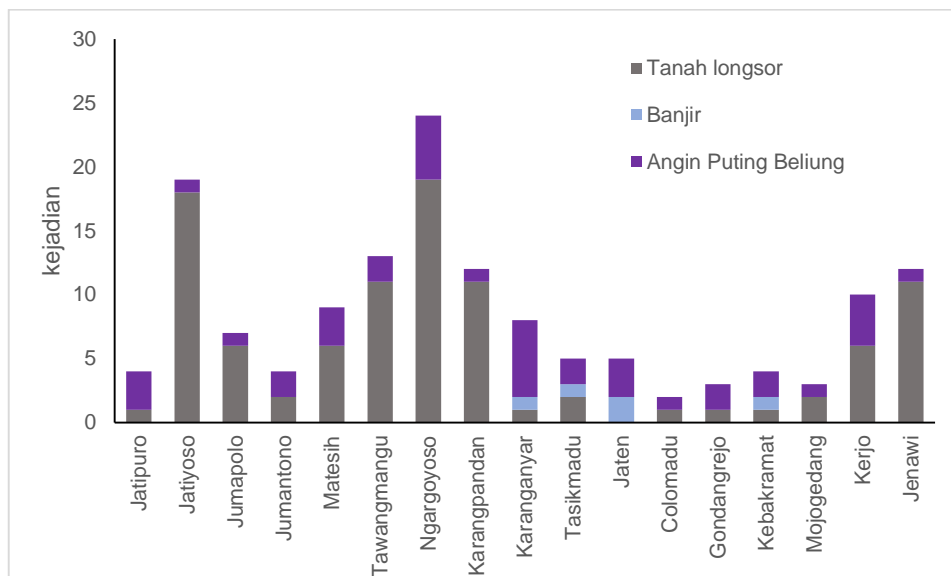
INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

		(NA)	Tanah Longsor	(NA)	0	0	(NA)
		(NA)	Puting beliung	(NA)	0	0	(NA)
15	Mojogedang	(NA)	Tanah Longsor	(NA)	0	0	(NA)
		(NA)	Puting beliung	(NA)	0	0	(NA)
16	Kerjo	(NA)	Tanah Longsor	(NA)	0	0	(NA)
		(NA)	Puting beliung	(NA)	0	0	(NA)
17	Jenawi	(NA)	Tanah Longsor	(NA)	0	0	(NA)
		(NA)	Puting beliung	(NA)	1	1	(NA)

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data

Sumber : BPS Kabupaten Karanganyar (2023)

Berdasarkan data BPS di tahun 2023 terdapat 3 jenis bencana yang terjadi di Kabupaten Karanganyar meliputi tanah longsor, banjir dan puting beliung. Data menunjukkan bahwa keseluruhan kecamatan rentan terhadap bencana dengan semua mengalami pada tahun 2022. Korban meninggal terhitung 4 jiwa keseluruhan terdampak longsor.



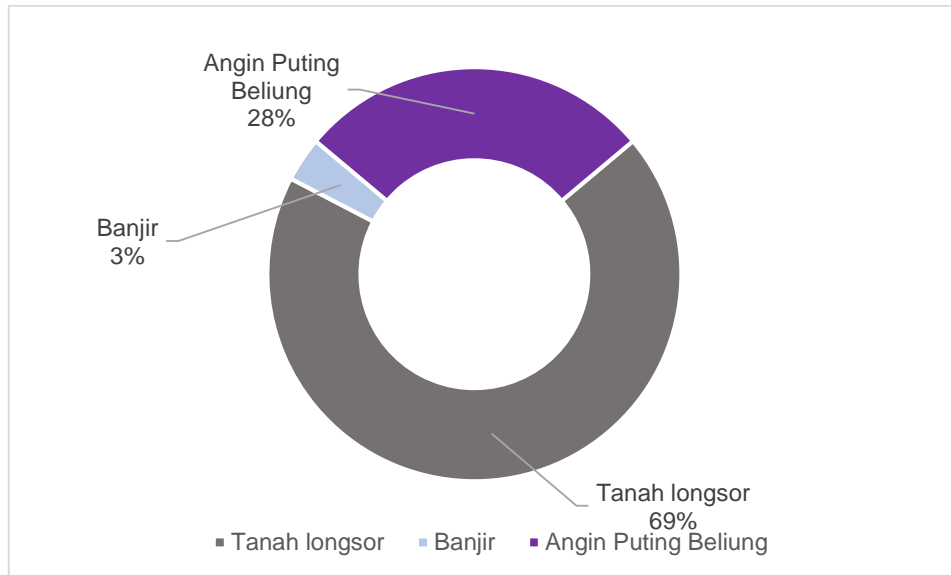
Gambar 73. Jumlah kejadian bencana pada setiap kecamatan di kabupaten Karanganyar pada tahun 2022.

Sumber : BPS Kabupaten Karanganyar (2023)

Gambar 73 menunjukkan jumlah kejadian bencana di setiap kecamatan yang tidak terdata dalam tabel. Berdasarkan kejadian terlihat hwa kecamatan Ngargoyoso memiliki kerentanan tinggi terhadap bencana longsor dengan 24 kejadian pada tahun 2020. Namun, resiko multibencana



muncul pada Kecamatan Karanganyar, Kebakkramat dan Tasikmadu. Ketiga kecamatan tersebut mengalami tiga jenis bencana pada 2022 yaitu banjir, kekeringan dan angin puting beliung sedangkan Mojogedang mengalami tanah longsor, banjir dan angin puting beliung.



Gambar 74. Proporsi kejadian bencana di Kabupaten Karanganyar pada tahun 2022

Sumber : BPS Kabupaten Karanganyar (2023)

Berdasarkan jenis bencana, maka yang sering melanda Kabupaten Karanganyar adalah tanah longsor dengan persentase 69% sepanjang 2022. Disusul oleh kejadian angin puting beliung dan kekeringan pada musim kemarau. Hal tersebut menunjukkan bahwa prioritas mitigasi bencana yang direncanakan dalam RPJMD telah tepat sasaran, sesuai dengan realitas yang dihadapi oleh kabupaten.

Kebakaran lahan merupakan salah satu bencana yang kerap dan rentan terjadi di kawasan hutan Kabupaten Karanganyar. Kebakaran tersebut menurut hasil FGD Stakeholder Meeting DIKPLHD lebih dominan disebabkan oleh aktivitas atau ulah manusia. Pembukaan lahan baru maupun ketidakhati hatian wisatawan mengelola sumber api kerap menjadi penyebabnya. Namun, pendataan tahun 2020 tidak menunjukkan terjadi kebakaran lahan hutan kecuali kebakaran yang terjadi pada bangunan pemukiman atau perdagangan.



4. Impact (Dampak)

Dampak dari sebuah kejadian bencana tentu saja berupa kerugian material, korban jiwa hingga kerusakan pada bentang lahan. Kecepatan kejadian bencana di kabupaten Karanganyar dijustifikasi berasal dari daya dukung lahan yang rendah terkait perlindungan atau pencegahan bencana. Kesalahan pemanfaatan ruang mengakibatkan bencana kemudian terpicu. Data terkait kerugian Korban mengungsi keseluruhan tercatat 2 jiwa dengan korban meninggal 4 jiwa akibat bencana longsor. Tanah longsor akan merusak tutupan atas suatu lahan dan merusak segala jenis infrastruktur yang terbangun di atasnya. Kondisi tersebut tentu saja memunculkan kerugian material yang cukup besar untuk perbaikan atau pembangunan kembali infrastruktur maupun pemulihan kembali lahan longsor.

5. Response (Respon)

a. Tata kelola pemanfaatan lahan

Pada bagian tata kelola, pemerintah kabupaten Karanganyar telah merilis regulasi RTRW dan RPJMD sebagai bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam upaya mitigasi bencana dan pencegahan korban atau kerugian bencana. RTRW telah memetakan kawasan rawan bencana dan menjadikan sebagai kawasan lindung. RPJMD Karanganyar 2018-2023 menjadikan kebencanaan sebagai salah satu isu penting sekaligus strategis. Dokumen tersebut telah menghitung daya dukung lahan terkait perlindungan dan pencegahan kebencanaan dan merencanakan beragam program terkait mitigasi bencana hingga tahun 2023. Upaya mengurangi kerentanan bencana menjadi salah satu bagian visi "Memajukan Karanganyar" dalam RPJMD 2018-2023. Kabupaten Karanganyar telah merilis regulasi yang langsung berkaitan dengan upaya penanggulangan bencana dalam wujud Perda No 23 tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana. Pemerintah kabupaten Karanganyar juga telah memiliki Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) untuk mengelola upaya penanggulangan



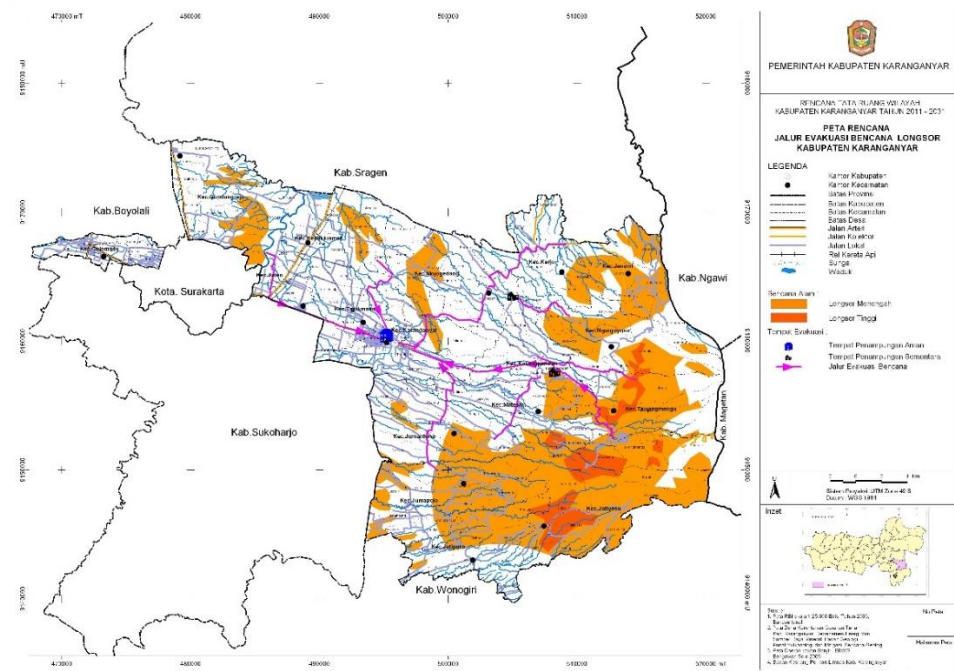
bencana setempat.

b. Penguatan Tanggap Bencana

Desa Tangguh Bencana (Destana) merupakan desa yang memiliki kemampuan mandiri untuk beradaptasi dan menghadapi potensi ancaman bencana serta memulihkan diri dengan segera dari dampak bencana. Destana menjadi bagian upaya upgrading kapasitas tanggap bencana masyarakat melalui pendekatan komunitas. Pada tahun 2020 BPBD Karanganyar membentuk 3 Destana kategori pratama yaitu di Desa Nglegok, Desa karangsari dan Desa Menjing. Pembinaan dan pelatihan Destana di Kabupaten Karanganyar dilakukan bekerjasama dengan akademis dari Pusat Studi Bencana Universitas Sebelas Maret.

Pemerintah Kabupaten Karanganyar menerapkan aplikasi ipteks modern dalam upaya penguatan tanggap bencana. Wujud dari aplikasi ipteks adalah dengan perhitungan daya dukung lahan, pembuatan sistem informasi bencana melalui pemetaan wilayah rawan, pemetaan jalur evakuasi dan penggunaan sistem deteksi dini (*early warning system/EWS*) khususnya sebagai pendeteksi longsor.

Terkait EWS, pemerintah Kabupaten Karanganyar mendapatkan bantuan 5 unit EWS dari PSB UNS yang akan ditempatkan di 3 kecamatan yaitu Ngargoyoso, Tawangmangu dan Karangpandan. Pemerintah Karanganyar melalui BPDB juga berupaya mengoptimalkan keberadaan website sebagai sumber informasi maupun pelaporan bencana bagi masyarakat.



Gambar 75. Peta jalur evakuasi bencana longsor Kabupaten Karanganyar

Sumber : Lampiran RTRW Karanganyar 2018-2023

Pada infrastruktur ketahanan bencana, pemerintah Kabupaten Karanganyar memiliki program untuk membangun antara lain :

- (1). Jalur evakuasi bencana gerakan tanah menuju ruang evakuasi yang berada di : Kecamatan Kerjo; Kecamatan Matesih; Kecamatan Tawangmangu; Kecamatan Karangpandan; Kecamatan Jumapolo; Kecamatan Ngargoyoso; Kecamatan Jumantono; Kecamatan Jatipuro; Kecamatan Jatiyoso; Kecamatan Jenawi; dan Kecamatan Karanganyar
- (2). Jalur evakuasi bencana banjir menuju ruang evakuasi yang berada di : Kecamatan Gondangrejo; Kecamatan Jaten; dan Kecamatan Kebakkramat.
- (3). Ruang evakuasi bencana meliputi : Gedung Serba Guna Kecamatan; Gedung Balai Desa/Kelurahan; Gedung sekolah; dan Alun-alun/lapangan.

Secara garis besar, pemerintah Kabupaten Karanganyar berusaha mengubah paradigma penanggulangan dari sekedar reaktif menjadi



preventif. Penanggulangan bencana diarahkan melalui perencanaan mitigasi matang untuk mengurangi dampak negatif pada jiwa manusia maupun material.

c. Pemberian Bantuan

Pemerintah Karanganyar berusaha membentuk sistem yang responsif, cepat dan tepat sasaran dalam penanggulangan bencana. Hal ini termasuk dalam tanggap darurat pasca bencana. Bantuan tersebut dalam wujud bansos bagi masyarakat terdampak dan penyediaan lokasi pengungsian dengan logistik yang memadai. Pada pandemi COVID-19 saat ini, BPBD melakukan kegiatan bersinergi dengan instansi lain seperti Polri, TNI, satpol PP dan komunitas masyarakat untuk melakukan penyemprotan desinfektan dan pembagian masker.

d. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi nyata masyarakat terkait penanggulangan bencana terwujud dalam program Desa tangguh bencana. Pada program tersebut komunitas masyarakat diberikan pelatihan dan pemahaman terkait peningkatan kapasitas adaptif menghadapi bencana. Partisipasi masyarakat juga terlihat dalam kegiatan yang digalang NGO OISCA (*The Organization for Industrial, Spiritual and Cultural Advancement-International*). OISCA memiliki program seperti *Children Forest* yang mengajak anak-anak sekolah untuk turut serta dalam penanaman pohon. Pada tahun 2020 program ini melakukan penanaman dari kawasan Kemuning hingga Tawangmangu. Jumlah pohon yang ditanam sejumlah 10000 pohon/ha dengan total luasan penanaman mencapai 63 ha. Program penanaman ini akan membantu upaya vegetatif untuk mengurangi resiko bencana tanah longsor pada lereng lereng pegunungan di masa depan.

Pada kawasan Gunung Lawu (Cemoro Kandang), terdapat pula komunitas Anak Gunung Lawu (AGL) sebagai wadah komunitas peduli lingkungan. Komunitas ini banyak berperan dalam kegiatan lingkungan termasuk sebagai relawan bencana di berbagai daerah.



E. Perkotaan

1. Driving force (Pemicu)

Perkotaan merupakan rumah bagi lebih dari separuh populasi dunia dengan proyeksi meningkat menjadi 2/3 populasi dunia pada 2050 (OECD, 2012). Urbanisasi disebut sebagai pendorong peningkatan populasi perkotaan sekaligus memaksa modifikasi pada lingkungan alami yang menjadi ancaman bagi lingkungan terestrial (Grimm et al, 2008). Kepadatan populasi tersebut akan berkoreasi positif dengan pemenuhan kebutuhan yang mutlak membutuhkan energi dan ruang yang baru. Penelitian Moriarty dan Wang (2014) menemukan bahwa perkotaan menjadi konsumen bagi 75% energi global. Penggunaan energi akan menghasilkan tambahan entropi dan kebutuhan ruang akan memunculkan alih fungsi lahan natural menjadi lahan lahan antropogenik. Berdasarkan paparan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa secara global maupun lokal, *driving force* pada masalah perkotaan adalah kepadatan populasi.

Permasalahan perkotaan di Kabupaten Karanganyar dipicu oleh kepadatan populasi. Beberapa wilayah telah berubah bercorak perkotaan seperti Colomadu dan Jaten. Wilayah tersebut mengalami peningkatan kepadatan yang langsung berkonsekuensi pada peningkatan ragam dan intensitas kegiatan antropogenik. Muara kegiatan tersebut adalah peningkatan perekonomian dan pencapaian kesejahteraan yang tidak hanya berdampak pada wilayah urban namun keseluruhan Kabupaten Karanganyar.

2. Pressure (Tekanan)

Banyak wilayah suburban maupun rural yang perlahan berubah menjadi kawasan perkotaan baru. Kondisi ini juga terjadi di Kabupaten Karanganyar. Corak perkotaan akan membawa sosiokultur masyarakat berubah menuju modernitas namun cenderung konsumtif. Peningkatan upaya pemenuhan kebutuhan primer maupun gaya hidup akan berdampak negatif pada lingkungan. Peningkatan aktivitas transportasi, industri, perdagangan jasa hingga penyediaan pemukiman baru akan berimbas pada pencemaran



berupa emisi, limbah cair maupun padat. Problematika pengelolaan sampah menjadi hal yang jamak terjadi pada kawasan urban perkotaan kecil hingga besar. Sampah sulit direduksi bahkan sekedar dikendalikan terimbas konsistensi tren pertumbuhan populasi, peningkatan konsumsi dan persepsi lingkungan. Berikut adalah beberapa faktor *pressure* perkotaan di Kabupaten Karanganyar.

a. Kebutuhan dan Level Konsumsi Tinggi

Tuntutan penyediaan kebutuhan dasar yang terus meningkat seiring dengan tuntutan masyarakat untuk mendapatkan layanan lebih baik pada penyediaan pangan, air bersih, pendidikan hingga penanganan limbah domestik. Aktivitas antropogenik yang meningkat akan berkonsekuensi pada peningkatan pencemaran baik dari sektor domestik (pengelolaan limbah domestik padat (sampah), cair hingga penyediaan sanitasi) hingga industri. Data menunjukkan bahwa hampir seluruh keluarga telah terakses fasilitas buang air besar (BAB) memadai (tabel 31), namun angka kebutuhan akan terus bertambah seiring pertumbuhan populasi. Pemenuhan kebutuhan melalui beragam aktivitas antropogenik berkonsekuensi pada tuntutan penyediaan pengolahan limbah memadai. Tempat Pembuangan Akhir Sampah hingga SPAL harus mengalami modernisasi proses agar mampu mengimbangi jumlah limbah.

Tekanan akibat peningkatan kebutuhan tidak hanya terkait sumber daya dan limbah dihasilkan. Tekanan tersebut juga berimbas pada kebutuhan lahan. Intensifikasi aktivitas kemudian berdampak pada kebutuhan ekstensifikasi. Hal ini selaras kebutuhan sebuah komunitas untuk membangun dan mencapai kemajuan ekonomi. Lahan terbuka dan sawah akan rentan menjadi ruang aktivitas antropogenik, wahana perekonomian hingga lahan terbangun. Pada konversi lahan akan mendatangkan populasi lebih besar (misal pada pemukiman). Populasi manusia yang padat, dalam kondisi menetap maupun temporer, sama sama akan menjadi tekanan bagi



lingkungan dalam wujud permasalahan yang kompleks.

Pola konsumsi pada kawasan urban akan berbeda dengan kawasan rural karena perubahan sosiokultur. Konsumsi masyarakat urban tidak hanya menuntut pemenuhan kebutuhan primer namun juga gaya hidup. Pola konsumsi tersebut akan lebih boros sumber daya alam serta menghasilkan lebih banyak limbah. Teknologi cenderung memperburuk kondisi karena tidak dimanfaatkan secara bijaksana. Pun pada sebagian komunitas, teknologi ramah lingkungan menjadi hal yang tidak terjangkau secara ekonomi.

b. Keterbatasan Akses Layanan

Kabupaten Karanganyar dengan wilayah administratif yang luas akan memiliki permasalahan dalam pemberian layanan dasar. Layanan tersebut juga termasuk layanan pemeliharaan lingkungan. Keterbatasan pada sumber daya manusia, peralatan hingga aksesibilitas membuat layanan optimal cenderung muncul pada pusat pusat bisnis atau pusat pemukiman.

Layanan disini juga termasuk pada perlindungan dan pengawasan lingkungan. Wilayah yang luas akan meyulitkan pengawasan sehingga potensi pelanggaran hak hak lingkungan memiliki probabilitas lebih besar untuk terjadi.

c. Kebutuhan Ekspansi Ruang Perkotaan

Pembentukan wilayah urban merupakan harapan bagi suatu wilayah. Hal ini karena anggapan bahwa kawasan perkotaan menjanjikan kemajuan ekonomi lebih cepat dibandingkan rural. Hal ini mendorong pemerintah maupun masyarakat berlomba lomba membentuk kawasan ekonomi baru berbasis potensi sebagai embrio kawasan urban baru. Kabupaten Karanganyar telah mengalami hal tersebut pada beberapa kawasan WPU yang menjadi wilayah penyokong Kota Surakarta seperti Colomadu dan Jaten. Kondisi tersebut tidak tertutup kemungkinan terjadi pada kawasan atau kecamatan lain sesuai dengan potensi masing-masing.



d. Konflik Sosial

Permasalahan lingkungan akan bermuara pada konflik sosial jika berlarut dan muncul ketimpangan di masyarakat. Inklusifitas adalah impian setiap wilayah yang hingga kini sulit untuk diwujudkan di kawasan urban.

Upaya pelestarian atau konservasi lingkungan akan berbenturan dengan kepentingan ekonomi terutama pada wilayah urban. Pada satu sisi, komunitas dengan kepemilikan modal memiliki kepentingan untuk memperluas kegiatan antropogeniknya (industri, perdagangan maupun jasa). Pada sisi berbeda, komunitas dengan ketidakberuntungan ekonomi memiliki kepentingan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Konflik beragam kepentingan tersebut menempatkan isu lingkungan dibelakang kepentingan ekonomi, tanpa menyadari bahwa kerusakan lingkungan akan memicu kerugian ekonomi yang lebih besar.

3. State (Kondisi Eksisting)

Kabupaten Karanganyar merupakan wilayah berciri agraris dengan dominasi kawasan rural. Hal ini terlihat dari penggunaan lahan yang lebih dari 70% diperuntukkan untuk kepentingan agraris dan memiliki luas lahan hutan cukup luas (detail pada bagian tataguna lahan). Wilayah urban hanya ditemukan di beberapa kawasan seperti daerah aglomerasi perkotaan Surakarta di Kecamatan Colomadu dan Jaten serta pusat pemerintahan di Kecamatan Karanganyar. Kawasan aglomerasi telah mengalami imbas masalah perkotaan seperti alih fungsi lahan dan pencemaran karena terimbas fungsinya sebagai kawasan pendukung urban.

Permasalahan perkotaan dalam kategori ini terfokus pada limbah kegiatan antropogenik. Kegiatan antropogenik dimaksud berupa domestik (rumah tangga), perdagangan dan industri. Bentuk dari limbah tersebut bisa berupa padatan (sampah), limbah cair dan limbah bahan beracun dan berbahaya (B3) yang dihasilkan dalam proses industri atau medis. Emisi atau limbah



dalam wujud gas telah dibahas pada kategori kualitas udara.

Kabupaten Karanganyar merupakan kabupaten dengan angka ODF (*open defecation free*) optimal atau tidak lagi ditemukan kasus buang air besar sembarangan (BABS). Hal ini menunjukkan kondisi prima dari kepemilikan atau penyediaan sarana sanitasi di Kabupaten Karanganyar. Data dari BPS Jawa Tengah pada tahun 2019 menunjukkan bahwa akses sanitasi layak di kawasan perkotaan mencapai 93,65% dan kawasan pedesaan 94,99%. Secara keseluruhan, nilai akses masyarakat terhadap sanitasi layak di Kabupaten Karanganyar mencapai 94,24%.

Tabel-31. Jumlah Rumah Tangga dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2022

No	Kecamatan	Jumlah KK	Fasilitas Tempat Buang Air Besar			
			Sendiri	Bersama	Umum	Sungai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Jatipuro	11947	11947	0	0	0
2	Jatiyoso	13411	13368	43	0	0
3	Jumapolo	13936	13861	75	0	0
4	Jumantono	15651	15563	88	0	0
5	Matesih	14455	14455	0	0	0
6	Tawangmangu	15348	15330	18	0	0
7	Ngargoyoso	11981	11778	203	0	0
8	Karangpandan	14150	14006	144	0	0
9	Karanganyar	26499	26499	0	0	0
10	Tasikmadu	21034	20709	325	0	0
11	Jaten	25722	25485	237	0	0
12	Colomadu	20536	20406	130	0	0
13	Gondangrejo	26460	26029	431	0	0
14	Kebakkramat	21154	20998	156	0	0
15	Mojogedang	20865	20497	368	0	0
16	Kerjo	12221	12104	117	0	0
17	Jenawi	8614	8589	25	0	0

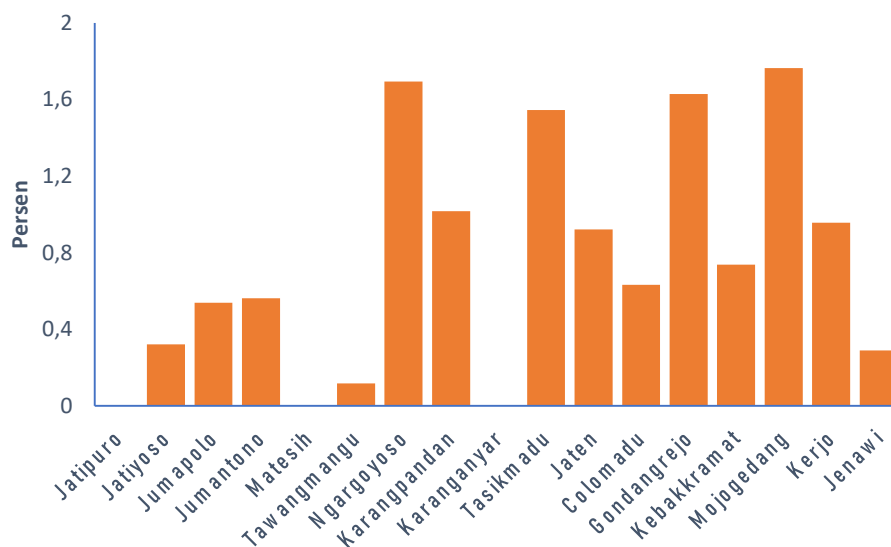
Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data

Sumber : <http://monev.stbm.kemkes.go.id/monev/> (2023)

Pendataan STBM Kemenkes menunjukkan bahwa Kabupaten Karanganyar



pada seluruh kecamatan telah memiliki fasilitas sanitasi lengkap, secara kepemilikan mandiri maupun bersama. Kondisi tersebut mendorong ODF maupun penggunaan sungai sebagai fasilitas sanitasi langsung. Tercatat 99,2% rumah tangga telah memiliki fasilitas sanitasi mandiri. Pada masyarakat kuintil pengeluaran menengah-bawah hanya tersisa sedikit yang memanfaatkan fasilitas sanitasi bersama. Hampir seluruh fasilitas sanitasi (98,4%) tersambung dengan pengolahan modern berupa tangki septic, IPAL maupun SPAL.



Gambar 76. Distribusi penggunaan fasilitas jamban sehat bersama di Kabupaten Karanganyar tahun 2022

Sumber : Data STBM Kemenkes (2023) diolah

Berdasarkan data terkait penggunaan akses jamban sehat bersama, maka kecamatan dengan penggunaan terbesar pada Mojogedang, Ngargoyoso, Gondangrejo dan Tasikmadu. Penggunaan jamban sehat bersama tentu menjadi target berikut untuk meningkat sebagai kepemilikan sendiri.

Pelayanan Instalasi Pengolahan Limbah Terpadu (IPLT) ada di Kaliboto digunakan untuk seluruh wilayah Kabupaten Karanganyar, namun selama ini wilayah yang memanfaatkan jasa penyedotan tinja untuk di olah di IPLT Kaliboto masih sangat terbatas, yaitu di perkotaan Karanganyar.



Industri adalah aktivitas khas yang berkembang pada masyarakat urban modern. Industri dianggap mampu mengangkat ekonomi secara efisien dan cepat serta memberikan lapangan kerja secara massal. Kegiatan industri dianggap dapat pemeratakan kesejahteraan masyarakat. Salah satu tantangan dari industri adalah jumlah limbah yang dihasilkan dalam jumlah besar. Berikut adalah data limbah padat dan cair pada industri di Kabupaten Karanganyar.



Tabel-35. Jumlah Limbah Padat dan Cair berdasarkan Sumber Pencemaran

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2022

No	Sumber Pencemaran	Lokasi	Type/Jenis/Klasifikasi	Luas (Ha)	Volume Limbah Padat (kg/hari)	Volume Air Limbah (m3/hari)	Jumlah Limbah B3 Padat (ton/tahun)	Jumlah Limbah B3 Cair (m3/tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	PT. PP MATS INDONESIA	Jl. Puter Distrik RT 03 RW 04 Jetak, Wonorejo, Kecamatan Gondangrejo	Pabrik	0,5	200	NA	NA	NA
2	PT. INOX REKA PRESISI	Jl. Mojo Dagen, Jaten, Karanganyar	Pabrik	0,4	NA	NA	NA	NA
3	PERUSAHAAN TIKAR PLASTIK SWAN "LUMBUNG REJEKI"	Desa Ngringo, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar	Pabrik	NA	NA	NA	NA	NA
4	PT. KUSUMAHADI SANTOSA	Jl. Solo - Tawangmangu Km. 9,5 Jaten Karanganyar	Pabrik	5,8	NA	NA	731	NA



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

5	PT. INDACO WARNA DUNIA	Jl. Raya Solo-Sragen Km. 13,2 Desa Pulosari, Kec. Kebakkramat, Karanganyar	Pabrik	2,7	NA	NA	NA	NA
6	PT. SEGORO MAS SOLO Jl. Raya Solo-Sragen Km. 7,5 Gerdu, Desa Jetis, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar	Jl. Raya Solo-Sragen Km. 7,5 Gerdu, Desa Jetis, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar	Pabrik	NA	NA	NA	NA	NA
7	PT. SUNAN REPAIRINDO	Dusun Jongkang RT 01 RW 05, Buran, Kecamatan Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar	Pabrik	0,09	NA	NA	NA	NA
8	PT. PRIMA PARQUET INDONESIA UNIT DAGEN	Jl. Kyai Mojo Celep Kidul RT 002 RW 003, Desa Dagen, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar	Pabrik	2,8	NA	NA	NA	NA



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

9	PT. PRIMA PARQUET INDONESIA UNIT POPONGAN	Jl. Raya Solo-Tawangmangu Km. 20,8 Karanganyar, Desa Gayamdampo, Popongan	Pabrik	NA	NA	NA	NA	NA
10	CV. RODA JATI	Jl. Solo-Purwodadi Km 3,5 Wonorejo Gondangrejo Karanganyar	Pabrik	1,6	500	NA	NA	NA
11	PT. SIBA PRIMA UTAMA FEED MILL	Desa Silamat RT 01 RW 12, Ngringo, Jaten, Karanganyar	Pabrik	0,59	0,017	NA	NA	NA
12	PT.SURYA CAKRA SEJAHTERA	Jl.Raya Solo-Tawangmangu Km. 9.9, Jumok 02/07, Jaten, Karanganyar	Pabrik	NA	NA	NA	NA	NA
13	PT. POLYMEDITRA INDONESIA	Jl.Raya Solo-Tawangmangu km.9.9 Jumok 02/07, Jaten, Karanganyar	Pabrik	NA	NA	NA	49,068	NA
14	PT. DUNIA SETIA SANDANG TEXTILE I	Jl.Raya Palur Km.7,1,, Karanganyar	Pabrik	1,2	NA	NA	NA	NA
15	PT. BINTANG ABADI PERSADA	Jl.Raya Palur Km.7,1,, Karanganyar	Pabrik	NA	57	NA	NA	NA
16	PT. DUNIA SETIA SANDANG ASLI TEKSTIL V	Jl.Raya Solo - Sragen KM.6,8, Dagen, Jaten, Karanganyar	Pabrik	3,4	1,4	NA	160	NA



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

17	PB. OBOR	(GUDANG)Celep Lor, Dagen, Jaten, Karanganyar	Pabrik	0,3	42	NA	NA	NA
18	PT. SEKAR BENGAWAN TEXTILE	Jl.Raya Palur - Sragen KM.8,6, Karanganyar	Pabrik	2,1	60	NA	2530,8	NA
19	PT. DELTA MERLIN DUNIA TEXTILE	Jl.Raya Solo - Sragen KM.14, Kebakkramat, Karanganyar	Pabrik	5	1,55	NA	89,46	NA
20	PT. JAVATEX INTERNUSA PERKASA	Jl.Mahabarata RT.06/RW.07, Banaran, Ngringo, Jaten, Karanganyar	Pabrik	0,6	12	NA	86,4	NA
21	PT. INDO ACIDATAMA Tbk	Jl.Raya Solo - Sragen KM.11,4, Kemiri, Kebakkramat, Karanganyar	Pabrik	NA	300	NA	1442	108
22	PT. SEKARNUSA KREASI INDONESIA	Jl.Raya Solo - Karanganyar KM.9,6, Jaten, Karanganyar	Pabrik	1,7	NA	NA	NA	NA
23	PT. IFARS PHARMACEUTICAL LABORATORIES	Jl.Raya Solo - Sragen KM.14,9, Karanganyar	Pabrik	0,6	36,72	NA	27,28	2427
24	PT. AIR MANCUR	Jl.Raya Solo - Sragen KM.7, Palur, Karanganyar	Pabrik	2,9	NA	NA	0,018	0,045



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

25	PT. SARI WARNA ASLI III	Jl.Raya Solo - Sragen KM.9-10, Karanganyar	Pabrik	3,3	NA	NA	429,97	NA
26	PT. ANDALAN MANDIRI BUSANA 1	Jl.Raya Solo – Karanganyar, Km 9,9 Jaten, Karanganyar.	Pabrik	NA	NA	NA	NA	60
27	RSUD Karanganyar	Jl.Laksda Yos Sudarso, Karanganyar	Rumah sakit	5,1	NA	NA	NA	NA
28	PT. JAYA ASRI GARMINDO	Jl.Raya Solo - Sragen KM.9,7, Kasak, Sroyo, Karanganyar	Pabrik	0,9	200	NA	48	60
29	PT. HARDO SOLOPLAST	Jl.Raya Palur KM.8, Jetis, Jaten, Karanganyar.	Pabrik	1,4	156	NA	0,120	NA
30	PT. INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP. Tbk	Jl.Raya Solo - Purwodadi KM.7,2, Selorejo Rt.02 Rw.09, Wonorejo, Gondangrejo, Karanganyar	Pabrik	2,7	0,5	NA	18	NA
31	PT. SCG Readymix Indonesia	Ingasrejo, Plesungan, Gondangrejo, Karanganyar	Pabrik	NA	0,5	NA	18	



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

32	PT. ARGANTHA JAYA GLOBALINDO	Jl.Raya Solo - Purwodadi KM.9, Selokaton, Gondangrejo, Karanganyar	Pabrik	0,5	12	NA	NA	NA
33	PT. HASIL ALBIZIA NUSANTARA	Jl.Raya Solo - Purwodadi KM.7, Selorejo Rt.02 Rw.09, Wonorejo, Gondangrejo, Karanganyar	Pabrik	0,6	600	NA	0,020	NA
34	PT. PANCA WIRA PUTRA	Jl.Tentara Pelajar, Bakalan Rt.03 RW.09, Colomadu, Karanganyar	Pabrik	NA	NA	NA	NA	NA
35	PT. PANCADARMA PUSPAWIRA	Jl.Tentara Pelajar, Bakalan Rt.03 RW.09, Colomadu, Karanganyar	SPBE	1	NA	NA	NA	NA
36	PT. GERRALDI META SEMESTA	Jl.Raya Solo - Sragen KM.9,3, Grumbul Sawit 02/09, Jetis, Jaten, Karanganyar	Pabrik	0,3	NA	NA	NA	NA
37	PT. KENINDO GRAND SEJAHTERA	Jl.Dalon Raya Ring Road KM 01, Plesungan, Gondangrejo, Karanganyar	Pabrik	NA	NA	NA	NA	NA



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

38	CV.VALASINDO SENTRA USAHA	Jl.Solo-Purwodadi Km 8,5 Selokaton, Gondangrejo, Karanganyar.	Pabrik	1,3	40,5	2,5	NA	NA
39	PT. KUSUMA MULIA TEXTILE	Jl.Raya Solo – Sragen KM.09, Karanganyar	Pabrik	NA	4,5	NA	36	NA
40	PT. GUDANG GARAM,Tbk	Jl.Raya Solo – Purwodadi Km.11,6, Tuban, Gondangrejo, Karanganyar	Pabrik	8,5	NA	NA	NA	NA
41	PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IX DIVISI TANAMAN TAHUNAN KEBUN BATUJAMUS (KERJOARUM)	Jl.Dalon Raya Ring Road KM 01, Plesungan, Gondangrejo, Karanganyar	Karet	1,4	40	NA	NA	NA
42	PT. NATURA AROMATIK NUSANTARA	Jl.Raya Solo-Sragen KM7 Kel.Dagen, Kec.Jaten, Kab.Karanganyar	Pabrik	1,2	11	NA	NA	NA
43	PT. KEMILAU KHARISMA SEJAHTERA	Jl.Raya Solo Sragen KM.13 Nglarangan RT.04 RW.02, Kec.Kebakkramat, Kab.Karanganyar	Pabrik	NA	100	NA	41,4	NA



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

44	PT. ASIA RECYCLE	Jl.Raya Solo – Purwodadi KM.7,8, Karanganyar	Pabrik	1,2	11	NA	NA	NA
45	PT. KHASRISMA PARWITEX	Desa Benowo, Kecamatan Jaten, Kab.Karanganyar	Pabrik	0,63	NA	NA	NA	NA
46	PT. RESTUGAS AJI	Jl.Raya Solo Sragen KM.7,8 Jetis, Jaten,, Kab.Karanganyar	Pabrik	1,4	NA	NA	NA	NA
47	PT. SEGORO MAS SOLO	Gerdu, Jetis, Jaten, Kab.Karanganyar	Pabrik	NA	NA	NA	NA	NA
48	PT. KEMILAU INDAH PERMANA	Jl.Raya Solo Sragen KM.13 Nglarangan RT.04 RW.02, Kec.Kebakkramat, Kab.Karanganyar	Pabrik	3,1	NA	NA	NA	NA
49	PT. GUNUNG SUBUR SEJAHTERA	JL. Raya Jaten KM 9, Jaten, Kab.Karanganyar	Pabrik	NA	NA	NA	NA	NA
50	PT. DPT. Dunia Sandang Abadi Tekstil V	Jl. Raya Solo-Sragen Km.6,8, Dagen, Jaten, Karanganyar.	Pabrik	1,2	1,35	NA	NA	NA
51	PT. ASIA RECYCLE MANDIRI	Jl. Raya Solo-Purwodadi Km.7,8, Karanganyar.	Pabrik	1,2	11	NA	NA	NA
52	PT. Delta Merlin Dunia Textil VII	Jl. Raya Solo-Sragen Km.12,8, Kebak,	Pabrik	0,5	NA	NA	151	NA



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

		Kebakkramat, Karanganyar.						
53	PT. PINDI MULYA ABADI	Jl. Mojo No.007 RT.02 RW.03, Dagen, Jaten, Karanganyar.	Pabrik	0,6	23	NA	NA	NA
54	PT. SCG READYMIX INDONESIA	Ingarrejo, Plesungan, Gondangrejo, Karanganyar.	Pabrik	NA	NA	NA	NA	NA
55	PT. Delta Merlin Dunia Textil I	Jl. Raya Solo – Sragen KM 12,5, Kebakkramat, Karanganyar.	Pabrik	3	1,6	NA	NA	NA
56	PT. ANDALAN MANDIRI BUSANA I	Jl. Solo – Tawangmangu KM 9,9, Jumok, Jaten, Karanganyar.	Pabrik	NA	NA	17	NA	NA
57	PT. BUDI LUMBUNG CIPTA TANI	Jl.Dalon Raya Ring Road KM 01, Plesungan, Gondangrejo, Karanganyar	Pabrik	7	1562	NA	395	NA
58	PT. Delta Merlin Dunia Tekstil III	Jl. Raya Solo-Sragen Km.12, Kebakkramat, Karanganyar.	Pabrik	5,2	1,55	NA	216	NA



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

59	PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IX DIVISI TANAMAN SEMUSIM PG TASIKMADU AFD.COLOMADU	Desa Ngijo, Kec. Tasikmadu, Kab. Karanganyar	NA	NA	NA	NA	NA	NA
60	PT. TISSAN NUGRAHA GLOBALINDO	Kebakjetis RT.02 RW.09, Nangsri, Kebakkramat, Karanganyar.	Pabrik	0,1	NA	NA	NA	NA
61	PT. TRI RAHARDJA	Jl. Raya Solo – Tawangmangu Km.32, Gedangan, Salam, Karangpandan, Karanganyar.	Pabrik	1	196	NA	0,042	NA
62	PT. SARI WARNA ASLI	Jl. Raya Solo – Sragen, Km.11,4 Desa Kemiri, Kebakkramat, Karanganyar.	Pabrik	7,3	NA	NA	78	NA
63	PT. KARANGANYAR INDO AUTO SYSTEMS	Jl. Mojo, Bulu RT.02 RW.05, Jaten, Karanganyar.	Pabrik	NA	5,8	NA	NA	NA



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

64	PT. ARGANTHA PIPA PRIMA INDONESIA	Jl. Solo-Purwodadi Km.8,5 Selokaton, Gondangrejo, Karanganyar.	Pabrik	0,45	2	0,5	NA	NA
65	PT. MUTU GADING TEKSTIL	Jl. Raya Solo-Purwodadi Km.11, Selokaton, Gondangrejo, Karanganyar.	Pabrik	NA	234	NA	36	NA
66	PT. SARI WARNA ASLI III	Jl.Raya Solo - Sragen KM.9-10, Karanganyar	Pabrik	3,3	NA	NA	841	NA
67	PT. CHEIL JEDANG INDONESIA – PASURUAN	Desa Kalijirak , Kec.Tasikmadu, Karanganyar	Gudang	0,8	NA	NA	NA	NA
68	PT. YUPI INDO JELLY GUM	Jl.Raya Grompol – Jambangan KM.5, Muringan RT.04 RW.13, Desa Kaliwuluh, Kecamatan Kebakkramat, Karanganyar	Pabrik	2,8	159	NA	300	NA
69	PT. GLORIA WARNA TEXTILE	Dusun Dukuh, Desa Kaling, Kec.Tasikmadu, Kab. Karanganyar	Pabrik	0,6	1,5	NA	446	NA



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

70	PT. LEGENDA BINTANG BOLA	Jl.Raya Purwodadi Km 5,7. Wonorejo, Gondangrejo, Kab. Karanganyar	Pabrik	0,7	80	NA	NA	NA
71	PT. GUDANG GARAM	Jl.Raya Solo-Purwodadi Km 11,6.Tuban, Gondangrejo, Kab. Karanganyar	Pabrik	8,5	6,7	NA	NA	NA
72	KLINIK PRATAMA RAWAT INAP An NUUR	Jl.Pakel 33 Baturan Colomadu, Kab. Karanganyar	Rumah sakit	0,04	0,1	NA	NA	NA
73	PT. GRAHA FARMA	Jl.Raya Grompol-Jambangan KM. 3,5, Kaliwuluh, Kebakkramat, Karanganyar	Pabrik	9	10	NA	0,1	NA
74	PT. INDO ACIDATAMA	Jl.Raya Solo-sragen Km. 11,4 Kemiri, Kebakkramat, Karanganyar	Pabrik	NA	300	NA	1800	400
75	PT. PRIMA PARQUET INDONESIA	Jl.Kiai Mojo, Celep Kidul RT.02 RW.03, Dagen, Jaten, Karanganyar	Pabrik	2,8	NA	NA	NA	NA
76	CV. PRADIPTA PARAMITA	Jl.Waru No.5 RT.03 RW.04, Waru, Pulosari,	Pabrik	0,2	NA	NA	NA	NA



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

		Kebakkramat, Karanganyar						
77	PT. SUMBER CAHAYA AGUNG TEKSTIL	Jl.Raya Solo-Sragen KM. 9,1 , Desa Sroyo, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar	Pabrik	NA	NA	NA	NA	NA
78	PT. BANGUN MAJU LESTARI	Jl.Mojo KM 3, Dusun Bulu, Desa Jaten, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar	Pabrik	1	NA	NA	NA	NA
79	Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar	Jl.Papahan Tasikmadu Karanganyar Kode Pos 57722	Rumah sakit	2	20	NA	NA	NA
80	PT. NATURA AROMATIK	Jl.Raya Solo – Sragen KM 7., Kelurahan Dagen, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar	Pabrik	1,2	16	NA	NA	NA
81	CV. RANOTEX	Jl.Raya Solo – Sragen KM 13, Nglarangan, Kebak, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar	Pabrik	NA	1	NA	3,6	NA



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

82	PT. ALTRA MULTI SANDANG	Jl.Raya Dagen – Tasikmadu KM 4,5. Kecamatan Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar	Pabrik	NA	2	NA	NA	NA
83	PT. NASMOCO ABADI MOTOR	Jl.Ring Road Utara Km 9, Kasak, Sroyo, Jaten, Kabupaten Karanganyar	Bengkel	1,2	2	NA	NA	NA
84	PT. DUNIA SANDANG ABADI TEXTILE	Jl.Raya Solo Tawangmangu Km 9,5 Kecamatan jaten, Kabupaten Karanganyar	Pabrik	1,7	33	NA	58,68	NA
85	PT. INDO VENEER UTAMA	Jl.Adisucipto, Desa Blulukun, Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar	Pabrik	4,3	348,56	NA	NA	NA
86	CV. RODA JATI	Jl. Solo – Purwodadi KM 3,5 Winorejo, Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar	Pabrik	1,6	555	NA	NA	NA
87	CV. VALASINDO SENTRA USAHA	Jl. Solo – Purwodadi KM 8,5, selokaton, Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar	Pabrik	1,3	53,5	NA	NA	NA



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

88	CV. GARUDA SOLO PERKASA	Jl. Solo – Sragen Km. 6,5, Desa Brujul, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar	Pabrik	5,8	21,25	NA	64,8	NA
89	PT. CIOMAS ADISATWA (Pternakan Ayam Pullet – TUGU FARM)	Dusun Tugurejo, Desa Tugu, Kecamatan Jumantono, Kabupaten Karanganyar	Peternakan	1,6	NA	NA	NA	NA
90	PT. CIOMAS ADISATWA (Pternakan Ayam Pullet – HOSANA FARM)	Dusun Pule, Desa Karangturi, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar	Peternakan	3,5	267	NA	NA	NA
91	PT. AGRA KENCANA GITA CEMERLANG	Banaran 27 IV/VII, Ngringo, Jaten, Kabupaten Karanganyar	Pabrik	1,6	NA	NA	38,32	NA
92	PT. KUSUMA MUKTI REMAJA	Jl. Solo-Sragen Km. 7,9 Dusun Gerdu 01/07, Desa Jetis, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar	Pabrik	1,4	14	NA	24	NA



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

93	PT. PALUR HOKI LAND	Jl. Solo-Sragen Km. 1, Palur, Kabupaten Karanganyar	Perdagangan	0,9	NA	NA	NA	NA
94	PT. MUKTI WIJAYA SANTOSA MANUNGAL	Jl. Solo-Sragen Km. 9,6, Brujul, Jaten, Kabupaten Karanganyar	Pabrik	0,39	42	NA	NA	NA
95	PT. CHEIL JEDANG INDONESIA PASURUAN	Desa Kalijirak, Kecamatan Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar	Gudang	0,8	NA	NA	NA	NA
96	PT. DELTA MERLIN DUNIA TEKSTIL	Jl. Solo – Sragen Km 14, Pulosari, Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar	Pabrik	5,2	1,55	NA	89,46	NA
97	PT. KUSUMAHADI SANTOSA	Jl. Lawu, KM 9,5 Jaten, Kabupaten Karanganyar	Pabrik	5,8	1,55	NA	655,6	NA
98	PT. GERALDI META SEMESTA	Jl. Raya Solo – Sragen Km 9,3. Desa Grumbul Sawit RT.02 RW.09, Kelurahan Jetis, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar.	Pabrik	0,3	0,2	NA	NA	NA



99	PT. INTI INDAH DUNIA PLASINDO	Jl.Solo – Karanganyar KM. 9,6 , Jaten, Kabupaten Karanganyar	Pabrik	1,9	NA	NA	NA	NA
----	----------------------------------	---	--------	-----	----	----	----	----

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data

Sumber : DLH Kabupaten Karanganyar (2023)

Berdasarkan data DLH kabupaten Karanganyar, terdapat 99 perusahaan dengan beragam skala dan kegiatan yang melaporkan pembuangan limbah pada tahun 2022. Tidak seluruh data limbah dilaporkan oleh perusahaan dengan kemungkinan karena memang tidak menghasilkan atau menghasilkan namun tidak terdata. Total luasan sumber limbah mencapai 166,59 ha. Industri di Karanganyar menghasilkan limbah padat (non B3 dan B3) sebagai jenis terbesar. Limbah padat non B3 memproduksi hingga 6,36 ton/hari dan padat B3 hingga 164,175 ton/hari. Limbah cair non B3 dihasilkan mencapai 20 m³/hari sedangkan limbah cair B3 mencapai 3055,045 m³/hari. Sejumlah 55,38% kegiatan (industri maupun jasa medis) di kabupaten Karanganyar menghasilkan limbah B3 yang tentu saja perlu pendataan dan pengawasan lebih intensif untuk menekan resiko terhadap lingkungan.

Pendidikan merupakan komponen penting dalam membentuk pemahaman, penguasaan dan kompetensi generasi muda terhadap ipteks. Kualitas pendidikan yang baik akan membantu pelaksanaan pembangunan termasuk dalam konteks meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pendidikan juga akan menjadi wahana ideal dalam membentuk persepsi lingkungan yang baik sejak dini. Persepsi lingkungan yang terbentuk dengan baik sejak dini akan membentuk kultur ramah lingkungan dan mendukung program mitigasi adaptasi pengelolaan lingkungan



Tabel-32. Jumlah Penduduk Laki-Laki dan Perempuan Menurut Tingkatan Pendidikan

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2020

No	Kecamatan	Tidak Sekolah Sekolah		SD		SLTP		SLTA		Diploma		S1		S2		S3	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Jatipuro	(NA)	(NA)	2075	120	45881	20388	1019	381	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
2	Jatiyoso	(NA)	(NA)	2289	243	44352	21233	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
3	Jumapolo	(NA)	(NA)	2071	663	30253	2663	1063	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
4	Jumantono	(NA)	(NA)	3149	(NA)	26687	3071	1136	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
5	Matesih	(NA)	(NA)	3080	709	34058	8535	676	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
6	Tawangmangu	(NA)	(NA)	3346	624	22579	4243	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
7	Ngargoyoso	(NA)	(NA)	2139	606	22216	7382	873	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
8	Karangpandan	(NA)	(NA)	3335	429	25740	12561	1203	187	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
9	Karanganyar	(NA)	(NA)	5826	1398	26676	6572	5251	8891	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
10	Tasikmadu	(NA)	(NA)	4373	(NA)	39461	6706	(NA)	700	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
11	Jaten	(NA)	(NA)	5301	158	25539	6689	(NA)	428	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
12	Colomadu	(NA)	(NA)	3161	983	30910	4263	888	1895	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
13	Gondangrejo	(NA)	(NA)	3042	648	26176	5629	801	1039	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
14	Kebakkramat	(NA)	(NA)	4861	(NA)	26891	8009	1060	46	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
15	Mojogedang	(NA)	(NA)	4867	583	33800	8681	902	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
16	Kerjo	(NA)	(NA)	2875	445	24776	3458	842	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
17	Jenawi	(NA)	(NA)	2049	103	16735	983	891	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)

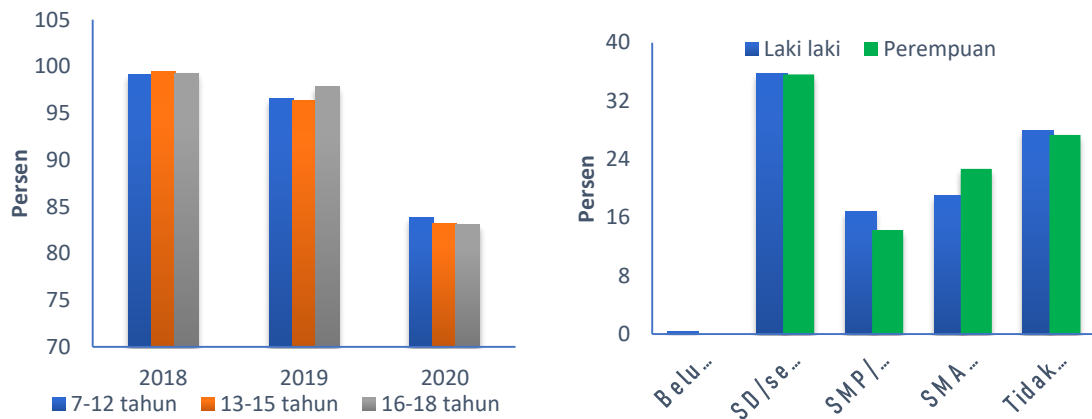


Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data
Sumber : BPS Kabupaten Karanganyar (2021)

Data terkait tingkatan pendidikan masyarakat di Kabupaten Karanganyar tidak lengkap. Beberapa data tingkatan pendidikan berdasarkan jenis kelamin pada kecamatan belum tersedia. Data tingkatan pendidikan di atas SMA dan masyarakat yang tidak sekolah belum tersedia. Hal ini membuat perhitungan komposisi tingkat pendidikan di Kabupaten Karanganyar belum dapat dilakukan.

Data dari BPS Kabupaten Karanganyar menunjukkan bahwa pada tahun 2020, warga berusia 7-24 tahun atau bisa disebut pada usia pendidikan mayoritas sedang menjalani kegiatan sekolah dengan persentase 72,16%. Separuh diantaranya sedang menjalani pendidikan sekolah dasar (35,73%). Terdapat kecenderungan untuk tidak melanjutkan sekolah pada jenjang yang lebih tinggi. Hasil pendataan tersebut juga menunjukkan bahwa pada tingkatan pendidikan SMA lebih banyak warga laki laki yang tidak melanjutkan sehingga persentase perempuan menjadi lebih besar.

Secara umum angka partisipasi sekolah (APS) pada usia 7-18 tahun di Kabupaten Karanganyar pada tahun 2020 tergolong tinggi mencapai 93,4%. Angka APS tersebut cenderung mengalami penurunan saat harus memasuki tingkat pendidikan atas. Tren dari tahun 2018-2020 menunjukkan rata-rata angka APS terus mengalami peningkatan. Faktor ekonomi menjadi salah satu alasan utama kondisi tersebut, terlihat dari jumlah keikutsertaan pada pendidikan tingkat atas yang lebih kecil pada keluarga dengan kuintil pengeluaran menengah-terbawah.



Gambar 77. Nilai angka partisipasi sekolah (APS) Kabupaten Karanganyar tahun 2020 (kiri) dan persentase pendidikan berdasarkan jenis kelamin pada usia 7-24 tahun di kabupaten Karanganyar tahun 2020 (kanan)

Sumber : BPS Kabupaten Karanganyar (2020)

Kesehatan masyarakat merupakan indikator dalam sebuah keberhasilan pembangunan, kesejahteraan ekonomi dan kondisi lingkungan itu sendiri. Masalah lingkungan akan berdampak pada kesehatan dan mempengaruhi kondisi ekonomi bahkan sosial suatu wilayah. Sebagai contoh adalah masalah pencemaran lingkungan yang berdampak kepada kesehatan masyarakat, menimbulkan beban ekonomi tambahan hingga pada titik tertentu dapat memantik masalah sosial. Hal ini yang menjadsikan lingkungan yang sehat akan memberi pondasi pada kesehatan masyarakat kemudian akan menyokong keberhasilan sebuah pembangunan. Tidak ada ekonomi berkelanjutan dapat dibangun diatas sebuah kondisi kesehatan yang rapuh. Tabel 33 menyajikan 10 penyakit utama yang diderita oleh masyarakat Kabupaten Karanganyar selama tahun 2022 sebagai berikut.



Tabel-33. Jenis Penyakit Utama yang Diderita Penduduk

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2022

No	Lokasi	Jenis Penyakit	Jumlah Penderita (jiwa)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kabupaten Karanganyar	Malaria (Suspek)	2
2	Kabupaten Karanganyar	TB Paru-paru	700
3	Kabupaten Karanganyar	ISPA	2150
4	Kabupaten Karanganyar	Kusta	9
5	Kabupaten Karanganyar	Tetanus	0
6	Kabupaten Karanganyar	Campak	129
7	Kabupaten Karanganyar	Diare	15271
8	Kabupaten Karanganyar	DBD	853
9	Kabupaten Karanganyar	AIDS Kasus Baru	112
10	Kabupaten Karanganyar	AIDS Kasus Kumulatif	915
11	Kabupaten Karanganyar	AIDS IMS STD	333

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data

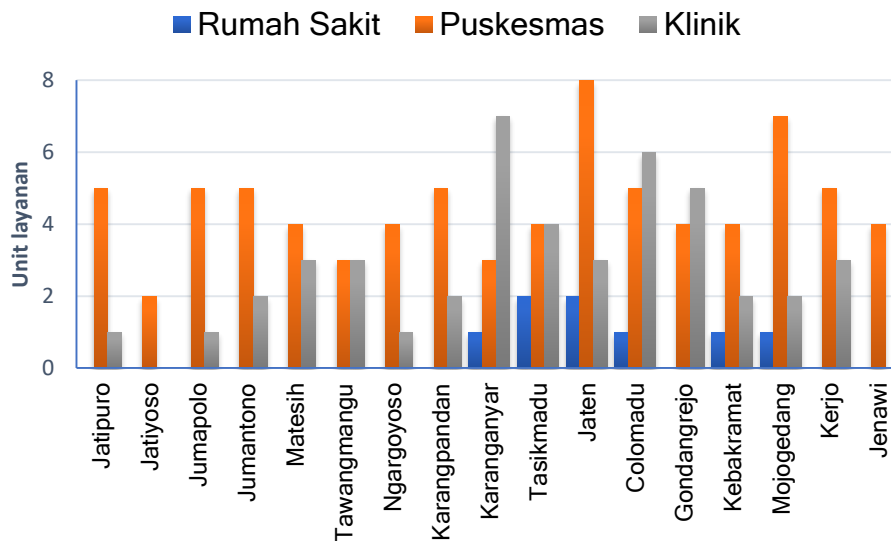
Sumber : BPS Kabupaten Karanganyar (2023)

Berdasarkan data BPS Kabupaten Karanganyar, jenis penyakit yang paling banyak diderita adalah gangguan pencernaan (diare) dengan 74,59%. Gangguan pencernaan dapat dipicu beragam sebab, salah satunya akibat dari pencemaran air maupun higienis yang tidak terjamin. Peringkat berikut dalam permasalahan kesehatan masyarakat adalah gangguan kesehatan yang berkaitan dengan saluran pernafasan (ISPA dan TB paru paru). Infeksi saluran pernafasan akut (ISPA) dapat disebabkan oleh terjadinya pencemaran udara oleh beragam elemen.

Ketersediaan fasilitas kesehatan merupakan salah satu perisai dan ujung tombak penyediaan kesehatan lingkungan maupun masyarakat. Fasilitas kesehatan ideal tentu akan dilengkapi oleh keberadaan tenaga kesehatan dan sarana prasarana memadai ditinjau dari rasio kapabilitas terhadap cakupan layanan tersebut. Pada umumnya, fasilitas kesehatan lebih lengkap berada di wilayah perkotaan (urban). Kondisi yang membuat masyarakat



pedesaan mengalami kesulitan untuk mendapat akses maupun layanan kesehatan secara konsisten.



Gambar 78. Distribusi fasilitas kesehatan pada seluruh kecamatan di Kabupaten Karanganyar tahun 2022

Sumber : BPS Kabupaten Karanganyar (2023)

Kabupaten Karanganyar memiliki 130 unit fasilitas kesehatan dengan rincian 8 rumah sakit, 77 puskesmas dan 45 klinik. Berdasarkan ketersebaran atau distribusi, fasilitas kesehatan relatif mudah ditemukan di kawasan urban (pusat pemerintahan dan aglomerasi) yaitu Kecamatan Jaten, Colomadu dan Karanganyar. Kecamatan dengan jumlah fasilitas kesehatan adalah Jatiyoso, Jenawi dan Ngargoyoso yang secara lokasi berada di lokasi yang cukup jauh dari kawasan urban.

Tinjauan pada rasio pelayanan menunjukkan jumlah fasilitas kesehatan di Kabupaten Karanganyar perlu ditambah. Hal itu karena tanggungan setiap fasilitas terhadap jumlah penduduk masih sangat tinggi, sebagai contoh di Kecamatan Jatiyoso dengan satu faskes menanggung 19669 jiwa. Ketersediaan faskes yang memadai akan berperan penting dalam penanggulangan dan perlindungan kesehatan

Pengentasan kemiskinan merupakan sasaran utama pelaksanaan pembangunan suatu daerah. Upaya tersebut semestinya dilakukan secara harmoni antara peningkatan perekonomian dan konservasi lingkungan. Hal



ini bertujuan agar kondisi sejahtera dapat terus terdukung oleh fungsi lingkungan secara berkelanjutan. Berikut adalah data keluarga kategori miskin di Kabupaten Karanganyar.

Tabel-34. Jumlah Rumah Tangga Miskin

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2022

No	Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Jumlah Rumah Tangga Miskin	Persentase Jumlah Rumah Tangga Miskin
1	2	3	4	5
1	Jatipuro	11685	1393	11.92
2	Jatiyoso	13725	967	7.05
3	Jumapolo	13404	2514	18.76
4	Jumantono	14607	1801	12.33
5	Matesih	13506	394	2.92
6	Tawangmangu	14434	157	1.09
7	Ngargoyoso	12550	1141	9.09
8	Karangpandan	13277	1314	9.90
9	Karanganyar	24068	772	3.21
10	Tasikmadu	19164	673	3.51
11	Jaten	24436	2021	8.27
12	Colomadu	21076	900	4.27
13	Gondangrejo	23322	5503	23.60
14	Kebakkramat	19314	1547	8.01
15	Mojogedang	20368	1598	7.85
16	Kerjo	11915	1465	12.30
17	Jenawi	8403	431	5.13

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data, rumah tangga miskin dari pengolahan data keluarga pra sejahtera di Kabupaten Karanganyar

Sumber : BPS Kabupaten Karanganyar (2023)

Berdasarkan data BPS Kabupaten Karanganyar pada tahun 2020, persentase rumah tangga miskin mencapai 8,78%. Kecamatan dengan rumah tangga miskin terbanyak berada di Gondangrejo dan Jumapolo. Persentase rumah tangga miskin pada kedua kecamatan jauh melampaui kondisi di kecamatan lain. Lebih banyak kecamatan yang telah mampu



menekan angka kemiskinan dengan persentase di bawah 10% seperti Kecamatan Jatiyoso, Matesih, Tawangmangu, Ngargoyoso, Karanganyar, Tasikmadu, Jaten, Colomadu, Kebakkramat, Mojogedang dan Jenawi. Pengentasan kemiskinan akan berperan dalam upaya perbaikan pengelolaan lingkungan karena ketersediaan finansial masyarakat untuk upaya tersebut akan tersedia.



Gambar 79. Persentase keluarga miskin pada setiap kecamatan di Kabupaten Karanganyar tahun 2022

Sumber : pengolahan data BPS Kabupaten Karanganyar (2023)

Tabel-45. Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Penduduk, dan Kepadatan Penduduk (Kabupaten/Kota/Kecamatan*)

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2022

No	Kabupaten	Luas (km ²)	Jumlah Penduduk	Pertumbuhan Penduduk (%)	Kepadatan Penduduk (%)
1	2	3	4	5	6
1	Karanganyar	773,79	947642	0,94%	1234 jiwa/km ²

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data

Sumber : BPS Kabupaten Karanganyar (2023)



Luas keseluruhan wilayah administratif Kabupaten Karanganyar mencapai 773,79 km². Luasan yang berkonsekuensi pada kebutuhan layanan yang besar terutama mempertimbangkan pada ragam bentang lahan yang ada. Jumlah keseluruhan penduduk mencapai 947642 jiwa dengan mayoritas terkonsentrasi pada kawasan urban atau pusat pemerintahan. Rasio pertumbuhan penduduk mencapai 0,94% dengan kepadatan 1234 jiwa/km². Secara daya dukung, wilayah administratif Kabupaten Karanganyar masih memadai untuk penyediaan pemukiman maupun infrastruktur pelayanannya.

Sampah merupakan masalah klasik bagi lingkungan perkotaan. Kompleksitas masalah sampah akan dipengaruhi oleh faktor populasi, kapasitas layanan, mekanisme pengolahan, pola konsumsi dan persepsi lingkungan masyarakat. Populasi merupakan faktor yang sulit dikendalikan karena trennya akan terus mengalami peningkatan. Kapasitas layanan sampah di kabupaten Karanganyar saat ini memiliki sentra pengolahan di TPA Sukosari.

Tabel 46. Jenis Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2022

No	Kabupaten	Lokasi	Nama TPA	Jenis TPA	Luas TPA (Ha)	Kapasitas (m ³)	Volume Eksisting (m ³)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Karanganyar	Desa Sukosari, Kecamatan Jumantono	TPA Sukosari	Controlled Landfill	4,4	725.528,29	(NA)

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data

Sumber : DLH Kabupaten Karanganyar (2023)

TPA Sukosari terletak di Desa Sukosari, Jumantono memiliki luasan keseluruhan 4,4 ha dan kapasitas tampungan keseluruhan 725.528,29 m³. Pengolahan yang dilakukan terhadap sampah di fasilitas ini ada;ah controlled landfill. Sistem ini merupakan mekanisme antara open dumping



dan sanitary landfill. Pendekatan *controlled landfill* akan menguruk sampah tertimbun setiap 7 hari sehingga dianggap menurunkan resiko gangguan lingkungan akibat penimbunan dan efisiensi lahan. Belum ada data mengenai volume sampah yang ada di TPA Sukosari saat ini.

Berdasarkan penelitian Pamilih (2020) layanan sampah di kabupaten Karanganyar pada 2019 masih mencapai 8 kecamatan saja. Kondisi tersebut merupakan justifikasi dari ketersediaan sejumlah 41 unit TPS hanya pada 8 kecamatan tersebut. Kecamatan yang tidak memiliki TPS dilayani melalui pengambilan sampah di pasar-pasar yang ada. Kondisi tersebut kemudian menimbulkan permasalahan akibat keterbatasan armada, kapasitas TPS overload dan frekwensi pengambilan tidak teratur. *Overload* TPS lebih disebabkan oleh ketimpangan kapasitas tampung dari TPS yang anda dengan jumlah sampah yang terus bertambah. Beragam tantangan dari kondisi geografis hingga ketersediaan sarana prasarana membuat persentase sampah terangkut di Kabupaten Karanganyar hanya mencapai 24,49% (DLH Kabupaten Karanganyar, 2022).

Tabel 47. Perkiraan Jumlah Timbulan Sampah Per Hari

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2022

No	Kabupaten	Lokasi	Jumlah Penduduk	Timbulan Sampah (m3/hari)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Karanganyar	Karanganyar	947642	1087,813

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data

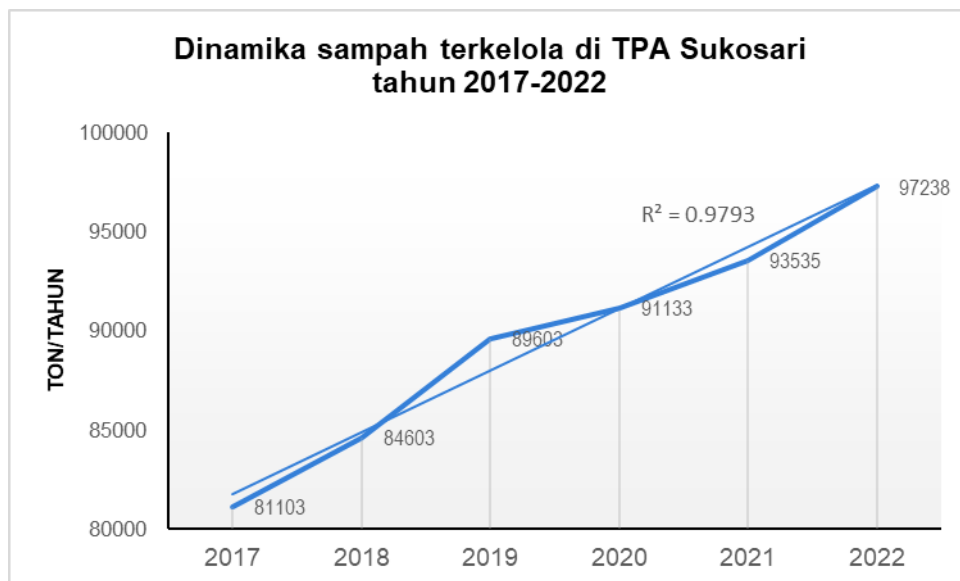
Sumber : DLH Kabupaten Karanganyar (2023)

Produksi sampah tahunan Kabupaten Karanganyar yang tercatat masuk ke TPA Sukosari mencapai 97238 ton/tahun atau setara dengan 266,405 ton/hari. Nilai tersebut hanya mencakup 24,49% sampah. Jika dikonversikan terhadap total produksi sampah, maka akan diperoleh nilai



keseluruhan mencapai 397051,9 ton/tahun atau setara dengan 1087.813 ton/hari.

Pertumbuhan sampah kabupaten Karanganyar mengalami peningkatan signifikan pada periode 2017-2022 ($r^2 : 0,979$). Hal tersebut mengindikasikan dua hal, pertama adalah ancaman pertumbuhan sampah secara signifikan akibat pertumbuhan populasi dan modernisasi gaya hidup dan kedua adalah sifat konsumerisme dan etika antropogenik masyarakat yang cenderung enggan mengolah atau mengelola sampah.



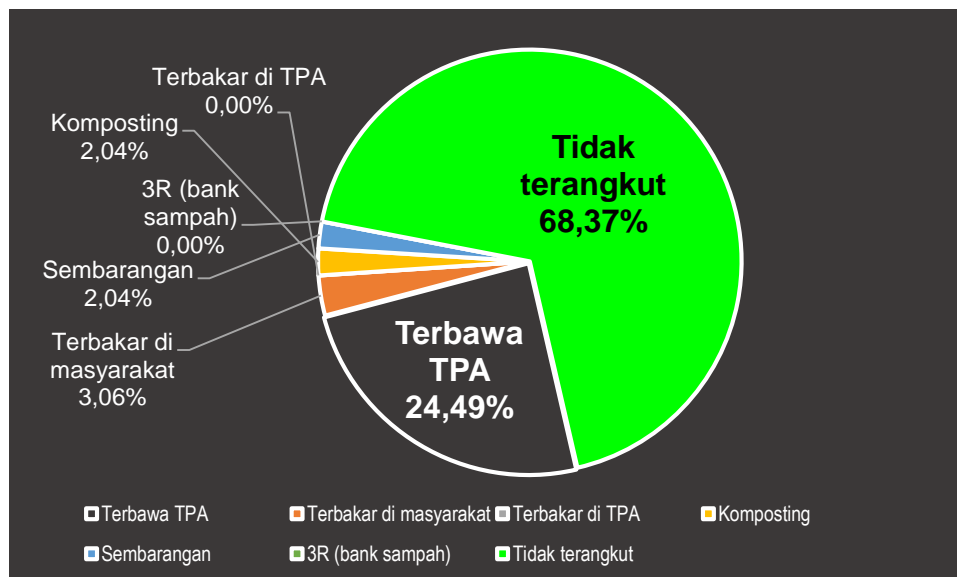
Gambar 80. Dinamika jumlah sampah terkelola di TPA Sukosari Kabupaten Karanganyar pada tahun 2017-2022

Sumber : DLH Kabupaten Karanganyar (2023)

Periode 2017-2022 mencatat konsistensi kenaikan dengan rata-rata 3,71%/tahun. Kenaikan volume sampah pada tahun 2022 mencapai 3,96%. Fluktuasi persentase kenaikan volume sampah menunjukkan keberadaan faktor tidak terkontrol pada produksi atau pengangkutan sampah menuju TPA Sukosari. Faktor itu termasuk pada upaya peningkatan layanan pengangkutan sampah Kabupaten Karanganyar yang pada tahun 2022 baru mencapai 24,49%. Faktor perilaku masyarakat juga berperan dalam tren rasio peningkatan volume sampah. Tren tersebut menunjukkan kesadaran masyarakat untuk menghemat dan mengelola sampah belum dilaksanakan secara optimal.



Data dari DLH Kabupaten Karanganyar menunjukkan bahwa hanya 24,49% sampah yang terangkut ke TPA Sukosari. Sisanya mengalami beragam pola perlakuan. Sebagian besar sampah tidak diketahui pola pengelolaan lanjutannya (68,37%) sehingga potensial menimbulkan masalah lingkungan termasuk pada potensi GRK. Sejumlah 3,06 % sampah terbakar di masyarakat dan menimbulkan emisi karbondioksida beserta gas-gas pembakaran berbahaya lainnya tergantung pada komposisi sampah. Pembuangan sembarangan terjadi pada 2,04% sampah. Pemanfaatan kembali sampah dalam bentuk komposting untuk mendukung penyediaan pupuk pertanian hanya terjadi pada 2,04% sampah.



Gambar 81. Komposisi perlakuan terhadap sampah di Kabupaten Karanganyar tahun 2022

Sumber : DLH Kabupaten Karanganyar

4. Impact (Dampak)

Dampak pada masalah perkotaan dapat dibagi dua yaitu positif dan negatif. Dampak positif muncul dari respon positif pada masalah pengelolaan sanitasi. Pembangunan fasilitas sanitasi (jamban sehat dan septic tank) yang kini telah merata dan menjangkau seluruh masyarakat sukses meningkatkan kesehatan lingkungan dan membuat Kabupaten Karanganyar memiliki status *Open Defecation Free (ODF)*.



Indikasi dampak negatif muncul dari pengelolaan limbah cair. DLH Kabupaten Karanganyar memiliki data terkait pembuangan limbah cair industri ke beberapa sungai. Selain itu, diperkirakan ada limbah dari pertanian ikut terbuang maupun larut bersama limpasan hujan ke badan sungai. Hal ini kemudian diperkuat dengan kondisi kualitas air di segmen segmen sungai tersebut yang mayoritas hasil menunjukkan tidak layak untuk peruntukan apapun (Tabel 29). Indikator kualitas air diukur menunjukkan pelampauan pada variabel yang merujuk ke pertanian, industri dan domestik dengan kecenderungan kondisi makin memburuk ke arah hilir.

Produksi sampah juga berdampak pada *overload* penampungan. TPA Sukosari saat ini telah mencapai 70% kapasitas (DLH Kabupaten Karanganyar, 2021) dan akan terus tertekan seiring pertambahan populasi dan perubahan pola konsumsi. Kondisi *overload* juga terjadi pada TPS akibat ketimpangan ketersediaan infrastruktur, cakupan layanan dan jumlah sampah yang harus dikelola. Hal tersebut berakibat pada gangguan lingkungan akibat tumpukan sampah secara estetika, bau, resiko pencemaran tanah dan air tanah hingga kesehatan lingkungan.

Sampah berkembang menjadi isu populer di masyarakat Kabupaten Karanganyar selama beberapa tahun terakhir. Isu tersebut bahkan telah menjadi liputan media. Penyebab isu tersebut karena pembuangan sampah sembarangan pada beberapa kawasan pemukiman hingga menumpuk di tepian jalan akses perkampungan. Hal tersebut menjadi gangguan estetika sekaligus ancaman serius bagi kesehatan lingkungan. Faktor penyebab kondisi tersebut beragam. Keterbatasan layanan pengangkutan dan kesadaran rendah masyarakat dalam mengelola sampah berinteraksi sebagai faktor utama. Pemerintah telah memiliki program ideal untuk dapat menyelesaikan sampah dari hulu, namun terkesan tidak mendapatkan partisipasi yang baik dari masyarakat. Pada sisi lain, jumlah sampah terus meningkat signifikan begitupula kapasitas TPA Sukosari yang semakin berkurang maupun kapabilitas terbatas dari aksi 3R. Penambahan



luas TPA Sukosari atau pembangunan lokasi TPA baru dipandang tidak startegis karena berpotensi menimbulkan konflik masyarakat.

5. Reponse (Respon)

a. Regulasi

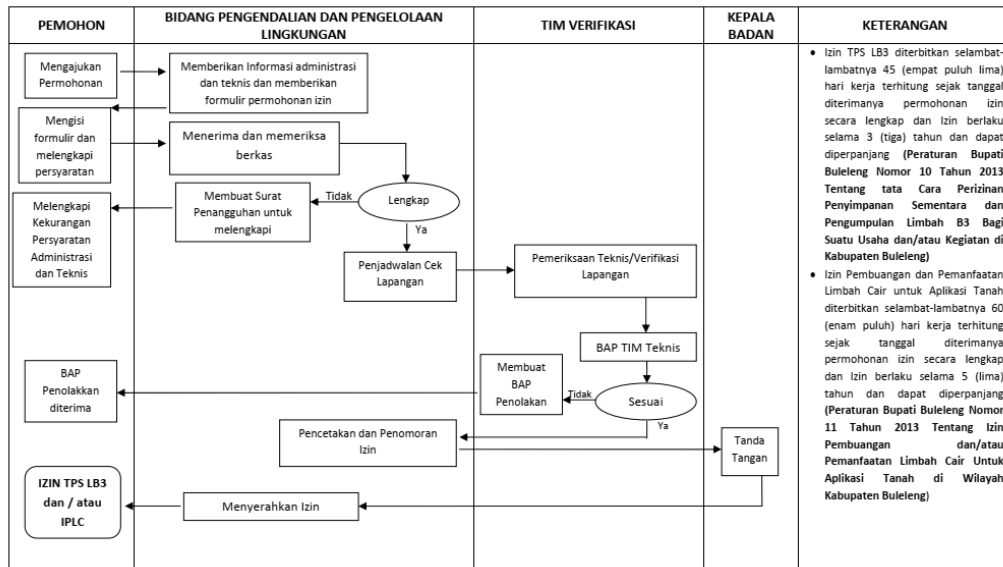
Pemerintah Kabupaten Karanganyar telah memiliki regulasi khusus sampah dalam Perda No 16 tahun 2010 tentang "Pengelolaan sampah dan Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan". Regulasi tersebut telah mengatur agar sampah dikelola dengan berwawasan lingkungan. Ketentuan kewajiban menyediakan tempat sampah, melakukan pemilahan sampah, larangan pembuangan sampah tidak pada tempatnya sehingga menimbulkan pencemaran dan larangan membakar sampah. Namun, kondisi ideal seperti yang diharapkan dalam regulasi tersebut belum tercapai. Tantangan pada pengawasan, penegakan hukum hingga pelayanan masih terhambat beragam faktor terutama cakupan wilayah layanan yang begitu luas. Terkait air limbah, pemerintah Kabupaten Karanganyar telah memiliki Perda No 10 tahun 2012 tentang Pengelolaan Air Limbah. Perda tersebut telah mengatur kewajiban penyediaan IPAL dan larangan membuang air limbah yang melebihi baku mutu.

Aturan pengelolaan limbah B3 di kabupaten Karanganyar mengikuti arahan regulasi nasional. Setiap usaha dengan limbah B3 wajib mengajukan izin pengelolaan mulai dari standar penyimpanan, transporter pada pihak ketiga bahkan jika ada pengelolaan upaya mandiri. DLH Kabupaten Karanganyar telah memiliki SOP pengajuan izin pengelolaan limbah B3 (penyimpanan sementara, pengumpulan sementara, pembuangan hingga pemanfaatan). Keberadaan SOP memberikan kejelasan dan landasan mekanisme pemberian izin pengelolaan limbah B3 terutama pada kalangan industri atau medis.



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

BAGAN ALUR SOP IZIN PENYIMPANAN SEMENTARA DAN, PENGUMPULAN LIMBAH B3 DAN IZIN PEMBUANGAN DAN/ATAU PEMANFAATAN LIMBAH CAIR, UNTUK APLIKASI TANAH



Gambar 82. Bagan alur SOP Pengajuan izin pengelolaan limbah B3 di Kabupaten Karanganyar

Sumber : DLH Kabupaten Karanganyar (2023)

Salah satu elemen utama terkait tanggung jawab dalam pengelolaan segala macam limbah adalah kewajiban menyusun persetujuan lingkungan. Kawasan perkotaan kerap kali menjadi magnet bagi industri, perdagangan maupun bisnis jasa untuk membuka atau ekspansi lahan baru. Mekanisme persetujuan lingkungan berbasis resiko akan memberikan peringatan dini sekaligus langkah mitigasi terhadap lingkungan termasuk pengelolaan limbah. Kewajiban tentang persetujuan (izin) lingkungan telah tercantum dalam Peraturan Bupati (Perbup) No 7 tahun 2017 tentang Izin Lingkungan dan Dokumen Lingkungan Hidup.

RPJMD Kabupaten Karanganyar 2018-2023 telah memasukkan urusan persampahan menjadi salah satu target pengembangan pengelolaan. RPJMD mencanangkan rencana peningkatan pelayanan sampah dan hal tersebut tercapai dengan peningkatan menjadi 72,46% pada 2019 dari 66,03% pada 2017.



b. Perbaikan dan modernisasi infrastruktur

Pemerintah kabupaten Karanganyar telah melakukan peningkatan infrastruktur pengelolaan sampah termasuk rencana pengembangan TPA Sukosari dan pembangunan TPA Regional di Gondangrejo (RPJMD Kabupaten Karanganyar 2018-2023). Proses controlled landfill di TPA Sukosari terus dikembangkan menuju ke sanitary landfill yang lebih ramah lingkungan dan pengolahan berbasis 3R. Pemkab Karanganyar merencanakan pembangunan PLTSA untuk mengkonversi sampah menjadi energi alternatif pembangkitan listrik (FGD Stakeholder Meeting I, 2023).

c. Pemberdayaan masyarakat

Sampah memiliki potensi untuk memberikan nilai tambah bagi perekonomian sekaligus memberikan pengelolaan dengan baik. Hal ini juga berdasarkan pada fakta bahwa sampah saat ini didominasi oleh bahan-bahan yang dapat didaur ulang seperti plastik, kertas maupun sisa-sisa tanaman. Konsep 3R sampah akan memberikan manfaat bagi lingkungan, menghemat sumber daya melalui pemanfaatan kembali dan memberi nilai tambah secara ekonomi.

Bank sampah menjadi salah satu upaya untuk memberikan nilai tambah pada sampah dan memberdayakan masyarakat dalam pengelolaan sampah. Bank sampah memberi wadah sekaligus dorongan bagi masyarakat untuk mulai memilah sampah sejak dini dan memanfaatkan sebagai nilai tambah ekonomi. Keberadaan bank sampah akan memudahkan penyaluran beragam sampah padat daur ulang pada pengepul atau pendaur ulang. Berikut disajikan data bank sampah yang terdaftar di DLH Kabupaten Karanganyar.



Tabel 48. Jumlah Bank Sampah

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2022

No	Lokasi	Tahun	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (Kg/hari)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Jl Garuda 32 RT 04/RW 23 Desa Ngringo, Kec. Jaten	(NA)	Bank Sampah " 4 Madani	(NA)	(NA)	Aktif	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
2	Tegal Asri RT 07/RW VIII Bejen Kc. Karanganyar	(NA)	Bank Sampah Mojoasri	(NA)	(NA)	Aktif	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
3	Badaran Asri RW VIII Cangakan Karanganyar	(NA)	Bank Sampah Sumber Rejeki	(NA)	(NA)	Aktif	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
4	Perum Argokiloso Rt 02 / RW VI Ngijo Kec. Tasikmadu	(NA)	Bank Sampah Pulungan	(NA)	(NA)	Aktif	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
5	Rt 3/ RWVII Pokoh, Ngijo Kec. Tasikmadu	(NA)	Bank Sampah Makmur	(NA)	(NA)	Aktif	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
6	Jl. Dewa Ruci, RT 5 RW VI Perum Persada Dusun Pokok	(NA)	Bank Sampah Dewa Ruci	(NA)	(NA)	Aktif	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

No	Lokasi	Tahun	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (Kg/hari)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
7	Desa Ngijo, Kec. Tasikmadu	(NA)	Bank Sampah Manunggal Sejahtera	(NA)	(NA)	Aktif	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
8	Lor Pasar RT 02/V Matesih Kec Matesih	(NA)	Bank Sampah Tri Sapta Asri	(NA)	(NA)	Aktif	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
9	Tegal Asri RT 03 RW 07 Kl. Bejen Kec. Karanganyar	(NA)	Bank sampah Blok Ombo (BSB)	(NA)	(NA)	Aktif	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
10	Mojorejo Ds. Plesungan Kec. Gendang rejo	(NA)	Bank Sampah Ngudi Resik	(NA)	(NA)	Aktif	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
11	RW V Desa Baturan , Kec. Colomadu	(NA)	Bank Sampah Mawar	(NA)	(NA)	Aktif	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
12	Bulakrejo RT 01/RW 03 Ds. Tugu Kec. Jumantono	(NA)	Bank Sampah KSM Berdikari	(NA)	(NA)	Aktif	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
13	Kawasan PLPPBK Supan Kl. Tegalgede	(NA)	Bank Sampah Gondang Asri	(NA)	(NA)	Aktif	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
14	Gondang RT 03/V Ds. Bandardawung Kec. Tw.Mangu	(NA)	Marsudi Rahayu	(NA)	(NA)	Aktif	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
15	Pakis Ds, Suruh Kec.Tasikmadu	(NA)	Bank sampah Ngudi rejeki	(NA)	(NA)	Aktif	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
16	Gludeg Ds. Jatiwarno Kec.Jatipuro	(NA)	Bank Sampah Ngudi Makmur	(NA)	(NA)	Aktif	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

No	Lokasi	Tahun	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (Kg/hari)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
17	Pucangsari Ds. Jatiwarno Kec.Jatipuro	(NA)	Bank Sampah Berkah resik	(NA)	(NA)	Aktif	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
18	Trugo RT 05/III Ds. Jatiwarno Kec.Jatipuro	(NA)	Bank sampah Ngudi Resik	(NA)	(NA)	Aktif	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
19	Tugu Ds. Jatiwarno Kec.Jatipuro	(NA)	Bank sampah Sri Rejeki	(NA)	(NA)	Aktif	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
20	Payungan Ds. Jatiwarno Kec.Jatipuro	(NA)	Bank Sampah Flamboyan	(NA)	(NA)	Aktif	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
21	Sonosari Ds. Jatiwarno Kec.Jatipuro	(NA)	Bank sampah Kenanga	(NA)	(NA)	Aktif	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
22	Wates Ds. Jatiwarno Kec.Jatipuro	(NA)	Suroboyo Sehat	(NA)	(NA)	Aktif	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
23	Sidorejo RT 10/RW 02 Ds.Munggur Kec. Mojogedang	(NA)	Sehat Abadi	(NA)	(NA)	Aktif	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
24	Pelet Gedong Karanganyar	(NA)	" Sapu Jagad" BKM Kemiri Makmur	(NA)	(NA)	Aktif	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
25	Kemiri Kebakkramat	(NA)	BKM Banjarharjo	(NA)	(NA)	Aktif	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

No	Lokasi	Tahun	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (Kg/hari)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
26	Banjarharjo Kebakkramat	(NA)	Bank Sampah KWT Kelompok Wanita Tani	(NA)	(NA)	Aktif	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
27	Perumahan Griya wonorejo Desa Wonorejo Kec. Gondangredjo	(NA)	Bank Sampah Resik Becik	(NA)	(NA)	Aktif	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
28	Cangkalan Timur RT 3 RW	(NA)	BKM Mandiri I	(NA)	(NA)	Aktif	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
29	Karanganyar	(NA)	TPST 3R Makaryo utomo Kalisoro	(NA)	(NA)	Aktif	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
30	Ds Kalisoro Kec. Tawangmangu	(NA)	Bank sampah Barokah TPST 3R	(NA)	(NA)	Aktif	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
31	Ds. Buran Kec. Tasikmadu	(NA)	Bakti mulia sejahtera	(NA)	(NA)	Aktif	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
32	Dalemredjo, Bekon , Kaliwuluh	(NA)	Bank Sampah GPI	(NA)	(NA)	Aktif	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
33	GPI DesaPapahan	(NA)	Bank sampah " Handono Mulyo"	(NA)	(NA)	Aktif	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
34	Desa jaten	(NA)	KSM Jumog Bersih Jaten	(NA)	(NA)	Aktif	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
35	Dusun Jumog Jaten	(NA)	Bank Sampah Gema Saling	(NA)	(NA)	Aktif	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
36	Malangjiwan Colomadu	(NA)	BS Margi Asri	(NA)	(NA)	Aktif	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

No	Lokasi	Tahun	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (Kg/hari)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
37	Rt 1 RW 12 Bolon Colomadu	(NA)	Bank Sampah Dalem Asri	(NA)	(NA)	Aktif	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
38	Perumahan Dalem asri RW 21 Jaten	(NA)	Bank Sampah Desa jati Kec. Jaten	(NA)	(NA)	Aktif	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
39	Desa jati Kec. Jaten	(NA)	Korkot PNPM Kab. Karanganyar.	(NA)	(NA)	Aktif	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
40	Jenawi	(NA)	Bank sampah Resik Mandiri	(NA)	(NA)	Aktif	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
41	Menjing, Jenawi	(NA)	Bank sampah Mukti Berseri	(NA)	(NA)	Aktif	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
42	Glagah, anggrasmanis, Jenawi	(NA)	Bank Sampah Mekar Sari	(NA)	(NA)	Aktif	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
43	Kasihani, Kuto, Kerjo	(NA)	Bank Sampah Manunggaling Jati	(NA)	(NA)	Aktif	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
44	Ngampel, Gentungan	(NA)	Bank Sampah Reksa Bumi Kencana	(NA)	(NA)	Aktif	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
45	Sumberbulu, Pendem	(NA)	Bank Sampah Dadi Berkah	(NA)	(NA)	Aktif	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
46	Kaliwuluh, Kebakkramat	(NA)	Bank Sampah Bhakti Sejahtera	(NA)	(NA)	Aktif	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

No	Lokasi	Tahun	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (Kg/hari)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
47	Mandungan, Suruhkalang, Jaten	(NA)	Bank Sampah Warjinem	(NA)	(NA)	Aktif	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
48	Ploso Kerep RT. /RW. Jeruksawit, Gondangrejo	(NA)	Bank Sampah Gemah ripah	(NA)	(NA)	Aktif	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
49	Dinas Lingkungan Hidup Karanganyar	(NA)	Bank Sampah Berkah Manunggal	(NA)	(NA)	Aktif	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
50	Suruhkalang RT.3/RW. 06	(NA)	Bank Sampah Suruhkalang	(NA)	(NA)	Aktif	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
51	Suruhkalang RT.4/RW. 06	(NA)	Bank Sampah Suruhkalang	(NA)	(NA)	Aktif	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
52	Perum Griya Makmur Sejahtera Desa Brujul, Jaten	(NA)	Bank Sampah GMS	(NA)	(NA)	Aktif	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
53	Matesih Karanganyar	(NA)	Bank Sampah Matesih	(NA)	(NA)	Aktif	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data

Sumber : DLH Kabupaten Karanganyar (2023)



Berdasarkan data dari DLH Kabupaten Karanganyar, pada tahun 2020 terdapat 38 bank sampah yang dikelola masyarakat serta tersebar di beberapa kecamatan. Bank sampah diharapkan membantu proses pemilahan dan mempopulerkan pemanfaatan sampah sejak dini. Berdasarkan komposisi, sampah di Kabupaten Karanganyar didominasi oleh tiga material yaitu limbah makanan (63%), plastik (20%) dan kertas (5%). Kondisi tersebut menjadi indikasi kuat bahwa driving factor pada produksi sampah adalah sektor domestik (PSLPK DLH Kabupaten Karanganyar, 2023).

Komposisi sampah yang masuk di TPA Sukosari didominasi oleh sampah organik berupa sisa makanan. Dominasi tersebut didorong oleh pengambilan sampah pada beberapa kecamatan tanpa TPS dipusatkan pada pasar-pasar. Selain itu, jenis sampah organik merupakan limbah terbesar yang dihasilkan oleh kegiatan rumah tangga. Bahan daur ulang tersedia cukup melimpah pada komposisi sampah TPA Sukosari. Bahan bahan tersebut antara lain logam, plastik, kertas, karet dan kulit hingga kaca.

F. Tata kelola

1. Driving Force (Pemicu)

Tata kelola merupakan komponen keempat dalam konsep pembangunan berkelanjutan, menyempurnakan harmoni pilar lingkungan, ekonomi dan sosial. Tata kelola menjadi komponen yang merajut ketiga pilar lain dan memastikan harmoni keseluruhan berjalan di sebuah landasan hukum dan operasional legal yang adil serta inklusif.

Driving force bagi tata kelola lingkungan di Kabupaten Karanganyar adalah arah dan tujuan pembangunan. Pembangunan berkelanjutan merupakan ide mulia yang diupayakan terimplementasi secara global. Fakta masih menunjukkan adanya gap *das sein das sollen*, selisih harapan dan kenyataan tentang pelaksanaan pembangunan berkelanjutan. Harapan pembangunan berkelanjutan adalah harmonisasi tiga pilar atau *three*



bottom line. Kenyataan yang banyak hadir adalah penekanan pada pilar ekonomi.

Pembangunan merupakan salah satu kegiatan wajib suatu wilayah administratif. Tidak dapat dipungkiri bahwa hanya melalui pembangunan suatu wilayah dapat mencapai kemajuan dan kesejahteraan. Ekonomi kemudian dianggap sebagai faktor tunggal dan utama dalam menentukan pencapaian kesejahteraan. Padahal, kesejahteraan saja tidak cukup sebab akan ada kewajiban untuk memastikan keberlanjutan kesejahteraan tersebut. Keberlanjutan hanya akan tercapai ketika terjadi harmoni faktor lingkungan dan sosial dengan kondisi ekonomi.

Sebagai sebuah kawasan yang sedang dalam proses membangun kemajuan, Kabupaten Karanganyar memiliki keterbukaan terhadap investasi. Kehadiran investasi merupakan angin segar bagi pembangunan kawasan karena menjanjikan peningkatan ekonomi sekaligus lapangan kerja. Namun, investasi tersebut sekaligus akan muncul sebagai ancaman bagi lingkungan secara langsung maupun tidak langsung. Pada titik tersebut peran tata kelola menjadi penting. Arah dan tujuan pembangunan yang dominan muncul secara realitas akan menentukan efektivitas peran tata kelola dalam menjamin harmoni tiga pilar berkelanjutan.

2. Pressure (Tekanan)

Tata kelola akan menjadi pengendali aktivitas antropogenik pada suatu lingkungan. Hal ini sebagai konsekuensi kegiatan antropogenik akan menghasilkan tekanan lingkungan yang harus dikendalikan melalui mitigasi dan adaptasi. Upaya mitigasi dan adaptasi tersebut hanya dapat efektif melalui pemberlakuan tata kelola yang tidak sekedar baik, namun juga disiplin dan konsisten. Tata kelola yang baik mencakup sejak perencanaan hingga pelaksanaan *monitoring* dan evaluasi. Tata kelola lingkungan akan mengedepankan sebuah perencanaan yang adaptif untuk menjamin keberlanjutan. Berikut adalah detail beberapa faktor *pressure* terkait pelaksanaan tata kelola di Kabupaten Karanganyar.



a. Cakupan wilayah kelola

Kabupaten Karanganyar memiliki wilayah administratif yang luas. Konsekuensi kondisi tersebut adalah kesulitan dalam manajemen perencanaan, implementasi hingga monitoring termasuk untuk pengelolaan lingkungan. Regulasi harus disertai dengan implementasi lapangan yang sistematis dan terpantau agar dapat efektif, kondisi yang menjadi sebuah tantangan besar bagi Kabupaten Karanganyar dengan wilayah administratif luas dan kondisi geografis beragam.

Wilayah administratif Kabupaten Karanganyar mencapai 77.379 ha. Kondisi SDM pengelolaan saat ini cukup terbatas sebagai contoh adalah jumlah personel Pengendali Dampak Lingkungan (PEDAL) yang hanya 9 staf (DLH Kabupaten Karanganyar, 2021). Kondisi tersebut bermakna bahwa satu staf PEDAL akan menangani lebih dari 7737,9 ha. Beban kerja tersebut tentu wajar menjadi sangat berat untuk dapat tercakup seluruhnya.

Beberapa kawasan Kabupaten Karanganyar saat ini merupakan zona aglomerasi kawasan urban Kota Surakarta. Pada kawasan tersebut tata kelola akan terdistraksi dan terpengaruh oleh kebijakan maupun kepentingan dari kabupaten/kota lain bahkan provinsi. Sinergi pada tata kelola dibutuhkan dengan berlandaskan pada ekosentris. Konsekuensi tersebut yang hingga kini cukup kompleks untuk dilaksanakan sehingga akan menjadi bagian dari pressure tata kelola lingkungan.

b. Potensi jasa ekosistem lokal

Kabupaten Karanganyar memiliki beragam potensi jasa ekosistem seperti kekayaan sumber daya alam (jasa penyediaan) hingga potensi pariwisata. Beragam potensi tersebut akan menjadi daya tarik bagi investor sekaligus tekanan bagi lingkungan. Contoh situasi tersebut adalah perkembangan kawasan wisata di Tawangmangu. Secara ekonomi kondisi tersebut menguntungkan bagi masyarakat



lokal namun secara lingkungan menimbulkan ancaman pada alih fungsi lahan yang dapat berdampak bagi beragam fungsi lingkungan. Kondisi tersebut akan menjadi tantangan bagi tata kelola untuk menyeimbangkan antara keuntungan perekonomian dengan keberlanjutan lingkungan. Situasi yang akan menjadi rumit karena kemungkinan tata kelola akan berhadapan dengan kepentingan masyarakat setempat untuk mendapatkan kemajuan secara ekonomi.

c. Keterbatasan data

Data merupakan dasar dan penentu efektivitas suatu kebijakan, regulasi, program mitigasi adaptasi maupun penegakan hukum. Hal tersebut bermakna bahwa pada sebuah tatanan tata kelola, data menjadi bagian paling hulu. Data yang lengkap, obyektif dan dapat dipertanggung jawabkan akan menjamin pada sebuah tata kelola lingkungan ideal.

Ketersediaan data menjadi permasalahan bagi sebagian besar pemerintah kabupaten kota di Indonesia. Faktor penyebabnya cukup beragam. Tidak semua data perencanaan tersedia dan kerap kali disediakan secara sporadis padahal data ideal adalah yang dapat menunjukkan sebuah tren. Kondisi pandemi sejak awal 2020 membuat ketersediaan data kembali menurun. Hal tersebut tentu saja menjadi pressure bagi masalah tata kelola.

d. Partisipasi masyarakat

Pelaksanaan tata kelola lingkungan membutuhkan aspek partisipatif dari seluruh stakeholder untuk menjamin tingkat efektivitas dan keberhasilannya. Peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan dipandang masih kurang sehingga akan mempersulit kinerja tata kelola. Hal ini kembali pada persepsi masyarakat yang masih memandang kepentingan ekonomi lebih memiliki peran krusial dalam menentukan kesejahteraan. Pengelolaan lingkungan



pada akhirnya belum dipandang sebagai prioritas dan masih menjadi sebuah *concern* bagi sekelompok komunitas saja.

3. State (Kondisi Eksisting)

Kabupaten Karanganyar memiliki keuntungan secara spasial dalam pengelolaan lingkungan (77.369 ha). Keuntungan tersebut berupa luas wilayah yang memberikan porsi lebih besar untuk menata penggunaan ruang maupun keseimbangan kepentingan antropogenik dan lingkungan. Keuntungan lain adalah sebagian besar kawasan didominasi aktivitas pertanian dan memiliki kawasan hutan cukup besar.

Pada sisi berbeda, luas wilayah tersebut menjadi tantangan besar bagi pelaksanaan pengelolaan lingkungan. Upaya tata kelola kemudian harus dilaksanakan dengan energi ekstra karena keterbatasan sumber daya manusia maupun instrumen pendukung.

Pemanfaatan hasil hutan kayu menjadi potensi besar sumber daya alam yang ada di kabupaten karanganyar. Hal ini didukung fakta bahwa kabupaten Karanganyar memiliki hutan yang cukup luas. Berdasarkan diskusi pada FGD Stakeholder Meeting I diketahui bahwa saat ini tidak ada izin pemanfaatan hasil hutan kayu yang dikelola oleh pemerintah kabupaten.

Tabel 18. Jumlah dan Produksi Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2022

No	Kecamatan	Lokasi	SK Definif		Keterangan
			Jumlah Produksi	Luas (Ha)	
1	Jatipuro	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
2	Jatiyoso	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
3	Jumapolo	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
4	Jumantono	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
5	Matesih	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
6	Tawangmangu	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
7	Ngargoyoso	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
8	Karangpandan	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)



9	Karanganyar	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
10	Tasikmadu	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
11	Jaten	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
12	Colomadu	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
13	Gondangrejo	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
14	Kebakkramat	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
15	Mojogedang	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
16	Kerjo	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
17	Jenawi	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data

Sumber : Belum tersedia sumber data

Tidak tersedia sumber data terkait jumlah dan produksi pemanfaatan hasil hutan kayu di Kabupaten Karanganyar tentang jumlah unit maupun luasan. Kabupaten Karanganyar sebenarnya memiliki beberapa kawasan hutan produksi sesuai dengan informasi dalam RPJMD maupun kilasan Perhutani. Namun, tidak ada data detail mengenai kondisi dan pemanfaatan pada masing masing kawasan hutan produksi tersebut.

Tabel-19 Jumlah dan Luas Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu
 Kabupaten : Karanganyar
 Tahun Data : 2022

No	Kecamatan	Jumlah Unit	Luas (Ha)	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Jatipuro	(NA)	(NA)	(NA)
2	Jatiyoso	(NA)	(NA)	(NA)
3	Jumapolo	(NA)	(NA)	(NA)
4	Jumantono	(NA)	(NA)	(NA)
5	Matesih	(NA)	(NA)	(NA)
6	Tawangmangu	(NA)	(NA)	(NA)
7	Ngargoyoso	(NA)	(NA)	(NA)
8	Karangpandan	(NA)	(NA)	(NA)
9	Karanganyar	(NA)	(NA)	(NA)
10	Tasikmadu	(NA)	(NA)	(NA)
11	Jaten	(NA)	(NA)	(NA)
12	Colomadu	(NA)	(NA)	(NA)
13	Gondangrejo	(NA)	(NA)	(NA)
14	Kebakkramat	(NA)	(NA)	(NA)
15	Mojogedang	(NA)	(NA)	(NA)



16	Kerjo	(NA)	(NA)	(NA)
17	Jenawi	(NA)	(NA)	(NA)

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data

Sumber : Belum tersedia sumber data

Tidak tersedia sumber data terkait izin usaha pemanfaatan hasil hutan non kayu tentang detail jumlah unit dan luasannya di Kabupaten Karanganyar. Hal ini membuat tabel 19 tidak dapat terisi dan dievaluasi lebih lanjut.

Tata kelola terhadap hutan bersifat kompleks karena potensi kawasan hutan yang beraneka ragam. Hutan tidak hanya memiliki hasil kayu namun juga menyediakan habitat bagi biodiversitas yang kerap kali memiliki nilai komersil tinggi. Situasi tersebut mendorong terjadinya perdagangan satwa dan tumbuhan terutama pada spesies dengan nilai ekonomis yang biasanya merupakan jenis jenis langka atau endemik. Keberadaan fauna bernilai ekonomis akan memicu upaya perdagangan terutama secara ilegal mengingat beberapa jenis fauna bernilai ekonomis tinggi telah dilindungi secara regulasi. Perdagangan ilegal tersebut menyasar wujud hidup fauna maupun bagian bagian tertentu yang bernilai ekonomis tinggi.

Tabel-20. Perdagangan Satwa dan Tumbuhan

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2021

No	Nama spesies	Bagian - bagian yang diperdagangkan	Status menurut CITES
1	Lebah (Apis mellifera)	Madu	(-)
2	Bambu (Bambusa sp)	Batang	(-)
3	Empon empon (spesies bervariasi)	Bervariasi	(-)

Keterangan : (-) berarti tidak memiliki status (appendix) pada CITES

Sumber : CDK Solo (2021)



Lingkungan menyediakan hasil yang bersifat *tangible* dan *intangibile*. Hasil intangible kawasan hutan adalah penyediaan jasa lingkungan seperti sebagai obyek wisata, penyediaan sumber air, penyediaan habitat hingga sumber energi alternatif. Salah satu jasa lingkungan yang umum dimanfaatkan dan telah memberikan keuntungan ekonomi bagi masyarakat adalah sebagai obyek wisata.

Kabupaten Karanganyar memiliki banyak spot wisata alam yang telah dikembangkan maupun dalam tahap awal pengembangan. Pemanfaatan jasa lingkungan (berkonsep ekowisata) menjadi media untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pendekatan berkelanjutan. Mayoritas jasa lingkungan untuk pariwisata bersumber dari keberadaan kawasan Gunung Lawu dengan beberapa hutan wisata maupun obyek wisata seperti air terjun. Kawasan Tawangmangu menjadi salah satu lokasi yang ditawarkan sebagai primadona wisata Kabupaten Karanganyar untuk turis domestik maupun internasional. Kawasan tersebut saat ini didominasi oleh villa wisata, desa wisata hingga wahana wisata modern dengan beberapa diantaranya telah berupaya mewujudkan konsep wisata ramah lingkungan. Berikut disajikan data pariwisata alam yang ada di Kabupaten Karanganyar.



Tabel-21. Jumlah dan Ijin Usaha Pemanfaatan Jasa Lingkungan dan Wisata Alam

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2022

No.	Lokasi	Jenis IUPJLWA							SK
		Nama Perusahaan	Luas Pemafaatan Jasa aliran Air (Ha)	Luas Pemanfaatan Air (Ha)	Luas Wisata alam (Ha)	Luas Perlindungan Keanekaragaman Hayati (Ha)	Luas Penyelamatan dan Perlindungan Lingkungan (Ha)	Luas Penyerapan Karbon (Ha)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Desa Gerdu, Kec. Karangpandan	Kampung Wisata Barokah	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
2	Desa Wonorejo, Kec. Jatiyoso	Desa Wisata Wonorejo Elok	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
3	Desa Pendem, Kec. Mojogedang	Desa Wisata Sumberbulu	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
4	Desa Nglurah, Kec. Tawangmangu	Kampung Wisata Sewu	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
5	Desa Plesungan, Kec. Gondangrejo	Desa Wisata Sendang	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
6	Desa Berjo, Kec. Ngargoyoso	Desa Wisata Berjo	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
7	Desa Girilayu, Kec. Mojogedang	Desa Wisata Batik Girilayu	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
8	Desa Mojoroto, Kec. Mojogedang	Desa Wisata Sendang Bejen	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
9	Desa Girimulyo, Kec. Ngargoyoso	Desa Wisata Girimulyo	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
10	Desa Kemuning, Kec. Ngargoyoso	Desa Wisata Kemuning	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
11	Desa Anggrasmanis, Kec. Jenawi	Desa Wisata Anggrasmanis	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
12	Desa Dayu, Kec. Gondangrejo	Desa Wisata Kampung Purba Dayu	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
13	Desa Gentungan, Kec. Mojogedang	Desa Wisata Lembah Dongde	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
14	Desa Gempolan, Kec. Kerjo	Desa Wisata Gempolan	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

15	Desa Ganten, Kec. Kerjo	Desa Wisata Ganten	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
16	Desa Taman Sari, Kec. Kerjo	Desa Wisata Taman Sari	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
17	Desa Ngeblak, Kec. Tawangmangu	Desa Wisata Umbul Udal Udalan	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
18	Desa Pablengan, Kec. Matesih	Desa Wisata Pablengan	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
19	Kel. Kalisoro, Kec. Tawangmangu	Kampung Wisata Sekipan	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
20	Desa Gumeng, Kec. Jenawi	Desa Wisata Cetho	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
21	Kel. Blumbang, Kec. Tawangmangu	Kampung Wisata Blumbang	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
22	Desa Klatak, Kec. Karangpandan	Desa Wisata Klatak	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
23	Desa Dawung, Kec. Matesih	Desa Wisata Kembang Desa Dawung	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
24	Desa Harjosari, Kec. Karangpandan	Desa Wisata Harjosari	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
25	Desa Gandu, Kec. Ngargoyoso	Air Terjun Jumog	(NA)	3	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
26	Kec. Tawangmangu	Air Terjun Grojogan Sewu	(NA)	20	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
27	Desa Beji, Kec. Tawangmangu	Air Terjun Parang Ijo	(NA)	7	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
28	Jalan Trengguli, Kec. Jenawi	Grojogan Sewawar Sedinding	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
29	Desa Berjo, Kec. Ngargoyoso	Taman Hutan Raya	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data

Sumber : Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kab. Karanganyar (2023)



Data dari Disparpora Kabupaten Karanganyar mengidentifikasi 29 lokasi wisata jasa lingkungan. Mayoritas merupakan kampung/desa yang dibentuk sebagai desa wisata karena karakter unggulan yang dimiliki sebagai bonus daya tarik alam. Beberapa karakter tersebut seperti cagar arkeologi seperti di Desa Gumeng dengan Desa Wisata Cetho, kombinasi cagar arkeologi dan geologi di Desa Wisata Anggrasmanis, desa wisata alam dan seni budaya tradisional di Desa Wisata Batik Girilayu serta desa wisata air pada Desa Ngeblak Tawangmangu yaitu Desa Wisata Umbul Udal Udalan.

Kabupaten Karanganyar memiliki wisata yang memanfaatkan keberadaan sumber daya air termasuk 3 air terjun yang telah dikembangkan sebagai panorama wisata. Pemanfaatan terluas untuk air terjun berada di tawangmangu yaitu Air Terjun Grojogan Sewu dengan luas mencapai 20 ha dilengkapi dengan ragam sarana dan prasarana pendukung lain. Air terjun lain yaitu Air Terjun Jumog di Desa Gandu, Ngargoyoso (3 ha) dan Air Terjun Parang Ijo di Desa Beji, Tawangmangu (7 ha).

Data untuk Ijin Usaha Pemanfaatan Jasa Lingkungan dan Wisata Alam (IUPJLWA) belum tersedia lengkap dan hal ini dapat menjadi pressure pada tata kelola lingkungan. Meskipun wisata alam atau ekowisata merupakan jalur terbaik dalam pemanfaatan lingkungan tanpa perusakan fisik (penebangan atau pengambilan tanaman dan satwa liar/TSL) namun segala aktivitas antropogenik memiliki resiko terhadap lingkungan. Kondisi di Tawangmangu memperlihatkan resiko tersebut dengan maraknya alih fungsi lahan untuk kepentingan pariwisata. Resiko tersebut belum menghitung pada jumlah limbah yang dihasilkan dan perubahan sosiokultur akibat aktivitas wisata. Ancaman utama berwujud sebagai pelampauan daya dukung dan daya tampung lingkungan yang sebenarnya menjadi ruh bagi keberadaan ragam wisata alam. Tata kelola yang baik memiliki peran memastikan keberlanjutan potensi jasa lingkungan seperti pariwisata alam karena segala dampak yang ditimbulkan memiliki resiko menghilangkan potensi tersebut.



4. Impact (Dampak)

Kabupaten Karanganyar memiliki potensi sumber daya alam dan jasa lingkungan cukup besar. Keberadaan regulasi diharapkan mampu mengimbangi pada upaya pemanfaatan. Kondisi tersebut mempertimbangkan bahwa potensi ekonomi dari pemanfaatan cukup besar dan menjanjikan bagi kesejahteraan. Kondisi saat ini menunjukkan bahwa keterbatasan data mengakibatkan upaya evaluasi terhambat. Hal ini mungkin belum akan berdampak secara langsung, namun akan menjadi laten di masa depan.

5. Response (Respon)

Pelaksanaan kewajiban persetujuan lingkungan melalui penyusunan dokumen lingkungan menjadi bagian penting untuk perlindungan dan pengelolaan lingkungan. Penyusunan dokumen lingkungan dapat menjadi tahapan awal untuk memitigasi resiko sebuah kegiatan antropogenik. Dokumen tersebut berperan sebagai wujud komitmen pemrakarsa suatu kegiatan terkait pengelolaan lingkungan dan memudahkan upaya monitoring dan evaluasi terkait. Dokumen lingkungan juga berperan sebagai wahana transparansi dan keikutsertaan masyarakat untuk mengetahui kondisi dan mengelola lingkungan. Kabupaten Karanganyar telah memiliki peraturan yang memberi kewajiban pemrakarsa kegiatan untuk mengajukan persetujuan (izin) lingkungan melalui pembuatan dokumen lingkungan dalam Peraturan Bupati Karanganyar No 8 tahun 2017. Berikut adalah data persetujuan lingkungan Kabupaten Karanganyar pada tahun 2021-2022.



Tabel-41. Dokumen Izin Lingkungan

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2022

No	Tahun	Jenis	Kegiatan	Komisi	Pemrakarsa	Dokumen
		Dokumen		Penilai		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	2021	Sertifikat Standar	0608210001533	-	PARNANTO	-
2	2021	Persetujuan PKPLH	608210001533	-	PARNANTO	-
3	2021	Sertifikat Standar	0608210004839	-	AS NURUL GUPITA SARI	-
4	2021	Persetujuan PKPLH	0608210004839	-	AS NURUL GUPITA SARI	-
5	2021	Sertifikat Standar	0908210016849	-	FERI FARKHAN	-
6	2021	Persetujuan PKPLH	0908210016849	-	FERI FARKHAN	-
7	2021	Sertifikat Standar		-	RINTANG INGGAT PRASASTI	-
8	2021	Sertifikat Standar	1008210028752	-	SOLEH AJI PRAKOSO	-
9	2021	Persetujuan PKPLH	1008210028752	-	SOLEH AJI PRAKOSO	-
10	2021	Sertifikat Standar	1508210007449	-	TONI DHARMAWAN	-
11	2021	Sertifikat Standar	1508210011848	-	TRİYADI DEWANTO	-
12	2021	Sertifikat Standar	1608210001003	-	ERLIANA	-
13	2021	Sertifikat Standar	1608210024506	-	DEWI RETNO SARI	-
14	2021	Sertifikat Standar	1708210008465	-	AGUS SETIYANTO	-
15	2021	Persetujuan PKPLH	1708210008465	-	AGUS SETIYANTO	-
16	2021	Sertifikat Standar	1808210024745	-	MUH QOSIM	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

17	2021	Sertifikat Standar	1200000301876	-	ADNAN RAHARJO	-
18	2021	Sertifikat Standar	1908210005159	-	KINGKIN DYAH AYU WARDHANI	-
19	2021	Sertifikat Standar	0220003531415	-	MERAH KUNING HIJAU	-
20	2021	Sertifikat Standar	0220003531415	-	MERAH KUNING HIJAU	-
21	2021	Sertifikat Cara Pembuatan Alat Kesehatan yang Baik (CPAKB)	1228000240782	-	NINIK DORAWATI	-
22	2021	Sertifikat Standar	2008210028369	-	MOH NURCHOLIS	-
23	2021	Sertifikat Standar	2008210032184	-	SANIMAN	-
24	2021	Sertifikat Standar	1508210004863	-	WARDOYO	-
25	2021	PKKPR Darat	1200000720874	-	WIDI PRAKARSA CONSULTING	-
26	2021	Sertifikat Standar	1200000720874	-	WIDI PRAKARSA CONSULTING	-
27	2021	Sertifikat Standar	0220007571686	-	MULIA GLOBAL MEDIKA	-
28	2021	Sertifikat Standar	2408210042538	-	GUNAWAN	-
29	2021	PKKPR Darat	1200000720874	-	WIDI PRAKARSA CONSULTING	-
30	2021	PKKPR Darat	1200000720874	-	WIDI PRAKARSA CONSULTING	-
31	2021	PKKPR Darat	1200000720874	-	WIDI PRAKARSA CONSULTING	-
32	2021	PKKPR Darat		-	SARTONO	-
33	2021	Sertifikat Standar	2608210050901	-	DUTA RASA	-
34	2021	Sertifikat Standar	2708210031721	-	RAHMAD KUNAINI	-
35	2021	Sertifikat Standar	2708210002561	-	MEGA KARYA SEKAWAN	-
36	2021	Sertifikat Standar	2708210002561	-	MEGA KARYA SEKAWAN	-
37	2021	PKKPR Darat	9120114021479	-	RIZKY ANDADARI	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

38	2021	Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)	9120114021479	-	RIZKY ANDADARI	-
39	2021	PKKPR Darat	9120114021479	-	RIZKY ANDADARI	-
40	2021	Sertifikat Standar	2808210021179	-	SURATMIN	-
41	2021	Sertifikat Standar	3008210026381	-	PARYANTO	-
42	2021	Persetujuan PKPLH	3008210026381	-	PARYANTO	-
43	2021	Sertifikat Standar	0109210047348	-	SRI WIDODO	-
44	2021	PKKPR Darat	0809210000884	-	MEGA GEO ENERGI	-
45	2021	Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)	0809210000884	-	MEGA GEO ENERGI	-
46	2021	Sertifikat Standar	0209210001559	-	WIRO SUMARNO	-
47	2021	Sertifikat Standar	0209210001664	-	WIRO SUMARNO	-
48	2021	Sertifikat Standar	0309210018653	-	PRAMUDI SAKSONO	-
49	2021	Sertifikat Standar	0309210018326	-	PRAMUDI SAKSONO	-
50	2021	Sertifikat Standar	0220208300396	-	SETYAWAN SUMBER REJEKI	-
51	2021	Sertifikat Standar	0409210010453	-	TK ISLAM ROHMAN NUR	-
52	2021	Sertifikat Standar	0509210028026	-	SUMIATUN	-
53	2021	Sertifikat Cara Pembuatan Alat Kesehatan yang Baik (CPAKB)	1245000320644	-	WAHYU AJI	-
54	2021	Sertifikat Standar	0609210068193	-	FAJAR SUNTORO	-
55	2021	Persetujuan PKPLH	0609210068193	-	FAJAR SUNTORO	-
56	2021	Sertifikat Standar		-	SEPTI ANISYA DINI	-
57	2021	Sertifikat Standar		-	LAILAN MALIUNA IZZATUR RAHMAN	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

58	2021	Sertifikat Standar	0709210005833	-	SUGIARTO SUMIN	-
59	2021	Sertifikat Standar	0709210009703	-	SUGIYANTO	-
60	2021	Sertifikat Standar	0709210024417	-	SAIDI	-
61	2021	Sertifikat Standar	0709210027299	-	SUGITO	-
62	2021	Sertifikat Standar	0709210036964	-	BAYU RAHIMANSYAH IRIANTO	-
63	2021	Sertifikat Standar	0709210037651	-	REZA INDRIYANI	-
64	2021	Sertifikat Standar	0809210003088	-	SUYATNO	-
65	2021	Persetujuan PKPLH	0809210003088	-	SUYATNO	-
66	2021	Sertifikat Standar	0809210036445	-	DEWO KURNIAWAN	-
67	2021	Sertifikat Standar	1227000102245	-	BUDHIARTA	-
68	2021	PKKPR Darat	9120009160582	-	TRIJAYA ARRUM LESTARI	-
69	2021	PKKPR Darat	9120009160582	-	TRIJAYA ARRUM LESTARI	-
70	2021	Sertifikat Standar	1109210043582	-	EKO MUCHTADI	-
71	2021	Sertifikat Standar	1209210001101	-	KARMI	-
72	2021	Persetujuan PKPLH	1209210001101	-	KARMI	-
73	2021	Sertifikat Standar	1209210028171	-	SUGIARNI	-
74	2021	Sertifikat Standar	1209210045326	-	MASTER SOLOSINDO	-
75	2021	Sertifikat Standar	1209210045326	-	MASTER SOLOSINDO	-
76	2021	Sertifikat Standar	1209210045326	-	MASTER SOLOSINDO	-
77	2021	Sertifikat Standar	0220109221036	-	HUTSA RAMA INDONESIA	-
78	2021	Sertifikat Standar	1309210001947	-	SYIFAUR ROHMAH MEDIKA	-
79	2021	Sertifikat Standar	1309210004423	-	MULTOPO HASTO SUSILO	-
80	2021	Persetujuan PKPLH	0220109221036	-	HUTSA RAMA INDONESIA	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

81	2021	Izin	1218000302723	-	KOP PRIMKOPAU DEPOHAR 50	-
82	2021	Sertifikat Standar	1309210052426	-	ANDI WIBOWO	-
83	2021	Sertifikat Standar	1309210060638	-	SOEMARDI HARSO WIRANTO	-
84	2021	Sertifikat Standar	1309210076651	-	FAJAR KRISTANTY WILHELMINA	-
85	2021	Sertifikat Standar	1309210097553	-	HERY DARYONO	-
86	2021	Persetujuan PKPLH	1309210097553	-	HERY DARYONO	-
87	2021	Sertifikat Standar	1409210006246	-	AGUS SUPRIYANTO	-
88	2021	Sertifikat Standar	1409210012658	-	THOMAS ADAM RAHARDJA	-
89	2021	Sertifikat Standar	1509210007812	-	MIKI KIJANG	-
90	2021	Sertifikat Standar	1509210027555	-	KUSUMO BUONO PUTRO	-
91	2021	Sertifikat Standar	1509210025169	-	MUHAMMAD FAJRI	-
92	2021	Persetujuan PKPLH	1509210027555	-	KUSUMO BUONO PUTRO	-
93	2021	Sertifikat Standar	1509210037391	-	MINTARI NUR AZIZA	-
94	2021	Persetujuan PKPLH	1509210007812	-	MIKI KIJANG	-
95	2021	PKKPR Darat	1808210024824	-	WIJI PRABU GEMILANG	-
96	2021	PKKPR Darat	1808210024824	-	WIJI PRABU GEMILANG	-
97	2021	PKKPR Darat	1808210024824	-	WIJI PRABU GEMILANG	-
98	2021	Sertifikat Standar	1609210056165	-	SRI LESTARI	-
99	2021	Sertifikat Standar	1709210004719	-	SUYATNO	-
100	2021	Sertifikat Standar	1809210006509	-	PUTERA MULYA BERLIAN	-
101	2021	Sertifikat Standar	1809210006509	-	PUTERA MULYA BERLIAN	-
102	2021	Sertifikat Standar	1809210011018	-	SUKAMDI MEI RAHARJO	-
103	2021	Sertifikat Standar	1909210001764	-	EKO WIDODO	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

104	2021	Sertifikat Standar	2009210002823	-	EDY SURYO PRASETYO	-
105	2021	Sertifikat Standar	2009210047983	-	SELISTYO	-
106	2021	Persetujuan PKPLH	2009210047983	-	SELISTYO	-
107	2021	PKKPR Darat	1808210024824	-	WIJI PRABU GEMILANG	-
108	2021	PKKPR Darat	1808210024824	-	WIJI PRABU GEMILANG	-
109	2021	PKKPR Darat	3108210009809	-	CAKRA BINTANG INOVASI	-
110	2021	Sertifikat Standar	2109210014489	-	SAYEKTI BUDI WALUYO	-
111	2021	Persetujuan PKPLH	2109210014489	-	SAYEKTI BUDI WALUYO	-
112	2021	Sertifikat Standar	2109210016651	-	WAGINO	-
113	2021	Sertifikat Standar	2109210023366	-	SUDARNO	-
114	2021	Persetujuan PKPLH	2109210023366	-	SUDARNO	-
115	2021	Sertifikat Standar	0234010202402	-	PAINEM	-
116	2021	Sertifikat Standar	8120006742639	-	MULTI GLOBAL AGRINDO	-
117	2021	Sertifikat Standar	2209210013614	-	KASINO	-
118	2021	Sertifikat Standar	0220109221036	-	HUTSA RAMA INDONESIA	-
119	2021	Persetujuan PKPLH	2309210000236	-	TUGINI NINGSIH	-
120	2021	Sertifikat Standar	0220605802643	-	BAGUS HANDOKO	-
121	2021	Persetujuan PKPLH	0220605802643	-	BAGUS HANDOKO	-
122	2021	Sertifikat Standar	2309210048636	-	MUHTARUL HADI	-
123	2021	Sertifikat Standar	9120202740836	-	HASAN UMAR JUFRI	-
124	2021	Persetujuan PKPLH	9120202740836	-	HASAN UMAR JUFRI	-
125	2021	Sertifikat Standar	2209210049423	-	HANI FAATIH	-
126	2021	Sertifikat Standar	2509210000148	-	MUHAMMAD FAJAR RIANTO	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

127	2021	Sertifikat Standar	9120008831632	-	BAGUS DEWANTORO	-
128	2021	Persetujuan PKPLH	9120008831632	-	BAGUS DEWANTORO	-
129	2021	Sertifikat Standar	2709210010017	-	ADHICK STORE	-
130	2021	Sertifikat Standar	2709210010017	-	ADHICK STORE	-
131	2021	Persetujuan PKPLH	2709210010017	-	ADHICK STORE	-
132	2021	Sertifikat Standar	9120009811934	-	KHARISMA BAYUTEX SEJAHTERA PERSADA	-
133	2021	Sertifikat Standar	2709210041363	-	SUNARNO	-
134	2021	Sertifikat Standar	0220300802497	-	BAMBANG SETIAWAN	-
135	2021	Sertifikat Standar	2809210000763	-	T YUDA HANDIANTO	-
136	2021	Persetujuan PKPLH	0220300802497	-	BAMBANG SETIAWAN	-
137	2021	Sertifikat Standar	2809210046992	-	DIGITAL MEDIA INOVASI	-
138	2021	Persetujuan PKPLH	2809210046992	-	DIGITAL MEDIA INOVASI	-
139	2021	Sertifikat Standar	1509210021874	-	ANGGUN NILLA MONICA	-
140	2021	Sertifikat Standar	2909210001743	-	BERKAH MAKMUR	-
141	2021	Sertifikat Standar	2909210001743	-	BERKAH MAKMUR	-
142	2021	Sertifikat Standar	2909210001743	-	BERKAH MAKMUR	-
143	2021	Sertifikat Standar	2909210001743	-	BERKAH MAKMUR	-
144	2021	Sertifikat Standar	2909210001743	-	BERKAH MAKMUR	-
145	2021	Persetujuan PKPLH	2909210001743	-	BERKAH MAKMUR	-
146	2021	Persetujuan PKPLH	2909210001743	-	BERKAH MAKMUR	-
147	2021	Persetujuan PKPLH	2909210001743	-	BERKAH MAKMUR	-
148	2021	Persetujuan PKPLH	2909210001743	-	BERKAH MAKMUR	-
149	2021	Persetujuan PKPLH	2909210001743	-	BERKAH MAKMUR	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

150	2021	PKKPR Darat	0710210052904	-	JALIN KARYA MANDIRI	-
151	2021	PKKPR Darat	9120007880084	-	WARUNG MAKAN " AYAM GORENG MBAK MUL"	-
152	2021	Sertifikat Standar	2909210049581	-	ANISA AYU ANDRIYANI SUYATNO	-
153	2021	Sertifikat Standar	1281000701963	-	JOKO SUWOTO	-
154	2021	Sertifikat Cara Pembuatan Alat Kesehatan yang Baik (CPAKB)	3009210029903	-	SRI LESTARI	-
155	2021	Sertifikat Cara Pembuatan Alat Kesehatan yang Baik (CPAKB)	1294000612452	-	MIFTAHUL HIDAYAT	-
156	2021	Sertifikat Standar	0110210010076	-	SUHARTONO	-
157	2021	Sertifikat Standar	0110210013799	-	SUGENG HARIYANTO	-
158	2021	Sertifikat Standar	9120114021479	-	RIZKY ANDADARI	-
159	2021	Persetujuan PKPLH	9120114021479	-	RIZKY ANDADARI	-
160	2021	Sertifikat Standar	0210210004883	-	SUGIYATMI	-
161	2021	Sertifikat Standar	0210210017918	-	JOKO PURWANTO	-
162	2021	Sertifikat Standar	9120107940958	-	LESTARI	-
163	2021	Sertifikat Standar	9120016092955	-	CITRA CESYNDO SAN	-
164	2021	Persetujuan PKPLH	9120016092955	-	CITRA CESYNDO SAN	-
165	2021	Sertifikat Standar	9120101960265	-	OPTIK PRANOTO	-
166	2021	PKKPR Darat	0220205110796	-	TJANDRA SUGIYANTO	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

167	2021	Sertifikat Cara Pembuatan Alat Kesehatan yang Baik (CPAKB)	0220205270456	-	PUJI ASMINI	-
168	2021	Sertifikat Standar	0510210036476	-	SUNARWAN	-
169	2021	Persetujuan PKPLH	0510210036476	-	SUNARWAN	-
170	2021	Sertifikat Standar	0220003381275	-	DIDIK SUSANTO	-
171	2021	Sertifikat Standar	1258000413901	-	RAHARDJO INDOKARYA	-
172	2021	Sertifikat Standar	0610210005293	-	IRRA MAYASARI SPSI	-
173	2021	Sertifikat Cara Pembuatan Alat Kesehatan yang Baik (CPAKB)	0610210005807	-	MARIA MAGDALENA ISTTY FEBRIANI	-
174	2021	Persetujuan PKPLH	1258000413901	-	RAHARDJO INDOKARYA	-
175	2021	SPPL	9120114021479	-	RIZKY ANDADARI	-
176	2021	Sertifikat Standar	0610210019445	-	JAVA PRINCESSSESHA	-
177	2021	SPPL	1276000623702	-	BASIRUN	-
178	2021	SPPL	0220205881545	-	HERNAWATI	-
179	2021	SPPL	1294000612452	-	MIFTAHUL HIDAYAT	-
180	2021	SPPL	8120006842394	-	TIRTAKENCANA TATAWARNA	-
181	2021	SPPL	9120009160582	-	TRIJAYA ARRUM LESTARI	-
182	2021	SPPL	1276000623702	-	BASIRUN	-
183	2021	SPPL	1200000301876	-	ADNAN RAHARJO	-
184	2021	SPPL	9120102800652	-	SELFIDDAR SEJAHTERA	-
185	2021	SPPL	0909210021629	-	SELFIDDAR SEJAHTERA	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

186	2021	SPPL	8120006842394	-	TIRTAKENCANA TATAWARNA	-
187	2021	SPPL	9120107940958	-	LESTARI	-
188	2021	SPPL	8120006842394	-	TIRTAKENCANA TATAWARNA	-
189	2021	SPPL	1808210024824	-	WIJI PRABU GEMILANG	-
190	2021	SPPL	0220009681683	-	RENY TRY AFF ARY DEWI	-
191	2021	SPPL	1298000320496	-	RENDRA MOCHTAR HABIBIE	-
192	2021	SPPL	9120002920972	-	TANI MURNI	-
193	2021	Sertifikat Standar	0610210028419	-	SRI WALUYO	-
194	2021	SPPL	1227000102245	-	BUDHIARTA	-
195	2021	SPPL	0234010202402	-	PAINEM	-
196	2021	SPPL	0220205110796	-	TJANDRA SUGIYANTO	-
197	2021	SPPL		-	SARTONO	-
198	2021	SPPL	3108210009809	-	CAKRA BINTANG INOVASI	-
199	2021	SPPL	0220205110796	-	TJANDRA SUGIYANTO	-
200	2021	SPPL	1245000320644	-	WAHYU AJI	-
201	2021	SPPL	0208010161264	-	RUDY ISKANDAR	-
202	2021	SPPL	1298000320496	-	RENDRA MOCHTAR HABIBIE	-
203	2021	SPPL	0210010112484	-	DIAN SULISTYO RIYADI	-
204	2021	SPPL	1808210024824	-	WIJI PRABU GEMILANG	-
205	2021	SPPL	1808210024824	-	WIJI PRABU GEMILANG	-
206	2021	SPPL	1808210024824	-	WIJI PRABU GEMILANG	-
207	2021	SPPL	1200000720874	-	WIDI PRAKARSA CONSULTING	-
208	2021	SPPL	0220004442259	-	ANUGERAH HYANG AKBARIAWAN	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

209	2021	SPPL	0290010022485	-	TOMY NAHARY YAHYA	-
210	2021	SPPL	0909210021629	-	SELFIDDAR SEJAHTERA	-
211	2021	SPPL	1219000342199	-	ANGGI PERDANA	-
212	2021	SPPL	0220008842238	-	HADI MUTAQIN	-
213	2021	SPPL	8120006842394	-	TIRTAKENCANA TATAWARNA	-
214	2021	SPPL	8120006842394	-	TIRTAKENCANA TATAWARNA	-
215	2021	SPPL	8120006842394	-	TIRTAKENCANA TATAWARNA	-
216	2021	Sertifikat Standar	0610210044364	-	RIANTO	-
217	2021	PKKPR Darat	8120109960546	-	IFARS PHARMACEUTICAL LABORATORIES	-
218	2021	Sertifikat Standar	0710210001885	-	NGATMINI	-
219	2021	Sertifikat Standar	0710210029223	-	EDI MARTONO	-
220	2021	Persetujuan PKPLH	0710210029223	-	EDI MARTONO	-
221	2021	Sertifikat Standar	0710210037749	-	DWI WAHYUNINGSIH	-
222	2021	Persetujuan PKPLH	0710210037749	-	DWI WAHYUNINGSIH	-
223	2021	Sertifikat Standar	0810210010579	-	LINDA PURNAMA SARI	-
224	2021	Sertifikat Standar	0810210041778	-	BRIANTORO ADITYOTOMO, SE	-
225	2021	SPPL	0809210000884	-	MEGA GEO ENERGI	-
226	2021	Sertifikat Standar	9120214091482	-	INTI BUMI	-
227	2021	Persetujuan PKPLH	9120214091482	-	INTI BUMI	-
228	2021	Sertifikat Standar	0910210003878	-	SUKIDI	-
229	2021	Persetujuan PKPLH	0910210003878	-	SUKIDI	-
230	2021	Sertifikat Standar	0910210015523	-	WARDOYO	-
231	2021	Sertifikat Standar	1010210002797	-	SEPTO PRAYOGO	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

232	2021	Sertifikat Standar	9120208870696	-	FRANCISKUS BUDHI MARGIATMO	-
233	2021	Persetujuan PKPLH	9120208870696	-	FRANCISKUS BUDHI MARGIATMO	-
234	2021	SPPL	1203000702098	-	PRIYONO MILENIUM	-
235	2021	Sertifikat Standar	1110210043096	-	NOER ANISAH	-
236	2021	Persetujuan PKPLH	1110210043096	-	NOER ANISAH	-
237	2021	Sertifikat Standar	1110210044446	-	TRI WARMATI	-
238	2021	Sertifikat Standar	1210210016479	-	INDRA TJAHYANA AL SIEHAY LIANG	-
239	2021	Sertifikat Standar	1210210022667	-	KRISTIANA HERU HAPSARI	-
240	2021	PKKPR Darat	9120100773301	-	HAMPARAN ENERGI RAYA	-
241	2021	Sertifikat Standar	1210210037688	-	SUMIRAT CAHYO WIDODO	-
242	2021	Sertifikat Standar	1210210053289	-	SUPADI	-
243	2021	Sertifikat Standar	9120009860152	-	BINA KARYA SENTOSA	-
244	2021	Sertifikat Standar	9120009860152	-	BINA KARYA SENTOSA	-
245	2021	Sertifikat Standar	9120009860152	-	BINA KARYA SENTOSA	-
246	2021	Sertifikat Standar	9120009860152	-	BINA KARYA SENTOSA	-
247	2021	Sertifikat Standar	9120009860152	-	BINA KARYA SENTOSA	-
248	2021	Persetujuan PKPLH	9120009860152	-	BINA KARYA SENTOSA	-
249	2021	Sertifikat Standar	1310210038771	-	GIADIZON	-
250	2021	PKKPR Darat	9120601711411	-	PT MUKTI MANUNGGAL SOLUTION	-
251	2021	PKKPR Darat	9120201491309	-	KHARISMA PARWITEX	-
252	2021	PKKPR Darat	9120201520991	-	TRISULA MAS SAKTI	-
253	2021	PKKPR Darat	8120109960546	-	IFARS PHARMACEUTICAL LABORATORIES	-
254	2021	Sertifikat Standar	1410210018678	-	IRFAN FATMAWANTO	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

255	2021	PKKPR Darat	1254000141735	-	SUMBER ANUGERAH ENZI	-
256	2021	PKKPR Darat	9120601711411	-	PT MUKTI MANUNGGAL SOLUTION	-
257	2021	PKKPR Darat	9120601711411	-	PT MUKTI MANUNGGAL SOLUTION	-
258	2021	PKKPR Darat	9120601711411	-	PT MUKTI MANUNGGAL SOLUTION	-
259	2021	PKKPR Darat	9120601711411	-	PT MUKTI MANUNGGAL SOLUTION	-
260	2021	Sertifikat Standar	1410210030975	-	RAKA HSB	-
261	2021	PKKPR Darat	9120201491309	-	KHARISMA PARWITEX	-
262	2021	Sertifikat Standar	0220108620389	-	RATNA FENANINGSIH	-
263	2021	Sertifikat Standar	9120403780316	-	NASMOCO ABADI MOTOR	-
264	2021	Sertifikat Standar	1262000563316	-	BERUANG ABADI	-
265	2021	Sertifikat Standar	9120107280369	-	MAKMUR JAYA	-
266	2021	Persetujuan PKPLH	9120403780316	-	NASMOCO ABADI MOTOR	-
267	2021	Persetujuan PKPLH	1262000563316	-	BERUANG ABADI	-
268	2021	PKKPR Darat	9120404321894	-	SUMBER ALFARIA TRIJAYA	-
269	2021	PKKPR Darat	9120309142923	-	SUMBER BENGAWAN PLASINDO	-
270	2021	Sertifikat Standar	1208000202201	-	RAFA GRAFIKA	-
271	2021	Sertifikat Standar	1610210011063	-	ALFIYATI BAROROH	-
272	2021	Sertifikat Standar	1710210010445	-	MUHAMMAD SYAIFUDIN	-
273	2021	PKKPR Darat	0220006230574	-	BWANAKERTA SARANA MEDIKA	-
274	2021	Sertifikat Standar	0220006230574	-	BWANAKERTA SARANA MEDIKA	-
275	2021	Persetujuan PKPLH	0220006230574	-	BWANAKERTA SARANA MEDIKA	-
276	2021	Sertifikat Standar	1910210034626	-	HANGGARA PUTRA PRATAMA	-
277	2021	Sertifikat Standar	1910210051941	-	PARMIN SASTRO WIJONO	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

278	2021	Persetujuan PKPLH	1910210051941	-	PARMIN SASTRO WIJONO	-
279	2021	Sertifikat Standar	1281000451166	-	LESTARI MAKMUR ABADI	-
280	2021	Persetujuan PKPLH	1281000451166	-	LESTARI MAKMUR ABADI	-
281	2021	Sertifikat Standar	1409210053733	-	SUDARSO	-
282	2021	Persetujuan PKPLH	1409210053733	-	SUDARSO	-
283	2021	Sertifikat Standar	2010210023803	-	DARYONO	-
284	2021	Persetujuan PKPLH	2010210023803	-	DARYONO	-
285	2021	PKKPR Darat	9120207110393	-	NEW SUBURTEX	-
286	2021	Sertifikat Standar	2110210000819	-	JUMINI	-
287	2021	Persetujuan PKPLH	2110210000819	-	JUMINI	-
288	2021	Sertifikat Standar	2110210010541	-	SUPARJO	-
289	2021	Persetujuan PKPLH	2110210010541	-	SUPARJO	-
290	2021	Sertifikat Standar	2110210022689	-	PURI JOKO TRIYADI	-
291	2021	Persetujuan PKPLH	2110210022689	-	PURI JOKO TRIYADI	-
292	2021	Sertifikat Standar	1281000701963	-	JOKO SUWOTO	-
293	2021	Persetujuan PKPLH	1281000701963	-	JOKO SUWOTO	-
294	2021	Sertifikat Standar	2110210026956	-	SUTAR	-
295	2021	Persetujuan PKPLH	2110210026956	-	SUTAR	-
296	2021	Sertifikat Standar	9120107371234	-	GRIYA DAYA MANDIRI	-
297	2021	PKKPR Darat	9120001840169	-	SEMESTA DISTRIBUSI INDONESIA	-
298	2021	Sertifikat Standar	2210210002251	-	MUHAMMAD HABIB ABDILLAH	-
299	2021	Persetujuan PKPLH	2210210002251	-	MUHAMMAD HABIB ABDILLAH	-
300	2021	Izin	2210210007447	-	SRI LESTARI	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

301	2021	Sertifikat Cara Pembuatan Alat Kesehatan yang Baik (CPAKB)	2210210007798	-	SUCIATI RIDHANATA SUSILO	-
302	2021	Sertifikat Standar	2210210032673	-	HARNI	-
303	2021	Persetujuan PKPLH	2210210032673	-	HARNI	-
304	2021	Sertifikat Standar	2210210045699	-	SUNARTI	-
305	2021	Persetujuan PKPLH	2210210045699	-	SUNARTI	-
306	2021	Sertifikat Standar	0220103710665	-	JOKO PURWANTO	-
307	2021	Persetujuan PKPLH	0220103710665	-	JOKO PURWANTO	-
308	2021	Sertifikat Standar	2310210014097	-	BAYU ARIS RIFAI	-
309	2021	Persetujuan PKPLH	2310210014097	-	BAYU ARIS RIFAI	-
310	2021	Sertifikat Standar	8120203850897	-	TARGET MAKMUR SENTOSA	-
311	2021	Sertifikat Standar	8120203850897	-	TARGET MAKMUR SENTOSA	-
312	2021	Persetujuan PKPLH	8120203850897	-	TARGET MAKMUR SENTOSA	-
313	2021	Persetujuan PKPLH	8120203850897	-	TARGET MAKMUR SENTOSA	-
314	2021	Sertifikat Standar	2410210016565	-	ARIYANTO	-
315	2021	Persetujuan PKPLH	2410210016565	-	ARIYANTO	-
316	2021	Sertifikat Standar	1218000712717	-	RENAA FARMINDO	-
317	2021	Sertifikat Standar	0239012042336	-	HANDAYANI BERKAT	-
318	2021	Persetujuan PKPLH	0239012042336	-	HANDAYANI BERKAT	-
319	2021	Persetujuan PKPLH	1218000712717	-	RENAA FARMINDO	-
320	2021	PKKPR Darat	1200000720874	-	WIDI PRAKARSA CONSULTING	-
321	2021	PKKPR Darat	1200000720874	-	WIDI PRAKARSA CONSULTING	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

322	2021	PKKPR Darat	1200000720874	-	WIDI PRAKARSA CONSULTING	-
323	2021	PKKPR Darat	1200000720874	-	WIDI PRAKARSA CONSULTING	-
324	2021	PKKPR Darat	1200000720874	-	WIDI PRAKARSA CONSULTING	-
325	2021	PKKPR Darat	1200000720874	-	WIDI PRAKARSA CONSULTING	-
326	2021	Sertifikat Standar	2510210031991	-	TUMIN	-
327	2021	PKKPR Darat	1200000720874	-	WIDI PRAKARSA CONSULTING	-
328	2021	Persetujuan PKPLH	2510210031991	-	TUMIN	-
329	2021	PKKPR Darat	1200000720874	-	WIDI PRAKARSA CONSULTING	-
330	2021	PKKPR Darat	1200000720874	-	WIDI PRAKARSA CONSULTING	-
331	2021	PKKPR Darat	1200000720874	-	WIDI PRAKARSA CONSULTING	-
332	2021	PKKPR Darat	1200000720874	-	WIDI PRAKARSA CONSULTING	-
333	2021	PKKPR Darat	1200000720874	-	WIDI PRAKARSA CONSULTING	-
334	2021	PKKPR Darat	1200000720874	-	WIDI PRAKARSA CONSULTING	-
335	2021	PKKPR Darat	1200000720874	-	WIDI PRAKARSA CONSULTING	-
336	2021	Sertifikat Standar	1296000462075	-	GESIT TEKNINDO DJAYA	-
337	2021	Sertifikat Standar	1296000462075	-	GESIT TEKNINDO DJAYA	-
338	2021	Sertifikat Standar	2610210019774	-	DUA PUTRI NEW BOX	-
339	2021	Sertifikat Standar	2610210019774	-	DUA PUTRI NEW BOX	-
340	2021	Persetujuan PKPLH	2610210019774	-	DUA PUTRI NEW BOX	-
341	2021	PKKPR Darat	8120115163005	-	SAMATOR GAS INDUSTRI	-
342	2021	PKKPR Darat	9120304372989	-	CAHAYA INDAH CEMERLANG	-
343	2021	Sertifikat Standar	2610210047808	-	SUKARNO	-
344	2021	PKKPR Darat	9120304372989	-	CAHAYA INDAH CEMERLANG	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

345	2021	Sertifikat Standar	2710210005169	-	SARTINI	-
346	2021	Persetujuan PKPLH	2710210005169	-	SARTINI	-
347	2021	PKKPR Darat	9120304372989	-	CAHAYA INDAH CEMERLANG	-
348	2021	PKKPR Darat	9120304372989	-	CAHAYA INDAH CEMERLANG	-
349	2021	PKKPR Darat	9120304372989	-	CAHAYA INDAH CEMERLANG	-
350	2021	PKKPR Darat	9120304372989	-	CAHAYA INDAH CEMERLANG	-
351	2021	PKKPR Darat	9120304372989	-	CAHAYA INDAH CEMERLANG	-
352	2021	Sertifikat Standar	2710210021224	-	AYI SETIOWARTINI	-
353	2021	Sertifikat Cara Pembuatan Alat Kesehatan yang Baik (CPAKB)	2710210023103	-	MEGA NUR YULIANA	-
354	2021	PKKPR Darat		-	WIDODO	-
355	2021	Sertifikat Standar	2810210001133	-	AMALIA AIZZAH	-
356	2021	Sertifikat Standar	2810210007198	-	SULARTI	-
357	2021	Sertifikat Standar	2810210038395	-	HARIANTO	-
358	2021	Sertifikat Standar	9120009380788	-	SURYA GRAHA UTAMA	-
359	2021	PKKPR Darat	9120601711411	-	PT MUKTI MANUNGGAL SOLUTION	-
360	2021	Sertifikat Standar	9120104972973	-	CITRA NUR MANDIRI	-
361	2021	Sertifikat Standar	0220105732403	-	SATRIA UTAMA	-
362	2021	Sertifikat Standar	3110210000776	-	YUSUF EFFENDI	-
363	2021	Sertifikat Standar	0220107760665	-	HAYATI MAKMUR INDONESIA	-
364	2021	PKKPR Darat	9120307482142	-	CATUR SENTOSA ADIPRANA	-
365	2021	PKKPR Darat	9120307482142	-	CATUR SENTOSA ADIPRANA	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

366	2021	PKKPR Darat	9120307482142	-	CATUR SENTOSA ADIPRANA	-
367	2021	PKKPR Darat	9120307482142	-	CATUR SENTOSA ADIPRANA	-
368	2021	PKKPR Darat	9120307482142	-	CATUR SENTOSA ADIPRANA	-
369	2021	Sertifikat Standar	3110210012566	-	SUKAMTO	-
370	2021	PKKPR Darat	9120307482142	-	CATUR SENTOSA ADIPRANA	-
371	2021	PKKPR Darat	9120307482142	-	CATUR SENTOSA ADIPRANA	-
372	2021	PKKPR Darat	9120307482142	-	CATUR SENTOSA ADIPRANA	-
373	2021	PKKPR Darat	9120307482142	-	CATUR SENTOSA ADIPRANA	-
374	2021	PKKPR Darat	9120307482142	-	CATUR SENTOSA ADIPRANA	-
375	2021	PKKPR Darat	9120307482142	-	CATUR SENTOSA ADIPRANA	-
376	2021	PKKPR Darat	1227000661441	-	SUYATNO	-
377	2021	PKKPR Darat	1227000661441	-	SUYATNO	-
378	2021	Sertifikat Standar	1279000612929	-	YEMI WINANTO	-
379	2021	Sertifikat Standar	0211210002542	-	SRIYONO	-
380	2021	Sertifikat Standar	0211210004127	-	IMAM SAFII	-
381	2021	Sertifikat Standar	0211210004869	-	SRIYANTO	-
382	2021	PKKPR Darat	0220106670192	-	TRI BUWANA WINATRA DARYA	-
383	2021	Izin	0211210030023	-	ARIANI DYAH PRAMASTUTI	-
384	2021	PKKPR Darat	8120004841455	-	SENTRAL MULTI AGRO	-
385	2021	PKKPR Darat	8120004841455	-	SENTRAL MULTI AGRO	-
386	2021	PKKPR Darat	0220106670192	-	TRI BUWANA WINATRA DARYA	-
387	2021	Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)	0220709910742	-	PARIKESIT LESUNG JUMENGGLONG	-
388	2021	Izin	9120108900797	-	TIRTA MEKAR JAYA	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

389	2021	PKKPR Darat	9120219030026	-	DONA BATIK	-
390	2021	Sertifikat Standar	0220304721435	-	SANCHIA INTERIOR	-
391	2021	Persetujuan PKPLH	0220304721435	-	SANCHIA INTERIOR	-
392	2021	Sertifikat Standar	0411210005797	-	ERWINDA RESALIA HERMAWAN	-
393	2021	Sertifikat Standar	8120001880885	-	ENTRI JAYA MAKMUR	-
394	2021	Sertifikat Standar	0511210003726	-	MULYANTO	-
395	2021	Sertifikat Standar	8120006802184	-	NAVA SAMGATA	-
396	2021	Persetujuan PKPLH	8120006802184	-	NAVA SAMGATA	-
397	2021	Sertifikat Standar	0220007603004	-	AMANAH MEDIKA	-
398	2021	PKKPR Darat	8120109960546	-	IFARS PHARMACEUTICAL LABORATORIES	-
399	2021	PKKPR Darat	8120018260141	-	MANUNGGAL ADIPURA	-
400	2021	Sertifikat Standar	0911210001754	-	SANTOSO	-
401	2021	SPPL	0911210028214	-	MUHAMMAD IRSAM YULIANTO	-
402	2021	SPPL	0911210031316	-	ANIK WARTINI	-
403	2021	Sertifikat Standar	0911210043064	-	GATOT TRIYANTO	-
404	2021	SPPL	0911210044469	-	HARIYONO	-
405	2021	Izin	0911210049941	-	ANDRIYANI	-
406	2021	SPPL	0911210047564	-	SUNARTO	-
407	2021	PKKPR Darat	0220709910742	-	PARIKESIT LESUNG JUMENGGLONG	-
408	2021	SPPL	1231000610176	-	SUPARNO	-
409	2021	PKKPR Darat	9120311110354	-	SINERGI COLOMADU	-
410	2021	SPPL	9120311110354	-	SINERGI COLOMADU	-
411	2021	PKKPR Darat	9120311110354	-	SINERGI COLOMADU	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

412	2021	SPPL	9120311110354	-	SINERGI COLOMADU	-
413	2021	SPPL	1011210009706	-	MURTIYANTI SPD	-
414	2021	SPPL	1011210012755	-	SETIYO NUGROHO	-
415	2021	SPPL	1011210013407	-	RIRIN VIDIA ALVIONITA	-
416	2021	SPPL	1011210017031	-	MASYKUR MUHAMMAD	-
417	2021	Sertifikat Standar	1011210021529	-	LISTYANI PUJISRIRAHAYU	-
418	2021	SPPL	1011210023195	-	DEFY CAHYANTI	-
419	2021	SPPL	1011210028066	-	ARIA ANDAR KUSUMA	-
420	2021	Sertifikat Standar		-	ADIMAS ROSDIAN	-
421	2021	Persetujuan PKPLH		-	ADIMAS ROSDIAN	-
422	2021	SPPL	1233000422497	-	JARNO	-
423	2021	SPPL	1011210036739	-	MIKO VIVIT FALUTAMA	-
424	2021	SPPL	1011210045818	-	LILIS MAYRAWATI	-
425	2021	SPPL	1011210046687	-	YUDA PUTRA SAGITARIA	-
426	2021	SPPL	1011210049429	-	ROSIKHUN NURUZ ZAMAN	-
427	2021	Sertifikat Standar	1011210054065	-	SATRIA MEGAH JAYA	-
428	2021	Persetujuan PKPLH	1011210054065	-	SATRIA MEGAH JAYA	-
429	2021	SPPL	1011210054065	-	SATRIA MEGAH JAYA	-
430	2021	SPPL	1011210054065	-	SATRIA MEGAH JAYA	-
431	2021	Sertifikat Standar	9120301231559	-	TUNGGAK WARU SEMI	-
432	2021	SPPL	1011210054065	-	SATRIA MEGAH JAYA	-
433	2021	SPPL	1011210054065	-	SATRIA MEGAH JAYA	-
434	2021	SPPL	1011210054065	-	SATRIA MEGAH JAYA	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

435	2021	SPPL	1011210054065	-	SATRIA MEGAH JAYA	-
436	2021	SPPL	1111210000573	-	SUTARNO	-
437	2021	SPPL	1111210004397	-	ATIK KURNIAWATI	-
438	2021	Sertifikat Standar	1111210004724	-	YUNANDA IVAN WICAKSONO	-
439	2021	SPPL	0220104133909	-	ARDIAN PRATOMO	-
440	2021	SPPL	1111210007828	-	TRI KARYA BARU	-
441	2021	SPPL	1111210013002	-	HANDUNG WISNU BROTO	-
442	2021	SPPL	1271000742293	-	ENERGY DAYA ABADI	-
443	2021	Persetujuan PKPLH	9120301231559	-	TUNGGAK WARU SEMI	-
444	2021	SPPL	9120301231559	-	TUNGGAK WARU SEMI	-
445	2021	SPPL	9120301231559	-	TUNGGAK WARU SEMI	-
446	2021	SPPL	9120301231559	-	TUNGGAK WARU SEMI	-
447	2021	SPPL	9120301231559	-	TUNGGAK WARU SEMI	-
448	2021	SPPL	1111210019699	-	HERMAN ARIYANTO	-
449	2021	SPPL	0287000921276	-	PUTRA PRIMA ABADI	-
450	2021	Sertifikat Standar	1111210023556	-	AMMAR RAHMAT	-
451	2021	PKKPR Darat	8120213062338	-	SARI WARNA ASLI TEXTILE INDUSTRY	-
452	2021	Sertifikat Standar	1211210002082	-	MINAH	-
453	2021	SPPL	1211210001575	-	SUNARTO	-
454	2021	SPPL	1287000140044	-	PRINTAMANS	-
455	2021	PKKPR Darat	8120219062361	-	DJARUM	-
456	2021	SPPL	8120219062361	-	DJARUM	-
457	2021	SPPL	1910210048802	-	SETYO PURNOMO YULIANTO	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

458	2021	SPPL	1211210005704	-	RUDIYANTO	-
459	2021	PKKPR Darat	9120108911081	-	RETNO SUKARMI	-
460	2021	SPPL	9120003370428	-	KUSUMA TJANDRA CONTRACTOR	-
461	2021	SPPL	9120003370428	-	KUSUMA TJANDRA CONTRACTOR	-
462	2021	PKKPR Darat		-	INFINITY GRUP INDONESIA	-
463	2021	SPPL	1411210000894	-	SUWANTO	-
464	2021	SPPL	1411210003838	-	SRI POMO WIDJOYO SASTRO	-
465	2021	SPPL	1411210005807	-	DIDIK SURYANI	-
466	2021	SPPL	9120109532801	-	PUTRA CAKRA BERSAUDARA	-
467	2021	SPPL	9120109532801	-	PUTRA CAKRA BERSAUDARA	-
468	2021	Sertifikat Standar	1411210007269	-	DARPINAH	-
469	2021	SPPL	1511210000103	-	IRWAN BUDI EFENDI	-
470	2021	SPPL	1511210001207	-	DWI SUYANTI	-
471	2021	SPPL	1411210007269	-	DARPINAH	-
472	2021	SPPL	1511210002063	-	DEWI WULANDARI	-
473	2021	SPPL	1511210003086	-	SUNARMI	-
474	2021	SPPL	1511210004188	-	ENTI MINTAROAH	-
475	2021	Sertifikat Standar	1511210005808	-	INDRI MULYANINGRUM	-
476	2021	SPPL	1511210008073	-	TRI NUSA INDO	-
477	2021	SPPL	1511210008657	-	WALUYO	-
478	2021	SPPL	1511210008736	-	DWI SURATMI	-
479	2021	SPPL	1511210008736	-	DWI SURATMI	-
480	2021	SPPL	1511210011748	-	PARIMAN	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

481	2021	SPPL	1511210012312	-	WIDODO	-
482	2021	SPPL	1511210013166	-	TUTIK HARYANTI	-
483	2021	SPPL	1511210015947	-	HARI MURNI	-
484	2021	SPPL	1511210016024	-	BIMA ALFAROSI	-
485	2021	PKKPR Darat	0220100311407	-	GUNADI PRASETYO	-
486	2021	SPPL	1511210017916	-	GIYATMI	-
487	2021	SPPL	1511210018048	-	NINDA APRILIA	-
488	2021	SPPL	1511210025588	-	SRI LESTARI	-
489	2021	SPPL	1511210028005	-	MARSIH	-
490	2021	SPPL	1511210028705	-	SUKATI	-
491	2021	SPPL	1511210029774	-	SAMINEM	-
492	2021	Sertifikat Standar	1511210031021	-	SEMI	-
493	2021	SPPL	1511210032415	-	WALIYEM	-
494	2021	SPPL	1511210035995	-	YEFTA SOTEROS YUSAK	-
495	2021	SPPL	1511210035995	-	YEFTA SOTEROS YUSAK	-
496	2021	SPPL	1511210036726	-	GUNTUR PRASETYO	-
497	2021	PKKPR Darat	1223000612789	-	PENDIDIKAN ASOFA KAWITAN	-
498	2021	PKKPR Darat	1223000612789	-	PENDIDIKAN ASOFA KAWITAN	-
499	2021	Sertifikat Standar	1611210054571	-	TIGA ANUGERAH MOTOSPORT	-
500	2021	PKKPR Darat	0220100311407	-	GUNADI PRASETYO	-
501	2021	SPPL	1611210000411	-	RODZIYAH MULYATI	-
502	2021	SPPL	1611210000602	-	SAMSIATUN	-
503	2021	SPPL	1611210001785	-	HARMINI	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

504	2021	SPPL	1611210004314	-	SRI AMDAYANI	-
505	2021	SPPL	1611210007073	-	SUYATMI	-
506	2021	SPPL	1611210007365	-	AGUNG NUGROHO	-
507	2021	SPPL	1611210011865	-	FAJAR ARIYANTO	-
508	2021	SPPL	0611210011423	-	CANDIDA ALMA PRATIWI	-
509	2021	SPPL	1611210015825	-	MAKMUR METALINDO PERMATA	-
510	2021	SPPL	1611210016306	-	SRI MULYANI	-
511	2021	SPPL	0909210043376	-	SUMADIJATAPA	-
512	2021	SPPL	1611210019864	-	KARNO	-
513	2021	SPPL	9120507781811	-	TAMARA CITRA JAYA SEJAHTERA	-
514	2021	SPPL	1611210022033	-	SUGENG RIYANTO	-
515	2021	SPPL	1410210053348	-	MARDINO	-
516	2021	SPPL	1611210023881	-	DAVINA MEKKARILLA JASMINE	-
517	2021	SPPL	1611210030155	-	AGUSTINA PUJIANI	-
518	2021	SPPL	1611210031099	-	HARJONO	-
519	2021	SPPL	1223000612789	-	PENDIDIKAN ASOFA KAWITAN	-
520	2021	SPPL	1223000612789	-	PENDIDIKAN ASOFA KAWITAN	-
521	2021	SPPL	1611210034317	-	SUGENG DANIEL	-
522	2021	SPPL	1611210030888	-	SUTARWO	-
523	2021	SPPL	1611210037741	-	KARJI	-
524	2021	SPPL	1611210040777	-	WIJIANI	-
525	2021	SPPL	1611210043499	-	MURGINI	-
526	2021	SPPL	1611210044026	-	SRI LESTARI	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

527	2021	SPPL	1611210046458	-	NGATMI	-
528	2021	SPPL	1611210050565	-	UTATIK	-
529	2021	SPPL	1611210053963	-	SRI WAHYUNI	-
530	2021	SPPL	1611210055381	-	MOH EKO SWANDONO	-
531	2021	SPPL	1611210037741	-	KARJI	-
532	2021	SPPL	1611210055919	-	SUYATNI	-
533	2021	SPPL	1611210054571	-	TIGA ANUGERAH MOTOSPORT	-
534	2021	SPPL	1611210054571	-	TIGA ANUGERAH MOTOSPORT	-
535	2021	SPPL	1611210054571	-	TIGA ANUGERAH MOTOSPORT	-
536	2021	SPPL	1611210054571	-	TIGA ANUGERAH MOTOSPORT	-
537	2021	SPPL	1611210054571	-	TIGA ANUGERAH MOTOSPORT	-
538	2021	SPPL	1611210054571	-	TIGA ANUGERAH MOTOSPORT	-
539	2021	SPPL	1611210054571	-	TIGA ANUGERAH MOTOSPORT	-
540	2021	SPPL	1611210061848	-	HENDRA MULIA RAHARJO	-
541	2021	Sertifikat Standar	1611210063027	-	RENDIANTO	-
542	2021	SPPL	1611210064638	-	AGUS DJOKO PRASETYO	-
543	2021	SPPL	1611210065044	-	SANTOSO	-
544	2021	SPPL	1611210065371	-	WIDODO	-
545	2021	SPPL	1611210065483	-	PUJI LESTARI	-
546	2021	SPPL	1711210007625	-	PUJI RAHAYU	-
547	2021	SPPL	1711210011484	-	JUMADI BURHAN	-
548	2021	SPPL	1711210011484	-	JUMADI BURHAN	-
549	2021	SPPL	1711210011484	-	JUMADI BURHAN	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

550	2021	SPPL	1711210012178	-	SUNARNO	-
551	2021	SPPL	1711210013179	-	IKHSANUL KARIM	-
552	2021	Sertifikat Standar	1258000701879	-	PRISCHILLA RURI WIJAYANTI	-
553	2021	Persetujuan PKPLH	1258000701879	-	PRISCHILLA RURI WIJAYANTI	-
554	2021	SPPL	1711210015466	-	MUHAMAD ABDUL BARI	-
555	2021	SPPL	1258000701879	-	PRISCHILLA RURI WIJAYANTI	-
556	2021	SPPL	1711210015466	-	MUHAMAD ABDUL BARI	-
557	2021	SPPL	1711210028516	-	DARYANTI	-
558	2021	SPPL	1711210028729	-	GEMA GANI BERSAUDARA	-
559	2021	SPPL	1711210048507	-	LILIS IRAWATI	-
560	2021	SPPL	1711210049238	-	ENI WAHYUNI	-
561	2021	Persetujuan PKPLH	1711210050599	-	LILIK DARMINI	-
562	2021	SPPL	1711210051328	-	SRI WARYANTI	-
563	2021	SPPL	1711210051736	-	JUMINI	-
564	2021	SPPL	1711210052816	-	TRI WIYARSI	-
565	2021	SPPL	1711210054752	-	REMIYATI	-
566	2021	SPPL	1711210055516	-	DIMAS PRIMA SAPUTRA	-
567	2021	SPPL	1711210056192	-	PURYANI	-
568	2021	SPPL	1711210057103	-	DARTI	-
569	2021	SPPL	1711210061939	-	PT. KREATIF NINJA DESAIN	-
570	2021	SPPL	1711210062075	-	SUWANTO	-
571	2021	SPPL	1611210001625	-	PARTINI	-
572	2021	SPPL	1811210010212	-	MAMIK SRI HARPADMI	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

573	2021	SPPL	1811210015344	-	GLOBAL ETNIK NUSANTARA	-
574	2021	SPPL	1811210015344	-	GLOBAL ETNIK NUSANTARA	-
575	2021	SPPL	1811210015344	-	GLOBAL ETNIK NUSANTARA	-
576	2021	SPPL	1811210016288	-	SATI	-
577	2021	SPPL	1811210015344	-	GLOBAL ETNIK NUSANTARA	-
578	2021	SPPL	1811210015344	-	GLOBAL ETNIK NUSANTARA	-
579	2021	SPPL	1811210015344	-	GLOBAL ETNIK NUSANTARA	-
580	2021	SPPL	1811210015344	-	GLOBAL ETNIK NUSANTARA	-
581	2021	SPPL	1811210015344	-	GLOBAL ETNIK NUSANTARA	-
582	2021	SPPL	1811210023047	-	DILA PLASTIK MAKMUR	-
583	2021	SPPL	1811210023047	-	DILA PLASTIK MAKMUR	-
584	2021	SPPL	1811210037844	-	CIPTA KARYA ABADI	-
585	2021	SPPL	1811210037844	-	CIPTA KARYA ABADI	-
586	2021	SPPL	1811210037844	-	CIPTA KARYA ABADI	-
587	2021	SPPL	1239000252045	-	SULISTIONO	-
588	2021	SPPL	1239000252045	-	SULISTIONO	-
589	2021	SPPL	1811210038913	-	ENDANG WINARSIH	-
590	2021	SPPL	1239000252045	-	SULISTIONO	-
591	2021	SPPL	2108210007266	-	FAISHAL LUTHFI WANDA BUKHRONI	-
592	2021	SPPL	1811210047575	-	SUMARNI	-
593	2021	PKKPR Darat		-	ADIKARA MULYA BETON	-
594	2021	SPPL	1811210050916	-	TITIK ASIH	-
595	2021	SPPL	1811210051265	-	DWI NUGROHO	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

596	2021	SPPL	1811210051636	-	WARSINI	-
597	2021	SPPL	1811210052277	-	TUMIYEM	-
598	2021	Sertifikat Standar	1811210053807	-	HARI SANTOSO	-
599	2021	SPPL	1811210055956	-	ALAMRIMBUN	-
600	2021	SPPL	1811210056327	-	WIDI ASIHNO	-
601	2021	SPPL	1811210057374	-	TRI SULARYATNI	-
602	2021	SPPL	1811210057951	-	SUKINI	-
603	2021	Sertifikat Standar	9120017251242	-	RUMAH POTONG BABI - HARPIG	-
604	2021	Izin	0220003252314	-	SUGENG SANTOSO	-
605	2021	PKKPR Darat	0220003252314	-	SUGENG SANTOSO	-
606	2021	SPPL	1911210000076	-	HARTINI	-
607	2021	SPPL	1911210000574	-	SUKAT	-
608	2021	SPPL	1911210000649	-	RETNO DWI ARIYANI	-
609	2021	SPPL	1911210001395	-	SUGI	-
610	2021	SPPL	1911210001729	-	SUTINI	-
611	2021	SPPL	1911210001992	-	SURATI	-
612	2021	SPPL	1911210002879	-	DANANG SAPUTRO	-
613	2021	SPPL	0242010140999	-	RISA FINDRIASTUTI	-
614	2021	SPPL	1911210006097	-	RISKI MAIRINA	-
615	2021	SPPL	1911210006255	-	DWI SETYANINGSIH	-
616	2021	SPPL	1911210019103	-	TIGA PUTRA MANDIRI GEMILANG	-
617	2021	SPPL	1911210019103	-	TIGA PUTRA MANDIRI GEMILANG	-
618	2021	SPPL	0269000901533	-	FAJAR ROHMADI	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

619	2021	Sertifikat Standar	1911210033918	-	DANY WULAN SARI	-
620	2021	Persetujuan PKPLH	1911210033918	-	DANY WULAN SARI	-
621	2021	SPPL	1911210036776	-	SUMBER MAKMUR LUMINTU	-
622	2021	Sertifikat Standar	1911210040104	-	JONI WAHYUDI	-
623	2021	SPPL	1911210041116	-	WARSIYEM	-
624	2021	SPPL	1911210041669	-	NARSIH	-
625	2021	SPPL	1911210041941	-	HARNI	-
626	2021	SPPL	1911210042773	-	SRI WAHYUNI	-
627	2021	SPPL	1911210043796	-	SRI SUNARTI	-
628	2021	Persetujuan PKPLH	9120017251242	-	RUMAH POTONG BABI - HARPIG	-
629	2021	SPPL	9120017251242	-	RUMAH POTONG BABI - HARPIG	-
630	2021	Sertifikat Standar	2011210000483	-	EKO ANDI CAHYONO	-
631	2021	SPPL	2011210003543	-	YUNI SUSILOWATI	-
632	2021	SPPL	2011210004103	-	WAWAN YUSWANTO	-
633	2021	PKKPR Darat		-	MULYA LANGGENG TERANG ABADI	-
634	2021	SPPL	2011210006838	-	GIYAH	-
635	2021	SPPL	2011210007674	-	JATMIKO DWI SUDARSONO	-
636	2021	SPPL	2011210010495	-	SRI HASTUTI	-
637	2021	SPPL	2011210013985	-	SUKIYEM	-
638	2021	SPPL	2111210000223	-	SUPARNO	-
639	2021	Sertifikat Standar	2111210001406	-	SUHARDI	-
640	2021	SPPL	2111210002203	-	SUMINI	-
641	2021	SPPL	2111210002429	-	YANTI	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

642	2021	SPPL	2111210002778	-	GIYARSI	-
643	2021	SPPL	2111210002778	-	GIYARSI	-
644	2021	SPPL	2111210004343	-	KLIWON	-
645	2021	SPPL	2111210005939	-	MARSINI	-
646	2021	SPPL	2111210006705	-	SULARMI	-
647	2021	SPPL	2111210007234	-	WARSITI	-
648	2021	SPPL	2111210010283	-	SARINI	-
649	2021	SPPL	2111210011352	-	NISIH RAHAYU	-
650	2021	SPPL	2111210012239	-	SRI WAHYUNI	-
651	2021	SPPL	2111210012735	-	DANANG EKO PRIYONO	-
652	2021	SPPL	2111210012996	-	SULIYAH	-
653	2021	SPPL	2111210013049	-	SURYATI	-
654	2021	SPPL	2111210013229	-	HARNI	-
655	2021	SPPL	2111210013433	-	ATIK	-
656	2021	Sertifikat Standar	2111210013714	-	ENDANG SUWARNI	-
657	2021	Persetujuan PKPLH	2111210013714	-	ENDANG SUWARNI	-
658	2021	SPPL	2111210014017	-	EPI MARYATI	-
659	2021	SPPL	2211210000485	-	AGRONESIA SOLUSI TANI	-
660	2021	SPPL	2211210000485	-	AGRONESIA SOLUSI TANI	-
661	2021	SPPL	2211210000485	-	AGRONESIA SOLUSI TANI	-
662	2021	SPPL	2211210000485	-	AGRONESIA SOLUSI TANI	-
663	2021	SPPL	2211210000485	-	AGRONESIA SOLUSI TANI	-
664	2021	SPPL	2211210000485	-	AGRONESIA SOLUSI TANI	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

665	2021	SPPL	2211210000485	-	AGRONESIA SOLUSI TANI	-
666	2021	SPPL	2211210000485	-	AGRONESIA SOLUSI TANI	-
667	2021	SPPL	2211210000485	-	AGRONESIA SOLUSI TANI	-
668	2021	SPPL	2211210000485	-	AGRONESIA SOLUSI TANI	-
669	2021	SPPL	2211210000485	-	AGRONESIA SOLUSI TANI	-
670	2021	SPPL	2211210000485	-	AGRONESIA SOLUSI TANI	-
671	2021	SPPL	2211210000485	-	AGRONESIA SOLUSI TANI	-
672	2021	SPPL	2211210000485	-	AGRONESIA SOLUSI TANI	-
673	2021	SPPL	2211210000485	-	AGRONESIA SOLUSI TANI	-
674	2021	SPPL	2211210000485	-	AGRONESIA SOLUSI TANI	-
675	2021	SPPL	2211210000485	-	AGRONESIA SOLUSI TANI	-
676	2021	SPPL	2211210000485	-	AGRONESIA SOLUSI TANI	-
677	2021	SPPL	2211210003376	-	MULYONO	-
678	2021	SPPL	2211210006675	-	RIRIN APRIYANTI	-
679	2021	SPPL	2211210007156	-	IKHSAN NANDA	-
680	2021	SPPL	2211210009588	-	PAINI	-
681	2021	SPPL	2211210009781	-	YULIANA KRISTANTI	-
682	2021	SPPL	2211210010464	-	SURIPNO	-
683	2021	SPPL	2211210011331	-	SUMARNI	-
684	2021	SPPL	2211210013594	-	SUMINEM	-
685	2021	SPPL	2211210018057	-	PANIYEM	-
686	2021	Sertifikat Standar	2211210035146	-	ANDARWATI	-
687	2021	SPPL	2211210036882	-	CIKRAK	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

688	2021	SPPL	2211210042201	-	JUMINEM	-
689	2021	SPPL	2211210042934	-	PARTI	-
690	2021	SPPL	2211210045825	-	WIDODO	-
691	2021	SPPL	2211210049886	-	SATU SOLUSIMU DOTKOM	-
692	2021	SPPL	2211210049886	-	SATU SOLUSIMU DOTKOM	-
693	2021	SPPL	2211210050413	-	BACHTIAR AGUS SETIAWAN	-
694	2021	SPPL	2311210004865	-	DARWANTI	-
695	2021	SPPL	2311210006766	-	NINIK WIDAYATI	-
696	2021	SPPL	2311210008353	-	SUWITO	-
697	2021	SPPL	2311210010904	-	SULASMI	-
698	2021	SPPL	1511210021727	-	MUKIMAN	-
699	2021	Sertifikat Standar	2311210011784	-	ELYSAH BEKTI KHOMALA	-
700	2021	SPPL	9120002100019	-	KJSKB FEBRIAN BAYU DWI PRAMANA PUTRA DAN REKAN	-
701	2021	SPPL	9120002100019	-	KJSKB FEBRIAN BAYU DWI PRAMANA PUTRA DAN REKAN	-
702	2021	Persetujuan PKPLH	2311210013031	-	SUKARNI	-
703	2021	SPPL	2311210013584	-	NING HARTINI	-
704	2021	SPPL	2311210014087	-	ASIH WAHYUNI	-
705	2021	Sertifikat Standar	9120117131216	-	ANROSI FARM	-
706	2021	SPPL	2411210000487	-	SUTARMI	-
707	2021	SPPL	2411210000487	-	SUTARMI	-
708	2021	SPPL	2411210001062	-	RIYANTO	-
709	2021	SPPL	2411210001062	-	RIYANTO	-
710	2021	SPPL	2411210001062	-	RIYANTO	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

711	2021	SPPL	2411210003108	-	PRIHATIN	-
712	2021	Sertifikat Standar	2411210003918	-	TOTOK TRI WIBOWO	-
713	2021	Sertifikat Standar	0220006280851	-	BENGAWAN SENTOSA PROPERTINDO	-
714	2021	SPPL	2411210009658	-	PARINEM	-
715	2021	SPPL	2411210013697	-	ARI SUPARTINI	-
716	2021	Sertifikat Standar	0243000942383	-	BINTANG MADU ASRI	-
717	2021	SPPL	0243000942383	-	BINTANG MADU ASRI	-
718	2021	SPPL	0243000942383	-	BINTANG MADU ASRI	-
719	2021	PKKPR Darat	9120118181981	-	JAGAT SEMESTA	-
720	2021	SPPL	2411210017104	-	SUMARNI	-
721	2021	SPPL	2411210017163	-	TUGIMIN	-
722	2021	SPPL	0243000942383	-	BINTANG MADU ASRI	-
723	2021	SPPL	2411210021977	-	KARTINI	-
724	2021	SPPL	9120118181981	-	JAGAT SEMESTA	-
725	2021	SPPL	2411210024734	-	RIDWAN	-
726	2021	SPPL	9120113121038	-	BAHAGIA SUMBER ABADI	-
727	2021	SPPL	9120113121038	-	BAHAGIA SUMBER ABADI	-
728	2021	SPPL	9120113121038	-	BAHAGIA SUMBER ABADI	-
729	2021	SPPL	9120113121038	-	BAHAGIA SUMBER ABADI	-
730	2021	SPPL	2411210025443	-	TANTO PAMBUDI	-
731	2021	SPPL	9120113121038	-	BAHAGIA SUMBER ABADI	-
732	2021	SPPL	2411210027333	-	SYAMSIYAH	-
733	2021	SPPL	2411210029561	-	SITI AMINAH	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

734	2021	SPPL	2411210029627	-	SARWONO	-
735	2021	SPPL	2411210030277	-	SARIYATI	-
736	2021	SPPL	2411210030738	-	SUTARNO	-
737	2021	SPPL	2411210031076	-	JOKO RIYAWAN	-
738	2021	SPPL	2411210031313	-	SUKINI	-
739	2021	SPPL	2411210031638	-	PRATISTA ABHIRAMA	-
740	2021	SPPL	2411210033475	-	SURATI	-
741	2021	SPPL	2411210035609	-	SRI MULYANI	-
742	2021	SPPL	2411210036614	-	WARTI LESTARI	-
743	2021	SPPL	1272000700916	-	RONI SWASONO	-
744	2021	SPPL	2411210040394	-	SRI MARYATI	-
745	2021	SPPL	2411210041235	-	PARIYATI	-
746	2021	SPPL	1272000700916	-	RONI SWASONO	-
747	2021	SPPL	2411210043263	-	SUHARI	-
748	2021	SPPL	2411210043814	-	WINARSIH	-
749	2021	SPPL	2411210044545	-	DANANG RISA PUTRA	-
750	2021	SPPL	2411210045456	-	SARMI	-
751	2021	SPPL	2411210048055	-	WINARTI	-
752	2021	SPPL	2411210048415	-	ENI SETYOWATI	-
753	2021	SPPL	2411210050395	-	SUNINGSIH	-
754	2021	SPPL	2411210051078	-	AZIS ABDULLAH	-
755	2021	SPPL	2411210051374	-	SUPRIHATIN	-
756	2021	SPPL	2411210053205	-	SARMI	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

757	2021	SPPL	2411210054377	-	SUDARTI	-
758	2021	SPPL	0206010172703	-	GOLDEN LUMBER INDONESIA	-
759	2021	SPPL	2411210057279	-	SRI HARTINI	-
760	2021	SPPL	2411210058109	-	MEI AMELIYANA	-
761	2021	SPPL	9120304700093	-	NUANSA KAYU BEKAS	-
762	2021	SPPL	2411210058892	-	LIYA DWININGSIH	-
763	2021	SPPL	1261000442996	-	BAROKAH INTI BERSAMA	-
764	2021	SPPL	2411210059924	-	NANIK SUTARNI	-
765	2021	SPPL	2411210059946	-	SRI ENDANG ROHNINGSIH	-
766	2021	SPPL	2411210060273	-	HANDAYANI	-
767	2021	SPPL	2411210061608	-	WARSONO	-
768	2021	SPPL	2411210061689	-	SARIYEM	-
769	2021	SPPL	2411210062163	-	WIDODO WIDO RAHARJO	-
770	2021	SPPL	2411210062275	-	TUKIMAN	-
771	2021	SPPL	2411210063445	-	SUWARNI	-
772	2021	SPPL	2411210063524	-	SRI TOPO WAHYUNI	-
773	2021	SPPL	2411210064128	-	WARTI	-
774	2021	SPPL	2411210065155	-	LILY KRISTANTI	-
775	2021	SPPL	2411210065166	-	LISTY NURWIYANI	-
776	2021	SPPL	2411210065469	-	GUNTUR NUGROHO SUHERMAN	-
777	2021	SPPL	2411210065504	-	SUWARNI	-
778	2021	SPPL	2411210065842	-	MAHDIYAH SAPTINI	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

779	2021	SERTIFIKAT STANDAR TOKO OBAT TRADISIONAL PEDAGANG LOS PASAR	2411210066007	-	DWI RAHAYU	-
780	2021	SPPL	2411210065469	-	GUNTUR NUGROHO SUHERMAN	-
781	2021	SPPL	2411210066279	-	TRIYANAH	-
782	2021	SPPL	2411210067056	-	WAHYUNI	-
783	2021	Sertifikat Standar	2411210067157	-	HERI SANTOSO	-
784	2021	SPPL	2411210067179	-	PURI RAHAYU	-
785	2021	SPPL	2411210067179	-	PURI RAHAYU	-
786	2021	SPPL	2411210067473	-	SRI SULASMI	-
787	2021	SPPL	2411210067484	-	SRI SARTINI	-
788	2021	SPPL	2411210067721	-	SURYANI	-
789	2021	SPPL	2411210067822	-	SASTRI SURATMI	-
790	2021	SPPL	2411210067912	-	WAHYU DALMINI	-
791	2021	SPPL	2411210067934	-	WULANDARI	-
792	2021	SPPL	2411210068081	-	PAIJO	-
793	2021	Sertifikat Standar	2411210068283	-	WAHYUNINGSIH	-
794	2021	SPPL	2411210068531	-	MARYATI	-
795	2021	SPPL	2411210068893	-	SRI SUPADMI	-
796	2021	Sertifikat Standar	2411210069306	-	DASMINI	-
797	2021	SPPL	9120117131216	-	ANROSI FARM	-
798	2021	SPPL	2411210069951	-	SRI REJEKI	-
799	2021	SPPL	2411210070068	-	MULYANI	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

800	2021	Sertifikat Standar	2411210070498	-	ANGGA WIDIASTONO	-
801	2021	SPPL	2411210070507	-	PARJINI	-
802	2021	SPPL	2411210071306	-	LILIK LESTARI	-
803	2021	SPPL	2411210071646	-	PARIYEM	-
804	2021	SPPL	2411210071668	-	SATIMI	-
805	2021	SPPL	2411210071973	-	SRI RAHAYU	-
806	2021	SPPL	2411210071995	-	SITI NURYANI	-
807	2021	SPPL	2411210072228	-	PARMI	-
808	2021	Izin	1204001492832	-	ASTOUFI HERPI PERDANA	-
809	2021	SPPL	2511210000308	-	PURWANTO	-
810	2021	Sertifikat Standar	2511210000499	-	SURONO	-
811	2021	Persetujuan PKPLH	2511210000499	-	AAN SUSANTO	-
812	2021	SPPL	2411210051078	-	AZIS ABDULLAH	-
813	2021	SPPL	2511210004957	-	ATIK SUMIYATI	-
814	2021	SPPL	2511210010614	-	HARTOPO	-
815	2021	SPPL	2511210010726	-	WAGIMAN	-
816	2021	SPPL	2511210011514	-	INDAR SETYOWATI	-
817	2021	SPPL	2511210012585	-	WARTINI	-
818	2021	SPPL	2511210013909	-	RAHAYU PUTRA MANDIRI JAYA	-
819	2021	SPPL	2511210013909	-	RAHAYU PUTRA MANDIRI JAYA	-
820	2021	SPPL	2511210016025	-	SUPARDI	-
821	2021	SPPL	2511210016036	-	MAGIC GROUP SEJAHTERA	-
822	2021	Sertifikat Standar	1268000441115	-	RAHADYAN DENY HAPSARI	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

823	2021	Sertifikat Standar Toko Alat Kesehatan	2511210027986	-	WIYONO	-
824	2021	Sertifikat Standar	2511210027244	-	WANTO	-
825	2021	SPPL	2511210027986	-	WIYONO	-
826	2021	SPPL	2511210028638	-	ARIF FAHRUDDIN	-
827	2021	PKKPR Darat	8120014152181	-	KEMILAU INDAHPERMANA	-
828	2021	SPPL	2511210032745	-	SUPAMI	-
829	2021	SPPL	2511210035862	-	NARTI ULİYAH	-
830	2021	SPPL	2511210035941	-	AAN SUSANTO	-
831	2021	SPPL	2511210031935	-	EKO BAKTI WIYANTO	-
832	2021	SPPL	2511210036637	-	NINA MARLINA	-
833	2021	SPPL	2511210040066	-	MAMIK SULASMI	-
834	2021	SPPL	1245000620329	-	DIASTUTI NUR RACHMANI	-
835	2021	SPPL	2511210044206	-	SUGIYEM	-
836	2021	SPPL	2511210045626	-	PRADITYA ARIF PAMBUDI	-
837	2021	Sertifikat Standar	2511210047448	-	WINDARTI	-
838	2021	SPPL	2511210048607	-	YULI HARTINI	-
839	2021	SPPL	1245000620329	-	DIASTUTI NUR RACHMANI	-
840	2021	SPPL	2511210049384	-	DEWI SETIOWATI	-
841	2021	SPPL	2511210050565	-	SUNARMI	-
842	2021	Sertifikat Standar	2511210051406	-	HENI	-
843	2021	SPPL	2511210051518	-	PARMI	-
844	2021	SPPL	2511210052354	-	PATMI	-
845	2021	SPPL	2511210052407	-	SRI SUWARNI	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

846	2021	SPPL	2511210052624	-	WARSINI	-
847	2021	SPPL	2511210052758	-	SRI WAHYUNI	-
848	2021	SPPL	2511210054659	-	SUMARNO	-
849	2021	SPPL	2511210055278	-	SULASTRI	-
850	2021	SPPL	2511210056055	-	KRISTIANA	-
851	2021	SPPL	2511210056077	-	SUYANTI	-
852	2021	SPPL	1711210028729	-	GEMA GANI BERSAUDARA	-
853	2021	SPPL	2511210057574	-	DASINEM	-
854	2021	SPPL	2511210058136	-	SRI PARTINI	-
855	2021	SPPL	2511210058474	-	TRI PARYANI	-
856	2021	PKKPR Darat		-	KUTAI KARTA SASTRA NEGARA AGRO SEJAHTERA	-
857	2021	SPPL	2611210000096	-	WINARSIH	-
858	2021	SPPL	2611210000309	-	SRI MURYATI	-
859	2021	SPPL	2611210000886	-	SRI RAHAYU	-
860	2021	SPPL	2611210006205	-	SUPATMI	-
861	2021	SPPL	2611210007851	-	SONI	-
862	2021	SPPL	2611210011245	-	SUJARWANTO	-
863	2021	SPPL	2611210015951	-	SULASTRI	-
864	2021	SPPL	2611210019922	-	SUYATI	-
865	2021	SPPL	2611210021755	-	SUWATI	-
866	2021	SPPL	2611210022517	-	DARWANTI	-
867	2021	SPPL	2611210023158	-	SUPARTI	-
868	2021	SPPL	2611210024398	-	WARSII	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

869	2021	SPPL	2611210026547	-	ENDANG LESTARI	-
870	2021	SPPL	2611210026852	-	RESMINI	-
871	2021	SPPL	2611210027842	-	ETIK SUSILOWATI	-
872	2021	Sertifikat Standar	2611210028303	-	SRI WARTINI	-
873	2021	Sertifikat Standar	2611210028639	-	YUYUN SUGIARTI	-
874	2021	Sertifikat Standar	2611210029699	-	TRİYONO	-
875	2021	SPPL	2611210030819	-	SUKINI	-
876	2021	SPPL	2611210030946	-	WANTINI	-
877	2021	SPPL	2611210031969	-	YANTO	-
878	2021	SPPL	2611210032147	-	NINIK PURWANTI	-
879	2021	SPPL	2611210033646	-	SRI HANDAYANI	-
880	2021	SPPL	2611210034434	-	WINARNO	-
881	2021	SPPL	2611210036594	-	WARSO KUSUMO	-
882	2021	SPPL	2611210036752	-	SUKARTINI	-
883	2021	SPPL	2611210037033	-	YAYUK ARIYATI	-
884	2021	SPPL	2611210037652	-	PAINI	-
885	2021	SPPL	2611210037955	-	SRI NARSINI	-
886	2021	SPPL	2611210038473	-	RIRIN	-
887	2021	SPPL	2611210039013	-	NGATINI	-
888	2021	SPPL	2611210039136	-	SITI WARSITI	-
889	2021	SPPL	2611210041781	-	RINI YUHWATI	-
890	2021	SPPL	2611210042861	-	SRI RAHARJO	-
891	2021	SPPL	2611210043917	-	PAINEM	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

892	2021	SPPL	2611210044356	-	SLAMET WIDODO	-
893	2021	SPPL	2611210045425	-	SUMARNI	-
894	2021	SPPL	2611210017931	-	SUMARNI	-
895	2021	SPPL	2611210045739	-	PUJIANI	-
896	2021	Sertifikat Standar	0220200350345	-	MULIA PUTERA ABADI	-
897	2021	SPPL	2611210046099	-	NGATMI	-
898	2021	SPPL	2611210046303	-	KARNI	-
899	2021	SPPL	0220200350345	-	MULIA PUTERA ABADI	-
900	2021	SPPL	0220200350345	-	MULIA PUTERA ABADI	-
901	2021	SPPL	0220200350345	-	MULIA PUTERA ABADI	-
902	2021	Sertifikat Standar	0220200350345	-	MULIA PUTERA ABADI	-
903	2021	SPPL	2611210047089	-	YUNI ASTUTI	-
904	2021	SPPL	2611210047416	-	MIA WIDYASTUTI	-
905	2021	SPPL	2611210047574	-	REBI	-
906	2021	SPPL	2711210000255	-	SRI LESTARI	-
907	2021	SPPL	2711210001234	-	RIKARMI	-
908	2021	SPPL	2711210001289	-	JUMINI	-
909	2021	SPPL	2711210001357	-	ENDAH NUR RAHMAWATI	-
910	2021	SPPL	2711210001495	-	SITI ROWIYAH	-
911	2021	SPPL	2711210001605	-	RIKA SUSANTI	-
912	2021	SPPL	2711210001605	-	RIKA SUSANTI	-
913	2021	SPPL	2711210002395	-	WALUYO	-
914	2021	SPPL	2711210003633	-	EKAYANI	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

915	2021	SPPL	2711210006579	-	SURYANINGSIH	-
916	2021	SPPL	2711210007086	-	AIRO KREATIF DIGITAL	-
917	2021	SPPL	2711210007086	-	AIRO KREATIF DIGITAL	-
918	2021	SPPL	2711210007086	-	AIRO KREATIF DIGITAL	-
919	2021	SPPL	2711210007086	-	AIRO KREATIF DIGITAL	-
920	2021	SPPL	2711210007086	-	AIRO KREATIF DIGITAL	-
921	2021	SPPL	2711210008065	-	GREEN DESAIN	-
922	2021	SPPL	2711210008065	-	GREEN DESAIN	-
923	2021	SPPL	2711210010293	-	SURYANI	-
924	2021	SPPL	2711210013083	-	BAMBANG DWI PURWANTO	-
925	2021	SPPL	2711210013566	-	MULYANI	-
926	2021	SPPL	2711210014047	-	MARMINI	-
927	2021	SPPL	2711210014429	-	SURANI	-
928	2021	SPPL	2711210014159	-	WALIYATUN	-
929	2021	SPPL	2711210015445	-	SAMIYEM	-
930	2021	SPPL	2711210016027	-	SUWARTI	-
931	2021	SPPL	2711210017515	-	SUTARNI	-
932	2021	SPPL	2711210017695	-	SRI SURANI	-
933	2021	SPPL	2711210017818	-	SULIYANI	-
934	2021	SPPL	2711210018033	-	PAIKEM	-
935	2021	SPPL	2711210018303	-	NGADIYEM	-
936	2021	SPPL	2811210000087	-	INTAN NURHIDAYATI	-
937	2021	SPPL	2811210000188	-	SUMINI	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

938	2021	SPPL	2811210000425	-	WAKIYEM	-
939	2021	Sertifikat Standar	2811210000504	-	SUYATNO	-
940	2021	SPPL	2811210000585	-	TASMI	-
941	2021	SPPL	2811210003079	-	MARSİYAH	-
942	2021	SPPL	2811210003103	-	SRI DARYANTI	-
943	2021	SPPL	2811210003114	-	DIYONO	-
944	2021	SPPL	2811210003173	-	SUWARSİ	-
945	2021	SPPL	2811210003237	-	ENY TRİPURWANTI	-
946	2021	SPPL	2811210003285	-	SUWARNİ	-
947	2021	SPPL	2811210003735	-	SUYATMI	-
948	2021	SPPL	2811210003757	-	SUWARNİ	-
949	2021	SPPL	2811210003836	-	WARSİNİ	-
950	2021	SPPL	2811210003893	-	SAMİNİ	-
951	2021	SPPL	2811210003937	-	DARSİNİ	-
952	2021	SPPL	2811210004003	-	TUMİ HASTUTİ	-
953	2021	SPPL	2811210004036	-	SUPARMİ	-
954	2021	SPPL	2811210004095	-	SUMİYATİ	-
955	2021	SPPL	2811210004115	-	DARSİNİ	-
956	2021	SPPL	2811210004159	-	MULYONİ	-
957	2021	SPPL	2811210004589	-	SRI SURYANİ	-
958	2021	SPPL	2811210004848	-	BUSUR EMAS NUSANTARA	-
959	2021	SPPL	2811210005254	-	DWİ SARYANTİ	-
960	2021	SPPL	2811210005355	-	SUMİYATİ	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

961	2021	SPPL	2811210006391	-	SUYATI	-
962	2021	SPPL	2811210006413	-	DWI ANTONO	-
963	2021	Sertifikat Standar	2811210006762	-	WINARSIH	-
964	2021	SPPL	2811210007796	-	WAGINI	-
965	2021	SPPL	2811210007875	-	KATIYEM	-
966	2021	SPPL	2811210008123	-	SULARMI	-
967	2021	SPPL	2811210008235	-	WARNI	-
968	2021	SPPL	2811210008279	-	HENY MOERWATI	-
969	2021	SPPL	2811210008461	-	SUPARMI	-
970	2021	SPPL	2811210008494	-	WIYANTO	-
971	2021	SPPL	2811210008742	-	WARNO	-
972	2021	SPPL	2811210004635	-	INTAN SETIA NINGRUM	-
973	2021	SPPL	2811210009596	-	DWI SUHARNI	-
974	2021	SPPL	2811210010891	-	SRI WAHYUNI	-
975	2021	SPPL	2811210011969	-	WARSILAH	-
976	2021	SPPL	2811210012057	-	SADINEM	-
977	2021	SPPL	2811210012274	-	SUTARNI	-
978	2021	SPPL	2811210012518	-	SUPARTINI	-
979	2021	SPPL	2811210012544	-	JUMINI	-
980	2021	SPPL	2811210012667	-	SRI SULANJARI	-
981	2021	SPPL	2811210012691	-	SUTARNI	-
982	2021	SPPL	2811210012882	-	DIYEM	-
983	2021	SPPL	2811210012904	-	RUBIYATI	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

984	2021	SPPL	2811210013084	-	PAINEM	-
985	2021	SPPL	2811210013578	-	WATI	-
986	2021	SPPL	2811210013635	-	SRI SUNARTI	-
987	2021	SPPL	2911210000755	-	SRI MULYANI	-
988	2021	SPPL	2911210000867	-	SRI SUKANI	-
989	2021	SPPL	2911210000909	-	NARTI	-
990	2021	SPPL	2911210000935	-	LILIK WURMININGSIH	-
991	2021	SPPL	2911210001326	-	ADI KRISTIANA	-
992	2021	SPPL	2911210004851	-	EKO WURYANTO	-
993	2021	SPPL	2911210006561	-	ARUM KHANIFAH	-
994	2021	SPPL	2911210015482	-	SITI SUMARSIH	-
995	2021	SPPL	2911210017541	-	ENI INDRIASTUTI	-
996	2021	PKKPR Darat	8120016292515	-	HARDO SOLOPLAST	-
997	2021	SPPL	2911210021499	-	SULASIHMI	-
998	2021	SPPL	2911210025854	-	SUNARTI	-
999	2021	SPPL	2911210026754	-	SUMILAH	-
1000	2021	SPPL	2911210027237	-	SUWARNI	-
1001	2021	SPPL	2911210027305	-	ENDANG LESTARI	-
1002	2021	SPPL	0205010111228	-	YULIANTO	-
1003	2021	Sertifikat Standar	2911210031895	-	SUNARTO	-
1004	2021	SPPL	2911210033403	-	MAKMUR LANGGENG BAHAGIA BERSAMA	-
1005	2021	SPPL	2911210036823	-	ESTININGSIH	-
1006	2021	SPPL	2911210038851	-	SARIYEM	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

1007	2021	SPPL	2911210039433	-	NUR LASITI	-
1008	2021	SPPL	2911210039975	-	SUMIYEM	-
1009	2021	SPPL	2911210041229	-	NARNI	-
1010	2021	SPPL	2911210041817	-	SARWINI	-
1011	2021	SPPL	9120104431215	-	GAMERSI SETIA ABADI	-
1012	2021	SPPL	9120104431215	-	GAMERSI SETIA ABADI	-
1013	2021	SPPL	2911210042886	-	SUNARNI	-
1014	2021	SPPL	2911210042991	-	MARIYEM	-
1015	2021	SPPL	2911210043538	-	SUPARSI	-
1016	2021	SPPL	2911210046262	-	TUTIK SUYANTI	-
1017	2021	Sertifikat Standar	2911210046914	-	SRI LESTARI	-
1018	2021	SPPL	2911210048896	-	YUFIANA ULYA	-
1019	2021	SPPL	2911210048896	-	YUFIANA ULYA	-
1020	2021	SPPL	2911210048997	-	MARMI	-
1021	2021	SPPL	2911210051919	-	WIJI SRI LESTARI	-
1022	2021	SPPL	2911210052325	-	DARTI	-
1023	2021	SPPL	3011210000258	-	SUGIYARTI	-
1024	2021	SPPL	3011210000484	-	ESTI	-

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data

Sumber : DLH Kabupaten Karanganyar (2023)



Sepanjang tahun 2022 dokumentasi persetujuan lingkungan DLH Kabupaten Karanganyar mencatat telah merilis 1024 izin beragam kegiatan. Angka tersebut menunjukkan kondisi Kabupaten Karanganyar yang terus berkembang dan membangun serta menarik bagi investasi. Data tersebut juga menunjukkan konsistensi respon yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Karanganyar untuk memberi akses pada pembangunan ekonomi sekaligus tetap menjaga upaya konservasi lingkungan. Persetujuan lingkungan yang dirilis didominasi dokumen SPPL yang merujuk pada resiko lingkungan yang ringan atau kurang penting di luar kategori dampak UKL-UPL atau AMDAL. Untuk kategori UKL UPL tercatat pada tahun 2020 terdapat rilisan 40 ijin. Dokumen SPPL tidak membutuhkan tim penilai dalam penetapan perizinan persetujuan. Kabupaten Karanganyar sendiri saat ini tidak memiliki komisi penilai untuk AMDAL, sehingga apabila terdapat pengajuan dokumen AMDAL maka akan dibawa ke tingkat penilaian provinsi.

Kondisi perizinan izin pengelolaan limbah B3 hingga tahun 2022 telah dirilis 32 perizinan. Berikut adalah daftar perizinan pengelolaan limbah B3 di kabupaten Karanganyar berdasarkan pendataan DLH.

Tabel-42. Perusahaan yang Mendapat Izin Mengelola Limbah B3

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2022

No	Tahun	Nama Perusahaan	Lokasi	Jenis Kegiatan /Usaha	Jenis Izin	Nomor SK	Dokumen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	2020	PT.SRIKANDI DAMAI SEJAHTERA	Jl.Raya Solo-Sragen Km.14,6 Pulosari, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah	Industri Pengolahan Makanan	-	-	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

2	2020	PT. ASIA RECYCLE MANDIRI	Jl. Solo-Purwodadi Km.7,8 Desa Selokaton, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar.	Industri Plastik	-	-	-
3	2020	PT.SUMBER CAHAYA AGUNG TEKSTIL	Jl. Solo-Sragen Km.9,1 Sroyo, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar	Industri Tekstil	-	-	-
4	2020	PT.INDACO WARNA DUNIA	Jl.Raya Solo-Sragen Km.13,2 Desa Pulosari, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar 57762, Provinsi Jawa Tengah.	Industri Cat dan Tinta Cetak	-	-	-
5	2020	PT.INDO VEENER UTAMA	Jl.Adi Sucipto, Desa Blulukan, Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar	Wood Working dan Furniture	-	-	-
6	2020	PT.DEWI SAMUDRA KUSUMA	Jl.Solo-Purwodadi Km.7,5 Selokaton, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar	Industri Pakaian Jadi	-	-	-
7	2020	PT.TSUNAMI SANTOSA	Tegalrejo, Desa Dagen, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar,	Industri Tekstil	-	-	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

			Provinsi Jawa Tengah.				
8	2020	PT.SEKAR BENGAWAN	Jl. Solo-Sragen Km.8,6 Kabupaten Karanganyar	Industri Tekstil (percetakan kain)	-	-	-
9	2020	PT.SAS KAMEYAMA CASTING INDONESIA	Ngalasan Rt.02 Rw.01, Desa Brujul, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah.	Industri Pengecoran Besi dan Baja	-	-	-
10	2020	RSAU dr.SISWANTO LAPANGAN UDARA ADI SUMARMO	Jl.Tentara Pelajar No.1 Desa Malangjiwan, Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar.	Rumah Sakit	-	-	-
11	2020	PT.YEKATRIA FARMA	Jl.Mojo I, Desa Dagen, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah.	Industri Farmasi	-	-	-
12	2020	PT.INDO ACIDATAMA.Tbk	Jl.Raya Solo-Sragen Km.11,4 Desa Kemiri, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah	Industri Kimia Dasar	-	-	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

13	2020	PT.GRAHA FARMA	Jl.Raya Grompol-Jambangan Km.3,5 Desa Kaliwuluh, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah.	Industri Farmasi	-	-	-
14	2020	P.G TASIKMADU	Desa Ngijo, Kecamatan Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah	Perkebunan dan Industri Gula	-	-	-
15	2020	PT. DELTA MERLIN DUNIA TEXTILE I	Jl. Raya Solo-Sragen Km.12,5 Desa Nangsri, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah	Textile	-	-	-
16	2020	CV.AFANTEX	Jl.Raya Solo-Sragen Km.9,5 Desa Brujul, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah	Industri Tenun	-	-	-
17	2020	PT.HARDO SOLOPLAST	Jl.Raya Palur Km.8, Jetis, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah	Industri barang dari plastik untuk pengemasan	-	-	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

18	2020	PT.LOMBOK GANDARIA	Jl.Raya Jaten Km.7 Desa Dagen, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah	Industri Makanan dan Minuman	-	-	-
19	2020	PT. DELTA MERLIN DUNIA TEXTILE II	Jl. Raya Solo-Sragen Km.14 Desa Pulosari, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah	Industri Pertenunan (weaving)	-	-	-
20	2020	PT. DELTA MERLIN DUNIA TEXTILE III	Jl. Raya Solo-Sragen Km.12, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah	Industri Pertenunan (weaving)	-	-	-
21	2020	CV.RANOTEX	Jl. Raya Solo-Sragen Km.13, Nglarangan, Kebak, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah	Industri Pertenunan (weaving)	-	-	-
22	2020	PT.YUPI INDO JELLY GUM	JL.Grompol-Jambangan Km.5 Muringan Rt.07 Rw.13 Kaliwuluh, Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar,	Industri Kembang Gula.	-	-	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

			Provinsi Jawa Tengah.				
23	2020	PT.INDO CALI PLAST	Dukuh Duwet, Desa Brujul, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah.	Industri barang dari plastik untuk pengemasan	-	-	-
24	2020	PT.CIOMAS ADISATWA	Jl.Wonosari-Kragan Pule Karangturi Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah.	Peternakan Ayam Ras Petelur (Pullet)	-	-	-
25	2020	PT.CIOMAS ADISATWA	Desa Tugurejo, Tugu, Kecamatan Jumantono, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah.	Peternakan Ayam Ras Petelur (Pullet)	-	-	-
26	2020	PT.ASTRA INTERNATIONAL, Tbk - SO Palur	Jl.Raya Palur Km.04 Desa Ngringo, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah.	Perdagangan, Reparasi, Perawatan Sepeda Motor Honda	-	-	-
27	2020	PT. SARI WARNA ASLI UNIT III	Jl. Raya Solo-Sragen Km.9-10 Desa Purworejan, Kelurahan Brujul, Kecamatan Jaten,	Textile Industry	-	-	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

			Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah.				
28	2020	PT.KUSUMA MUKTI REMAJA	Jl. Raya Solo-Sragen Km.7,8 Jetis, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah.	Industri Minyak Goreng	-	-	-
29	2020	PT. SARI WARNA ASLI UNIT I	Desa Kemiri, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah.	Textile Industry	-	-	-
30	2020	PT. DELTA MERLIN DUNIA TEXTILE VII	Jl. Raya Solo-Sragen Km.12,8 Kebak, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah	Industri Pertenunan Textile	-	-	-
31	2020	PT. POLY MEDITRA INDONESIA	Jl. Raya Solo-Tawangmangu Km.9,9 Desa Jaten, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah	Industri makanan dari coklat dan kembang gula, produk roti dan kue, Pengolahan susu bubuk dan susu kental	-	-	-
32	2020	PT. KENINDO GRAND SEJAHTERA	Jl. Dalon Raya Dukuh Ngrancang Desa Plesungan, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten	Industri Percetakan Kain, Penyempurnaan Kain, Penyempurnaan Benang,	-	-	-



			Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah	Pakaian Jadi dari Tekstil.			
--	--	--	---	-------------------------------	--	--	--

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data

Sumber : DLH Kabupaten Karanganyar (2023)

Respon untuk optimalisasi tata kelola lingkungan dilakukan pula melalui kegiatan monitoring dan evaluasi pada pelaksanaan dokumen lingkungan. Respon ini dilakukan melalui pemantauan terjadwal maupun berdasarkan aduan dari masyarakat. Pelanggaran yang ditemukan akan langsung diambil tindakan untuk memberikan efek jera sekaligus bagian dari perlindungan lingkungan di masa depan. Respon monitoring, evaluasi hingga reward-punishment menjadi bagian terintegrasi dari kewajiban yang diberikan pada pemrakarsa kegiatan untuk menyusun dokumen lingkungan dalam rangka mendapatkan persetujuan lingkungan. Pelaksanaan tersebut menjadikan dokumen lingkungan benar-benar berperan penuh sebagai wahana pengelolaan lingkungan di kabupaten karanganyar dan bukan sekedar syarat administrasi saja. Berikut adalah data terkait pengawasan izin lingkungan.

Tabel-43. Pengawasan Izin Lingkungan (AMDAL, UKL/UPL, Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan (SPPL))

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2021

No.	Lokasi	Tahun	Nama Perusahaan/ Pemrakarsa	Waktu (tgl/bln/thn)	Hasil Pengawasan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Jl. Raya Solo-Sragen Km. 7, Karanganyar	2021	PT. NATURA AROMATIK NUSANTARA	25 Januari 2021	Tertib
2	Dusun Sambirejo, Desa Jetis, Kecamatan Jaten	2021	Abadi Jaya Plastik	1 Februari 2021	Tertib



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

3	Jl. Raya Solo-Sragen Km. 9, Desa Sroyo, Kec. Jaten	2021	PT. KUSUMA MULIA TEXTILE	4 Februari 2021	Tertib
4	Banaran, Ngringo, Jaten	2021	PT. AGRA KENCANA GITA CEMERLANG	15 Februari 2021	Tertib
5	Jl. Raya Solo-Sragen Km. 9,5 Jetis, Jaten	2021	UD FASHION OUTLET	18 Februari 2021	Tertib
6	Dusun Tegalrejo, Desa Dagen, Kecamatan Jaten	2021	PT. WIJAYA KWARTA PENTA	18 Maret 2021	Tertib
7	Dusun Sambirejo, Desa Jetis, Kecamatan Jaten	2021	ABADI JAYA PLASTIK	19 Maret 2021	Tertib
8	Jl. Mojo, Desa Dagen, Kecamatan Jaten	2021	PT. TSUNAMI SANTOSO	29 Maret 2021	Tertib
9	Jl. Raya Solo-Sragen Km 13, Kebak, Kebakkramat	2021	PT. KEMILAU INDAH PERMANA	3 Mei 2021	Tertib
10	Jl. Raya Solo-Sragen Km 9, Desa Brujul, Jaten	2021	PT. SUMBER JAYA GARMENTS	27 Mei 2021	Tertib
11	Dusun Banaran, Desa Ngringo, Kecamatan Jaten	2021	PT. AGRA KENCANA GITA CEMERLANG	27 Mei 2021	Tertib
12	Dusun Banaran, Desa Ngringo, Kecamatan Jaten	2021	PT. JAVATEX INTERNUSA PERKASA	27 Mei 2021	Tertib
13	Dusun Banaran, Desa Ngringo, Kecamatan Jaten	2021	PT. AGRA KENCANA GITA CEMERLANG	23 Agustus 2021	Tertib
14	Jl. Solo-Sragen Km. 14,2 Pulosari, Kebakkramat, Karanganyar	2021	PT. Srikandi Damai Sejahtera	1 September 2021	Tertib
15	Desa Kaling, Kec. Tasikmadu,	2021	PT. GLORIA WARNA PELANGI	1 September 2021	Tertib
16	Jl. Solo-Sragen Km. 14,3 Pulosari, Kebakkramat,	2021	PT. New Suburtex	1 September 2021	Tertib
17	Dusun Dagen, Desa Jaten, Kecamatan Jaten	2021	CV RADIANT LAUNDRY	1 September 2021	Tertib
18	Jl. Dalon Raya, Desa Plesungan, Gondangrejo,	2021	PT. Kenindo Grand Sejahtera	2 September 2021	Tertib



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

19	Jl. Solo_Purwodadi Km. 7,8 Selokaton, Gondangrejo,	2021	PT. Asia Recycle Mandiri	2 September 2021	Tertib
20	Desa Selokaton, Kecamatan Gondangrejo	2021	PT. INOCYCLE TEKNOLOGI GROUP	08 September 2021	Tertib
21	Dusun Banaran, Desa Ngringo, Kecamatan Jaten	2021	PT. JAVATEX INTERNUSA PERKASA	22 September 2021	Tertib
22	Dusun Benowo, Desa Ngringo, Jatén	2021	PT. KHARISMA PARWITEX	23 September 2021	Tertib
23	Dagen, Jatén, Karanganyar	2021	PT. WIJAYA KWARTA PENTA	11 Oktober 2021	Tertib
24	Jetak, Jatén, Karanganyar	2021	PT Lombok Gandaria	11 Oktober 2021	Tertib
25	Dusun Sambirejo, Desa Jetis, Kecamatan Jaten	2021	ABADI JAYA PLASTIK	26 Oktober 2021	Tertib
26	Jl. Solo - Sragen Km 8,6 Jetis, Jatén	2021	PT SEKAR BENGAWAN	27 Oktober 2021	Tertib
27	Jl. Solo-Sragen KM 9 Sroyo, Jatén	2021	PT. KUSUMA MULIA TEXTILE	28 Oktober 2021	Tertib
28	Jl. Lawu Km 7, Desa Jaten, Kecamatan Jaten,	2021	PT. Poly Meditra Indonesia	3 Nopember 2021	Tertib
29	Desa Kaliwuluh, Kecamatan Kebakkramat	2021	PT. YUPI JELLY INDO GUM	4 Nopember 2021	Tertib
30	Jl. Raya Solo - Purwodadi KM. 11 Gondangrejo, Cinet, Bulurejo	2021	PT Mutu Gading Tekstil	8 Nopember 2021	Tertib
31	Jl. Solo - Tawangmangu Km 9, Dusun Jatén, kecamatan Jatén	2021	PT. GUNUNG SUBUR SEJAHTERA	10 Nopember 2021	Tertib
32	Dusun Benowo, Ngringo, Jatén, Karanganyar	2021	PT. KHARISMA PARWITEX	16 Nopember 2021	Tertib
33	Dusun Keron, Desa Jatisobo, Jatipuro	2021	PT. Budi Lumbung Cipta Tani	3 Desember 2021	Tertib
34	Jl. Raya palur Km. 7,1 Dagen, Jatén, Karanganyar	2021	PT. Dunia Setia Sandang Asli Tekstil	6 Desember 2021	Tertib
35	Jl. Raya Solo-Sragen Km. 9,6 Jatén	2021	CV AFANTEX	14 Desember 2021	Tertib



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

36	Jl. Solo-Tawangmangu Km. 36 Salam, Karangpandan,	2021	PT. TRI RAHARDJA	23 Desember 2021	Tertib
37	Jl. Mojo, Desa Dagen, Kec. Jaten	2021	PT. BANGUN MAJU LESTARI	28 Desember 2021	Tertib
38	Jl. Solo-Tawangmangu , Gayamdompo, Karanganyar	2021	PT. PRIMA PARQUET INDONESIA	29 Desember 2021	Tertib
39	Jl. Solo-Sragen Km. 13 Kebak, Kebakkramat	2021	PT. KEMILAU INDAH PERMANA	30 Desember 2021	Tertib

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data

Sumber : DLH Kabupaten Karanganyar (2023)

Sepanjang tahun 2022, DLH Kabupaten Karanganyar telah melaksanakan 39 kegiatan pemantauan terhadap persetujuan lingkungan untuk segala jenis kategori dokumen. Kegiatan tersebut berwujud pemantauan sekaligus evaluasi ketaatan pelaksanaan komitmen dalam dokumen lingkungan. Hasil dari pemantauan sepanjang 2020 menunjukkan seluruh perusahaan telah tertib menaati komitmen dalam dokumen lingkungan. Tindakan yang dilakukan terkait kelalaian tersebut adalah pemberian teguran hingga sanksi administratif sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Peran serta masyarakat menjadi salah satu elemen untuk mendukung pelaksanaan tata kelola lingkungan termasuk dalam penegakan hukum lingkungan. Mewadahi peran serta tersebut, maka DLH Kabupaten Karanganyar membuka jalur aduan masyarakat melalui beragam media. Pengaduan masyarakat akan mendapatkan tindak lanjut secara langsung dari DLH Kabupaten Karanganyar untuk menyelesaikan dengan segera permasalahan atau konflik lingkungan yang timbul.



Tabel-50. Status Pengaduan Masyarakat

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2021

No	Pihak yang Mengadukan	Masalah yang Diadukan	Tahun	Progres Pengaduan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Masyarakat	Adanya peternakan/ kandang sapi yang ada di tengah pemukiman warga	2021	Mediasi selesai
2	Masyarakat	Adanya TPS liar didekat pemukiman warga	2021	Mediasi selesai
3	Masyarakat	Adanya pabrik plastik di dekat pemukiman warga	2021	Mediasi selesai
4	Masyarakat	Adanya pengolahan limbah krupuk	2021	Mediasi selesai
5	Masyarakat	Adanya pabrik plastik yang mengolah plastik bekas	2021	Mediasi selesai
6	Masyarakat	Air sumur yang tercemar limbah dari pengolahan buah markisa (pengusaha inisial H)	2021	Mediasi selesai
7	Masyarakat	Peternakan ayam di dalam dusun (pemilik Bp. Suyono, Jati RT.01/01, Jaten)	2021	Mediasi selesai
8	Masyarakat	Sungai tercemar limbah	2021	Mediasi selesai
9	Masyarakat	Lokasi tempat pembangunan SPBU dekat desa pemukiman warga Lokasi tempat pembangunan SPBU menyebabkan tempat rawan kecelakaan Sosialisasi tidak melibatkan warga	2021	Mediasi selesai
10	Masyarakat	Terjadi pencemaran air dan udara dari limbah pembuat rambak kulit sdr. Yatno	2021	Mediasi selesai
11	Masyarakat	Pencemaran Sungai Gorok dari limbah pabrik tekstil	2021	Mediasi selesai
12	Masyarakat	Limbah dari pencucian tong milik Bp. Dwi Hartono, mencemari sawah, menjadikan tanaman mati	2021	Mediasi selesai
13	Masyarakat	Adanya asap dari pembakaran batu bata di permukiman di Dusun Genen	2021	Mediasi selesai



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

14	Masyarakat	Bau dari peternakan lele	2021	Mediasi selesai
15	Masyarakat	Belum mendapatkan fasilitas tempat pembuangan sampah Warga membakar sampah Ada yang membuang di sungai	2021	Mediasi selesai
16	Masyarakat	Adanya lalat dari peternakan burung puyuh	2021	Mediasi selesai
17	Masyarakat	Air sungai berwarna kehitaman/ tercemar	2021	Mediasi selesai
18	Masyarakat	Asap pabrik di daerah Popongan (diduga dari PT. PRIMA PARKUIT)	2021	Mediasi selesai
19	Masyarakat	Adanya debu halus warna hitam dari asap pabrik	2021	Mediasi selesai
20	Masyarakat	Membuang limbah ke aliran sungai Bengawan Solo	2021	Mediasi selesai
21	Masyarakat	Rambu-rambu arah jalan ke Giri Bangun besi sudah keropos Sudah menghubungi Jasa Raharja, dair pihak Jasa Raharja boleh dibongkar asal alasab kropos. Sudah dikoordinasikan dengan tukang las, namun tidak berani membongkar kalau tidak ada surat	2021	Mediasi selesai
22	Masyarakat	Di tengah pemukiman warga ada peternakan menthok	2021	Mediasi selesai
23	Masyarakat	Peternakan kambing dekat pemukiman / dekat sekolah international Al Ahzar	2021	Mediasi selesai

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data

Sumber : DLH Kabupaten Karanganyar (2023)

Sepanjang tahun 2021 setidaknya terdapat 23 aduan masyarakat terkait permasalahan lingkungan. Sebagian besar permasalahan berhubungan dengan laporan pencemaran lingkungan oleh beragam kegiatan. Sebagian juga mencakup masalah pengelolaan TPS yang berdampak negatif pada lingkungan. Seluruh laporan masalah lingkungan telah ditindaklanjuti dan diselesaikan dengan mediasi dari DLH Kabupaten Karanganyar. Secara umum masalah lingkungan menjadi hal wajar ketika berlangsung sebuah aktivitas antropogenik. Hal ini menjadikan sebuah forum aduan lebih berperan sebagai pengingat awal untuk pencegahan masalah tersebut menjadi semakin berlarut dan sebagai wahana untuk saling mengingatkan



kewajiban terhadap lingkungan. Wahana aduan juga menjadi gambaran dari respon partisipasi masyarakat, menunjukkan pemahaman sekaligus perhatian masyarakat terhadap masalah lingkungan yang terjadi di sekitar mereka.

Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan juga dilakukan melalui pembentukan lembaga swadaya masyarakat di bidang lingkungan hidup. Keberadaan LSM pada sisi positif akan membantu tata kelola lingkungan terutama ketika ada keterbatasan sumber daya manusia. Berikut adalah daftar LSM lingkungan yang ada di Kabupaten Karanganyar.

Tabel-51. Jumlah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Lingkungan Hidup

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2022

No	Nama LSM	Lokasi	Akta Pendirian	Alamat
1	2	3	4	5
1	Himpunan Peduli Lawu (HIMAPELA)	Karanganyar	220/203/III/2004	Jl. Dr. Cipto No. 4, Tegalsari, Karanganyar
2	Perkumpulan Pensiunan Kehutanan	Karanganyar	AHU-0008970-AH-01.07 Th 2020	Jl. Jend. Basuki Rahmat No. 90, Karanganyar
3	Perkumpulan Kelompok Tani Ternak Jaya Mandiri	Matesih	AHU-0074109.AH.01.07 Th 2016	Punjungan RT 002/001, Ngadiluwih, Matesih, Karanganyar
4	Anak Gunung Lawu	Cemoro Kandang	SK Perhutani tahun 1997	Cemoro Kandang
5	Himpunan Alumni OISCA Karanganyar	Karangpandan	220/01/I//2008	Karangpandan, Karanganyar
6	Perkumpulan Masyarakat Peduli Lingkungan (PMPL)	Gondangrejo	220 / 631.A / XII /2015	Jln.Raya Sadewo AtasNo.6 Perum Wonorejo Indah,Gondangrejo Kab.Karanganyar
7	Environmental Urban waste Recycle Organization (EURO)	Karanganyar	AHU-0061085.AH.01.07 Tahun 2016	Mekarasri 02/01 Ngarjosari, Popongan, Karanganyar



8	Yayasan Lembaga Pengembangan Teknologi Pedesaan (LPTP)	Karanganyar	AHU-3878.AH.01.04 Tahun 2010	Raya Palur Km.5 Tegalsari Rt 04 Rw 06 Ngringo, Jaten Karanganyar
---	--	-------------	------------------------------	--

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data

Sumber : DLH Kabupaten Karanganyar, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Karanganyar (2023)

Data dari DLH Kabupaten Karanganyar dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Karanganyar (2023) menunjukkan keberadaan 8 LSM yang bergerak di bidang lingkungan di Karanganyar. LSM tersebut beberapa berperan dalam upaya pengembangan pedesaan, pengelolaan limbah, konservasi hingga relawan bencana maupun perlindungan kawasan Gunung Lawu. Beberapa LSM tersebut memiliki peran yang aktif dan bekerjasama dengan baik bersama pemerintah dalam pengelolaan beragam permasalahan lingkungan.

Pendidikan menjadi salah satu wahana dalam meningkatkan kompetensi petugas pengelola lingkungan. DLH Kabupaten Karanganyar sebagai instansi yang langsung berkait dengan pengelolaan lingkungan, saat ini memiliki 84 staf.

Tabel-52. Jumlah Personil Lembaga Pengelola Lingkungan Hidup menurut Tingkat Pendidikan

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2022

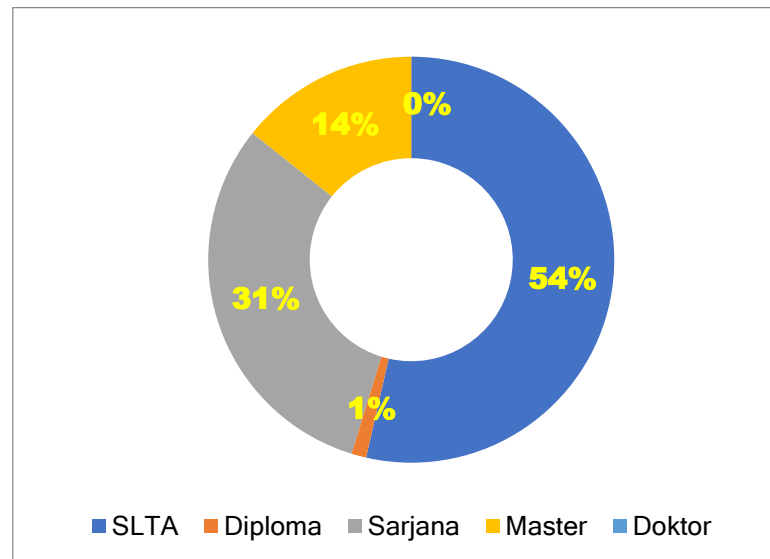
No	Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Doktor (S3)	0	0	0
2	Master (S2)	8	4	12
3	Sarjana (S1)	14	12	26
4	Diploma (D3/D4)	0	1	1
5	SLTA	40	5	45
	Jumlah	62	22	84

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data

Sumber : DLH Kabupaten Karanganyar (2023)



Mayoritas diantaranya (51%) telah memiliki pendidikan di atas SLTA sehingga menjadi indikasi telah memiliki kapabilitas serta kompetensi yang lebih dari cukup untuk membantu keefektifan tata kelola lingkungan. Hal ini juga didukung fakta bahwa DLH Karanganyar saat ini telah memiliki setidaknya 45% staf yang telah mengenyam pendidikan sarjana (S1) dan master (S2) yang lebih spesifik.



Gambar 83. Komposisi tingkat pendidikan personil lembaga pengelola lingkungan hidup di Kabupaten Karanganyar tahun 2020

Sumber : data DLH Kabupaten Karanganyar (2021) diolah
DLH Kabupaten Karanganyar saat ini telah memiliki staf fungsional yang khusus bertanggung jawab pada tugas tertentu berdasarkan keahlian dan secara mandiri. Staf fungsional yang ada di DLH Kabupaten Karanganyar adalah untuk pengendalian dampak lingkungan (PEDAL). Terdapat 9 staf fungsional PEDAL dengan detail 5 staf PEDAL pertama dan 4 staf PEDAL muda. Berikut adalah data terkait staf fungsional tersebut.



Tabel-53. Jumlah Staf Fungsional Bidang Lingkungan dan Staf yang telah mengikuti Diklat

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2022

No	Nama Instansi	Staf Fungsional			Staf yang sudah diklat	
		Jabatan Fungsional	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Dinas Lingkungan Hidup	Pengendali Dampak Lingkungan	5	4	3	3
Jumlah			5	4	3	3

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data

Sumber : DLH Kabupaten Karanganyar (2023)

Pada tahun 2020, DLH Kabupaten Karanganyar telah menugaskan enam personel jabatan fungsional PEDAL untuk mengikuti diklat. Diklat merupakan wahana untuk meningkatkan kompetensi sekaligus menjadi pembaharuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pengelolaan lingkungan. Kegiatan ini menjadi hal positif bagi personil jafung karena memiliki kesempatan mengupgrade kapabilitas sesuai dengan keahlian yang telah dimiliki melalui pendidikan formal.

Reward dan punishment merupakan pendekatan untuk mendorong peran serta stakeholder dalam upaya pengelolaan lingkungan. Perhargaan lingkungan merupakan wahana memberikan apresiasi bagi pihak-pihak yang secara konsisten berpartisipasi dalam pengelolaan lingkungan hingga memberikan hasil nyata. Kabupaten Karanganyar telah meraih beberapa penghargaan terkait pengelolaan lingkungan, mencakup kegiatan perlindungan maupun pemanfaatan berkelanjutan. Penghargaan tersebut diraih atas nama pemerintah kabupaten, institusi pendidikan, masyarakat



dan pemerintah desa. Tabel 54 mendata capaian penghargaan stakeholder lingkungan Kabupaten Karanganyar sejak tahun 2018-2022.



Tabel-54. Penerima Penghargaan Lingkungan Hidup

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2018-2021

No	Nama orang/ Kelompok/ Organisasi	Nama Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Tahun Penghargaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pemkab Karanganyar	STBM Award	Kemenkes	2018
2	Pemkab Karanganyar	Smart Sanitation Award	KemenPUPR	2018
3	Pemkab Karanganyar	Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Award (AMPL)	Bappenas	2019
4	MTs Negeri 2 Karanganyar	Adiwiyata Nasional	KLHK	2019
5	SDN 1 Gondangmanis	Adiwiyata Nasional	KLHK	2019
6	SDN 2 Gedong	Adiwiyata Nasional	KLHK	2019
7	SDN 2 Sewurejo	Adiwiyata Nasional	KLHK	2019
8	SDN 1 Karang	Adiwiyata Nasional	KLHK	2019
9	SDN 1 Gerdu	Adiwiyata Nasional	KLHK	2019
10	SDN 1 Tohkuning	Adiwiyata Nasional	KLHK	2019
11	Bupati Karanganyar	Apresiasi Pembinaan PROKLIM	KLHK	2020
12	Dusun Ngampel, Gentungan, Mojogedang	Desa PROKLIM Utama	KLHK	2020
13	Dusun Sumberbulu, Pendem, Mojogedang	Desa PROKLIM Utama	KLHK	2020
14	Dusun Kasihan, Kuto, Kerjo	Desa PROKLIM Utama	KLHK	2020
15	Dusun Jenawi, Jenawi, Jenawi	Desa PROKLIM Utama	KLHK	2020
16	Dusun Menjing, Menjing, Jenawi	Desa PROKLIM Utama	KLHK	2020
17	Desa Kaliwuluh, Kebakkramat	Desa PROKLIM Utama	KLHK	2020



18	Desa Gaum, Tasikmadu	Desa PROKLIM Utama	KLHK	2020
19	Dusun Genggong, Delingan, Karanganyar	Desa PROKLIM Madya	DLHK Prov. Jateng	2020
20	Dusun Gonggangan, Bolon, Colomadu	Desa PROKLIM Madya	DLHK Prov. Jateng	2020
21	Dusun Pakis, Suruh, Tasikmadu	Desa PROKLIM Madya	DLHK Prov. Jateng	2020
22	Desa Karangbangun, Matesih	Desa PROKLIM Madya	DLHK Prov. Jateng	2020
23	Desa Jatiwarno, Jatipuro	Desa PROKLIM Madya	DLHK Prov. Jateng	2020
24	Kelurahan Bolong, Kecamatan Karanganyar	Desa PROKLIM Madya	DLHK Prov. Jateng	2020
12	Desa Sewurejo, Mojogedang	Merdeka Awards	Kemendes PDTT	2021
13	Desa Kemuning, Ngargoyoso	Desa Wisata Awards	Bank BCA	2021
14	Dusun Dawe, Desa Mojoroto, Mojogedang	Proklam Kategori Utama 2021	Kemenlhk	2021
15	Dusun Bendo, Desa Pojok, Mojogedang	Proklam Kategori Madya 2021	Kemenlhk	2021
16	Alfian Silvia Krisnasari	Duta Pemuda Peduli Lingkungan Asri dan Bersih (Pepelingasih)	Kemempora	2021
17	Pemkab Karanganyar	Kabupaten/Kota Layak Anak (KLA) tingkat Pratama	Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	2021

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data

Sumber : DLH Kabupaten Karanganyar (2023)



Pada rentang tahun 2018-2021 stakeholders lingkungan Kabupaten Karanganyar sukses mendapatkan 17 penghargaan. Institusi pendidikan dan desa mendapatkan penghargaan terbanyak. Keseluruhan penghargaan tersebut memiliki jenjang beragam dari level provinsi maupun nasional. Desa desa di Kabupaten Karanganyar turut memberikan sumbangsih melalui Merdeka Awards dan Desa Wisata Awards terkait upaya pengembangan pariwisata ramah lingkungan dan UMKM lokal. Pada tahun 2020 secara pribadi Bupati Karanganyar memperoleh apresiasi atas komitmen dalam pembinaan kampung iklim yang saat ini telah tersebar di beberapa kecamatan dengan beberapa desa iklim turut mengajukan diri dalam kompetisi kampung iklim tingkat provinsi.

Beberapa desa telah medapatkan status penghargaan PROKLIM Utama dari Kementerian Lingkungan Hidup pada tahun 2020 dan desa-desa lainnya mendapatkan status penghargaan PROKLIM Madya dari DLHK Provinsi Jawa Tengah. Beberapa sekolah di Kabupaten Karanganyar sejak tahun 2019 telah memiliki reputasi sebagai sekolah adiwiyata tingkat nasional menunjukkan level partisipasi maupun pemahaman terhadap kepentingan lingkungan yang baik dari akademisi setempat. Beragam penghargaan komunitas tersebut menunjukkan tingkat kepedulia lingkungan masyarakat telah baik dan pemerintah mampu memberikaan pembinaan secara konsisten.

Masyarakat berpartisipasi pada pengelolaan lingkungan dalam berbagai bentuk. Pada upaya perlindungan, masyarakat memiliki kesempatan untuk turut memantau dan memberikan perlindungan dini melalui akses aduan masyarakat. Pada upaya konservasi, masyarakat banyak membentuk komunitas pemerhati lingkungan dan menyusun program inisiasi secara mandiri sebagai inovasi yang dapat mendukung program mainstream dari institusi pemerintah. Program inisiasi masyarakat pada akhirnya akan bersinergi dengan program pemerintah untuk membentuk sebuah tata kelola lingkungan yang adaptif dan efektif. Berikut disajikan beberapa program pengelolaan lingkungan yang diinisiasi oleh masyarakat.



Tabel-55. Kegiatan/Program Yang Diinisiasi Masyarakat

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2021

No	Nama kegiatan	Instansi penyelenggara	Kelompok sasaran	Waktu pelaksanaan (bulan/tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	pengelolaan limbah rumah tangga	Tim KKN UNS	Warga desa Sedayu	Februari 2021
2	Sosialisasi pengelolaan sampah organik	Dispermades	Warga masyarakat, anggota PKK	Februari 2021
3	Sekolah Adiwiyata	SDN 1 Puntukrejo	siswa, guru, masyarakat sekitar	2021
4	Sekolah Adiwiyata	SDN 3 Kemuning	siswa, guru, masyarakat sekitar	2021
5	Sekolah Adiwiyata	SDN Jatirejo	siswa, guru, masyarakat sekitar	2021
6	Sekolah Adiwiyata	SDN 3 Ngemplak	siswa, guru, masyarakat sekitar	2021
7	Sekolah Adiwiyata	SDN 2 Karang	siswa, guru, masyarakat sekitar	2021
8	Sekolah Adiwiyata	SDN 1 Tawang Sari	siswa, guru, masyarakat sekitar	2021
9	Sekolah Adiwiyata	SDN 2 Gerdu	siswa, guru, masyarakat sekitar	2021
10	Sekolah Adiwiyata	SDN 1 Pablengan	siswa, guru, masyarakat sekitar	2021
11	Sekolah Adiwiyata	SD Asyiah Surya Ceria	siswa, guru, masyarakat sekitar	2021



12	Sekolah Adiwiyata	MI Al Huda	siswa, guru, masyarakat sekitar	2021
13	Sekolah Adiwiyata	SMP Bhakti Karya	siswa, guru, masyarakat sekitar	2021

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data

Sumber : DLH Kabupaten Karanganyar (2023)

Aktivitas pengelolaan lingkungan yang diinisiasi masyarakat pada tahun 2020 lebih terfokus pada institusi pendidikan. Wujud kegiatan utama adalah dengan pembentukan sekolah adiwiyata. Inisiasi berikutnya adalah fokus pada pengelolaan limbah dan sampah organik. Kegiatan ini dilaksanakan atas prakarsa pemerintah daerah dan melalui kegiatan KKN mahasiswa. Produk Domestik Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku dan harga konstan menunjukkan ketergantungan masyarakat suatu wilayah pada sebuah kegiatan, terutama pada dasar harga berlaku. Rasio perubahan PDRB menunjukkan dinamika tren pendapatan masyarakat pada setiap tahunnya berdasar jenis aktivitas. Rasio tersebut dapat dimanfaatkan untuk menentukan arah perkembangan ekonomi masyarakat suatu wilayah. Khusus untuk Kabupaten Karanganyar, rasio tersebut dapat dimanfaatkan untuk memitigasi perubahan ke arah aktivitas antropogenik modern atau bertahan dengan intensifikasi dan ekstensifikasi agraris.

Tabel-56. Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2021-2022

No	URAIAN	Dua Tahun Sebelumnya	Satu Tahun Sebelumnya
1	2	3	4
1	PERTANIAN	5109.03	5460.25
	a. Pertanian Sempit		
	- Tanaman Bahan Makanan		
	- Tanaman Perkebunan		



	- Peternakan dan Hasil-hasilnya		
	b. Kehutanan		
	c. Perikanan		
2	Pertambangan dan Penggalian	430.6	424.12
3	Industri Pengolahan	18350.44	19942.46
4	Listrik, gas, dan air bersih	57.04	59.79
5	Konstruksi	2735.34	2974.62
6	Perdagangan besar, eceran, reparasi mobil	4404.58	4837.54
7	Transportasi&Pergudangan	761.85	1374.86
8	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1223.23	1546.82
9	Informasi dan Komunikasi	563.49	577.4
10	Jasa Keuangan dan Asuransi	1406.32	1550.42
11	Real Estat	648.56	687.89
12	Jasa Perusahaan	149.86	163.18
13	Adm Pemerintah, Pertahanan dan Jamsos	676.21	704.08
14	Jasa Pendidikan	1719.24	1763.2
15	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	347.77	359.98
16	Jasa-jasa Lainnya	544.92	662.12
PRODUK DOMESTIK BRUTO		39128.48	43088.73
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS		39128.48	43088.73

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data, dalam miliar rupiah

Sumber : BPS Kabupaten Karanganyar (2023)

PDRB atas dasar harga berlaku pada rentang 2021-2022 di kabupaten Karanganyar mengalami peningkatan 10.12%. Hal ini menunjukkan rebound yang baik dari Kabupaten Karanganyar pasca peristiwa pandemi. PDRB terbesar dikontribusikan oleh aktivitas industri pengolahan dan pertanian. Peningkatan terbesar terjadi pada sektor transportasi dan pergudangan (80,46%), penyediaan makan minum (26,45%) dan jasa lain yang kemungkinan mendukung pada kegiatan mobilisasi masyarakat (21,51%). Kondisi tersebut dimungkinkan karena relaksasi kebijakan mobilitas pasca pandemi yang mendorong masyarakat kembali beraktivitas normal terutama untuk ragam kegiatan luar ruangan (industri, jasa, perdagangan dan pariwisata).



PDB Berdasarkan harga berlaku di Kabupaten Karanganyar menunjukkan sektor utama pendapatan daerah adalah industri pengolahan. Pertanian yang sebenarnya masih mendominasi penggunaan lahan dan mata pencaharian penduduk hanya menempati urutan ketiga, berada di bawah sektor perdagangan, hotel dan restoran. Keberadaan kawasan wisata dan posisi sebagai wilayah aglomerasi Kota Surakarta tentu memberikan dorongan bagi nilai PDB sektor tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa industri adalah kegiatan antropogenik yang menjanjikan peningkatan ekonomi secara signifikan sekaligus mengancam lingkungan. Tata kelola ideal akan memberikan harmonisasi agar keuntungan yang didapat oleh operasional sektor industri tidak lantas mengakibatkan kerusakan fungsi lingkungan.

Perhitungan PDB Kabupaten Karanganyar berdasarkan harga konstan memberikan hasil berbeda dengan harga berlaku. Hal ini dikarenakan perbedaan dasar perhitungan. PDB harga berlaku akan mengikuti perubahan harga yang akan sangat terpengaruh kondisi pasar secara nasional atau global. Kondisi seperti pandemi akan berpengaruh besar terhadap harga berlaku. PDB harga konstan akan menggunakan harga pada tahun tertentu (baseline) sebagai dasar hitungan. Harga tersebut relatif konstan hingga beberapa tahun perhitungan tidak memperdulikan pada kondisi pasar atau harga berlaku pada pasar.

Tabel-57. Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2021-2022

No	URAIAN	Dua Tahun Sebelumnya	Satu Tahun Sebelumnya
1	2	3	4
1	PERTANIAN	3368.36	3464.27
	a. Pertanian Sempit		
	- Tanaman Bahan Makanan		
	- Tanaman Perkebunan		
	- Peternakan dan Hasil-hasilnya		
b. Kehutanan			



c. Perikanan			
2	Pertambangan dan Penggalian	263.11	250.58
3	Industri Pengolahan	12425.19	12935.6
4	Listrik, gas, dan air bersih	47.2	49.26
5	Konstruksi	1825.61	1887.03
6	Perdagangan besar, eceran, reparasi mobil	3321.31	3475.11
7	Transportasi&Pergudangan	599.12	1021.76
8	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	899.19	1095.89
9	Informasi dan Komunikasi	586.02	598.62
10	Jasa Keuangan dan Asuransi	916.42	929.59
11	Real Estat	511.26	534.67
12	Jasa Perusahaan	101.77	107.17
13	Adm Pemerintah, Pertahanan dan Jamsos	468.86	473.74
14	Jasa Pendidikan	1031	1054.2
15	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	237.27	242.3
16	Jasa-jasa Lainnya	409.85	477.19
PRODUK DOMESTIK BRUTO		27011.54	28596.98
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS		27011.54	28596.98

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data, dalam miliar rupiah

Sumber : BPS Kabupaten Karanganyar (2023)

Secara umum pola hasil PDRB harga konstan selaras dengan harga berlaku. Terjadi peningkatan PDRB Kabupaten Karanganyar pada periode 2021-2022. Peningkatan tertinggi terjadi pada tiga sektor yaitu sektor transportasi dan pergudangan, penyediaan makan minum dan jasa lain. Dampak relaksasi hingga akhir kebijakan pembatasan mobilitas akibat pandemi terasa signifikan dalam mempengaruhi PDRB. Perbedaan dengan PDRB harga berlaku adalah rasio peningkatan yang relatif lebih rendah (rata-rata berselisih 10%).

Produk hukum atau regulasi mejadi tameng ideal bagi kepentingan pengelolaan dan perlindungan lingkungan. Adanya produk hukum yang jelas dan hierarkis akan memberikan kepastian mengenai batasan batasan pemanfaatan lingkungan sekaligus konsekuensi kewajiban. DLH kabupaten



Karanganyar pada tahun 2019-2021 telah merilis beberapa produk hukum terkait dengan pengelolaan lingkungan berupa peraturan daerah (Perda) maupun peraturan bupati (Perbup).

Tabel-58. Produk Hukum Bidang Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2019-2021

No	Jenis Produk Hukum Bidang Lingkungan Hidup	Jenis Produk Hukum Bidang Kehutanan	Nomor dan Tanggal	Tentang	Dokumen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Peraturan Daerah	0	Perda No 3 tahun 2019 tanggal 14 Februari 2019	Pengelolaan dan Pelestarian Cagar Budaya	Diunggah
2	Peraturan Daerah	0	Perda No 10 tahun 2019 tanggal 14 Juni 2019	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Karanganyar 2018-2023	Diunggah
3	Peraturan Daerah	0	Perda No 11 tahun 2019	Kawasan Tanpa Rokok	Diunggah
4	Peraturan Daerah	0	Perda No 19 tahun 2019 tanggal 29 Agustus 2019	Perubahan atas Peraturan daerah Kabupaten Karanganyar No 1 tahun 2013 tentang Rencana tata Ruang Wilayah Kabupaten	Diunggah



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

				Karanganyar 2013-2032	
5	Peraturan Daerah	0	Perda No 6 tahun 2020 tanggal 10 Desember 2020	Penyelenggaraan Pertanian Daerah	Diunggah
6	Peraturan Daerah	0	Perda No 6 tahun 2021 tanggal 16 September 2021	Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 10 Tahun 2019 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2018-2023	Diunggah

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data, dalam miliar rupiah

Sumber : DLH Kabupaten Karanganyar (2023)

Pada periode 2019-2021 Pemkab Karanganyar merilis 6 regulasi yang berkait pengelolaan lingkungan. Regulasi yang cukup krusial adalah terkait rencana pengelolaan jangka menengah daerah (RPJMD) dan rencata tata ruang wilayah (RTRW). Kepala Dinas DLH Kabupaten Karanganyar merilis 13 produk hukum selama tahun 2020. Produk tersebut terkait penyusunan dokumen dasar lingkungan, tim pengawasan lingkungan hidup, penyelesaian sengketa lingkungan hingga rekomendasi izin lingkungan. Penyediaan anggaran menjadi salah satu faktor penting pada pengelolaan lingkungan hidup. Ketersediaan anggaran akan memudahkan eksekusi program, penyediaan sumber daya manusia maupun infrastruktur pengelolaan lingkungan hidup. Cakupan wilayah pengelolaan yang luas



membutuhkan ketersediaan dana memadai untuk membantu efektifitas pengelolaan.

Tabel-59. Anggaran Pengelolaan Lingkungan Hidup

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2021

No	Sumber Anggaran	Peruntukan Anggaran	Jumlah Anggaran Tahun sebelumnya (Rp)	Jumlah Anggaran Tahun berjalan (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	APBD	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota	274,592,800	260,743,200
		Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) Kabupaten/Kota	0	50,000,000
		Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota Strategis (KLHS)	0	218,125,000
		Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Hidup Kabupaten/Kota	1,769,056,250	469,541,500
		Penanggulangan Pencemaran dan/atau Kerusakan Hidup Kabupaten/Kota Lingkungan		46,643,000
		Pemulihan Pencemaran dan/atau Kerusakan Kabupaten/Kota Lingkungan Hidup		69,945,000
		Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota		58,412,000
		Penyimpanan Sementara Limbah B3	70,246,600	65,555,900
		Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Usaha Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH dan/atau diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	122,510,000	125,700,000



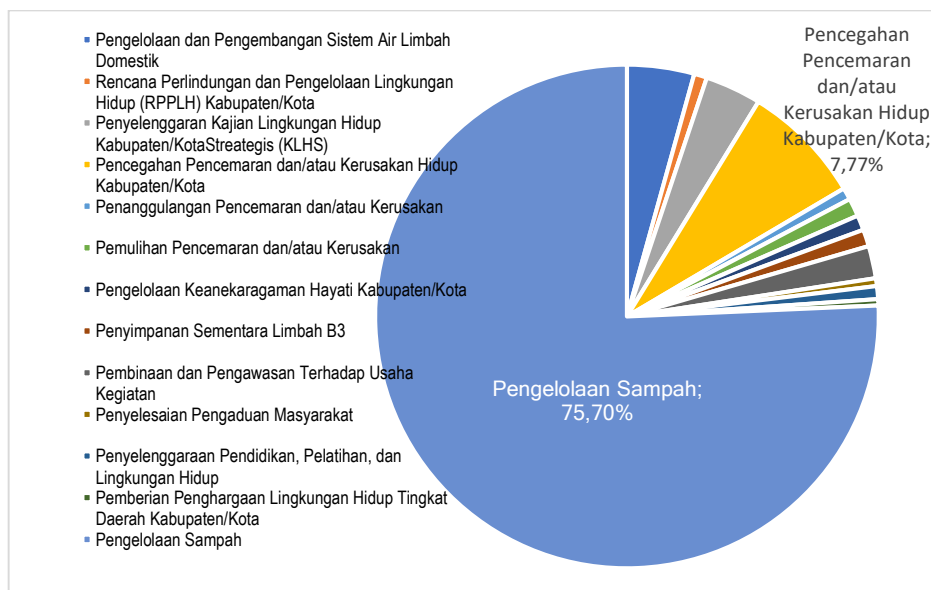
INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

	Penyelesaian Pengaduan Masyarakat di Bidang dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) Kabupaten/Kota		30,137,500
	Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Penyuluhan Daerah Kabupaten/Kota	198,880,250	50,223,300
	Pemberian Penghargaan Lingkungan Hidup Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		24,426,700
	Pengelolaan Sampah	3,515,062,200	4,576,519,900
	Jumlah	5,950,348,100	6,045,973,000

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data, dalam miliar rupiah

Sumber : DLH Kabupaten Karanganyar (2023)

Dana pengelolaan lingkungan hidup Kabupaten Karanganyar tahun 2021 mencapai 6 milyar rupiah. Berdasarkan proporsi sebagian besar anggaran tersebut adalah untuk mengatasi masalah persampahan. Sejumlah 75,70% anggaran untuk pengelolaan sampah dan operasionalisasi TPA. Proporsi tersebut menunjukkan fokus dan perhatian besar pengelolaan lingkungan terhadap optimalisasi pengelolaan sampah.



Gambar 84. Proporsi anggaran pengelolaan lingkungan hidup



Kabupaten Karanganyar tahun 2021

Sumber : data DLH Karanganyar (2023) diolah

Penghasilan Asli Daerah akan menentukan kemampuan alokasi pada anggaran pengelolaan lingkungan sekaligus penanda masalah lingkungan. Detail pada PAD akan menunjukkan sektor yang menjadi andalan perekonomian. Sektor tersebut kerap kali terus dieksploitasi untuk memperoleh profit secara ekonomi dan mengabaikan aspek lingkungan.

Tabel-60. Pendapatan Asli Daerah

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2022

No (1)	Sumber (2)	Jumlah (Rp) (3)
1	Pajak Daerah	225.008.130.128,00
2	Retribusi Daerah	8.649.896.564,00
3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	18.096.196.748,00
4	Lain-lain PAD yang Sah	259.974.225.857,00
Total		511.728.449.297,00

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data, dalam miliar rupiah

Sumber : BPS Kabupaten Karanganyar (2023)

Total PAD Kabupaten Karanganyar mencapai 511 milyar pada tahun 2022. Jika meninjau dari sumber pendapatan, maka pajak daerah dan PAD lain lain yang sah menjadi kontributor utama (50,80%). Hasil dari perusahaan milik daerah, pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan retribusi daerah masih cukup kecil. Keberadaan beragam ekowisata dapat menjadi sumber potensial untuk mengangkat kontribusi retribusi daerah di masa depan.



BAB III. ISU PRIORITAS LINGKUNGAN

Kabupaten Karanganyar merupakan salah satu kawasan yang masih didominasi oleh corak agraris. Wilayah administratif yang luas didominasi oleh penggunaan lahan untuk kepentingan pertanian, perkebunan atau kehutanan. Kondisi tersebut memberikan batasan yang cukup jelas antara kawasan urban dan rural. Ketersediaan lahan hutan yang cukup luas juga membuat Kabupaten Karanganyar dapat menyediakan alokasi memadai untuk kawasan lindung bagi habitat atau kehutanan.

Wilayah administratif Kabupaten Karanganyar memiliki bentang lahan yang beragam dengan keberadaan Wukir Mahendra (Gunung Lawu) sebagai salah satu penciri ekosistem. Variasi pada ketinggian lahan membuat Kabupaten Karanganyar memiliki ekosistem dan habitat yang beragam. Potensi tersebut menjadi penanda sekaligus modal penting dalam kekayaan sumber daya genetik. Kondisi lahan tersebut sekaligus memberikan dampak positif pada ketersediaan daya tarik wisata alam dan kekayaan dari sumber daya alam hayati maupun non hayati. Pada sisi lain, kondisi bentang lahan tersebut memberikan resiko pada kerawanan terhadap bencana.

Potensi yang dimiliki oleh Kabupaten Karanganyar menjadi sebuah paradoks pada pelaksanaan pembangunan dan pencapaian kesejahteraan masyarakat. Potensi tersebut menjadi sebuah modal berharga dalam mengembangkan perekonomian masyarakat. Namun, pemanfaatan yang dilakukan dipastikan akan berkonsekuensi pada kepentingan konservasi lingkungan setempat. Kondisi tersebut akan memunculkan tantangan besar bagi tata kelola untuk memastikan harmonisasi antara tiga pilar (lingkungan, ekonomi dan sosial) untuk tujuan keberlanjutan. Hal ini semakin rentan dengan kondisi pandemi yang dapat mendorong overeksploitasi sumber daya untuk percepatan pemulihan ekonomi.

Luasan wilayah serta karakter yang beragam memunculkan masalah kompleks bagi pengelolaan lingkungan di Kabupaten Karanganyar. Tata kelola akan menghadapi cakupan wilayah yang besar sehingga memerlukan



sumber daya manusia maupun infrastruktur lebih banyak. Pada sisi lain, ketersebaran secara geografis dan hubungan dengan wilayah lain akan memunculkan ragam masalah berbeda dengan mitigasi berbeda pula. Kawasan pegunungan akan menghadapi masalah terkait kebencanaan dan ancaman laten dari penyelenggaraan pariwisata pada penggunaan lahan dan sampah. Kawasan perbatasan dengan Kota Surakarta menghadapi dampak aglomerasi pada penggunaan lahan, pencemaran dan perubahan corak sosiokultur masyarakat. Kawasan aglomerasi berperan penting bagi Kabupaten Karanganyar sebagai kawasan ekonomi strategis dan memiliki fungsi pendukung penting bagi kawasan urban Kota Surakarta. Wilayah peri urban tersebut, seperti Kecamatan Colomadu dan Jaten mengalami perkembangan pesat sebagai kawasan urban baru sekaligus

Roda perekonomian Kabupaten Karanganyar tidak sepenuhnya bergantung pada sektor pertanian, meskipun mayoritas lahannya digunakan oleh sektor tersebut. Berdasarkan data PDB harga berlaku maupun konstan, Kabupaten Karanganyar saat ini dominan oleh pendapatan dari industri pengolahan serta perdagangan, hotel dan restoran. Hal tersebut menunjukkan bahwa industrialisasi telah berlangsung meski pada lokasi terbatas juga pemanfaatan pada potensi pariwisata.

Pemerintah Kabupaten Karanganyar telah melaksanakan beragam kebijakan dan tindakan untuk mengelola lingkungan dengan baik. Salah satu yang cukup krusial adalah penetapan RTRW. Keberadaan Perda RTRW akan memberikan kekuatan hukum dan perlindungan lebih pada ekosistem karena telah membagi secara jelas penggunaan kawasan dalam dua kluster utama yaitu budidaya dan perlindungan. Regulasi penting lainnya adalah dokumen RPJMD yang telah disusun berbasis KLHS. Keberadaan dokumen RPJMD 2018-2023 akan memberikan arahan pada pembangunan sesuai dengan kondisi dan kemampuan lingkungan serta target pembangunan berkelanjutan yang harus dicapai secara bertahap.

Pemanfaatan antropogenik akan memunculkan permasalahan atau isu lingkungan. Isu tersebut kemunculannya akan bergantung pada beragam



faktor namun lebih dominan oleh pandangan masyarakat pada masalah tersebut. Ketersediaan media sosial saat ini memudahkan sebuah isu menjadi tren di masyarakat dan menekan otoritas terkait untuk segera bertindak. Pada kondisi tersebut suatu isu bisa muncul sebagai sebuah isu prioritas dengan digerakkan oleh pandangan masyarakat.

Partisipasi masyarakat Kabupaten Karanganyar cukup baik untuk dapat membantu pada pelaksanaan tata kelola lingkungan. Masyarakat memiliki kemauan dan akses berpartisipasi melalui beragam LSM lingkungan dalam upaya konservasi maupun penanggulangan bencana.

A. Permasalahan Lingkungan

Permasalahan lingkungan adalah kondisi lingkungan yang mendapat tekanan dari dalam maupun luar sistem dan berdampak pada menurun atau hilangnya fungsi lingkungan dalam mendukung kehidupan. Permasalahan lingkungan telah dapat terdeteksi ketika daya tampung dan daya dukung lingkungan telah mendekati batasan optimum. Sebagian besar masalah lingkungan global masa kini disebabkan oleh peningkatan kebutuhan antropogenik akibat pertumbuhan populasi. Usaha manusia untuk memenuhi kebutuhan dan bertahan hidup (*survival*) sementara pada waktu yang sama muncul kompetitor akan berdampak pada tindak over-eksploitasi dengan mengabaikan hak-hak lingkungan.

Sebuah permasalahan disebut berdampak pada lingkungan ketika memenuhi salah satu, beberapa atau bahkan keseluruhan asas lingkungan. Asas lingkungan berjumlah 14 antara lain adalah : (1) kekekalan energi, (2) entropi (ketidakefisienan pemanfaatan energi), (3) kategori sumber daya alam (SDA) meliputi materi, energi, ruang, waktu dan diversitas, (4) jenuh dan ketidakjenuhan, (5) peningkatan pengadaan SDA dapat merangsang penggunaan SDA tersebut, (6) Genotip dengan daya pembiakan tertinggi akan dijumpai pada generasi berikutnya, (7) keanekaragaman kekal yang lebih tinggi akan muncul pada lingkungan stabil, (8) tingkat makanan (takson) akan jenuh oleh keanekaragaman, (9) keanekaragaman sebanding



dengan biomassa/produktivitas, (10) biomassa/produktivitas meningkat pada lingkungan yang stabil, (11) sistem mantap mengeksploitasi yang tidak stabil, (12) kesempurnaan adaptasi bergantung pada kepentingan relatif, (13) lingkungan fisik stabil memungkinkan keanekaragaman biologi berlaku pada ekosistem mantap dan mempengaruhi stabilitas populasi, (14) derajat pola keteraturan populasi bergantung pada pengaruh sejarah populasi itu sendiri (Watt, 1973).

Prasayarat komponen terdampak pada sebuah permasalahan lingkungan adalah jika masalah tersebut berpengaruh pada keseluruhan komponen lingkungan. Komponen tersebut meliputi abiotik, biotik dan kultural. Hal tersebut adalah kepastian mengingat keterkaitan dan interaksi antar komponen tersebut dalam membentuk kondisi sebuah lingkungan. Artinya adalah, sebuah permasalahan yang muncul dan mempengaruhi salah satu komponen akan turut dirasakan sebagai sebuah dampak nyata oleh komponen lainnya, meskipun waktu dampaknya akan berbeda-beda, bergantung pada kesiapan mitigasi dan adaptasi komponen atau wilayah terdampak.

Karakter yang akan dimiliki oleh sebuah permasalahan lingkungan adalah : dinamis, kompleks, ketidakpastian dan rentan konflik (Mitchell dkk, 2000). Dinamis bermakna permasalahan lingkungan akan mengakibatkan perubahan dan fluktuasi terhadap keseluruhan komponen lingkungan. Permasalahan tersebut juga akan berfluktuasi sehingga memunculkan perubahan masalah (bertambah maupun berkurang) pada masa mendatang. Kompleks bermakna bahwa masalah lingkungan akan berdampak pada keseluruhan komponen lingkungan dan membutuhkan penyelesaian berbeda. Ketidakpastian bermakna bahwa masalah lingkungan adalah serba tidak pasti, termasuk pada keberhasilan upaya penanggulangannya. Hal tersebut disebabkan data-data pendukung dalam perumusan penyelesaian dipastikan diperoleh secara tidak utuh akibat beragam keterbatasan. Sifat rentan konflik menunjukkan bahwa permasalahan lingkungan berpotensi untuk menimbulkan konflik



kepentingan, baik ketika permasalahan tersebut berlangsung, dibiarkan maupun saat dilakukan upaya penanggulangan.

Permasalahan lingkungan akan memiliki karakter khas dan bersifat lokal untuk suatu wilayah administratif. Secara global, beberapa permasalahan lingkungan dipandang sebagai masalah umum yang terjadi khususnya pada masyarakat dan lingkungan perkotaan. Namun, ciri alam, bentang lahan dan aktivitas antropogenik lokal akan mendorong munculnya permasalahan lingkungan secara lebih spesifik. Adapun berdasarkan sumbernya, permasalahan lingkungan dapat dikategorikan sebagai :

1. Masalah dengan sumber global sebagai sebuah tren yang terjadi sebagai dampak aktivitas antropogenik secara umum di dunia seperti : efek rumah kaca dan perubahan iklim
2. Masalah sebagai dampak keterkaitan atau interaksi dengan daerah lainnya seperti : aglomerasi pada wilayah peri urban (WPU), masalah pencemaran sungai yang terjadi pada kawasan tengah atau hilir sebagai akibat pencemaran di kawasan hulu atau wilayah perkotaan yang dilintasi sebelumnya
3. Masalah sebagai dampak terjadinya bencana alam seperti : gempa bumi, gunung berapi, banjir, tanah longsor
4. Masalah sebagai dampak kegiatan antropogenik lokal seperti : kebakaran hutan, pencemaran pertambangan lokal, pencemaran udara pada jalan raya.

B. Kualitas lingkungan Kabupaten Karanganyar

Metode dalam mengkaji kualitas lingkungan hidup suatu wilayah memiliki beragam pendekatan. Metode tersebut antara lain melalui pendekatan monitoring dan evaluasi status mutu pada masing-masing matra ekologi, kajian terhadap daya dukung dan daya tampung lingkungan serta perhitungan indeks kualitas lingkungan hidup. Pada dokumen IKPLHD Kabupaten Karanganyar 2021 ini, metode yang disajikan dalam menilai kualitas lingkungan adalah perhitungan indeks kualitas lingkungan hidup.



Indeks kualitas lingkungan hidup merupakan gambaran atau kesimpulan awal yang memberikan indikasi cepat dari kondisi lingkungan hidup pada lingkup dan periode tertentu. Artinya adalah indeks kualitas lingkungan menjadi sebuah skala interval dalam penilaian kualitas lingkungan dalam format terhitung (matematis) pada suatu wilayah dalam rentang waktu tertentu. Penilaian tersebut merupakan konklusi atau kesimpulan dari pengamata tiga parameter utama yaitu kualitas air permukaan, kualitas udara ambien dan tutupan lahan hutan. Pengelompokan hasil akhir atau skoring IKLH adalah : sangat baik ($90 > y > 100$), baik ($70 > y > 90$), cukup ($50 > y > 70$), kurang ($25 > y > 50$) dan sangat kurang ($0 < 25$) (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2021).

Indeks kualitas lingkungan hidup tersusun dari data data terbaru pada keseluruhan matra lingkungan. Indeks Kualitas Air (IKA) berbasis pada hasil pengujian kualitas air permukaan yang dikonversi sebagai Pollution Indeks. Indeks Kualitas Udara (IKU) juga dinilai berdasarkan hasil uji ambien yang dikonversi ke standar EU. Begitupula dengan Indeks kualitas tutupan lahan (IKTL) yg diperhitungkan dari rasio penutupan lahan hijau pada tahun perhitungan. Ketidakpastian yang membuat nilai IKLH menjadi rancu adalah jumlah variabel terukur dan jumlah sampel. Sebagai contoh pada IKA yang terkadang tidak menyertakan parameter biologi dan beberapa variabel logam berat.

Penyusunan indeks kualitas lingkungan hidup memiliki peranan sebagai

1. Nilai pembanding atau target atau evaluasi pada setiap indikator perhitungan yang ditentukan berdasarkan perturan perundang-undangan yang berlaku
2. Sebagai acuan atau referensi universal untuk mendapat gambaran penilaian yang ideal mengenai kondisi lingkungan

Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) dianggap dapat mewakili suatu kondisi lingkungan karena mewakili setidaknya 3 parameter atau indikator lingkungan suatu wilayah yaitu : air, udara dan tutupan lahan hijau (hutan). Rumusan IKLH adalah sebagai berikut.



$$\text{IKLH}_{\text{Kabupaten}} = (\text{IKA} \times 0,376) + (\text{IKU} \times 0,405) + (\text{IKL} \times 0,219)$$

Dengan

IKLH : Indeks kualitas lingkungan hidup

IKA : Indeks kualitas air

IKU : Indeks kualitas udara

IKL : Indeks kualitas tutupan lahan

Sumber : PermenLHK No 27 tahun 2021

Secara umum, indeks kualitas lingkungan hidup Kabupaten Karanganyar menunjukkan angka 63,22 yang mengindikasikan kondisi sedang. Nilai indeks lingkungan menunjukkan kondisi terbaik adalah pada kualitas udara dengan 80,71 yang mengindikasikan kondisi baik. Nilai terendah pada indeks kualitas lahan yang hanya 43,78 mengindikasikan kondisi kurang sebagai konsekuensi keterbatasan tutupan vegetasi berdasarkan data pemerintah. Sumber daya air permukaan sebagai salah satu kebutuhan vital menunjukkan nilai 55,71 yang mengindikasikan kondisi kualitas air sedang.



Gambar 85. Nilai Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Kabupaten Karanganyar pada tahun 2022

Sumber : data DLH Kabupaten Karanganyar (2022) diolah

Nilai IKLH tersebut merupakan titik peralihan menuju dua skenario lingkungan yaitu membaik dan/atau memburuk. Proyeksi kondisi



lingkungan kemudian akan ditentukan oleh perlindungan dan pengelolaan yang dilakukan oleh shareholders lingkungan Kabupaten Karanganyar. Indeks Kualitas Air (IKA) menjadi prioritas utama mempertimbangkan nilai indeks yang bergerak menurun. Pengelolaan pada kualitas air secara realistis akan memberi tantangan tinggi karena rasio pencemaran diproyeksikan akan meningkat dan kesiapan mitigasi adaptasi terbatas.

Indeks Kualitas Air (IKA) menjadi prioritas berdasarkan pada nilai indeks tahun 2022. Badan air permukaan (sungai) memiliki kerentanan tinggi terhadap pencemaran. *Driving factor* kondisi kualitas air adalah kepadatan populasi dan tingkat kebutuhan. Populasi dan kebutuhan akan menentukan jumlah limbah aktivitas domestik (rumah tangga) akibat kepadatan pemukiman kawasan riparian maupun *runoff* yang tinggi dipengaruhi perubahan tutupan lahan serta limbah pertanian dan industri. Faktor pressure masalah kualitas air adalah persepsi lingkungan masyarakat dan kesenjangan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi.

Indek Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) memiliki nilai terendah. Realitas lahan di Kabupaten Karanganyar cukup luas dan masih cukup banyak tersedia kawasan hutan sekunder maupun belukar. Hal ini memunculkan asumsi bahwa belum semua tutupan lahan tersebut terdata oleh pemerintah. Berdasarkan hal tersebut, maka tugas utama pemerintah adalah melakukan inventarisasi tutupan lahan dengan dilengkapi informasi spasial yang menunjukkan lokasi, status serta kondisi. Upaya pengelolaan dan perlindungan secara khusus pada optimalisasi fungsi ekosistem tutupan vegetasi dapat dilakukan secara penyelesaian inventarisasi.

Hasil perhitungan IKU Kabupaten Karanganyar memunculkan nilai 81,10. Nilai tersebut mengindikasikan kondisi kualitas udara yang Baik. Nilai tersebut merupakan peningkatan dibandingkan perhitungan serupa pada tahun sebelumnya. Data yang digunakan tahun ini dipandang lebih baik dibandingkan sebelumnya karena telah dilakukan pada dua waktu berbeda (sebelumnya hanya satu). Meskipun secara musim, kedua data tersebut masih cenderung mewakili satu musim saja yaitu musim panas.



Penambahan sampel data pada musim penghujan perlu dilakukan untuk tahun-tahun berikutnya agar hasil perhitungan IKU semakin objektif menunjukkan kualitas udara dan permasalahan yang terjadi.

Hasil tersebut menunjukkan evaluasi yang mendekati realitas kondisi kualitas udara Kabupaten Karanganyar. Kabupaten ini belum memiliki aktivitas dengan potensi emisi besar yang tersebar merata pada seluruh wilayah. Bahkan sebagian wilayah dapat dikatakan memiliki emisi relatif terbatas. Hanya kawasan-kawasan aglomerasi Kota Surakarta dan pusat pemerintahan kabupaten yang dipandang memiliki emisi cukup tinggi melalui sumber penggunaan bahan bakar dari transportasi, industri maupun domestik.

C. Isu Prioritas Lingkungan Hidup

Isu prioritas lingkungan hidup Kabupaten Karanganyar dirumuskan melalui proses partisipatif dengan metode diskusi bersama dengan keseluruhan pemangku kepentingan lingkungan hidup Kabupaten Karanganyar. Hal tersebut tentunya dilakukan sesuai dengan arahan pada Pedoman Nirwasita Tantra Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia tahun 2023. Pelaksanaan Focus Group Discussion (FGD) dalam rangka perumusan dan penentuan isu prioritas lingkungan hidup Kabupaten Karanganyar dilaksanakan pada Rabu, 14 Juni 2023 di ruang rapat lantai 2 kantor Bupati Kabupaten Karanganyar.

Perumusan isu prioritas tersebut telah dimulai sebelum pelaksanaan FGD melalui diskusi internal dengan unsur-unsur Dinas Lingkungan Hidup untuk menentukan nominasi isu lingkungan yang akan diajukan pada forum. Sesuai hasil diskusi internal, awalnya dinominasikan empat isu prioritas lingkungan Kabupaten Karanganyar untuk ditawarkan. Perumusan nominasi bertujuan untuk memberikan arahan diskusi yang jelas pada peserta forum. Nominasi tersebut berasal dari isu lingkungan yang terjadi ataupun kerap kali terjadi pada tahun sebelumnya untuk dievaluasi penyelesaian dan relevansinya pada tahun berjalan. Rumusan nominasi isu prioritas

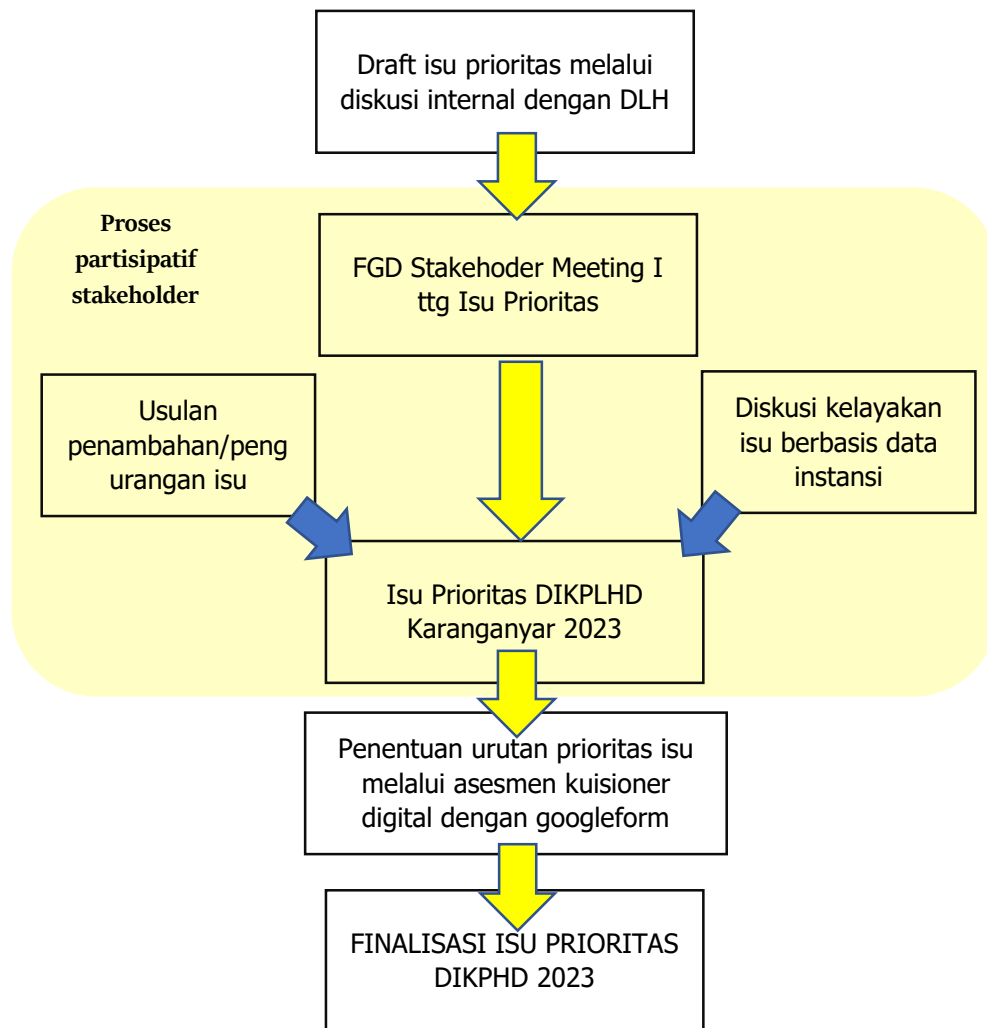


lingkungan tidak berarti menutup usulan forum terkait penambahan, pengurangan atau modifikasi pada usulan tersebut. Melalui diskusi forum dan masukan dari narasumber maka isu lingkungan tersebut kemudian dilengkapi dengan satu isu tambahan.

Pertimbangan dalam pemilihan nominasi tersebut adalah (1) aktualisasi, urgensi, keberlanjutan, kecenderungan, keunikan dan popularitas isu lingkungan di masyarakat Kabupaten Karanganyar; (2) hasil analisis indeks kualitas lingkungan hidup (IKLH) Kabupaten Karanganyar; (3) expert judgement dari ahli lingkungan hidup lokal; dan (4) pedoman isu prioritas lingkungan hidup menurut Nirwasita Tantra tentang kriteria pertimbangan pemilihan meliputi :

- a. Kerusakan sumber daya alam, kerusakan keanekaragaman hayati.
- b. Pencemaran atau kerusakan lingkungan hidup yang terjadi berdampak signifikan terhadap kehidupan sosial, ekonomi, budaya dan kualitas lingkungan hidup.
- c. Mendapat perhatian publik yang luas dan perlu ditangani segera.

Mekanisme diskusi memilih isu prioritas lingkungan Kabupaten Karanganyar pada tahun 2022 dilakukan dengan memberikan kesempatan pada setiap perwakilan stakeholder untuk menyampaikan ide. Ide tersebut berbasis nominasi namun dapat pula menambahkan isu baru jika dianggap faktual dan aktual sesuai dengan informasi yang dimiliki instansi. Setiap isu yang disampaikan akan didiskusikan bersama sama berdasarkan data yang dimiliki oleh setiap instansi sehingga benar-benar akan tersaring kelayakan draft isu untuk dilanjutkan pengajuannya sebagai isu prioritas dalam DIKPLHD 2023.



Gambar 86. Skema mekanisme penetapan isu prioritas

Isu prioritas lingkungan DIKPLHD 2023 yang awal diajukan (Daftar nominasi isu panjang) terdapat 6 poin yaitu : (1) masalah pengelolaan sampah, (2) alih fungsi lahan dan penyediaan RTH di kawasan perkotaan, (3) manajemen kebencanaan, (4) penurunan kualitas air sungai, (5) permasalahan penyediaan air baku yang layak dan aman serta (6) persepsi dan budaya lingkungan. Keenam nominasi isu tersebut didapatkan melalui mekanisme musyawarah dan dengar pendapat pada pelaksanaan FGD I. Daftar panjang tersebut kemudian dinilai (mekanisme skoring Likert melalui googleform) oleh seluruh stakeholder Kabupaten Karanganyar untuk mendapatkan isu prioritas lingkungan. Kriteria skoring adalah kekhasan kondisi, urgensi penanganan, perhatian publik, signifikansi dampak dan



keterkaitan dengan kondisi lingkungan. Isu yang dipilih merupakan peristiwa yang berlangsung pada tahun 2022. Berikut adalah pengolahan hasil skoring isu panjang oleh seluruh stakeholder lingkungan Kabupaten Karanganyar.

1. Penurunan kualitas air sungai (peringkat 1, skor 21)
2. Masalah pengelolaan sampah (peringkat 2, skor 19,5) dan
3. Persepsi dan budaya lingkungan (peringkat 3, skor 19,5)

Ketiga isu tersebut dipilih sebagai **isu prioritas lingkungan hidup Kabupaten Karanganyar 2023**. Hasil skoring pada keenam daftar isu panjang sebenarnya mendapatkan selisih cukup tipis. Kondisi tersebut menunjukkan ragam isu yang sama-sama mencuat secara signifikan pada tahun 2022 serta direspon oleh publik. Isu prioritas lingkungan pada DIKPLHD 2023 kemudian hanya mengangkat 3 isu sebagai upaya untuk memberikan fokus lebih pada urgensi penyelesaian masalah lingkungan.

a. Masalah Pengelolaan Sampah

Pengelolaan sampah adalah tantangan yang perlu dihadapi dan diatasi. Dalam masyarakat modern, peningkatan konsumsi dan produksi sampah telah menyebabkan dampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan manusia. Permasalahan yang berkaitan dengan sampah dapat terjadi akibat pertumbuhan penduduk, urbanisasi, perubahan pola konsumsi, infrastruktur pengelolaan tidak memadai, sistem pengumpulan sampah yang tidak efisien, dan rendahnya kesadaran.

Masalah pengelolaan sampah merupakan sebuah permasalahan besar di Kabupaten Karanganyar. Masalah ini terjadi pada hulu hingga hilir alur pengelolaan. Mulai dari kesadaran pemilahan dan pengumpulan sampah, pembuangan, pengangkutan hingga, kapasitas TPA menjadi permasalahan. Hal ini menyebabkan adanya berbagai masalah seperti tertumpuknya sampah di jalan-jalan desa, contohnya pada akses jalan dusun Wegal desa Pandeyan, Tasikmadu. Pada sepanjang jalan dusun banyak tumpukan sampah



berjejer sepanjang jalan sejauh 200 m. Hal ini pastinya menurunkan estetika, pencemaran bau, dan berpotensi mengundang vektor penyakit. Selain pada sepanjang jalan dusun, sampah juga berserakan di sekitar fasum seperti GOR RM Said dan Alun-alun kota. Sampah pada fasum ini dapat menyebabkan turunya estetika, menurunkan kenyamanan pengunjung dan hingga pada akhirnya penurunan fungsi dari fasum itu sendiri.

Pada TPA juga terjadi masalah yakni overload jumlah sampah harian yang masuk. TPA yang seharusnya menjadi wadah pengelolaan akhir tidak dapat melakukan fungsinya dengan maksimal. Sehingga perlu adanya penanganan permasalahan sampah dari hulu hingga ke hilir.

b. Penurunan Kualitas Air Sungai

Kabupaten Karanganyar merupakan sebuah daerah dengan pertumbuhan yang relatif cepat baik dari jumlah penduduk maupun dari sektor ekonomi yang timbul akibat masuk dalam daerah aglomerasi. Hal ini ditandai dengan peningkatan jumlah penduduk, kebutuhan lahan hunian yang semakin meningkat, serta peningkatan jumlah industri yang ada baik dalam skala mikro hingga skala besar. Dari data Karanganyar Dalam Angka 2023 jumlah penduduk Kabupaten Karanganyar ada pada angka 947.642 jiwa, sedangkan untuk industri berskala besar saja terdapat lebih dari 50 yang terdaftar. Ini membuat tingginya aktivitas antropogenik yang mana memberikan tekanan juga bagi lingkungan.

Salah satu dampak dari padatnya kegiatan di Kabupaten Karanganyar ialah penurunan kualitas air sungai yang ada di sana, penurunan kualitas ini perlu mendapat perhatian dan penanganan serius karena bila dibiarkan penurunan kualitas air sungai dapat sampai pada titik pencemaran. Penurunan kualitas air sungai yang ada di Karanganyar diduga disebabkan oleh limbah domestik, limbah industri, dan limbah dari kegiatan agrikultur khususnya peternakan. Dari pemantauan langsung, sungai-sungai di Karanganyar berwarna,



berbuih, bahkan terkadang menghasilkan bau tidak sedap yang dapat diindikasikan mengandung logam berat. Penurunan kualitas air sungai ini dapat mempengaruhi komponen lingkungan (abiotik, biotik, dan culture) dan bahkan menyebabkan permasalahan lingkungan. Penurunan kualitas sungai dapat menyebabkan terganggunya ekosistem sungai, menurunnya produktivitas perikanan, kehilangan keanekaragaman hayati ekosistem sungai, dan penurunan jasa lingkungan yang dapat disediakan oleh sungai yang mana dapat mempengaruhi komponen sosial masyarakat.

c. Persepsi Budaya Lingkungan

Selain sarana dan prasarana budaya merupakan sebuah komponen penting dalam menjaga kelestarian lingkungan. Persepsi budaya lingkungan merujuk pada cara individu atau kelompok memandang, memahami, dan berinteraksi dengan lingkungan alam di sekitar mereka. Ini mencakup pemahaman tentang hubungan antara manusia dan alam serta nilai-nilai, keyakinan, dan perilaku yang berkaitan dengan lingkungan. Persepsi budaya lingkungan dapat menentukan pola pengelolaan lingkungan oleh suatu kelompok masyarakat. Apakah pola pengelolaannya bertujuan menjaga kelestarian atau hanya memandang lingkungan sebagai sumber daya yang dapat dieksploitasi dapat dipengaruhi oleh budaya lingkungan. Pada Kabupaten Karanganyar budaya lingkungan menjadi salah satu permasalahan yang perlu ditangani. Hal ini dapat dilihat dari pengumpulan, pembuangan, dan pemilahan sampah yang masih menjadi masalah. Banyak warga yang masih enggan untuk memilah sampah, bahkan masih banyak yang membuang sampah sembarangan seperti yang terjadi pada jalan dusun Wegal desa Pandeyan, Tasikmadu, walau pada daerah tersebut sudah ada larangan dan himbauan untuk tidak membuang sampah di tempat tersebut, masih saja ditemui sampah yang berserakan. Masyarakat masih banyak yang membuang limbah domestiknya langsung ke



badan air tanpa melalui tahapan pengelolaan terlebih dahulu. Selain tindakan-tindakan yang menyebabkan pencemaran atau kerusakan lingkungan, masih banyak juga praktik-praktik yang dilakukan masyarakat yang dapat mengganggu ekosistem hingga menurunkan keanekaragaman hayati seperti perburuan liar dan praktik menangkap ikan dengan setrum. Yang mana hal tersebut menunjukkan masih rendahnya budaya lingkungan yang ada di Kabupaten Karanganyar.



BAB IV. INOVASI DAERAH DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

Setiap wilayah memiliki proporsi perhatian yang berbeda terhadap urusan pengelolaan lingkungan. Inovasi yang dimunculkan oleh shareholders lingkungan akan berbeda, menyesuaikan pada karakter dan permasalahan yang muncul. Seperti telah disampaikan sebelumnya, shareholders lingkungan Kabupaten Karanganyar memandang 3 isu prioritas lingkungan yang dihadapi dan menjadi fokus pengelolaan di tahun 2023. Isu-isu tersebut meliputi : (1) Penurunan kualitas air sungai; (2) Masalah pengelolaan sampah; (3) Persepsi dan budaya lingkungan.

Salah satu pemicu inovasi sekaligus indikator bagi pengelolaan adalah ketersediaan anggaran. Anggaran yang lebih longgar atau leluasa dan memudahkan instansi terkait untuk menyusun dan mengimplementasikan program. Meskipun inovasi dapat lahir secara mandiri dari masyarakat, namun pemberdayaannya mutlak membutuhkan sosialisasi dan pelatihan dari instansi terkait.

Pemerintah Kabupaten Karanganyar memiliki *concern* besar terhadap pengelolaan lingkungan. Hal ini terlihat pada capaian perbaikan kondisi lingkungan seperti 100% Open Defecation Free, peningkatan rasio layanan sampah hingga perilisasi beberapa Perda yang bisa dianggap vital untuk konservasi lingkungan. Kondisi ini menunjukkan bahwa secara anggaran Pemkab Karanganyar memiliki alokasi memadai untuk pengelolaan lingkungan. Hanya saja kembali pada masalah klasik yaitu cakupan wilayah pengelolaan yang terlampaui luas membuat permasalahan semakin kompleks dan tidak terimbangi oleh anggaran yang ada. Penentuan isu prioritas lingkungan dapat membantu mengarahkan anggaran pada kegiatan-kegiatan untuk menanggulangi masalah prioritas tersebut.

Hampir keseluruhan instansi sebenarnya memiliki program yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung dengan pengelolaan lingkungan. Beberapa kegiatan dilakukan secara berkolaborasi antar instansi seperti



penghijauan lingkungan. Berikut adalah data pengelolaan lingkungan yang dilakukan oleh instansi lain di Kabupaten Karanganyar

Tabel-49. Kegiatan Fisik Lainnya oleh Instansi

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2020-2021

No	Nama Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Pelaksana Kegiatan
1	2	3	4
1	Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)	Gondangrejo, Kebakkramat dan Jaten	DPUPR Kabupaten Karanganyar
2	Program Pembangunan Air Limbah Setempat (ALS)	Tasikmadu dan Karanganyar	DPUPR Kabupaten Karanganyar
3	Pemeliharaan Taman Blument	Flyover Jaten- Jembatan Jurug	DPUPR Kabupaten Karanganyar
4	Rehabilitasi jaringan Irigasi D.I Sidoleren	Kecamatan Kerjo	DPUPR Kabupaten Karanganyar
5	Green Hospital	Kabupaten Karanganyar	RSUD Karanganyar
6	Penanaman pohon durian dan alpukat	Kecamatan Tasikmadu	CDK X, PT Indaco dan Masyarakat kalijirak
7	Pemberian sepeda motor roda tiga untuk petugas kebersihan	Kabupaten Karanganyar	Bank Jateng

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data

Sumber : DLH Kabupaten Karanganyar (2023)

Pendataan tahun 2020-2021 menunjukkan terdapat 7 kegiatan fisik yang diinisiasi oleh instansi lain di luar DLH Kabupaten Karanganyar. Kegiatan tersebut 4 diantaranya tercakup dalam program DPUPR Kabupaten Karanganyar terkait pembangunan SPAM untuk penyediaan air minum, pembangunan ALS untuk instalasi air limbah, pemeliharaan taman dan rehabilitasi irigasi. Kegiatan fisik lain adalah pencaanangan konsep Green



Hospital di RSUD Karanganyar dan kegiatan yang melibatkan swasta serta masyarakat bersama CDK X Wilayah Surakarta dengan penanaman bibit tanaman buah di Kecamatan Tasikmadu.

Inovasi dalam pengelolaan lingkungan akan berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan nilai tambah lingkungan maupun konservasi lingkungan. Inovasi yang strategis adalah melibatkan masyarakat dan bersifat adaptif untuk mengatasi permasalahan lingkungan setempat. Inovasi ini semestinya tetap memiliki landasan hukum meskipun tidak secara jelas diatur detail terkait inovasi tersebut. Berikut adalah data terkait inovasi daerah terkait pengelolaan lingkungan di Kabupaten Karanganyar.

Tabel-61. Inovasi Pengelolaan Lingkungan Hidup daerah

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2020-2021

No	Lokasi	Nama Inovasi	Deskripsi Inovasi	Dasar Hukum Inovasi
1	2	3	4	5
1	Turus Jalan Kabupaten sepanjang Desa Bangsri s/d Desa Ngemplak	Kegiatan Ijo Royo-royo	Penanaman bibit pohon perdu/ pohon tiang untuk menghijaukan lingkungan.	Perda No 19 tahun 2019, Perda No 9 tahun 2012
2	Lingkungan Kantor BPMPTSP			
3	Dinas Pendidikan			
4	SMP Negeri dan Swasta			
5	SD dan TK			
6	Korwilcam			
7	Dinas Kesehatan			
8	Puskesmas Kebakkramat II			
9	Puskesmas Matesih			
10	Puskesmas Jenawi			
11	Puskesmas Kebakkramat I			
12	Puskesmas Karangpandan			
13	Puskesmas Ngargoyoso			



14	Puskesmas Tawangmangu			
15	Puskesmas Jaten II			
16	Puskesmas Colomadu II			
17	Puskesmas Karanganyar			
18	Puskesmas Jatiyoso			
19	Puskesmas Mojogedang II			
20	Puskesmas Jaten I			
21	Puskesmas Colomadu I			
22	Puskesmas Kerjo			
23	Puskesmas Mojogedang I			
24	Puskesmas Tasikmadu			
25	Puskesmas Gondangrejo			
26	Puskesmas Jumantono			
27	Puskesmas Jumapolo			
28	Puskesmas Jatipuro			
29	Lingkungan kantor kecamatan Tasikmadu			
30	Desa Buran			
31	Desa Suruh			
32	Desa Pandeyan			
33	Desa Wonolopo			
34	Desa Gaum			
35	Desa Papahan			
36	Desa Ngijo			
37	Desa Kaling			
38	Desa Karangmojo			
39	Desa Kalijirak			
40	Lingkungan Kantor BKD			
41	Kelurahan Jantiharjo			
42	Kelurahan Jantiharjo, kelurahan Gedong			



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

43	Kelurahan Jantiharho			
44	Kelurahan Cangakan, Kelurahan Lalung			
45	Kelurahan Cangakan			
46	Kelurahan Cangakan			
47	Kelurahan Cangakan, Kelurahan Delingan			
48	Kelurahan Cangakan			
49	Desa Seloromo, Kec. Jenawi			
50	Desa Lempong, Kec. Jenawi			
51	Desa Jenawi, Kec. Jenawi			
52	Desa Agrasmanis, Kec. Jenawi			
53	Desa Gebyok, Kec. Mojogedang			
54	Desa Buntar, Kec. Mojogedang			
55	Kabupaten Karanganyar	Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B)	Komitmen menjaga lahan pertanian agar tetap dijaga sesuai dengan fungsinya. Dengan adanya program LP2B diharapkan dapat menjadi dasar perencanaan dan perlindungan lahan sawah untuk rencana tata ruang wilayah. Dalam rencana tata ruang wilayah Kabupaten Karanganyar diatur strategi pemantapan	Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar No.6 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Pertanian Daerah.



			<p>kawasan pertanian terpadu di Kabupaten Karanganyar yang meliputi : Mengelola sistem irigasi dengan baik, guna mempertahankan dan meningkatkan status irigasi. Menjaga intensitas tanam dan meningkatkan nilai tambah dari hasil pertanian. Mencegah alih fungsi lahan pertanian pangan berkelanjutan untuk penggunaan bukan pertanian. Mengembangkan sarana dan prasarana pendukung pertanian untuk meningkatkan produksi dan nilai tambah hasil pertanian. Menggunakan teknologi dan modernisasi dalam pengelolaan pertanian. Mengembangkan usaha pertanian dan perkebunan secara terpadu melalui sistem agrobisnis. Mengembangkan insentif dan disinsentif guna</p>	
--	--	--	--	--



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

			mendukung program lahan pertanian pangan berkelanjutan.	
56	Lingkungan Kalisoro, Kecamatan Tawangmangu	Pengelolaan Produk Lokal dengan Zero Waste Management	Pengolahan limbah organik dari sisa limbah pengolahan produk pangan lokal	Perda No 16 tahun 2011
57	KHDTK Gunung Bromo, Delingan, Karanganyar	Pengelolaan KHDTK untuk Tridharma Perguruan Tinggi	Pemanfaatan kawasan KHDTK sebagai kampus alam dan healing forest kerjasama UNS dengan Perhutani	Perda No 19 tahun 2019
58	Kabupaten Karanganyar	Lemahponik	Diinisiasi oleh Dinas Lingkungan Hidup. Lemahponik merupakan media untuk menumbuhkan tanaman yang terbuat dari medi paralon berisikan pupuk kompos dengan sekam padi bakar. Keunggulan lemah ponik dibanding dengan media tanam lain yaitu lebih efisien dalam penggunaan lahan, ekonomis dalam pembuatannya, biaya perawatan yang lebih murah daripada ditanam di lahan pekarangan atau hidroponik, serta tidak rentan terhadap hama	Perda No 5 Tahun 2013, Perda No 23 Tahun 2015, Perda No 19 tahun 2019



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

59	Kemuning hingga Kawasan Tawangmangu	Children Forest	Penanaman 10 ribu pohon/ha pada luasan 63 ha dengan mengajak anak-anak usia sekolah oleh OISCA Kranganyar	Perda No 5 Tahun 2013, Perda No 23 Tahun 2015, Perda No 19 tahun 2019
60	Kabupaten Karanganyar	Sampah Tuntas di Desa	Program Pemkab Karanganyar agar masing-masing sampah diselesaikan atau dituntaskan di Desa masing-masing sehingga mengurangi beban dari Tempat Pembuangan Akhir	Perda No 16 tahun 2011
61	Kecamatan Gondangrejo, Tasikmadu, Mojogedang, Kerjo dan Jenawi	Teknologi Tepat Guna Peningkatan Kualitas AIR	Pengujian terhadap 27 parameter kualitas air minum masyarakat sesuai Permenkes 492 tahun 2010 untuk diberikan solusi teknis sesuai dengan permasalahan (hasil uji)	Perda No 10 tahun 2012, Perda No 5 tahun 2013, Perda No 23 Tahun 2015
62	Kabupaten Karanganyar	Pupuk Organik BOKASHI	Diinisiasi oleh Dinas Lingkungan Hidup. Pupuk Bokashi merupakan Fermentasi Bahan Organik (jerami, sampah organik, pupuk kandang dan lain-lain) dengan teknologi Effektive	Perda No 5 Tahun 2013, Perda No 23 Tahun 2015, Perda No 19 tahun 2019



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

			Microorganism (EM4). For plants, use compost fertilizer to enrich soil and increase plant growth. For humans, obtain healthy, residue-free agricultural products for sustainable living.	
63	Kabupaten Karanganyar	GADIS KARANG (Gerakan Peduli Sungai Karanganyar)	Relawan bekerjasama dengan masyarakat setempat dan BPBD melakukan aksi bersih sungai	Perda No 16 tahun 2011
64	Kabupaten Karanganyar	PeRaNa (Peta Rawan Bencana)	Peta kawasan rawan bencana oleh BPBD yang digunakan sebagai pedoman untuk memitigasi resiko bencana alam yang ada.	
65	Kabupaten Karanganyar	Pengelolaan sampah dengan Zero waste Management (BUMdes Kelola Sampah)	Pengelolaan sampah yang perlu diperbaiki dari mulai hulu (desa) hingga hilir (TPS) lewat kerja sama dari warga, pemerintah desa, maupun pihak ketiga.	Perda No 16 tahun 2011



66		Digital Tourism di Kabupaten Karanganyar (SOBO Karanganyar)	Inovasi ini sebagai solusi pemberdayaan ekonomi, pengembangan sistem informasi, dan pembayaran sektor pariwisata agar digitalisasi pariwisata di Kabupaten Karanganyar semakin mudah, sebagai langkah mempromosikan wisata, kuliner, dan event-event melalui pendekatan digital.	
----	--	--	--	--

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data

Sumber : DLH Kabupaten Karanganyar (2023)

Terdapat setidaknya 66 lokasi pelaksanaan inovasi pengelolaan lingkungan hidup pada periode hingga 2022 di kabupaten Karanganyar. Sebagian besar inovasi terfokus pada kegiatan penanaman pohon dengan beragam konsep. Kegiatan Ijo Royo-Royo merupakan inovasi pemerintah Kabupaten Karanganyar untuk melibatkan seluruh masyarakat dalam penghijauan dan perbaikan kualitas lahan. Kegiatan tersebut diprakarsai oleh Pemkab Karanganyar dan telah berlangsung secara konsisten selama 8 tahun.

Inovasi program yang terkait dengan konservasi adalah Children Forest yang diprakarsai oleh OISCA Karanganyar. Filosofi program ini adalah sembari melakukan penghijauan sekaligus menumbuhkan kecintaan anak anak usia dini (usia sekolah) untuk merawat alam (tanaman). Program ini juga telah berjalan berkelanjutan. Pada tahun 2020 kegiatan ini mampu melakukan penanaman hingga 60 ribu bibit/ha untuk luasan 63 ha. OISCA juga melaksanakan program penanaman dengan sasaran masyarakat usia produktif dengan nama People Forest Program. Program ini dilaksanakan



secara konsisten di Desa Kalisoro sejak tahun 2008 dan telah berhasil menanam dan menumbuhkan kembangkan 13.000 batang pohon.

Inovasi berikutnya adalah terkait penanganan sampah. Pada periode 2020-2022 ada dua kegiatan yaitu penerapan *zero waste* oleh masyarakat desa wisata Kalisoro dan kegiatan pungut sampah serentak. Inovasi di kalisoro menunjukkan kesadaran masyarakat untuk mengelola limbah organik dari pembuatan produk panganan lokal. Hal ini juga bisa memberikan nilai tambah lingkungan secara konservasi maupun ekonomi dari pemanfaatan limbah tersebut. Kegiatan pungut sampah serentak merupakan inisiasi Bupati Karanganyar dalam memeriahkan *World Clean Up Day* setiap tahunnya.

Dinas Kesehatan memiliki inovasi untuk mengatasi masalah pengelolaan sampah melalui program "Sampah Tuntas di Desa". Program ini berupaya memberdayakan masyarakat desa untuk mengelola sampah sejak hulu. Tujuan program ini adalah untuk mengurangi beban sampah yang terkumpul pada TPS maupun TPA. Program ini dilaksanakan melalui peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan bank sampah maupun pemanfaatan kembali sampah domestik. Program ini masih berskala inisiasi sehingga pencapaiannya belum optimal dan akan terus dikembangkan pada masa masa mendatang.

Dinas Kesehatan melakukan pula inovasi terkait peningkatan kualitas air minum masyarakat. Inovasi tersebut melalui penerapan teknologi tepat guna untuk mengatasi permasalahan terkait kualitas air minum. Hal ini dikarenakan masalah kualitas air dipicu oleh variabel berbeda pada setiap lokasi. Inovasi ini menjembatani penyelesaian masalah secara efektif dan tepat sasaran terhadap masalah yang mengakibatkan penurunan atau ketidaklayakan air konsumsi. Teknologi penyelesaian pada program ini ditentukan berdasarkan kondisi hasil pengujian pada 27 parameter kualitas air minum sesuai dengan Permenkes 492 Tahun 2010. Program ini masih terbatas dilaksanakan di 5 kecamatan yaitu : Gondangrejo, Tasikmadu, Mojogedang, Kerjo dan Jenawi.



Inovasi juga dilakukan oleh pihak akademisi dalam hal ini adalah Universitas Sebelas Maret Surakarta terhadap KHDTK Gunung Bromo, Delingan. Kawasan hutan tersebut direncanakan sebagai hutan tridharma pendidikan untuk kepentingan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat bekerjasama dengan Perhutani. UNS berencana membangun laboratorium alam dengan konsep ramah lingkungan dan terbaru adalah mengembangkan healing forest untuk membantu isolasi mandiri penderita COVID-19 hingga proses pemulihannya.

BAB V. PENUTUP



A. Kesimpulan

Berdasarkan pada paparan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup (DIKPLHD) Kabupaten Karanganyar tahun 2023 serta dengan menarik benang merah terhadap tujuan penyusunan, dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut :

1. Penciri lingkungan di Kabupaten Karanganyar adalah keragaman ekosistem yang dibentuk oleh variasi bentang lahan karena keberadaan Gunung Lawu dengan potensi sumber daya genetik dan jasa lingkungan tinggi. Penciri permasalahan berupa keberadaan kawasan-kawasan yang menjadi wilayah aglomerasi.
2. Driving force pada permasalahan lingkungan di Kabupaten Karanganyar adalah penambahan populasi manusia, kebutuhan dan intervensi terhadap lingkungan serta kondisi daya dukung natural. Faktor pressure terutama akibat aglomerasi, intensitas aktivitas antropogenik, kapasitas layanan lingkungan dan persepsi lingkungan masyarakat yang belum merata.
3. Kondisi lingkungan di Kabupaten Karanganyar berdasarkan perhitungan indeks kualitas lingkungan hidup (IKLH) 2022 berada dalam kondisi sedang (62,32) dengan penjabaran untuk indeks kualitas air (IKA) kondisi sedang (55,71), indeks kualitas udara (IKU) dalam kondisi baik (80,71) dan indeks kualitas tutupan lahan (IKTL) dalam kondisi kurang (43,79).
4. Respon dalam penanganan lingkungan yang dilakukan pemerintah daerah Kabupaten Karanganyar cukup baik ditandai dengan tren inovasi pengelolaan yang terus meningkat. Respon dilakukan melalui penyelenggaraan tata kelola untuk tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB) dengan target terukur, perilsan regulasi vital terkait perlindungan dan pengelolaan lingkungan, serta upaya peningkatan partisipasi masyarakat melalui beragam inovasi dengan pelibatan seluruh *stakeholders* lingkungan. Tantangan utama yang



dihadapi dalam pengelolaan lingkungan adalah cakupan wilayah yang luas.

5. Isu prioritas lingkungan Kabupaten Karanganyar tahun 2023 secara berurutan sesuai prioritasnya adalah : (a) Penurunan Kualitas Air Sungai, (b) Masalah Pengelolaan Sampah, (c) Persepsi Budaya Lingkungan

B. Rekomendasi

Berdasarkan paparan kondisi lingkungan Kabupaten Karanganyar dengan pendekatan DPSIR (*driven factor, pressure, state, impact and response*), maka dapat diajukan beberapa rekomendasi untuk peningkatan kualitas pengelolaan lingkungan pada masa depan.

1. Mendorong percepatan penyelesaian permasalahan pengelolaan sampah dengan kombinasi terukur antara pendekatan ilmu pengetahuan teknologi sains (ipteks) dan pemberdayaan masyarakat untuk melakukan pengelolaan dari hulu.
2. Mendorong dan melaksanakan upaya peningkatan kapasitas adaptif masyarakat dalam kaitan dengan 3 isu global yaitu perubahan iklim, pencemaran dan biodiversitas. Salah satu yang krusial adalah dalam pengelolaan sumber daya air tawar.
3. Peningkatan dalam penyediaan data lingkungan krusial untuk dilakukan. Hal ini berperan dalam membantu penyusunan kajian lingkungan pemerintah maupun dokumen lingkungan swasta pada seri tahun. Kelengkapan data juga akan berperan penting dalam evaluasi capaian tujuan pembangunan berkelanjutan (TPB) maupun perencanaan TPB pada periode berikutnya yang akan menjadi ruh dalam penyusunan RPJMD.

Implementasi rekomendasi ini adalah dengan pelengkapan pendataan yang tersimpan pada website kabupaten maupun masing masing OPD. Data tersebut disesuaikan dengan kebutuhan untuk dokumen dokumen terkait seperti IKPLHD dan evaluasi tujuan



pembangunan berkelanjutan (sesuai pedoman evaluasi 17 TPB). Data tersebut dikoleksi berdasarkan rentang waktu spesifik sesuai kebutuhan analisis. Sebagai contoh data tahunan untuk perubahan tingkat kemiskinan atau data musiman untuk evaluasi kualitas air dan udara.

4. Melakukan adaptasi dan implementasi terutama terkait penilaian terhadap dokumen lingkungan dengan berbasis resiko (*risk based*) bukan sekedar lisensi berdasar dampak (*licensing impact based*) sesuai dengan aturan Peraturan Pemerintah No 22 tahun 2021 untuk memberikan paradigma preventif (bukan responsif) pada pengelolaan lingkungan.
5. Optimalisasi pemanfaatan media informasi dan komunikasi modern (melalui internet dan gadget) untuk program-program lingkungan seperti pelaporan masalah lingkungan, pelaporan dan peringatan kebencanaan, updating iklim dan cuaca, kampanye program lingkungan, transparansi hasil pemantauan atau uji kualitas matra lingkungan serta pembentukan forum-forum peduli lingkungan yang berbasis online. Hal tersebut sebagai wujud transparansi informasi dan mendorong peranserta publik dalam pengelolaan lingkungan. Basis data dan forum online akan membantu mengatasi masalah luas cakupan wilayah dan komunikasi pada masa pandemi. Pemerintah kabupaten disarankan untuk membuat sebuah aplikasi secara terpadu (satu pintu) serta mengoptimalkan media sosial untuk memudahhi program lingkungan. Hal ini untuk memudahhi peran serta generasi milenial pada pengelolaan lingkungan. Aplikasi dan media sosial merupakan wahana efektif dan digemari oleh generasi milenial sehingga harapannya dapat meningkatkan ketertarikan pada program pengelolaan lingkungan.
6. Melakukan penggiatan terhadap upaya monitoring dan evaluasi lingkungan. Penggiatan dapat bermakna pada peningkatan aktivitas, penambahan lokasi-lokasi pantauan dan pelengkapan pada variabel



pemantauan. Hal ini akan membantu evaluasi mencapai hasil lebih obyektif dan memberikan deskripsi lebih lengkap pada permasalahan lingkungan yang dihadapi.

Hal ini bermakna bahwa upaya monitoring tidak hanya sebatas kuantitas pelaksanaan. Monev pada kualitas lingkungan harus memenuhi kaidah kaidah ilmiah. Kaidah tersebut antara lain terkait dengan

7. Penegakan hukum terhadap regulasi yang telah ditetapkan wajib untuk ditegaskan dan didisiplinkan. Hal ini untuk mencegah permasalahan lingkungan berlarut larut terutama terkait alih fungsi lahan di kawasan aglomerasi dan kawasan sentra pariwisata serta pencemaran lingkungan oleh aktivitas antropogenik.
8. Melakukan peningkatan sarana dan prasarana terutama yang berkaitan dengan pengelolaan sampah dan mitigas bencana. Upaya membangun PLTSa dapat menjadi solusi menangani tumpukan sampah meski perlu diimbangi dengan penambahan armada pengambilan sampah, pembangunan TPS strategis berbasis pada produksi sampah dan jarak wilayah bukan ketersebaran pada kecamatan serta peningkatan kapasitas pengelolaan sampah sejak hulu. Pendekatan efektivitas dipandang akan lebih berdampak pada peningkatan upaya pengelolaan sampah daripada sekedar efisiensi.
9. Optimalisasi kerjasama dengan kelompok akademis dengan memanfaatkan ketersediaan maupun keberadaan berbagai perguruan tinggi di sekitar Kabupaten Karanganyar. Kerjasama tersebut akan memberi manfaat pada transfer ipteks maupun partisipasi secara langsung dalam pengelolaan kawasan atau perbaikan lingkungan.
10. Mendorong pelaksanaan kegiatan berkelanjutan pada sektor pariwisata (*ecotourism*) dan pertanian (*green agriculture*) untuk harmonisasi pengembangan potensi lokal dengan upaya konservasi lingkungan.



11. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk memberdayakan diri dalam pengelolaan lingkungan melalui metode-metode yang mudah untuk diterima serta menarik bagi masyarakat seperti pemberian insentif pada desa ramah lingkungan maupun penghargaan layak pada inovasi pengelolaan lingkungan dari masyarakat.
12. Membantu promosi kearifan lokal terutama terkait pengelolaan lingkungan hidup. Promosi tersebut akan turut membantu meningkatkan minat masyarakat untuk mengembangkan dan melestarikan kearifan lokal, mengelola lingkungan serta dapat menjadi daya tarik bagi pariwisata.

DAFTAR PUSTAKA



- Adinata, I. 2020. Analisis perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar tahun 2009 dan 2019. Surakarta. Fakultas Geografi UMS
- Astirin, O.P., Sugiyarto dan Nugraha, S. 2019. Studi identifikasi keanekaragaman hayati pada habitat Jalak Lawu, wilayah lereng Gunung Lawu, Kabupaten Magetan. *Jurnal Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan* 3 (1) : 244-257
- Badan Pusat Statistik. 2020. Data dan Informasi Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Tengah 2019. Semarang. BPS Provinsi Jawa Tengah
- Badan Pusat Statistik. 2020. Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Karanganyar 2020. Karanganyar. BPS Kabupaten Karanganyar
- Badan Pusat Statistik. 2023. Kabupaten Karanganyar dalam Angka 2023. Karanganyar. BPS Kabupaten Karanganyar
- Cabang Dinas kehutanan Wilayah X. 2021. Laporan akhir penyusunan rencana tahunan rehabilitasi hutan dan lahan (RTN-HL) tahun 2022. Surakarta. CDK Wilayah X
- Dirjen Cipta Karya. 2015. Laporan Akhir penyusunan RTBL kawasan strategis Kecamatan Karanganyar. Karanganyar. DPUPR
- Febriansyah, M.I., Mufadilah. A., Tathma, F.R., Sirojd, M.J., Safiera, R.N., Aprilia, R.F., Rahmadani, S.W., Nashir, M., Setyono, P., Himawan, W dan Nancy, N. 2021. Peningkatan nilai ekonomis dan daya saing produk agraris melalui pendidikan kreatif berbasis masyarakat di Kelurahan Delingan Karanganyar. *Jurnal SEMAR* 10 (2) : 108-114
- Karina, R., Taqwim, M.A., Hikari., H.N., dan F.H. Abrari. 2023. Perubahan Penggunaan Lahan sawah Menjadi Pemukiman di kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah tahun 2019-2022. *Jurnal Ilmiah Penalaran dan Penelitian Mahasiswa* 7 (1) : 170-177
- Pamilih, A.D.R. 2020. Pengelolaan Sampah di Kabupaten karanganyar. Skripsi. Surakarta. Fakultas Geografi UMS



- Pemerintah Kabupaten Karanganyar. 2019. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Karanganyar 2018-2023. Karanganyar. Baperlitbang
- Permatasari, D dan Pradoto, W. 2019. Analisis perkembangan Kecamatan Colomadu dan Kecamatan Grogol sebagai PKLP dan WPU Surakarta berdasarkan faktor internal. *Jurnal Pengembangan Kota* 7 (2) : 172-180
- Pusat Data dan Informasi Sekjen KLHK. 2021. Pedoman Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah. Jakarta. KLHK
- Riswandha, Y. dan H. Wahyono. 2017. Pengaruh kegiatan wisata terhadap perubahan penggunaan lahan di Kecamatan Tawangmangu, Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Teknik PWK* 6 (2) : 131-141
- Widiyanto, H. 2014. Kajian sensitifitas kawasan taman hutan rakyat (Tahura) K.G.P.A.A. Mangkunagoro I Karanganyar. *Tesis*. Surakarta. Program Pascasarjana UNS
- Yudana, G., Aliyah, I. dan Utomo, R.P. 2015. Pengelolaan kawasan Gunung Lawu berwawasan lingkungan dan kearifan lokal di Kabupaten Karanganyar. *CoUSD Proceedings. Conference on Urban Studies and Development* : 119-131



LAMPIRAN



Tabel-1. Luas Kawasan Lindung Berdasarkan RTRW dan Tutupan Lahannya

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2013-2032

Nama kawasan				Luas kawasan	Tutupan lahan			
					Vegetasi	Area terbangun	Tanah terbuka	Badan Air
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kawasan lindung	Kawasan lindung terhadap kawasan bawahannya	1 Kawasan hutan lindung		6808	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
		2 Kawasan bergambut		0	0	0	0	
		3 Kawasan resapan air		49140	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
		4 Hutan dengan tujuan khusus (KHDTK)	Alas Bromo Delingan	115	115	0	0	0
	Kawasan perlindungan setempat	1 Sempadan pantai		0	0	0	0	0
		2 Sempadan sungai		4397	4397	0	0	0
		3 Kawasan sekitar danau		96	96	0	0	0
		4 Ruang terbuka hijau		1309	1309	0	0	0
	Kawasan suaka alam, pelestarian alam dan cagar budaya	1 Kawasan suaka alam		0	0	0	0	0
		2 Kawasan suaka laut dan perairannya		0	0	0	0	0
		3 Suaka margasatwa dan suaka margasatwa laut		0	0	0	0	0
		4 Cagar alam dan cagar alam laut		0	0	0	0	0



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

	5 Kawasan pantai berhutan bakau		0	0	0	0	0
	6 Taman nasional dan taman nasional laut		0	0	0	0	0
	7 Taman wisata alam dan taman wisata laut		314	314	0	0	0
	8 Kawasan cagar budaya dan ilmu pengetahuan		2420	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
Kawasan rawan bencana	1 Kawasan rawan tanah longsor		1426	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
	2 Kawasan rawan gelombang pasang		0	0	0	0	0
	3 Kawasan rawan banjir		(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
Kawasan lindung geologi	1 Kawasan cagar alam	i. Kawasan keunikan batuan dan fosil	1	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
		ii. Kawasan keunikan bentang alam	0	0	0	0	0
		iii. Kawasan keunikan proses geologi	0	0	0	0	0
	2 Kawasan rawan bencana	i. Kawasan rawan letusan gunung berapi	0	0	0	0	0
		ii. Kawasan rawan gempa bumi	0	0	0	0	0



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

		iii. Kawasan rawan gerakan tanah	1426	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
		iv. Kawasan yang terletak di zona patahan aktif	0	0	0	0	0
		v. Kawasan rawan tsunami	0	0	0	0	0
		vi. Kawasan rawan abrasi	0	0	0	0	0
		vii. Kawasan rawan gas beracun	0	0	0	0	0
	3 Kawasan yang memberikan perlindungan terhadap air tanah	i. Kawasan imbuhan air tanah	49140	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
		ii. Sempadan mata air	336	336	0	0	1,6
Kawasan lindung lainnya	1 Cagar biosfir		0	0	0	0	0
	2 Ramsar		0	0	0	0	0
	3 Taman buru		0	0	0	0	0
	4 Kawasan perlindungan plasma nutfah		0	0	0	0	0
	5 Kawasan pengungsian satwa		0	0	0	0	0
	6 Terumbu karang		0	0	0	0	0
	7 Kawasan koridor bagi jenis satwa atau Biota laut dilindungi		0	0	0	0	0



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

Kawasan budidaya	Hutan produksi			29	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	
	Hutan rakyat			5216	5216	0	0	0	
	Hutan dengan tujuan khusus (KHDTK)	Alas Bromo Delingan		115	115	0	0	0	
	Pertanian	Kawasan tanaman pangan	Komoditas padi dan palawija		20655	20655	0	0	0
		Kawasan hortikultura			4741	4741	0	0	0
		Kawasan perkebunan			6129	6129	0	0	0
		Kawasan peternakan			(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
	Perikanan			(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	
	Kawasan pertambangan			(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	
	Kawasan Peruntukan Industri	Kawasan industri			2315	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
		Sentra industri kecil dan menengah			300	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
	Kawasan Pariwisata	Pengembangan wisata alam			(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
		Pengembangan wisata budaya			(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
		Pengembangan wisata buatan			(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
	Kawasan Pemukiman	Kawasan pemukiman perkotaan			10391	0	10391	0	0
		Kawasan pemukiman pedesaan			14423	0	14423	0	0
	Kawasan pertahanan keamanan				76	0	76	0	0

Keterangan : NA bermakna belum tersedia data

Sumber : Peraturan Daerah Kab. Karanganyar No 19 Tahun 2019

Tabel-2. Luas Wilayah Menurut Penggunaan Lahan Utama
 Kabupaten : Karanganyar



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

Tahun Data : 2022

No.	Kabupaten/Kota / Kecamatan	Luas Lahan Non Pertanian (Ha)	Luas Lahan Sawah (Ha)	Luas Lahan Kering (Ha)	Luas Lahan Pkebunan (Ha)	Luas Lahan Hutan (Ha)	Luas Lahan Badan Air (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Jatipuro	(NA)	1154.94	2281.56	(NA)	(NA)	(NA)
2	Jatiyoso	(NA)	732	5984.49	(NA)	(NA)	(NA)
3	Jumapolo	(NA)	1735.17	3831.85	(NA)	(NA)	(NA)
4	Jumantono	(NA)	1536.1	3819.34	(NA)	(NA)	(NA)
5	Matesih	(NA)	1130.38	1496.25	(NA)	(NA)	(NA)
6	Tawangmangu	(NA)	55.22	6947.94	(NA)	(NA)	(NA)
7	Ngargoyoso	(NA)	353.31	6180.63	(NA)	(NA)	(NA)
8	Karangpandan	(NA)	1387.92	2023.16	(NA)	(NA)	(NA)
9	Karanganyar	(NA)	1683.62	2619.02	(NA)	(NA)	(NA)
10	Tasikmadu	(NA)	1384.96	1374.77	(NA)	(NA)	(NA)
11	Jaten	(NA)	1087.14	1467.67	(NA)	(NA)	(NA)
12	Colomadu	(NA)	373.69	1190.48	(NA)	(NA)	(NA)
13	Gondangrejo	(NA)	1722.45	3957.5	(NA)	(NA)	(NA)
14	Kebakramat	(NA)	1929.51	1716.12	(NA)	(NA)	(NA)
15	Mojogedang	(NA)	2122.17	3208.73	(NA)	(NA)	(NA)
16	Kerjo	(NA)	1061.21	3621.06	(NA)	(NA)	(NA)
17	Jenawi	(NA)	495.9	5112.38	(NA)	(NA)	(NA)
	Total	(NA)	19945.69	56832.95	(NA)	(NA)	(NA)

Keterangan : NA bermakna belum tersedia data

Sumber : BPS Kabupaten Karanganyar (2023)

Tabel-3. Luas Hutan Berdasarkan Fungsi dan Status

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2022

No.	Fungsi Hutan	Luas (Ha)
1	2	3
A. Berdasarkan Fungsi Hutan		
1.	Hutan Produksi	29
2.	Hutan Lindung	7509,48
3.	Taman Nasional	0
4.	Taman Wisata Alam	64,12
5.	Taman Buru	0



6.	Cagar Alam	1
7.	Suaka Margasatwa	0
8.	Taman Hutan Raya	231,30
B. Berdasarkan Status Hutan		
1.	Hutan Negara (Kawasan Hutan)	0
2.	Hutan Hak/Hutan Rakyat	5216
3.	Hutan Kota	0
4.	Taman Hutan Raya	250
5.	Taman Keaneekaragaman Hayati	0

Keterangan : Luas kawasan hutan menurut fungsi dan status sesuai ketentuan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang dituangkan dalam RTRW atau Perda, SK Gub/ Bupati/Walikota

Sumber : DLH Karanganyar (2021), RPJMD Karanganyar (2019)

Tabel-4. Keadaan Flora dan Fauna

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2022

Golongan	Nama spesies diketahui		Status			
	Nama latin	Nama Lokal	Endemik	Terancam	Dilindungi	Tidak Dilindungi
1	2	3	4	5	6	7
1. Mamalia	<i>Callociurus sp.</i>	Bajing	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Chiropetra sp</i>	Kelelawar	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Felis bengalensis</i>	Kucing hutan	Ya	Ya	Ya	Tidak
	<i>Felis sp</i>	Macan kumbang	Ya	Ya	Ya	Tidak
	<i>Herpestes javanicus</i>	Garangan	Ya	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Hystrix brachyura</i>	Landak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Iomis horfieldi</i>	Bajing terbang	Tidak	Ya	Ya	Tidak
	<i>Lariscus hosei</i>	Bajing tanah bergaris	Ya	Ya	Ya	Tidak
	<i>Lariscus insignia</i>	Bajing tanah	Ya	Ya	Ya	Tidak
	<i>Macaca fascicularis</i>	Monyet ekor panjang	Ya	Ya	Ya	Tidak
	<i>Manis javanica</i>	Trenggiling	Tidak	Ya	Ya	Tidak
	<i>Muntiacus muntjak</i>	Kijang	Tidak	Ya	Ya	Tidak



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

	<i>Mus sp.</i>	Mencit	Tidak	Ya	Ya	Tidak
	<i>Panther pardus</i>	Macan tutul	Ya	Ya	Ya	Tidak
	<i>Hemaphrodites paradoxurus sp</i>	Luwak	Ya	Ya	Ya	Tidak
	<i>Paradoxurus sp</i>	Musang	Ya	Ya	Ya	Tidak
	<i>Presbythis fredericae</i>	Surili jawa	Ya	Ya	Ya	Tidak
	<i>Prionailurus bengalensis</i>	Kucing hitam	Ya	Ya	Ya	Tidak
	<i>Pteropus vampyrus</i>	Kalong besar	Ya	Ya	Ya	Tidak
	<i>Sundasciurus sp</i>	Bajing	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Sus scrofa</i>	Babi hutan	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Tragulus sp</i>	Kancil	Tidak	Ya	Ya	Tidak
2. Aves	<i>Halcyon cyanoventris</i>	Cekakak Jawa	Ya	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Todiramplus chloris</i>	Cekakak sungai	Ya	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Callochalia linchi</i>	Wallet Linchi	Ya	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Hemipus hirusdinaceus</i>	Jinjing batu	Ya	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Perocrocotus miniatus</i>	Sepah Gunung	Ya	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Perocrocotus flameus</i>	Sepah Hutan	Ya	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Megalaima lineate</i>	Takur bultok	Ya	Tidak	Ya	Tidak
	<i>Megalaima corvine</i>	Takur bututut	Ya	Tidak	Ya	Tidak
	<i>Megalaima australis</i>	Takur tenggeret	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Megalaima javensis</i>	Takur tulung tumpuk	Ya	Tidak	Ya	Tidak
	<i>Megalaima armillaris</i>	Takur tortor	Ya	Tidak	Ya	Tidak
	<i>Streptopelia chiensis</i>	Tetukur biasa	Ya	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Macropygia emiliana</i>	Uncal buau	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Macropygia ruficeps</i>	Uncal kouran	Ya	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Macropygia unchal</i>	Uncal loreng	Ya	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Ptilonopus purphoryus</i>	Walik kepala ungu	Ya	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Dicaeum trochileum</i>	Cabe Jawa	Ya	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Dicrurus paradiceus</i>	Sigunting batu	Ya	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Turdus sp</i>	Jalak Lawu	Ya	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Ictinaetus malaiensis</i>	Elang Hitam	Tidak	Tidak	Ya	Tidak
	<i>Nisaetus bartelsi</i>	Elang Jawa	Ya	Ya	Ya	Tidak
	<i>Spilornis cheela</i>	Elang ular Bido	Tidak	Tidak	Ya	Tidak
	<i>Loriculus pussilus</i>	Serindit Jawa	Ya	Ya	Ya	Tidak
3. Reptil	<i>Ahaetulla prasina</i>	Ular gadung	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Bungarus candid us</i>	Ular weling	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Bungarus fasciatus</i>	Ular weling	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Calloselasma</i>	Ular edor	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Cerberus rhyncorp x</i>	Ular air	Tidak	Tidak	Tidak	Ya



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

	<i>Cosymbotus platyurus</i>	Cicak tembok	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Dendaralapi pictus</i>	Ular dadung	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Draco volans</i>	Klarap	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Hemanthopus sp</i>	Ular air	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Hemidactylus frenatus</i>	Cicak kayu	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Gecko gecko</i>	Tokek hutan	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Leiophyton albertisi</i>	Sanca coklat	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Mabouya multifasciata</i>	Kadal	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Naja sputatrix</i>	Ular kobra	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Phyton sp</i>	Sanca	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Ptyas sp</i>	Ular tikus	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Varanus sp</i>	Biawak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Python sp</i>	Ular sawo	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
4. Amphibi	<i>Fajervarya cancrivora</i>	Katak hijau	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Rana choleonata</i>	Katak pohon hijau	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Huaia massoni</i>	Katak pohon kuning	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Rana erythraea</i>	Katak pohon coklat	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Bufo melanosticus</i>	Bangkong	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Kaloufa baleata</i>	Kintel	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
5. Pisces	<i>Aequedens pulcher</i>	Golosom	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Anabas testudineus</i>	Betok	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Anguila bicolour</i>	Sidat	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Aplocheilus panchax</i>	Wader Peto	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Channa gaucha</i>	Kutuk benguk	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Channa striata</i>	Bogo	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Clarias batrachus</i>	Lele	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Clarias meladenna</i>	Lele Keli	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Clarias nieuhofii</i>	Lambat	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Clarias teijsmani</i>	Lele	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Cyprinus carpio</i>	Karper	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Glyptothorax platypogon</i>	Kehkel	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Hampala macrolepidota</i>	wader, suco Palung	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Hypostomus pardalis</i>	Ikan Sapusapu	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Macrognathus aculeatus</i>	Ikan Berod	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Mastacambelus unicolor</i>	Tilan Kelokoi	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Monopterus albus</i>	Lindung	Tidak	Tidak	Tidak	Ya



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

	<i>Mystus micracanthus</i>	Kathing	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Mystus nignceps</i>	Keting	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Nemachilus fasciatus</i>	Uceng	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Oreochromis mossambicus</i>	Mujahir	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Oreochromis niloticus</i>	Nila	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Ospronemus gouramy</i>	Gurami	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Osteocfulus hasseiti</i>	Nilem	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Pangio kuhli</i>	Mata Keringat	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Poecillia reticulata</i>	Ikan Guppy	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Puntius binotatus</i>	Benter	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Puntius javanicus</i>	Tawes	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Puntius orphoides</i>	Beureum Panon	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Rasbora argyrotaenia</i>	Lunjar andong	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Sicyopterus cynocephalus</i>	Ikan Mungkus	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Trichogaster pectorafis</i>	Sepat Siam	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Tiichogaster trichopterus</i>	Sepat Rawa	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Xiphophorus helleri</i>	Ikan Pedang	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Puntius javanicus</i>	Tawes	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Osteochillus hassefti</i>	Nilem	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Oreochromis niloticus</i>	Nila	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Cyprinus carpio</i>	Karper	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Osteochilus hasseiti</i>	Gurami	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Clarias batrachus</i>	Lele	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Trichogaster pectorafis</i>	Sepat siam	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Helostoma temmincki</i>	Tambakan	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Oreochromis mossambicus</i>	Mujahir	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Parastromateus niger</i>	Bawal	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Macrobrachium idea</i>	Udang	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Macrobrachium oenone</i>	Udang	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Macrobrachiumcolewsi</i>	Udang	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Macrobrachium lancestri</i>	Udang	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Macrobrachium esculentum</i>	Udang	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
	<i>Macrobrachium rosenbergii</i>	Udang galah	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
6. Flora yang Dilindungi	<i>Alyxia reinwardtii</i>	Pulesari (besar)	Ya	Ya	Tidak	Ya
	<i>Alyxia reinwardtii</i>	Pulesari (kecil)	Ya	Ya	Tidak	Ya



	<i>Plantago major</i>	Otot ototan	Ya	Ya	Tidak	Ya
	<i>Pinus merkusii</i>	Pinus	Tidak	Ya	Tidak	Ya

Keterangan : status konservasi berdasarkan IUCN, status perlindungan berdasarkan PPRI No 7 Tahun 1999, PermenLHK No 92 Tahun 2018 dan PermenLHK No 106 Tahun 2018

Sumber : DLH Karanganyar (2023), DLH Provinsi Jawa Tengah (2019)

Tabel-5. Penangkaran Satwa dan Tumbuhan Liar

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2022

No	Nama perusahaan	SK	Jenis Satwa/Tanaman Liar yang Ditangkarkan
1	2	3	4
1	Pebru Joko Suyono	-	Curik Bali, Jalak Putih
2	Lilik Dwi Santoso/ Tahura	-	Rusa Timor, Kijang
3	Khusnul Hadi	-	Jalak Putih
4	Ari Sugeng Mulyono	-	Curik Bali
5	Tri Wijanarto	-	Nuri Bayan, Betet Biasa, Nuri Raja Papua, Betet Ekor Panjang, Kakatua putih
6	CV. Gerbang Berkat Indonesia	-	Betet kelapa filipina, Betet kelapa paruh besar, Betet kelapa punggung biru, Kakatua alba, Kakaktua cempaka, Kakatua maluku, Kakatua putih besar jambul kuning, Kakatua putih medium jambul kuning, Kakkatua raja, Kakatua rawa, Kakatua tanimbar, Kasturi raja, Kasturi ternate, Mambruk victoria, Merak hijau Nuri aru, Nuri bayan rotatus, Nuri bayan vosmaeri, Nuri coklat, Nuri kelam, Nuri hitam, Nuri kalung ungu, Nuri kepala hitam, Nuri maluku Nuri merah kepala hitam, Nuri saap hitam, Nuri talaud, Nuri tanimbar, Perkici biak, Perkici dada



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

			<p>merah, Perkici flores, Perkici oranye, Perkici pelangi, Green winged macaw, Blue and gold macaw, Sfrican grey parrot, Galah cockatoo, Severe macaw, Tiong mas/beo, Nuri Bayan Cornelia, Julang Sulawesi, Jurai Emas, Kangkareng Perut Putih, rangkong Badak, Julang Emas, Maleo Senkawor, Mmbruk Ubiaat, Mambruk Selatan, Kuau Raja, Nuri Bayan Riedeij, Perkici Dora.</p>
7	PT. Tri Rahardja	-	Kayu sonokeling

Keterangan : (-) berarti tidak tersedia data atau tidak diketahui

Sumber : Cabang Dinas Kehutanan Wilayah X (2022)



Tabel-6. Lahan Kritis Luas di Dalam dan Luar Kawasan

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2022

No.	Kabupaten/Kota/Kecamatan	Kritis (Ha)		Sangat Kritis (Ha)		Potensial Kritis (Ha)		Agak Kritis (Ha)		Tidak Kritis (Ha)	
		Hutan	Non hutan	Hutan	Non hutan	Hutan	Non hutan	Hutan	Non hutan	Hutan	Non hutan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Karanganyar	11.470,50	91,16	1.435,57	8,81	1.677,35	17,56	38.197,48	367,64	27.459,78	290,27

Keterangan : (-) berarti tidak tersedia data atau tidak diketahui

Sumber : BPS Kabupaten Karanganyar



Tabel-7. Evaluasi Kerusakan Tanah di Lahan Kering Akibat Erosi Air

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2022

No.	Tebal Tanah	Ambang Kritis Erosi (PP 150/2000) (mm/10 tahun)	Besaran erosi (mm/10 tahun)	Status Melebihi/Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	< 20 cm	0,2 – 1,3	(NA)	(NA)
2	20 - < 50 cm	1,3 - < 4	(NA)	(NA)
3	50 - < 100 cm	4,0 - < 9,0	(NA)	(NA)
4	100 – 150 cm	9,0 – 12	(NA)	(NA)
5	> 150 cm	> 12	(NA)	(NA)

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data

Sumber : (-)

Tabel-8. Evaluasi Kerusakan Tanah di Lahan Kering

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2022

No.	Parameter	Ambang Kritis (PP 150/2000)	Hasil Pengamatan	Status Melebihi/Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Ketebalan Solum	< 20 cm	(NA)	(NA)
2	Kebatuan Permukaan	> 40 %	(NA)	(NA)
3.A	Komposisi Fraksi	< 18 % koloid;	(NA)	(NA)
3.B	Komposisi Fraksi	> 80 % pasir kuarsitik	(NA)	(NA)
4	Berat Isi	> 1,4 g/cm ³	(NA)	(NA)
5	Porositas Total	< 30 % ; > 70 %	(NA)	(NA)
6	Derajat Pelulusan air	< 0,7 cm/jam; > 8,0	(NA)	(NA)
7	pH (H ₂ O) 1 : 2,5	< 4,5 ; > 8,5cm/jam	(NA)	(NA)
8	Daya Hantar Listrik/DHL	> 4,0 mS/cm	(NA)	(NA)
9	Redoks	< 200 mV	(NA)	(NA)
10	Jumlah Mikroba	< 10 ² cfu/g tanah	(NA)	(NA)

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data

Sumber : (-)



Tabel-9. Evaluasi Kerusakan Tanah di Lahan Basah

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2022

No.	Parameter	Ambang Kritis (PP 150/2000)	Hasil Pengamatan	Melebihi/ Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Subsistensi Gambut di atas pasir kuarsa	> 35 cm/tahun untuk ketebalan gambut \geq 3 m atau 10% / 5 tahun untuk ketebalan gambut < 3 m	(tad)	(tad)
2	Kedalaman Lapisan Berpirit dari permukaan tanah	< 25 cm dengan pH \leq 2,5	(tad)	(tad)
3	Kedalaman Air Tanah dangkal	> 25 cm	(tad)	(tad)

Keterangan : (tad) berarti tidak tersedia data

Sumber : (-)

Tabel-10. Luas dan Kerapatan Tutupan Mangrove

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2022

No	Lokasi	Luas Lokasi (Ha)	Persentase tutupan (%)	Kerapatan (pohon/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)

Keterangan : (tad) berarti tidak tersedia data

Sumber : (-)

Tabel-11. Luas dan Kerusakan Padang Lamun

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2022

No	Kecamatan	Luas (Ha)	Persentase Area Kerusakan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)



	(tad)	(tad)	(tad)
--	-------	-------	-------

Keterangan : (tad) berarti tidak tersedia data

Sumber : (-)

Tabel-12. Luas Tutupan dan Kondisi Terumbu Karang

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2022

No.	Kab./Kota	Luas Tutupan (Ha)	Sangat Baik (%)	Baik (%)	Sedang (%)	Rusak (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Karanganyar	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)

Keterangan : (tad) berarti tidak tersedia data

Sumber : (-)

Tabel-12. Luas Perubahan Penggunaan Lahan Pertanian

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2019

No.	Jenis Penggunaan	Luas Lahan (Ha)		Sumber Perubahan
		Lama	Baru	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Permukiman	12810	(NA)	(NA)
2	Industri	(NA)	(NA)	(NA)
3	Tanah kering	24660	(NA)	(NA)
4	Perkebunan	3871	(NA)	(NA)
5	Semak belukar	13732	(NA)	(NA)
6	Tanah kosong	153,8	(NA)	(NA)
7	Perairan/kolam	188,9	(NA)	(NA)
8	Hutan Sekunder	3253,63	(NA)	(NA)
9	Hutan Tanaman	3555,35	(NA)	(NA)
10	Pertambangan	124,51	(NA)	(NA)

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data

Sumber : CDK Solo (2020), DLH Karanganyar (2020)

Tabel-13. Jenis Pemanfaatan Lahan

Kabupaten : Karanganyar



Tahun Data : 2020

No.	Jenis Pemanfaatan Lahan	Jumlah	Skala Usaha	Luas	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tambang	0	Besar	(NA)	(NA)
			Menengah	(NA)	(NA)
			Kecil	(NA)	(NA)
			Rakyat	(NA)	(NA)
2	Perkebunan	0	Besar	(NA)	(NA)
			Menengah	(NA)	(NA)
			Kecil	(NA)	(NA)
			Rakyat	(NA)	(NA)
3	Pertanian	14	Besar	0	(NA)
			Menengah	42	(NA)
			Kecil	0	(NA)
			Rakyat	0	(NA)
4	Pemanfaatan Hutan	0	Besar	(NA)	(NA)
			Menengah	(NA)	(NA)
			Kecil	(NA)	(NA)
			Rakyat	(NA)	(NA)
5	Pengembangan Lebah Madu	1	Besar	0	(NA)
			Menengah	3	(NA)
			Kecil	0	(NA)
			Rakyat	0	(NA)

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data

Sumber : CDK Solo (2021)

Tabel-14. Luas Areal dan Produksi Pertambangan Menurut Jenis Bahan Galian

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2021

No.	Lokasi	Jenis Bahan Galian	Nama Perusahaan	Luas Ijin Usaha Penambangan (Ha)	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton/Tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Ngargoyoso, Karanganyar	Sirtu	Suwanto	7.16	(NA)	(NA)



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

2	Banjarharjo, Kebakkramat	Tanah Urug	Andri Kurniawan	6.5	(NA)	(NA)
3	Jeruk Sawit, Gondangrejo	Tanah Urug	Edy Waluya	5.67	(NA)	(NA)
4	Kaliwuluh, Kebakkramat	Tanah Urug	Saptono Rahardjo	4.158	(NA)	(NA)
5	Lempong, Jenawi	Andesit	Warsito	3	(NA)	(NA)
6	Jeruksawit, Gondangrejo	Tanah Urug	Tarman	18.97	(NA)	(NA)
7	Seloromo, Jenawi	Sirtu	Andi Kurniawan	0.42	(NA)	(NA)
8	Sidomukti, Jenawi	Andesit	Bima Wahyu Saputra	9.2	(NA)	(NA)
9	Sukosari, Jumantono	Tanah Urug	Suradi	5.23	(NA)	(NA)

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu
Pintu Kabupaten Karanganyar (2022)



Tabel-15. Realisasi Kegiatan Penghijauan dan Reboisasi

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2020

No	Kecamatan	Lokasi Penanaman	Penghijauan				Reboisasi		
			Target (Ha)	Luas Realisasi (Ha)	Realisasi Jumlah Pohon (batang)	Jumlah Pohon Hidup (batang)	Target (Ha)	Luas Realisasi (Ha)	Realisasi Jumlah Pohon (batang)
1	Jatipuro	Jatimulyo	750	(NA)	750	750	0	0	0
		Jatipurwo	750	(NA)	750	750	0	0	0
		Jatisobo	750	(NA)	750	750	0	0	0
2	Jatiyoso	Wonorejo	2740	(NA)	2740	2740	0	0	0
		Karangsari	10000	25	10000	10000	0	0	0
3	Jumapolo	Jumantoro	10000	25	10000	10000	0	0	0
		Giriwondo	750	(NA)	750	750	0	0	0
		Paseban	750	(NA)	750	750	0	0	0
		Jatirejo	750	(NA)	750	750	0	0	0
4	Jumantono	Tunggulrejo	750	(NA)	750	750	(NA)	(NA)	1300
		Tugu	750	(NA)	750	750	0	0	0
5	Matesih	Koripan	750	(NA)	750	750	0	0	0
		Karangbangun	750	(NA)	750	750	0	0	0
		Pablengan	750	(NA)	750	750	0	0	0
		Plosorejo	750	(NA)	750	750	0	0	0
6	Tawangmangu	Sendang	1481	(NA)	1481	1481	0	0	0
		Plumbon	750	(NA)	750	750	0	0	0



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

		Tengklik	750	(NA)	750	750	0	0	0
		Kalisoro	750	(NA)	750	750	0	0	0
7	Ngargoyoso	Segorogunung	750	(NA)	2620	2620	0	0	0
		Berjo	750	(NA)	750	750	0	0	0
		Girimulyo	750	(NA)	750	750	0	0	0
		Kemuning	750	(NA)	750	750	0	0	0
		Ngargoyoso	2000	5	2000	2000	0	0	0
8	Karangpandan	Salam	750	(NA)	750	750	0	0	0
		Doplang	750	(NA)	750	750	0	0	0
		Ngemplak	750	(NA)	750	750	0	0	0
9	Karanganyar	Delingan	750	(NA)	750	750	0	0	0
		Gedong	750	(NA)	750	750	0	0	0
10	Tasikmadu	Kalijirak	750	(NA)	750	750	0	0	0
11	Jaten	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Colomadu	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Gondangrejo	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Kebakkramat	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Mojogedang	Pereng	750	(NA)	750	750	0	0	0
16	Kerjo	Taman Sari	750	(NA)	750	750	0	0	0
		Ganten	750	(NA)	750	750	0	0	0
		Gempolan	750	(NA)	750	750	0	0	0
17	Jenawi	Jenawi	4080	4	4080	4080	0	0	0
		Sidomukti	4000	10	4000	4000	0	0	0
		Anggrasmanis	2350	4	2350	2350	0	0	0
		Lempong	750	(NA)	750	750	0	0	0
		Seloromo	750	(NA)	750	750	0	0	0



	Menjing	750	(NA)	750	750	0	0	0
	Trengguli	0	0	0	0	(NA)	(NA)	1775

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data, 0 berarti tidak ada penanaman

Sumber : CDK Solo (2020), DLH Karanganyar (2020)

Tabel-16 Luas dan Kerusakan Lahan Gambut

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2022

No.	Kab./Kota	Luas (Ha)	Kedalaman (M)	Prosentase Kerusakan (%)	Penyebab Kerusakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Karanganyar	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)

Keterangan : (tad) berarti tidak tersedia data

Sumber : Tidak tersedia sumber data



Tabel-19 Jumlah dan Luas Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2022

No	Kecamatan	Jumlah Unit	Luas (Ha)	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Jatipuro	(NA)	(NA)	(NA)
2	Jatiyoso	(NA)	(NA)	(NA)
3	Jumapolo	(NA)	(NA)	(NA)
4	Jumantono	(NA)	(NA)	(NA)
5	Matesih	(NA)	(NA)	(NA)
6	Tawangmangu	(NA)	(NA)	(NA)
7	Ngargoyoso	(NA)	(NA)	(NA)
8	Karangpandan	(NA)	(NA)	(NA)
9	Karanganyar	(NA)	(NA)	(NA)
10	Tasikmadu	(NA)	(NA)	(NA)
11	Jaten	(NA)	(NA)	(NA)
12	Colomadu	(NA)	(NA)	(NA)
13	Gondangrejo	(NA)	(NA)	(NA)
14	Kebakkramat	(NA)	(NA)	(NA)
15	Mojogedang	(NA)	(NA)	(NA)
16	Kerjo	(NA)	(NA)	(NA)
17	Jenawi	(NA)	(NA)	(NA)

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data

Sumber : Belum tersedia sumber data

Tabel-20. Perdagangan Satwa dan Tumbuhan

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2021

No	Nama spesies	Bagian - bagian yang diperdagangkan	Status menurut CITES
1	Lebah (Apis mellifera)	Madu	(-)
2	Bambu (Bambusa sp)	Batang	(-)
3	Empon empon (spesies bervariasi)	Bervariasi	(-)

Keterangan : (-) berarti tidak memiliki status (appendix) pada CITES

Sumber : CDK Solo (2021)



Tabel-21. Jumlah dan Ijin Usaha Pemanfaatan Jasa Lingkungan dan Wisata Alam

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2022

No.	Lokasi	Jenis IUPJLWA							SK
		Nama Perusahaan	Luas Pemafaatan Jasa aliran Air (Ha)	Luas Pemanfaatan Air (Ha)	Luas Wisata alam (Ha)	Luas Perlindungan Keanekaragaman Hayati (Ha)	Luas Penyelamatan dan Perlindungan Lingkungan (Ha)	Luas Penyerapan Karbon (Ha)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Desa Gerdu, Kec. Karangpandan	Kampung Wisata Barokah	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
2	Desa Wonorejo, Kec. Jatiyoso	Desa Wisata Wonorejo Elok	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
3	Desa Pendem, Kec. Mojogedang	Desa Wisata Sumberbulu	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
4	Desa Nglurah, Kec. Tawangmangu	Kampung Wisata Sewu	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
5	Desa Plesungan, Kec. Gondangrejo	Desa Wisata Sendang	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
6	Desa Berjo, Kec. Ngargoyoso	Desa Wisata Berjo	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
7	Desa Girilayu, Kec. Mojogedang	Desa Wisata Batik Girilayu	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
8	Desa Mojoroto, Kec. Mojogedang	Desa Wisata Sendang Bejen	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
9	Desa Girimulyo, Kec. Ngargoyoso	Desa Wisata Girimulyo	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
10	Desa Kemuning, Kec. Ngargoyoso	Desa Wisata Kemuning	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
11	Desa Anggrasmanis, Kec. Jenawi	Desa Wisata Anggrasmanis	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
12	Desa Dayu, Kec. Gondangrejo	Desa Wisata Kampung Purba Dayu	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
13	Desa Gentungan, Kec. Mojogedang	Desa Wisata Lembah Dongde	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
14	Desa Gempolan, Kec. Kerjo	Desa Wisata Gempolan	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

15	Desa Ganten, Kec. Kerjo	Desa Wisata Ganten	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
16	Desa Taman Sari, Kec. Kerjo	Desa Wisata Taman Sari	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
17	Desa Ngeblak, Kec. Tawangmangu	Desa Wisata Umbul Udal Udalan	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
18	Desa Pablengan, Kec. Matesih	Desa Wisata Pablengan	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
19	Kel. Kalisoro, Kec. Tawangmangu	Kampung Wisata Sekipan	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
20	Desa Gumeng, Kec. Jenawi	Desa Wisata Cetho	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
21	Kel. Blumbang, Kec. Tawangmangu	Kampung Wisata Blumbang	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
22	Desa Klatak, Kec. Karangpandan	Desa Wisata Klatak	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
23	Desa Dawung, Kec. Matesih	Desa Wisata Kembang Desa Dawung	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
24	Desa Harjosari, Kec. Karangpandan	Desa Wisata Harjosari	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
25	Desa Gandu, Kec. Ngargoyoso	Air Terjun Jumog	(NA)	3	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
26	Kec. Tawangmangu	Air Terjun Grojogan Sewu	(NA)	20	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
27	Desa Beji, Kec. Tawangmangu	Air Terjun Parang Ijo	(NA)	7	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
28	Jalan Trengguli, Kec. Jenawi	Grojogan Sewawar Sedinding	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
29	Desa Berjo, Kec. Ngargoyoso	Taman Hutan Raya	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data

Sumber : Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kab. Karanganyar (2023)



Tabel-22 Kualitas Air Sumur

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2018

No	Lokasi sumur/Titik pantau	Waktu sampling (tgl/bln/thn)	Titik kordinat		Temp (C)	ph	Kekeruhan	Warna	Rasa	Bau	TDS (mg/l)	BOD (mg/l)	COD (mg/l)	DO (mg/l)	Total pospat sbg P (mg/l)	NO ₃ sbg N (mg/l)	NH ₃ -N (mg/l)
			Lintng	Bujur													
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1	Jaten I	5 juni 2018	(NA)	(NA)	27	6,54	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	86	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	2,607	(NA)
2	Jaten II	5 juni 2018	(NA)	(NA)	27	7,69	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	91	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	7,676	(NA)
3	Karanganyar I	5 juni 2018	(NA)	(NA)	27	6,39	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	83	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	0,425	(NA)
4	Gondangrejo	5 juni 2018	(NA)	(NA)	27	6,82	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	97	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	1,223	(NA)
5	Kebakkramat	5 juni 2018	(NA)	(NA)	27	6,39	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	96	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	2,321	(NA)
6	Colomadu	5 juni 2018	(NA)	(NA)	27	6,09	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	93	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	6,829	(NA)
7	Tawangmangu	5 juni 2018	(NA)	(NA)	27	5,84	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	93	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	0,391	(NA)

Sambungan

No	Lokasi sumur/Titik pantau	Waktu sampling (tggl/bln/thn)	Arsen (mg/l)	Kobal (mg/l)	Bari um mg/l	Boron (mg/l)	Seleni um (mg/l)	Kadmi um (mg/l)	Khrom (VI) (mg/l)	Temba ga (mg/l)	Besi (mg/l)	Timbal (mg/l)	Mang- an (mg/l)	Air Raksa (mg/l)	Seng (mg/l)	Klorida (mg/l)	Sianida (mg/l)
(1)	(2)	(3)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)
1	Jaten I	5 Juni 2018	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	<0,001	<0,003	<0,001	0,706	<0,006	0,208	(NA)	0,054	52,59	(NA)
2	Jaten II	5 Juni 2018	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	<0,001	<0,003	<0,001	0,447	<0,006	<0,001	(NA)	0,119	12,77	(NA)
3	Karanganyar I	5 juni 2018	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	<0,001	<0,003	<0,001	0,618	<0,006	0,266	(NA)	0,062	23,04	(NA)
4	Gondangrejo	5 juni 2018	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	<0,001	<0,003	<0,001	0,137	<0,006	0,200	(NA)	0,080	62,73	(NA)



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

5	Kebakkramat	5 juni 2018	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	<0,001	<0,003	<0,001	0,212	<0,006	0,635	(NA)	0,050	52,48	(NA)
6	Colomadu	5 juni 2018	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	<0,001	<0,003	<0,001	<0,003	<0,006	0,877	(NA)	0,026	22,74	(NA)
7	Tawangmangu	5 juni 2018	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	<0,001	<0,003	<0,001	0,134	<0,006	1,637	(NA)	0,219	9,64	(NA)

Sambungan

No	Lokasi sumur/Titik pantau	Waktu sampling (tggl/bln/thn)	Florid a (mg/l)	Nitrit sbg N (mg/l)	Sulfat mg/l	Klorin bebas (mg/l)	Belera ng sbg H ₂ S (mg/l)	Fecal coliform (jml/100 ml)	Total coliform (jml/100 ml)	Gross-A (Bq/l)	Gross-B (Bq/l)
(1)	(2)	(3)	(34)	(35)	(36)	(37)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)
1	Jaten I	5 Juni 2018	(NA)	0,004	38,43	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
2	Jaten II	5 Juni 2018	(NA)	0,002	21,23	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
3	Karanganyar I	5 juni 2018	(NA)	0,003	10,47	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
4	Gondangrejo	5 juni 2018	(NA)	<0,001	18,05	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
5	Kebakkramat	5 juni 2018	(NA)	0,001	58,77	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
6	Colomadu	5 juni 2018	(NA)	0,013	29,56	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
7	Tawangmangu	5 juni 2018	(NA)	0,008	18,07	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data

Sumber : DLH Kabupaten Karanganyar



Tabel-23 Kualitas Air Laut

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2022

No	Nama Lokasi/Titik Pantau	Waktu sampling (tgl/bln/thn)	Kordinat		Lokasi sampling	Warna (Mt)	Bau	Kecerahan (M)	Kekeruha (NTU)	TSS (mg/l)	Sampah	Lapisan minyak	Temp. (C)	pH	Salinitas (%)
			Lintang	Bujur											
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
tad	Tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad

Sambungan

No	Nama Lokasi/Titik Pantau	Waktu sampling (tgl/bln/thn)	DO (mg/l)	BOD5 (mg/l)	COD (mg/l)	Amonia total (mg/l)	NO-2N (mg/l)	NO-3N (mg/l)	PO4-P (mg/l)	Sianida (CN-) (mg/l)	Sulfida (H2S) (mg/l)	Klor (mg/l)	Minyak bumi (mg/l)	Fenol (mg/l)	Pestisida (mg/l)	PCB (mg/l)
(1)	(2)	(3)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)
tad	Tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad	tad

Keterangan : (tad) berarti tidak tersedia data

Sumber : Tidak tersedia sumber data



Tabel-24. Curah Hujan Rata-Rata Bulanan

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2022

No	Nama dan Lokasi Stasiun Pengamatan	Titik Koordinat		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sept	Okt	Nop	Des
		Latitude	Longitude												
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Colomadu	(NA)	(NA)	325	176	300	190	85	219	42	58	77	163	(NA)	(NA)
2	Tasikmadu	(NA)	(NA)	332	242	880	223	218	210	6	17	71	246	(NA)	(NA)
3	Mojogedang	(NA)	(NA)	408	382	886	365	286	256	19	158	153	506	(NA)	(NA)
4	Jumapolo	(NA)	(NA)	431	228	495	70	125	135	35	45	105	440	(NA)	(NA)
5	Karangpandan	(NA)	(NA)	266	273	695	410	382	262	45	173	202	325	(NA)	(NA)
6	Tawangmangu	(NA)	(NA)	359	347	410	256	238	125	32	64	200	141	(NA)	(NA)

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data, dalam satuan mm

Sumber : DLH Kabupaten Karanganyar



Tabel-25. Jumlah Rumah Tangga dan Sumber Air Minum

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2021

No.	Kabupaten	Mata air*	Ledeng	Sumur *	Sungai	Hujan	Kemas-an*	Lainnya (Program Pansimas / jmlh desa)*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Karanganyar	83,857	64,039	31,081	-	-	54,068	1,539

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data, :*perhitungan dengan asumsi menggunakan ketersediaan data pelanggan PDAM Tirta Lawu dan persentase sumber air minum, dalam jumlah rumah tangga

Sumber : BPS Jawa Tengah (2022)



Tabel-26. Kualitas Air Hujan

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2022

Lokasi Pengamatan	Titik Koordinat		Waktu Pemantauan	pH	DHL	SO4	NO3	Cr	NH4	Na	Ca2+	Mg2+
	Latitude	Longitude										
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
(tad)	(tad)	(tad)	Jan	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)
(tad)	(tad)	(tad)	Feb	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)
(tad)	(tad)	(tad)	Mar	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)
(tad)	(tad)	(tad)	Apr	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)
(tad)	(tad)	(tad)	Mei	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)
(tad)	(tad)	(tad)	Jun	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)
(tad)	(tad)	(tad)	Jul	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)
(tad)	(tad)	(tad)	Ags	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)
(tad)	(tad)	(tad)	Sep	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)
(tad)	(tad)	(tad)	Okt	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)
(tad)	(tad)	(tad)	Nov	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)
(tad)	(tad)	(tad)	Des	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)	(tad)

Keterangan : (tad) berarti tidak tersedia data

Sumber : Tidak tersedia sumber data



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

Tabel-27. Kondisi Sungai

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2022

No	Nama Sungai	Lokasi	Pjg (km)	Lebar muka (m)	Lebar Dasar (m)	Kdala mn (m)	Debit Maks (m ³ /dtk)	Debit Min (m ³ /dtk)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	K. Siwaluh	Kab. Karanganyar	36,96	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
2	K. Widodaren	Kab. Karanganyar	13,83	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
3	K. Watuburik	Kab. Karanganyar	7,05	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
4	K. Walikan	Kab. Karanganyar	36,60	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
5	K. Umet	Kab. Karanganyar	19,31	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
6	K. Tunjungan / Gondang / Kuniran	Kab. Karanganyar	29,40	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
7	K. Triyagan	Kab. Karanganyar	11,23	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
8	K. Tempuran	Kab. Karanganyar	30,08	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
9	K. Tempuran	Kab. Karanganyar	2,22	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
10	K. Sejambe / Sepletuk / Kedungjaran	Kab. Karanganyar	17,89	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
11	K. Segrasak	Kab. Karanganyar	3,73	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
12	K. Sawur	Kab. Karanganyar	42,69	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
13	K. Sangit	Kab. Karanganyar	7,60	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
14	K. Samin	Kab. Karanganyar	57,26	99,50	(NA)	(NA)	1391,64	(NA)
15	K. Salam	Kab. Karanganyar	3,78	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
16	K. Ranjing	Kab. Karanganyar	49,53	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
17	K. Rancah	Kab. Karanganyar	1,19	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
18	K. Puru	Kab. Karanganyar	7,48	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
19	K. Pulosari	Kab. Karanganyar	7,78	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
20	K. Prak	Kab. Karanganyar	5,60	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
21	K. Poncol / Kenteng	Kab. Karanganyar	19,50	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
22	K. Pohrubuh	Kab. Karanganyar	9,46	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
23	K. Platar	Kab. Karanganyar	14,97	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
24	K. Pepe / Grawah	Kab. Karanganyar	61,53	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
25	K. Pengok	Kab. Karanganyar	3,38	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
26	K. Pengkol	Kab. Karanganyar	4,73	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
27	K. Ngringo	Kab. Karanganyar	15,93	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
28	K. Ngrenjeng	Kab. Karanganyar	5,20	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
29	K. Ngluwak	Kab. Karanganyar	5,81	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
30	K. Ngablak	Kab. Karanganyar	3,72	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

31	K. Mungkung / Jambangan / Jamplang	Kab. Karanganyar	60,52	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
32	K. Munggur	Kab. Karanganyar	13,09	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
33	K. Mento / Bangkang	Kab. Karanganyar	24,34	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
34	K. Lunyu	Kab. Karanganyar	18,40	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
35	K. Lebet	Kab. Karanganyar	6,63	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
36	K. Labang	Kab. Karanganyar	4,83	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
37	K. Kumpul	Kab. Karanganyar	12,29	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
38	K. Kresak	Kab. Karanganyar	5,05	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
39	K. Kligung	Kab. Karanganyar	4,10	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
40	K. Kepyar / Mangir	Kab. Karanganyar	14,97	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
41	K. Kendal / Kerincing	Kab. Karanganyar	14,30	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
42	K. Kenatan	Kab. Karanganyar	44,29	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
43	K. Kedungkeris / Celep	Kab. Karanganyar	10,64	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
44	K. Junjang	Kab. Karanganyar	7,16	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
45	K. Jowo	Kab. Karanganyar	2,77	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
46	K. Jlantah	Kab. Karanganyar	58,81	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
47	K. Jetis / Cabak	Kab. Karanganyar	14,89	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
48	K. Jetis / Bandungsogo / Pilangsari	Kab. Karanganyar	27,77	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
49	K. Jaten / Amblo / Sobokerto	Kab. Karanganyar	30,23	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
50	K. Grompol / Kumpul / Seklitik / Tengah	Kab. Karanganyar	51,27	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
51	K. Grenjeng / Ngasinan	Kab. Karanganyar	12,20	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
52	K. Grenjeng	Kab. Karanganyar	9,57	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
53	K. Girimanik	Kab. Karanganyar	6,76	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
54	K. Gentong	Kab. Karanganyar	5,77	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
55	K. Gembong / Sikatjinggo	Kab. Karanganyar	31,44	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
56	K. Gatak	Kab. Karanganyar	10,72	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
57	K. Garuda / Dawung / Botok	Kab. Karanganyar	48,75	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
58	K. Gadingan / Padas	Kab. Karanganyar	13,84	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
59	K. Gading	Kab. Karanganyar	3,17	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
60	K. Gading	Kab. Karanganyar	25,86	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

61	K. Doho / Serut	Kab. Karanganyar	16,11	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
62	K. Cumpleng	Kab. Karanganyar	4,00	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
63	K. Cemoro / Suruan / Cemoro	Kab. Karanganyar	61,42	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
64	K. Cekel / Jeruksawit	Kab. Karanganyar	8,75	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
65	K. Blumbang	Kab. Karanganyar	6,31	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
66	K. Bitis	Kab. Karanganyar	10,93	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
67	K. Bening	Kab. Karanganyar	4,99	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
68	K. Bendo / Pucungan	Kab. Karanganyar	19,29	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
69	K. Bebek	Kab. Karanganyar	8,07	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
70	K. Bagor	Kab. Karanganyar	10,96	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
71	K. Babon	Kab. Karanganyar	11,79	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
72	K. Amblu	Kab. Karanganyar	5,13	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data

Sumber : DLH Kabupaten Karanganyar (2023)

Tabel-28. Kondisi Danau/Waduk/Situ/Embung

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2022

No	Nama Danau/Waduk/Situ/Embung	Lokasi	Luas (Ha)	Volume (m ³)
1	2	3	4	5
1	Waduk Delingan	Desa Delingan, Kec. Karanganyar	47	2070000
2	Waduk Lalung	Desa Lalung, Kec. Karanganyar	63,96	4150000
3	Embung Alastuwo	Desa Wonolopo, Kec. Tasikmadu	3,75	(NA)
4	Embung Jungke	Kel. Jungke, Kec. Karanganyar	0,85	(NA)
5	Embung Dungdo	Desa Gantiwarno, Kec. Matesih	1,25	(NA)
6	Embung Plalar	Desa Kaliwuluh, Kec. Kebakkramat	6	(NA)

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data

Sumber : DLH Kabupaten Karanganyar (2023)



Tabel-29. Kualitas Air Sungai

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2022

No	Nama Sungai	Lokasi	Titik pantau	Titik kordinat		Waktu sampling (tgl/bln/thn)	Temp (°C)	pH	DHL (mg/l)	TDS (mg/l)	TSS (mg/l)	DO (mg/l)	BOD (mg/l)	COD (mg/l)	NO ₂ (mg/l)
				Lintang	Bujur										
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	NGRINGO	Hulu	Hulu	(NA)	(NA)	Maret 2022	27	6,86	(NA)	(NA)	20,67	4	3,92	10,45	(NA)
		Tengah	Tengah	(NA)	(NA)	Maret 2022	26,5	7,26	(NA)	(NA)	5,33	4,5	2,74	6,34	(NA)
		Hilir	Hilir	(NA)	(NA)	Maret 2022	27	7,22	(NA)	(NA)	18,8	4,2	3,54	6,95	(NA)
		Hulu	Hulu	(NA)	(NA)	Okt 2022	27	7,3	(NA)	(NA)	19	4,2	4,62	6,8	(NA)
		Tengah	Tengah	(NA)	(NA)	Okt 2022	26,5	7,18	(NA)	(NA)	11,8	4,2	2,35	5,32	(NA)
		Hilir	Hilir	(NA)	(NA)	Okt 2022	27	7,1	(NA)	(NA)	7	6,8	2	13,4	(NA)
2	SIWALUH	Hulu	Hulu	(NA)	(NA)	Maret 2022	27	6,96	(NA)	(NA)	1	4,1	3,52	6,34	(NA)
		Tengah	Tengah	(NA)	(NA)	Maret 2022	26,5	6,66	(NA)	(NA)	1,67	4	2	6,34	(NA)
		Hilir	Hilir	(NA)	(NA)	Maret 2022	27	6,32	(NA)	(NA)	0,47	4,1	3,33	6,34	(NA)
		Hulu	Hulu	(NA)	(NA)	Okt 2022	27	7,67	(NA)	(NA)	9	4,1	1,49	4	(NA)
		Tengah	Tengah	(NA)	(NA)	Okt 2022	26,5	7,55	(NA)	(NA)	24,4	4,1	2,49	9,6	(NA)
		Hilir	Hilir	(NA)	(NA)	Okt 2022	27	8,22	(NA)	(NA)	45,9	4,5	1,49	3,6	(NA)
3	GROMPOL	Hulu	Hulu	(NA)	(NA)	Maret 2022	25,5	7,27	(NA)	(NA)	0,67	(NA)	3,54	6,34	(NA)
		Tengah	Tengah	(NA)	(NA)	Maret 2022	25,5	7,16	(NA)	(NA)	4	(NA)	3,54	6,34	(NA)
		Hilir	Hilir	(NA)	(NA)	Maret 2022	25,5	6,96	(NA)	(NA)	4,33	(NA)	3,14	6,34	(NA)



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

4	SAMIN	Hulu	Hulu	(NA)	(NA)	Okt 2022	27	7,24	(NA)	(NA)	2,8	(NA)	1	1,49	(NA)
		Tengah	Tengah	(NA)	(NA)	Okt 2022	26.5	7,3	(NA)	(NA)	10,4	(NA)	1	2,85	(NA)
		Hilir	Hilir	(NA)	(NA)	Okt 2022	27	7,13	(NA)	(NA)	34	(NA)	2,6	4,11	(NA)
		Hulu	Hulu	(NA)	(NA)	Maret 2022	27	7,65	(NA)	(NA)	1,33	(NA)	2,94	6,34	(NA)
		Tengah	Tengah	(NA)	(NA)	Maret 2022	26.5	7,27	(NA)	(NA)	1	(NA)	2,53	6,34	(NA)
		Hilir	Hilir	(NA)	(NA)	Maret 2022	27	7,28	(NA)	(NA)	1	(NA)	2,85	6,34	(NA)
		Hulu	Hulu	(NA)	(NA)	Okt 2022	27	7,53	(NA)	(NA)	9	(NA)	1,49	3,6	(NA)
Tengah	Tengah	(NA)	(NA)	Okt 2022	26.5	7,6	(NA)	(NA)	32	(NA)	7,49	16	(NA)		
		Hilir	Hilir	(NA)	(NA)	Okt 2022	27	8,7	(NA)	(NA)	20	(NA)	1,2	2,49	(NA)

Sambungan

No	Nama Sungai	Lokasi	Titik pantau	NO ₃ (mg/l)	NH ₃ (mg/l)	Klorin bebas (mg/l)	T-P (mg/l)	Fenol (µg/l)	Minyak& Lemak (µg/l)	Detergen (µg/l)	Fecal coliform (jml/1000ml)	Total coliform (jml/1000ml)	Sianida (mg/l)	H ₂ S (mg/l)
(1)	(2)	(3)	(4)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)
1	NGRINGO	Hulu	Hulu	0,07	(NA)	(NA)	0,15	(NA)	(NA)	(NA)	1100	(NA)	(NA)	(NA)
		Tengah	Tengah	0,03	(NA)	(NA)	0,09	(NA)	(NA)	(NA)	930	(NA)	(NA)	(NA)
		Hilir	Hilir	0,31	(NA)	(NA)	0,14	(NA)	(NA)	(NA)	1100	(NA)	(NA)	(NA)
		Hulu	Hulu	0,82	(NA)	(NA)	0,04	(NA)	(NA)	(NA)	2200	(NA)	(NA)	(NA)
		Tengah	Tengah	0,79	(NA)	(NA)	0,07	(NA)	(NA)	(NA)	3200	(NA)	(NA)	(NA)
		Hilir	Hilir	0,88	(NA)	(NA)	0,14	(NA)	(NA)	(NA)	780	(NA)	(NA)	(NA)
2	SIWALUH	Hulu	Hulu	0,12	(NA)	(NA)	0,01	(NA)	(NA)	(NA)	1500	(NA)	(NA)	(NA)
		Tengah	Tengah	0,11	(NA)	(NA)	0,06	(NA)	(NA)	(NA)	740	(NA)	(NA)	(NA)



		Hilir	Hilir	0,03	(NA)	(NA)	0,05	(NA)	(NA)	(NA)	920	(NA)	(NA)	(NA)
		Hulu	Hulu	0,88	(NA)	(NA)	0,01	(NA)	(NA)	(NA)	7900	(NA)	(NA)	(NA)
		Tengah	Tengah	0,09	(NA)	(NA)	0,05	(NA)	(NA)	(NA)	3300	(NA)	(NA)	(NA)
		Hilir	Hilir	1,09	(NA)	(NA)	0,05	(NA)	(NA)	(NA)	4600	(NA)	(NA)	(NA)
3	GROMPOL	Hulu	Hulu	0,12	(NA)	(NA)	0,04	(NA)	(NA)	(NA)	750	(NA)	(NA)	(NA)
		Tengah	Tengah	0,11	(NA)	(NA)	0,04	(NA)	(NA)	(NA)	930	(NA)	(NA)	(NA)
		Hilir	Hilir	0,02	(NA)	(NA)	0,07	(NA)	(NA)	(NA)	930	(NA)	(NA)	(NA)
		Hulu	Hulu	0,67	(NA)	(NA)	0,01	(NA)	(NA)	(NA)	680	(NA)	(NA)	(NA)
		Tengah	Tengah	0,78	(NA)	(NA)	0,01	(NA)	(NA)	(NA)	920	(NA)	(NA)	(NA)
		Hilir	Hilir	0,77	(NA)	(NA)	0,11	(NA)	(NA)	(NA)	930	(NA)	(NA)	(NA)
4	SAMIN	Hulu	Hulu	0,21	(NA)	(NA)	0,04	(NA)	(NA)	(NA)	360	(NA)	(NA)	(NA)
		Tengah	Tengah	0,21	(NA)	(NA)	0,04	(NA)	(NA)	(NA)	920	(NA)	(NA)	(NA)
		Hilir	Hilir	0,14	(NA)	(NA)	0,06	(NA)	(NA)	(NA)	1400	(NA)	(NA)	(NA)
		Hulu	Hulu	0,99	(NA)	(NA)	0,04	(NA)	(NA)	(NA)	2300	(NA)	(NA)	(NA)
		Tengah	Tengah	0,79	(NA)	(NA)	0,06	(NA)	(NA)	(NA)	3400	(NA)	(NA)	(NA)
		Hilir	Hilir	1,03	(NA)	(NA)	0,09	(NA)	(NA)	(NA)	2700	(NA)	(NA)	(NA)

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data

Sumber : DLH Kabupaten Karanganyar (2022)

Tabel-30. Kualitas Air Danau/Waduk/Situ/Embung

Kabupaten : Karanganyar



Tahun Data : 2022

No	Nama	Lokasi	Waktu sampling (tgl/bl/th)	Titik kordinat		Temp. (C)	Residu Terlarut (mg/l)	Residu tersuspensi (mg/l)	ph	DHL (mg/l)	TDS (mg/l)	TSS (mg/l)	DO (mg/l)	BOD (mg/l)	COD (mg/l)
				Lintang	Bujur										
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sambungan

No	Nama	Lokasi	NO2 (mg/l)	NO3 (mg/l)	NH3 (mg/l)	Klorin bebas (mg/l)	T-P (mg/l)	Fenol (mg/l)	Minyak& Lemak (µg/l)	Detergen (µg/l)	Fecal coliform (jml/1000ml)	Fecal coliform (jml/1000ml)	Sianida (mg/l)	H2S (mg/l)
(1)	(2)	(3)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan : (tad) berarti tidak tersedia data

Sumber : Tidak tersedia sumber data



Tabel-31. Jumlah Rumah Tangga dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2022

No	Kecamatan	Jumlah KK	Fasilitas Tempat Buang Air Besar			
			Sendiri	Bersa- ma	Umum	Sungai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Jatipuro	11947	11947	0	0	0
2	Jatiyoso	13411	13368	43	0	0
3	Jumapolo	13936	13861	75	0	0
4	Jumantono	15651	15563	88	0	0
5	Matesih	14455	14455	0	0	0
6	Tawangmangu	15348	15330	18	0	0
7	Ngargoyoso	11981	11778	203	0	0
8	Karangpandan	14150	14006	144	0	0
9	Karanganyar	26499	26499	0	0	0
10	Tasikmadu	21034	20709	325	0	0
11	Jaten	25722	25485	237	0	0
12	Colomadu	20536	20406	130	0	0
13	Gondangrejo	26460	26029	431	0	0
14	Kebakkramat	21154	20998	156	0	0
15	Mojogedang	20865	20497	368	0	0
16	Kerjo	12221	12104	117	0	0
17	Jenawi	8614	8589	25	0	0

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data

Sumber : <http://monev.stbm.kemkes.go.id/monev/> (2023)



Tabel-32. Jumlah Penduduk Laki-Laki dan Perempuan Menurut Tingkatan Pendidikan

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2020

No	Kecamatan	Tidak Sekolah Sekolah		SD		SLTP		SLTA		Diploma		S1		S2		S3	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Jatipuro	(NA)	(NA)	2075	120	45881	20388	1019	381	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
2	Jatiyoso	(NA)	(NA)	2289	243	44352	21233	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
3	Jumapolo	(NA)	(NA)	2071	663	30253	2663	1063	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
4	Jumantono	(NA)	(NA)	3149	(NA)	26687	3071	1136	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
5	Matesih	(NA)	(NA)	3080	709	34058	8535	676	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
6	Tawangmangu	(NA)	(NA)	3346	624	22579	4243	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
7	Ngargoyoso	(NA)	(NA)	2139	606	22216	7382	873	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
8	Karangpandan	(NA)	(NA)	3335	429	25740	12561	1203	187	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
9	Karanganyar	(NA)	(NA)	5826	1398	26676	6572	5251	8891	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
10	Tasikmadu	(NA)	(NA)	4373	(NA)	39461	6706	(NA)	700	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
11	Jaten	(NA)	(NA)	5301	158	25539	6689	(NA)	428	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
12	Colomadu	(NA)	(NA)	3161	983	30910	4263	888	1895	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
13	Gondangrejo	(NA)	(NA)	3042	648	26176	5629	801	1039	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
14	Kebakkramat	(NA)	(NA)	4861	(NA)	26891	8009	1060	46	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
15	Mojogedang	(NA)	(NA)	4867	583	33800	8681	902	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
16	Kerjo	(NA)	(NA)	2875	445	24776	3458	842	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
17	Jenawi	(NA)	(NA)	2049	103	16735	983	891	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)



Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data
Sumber : BPS Kabupaten Karanganyar (2021)



Tabel-33. Jenis Penyakit Utama yang Diderita Penduduk

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2022

No	Lokasi	Jenis Penyakit	Jumlah Penderita (jiwa)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kabupaten Karanganyar	Malaria (Suspek)	2
2	Kabupaten Karanganyar	TB Paru-paru	700
3	Kabupaten Karanganyar	ISPA	2150
4	Kabupaten Karanganyar	Kusta	9
5	Kabupaten Karanganyar	Tetanus	0
6	Kabupaten Karanganyar	Campak	129
7	Kabupaten Karanganyar	Diare	15271
8	Kabupaten Karanganyar	DBD	853
9	Kabupaten Karanganyar	AIDS Kasus Baru	112
10	Kabupaten Karanganyar	AIDS Kasus Kumulatif	915
11	Kabupaten Karanganyar	AIDS IMS STD	333

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data

Sumber : BPS Kabupaten Karanganyar (2023)

Tabel-34. Jumlah Rumah Tangga Miskin

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2022

No	Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Jumlah Rumah Tangga Miskin	Persentase Jumlah Rumah Tangga Miskin
1	2	3	4	5
1	Jatipuro	11685	1393	11.92
2	Jatiyoso	13725	967	7.05
3	Jumapolo	13404	2514	18.76
4	Jumantono	14607	1801	12.33
5	Matesih	13506	394	2.92
6	Tawangmangu	14434	157	1.09
7	Ngargoyoso	12550	1141	9.09
8	Karangpandan	13277	1314	9.90
9	Karanganyar	24068	772	3.21
10	Tasikmadu	19164	673	3.51
11	Jaten	24436	2021	8.27



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

12	Colomadu	21076	900	4.27
13	Gondangrejo	23322	5503	23.60
14	Kebakkramat	19314	1547	8.01
15	Mojogedang	20368	1598	7.85
16	Kerjo	11915	1465	12.30
17	Jenawi	8403	431	5.13

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data, rumah tangga miskin dari pengolahan data keluarga pra sejahtera di Kabupaten Karanganyar

Sumber : BPS Kabupaten Karanganyar (2023)

Tabel-45. Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Penduduk, dan Kepadatan Penduduk (Kabupaten/Kota/Kecamatan*)

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2022

No	Kabupaten	Luas (km ²)	Jumlah Penduduk	Pertumbuhan Penduduk (%)	Kepadatan Penduduk (%)
1	2	3	4	5	6
1	Karanganyar	773,79	947642	0,94%	1234 jiwa/km ²

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data

Sumber : BPS Kabupaten Karanganyar (2023)



Tabel-35. Jumlah Limbah Padat dan Cair berdasarkan Sumber Pencemaran

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2022

No	Sumber Pencemaran	Lokasi	Type/Jenis/Klasifikasi	Luas (Ha)	Volume Limbah Padat (kg/hari)	Volume Air Limbah (m3/hari)	Jumlah Limbah B3 Padat (ton/tahun)	Jumlah Limbah B3 Cair (m3/tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	PT. PP MATS INDONESIA	Jl. Puter Distrik RT 03 RW 04 Jetak, Wonorejo, Kecamatan Gondangrejo	Pabrik	0,5	200	NA	NA	NA
2	PT. INOX REKA PRESISI	Jl. Mojo Dagen, Jaten, Karanganyar	Pabrik	0,4	NA	NA	NA	NA
3	PERUSAHAAN TIKAR PLASTIK SWAN "LUMBUNG REJEKI"	Desa Ngringo, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar	Pabrik	NA	NA	NA	NA	NA
4	PT. KUSUMAHADI SANTOSA	Jl. Solo - Tawangmangu Km. 9,5 Jaten Karanganyar	Pabrik	5,8	NA	NA	731	NA



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

5	PT. INDACO WARNA DUNIA	Jl. Raya Solo-Sragen Km. 13,2 Desa Pulosari, Kec. Kebakkramat, Karanganyar	Pabrik	2,7	NA	NA	NA	NA
6	PT. SEGORO MAS SOLO Jl. Raya Solo-Sragen Km. 7,5 Gerdu, Desa Jetis, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar	Jl. Raya Solo-Sragen Km. 7,5 Gerdu, Desa Jetis, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar	Pabrik	NA	NA	NA	NA	NA
7	PT. SUNAN REPAIRINDO	Dusun Jongkang RT 01 RW 05, Buran, Kecamatan Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar	Pabrik	0,09	NA	NA	NA	NA
8	PT. PRIMA PARQUET INDONESIA UNIT DAGEN	Jl. Kyai Mojo Celep Kidul RT 002 RW 003, Desa Dagen, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar	Pabrik	2,8	NA	NA	NA	NA



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

9	PT. PRIMA PARQUET INDONESIA UNIT POPONGAN	Jl. Raya Solo-Tawangmangu Km. 20,8 Karanganyar, Desa Gayamdampo, Popongan	Pabrik	NA	NA	NA	NA	NA
10	CV. RODA JATI	Jl. Solo-Purwodadi Km 3,5 Wonorejo Gondangrejo Karanganyar	Pabrik	1,6	500	NA	NA	NA
11	PT. SIBA PRIMA UTAMA FEED MILL	Desa Silamat RT 01 RW 12, Ngringo, Jaten, Karanganyar	Pabrik	0,59	0,017	NA	NA	NA
12	PT.SURYA CAKRA SEJAHTERA	Jl.Raya Solo-Tawangmangu Km. 9.9, Jumok 02/07, Jaten, Karanganyar	Pabrik	NA	NA	NA	NA	NA
13	PT. POLYMEDITRA INDONESIA	Jl.Raya Solo-Tawangmangu km.9.9 Jumok 02/07, Jaten, Karanganyar	Pabrik	NA	NA	NA	49,068	NA
14	PT. DUNIA SETIA SANDANG TEXTILE I	Jl.Raya Palur Km.7,1,, Karanganyar	Pabrik	1,2	NA	NA	NA	NA
15	PT. BINTANG ABADI PERSADA	Jl.Raya Palur Km.7,1,, Karanganyar	Pabrik	NA	57	NA	NA	NA
16	PT. DUNIA SETIA SANDANG ASLI TEKSTIL V	Jl.Raya Solo - Sragen KM.6,8, Dagen, Jaten, Karanganyar	Pabrik	3,4	1,4	NA	160	NA



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

17	PB. OBOR	(GUDANG)Celep Lor, Dagen, Jaten, Karanganyar	Pabrik	0,3	42	NA	NA	NA
18	PT. SEKAR BENGAWAN TEXTILE	Jl.Raya Palur - Sragen KM.8,6, Karanganyar	Pabrik	2,1	60	NA	2530,8	NA
19	PT. DELTA MERLIN DUNIA TEXTILE	Jl.Raya Solo - Sragen KM.14, Kebakkramat, Karanganyar	Pabrik	5	1,55	NA	89,46	NA
20	PT. JAVATEX INTERNUSA PERKASA	Jl.Mahabarata RT.06/RW.07, Banaran, Ngringo, Jaten, Karanganyar	Pabrik	0,6	12	NA	86,4	NA
21	PT. INDO ACIDATAMA Tbk	Jl.Raya Solo - Sragen KM.11,4, Kemiri, Kebakkramat, Karanganyar	Pabrik	NA	300	NA	1442	108
22	PT. SEKARNUSA KREASI INDONESIA	Jl.Raya Solo - Karanganyar KM.9,6, Jaten, Karanganyar	Pabrik	1,7	NA	NA	NA	NA
23	PT. IFARS PHARMACEUTICAL LABORATORIES	Jl.Raya Solo - Sragen KM.14,9, Karanganyar	Pabrik	0,6	36,72	NA	27,28	2427
24	PT. AIR MANCUR	Jl.Raya Solo - Sragen KM.7, Palur, Karanganyar	Pabrik	2,9	NA	NA	0,018	0,045



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

25	PT. SARI WARNA ASLI III	Jl.Raya Solo - Sragen KM.9-10, Karanganyar	Pabrik	3,3	NA	NA	429,97	NA
26	PT. ANDALAN MANDIRI BUSANA 1	Jl.Raya Solo – Karanganyar, Km 9,9 Jaten, Karanganyar.	Pabrik	NA	NA	NA	NA	60
27	RSUD Karanganyar	Jl.Laksda Yos Sudarso, Karanganyar	Rumah sakit	5,1	NA	NA	NA	NA
28	PT. JAYA ASRI GARMINDO	Jl.Raya Solo - Sragen KM.9,7, Kasak, Sroyo, Karanganyar	Pabrik	0,9	200	NA	48	60
29	PT. HARDO SOLOPLAST	Jl.Raya Palur KM.8, Jetis, Jaten, Karanganyar.	Pabrik	1,4	156	NA	0,120	NA
30	PT. INOCYCLE TECHNOLOGY GROUP. Tbk	Jl.Raya Solo - Purwodadi KM.7,2, Selorejo Rt.02 Rw.09, Wonorejo, Gondangrejo, Karanganyar	Pabrik	2,7	0,5	NA	18	NA
31	PT. SCG Readymix Indonesia	Ingasrejo, Plesungan, Gondangrejo, Karanganyar	Pabrik	NA	0,5	NA	18	



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

32	PT. ARGANTHA JAYA GLOBALINDO	Jl.Raya Solo - Purwodadi KM.9, Selokaton, Gondangrejo, Karanganyar	Pabrik	0,5	12	NA	NA	NA
33	PT. HASIL ALBIZIA NUSANTARA	Jl.Raya Solo - Purwodadi KM.7, Selorejo Rt.02 Rw.09, Wonorejo, Gondangrejo, Karanganyar	Pabrik	0,6	600	NA	0,020	NA
34	PT. PANCA WIRA PUTRA	Jl.Tentara Pelajar, Bakalan Rt.03 RW.09, Colomadu, Karanganyar	Pabrik	NA	NA	NA	NA	NA
35	PT. PANCADARMA PUSPAWIRA	Jl.Tentara Pelajar, Bakalan Rt.03 RW.09, Colomadu, Karanganyar	SPBE	1	NA	NA	NA	NA
36	PT. GERRALDI META SEMESTA	Jl.Raya Solo - Sragen KM.9,3, Grumbul Sawit 02/09, Jetis, Jaten, Karanganyar	Pabrik	0,3	NA	NA	NA	NA
37	PT. KENINDO GRAND SEJAHTERA	Jl.Dalon Raya Ring Road KM 01, Plesungan, Gondangrejo, Karanganyar	Pabrik	NA	NA	NA	NA	NA



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

38	CV.VALASINDO SENTRA USAHA	Jl.Solo-Purwodadi Km 8,5 Selokaton, Gondangrejo, Karanganyar.	Pabrik	1,3	40,5	2,5	NA	NA
39	PT. KUSUMA MULIA TEXTILE	Jl.Raya Solo – Sragen KM.09, Karanganyar	Pabrik	NA	4,5	NA	36	NA
40	PT. GUDANG GARAM,Tbk	Jl.Raya Solo – Purwodadi Km.11,6, Tuban, Gondangrejo, Karanganyar	Pabrik	8,5	NA	NA	NA	NA
41	PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IX DIVISI TANAMAN TAHUNAN KEBUN BATUJAMUS (KERJOARUM)	Jl.Dalon Raya Ring Road KM 01, Plesungan, Gondangrejo, Karanganyar	Karet	1,4	40	NA	NA	NA
42	PT. NATURA AROMATIK NUSANTARA	Jl.Raya Solo-Sragen KM7 Kel.Dagen, Kec.Jaten, Kab.Karanganyar	Pabrik	1,2	11	NA	NA	NA
43	PT. KEMILAU KHARISMA SEJAHTERA	Jl.Raya Solo Sragen KM.13 Nglarangan RT.04 RW.02, Kec.Kebakkramat, Kab.Karanganyar	Pabrik	NA	100	NA	41,4	NA



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

44	PT. ASIA RECYCLE	Jl.Raya Solo – Purwodadi KM.7,8, Karanganyar	Pabrik	1,2	11	NA	NA	NA
45	PT. KHASRISMA PARWITEX	Desa Benowo, Kecamatan Jaten, Kab.Karanganyar	Pabrik	0,63	NA	NA	NA	NA
46	PT. RESTUGAS AJI	Jl.Raya Solo Sragen KM.7,8 Jetis, Jaten,, Kab.Karanganyar	Pabrik	1,4	NA	NA	NA	NA
47	PT. SEGORO MAS SOLO	Gerdu, Jetis, Jaten, Kab.Karanganyar	Pabrik	NA	NA	NA	NA	NA
48	PT. KEMILAU INDAH PERMANA	Jl.Raya Solo Sragen KM.13 Nglarangan RT.04 RW.02, Kec.Kebakkramat, Kab.Karanganyar	Pabrik	3,1	NA	NA	NA	NA
49	PT. GUNUNG SUBUR SEJAHTERA	JL. Raya Jaten KM 9, Jaten, Kab.Karanganyar	Pabrik	NA	NA	NA	NA	NA
50	PT. DPT. Dunia Sandang Abadi Tekstil V	Jl. Raya Solo-Sragen Km.6,8, Dagen, Jaten, Karanganyar.	Pabrik	1,2	1,35	NA	NA	NA
51	PT. ASIA RECYCLE MANDIRI	Jl. Raya Solo-Purwodadi Km.7,8, Karanganyar.	Pabrik	1,2	11	NA	NA	NA
52	PT. Delta Merlin Dunia Textil VII	Jl. Raya Solo-Sragen Km.12,8, Kebak,	Pabrik	0,5	NA	NA	151	NA



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

		Kebakkramat, Karanganyar.						
53	PT. PINDI MULYA ABADI	Jl. Mojo No.007 RT.02 RW.03, Dagen, Jaten, Karanganyar.	Pabrik	0,6	23	NA	NA	NA
54	PT. SCG READYMIX INDONESIA	Ingarrejo, Plesungan, Gondangrejo, Karanganyar.	Pabrik	NA	NA	NA	NA	NA
55	PT. Delta Merlin Dunia Textil I	Jl. Raya Solo – Sragen KM 12,5, Kebakkramat, Karanganyar.	Pabrik	3	1,6	NA	NA	NA
56	PT. ANDALAN MANDIRI BUSANA I	Jl. Solo – Tawangmangu KM 9,9, Jumok, Jaten, Karanganyar.	Pabrik	NA	NA	17	NA	NA
57	PT. BUDI LUMBUNG CIPTA TANI	Jl.Dalon Raya Ring Road KM 01, Plesungan, Gondangrejo, Karanganyar	Pabrik	7	1562	NA	395	NA
58	PT. Delta Merlin Dunia Tekstil III	Jl. Raya Solo-Sragen Km.12, Kebakkramat, Karanganyar.	Pabrik	5,2	1,55	NA	216	NA



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

59	PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IX DIVISI TANAMAN SEMUSIM PG TASIKMADU AFD.COLOMADU	Desa Ngijo, Kec. Tasikmadu, Kab. Karanganyar	NA	NA	NA	NA	NA	NA
60	PT. TISSAN NUGRAHA GLOBALINDO	Kebakjetis RT.02 RW.09, Nangsri, Kebakkramat, Karanganyar.	Pabrik	0,1	NA	NA	NA	NA
61	PT. TRI RAHARDJA	Jl. Raya Solo – Tawangmangu Km.32, Gedangan, Salam, Karangpandan, Karanganyar.	Pabrik	1	196	NA	0,042	NA
62	PT. SARI WARNA ASLI	Jl. Raya Solo – Sragen, Km.11,4 Desa Kemiri, Kebakkramat, Karanganyar.	Pabrik	7,3	NA	NA	78	NA
63	PT. KARANGANYAR INDO AUTO SYSTEMS	Jl. Mojo, Bulu RT.02 RW.05, Jaten, Karanganyar.	Pabrik	NA	5,8	NA	NA	NA



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

64	PT. ARGANTHA PIPA PRIMA INDONESIA	Jl. Solo-Purwodadi Km.8,5 Selokaton, Gondangrejo, Karanganyar.	Pabrik	0,45	2	0,5	NA	NA
65	PT. MUTU GADING TEKSTIL	Jl. Raya Solo-Purwodadi Km.11, Selokaton, Gondangrejo, Karanganyar.	Pabrik	NA	234	NA	36	NA
66	PT. SARI WARNA ASLI III	Jl.Raya Solo - Sragen KM.9-10, Karanganyar	Pabrik	3,3	NA	NA	841	NA
67	PT. CHEIL JEDANG INDONESIA – PASURUAN	Desa Kalijirak , Kec.Tasikmadu, Karanganyar	Gudang	0,8	NA	NA	NA	NA
68	PT. YUPI INDO JELLY GUM	Jl.Raya Grompol – Jambangan KM.5, Muringan RT.04 RW.13, Desa Kaliwuluh, Kecamatan Kebakkramat, Karanganyar	Pabrik	2,8	159	NA	300	NA
69	PT. GLORIA WARNA TEXTILE	Dusun Dukuh, Desa Kaling, Kec.Tasikmadu, Kab. Karanganyar	Pabrik	0,6	1,5	NA	446	NA



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

70	PT. LEGENDA BINTANG BOLA	Jl.Raya Purwodadi Km 5,7. Wonorejo, Gondangrejo, Kab. Karanganyar	Pabrik	0,7	80	NA	NA	NA
71	PT. GUDANG GARAM	Jl.Raya Solo-Purwodadi Km 11,6.Tuban, Gondangrejo, Kab. Karanganyar	Pabrik	8,5	6,7	NA	NA	NA
72	KLINIK PRATAMA RAWAT INAP An NUUR	Jl.Pakel 33 Baturan Colomadu, Kab. Karanganyar	Rumah sakit	0,04	0,1	NA	NA	NA
73	PT. GRAHA FARMA	Jl.Raya Grompol-Jambangan KM. 3,5, Kaliwuluh, Kebakkramat, Karanganyar	Pabrik	9	10	NA	0,1	NA
74	PT. INDO ACIDATAMA	Jl.Raya Solo-sragen Km. 11,4 Kemiri, Kebakkramat, Karanganyar	Pabrik	NA	300	NA	1800	400
75	PT. PRIMA PARQUET INDONESIA	Jl.Kiai Mojo, Celep Kidul RT.02 RW.03, Dagen, Jaten, Karanganyar	Pabrik	2,8	NA	NA	NA	NA
76	CV. PRADIPTA PARAMITA	Jl.Waru No.5 RT.03 RW.04, Waru, Pulosari,	Pabrik	0,2	NA	NA	NA	NA



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

		Kebakkramat, Karanganyar						
77	PT. SUMBER CAHAYA AGUNG TEKSTIL	Jl.Raya Solo-Sragen KM. 9,1 , Desa Sroyo, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar	Pabrik	NA	NA	NA	NA	NA
78	PT. BANGUN MAJU LESTARI	Jl.Mojo KM 3, Dusun Bulu, Desa Jaten, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar	Pabrik	1	NA	NA	NA	NA
79	Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar	Jl.Papahan Tasikmadu Karanganyar Kode Pos 57722	Rumah sakit	2	20	NA	NA	NA
80	PT. NATURA AROMATIK	Jl.Raya Solo – Sragen KM 7., Kelurahan Dagen, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar	Pabrik	1,2	16	NA	NA	NA
81	CV. RANOTEX	Jl.Raya Solo – Sragen KM 13, Nglarangan, Kebak, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar	Pabrik	NA	1	NA	3,6	NA



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

82	PT. ALTRA MULTI SANDANG	Jl.Raya Dagen – Tasikmadu KM 4,5. Kecamatan Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar	Pabrik	NA	2	NA	NA	NA
83	PT. NASMOCO ABADI MOTOR	Jl.Ring Road Utara Km 9, Kasak, Sroyo, Jaten, Kabupaten Karanganyar	Bengkel	1,2	2	NA	NA	NA
84	PT. DUNIA SANDANG ABADI TEXTILE	Jl.Raya Solo Tawangmangu Km 9,5 Kecamatan jaten, Kabupaten Karanganyar	Pabrik	1,7	33	NA	58,68	NA
85	PT. INDO VENEER UTAMA	Jl.Adisucipto, Desa Blulukun, Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar	Pabrik	4,3	348,56	NA	NA	NA
86	CV. RODA JATI	Jl. Solo – Purwodadi KM 3,5 Winorejo, Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar	Pabrik	1,6	555	NA	NA	NA
87	CV. VALASINDO SENTRA USAHA	Jl. Solo – Purwodadi KM 8,5, selokaton, Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar	Pabrik	1,3	53,5	NA	NA	NA



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

88	CV. GARUDA SOLO PERKASA	Jl. Solo – Sragen Km. 6,5, Desa Brujul, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar	Pabrik	5,8	21,25	NA	64,8	NA
89	PT. CIOMAS ADISATWA (Pternakan Ayam Pullet – TUGU FARM)	Dusun Tugurejo, Desa Tugu, Kecamatan Jumantono, Kabupaten Karanganyar	Peternakan	1,6	NA	NA	NA	NA
90	PT. CIOMAS ADISATWA (Pternakan Ayam Pullet – HOSANA FARM)	Dusun Pule, Desa Karangturi, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar	Peternakan	3,5	267	NA	NA	NA
91	PT. AGRA KENCANA GITA CEMERLANG	Banaran 27 IV/VII, Ngringo, Jaten, Kabupaten Karanganyar	Pabrik	1,6	NA	NA	38,32	NA
92	PT. KUSUMA MUKTI REMAJA	Jl. Solo-Sragen Km. 7,9 Dusun Gerdu 01/07, Desa Jetis, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar	Pabrik	1,4	14	NA	24	NA



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

93	PT. PALUR HOKI LAND	Jl. Solo-Sragen Km. 1, Palur, Kabupaten Karanganyar	Perdagangan	0,9	NA	NA	NA	NA
94	PT. MUKTI WIJAYA SANTOSA MANUNGAL	Jl. Solo-Sragen Km. 9,6, Brujul, Jaten, Kabupaten Karanganyar	Pabrik	0,39	42	NA	NA	NA
95	PT. CHEIL JEDANG INDONESIA PASURUAN	Desa Kalijirak, Kecamatan Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar	Gudang	0,8	NA	NA	NA	NA
96	PT. DELTA MERLIN DUNIA TEKSTIL	Jl. Solo – Sragen Km 14, Pulosari, Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar	Pabrik	5,2	1,55	NA	89,46	NA
97	PT. KUSUMAHADI SANTOSA	Jl. Lawu, KM 9,5 Jaten, Kabupaten Karanganyar	Pabrik	5,8	1,55	NA	655,6	NA
98	PT. GERALDI META SEMESTA	Jl. Raya Solo – Sragen Km 9,3. Desa Grumbul Sawit RT.02 RW.09, Kelurahan Jetis, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar.	Pabrik	0,3	0,2	NA	NA	NA



99	PT. INTI INDAH DUNIA PLASINDO	Jl.Solo – Karanganyar KM. 9,6 , Jaten, Kabupaten Karanganyar	Pabrik	1,9	NA	NA	NA	NA
----	----------------------------------	---	--------	-----	----	----	----	----

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data

Sumber : DLH Kabupaten Karanganyar (2023)

Tabel-36. Suhu Udara Rata-Rata Bulanan

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2020

No	Nama dan Lokasi Stasiun	Lokasi	Titik Koordinat		Suhu Udara Rata-Rata Bulanan (0C)											
			Latitude	Longitude	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	SMPK Puslitbang Fakultas Pertanian UNS	Jumantono, Karanganyar	(NA)	(NA)	26.40	26.80	26.70	27.90	27.90	26.50	26.00	26.40	27.40	29.00	29.20	27.90

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data

Sumber : DLH Kabupaten Karanganyar (2021)



Tabel-37. Kualitas Udara Ambien

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2022

Lokasi	Titik Koordinat		Lama Pengukuran	SO2 (µg/Nm3)	CO (µg/Nm3)	NO2 (µg/Nm3)	O3 (µg/Nm3)	HC (µg/Nm3)	PM10 (µg/Nm3)	PM2,5 (µg/Nm3)	TSP (µg/Nm3)	Pb (µg/Nm3)	Dustfall (µg/Nm3)	Total Fluorides Sebagai F (µg/Nm3)	Fluor Index (µg/Nm3)	Klorine dan Klorine Dioksida (µg/Nm3)	Sulphat Index (µg/Nm3)
	Latitude	Longitude															
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Laboratorium Pengujian DLH Kab Karanganyar (APRIL)	(NA)	(NA)	14 hari	13,47	(NA)	11,65	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
Laboratorium Pengujian DLH Kab Karanganyar (JULI)	(NA)	(NA)	14 hari	9,44	(NA)	14,08											
Pemukiman Tegal Asri (APRIL)	(NA)	(NA)	14 hari	8,77	(NA)	12,05	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
Pemukiman Tegal Asri (JULI)	(NA)	(NA)	14 hari	7,31	(NA)	12,68	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
Balai Desa Jetis (APRIL)	(NA)	(NA)	14 hari	11,70	(NA)	18,29	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)



Balai Desa Jetis (JULI)	(NA)	(NA)	14 hari	11,33	(NA)	12,04	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
Kantor Kecamatan Jaten (APRIL)	(NA)	(NA)	14 hari	10,99	(NA)	19,98	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
Kantor Kecamatan Jaten (JULI)	(NA)	(NA)	14 hari	9,81	(NA)	15,27	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data

Sumber : DLH Kabupaten Karanganyar (2022)

Tabel-38. Penggunaan Bahan Bakar Industri dan Rumah Tangga

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2021

No	Penggunaan	Minyak Bakar	Minyak Diesel	Minyak Tanah	Gas	Batubara	LPG	Briket	Kayu Bakar	Biomassa	Bensin	Solar
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
A	Industri											
1	Industri Kecil	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
2	Industri Sedang	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
3	Industri Besar	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)
B	Rumah Tangga	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	40019,41	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)	(NA)



Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data, satuan LPG dalam ton/tahun, (NA) berarti belum tersedia data
 Sumber : BPS Jawa Tengah (2021)

Tabel-41. Dokumen Izin Lingkungan

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2022

No	Tahun	Jenis	Kegiatan	Komisi	Pemrakarsa	Dokumen
		Dokumen		Penilai		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	2021	Sertifikat Standar	0608210001533	-	PARNANTO	-
2	2021	Persetujuan PKPLH	608210001533	-	PARNANTO	-
3	2021	Sertifikat Standar	0608210004839	-	AS NURUL GUPITA SARI	-
4	2021	Persetujuan PKPLH	0608210004839	-	AS NURUL GUPITA SARI	-
5	2021	Sertifikat Standar	0908210016849	-	FERI FARKHAN	-
6	2021	Persetujuan PKPLH	0908210016849	-	FERI FARKHAN	-
7	2021	Sertifikat Standar		-	RINTANG INGGAT PRASASTI	-
8	2021	Sertifikat Standar	1008210028752	-	SOLEH AJI PRAKOSO	-
9	2021	Persetujuan PKPLH	1008210028752	-	SOLEH AJI PRAKOSO	-
10	2021	Sertifikat Standar	1508210007449	-	TONI DHARMAWAN	-
11	2021	Sertifikat Standar	1508210011848	-	TRİYADI DEWANTO	-
12	2021	Sertifikat Standar	1608210001003	-	ERLIANA	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

13	2021	Sertifikat Standar	1608210024506	-	DEWI RETNO SARI	-
14	2021	Sertifikat Standar	1708210008465	-	AGUS SETIYANTO	-
15	2021	Persetujuan PKPLH	1708210008465	-	AGUS SETIYANTO	-
16	2021	Sertifikat Standar	1808210024745	-	MUH QOSIM	-
17	2021	Sertifikat Standar	1200000301876	-	ADNAN RAHARJO	-
18	2021	Sertifikat Standar	1908210005159	-	KINGKIN DYAH AYU WARDHANI	-
19	2021	Sertifikat Standar	0220003531415	-	MERAH KUNING HIJAU	-
20	2021	Sertifikat Standar	0220003531415	-	MERAH KUNING HIJAU	-
21	2021	Sertifikat Cara Pembuatan Alat Kesehatan yang Baik (CPAKB)	1228000240782	-	NINIK DORAWATI	-
22	2021	Sertifikat Standar	2008210028369	-	MOH NURCHOLIS	-
23	2021	Sertifikat Standar	2008210032184	-	SANIMAN	-
24	2021	Sertifikat Standar	1508210004863	-	WARDOYO	-
25	2021	PKKPR Darat	1200000720874	-	WIDI PRAKARSA CONSULTING	-
26	2021	Sertifikat Standar	1200000720874	-	WIDI PRAKARSA CONSULTING	-
27	2021	Sertifikat Standar	0220007571686	-	MULIA GLOBAL MEDIKA	-
28	2021	Sertifikat Standar	2408210042538	-	GUNAWAN	-
29	2021	PKKPR Darat	1200000720874	-	WIDI PRAKARSA CONSULTING	-
30	2021	PKKPR Darat	1200000720874	-	WIDI PRAKARSA CONSULTING	-
31	2021	PKKPR Darat	1200000720874	-	WIDI PRAKARSA CONSULTING	-
32	2021	PKKPR Darat		-	SARTONO	-
33	2021	Sertifikat Standar	2608210050901	-	DUTA RASA	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

34	2021	Sertifikat Standar	2708210031721	-	RAHMAD KUNAINI	-
35	2021	Sertifikat Standar	2708210002561	-	MEGA KARYA SEKAWAN	-
36	2021	Sertifikat Standar	2708210002561	-	MEGA KARYA SEKAWAN	-
37	2021	PKKPR Darat	9120114021479	-	RIZKY ANDADARI	-
38	2021	Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)	9120114021479	-	RIZKY ANDADARI	-
39	2021	PKKPR Darat	9120114021479	-	RIZKY ANDADARI	-
40	2021	Sertifikat Standar	2808210021179	-	SURATMIN	-
41	2021	Sertifikat Standar	3008210026381	-	PARYANTO	-
42	2021	Persetujuan PKPLH	3008210026381	-	PARYANTO	-
43	2021	Sertifikat Standar	0109210047348	-	SRI WIDODO	-
44	2021	PKKPR Darat	0809210000884	-	MEGA GEO ENERGI	-
45	2021	Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)	0809210000884	-	MEGA GEO ENERGI	-
46	2021	Sertifikat Standar	0209210001559	-	WIRO SUMARNO	-
47	2021	Sertifikat Standar	0209210001664	-	WIRO SUMARNO	-
48	2021	Sertifikat Standar	0309210018653	-	PRAMUDI SAKSONO	-
49	2021	Sertifikat Standar	0309210018326	-	PRAMUDI SAKSONO	-
50	2021	Sertifikat Standar	0220208300396	-	SETYAWAN SUMBER REJEKI	-
51	2021	Sertifikat Standar	0409210010453	-	TK ISLAM ROHMAN NUR	-
52	2021	Sertifikat Standar	0509210028026	-	SUMIATUN	-
53	2021	Sertifikat Cara Pembuatan Alat Kesehatan yang Baik (CPAKB)	1245000320644	-	WAHYU AJI	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

54	2021	Sertifikat Standar	0609210068193	-	FAJAR SUNTORO	-
55	2021	Persetujuan PKPLH	0609210068193	-	FAJAR SUNTORO	-
56	2021	Sertifikat Standar		-	SEPTI ANISYA DINI	-
57	2021	Sertifikat Standar		-	LAILAN MALIUNA IZZATUR RAHMAN	-
58	2021	Sertifikat Standar	0709210005833	-	SUGIARTO SUMIN	-
59	2021	Sertifikat Standar	0709210009703	-	SUGIYANTO	-
60	2021	Sertifikat Standar	0709210024417	-	SAIDI	-
61	2021	Sertifikat Standar	0709210027299	-	SUGITO	-
62	2021	Sertifikat Standar	0709210036964	-	BAYU RAHIMANSYAH IRIANTO	-
63	2021	Sertifikat Standar	0709210037651	-	REZA INDRIYANI	-
64	2021	Sertifikat Standar	0809210003088	-	SUYATNO	-
65	2021	Persetujuan PKPLH	0809210003088	-	SUYATNO	-
66	2021	Sertifikat Standar	0809210036445	-	DEWO KURNIAWAN	-
67	2021	Sertifikat Standar	1227000102245	-	BUDHIARTA	-
68	2021	PKKPR Darat	9120009160582	-	TRIJAYA ARRUM LESTARI	-
69	2021	PKKPR Darat	9120009160582	-	TRIJAYA ARRUM LESTARI	-
70	2021	Sertifikat Standar	1109210043582	-	EKO MUCHTADI	-
71	2021	Sertifikat Standar	1209210001101	-	KARMI	-
72	2021	Persetujuan PKPLH	1209210001101	-	KARMI	-
73	2021	Sertifikat Standar	1209210028171	-	SUGIARNI	-
74	2021	Sertifikat Standar	1209210045326	-	MASTER SOLOSINDO	-
75	2021	Sertifikat Standar	1209210045326	-	MASTER SOLOSINDO	-
76	2021	Sertifikat Standar	1209210045326	-	MASTER SOLOSINDO	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

77	2021	Sertifikat Standar	0220109221036	-	HUTSA RAMA INDONESIA	-
78	2021	Sertifikat Standar	1309210001947	-	SYIFAUR ROHMAH MEDIKA	-
79	2021	Sertifikat Standar	1309210004423	-	MULTOPO HASTO SUSILO	-
80	2021	Persetujuan PKPLH	0220109221036	-	HUTSA RAMA INDONESIA	-
81	2021	Izin	1218000302723	-	KOP PRIMKOPAU DEPOHAR 50	-
82	2021	Sertifikat Standar	1309210052426	-	ANDI WIBOWO	-
83	2021	Sertifikat Standar	1309210060638	-	SOEMARDI HARSO WIRANTO	-
84	2021	Sertifikat Standar	1309210076651	-	FAJAR KRISTANTY WILHELMINA	-
85	2021	Sertifikat Standar	1309210097553	-	HERY DARYONO	-
86	2021	Persetujuan PKPLH	1309210097553	-	HERY DARYONO	-
87	2021	Sertifikat Standar	1409210006246	-	AGUS SUPRIYANTO	-
88	2021	Sertifikat Standar	1409210012658	-	THOMAS ADAM RAHARDJA	-
89	2021	Sertifikat Standar	1509210007812	-	MIKI KIJANG	-
90	2021	Sertifikat Standar	1509210027555	-	KUSUMO BUONO PUTRO	-
91	2021	Sertifikat Standar	1509210025169	-	MUHAMMAD FAJRI	-
92	2021	Persetujuan PKPLH	1509210027555	-	KUSUMO BUONO PUTRO	-
93	2021	Sertifikat Standar	1509210037391	-	MINTARI NUR AZIZA	-
94	2021	Persetujuan PKPLH	1509210007812	-	MIKI KIJANG	-
95	2021	PKKPR Darat	1808210024824	-	WIJI PRABU GEMILANG	-
96	2021	PKKPR Darat	1808210024824	-	WIJI PRABU GEMILANG	-
97	2021	PKKPR Darat	1808210024824	-	WIJI PRABU GEMILANG	-
98	2021	Sertifikat Standar	1609210056165	-	SRI LESTARI	-
99	2021	Sertifikat Standar	1709210004719	-	SUYATNO	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

100	2021	Sertifikat Standar	1809210006509	-	PUTERA MULYA BERLIAN	-
101	2021	Sertifikat Standar	1809210006509	-	PUTERA MULYA BERLIAN	-
102	2021	Sertifikat Standar	1809210011018	-	SUKAMDI MEI RAHARJO	-
103	2021	Sertifikat Standar	1909210001764	-	EKO WIDODO	-
104	2021	Sertifikat Standar	2009210002823	-	EDY SURYO PRASETYO	-
105	2021	Sertifikat Standar	2009210047983	-	SELISTYO	-
106	2021	Persetujuan PKPLH	2009210047983	-	SELISTYO	-
107	2021	PKKPR Darat	1808210024824	-	WIJI PRABU GEMILANG	-
108	2021	PKKPR Darat	1808210024824	-	WIJI PRABU GEMILANG	-
109	2021	PKKPR Darat	3108210009809	-	CAKRA BINTANG INOVASI	-
110	2021	Sertifikat Standar	2109210014489	-	SAYEKTI BUDI WALUYO	-
111	2021	Persetujuan PKPLH	2109210014489	-	SAYEKTI BUDI WALUYO	-
112	2021	Sertifikat Standar	2109210016651	-	WAGINO	-
113	2021	Sertifikat Standar	2109210023366	-	SUDARNO	-
114	2021	Persetujuan PKPLH	2109210023366	-	SUDARNO	-
115	2021	Sertifikat Standar	0234010202402	-	PAINEM	-
116	2021	Sertifikat Standar	8120006742639	-	MULTI GLOBAL AGRINDO	-
117	2021	Sertifikat Standar	2209210013614	-	KASINO	-
118	2021	Sertifikat Standar	0220109221036	-	HUTSA RAMA INDONESIA	-
119	2021	Persetujuan PKPLH	2309210000236	-	TUGINI NINGSIH	-
120	2021	Sertifikat Standar	0220605802643	-	BAGUS HANDOKO	-
121	2021	Persetujuan PKPLH	0220605802643	-	BAGUS HANDOKO	-
122	2021	Sertifikat Standar	2309210048636	-	MUHTARUL HADI	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

123	2021	Sertifikat Standar	9120202740836	-	HASAN UMAR JUFRI	-
124	2021	Persetujuan PKPLH	9120202740836	-	HASAN UMAR JUFRI	-
125	2021	Sertifikat Standar	2209210049423	-	HANI FAATIH	-
126	2021	Sertifikat Standar	2509210000148	-	MUHAMMAD FAJAR RIANTO	-
127	2021	Sertifikat Standar	9120008831632	-	BAGUS DEWANTORO	-
128	2021	Persetujuan PKPLH	9120008831632	-	BAGUS DEWANTORO	-
129	2021	Sertifikat Standar	2709210010017	-	ADHICK STORE	-
130	2021	Sertifikat Standar	2709210010017	-	ADHICK STORE	-
131	2021	Persetujuan PKPLH	2709210010017	-	ADHICK STORE	-
132	2021	Sertifikat Standar	9120009811934	-	KHARISMA BAYUTEX SEJAHTERA PERSADA	-
133	2021	Sertifikat Standar	2709210041363	-	SUNARNO	-
134	2021	Sertifikat Standar	0220300802497	-	BAMBANG SETIAWAN	-
135	2021	Sertifikat Standar	2809210000763	-	T YUDA HANDIANTO	-
136	2021	Persetujuan PKPLH	0220300802497	-	BAMBANG SETIAWAN	-
137	2021	Sertifikat Standar	2809210046992	-	DIGITAL MEDIA INOVASI	-
138	2021	Persetujuan PKPLH	2809210046992	-	DIGITAL MEDIA INOVASI	-
139	2021	Sertifikat Standar	1509210021874	-	ANGGUN NILLA MONICA	-
140	2021	Sertifikat Standar	2909210001743	-	BERKAH MAKMUR	-
141	2021	Sertifikat Standar	2909210001743	-	BERKAH MAKMUR	-
142	2021	Sertifikat Standar	2909210001743	-	BERKAH MAKMUR	-
143	2021	Sertifikat Standar	2909210001743	-	BERKAH MAKMUR	-
144	2021	Sertifikat Standar	2909210001743	-	BERKAH MAKMUR	-
145	2021	Persetujuan PKPLH	2909210001743	-	BERKAH MAKMUR	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

146	2021	Persetujuan PKPLH	2909210001743	-	BERKAH MAKMUR	-
147	2021	Persetujuan PKPLH	2909210001743	-	BERKAH MAKMUR	-
148	2021	Persetujuan PKPLH	2909210001743	-	BERKAH MAKMUR	-
149	2021	Persetujuan PKPLH	2909210001743	-	BERKAH MAKMUR	-
150	2021	PKKPR Darat	0710210052904	-	JALIN KARYA MANDIRI	-
151	2021	PKKPR Darat	9120007880084	-	WARUNG MAKAN " AYAM GORENG MBAK MUL"	-
152	2021	Sertifikat Standar	2909210049581	-	ANISA AYU ANDRIYANI SUYATNO	-
153	2021	Sertifikat Standar	1281000701963	-	JOKO SUWOTO	-
154	2021	Sertifikat Cara Pembuatan Alat Kesehatan yang Baik (CPAKB)	3009210029903	-	SRI LESTARI	-
155	2021	Sertifikat Cara Pembuatan Alat Kesehatan yang Baik (CPAKB)	1294000612452	-	MIFTAHUL HIDAYAT	-
156	2021	Sertifikat Standar	0110210010076	-	SUHARTONO	-
157	2021	Sertifikat Standar	0110210013799	-	SUGENG HARIYANTO	-
158	2021	Sertifikat Standar	9120114021479	-	RIZKY ANDADARI	-
159	2021	Persetujuan PKPLH	9120114021479	-	RIZKY ANDADARI	-
160	2021	Sertifikat Standar	0210210004883	-	SUGIYATMI	-
161	2021	Sertifikat Standar	0210210017918	-	JOKO PURWANTO	-
162	2021	Sertifikat Standar	9120107940958	-	LESTARI	-
163	2021	Sertifikat Standar	9120016092955	-	CITRA CESYNDO SAN	-
164	2021	Persetujuan PKPLH	9120016092955	-	CITRA CESYNDO SAN	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

165	2021	Sertifikat Standar	9120101960265	-	OPTIK PRANOTO	-
166	2021	PKKPR Darat	0220205110796	-	TJANDRA SUGIYANTO	-
167	2021	Sertifikat Cara Pembuatan Alat Kesehatan yang Baik (CPAKB)	0220205270456	-	PUJI ASMINI	-
168	2021	Sertifikat Standar	0510210036476	-	SUNARWAN	-
169	2021	Persetujuan PKPLH	0510210036476	-	SUNARWAN	-
170	2021	Sertifikat Standar	0220003381275	-	DIDIK SUSANTO	-
171	2021	Sertifikat Standar	1258000413901	-	RAHARDJO INDOKARYA	-
172	2021	Sertifikat Standar	0610210005293	-	IRRA MAYASARI SPSI	-
173	2021	Sertifikat Cara Pembuatan Alat Kesehatan yang Baik (CPAKB)	0610210005807	-	MARIA MAGDALENA ISTTY FEBRIANI	-
174	2021	Persetujuan PKPLH	1258000413901	-	RAHARDJO INDOKARYA	-
175	2021	SPPL	9120114021479	-	RIZKY ANDADARI	-
176	2021	Sertifikat Standar	0610210019445	-	JAVA PRINCESSESHA	-
177	2021	SPPL	1276000623702	-	BASIRUN	-
178	2021	SPPL	0220205881545	-	HERNAWATI	-
179	2021	SPPL	1294000612452	-	MIFTAHUL HIDAYAT	-
180	2021	SPPL	8120006842394	-	TIRTAKENCANA TATAWARNA	-
181	2021	SPPL	9120009160582	-	TRIJAYA ARRUM LESTARI	-
182	2021	SPPL	1276000623702	-	BASIRUN	-
183	2021	SPPL	1200000301876	-	ADNAN RAHARJO	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

184	2021	SPPL	9120102800652	-	SELFIDDAR SEJAHTERA	-
185	2021	SPPL	0909210021629	-	SELFIDDAR SEJAHTERA	-
186	2021	SPPL	8120006842394	-	TIRTAKENCANA TATAWARNA	-
187	2021	SPPL	9120107940958	-	LESTARI	-
188	2021	SPPL	8120006842394	-	TIRTAKENCANA TATAWARNA	-
189	2021	SPPL	1808210024824	-	WIJI PRABU GEMILANG	-
190	2021	SPPL	0220009681683	-	RENY TRY AFF ARY DEWI	-
191	2021	SPPL	1298000320496	-	RENDRA MOCHTAR HABIBIE	-
192	2021	SPPL	9120002920972	-	TANI MURNI	-
193	2021	Sertifikat Standar	0610210028419	-	SRI WALUYO	-
194	2021	SPPL	1227000102245	-	BUDHIARTA	-
195	2021	SPPL	0234010202402	-	PAINEM	-
196	2021	SPPL	0220205110796	-	TJANDRA SUGIYANTO	-
197	2021	SPPL		-	SARTONO	-
198	2021	SPPL	3108210009809	-	CAKRA BINTANG INOVASI	-
199	2021	SPPL	0220205110796	-	TJANDRA SUGIYANTO	-
200	2021	SPPL	1245000320644	-	WAHYU AJI	-
201	2021	SPPL	0208010161264	-	RUDY ISKANDAR	-
202	2021	SPPL	1298000320496	-	RENDRA MOCHTAR HABIBIE	-
203	2021	SPPL	0210010112484	-	DIAN SULISTYO RIYADI	-
204	2021	SPPL	1808210024824	-	WIJI PRABU GEMILANG	-
205	2021	SPPL	1808210024824	-	WIJI PRABU GEMILANG	-
206	2021	SPPL	1808210024824	-	WIJI PRABU GEMILANG	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

207	2021	SPPL	1200000720874	-	WIDI PRAKARSA CONSULTING	-
208	2021	SPPL	0220004442259	-	ANUGERAH HYANG AKBARIAWAN	-
209	2021	SPPL	0290010022485	-	TOMY NAHARY YAHYA	-
210	2021	SPPL	0909210021629	-	SELFIDDAR SEJAHTERA	-
211	2021	SPPL	1219000342199	-	ANGGI PERDANA	-
212	2021	SPPL	0220008842238	-	HADI MUTAQIN	-
213	2021	SPPL	8120006842394	-	TIRTAKENCANA TATAWARNA	-
214	2021	SPPL	8120006842394	-	TIRTAKENCANA TATAWARNA	-
215	2021	SPPL	8120006842394	-	TIRTAKENCANA TATAWARNA	-
216	2021	Sertifikat Standar	0610210044364	-	RIANTO	-
217	2021	PKKPR Darat	8120109960546	-	IFARS PHARMACEUTICAL LABORATORIES	-
218	2021	Sertifikat Standar	0710210001885	-	NGATMINI	-
219	2021	Sertifikat Standar	0710210029223	-	EDI MARTONO	-
220	2021	Persetujuan PKPLH	0710210029223	-	EDI MARTONO	-
221	2021	Sertifikat Standar	0710210037749	-	DWI WAHYUNINGSIH	-
222	2021	Persetujuan PKPLH	0710210037749	-	DWI WAHYUNINGSIH	-
223	2021	Sertifikat Standar	0810210010579	-	LINDA PURNAMA SARI	-
224	2021	Sertifikat Standar	0810210041778	-	BRIANTORO ADITYOTOMO, SE	-
225	2021	SPPL	0809210000884	-	MEGA GEO ENERGI	-
226	2021	Sertifikat Standar	9120214091482	-	INTI BUMI	-
227	2021	Persetujuan PKPLH	9120214091482	-	INTI BUMI	-
228	2021	Sertifikat Standar	0910210003878	-	SUKIDI	-
229	2021	Persetujuan PKPLH	0910210003878	-	SUKIDI	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

230	2021	Sertifikat Standar	0910210015523	-	WARDOYO	-
231	2021	Sertifikat Standar	1010210002797	-	SEPTO PRAYOGO	-
232	2021	Sertifikat Standar	9120208870696	-	FRANCISKUS BUDHI MARGIATMO	-
233	2021	Persetujuan PKPLH	9120208870696	-	FRANCISKUS BUDHI MARGIATMO	-
234	2021	SPPL	1203000702098	-	PRIYONO MILENIUM	-
235	2021	Sertifikat Standar	1110210043096	-	NOER ANISAH	-
236	2021	Persetujuan PKPLH	1110210043096	-	NOER ANISAH	-
237	2021	Sertifikat Standar	1110210044446	-	TRI WARMATI	-
238	2021	Sertifikat Standar	1210210016479	-	INDRA TJAHYANA AL SIEHAY LIANG	-
239	2021	Sertifikat Standar	1210210022667	-	KRISTIANA HERU HAPSARI	-
240	2021	PKKPR Darat	9120100773301	-	HAMPARAN ENERGI RAYA	-
241	2021	Sertifikat Standar	1210210037688	-	SUMIRAT CAHYO WIDODO	-
242	2021	Sertifikat Standar	1210210053289	-	SUPADI	-
243	2021	Sertifikat Standar	9120009860152	-	BINA KARYA SENTOSA	-
244	2021	Sertifikat Standar	9120009860152	-	BINA KARYA SENTOSA	-
245	2021	Sertifikat Standar	9120009860152	-	BINA KARYA SENTOSA	-
246	2021	Sertifikat Standar	9120009860152	-	BINA KARYA SENTOSA	-
247	2021	Sertifikat Standar	9120009860152	-	BINA KARYA SENTOSA	-
248	2021	Persetujuan PKPLH	9120009860152	-	BINA KARYA SENTOSA	-
249	2021	Sertifikat Standar	1310210038771	-	GIADIZON	-
250	2021	PKKPR Darat	9120601711411	-	PT MUKTI MANUNGGAL SOLUTION	-
251	2021	PKKPR Darat	9120201491309	-	KHARISMA PARWITEX	-
252	2021	PKKPR Darat	9120201520991	-	TRISULA MAS SAKTI	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

253	2021	PKKPR Darat	8120109960546	-	IFARS PHARMACEUTICAL LABORATORIES	-
254	2021	Sertifikat Standar	1410210018678	-	IRFAN FATMAWANTO	-
255	2021	PKKPR Darat	1254000141735	-	SUMBER ANUGERAH ENZI	-
256	2021	PKKPR Darat	9120601711411	-	PT MUKTI MANUNGGAL SOLUTION	-
257	2021	PKKPR Darat	9120601711411	-	PT MUKTI MANUNGGAL SOLUTION	-
258	2021	PKKPR Darat	9120601711411	-	PT MUKTI MANUNGGAL SOLUTION	-
259	2021	PKKPR Darat	9120601711411	-	PT MUKTI MANUNGGAL SOLUTION	-
260	2021	Sertifikat Standar	1410210030975	-	RAKA HSB	-
261	2021	PKKPR Darat	9120201491309	-	KHARISMA PARWITEX	-
262	2021	Sertifikat Standar	0220108620389	-	RATNA FENANINGSIH	-
263	2021	Sertifikat Standar	9120403780316	-	NASMOCO ABADI MOTOR	-
264	2021	Sertifikat Standar	1262000563316	-	BERUANG ABADI	-
265	2021	Sertifikat Standar	9120107280369	-	MAKMUR JAYA	-
266	2021	Persetujuan PKPLH	9120403780316	-	NASMOCO ABADI MOTOR	-
267	2021	Persetujuan PKPLH	1262000563316	-	BERUANG ABADI	-
268	2021	PKKPR Darat	9120404321894	-	SUMBER ALFARIA TRIJAYA	-
269	2021	PKKPR Darat	9120309142923	-	SUMBER BENGAWAN PLASINDO	-
270	2021	Sertifikat Standar	1208000202201	-	RAFA GRAFIKA	-
271	2021	Sertifikat Standar	1610210011063	-	ALFIYATI BAROROH	-
272	2021	Sertifikat Standar	1710210010445	-	MUHAMMAD SYAIFUDIN	-
273	2021	PKKPR Darat	0220006230574	-	BWANAKERTA SARANA MEDIKA	-
274	2021	Sertifikat Standar	0220006230574	-	BWANAKERTA SARANA MEDIKA	-
275	2021	Persetujuan PKPLH	0220006230574	-	BWANAKERTA SARANA MEDIKA	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

276	2021	Sertifikat Standar	1910210034626	-	HANGGARA PUTRA PRATAMA	-
277	2021	Sertifikat Standar	1910210051941	-	PARMIN SASTRO WIJONO	-
278	2021	Persetujuan PKPLH	1910210051941	-	PARMIN SASTRO WIJONO	-
279	2021	Sertifikat Standar	1281000451166	-	LESTARI MAKMUR ABADI	-
280	2021	Persetujuan PKPLH	1281000451166	-	LESTARI MAKMUR ABADI	-
281	2021	Sertifikat Standar	1409210053733	-	SUDARSO	-
282	2021	Persetujuan PKPLH	1409210053733	-	SUDARSO	-
283	2021	Sertifikat Standar	2010210023803	-	DARYONO	-
284	2021	Persetujuan PKPLH	2010210023803	-	DARYONO	-
285	2021	PKKPR Darat	9120207110393	-	NEW SUBURTEX	-
286	2021	Sertifikat Standar	2110210000819	-	JUMINI	-
287	2021	Persetujuan PKPLH	2110210000819	-	JUMINI	-
288	2021	Sertifikat Standar	2110210010541	-	SUPARJO	-
289	2021	Persetujuan PKPLH	2110210010541	-	SUPARJO	-
290	2021	Sertifikat Standar	2110210022689	-	PURI JOKO TRIYADI	-
291	2021	Persetujuan PKPLH	2110210022689	-	PURI JOKO TRIYADI	-
292	2021	Sertifikat Standar	1281000701963	-	JOKO SUWOTO	-
293	2021	Persetujuan PKPLH	1281000701963	-	JOKO SUWOTO	-
294	2021	Sertifikat Standar	2110210026956	-	SUTAR	-
295	2021	Persetujuan PKPLH	2110210026956	-	SUTAR	-
296	2021	Sertifikat Standar	9120107371234	-	GRIYA DAYA MANDIRI	-
297	2021	PKKPR Darat	9120001840169	-	SEMESTA DISTRIBUSI INDONESIA	-
298	2021	Sertifikat Standar	2210210002251	-	MUHAMMAD HABIB ABDILLAH	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

299	2021	Persetujuan PKPLH	2210210002251	-	MUHAMMAD HABIB ABDILLAH	-
300	2021	Izin	2210210007447	-	SRI LESTARI	-
301	2021	Sertifikat Cara Pembuatan Alat Kesehatan yang Baik (CPAKB)	2210210007798	-	SUCIATI RIDHANATA SUSILO	-
302	2021	Sertifikat Standar	2210210032673	-	HARNI	-
303	2021	Persetujuan PKPLH	2210210032673	-	HARNI	-
304	2021	Sertifikat Standar	2210210045699	-	SUNARTI	-
305	2021	Persetujuan PKPLH	2210210045699	-	SUNARTI	-
306	2021	Sertifikat Standar	0220103710665	-	JOKO PURWANTO	-
307	2021	Persetujuan PKPLH	0220103710665	-	JOKO PURWANTO	-
308	2021	Sertifikat Standar	2310210014097	-	BAYU ARIS RIFAI	-
309	2021	Persetujuan PKPLH	2310210014097	-	BAYU ARIS RIFAI	-
310	2021	Sertifikat Standar	8120203850897	-	TARGET MAKMUR SENTOSA	-
311	2021	Sertifikat Standar	8120203850897	-	TARGET MAKMUR SENTOSA	-
312	2021	Persetujuan PKPLH	8120203850897	-	TARGET MAKMUR SENTOSA	-
313	2021	Persetujuan PKPLH	8120203850897	-	TARGET MAKMUR SENTOSA	-
314	2021	Sertifikat Standar	2410210016565	-	ARIYANTO	-
315	2021	Persetujuan PKPLH	2410210016565	-	ARIYANTO	-
316	2021	Sertifikat Standar	1218000712717	-	RENAA FARMINDO	-
317	2021	Sertifikat Standar	0239012042336	-	HANDAYANI BERKAT	-
318	2021	Persetujuan PKPLH	0239012042336	-	HANDAYANI BERKAT	-
319	2021	Persetujuan PKPLH	1218000712717	-	RENAA FARMINDO	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

320	2021	PKKPR Darat	1200000720874	-	WIDI PRAKARSA CONSULTING	-
321	2021	PKKPR Darat	1200000720874	-	WIDI PRAKARSA CONSULTING	-
322	2021	PKKPR Darat	1200000720874	-	WIDI PRAKARSA CONSULTING	-
323	2021	PKKPR Darat	1200000720874	-	WIDI PRAKARSA CONSULTING	-
324	2021	PKKPR Darat	1200000720874	-	WIDI PRAKARSA CONSULTING	-
325	2021	PKKPR Darat	1200000720874	-	WIDI PRAKARSA CONSULTING	-
326	2021	Sertifikat Standar	2510210031991	-	TUMIN	-
327	2021	PKKPR Darat	1200000720874	-	WIDI PRAKARSA CONSULTING	-
328	2021	Persetujuan PKPLH	2510210031991	-	TUMIN	-
329	2021	PKKPR Darat	1200000720874	-	WIDI PRAKARSA CONSULTING	-
330	2021	PKKPR Darat	1200000720874	-	WIDI PRAKARSA CONSULTING	-
331	2021	PKKPR Darat	1200000720874	-	WIDI PRAKARSA CONSULTING	-
332	2021	PKKPR Darat	1200000720874	-	WIDI PRAKARSA CONSULTING	-
333	2021	PKKPR Darat	1200000720874	-	WIDI PRAKARSA CONSULTING	-
334	2021	PKKPR Darat	1200000720874	-	WIDI PRAKARSA CONSULTING	-
335	2021	PKKPR Darat	1200000720874	-	WIDI PRAKARSA CONSULTING	-
336	2021	Sertifikat Standar	1296000462075	-	GESIT TEKNINDO DJAYA	-
337	2021	Sertifikat Standar	1296000462075	-	GESIT TEKNINDO DJAYA	-
338	2021	Sertifikat Standar	2610210019774	-	DUA PUTRI NEW BOX	-
339	2021	Sertifikat Standar	2610210019774	-	DUA PUTRI NEW BOX	-
340	2021	Persetujuan PKPLH	2610210019774	-	DUA PUTRI NEW BOX	-
341	2021	PKKPR Darat	8120115163005	-	SAMATOR GAS INDUSTRI	-
342	2021	PKKPR Darat	9120304372989	-	CAHAYA INDAH CEMERLANG	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

343	2021	Sertifikat Standar	2610210047808	-	SUKARNO	-
344	2021	PKKPR Darat	9120304372989	-	CAHAYA INDAH CEMERLANG	-
345	2021	Sertifikat Standar	2710210005169	-	SARTINI	-
346	2021	Persetujuan PKPLH	2710210005169	-	SARTINI	-
347	2021	PKKPR Darat	9120304372989	-	CAHAYA INDAH CEMERLANG	-
348	2021	PKKPR Darat	9120304372989	-	CAHAYA INDAH CEMERLANG	-
349	2021	PKKPR Darat	9120304372989	-	CAHAYA INDAH CEMERLANG	-
350	2021	PKKPR Darat	9120304372989	-	CAHAYA INDAH CEMERLANG	-
351	2021	PKKPR Darat	9120304372989	-	CAHAYA INDAH CEMERLANG	-
352	2021	Sertifikat Standar	2710210021224	-	AYI SETIOWARTINI	-
353	2021	Sertifikat Cara Pembuatan Alat Kesehatan yang Baik (CPAKB)	2710210023103	-	MEGA NUR YULIANA	-
354	2021	PKKPR Darat		-	WIDODO	-
355	2021	Sertifikat Standar	2810210001133	-	AMALIA AIZZAH	-
356	2021	Sertifikat Standar	2810210007198	-	SULARTI	-
357	2021	Sertifikat Standar	2810210038395	-	HARIANTO	-
358	2021	Sertifikat Standar	9120009380788	-	SURYA GRAHA UTAMA	-
359	2021	PKKPR Darat	9120601711411	-	PT MUKTI MANUNGGAL SOLUTION	-
360	2021	Sertifikat Standar	9120104972973	-	CITRA NUR MANDIRI	-
361	2021	Sertifikat Standar	0220105732403	-	SATRIA UTAMA	-
362	2021	Sertifikat Standar	3110210000776	-	YUSUF EFFENDI	-
363	2021	Sertifikat Standar	0220107760665	-	HAYATI MAKMUR INDONESIA	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

364	2021	PKKPR Darat	9120307482142	-	CATUR SENTOSA ADIPRANA	-
365	2021	PKKPR Darat	9120307482142	-	CATUR SENTOSA ADIPRANA	-
366	2021	PKKPR Darat	9120307482142	-	CATUR SENTOSA ADIPRANA	-
367	2021	PKKPR Darat	9120307482142	-	CATUR SENTOSA ADIPRANA	-
368	2021	PKKPR Darat	9120307482142	-	CATUR SENTOSA ADIPRANA	-
369	2021	Sertifikat Standar	3110210012566	-	SUKAMTO	-
370	2021	PKKPR Darat	9120307482142	-	CATUR SENTOSA ADIPRANA	-
371	2021	PKKPR Darat	9120307482142	-	CATUR SENTOSA ADIPRANA	-
372	2021	PKKPR Darat	9120307482142	-	CATUR SENTOSA ADIPRANA	-
373	2021	PKKPR Darat	9120307482142	-	CATUR SENTOSA ADIPRANA	-
374	2021	PKKPR Darat	9120307482142	-	CATUR SENTOSA ADIPRANA	-
375	2021	PKKPR Darat	9120307482142	-	CATUR SENTOSA ADIPRANA	-
376	2021	PKKPR Darat	1227000661441	-	SUYATNO	-
377	2021	PKKPR Darat	1227000661441	-	SUYATNO	-
378	2021	Sertifikat Standar	1279000612929	-	YEMI WINANTO	-
379	2021	Sertifikat Standar	0211210002542	-	SRIYONO	-
380	2021	Sertifikat Standar	0211210004127	-	IMAM SAFII	-
381	2021	Sertifikat Standar	0211210004869	-	SRIYANTO	-
382	2021	PKKPR Darat	0220106670192	-	TRI BUWANA WINATRA DARYA	-
383	2021	Izin	0211210030023	-	ARIANI DYAH PRAMASTUTI	-
384	2021	PKKPR Darat	8120004841455	-	SENTRAL MULTI AGRO	-
385	2021	PKKPR Darat	8120004841455	-	SENTRAL MULTI AGRO	-
386	2021	PKKPR Darat	0220106670192	-	TRI BUWANA WINATRA DARYA	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

387	2021	Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)	0220709910742	-	PARIKESIT LESUNG JUMENGGLONG	-
388	2021	Izin	9120108900797	-	TIRTA MEKAR JAYA	-
389	2021	PKKPR Darat	9120219030026	-	DONA BATIK	-
390	2021	Sertifikat Standar	0220304721435	-	SANCHIA INTERIOR	-
391	2021	Persetujuan PKPLH	0220304721435	-	SANCHIA INTERIOR	-
392	2021	Sertifikat Standar	0411210005797	-	ERWINDA RESALIA HERMAWAN	-
393	2021	Sertifikat Standar	8120001880885	-	ENTRI JAYA MAKMUR	-
394	2021	Sertifikat Standar	0511210003726	-	MULYANTO	-
395	2021	Sertifikat Standar	8120006802184	-	NAVA SAMGATA	-
396	2021	Persetujuan PKPLH	8120006802184	-	NAVA SAMGATA	-
397	2021	Sertifikat Standar	0220007603004	-	AMANAH MEDIKA	-
398	2021	PKKPR Darat	8120109960546	-	IFARS PHARMACEUTICAL LABORATORIES	-
399	2021	PKKPR Darat	8120018260141	-	MANUNGGAL ADIPURA	-
400	2021	Sertifikat Standar	0911210001754	-	SANTOSO	-
401	2021	SPPL	0911210028214	-	MUHAMMAD IRSAM YULIANTO	-
402	2021	SPPL	0911210031316	-	ANIK WARTINI	-
403	2021	Sertifikat Standar	0911210043064	-	GATOT TRIYANTO	-
404	2021	SPPL	0911210044469	-	HARIYONO	-
405	2021	Izin	0911210049941	-	ANDRIYANI	-
406	2021	SPPL	0911210047564	-	SUNARTO	-
407	2021	PKKPR Darat	0220709910742	-	PARIKESIT LESUNG JUMENGGLONG	-
408	2021	SPPL	1231000610176	-	SUPARNO	-
409	2021	PKKPR Darat	9120311110354	-	SINERGI COLOMADU	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

410	2021	SPPL	9120311110354	-	SINERGI COLOMADU	-
411	2021	PKKPR Darat	9120311110354	-	SINERGI COLOMADU	-
412	2021	SPPL	9120311110354	-	SINERGI COLOMADU	-
413	2021	SPPL	1011210009706	-	MURTIYANTI SPD	-
414	2021	SPPL	1011210012755	-	SETIYO NUGROHO	-
415	2021	SPPL	1011210013407	-	RIRIN VIDIA ALVIONITA	-
416	2021	SPPL	1011210017031	-	MASYKUR MUHAMMAD	-
417	2021	Sertifikat Standar	1011210021529	-	LISTYANI PUJISRIRAHAYU	-
418	2021	SPPL	1011210023195	-	DEFY CAHYANTI	-
419	2021	SPPL	1011210028066	-	ARIA ANDAR KUSUMA	-
420	2021	Sertifikat Standar		-	ADIMAS ROSDIAN	-
421	2021	Persetujuan PKPLH		-	ADIMAS ROSDIAN	-
422	2021	SPPL	1233000422497	-	JARNO	-
423	2021	SPPL	1011210036739	-	MIKO VIVIT FALUTAMA	-
424	2021	SPPL	1011210045818	-	LILIS MAYRAWATI	-
425	2021	SPPL	1011210046687	-	YUDA PUTRA SAGITARIA	-
426	2021	SPPL	1011210049429	-	ROSIKHUN NURUZ ZAMAN	-
427	2021	Sertifikat Standar	1011210054065	-	SATRIA MEGAH JAYA	-
428	2021	Persetujuan PKPLH	1011210054065	-	SATRIA MEGAH JAYA	-
429	2021	SPPL	1011210054065	-	SATRIA MEGAH JAYA	-
430	2021	SPPL	1011210054065	-	SATRIA MEGAH JAYA	-
431	2021	Sertifikat Standar	9120301231559	-	TUNGGAK WARU SEMI	-
432	2021	SPPL	1011210054065	-	SATRIA MEGAH JAYA	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

433	2021	SPPL	1011210054065	-	SATRIA MEGAH JAYA	-
434	2021	SPPL	1011210054065	-	SATRIA MEGAH JAYA	-
435	2021	SPPL	1011210054065	-	SATRIA MEGAH JAYA	-
436	2021	SPPL	1111210000573	-	SUTARNO	-
437	2021	SPPL	1111210004397	-	ATIK KURNIAWATI	-
438	2021	Sertifikat Standar	1111210004724	-	YUNANDA IVAN WICAKSONO	-
439	2021	SPPL	0220104133909	-	ARDIAN PRATOMO	-
440	2021	SPPL	1111210007828	-	TRI KARYA BARU	-
441	2021	SPPL	1111210013002	-	HANDUNG WISNU BROTO	-
442	2021	SPPL	1271000742293	-	ENERGY DAYA ABADI	-
443	2021	Persetujuan PKPLH	9120301231559	-	TUNGGAK WARU SEMI	-
444	2021	SPPL	9120301231559	-	TUNGGAK WARU SEMI	-
445	2021	SPPL	9120301231559	-	TUNGGAK WARU SEMI	-
446	2021	SPPL	9120301231559	-	TUNGGAK WARU SEMI	-
447	2021	SPPL	9120301231559	-	TUNGGAK WARU SEMI	-
448	2021	SPPL	1111210019699	-	HERMAN ARIYANTO	-
449	2021	SPPL	0287000921276	-	PUTRA PRIMA ABADI	-
450	2021	Sertifikat Standar	1111210023556	-	AMMAR RAHMAT	-
451	2021	PKKPR Darat	8120213062338	-	SARI WARNA ASLI TEXTILE INDUSTRY	-
452	2021	Sertifikat Standar	1211210002082	-	MINAH	-
453	2021	SPPL	1211210001575	-	SUNARTO	-
454	2021	SPPL	1287000140044	-	PRINTAMANS	-
455	2021	PKKPR Darat	8120219062361	-	DJARUM	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

456	2021	SPPL	8120219062361	-	DJARUM	-
457	2021	SPPL	1910210048802	-	SETYO PURNOMO YULIANTO	-
458	2021	SPPL	1211210005704	-	RUDIYANTO	-
459	2021	PKKPR Darat	9120108911081	-	RETNO SUKARMI	-
460	2021	SPPL	9120003370428	-	KUSUMA TJANDRA CONTRACTOR	-
461	2021	SPPL	9120003370428	-	KUSUMA TJANDRA CONTRACTOR	-
462	2021	PKKPR Darat		-	INFINITY GRUP INDONESIA	-
463	2021	SPPL	1411210000894	-	SUWANTO	-
464	2021	SPPL	1411210003838	-	SRI POMO WIDJOYO SASTRO	-
465	2021	SPPL	1411210005807	-	DIDIK SURYANI	-
466	2021	SPPL	9120109532801	-	PUTRA CAKRA BERSAUDARA	-
467	2021	SPPL	9120109532801	-	PUTRA CAKRA BERSAUDARA	-
468	2021	Sertifikat Standar	1411210007269	-	DARPINAH	-
469	2021	SPPL	1511210000103	-	IRWAN BUDI EFENDI	-
470	2021	SPPL	1511210001207	-	DWI SUYANTI	-
471	2021	SPPL	1411210007269	-	DARPINAH	-
472	2021	SPPL	1511210002063	-	DEWI WULANDARI	-
473	2021	SPPL	1511210003086	-	SUNARMI	-
474	2021	SPPL	1511210004188	-	ENTI MINTAROAH	-
475	2021	Sertifikat Standar	1511210005808	-	INDRI MULYANINGRUM	-
476	2021	SPPL	1511210008073	-	TRI NUSA INDO	-
477	2021	SPPL	1511210008657	-	WALUYO	-
478	2021	SPPL	1511210008736	-	DWI SURATMI	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

479	2021	SPPL	1511210008736	-	DWI SURATMI	-
480	2021	SPPL	1511210011748	-	PARIMAN	-
481	2021	SPPL	1511210012312	-	WIDODO	-
482	2021	SPPL	1511210013166	-	TUTIK HARYANTI	-
483	2021	SPPL	1511210015947	-	HARI MURNI	-
484	2021	SPPL	1511210016024	-	BIMA ALFAROSI	-
485	2021	PKKPR Darat	0220100311407	-	GUNADI PRASETYO	-
486	2021	SPPL	1511210017916	-	GIYATMI	-
487	2021	SPPL	1511210018048	-	NINDA APRILIA	-
488	2021	SPPL	1511210025588	-	SRI LESTARI	-
489	2021	SPPL	1511210028005	-	MARSIH	-
490	2021	SPPL	1511210028705	-	SUKATI	-
491	2021	SPPL	1511210029774	-	SAMINEM	-
492	2021	Sertifikat Standar	1511210031021	-	SEMI	-
493	2021	SPPL	1511210032415	-	WALIYEM	-
494	2021	SPPL	1511210035995	-	YEFTA SOTEROS YUSAK	-
495	2021	SPPL	1511210035995	-	YEFTA SOTEROS YUSAK	-
496	2021	SPPL	1511210036726	-	GUNTUR PRASETYO	-
497	2021	PKKPR Darat	1223000612789	-	PENDIDIKAN ASOFA KAWITAN	-
498	2021	PKKPR Darat	1223000612789	-	PENDIDIKAN ASOFA KAWITAN	-
499	2021	Sertifikat Standar	1611210054571	-	TIGA ANUGERAH MOTOSPORT	-
500	2021	PKKPR Darat	0220100311407	-	GUNADI PRASETYO	-
501	2021	SPPL	1611210000411	-	RODZIYAH MULYATI	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

502	2021	SPPL	1611210000602	-	SAMSIATUN	-
503	2021	SPPL	1611210001785	-	HARMINI	-
504	2021	SPPL	1611210004314	-	SRI AMDAYANI	-
505	2021	SPPL	1611210007073	-	SUYATMI	-
506	2021	SPPL	1611210007365	-	AGUNG NUGROHO	-
507	2021	SPPL	1611210011865	-	FAJAR ARIYANTO	-
508	2021	SPPL	0611210011423	-	CANDIDA ALMA PRATIWI	-
509	2021	SPPL	1611210015825	-	MAKMUR METALINDO PERMATA	-
510	2021	SPPL	1611210016306	-	SRI MULYANI	-
511	2021	SPPL	0909210043376	-	SUMADIJATAPA	-
512	2021	SPPL	1611210019864	-	KARNO	-
513	2021	SPPL	9120507781811	-	TAMARA CITRA JAYA SEJAHTERA	-
514	2021	SPPL	1611210022033	-	SUGENG RIYANTO	-
515	2021	SPPL	1410210053348	-	MARDINO	-
516	2021	SPPL	1611210023881	-	DAVINA MEKKARILLA JASMINE	-
517	2021	SPPL	1611210030155	-	AGUSTINA PUJIANI	-
518	2021	SPPL	1611210031099	-	HARJONO	-
519	2021	SPPL	1223000612789	-	PENDIDIKAN ASOFA KAWITAN	-
520	2021	SPPL	1223000612789	-	PENDIDIKAN ASOFA KAWITAN	-
521	2021	SPPL	1611210034317	-	SUGENG DANIEL	-
522	2021	SPPL	1611210030888	-	SUTARWO	-
523	2021	SPPL	1611210037741	-	KARJI	-
524	2021	SPPL	1611210040777	-	WIJIANI	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

525	2021	SPPL	1611210043499	-	MURGINI	-
526	2021	SPPL	1611210044026	-	SRI LESTARI	-
527	2021	SPPL	1611210046458	-	NGATMI	-
528	2021	SPPL	1611210050565	-	UTATIK	-
529	2021	SPPL	1611210053963	-	SRI WAHYUNI	-
530	2021	SPPL	1611210055381	-	MOH EKO SWANDONO	-
531	2021	SPPL	1611210037741	-	KARJI	-
532	2021	SPPL	1611210055919	-	SUYATNI	-
533	2021	SPPL	1611210054571	-	TIGA ANUGERAH MOTOSPORT	-
534	2021	SPPL	1611210054571	-	TIGA ANUGERAH MOTOSPORT	-
535	2021	SPPL	1611210054571	-	TIGA ANUGERAH MOTOSPORT	-
536	2021	SPPL	1611210054571	-	TIGA ANUGERAH MOTOSPORT	-
537	2021	SPPL	1611210054571	-	TIGA ANUGERAH MOTOSPORT	-
538	2021	SPPL	1611210054571	-	TIGA ANUGERAH MOTOSPORT	-
539	2021	SPPL	1611210054571	-	TIGA ANUGERAH MOTOSPORT	-
540	2021	SPPL	1611210061848	-	HENDRA MULIA RAHARJO	-
541	2021	Sertifikat Standar	1611210063027	-	RENDIANTO	-
542	2021	SPPL	1611210064638	-	AGUS DJOKO PRASETYO	-
543	2021	SPPL	1611210065044	-	SANTOSO	-
544	2021	SPPL	1611210065371	-	WIDODO	-
545	2021	SPPL	1611210065483	-	PUJI LESTARI	-
546	2021	SPPL	1711210007625	-	PUJI RAHAYU	-
547	2021	SPPL	1711210011484	-	JUMADI BURHAN	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

548	2021	SPPL	1711210011484	-	JUMADI BURHAN	-
549	2021	SPPL	1711210011484	-	JUMADI BURHAN	-
550	2021	SPPL	1711210012178	-	SUNARNO	-
551	2021	SPPL	1711210013179	-	IKHSANUL KARIM	-
552	2021	Sertifikat Standar	1258000701879	-	PRISCHILLA RURI WIJAYANTI	-
553	2021	Persetujuan PKPLH	1258000701879	-	PRISCHILLA RURI WIJAYANTI	-
554	2021	SPPL	1711210015466	-	MUHAMAD ABDUL BARI	-
555	2021	SPPL	1258000701879	-	PRISCHILLA RURI WIJAYANTI	-
556	2021	SPPL	1711210015466	-	MUHAMAD ABDUL BARI	-
557	2021	SPPL	1711210028516	-	DARYANTI	-
558	2021	SPPL	1711210028729	-	GEMA GANI BERSAUDARA	-
559	2021	SPPL	1711210048507	-	LILIS IRAWATI	-
560	2021	SPPL	1711210049238	-	ENI WAHYUNI	-
561	2021	Persetujuan PKPLH	1711210050599	-	LILIK DARMINI	-
562	2021	SPPL	1711210051328	-	SRI WARYANTI	-
563	2021	SPPL	1711210051736	-	JUMINI	-
564	2021	SPPL	1711210052816	-	TRI WIYARSI	-
565	2021	SPPL	1711210054752	-	REMIYATI	-
566	2021	SPPL	1711210055516	-	DIMAS PRIMA SAPUTRA	-
567	2021	SPPL	1711210056192	-	PURYANI	-
568	2021	SPPL	1711210057103	-	DARTI	-
569	2021	SPPL	1711210061939	-	PT. KREATIF NINJA DESAIN	-
570	2021	SPPL	1711210062075	-	SUWANTO	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

571	2021	SPPL	1611210001625	-	PARTINI	-
572	2021	SPPL	1811210010212	-	MAMIK SRI HARPADMI	-
573	2021	SPPL	1811210015344	-	GLOBAL ETNIK NUSANTARA	-
574	2021	SPPL	1811210015344	-	GLOBAL ETNIK NUSANTARA	-
575	2021	SPPL	1811210015344	-	GLOBAL ETNIK NUSANTARA	-
576	2021	SPPL	1811210016288	-	SATI	-
577	2021	SPPL	1811210015344	-	GLOBAL ETNIK NUSANTARA	-
578	2021	SPPL	1811210015344	-	GLOBAL ETNIK NUSANTARA	-
579	2021	SPPL	1811210015344	-	GLOBAL ETNIK NUSANTARA	-
580	2021	SPPL	1811210015344	-	GLOBAL ETNIK NUSANTARA	-
581	2021	SPPL	1811210015344	-	GLOBAL ETNIK NUSANTARA	-
582	2021	SPPL	1811210023047	-	DILA PLASTIK MAKMUR	-
583	2021	SPPL	1811210023047	-	DILA PLASTIK MAKMUR	-
584	2021	SPPL	1811210037844	-	CIPTA KARYA ABADI	-
585	2021	SPPL	1811210037844	-	CIPTA KARYA ABADI	-
586	2021	SPPL	1811210037844	-	CIPTA KARYA ABADI	-
587	2021	SPPL	1239000252045	-	SULISTIONO	-
588	2021	SPPL	1239000252045	-	SULISTIONO	-
589	2021	SPPL	1811210038913	-	ENDANG WINARSIH	-
590	2021	SPPL	1239000252045	-	SULISTIONO	-
591	2021	SPPL	2108210007266	-	FAISHAL LUTHFI WANDA BUKHRONI	-
592	2021	SPPL	1811210047575	-	SUMARNI	-
593	2021	PKKPR Darat		-	ADIKARA MULYA BETON	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

594	2021	SPPL	1811210050916	-	TITIK ASIH	-
595	2021	SPPL	1811210051265	-	DWI NUGROHO	-
596	2021	SPPL	1811210051636	-	WARSINI	-
597	2021	SPPL	1811210052277	-	TUMIYEM	-
598	2021	Sertifikat Standar	1811210053807	-	HARI SANTOSO	-
599	2021	SPPL	1811210055956	-	ALAMRIMBUN	-
600	2021	SPPL	1811210056327	-	WIDI ASIHNO	-
601	2021	SPPL	1811210057374	-	TRI SULARYATNI	-
602	2021	SPPL	1811210057951	-	SUKINI	-
603	2021	Sertifikat Standar	9120017251242	-	RUMAH POTONG BABI - HARPIG	-
604	2021	Izin	0220003252314	-	SUGENG SANTOSO	-
605	2021	PKKPR Darat	0220003252314	-	SUGENG SANTOSO	-
606	2021	SPPL	1911210000076	-	HARTINI	-
607	2021	SPPL	1911210000574	-	SUKAT	-
608	2021	SPPL	1911210000649	-	RETNO DWI ARIYANI	-
609	2021	SPPL	1911210001395	-	SUGI	-
610	2021	SPPL	1911210001729	-	SUTINI	-
611	2021	SPPL	1911210001992	-	SURATI	-
612	2021	SPPL	1911210002879	-	DANANG SAPUTRO	-
613	2021	SPPL	0242010140999	-	RISA FINDRIASTUTI	-
614	2021	SPPL	1911210006097	-	RISKI MAIRINA	-
615	2021	SPPL	1911210006255	-	DWI SETYANINGSIH	-
616	2021	SPPL	1911210019103	-	TIGA PUTRA MANDIRI GEMILANG	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

617	2021	SPPL	1911210019103	-	TIGA PUTRA MANDIRI GEMILANG	-
618	2021	SPPL	0269000901533	-	FAJAR ROHMADI	-
619	2021	Sertifikat Standar	1911210033918	-	DANY WULAN SARI	-
620	2021	Persetujuan PKPLH	1911210033918	-	DANY WULAN SARI	-
621	2021	SPPL	1911210036776	-	SUMBER MAKMUR LUMINTU	-
622	2021	Sertifikat Standar	1911210040104	-	JONI WAHYUDI	-
623	2021	SPPL	1911210041116	-	WARSIYEM	-
624	2021	SPPL	1911210041669	-	NARSIH	-
625	2021	SPPL	1911210041941	-	HARNI	-
626	2021	SPPL	1911210042773	-	SRI WAHYUNI	-
627	2021	SPPL	1911210043796	-	SRI SUNARTI	-
628	2021	Persetujuan PKPLH	9120017251242	-	RUMAH POTONG BABI - HARPIG	-
629	2021	SPPL	9120017251242	-	RUMAH POTONG BABI - HARPIG	-
630	2021	Sertifikat Standar	2011210000483	-	EKO ANDI CAHYONO	-
631	2021	SPPL	2011210003543	-	YUNI SUSILOWATI	-
632	2021	SPPL	2011210004103	-	WAWAN YUSWANTO	-
633	2021	PKKPR Darat		-	MULYA LANGGENG TERANG ABADI	-
634	2021	SPPL	2011210006838	-	GIYAH	-
635	2021	SPPL	2011210007674	-	JATMIKO DWI SUDARSONO	-
636	2021	SPPL	2011210010495	-	SRI HASTUTI	-
637	2021	SPPL	2011210013985	-	SUKIYEM	-
638	2021	SPPL	2111210000223	-	SUPARNO	-
639	2021	Sertifikat Standar	2111210001406	-	SUHARDI	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

640	2021	SPPL	2111210002203	-	SUMINI	-
641	2021	SPPL	2111210002429	-	YANTI	-
642	2021	SPPL	2111210002778	-	GIYARSI	-
643	2021	SPPL	2111210002778	-	GIYARSI	-
644	2021	SPPL	2111210004343	-	KLIWON	-
645	2021	SPPL	2111210005939	-	MARSINI	-
646	2021	SPPL	2111210006705	-	SULARMI	-
647	2021	SPPL	2111210007234	-	WARSITI	-
648	2021	SPPL	2111210010283	-	SARINI	-
649	2021	SPPL	2111210011352	-	NISIH RAHAYU	-
650	2021	SPPL	2111210012239	-	SRI WAHYUNI	-
651	2021	SPPL	2111210012735	-	DANANG EKO PRIYONO	-
652	2021	SPPL	2111210012996	-	SULIYAH	-
653	2021	SPPL	2111210013049	-	SURYATI	-
654	2021	SPPL	2111210013229	-	HARNI	-
655	2021	SPPL	2111210013433	-	ATIK	-
656	2021	Sertifikat Standar	2111210013714	-	ENDANG SUWARNI	-
657	2021	Persetujuan PKPLH	2111210013714	-	ENDANG SUWARNI	-
658	2021	SPPL	2111210014017	-	EPI MARYATI	-
659	2021	SPPL	2211210000485	-	AGRONESIA SOLUSI TANI	-
660	2021	SPPL	2211210000485	-	AGRONESIA SOLUSI TANI	-
661	2021	SPPL	2211210000485	-	AGRONESIA SOLUSI TANI	-
662	2021	SPPL	2211210000485	-	AGRONESIA SOLUSI TANI	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

663	2021	SPPL	2211210000485	-	AGRONESIA SOLUSI TANI	-
664	2021	SPPL	2211210000485	-	AGRONESIA SOLUSI TANI	-
665	2021	SPPL	2211210000485	-	AGRONESIA SOLUSI TANI	-
666	2021	SPPL	2211210000485	-	AGRONESIA SOLUSI TANI	-
667	2021	SPPL	2211210000485	-	AGRONESIA SOLUSI TANI	-
668	2021	SPPL	2211210000485	-	AGRONESIA SOLUSI TANI	-
669	2021	SPPL	2211210000485	-	AGRONESIA SOLUSI TANI	-
670	2021	SPPL	2211210000485	-	AGRONESIA SOLUSI TANI	-
671	2021	SPPL	2211210000485	-	AGRONESIA SOLUSI TANI	-
672	2021	SPPL	2211210000485	-	AGRONESIA SOLUSI TANI	-
673	2021	SPPL	2211210000485	-	AGRONESIA SOLUSI TANI	-
674	2021	SPPL	2211210000485	-	AGRONESIA SOLUSI TANI	-
675	2021	SPPL	2211210000485	-	AGRONESIA SOLUSI TANI	-
676	2021	SPPL	2211210000485	-	AGRONESIA SOLUSI TANI	-
677	2021	SPPL	2211210003376	-	MULYONO	-
678	2021	SPPL	2211210006675	-	RIRIN APRIYANTI	-
679	2021	SPPL	2211210007156	-	IKHSAN NANDA	-
680	2021	SPPL	2211210009588	-	PAINI	-
681	2021	SPPL	2211210009781	-	YULIANA KRISTANTI	-
682	2021	SPPL	2211210010464	-	SURIPNO	-
683	2021	SPPL	2211210011331	-	SUMARNI	-
684	2021	SPPL	2211210013594	-	SUMINEM	-
685	2021	SPPL	2211210018057	-	PANIYEM	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

686	2021	Sertifikat Standar	2211210035146	-	ANDARWATI	-
687	2021	SPPL	2211210036882	-	CIKRAK	-
688	2021	SPPL	2211210042201	-	JUMINEM	-
689	2021	SPPL	2211210042934	-	PARTI	-
690	2021	SPPL	2211210045825	-	WIDODO	-
691	2021	SPPL	2211210049886	-	SATU SOLUSIMU DOTKOM	-
692	2021	SPPL	2211210049886	-	SATU SOLUSIMU DOTKOM	-
693	2021	SPPL	2211210050413	-	BACHTIAR AGUS SETIAWAN	-
694	2021	SPPL	2311210004865	-	DARWANTI	-
695	2021	SPPL	2311210006766	-	NINIK WIDAYATI	-
696	2021	SPPL	2311210008353	-	SUWITO	-
697	2021	SPPL	2311210010904	-	SULASMI	-
698	2021	SPPL	1511210021727	-	MUKIMAN	-
699	2021	Sertifikat Standar	2311210011784	-	ELYSAH BEKTI KHOMALA	-
700	2021	SPPL	9120002100019	-	KJSKB FEBRIAN BAYU DWI PRAMANA PUTRA DAN REKAN	-
701	2021	SPPL	9120002100019	-	KJSKB FEBRIAN BAYU DWI PRAMANA PUTRA DAN REKAN	-
702	2021	Persetujuan PKPLH	2311210013031	-	SUKARNI	-
703	2021	SPPL	2311210013584	-	NING HARTINI	-
704	2021	SPPL	2311210014087	-	ASIH WAHYUNI	-
705	2021	Sertifikat Standar	9120117131216	-	ANROSI FARM	-
706	2021	SPPL	2411210000487	-	SUTARMI	-
707	2021	SPPL	2411210000487	-	SUTARMI	-
708	2021	SPPL	2411210001062	-	RIYANTO	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

709	2021	SPPL	2411210001062	-	RIYANTO	-
710	2021	SPPL	2411210001062	-	RIYANTO	-
711	2021	SPPL	2411210003108	-	PRIHATIN	-
712	2021	Sertifikat Standar	2411210003918	-	TOTOK TRI WIBOWO	-
713	2021	Sertifikat Standar	0220006280851	-	BENGAWAN SENTOSA PROPERTINDO	-
714	2021	SPPL	2411210009658	-	PARINEM	-
715	2021	SPPL	2411210013697	-	ARI SUPARTINI	-
716	2021	Sertifikat Standar	0243000942383	-	BINTANG MADU ASRI	-
717	2021	SPPL	0243000942383	-	BINTANG MADU ASRI	-
718	2021	SPPL	0243000942383	-	BINTANG MADU ASRI	-
719	2021	PKKPR Darat	9120118181981	-	JAGAT SEMESTA	-
720	2021	SPPL	2411210017104	-	SUMARNI	-
721	2021	SPPL	2411210017163	-	TUGIMIN	-
722	2021	SPPL	0243000942383	-	BINTANG MADU ASRI	-
723	2021	SPPL	2411210021977	-	KARTINI	-
724	2021	SPPL	9120118181981	-	JAGAT SEMESTA	-
725	2021	SPPL	2411210024734	-	RIDWAN	-
726	2021	SPPL	9120113121038	-	BAHAGIA SUMBER ABADI	-
727	2021	SPPL	9120113121038	-	BAHAGIA SUMBER ABADI	-
728	2021	SPPL	9120113121038	-	BAHAGIA SUMBER ABADI	-
729	2021	SPPL	9120113121038	-	BAHAGIA SUMBER ABADI	-
730	2021	SPPL	2411210025443	-	TANTO PAMBUDI	-
731	2021	SPPL	9120113121038	-	BAHAGIA SUMBER ABADI	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

732	2021	SPPL	2411210027333	-	SYAMSIYAH	-
733	2021	SPPL	2411210029561	-	SITI AMINAH	-
734	2021	SPPL	2411210029627	-	SARWONO	-
735	2021	SPPL	2411210030277	-	SARIYATI	-
736	2021	SPPL	2411210030738	-	SUTARNO	-
737	2021	SPPL	2411210031076	-	JOKO RIYAWAN	-
738	2021	SPPL	2411210031313	-	SUKINI	-
739	2021	SPPL	2411210031638	-	PRATISTA ABHIRAMA	-
740	2021	SPPL	2411210033475	-	SURATI	-
741	2021	SPPL	2411210035609	-	SRI MULYANI	-
742	2021	SPPL	2411210036614	-	WARTI LESTARI	-
743	2021	SPPL	1272000700916	-	RONI SWASONO	-
744	2021	SPPL	2411210040394	-	SRI MARYATI	-
745	2021	SPPL	2411210041235	-	PARIYATI	-
746	2021	SPPL	1272000700916	-	RONI SWASONO	-
747	2021	SPPL	2411210043263	-	SUHARI	-
748	2021	SPPL	2411210043814	-	WINARSIH	-
749	2021	SPPL	2411210044545	-	DANANG RISA PUTRA	-
750	2021	SPPL	2411210045456	-	SARMI	-
751	2021	SPPL	2411210048055	-	WINARTI	-
752	2021	SPPL	2411210048415	-	ENI SETYOWATI	-
753	2021	SPPL	2411210050395	-	SUNINGSIH	-
754	2021	SPPL	2411210051078	-	AZIS ABDULLAH	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

755	2021	SPPL	2411210051374	-	SUPRIHATIN	-
756	2021	SPPL	2411210053205	-	SARMI	-
757	2021	SPPL	2411210054377	-	SUDARTI	-
758	2021	SPPL	0206010172703	-	GOLDEN LUMBER INDONESIA	-
759	2021	SPPL	2411210057279	-	SRI HARTINI	-
760	2021	SPPL	2411210058109	-	MEI AMELIYANA	-
761	2021	SPPL	9120304700093	-	NUANSA KAYU BEKAS	-
762	2021	SPPL	2411210058892	-	LIYA DWININGSIH	-
763	2021	SPPL	1261000442996	-	BAROKAH INTI BERSAMA	-
764	2021	SPPL	2411210059924	-	NANIK SUTARNI	-
765	2021	SPPL	2411210059946	-	SRI ENDANG ROHNINGSIH	-
766	2021	SPPL	2411210060273	-	HANDAYANI	-
767	2021	SPPL	2411210061608	-	WARSONO	-
768	2021	SPPL	2411210061689	-	SARIYEM	-
769	2021	SPPL	2411210062163	-	WIDODO WIDO RAHARJO	-
770	2021	SPPL	2411210062275	-	TUKIMAN	-
771	2021	SPPL	2411210063445	-	SUWARNI	-
772	2021	SPPL	2411210063524	-	SRI TOPO WAHYUNI	-
773	2021	SPPL	2411210064128	-	WARTI	-
774	2021	SPPL	2411210065155	-	LILY KRISTANTI	-
775	2021	SPPL	2411210065166	-	LISTY NURWIYANI	-
776	2021	SPPL	2411210065469	-	GUNTUR NUGROHO SUHERMAN	-
777	2021	SPPL	2411210065504	-	SUWARNI	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

778	2021	SPPL	2411210065842	-	MAHDIYAH SAPTINI	-
779	2021	SERTIFIKAT STANDAR TOKO OBAT TRADISIONAL PEDAGANG LOS PASAR	2411210066007	-	DWI RAHAYU	-
780	2021	SPPL	2411210065469	-	GUNTUR NUGROHO SUHERMAN	-
781	2021	SPPL	2411210066279	-	TRIYANAH	-
782	2021	SPPL	2411210067056	-	WAHYUNI	-
783	2021	Sertifikat Standar	2411210067157	-	HERI SANTOSO	-
784	2021	SPPL	2411210067179	-	PURI RAHAYU	-
785	2021	SPPL	2411210067179	-	PURI RAHAYU	-
786	2021	SPPL	2411210067473	-	SRI SULASMI	-
787	2021	SPPL	2411210067484	-	SRI SARTINI	-
788	2021	SPPL	2411210067721	-	SURYANI	-
789	2021	SPPL	2411210067822	-	SASTRI SURATMI	-
790	2021	SPPL	2411210067912	-	WAHYU DALMINI	-
791	2021	SPPL	2411210067934	-	WULANDARI	-
792	2021	SPPL	2411210068081	-	PAIJO	-
793	2021	Sertifikat Standar	2411210068283	-	WAHYUNINGSIH	-
794	2021	SPPL	2411210068531	-	MARYATI	-
795	2021	SPPL	2411210068893	-	SRI SUPADMI	-
796	2021	Sertifikat Standar	2411210069306	-	DASMINI	-
797	2021	SPPL	9120117131216	-	ANROSI FARM	-
798	2021	SPPL	2411210069951	-	SRI REJEKI	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

799	2021	SPPL	2411210070068	-	MULYANI	-
800	2021	Sertifikat Standar	2411210070498	-	ANGGA WIDIASTONO	-
801	2021	SPPL	2411210070507	-	PARJINI	-
802	2021	SPPL	2411210071306	-	LILIK LESTARI	-
803	2021	SPPL	2411210071646	-	PARIYEM	-
804	2021	SPPL	2411210071668	-	SATIMI	-
805	2021	SPPL	2411210071973	-	SRI RAHAYU	-
806	2021	SPPL	2411210071995	-	SITI NURYANI	-
807	2021	SPPL	2411210072228	-	PARMI	-
808	2021	Izin	1204001492832	-	ASTOUFI HERPI PERDANA	-
809	2021	SPPL	2511210000308	-	PURWANTO	-
810	2021	Sertifikat Standar	2511210000499	-	SURONO	-
811	2021	Persetujuan PKPLH	2511210000499	-	AAN SUSANTO	-
812	2021	SPPL	2411210051078	-	AZIS ABDULLAH	-
813	2021	SPPL	2511210004957	-	ATIK SUMIYATI	-
814	2021	SPPL	2511210010614	-	HARTOPO	-
815	2021	SPPL	2511210010726	-	WAGIMAN	-
816	2021	SPPL	2511210011514	-	INDAR SETYOWATI	-
817	2021	SPPL	2511210012585	-	WARTINI	-
818	2021	SPPL	2511210013909	-	RAHAYU PUTRA MANDIRI JAYA	-
819	2021	SPPL	2511210013909	-	RAHAYU PUTRA MANDIRI JAYA	-
820	2021	SPPL	2511210016025	-	SUPARDI	-
821	2021	SPPL	2511210016036	-	MAGIC GROUP SEJAHTERA	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

822	2021	Sertifikat Standar	1268000441115	-	RAHADYAN DENY HAPSARI	-
823	2021	Sertifikat Standar Toko Alat Kesehatan	2511210027986	-	WIYONO	-
824	2021	Sertifikat Standar	2511210027244	-	WANTO	-
825	2021	SPPL	2511210027986	-	WIYONO	-
826	2021	SPPL	2511210028638	-	ARIF FAHRUDDIN	-
827	2021	PKKPR Darat	8120014152181	-	KEMILAU INDAHPERMANA	-
828	2021	SPPL	2511210032745	-	SUPAMI	-
829	2021	SPPL	2511210035862	-	NARTI ULIYAH	-
830	2021	SPPL	2511210035941	-	AAN SUSANTO	-
831	2021	SPPL	2511210031935	-	EKO BAKTI WIYANTO	-
832	2021	SPPL	2511210036637	-	NINA MARLINA	-
833	2021	SPPL	2511210040066	-	MAMIK SULASMI	-
834	2021	SPPL	1245000620329	-	DIASTUTI NUR RACHMANI	-
835	2021	SPPL	2511210044206	-	SUGIYEM	-
836	2021	SPPL	2511210045626	-	PRADITYA ARIF PAMBUDI	-
837	2021	Sertifikat Standar	2511210047448	-	WINDARTI	-
838	2021	SPPL	2511210048607	-	YULI HARTINI	-
839	2021	SPPL	1245000620329	-	DIASTUTI NUR RACHMANI	-
840	2021	SPPL	2511210049384	-	DEWI SETIOWATI	-
841	2021	SPPL	2511210050565	-	SUNARMI	-
842	2021	Sertifikat Standar	2511210051406	-	HENI	-
843	2021	SPPL	2511210051518	-	PARMI	-
844	2021	SPPL	2511210052354	-	PATMI	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

845	2021	SPPL	2511210052407	-	SRI SUWARNI	-
846	2021	SPPL	2511210052624	-	WARSINI	-
847	2021	SPPL	2511210052758	-	SRI WAHYUNI	-
848	2021	SPPL	2511210054659	-	SUMARNO	-
849	2021	SPPL	2511210055278	-	SULASTRI	-
850	2021	SPPL	2511210056055	-	KRISTIANA	-
851	2021	SPPL	2511210056077	-	SUYANTI	-
852	2021	SPPL	1711210028729	-	GEMA GANI BERSAUDARA	-
853	2021	SPPL	2511210057574	-	DASINEM	-
854	2021	SPPL	2511210058136	-	SRI PARTINI	-
855	2021	SPPL	2511210058474	-	TRI PARYANI	-
856	2021	PKKPR Darat		-	KUTAI KARTA SASTRA NEGARA AGRO SEJAHTERA	-
857	2021	SPPL	2611210000096	-	WINARSIH	-
858	2021	SPPL	2611210000309	-	SRI MURYATI	-
859	2021	SPPL	2611210000886	-	SRI RAHAYU	-
860	2021	SPPL	2611210006205	-	SUPATMI	-
861	2021	SPPL	2611210007851	-	SONI	-
862	2021	SPPL	2611210011245	-	SUJARWANTO	-
863	2021	SPPL	2611210015951	-	SULASTRI	-
864	2021	SPPL	2611210019922	-	SUYATI	-
865	2021	SPPL	2611210021755	-	SUWATI	-
866	2021	SPPL	2611210022517	-	DARWANTI	-
867	2021	SPPL	2611210023158	-	SUPARTI	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

868	2021	SPPL	2611210024398	-	WARSIS	-
869	2021	SPPL	2611210026547	-	ENDANG LESTARI	-
870	2021	SPPL	2611210026852	-	RESMINI	-
871	2021	SPPL	2611210027842	-	ETIK SUSILOWATI	-
872	2021	Sertifikat Standar	2611210028303	-	SRI WARTINI	-
873	2021	Sertifikat Standar	2611210028639	-	YUYUN SUGIARTI	-
874	2021	Sertifikat Standar	2611210029699	-	TRİYONO	-
875	2021	SPPL	2611210030819	-	SUKINI	-
876	2021	SPPL	2611210030946	-	WANTINI	-
877	2021	SPPL	2611210031969	-	YANTO	-
878	2021	SPPL	2611210032147	-	NINIK PURWANTI	-
879	2021	SPPL	2611210033646	-	SRI HANDAYANI	-
880	2021	SPPL	2611210034434	-	WINARNO	-
881	2021	SPPL	2611210036594	-	WARSO KUSUMO	-
882	2021	SPPL	2611210036752	-	SUKARTINI	-
883	2021	SPPL	2611210037033	-	YAYUK ARIYATI	-
884	2021	SPPL	2611210037652	-	PAINI	-
885	2021	SPPL	2611210037955	-	SRI NARSINI	-
886	2021	SPPL	2611210038473	-	RIRIN	-
887	2021	SPPL	2611210039013	-	NGATINI	-
888	2021	SPPL	2611210039136	-	SITI WARSITI	-
889	2021	SPPL	2611210041781	-	RINI YUHWATI	-
890	2021	SPPL	2611210042861	-	SRI RAHARJO	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

891	2021	SPPL	2611210043917	-	PAINEM	-
892	2021	SPPL	2611210044356	-	SLAMET WIDODO	-
893	2021	SPPL	2611210045425	-	SUMARNI	-
894	2021	SPPL	2611210017931	-	SUMARNI	-
895	2021	SPPL	2611210045739	-	PUJIANI	-
896	2021	Sertifikat Standar	0220200350345	-	MULIA PUTERA ABADI	-
897	2021	SPPL	2611210046099	-	NGATMI	-
898	2021	SPPL	2611210046303	-	KARNI	-
899	2021	SPPL	0220200350345	-	MULIA PUTERA ABADI	-
900	2021	SPPL	0220200350345	-	MULIA PUTERA ABADI	-
901	2021	SPPL	0220200350345	-	MULIA PUTERA ABADI	-
902	2021	Sertifikat Standar	0220200350345	-	MULIA PUTERA ABADI	-
903	2021	SPPL	2611210047089	-	YUNI ASTUTI	-
904	2021	SPPL	2611210047416	-	MIA WIDYASTUTI	-
905	2021	SPPL	2611210047574	-	REBI	-
906	2021	SPPL	2711210000255	-	SRI LESTARI	-
907	2021	SPPL	2711210001234	-	RIKARMI	-
908	2021	SPPL	2711210001289	-	JUMINI	-
909	2021	SPPL	2711210001357	-	ENDAH NUR RAHMAWATI	-
910	2021	SPPL	2711210001495	-	SITI ROWIYAH	-
911	2021	SPPL	2711210001605	-	RIKA SUSANTI	-
912	2021	SPPL	2711210001605	-	RIKA SUSANTI	-
913	2021	SPPL	2711210002395	-	WALUYO	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

914	2021	SPPL	2711210003633	-	EKAYANI	-
915	2021	SPPL	2711210006579	-	SURYANINGSIH	-
916	2021	SPPL	2711210007086	-	AIRO KREATIF DIGITAL	-
917	2021	SPPL	2711210007086	-	AIRO KREATIF DIGITAL	-
918	2021	SPPL	2711210007086	-	AIRO KREATIF DIGITAL	-
919	2021	SPPL	2711210007086	-	AIRO KREATIF DIGITAL	-
920	2021	SPPL	2711210007086	-	AIRO KREATIF DIGITAL	-
921	2021	SPPL	2711210008065	-	GREEN DESAIN	-
922	2021	SPPL	2711210008065	-	GREEN DESAIN	-
923	2021	SPPL	2711210010293	-	SURYANI	-
924	2021	SPPL	2711210013083	-	BAMBANG DWI PURWANTO	-
925	2021	SPPL	2711210013566	-	MULYANI	-
926	2021	SPPL	2711210014047	-	MARMINI	-
927	2021	SPPL	2711210014429	-	SURANI	-
928	2021	SPPL	2711210014159	-	WALIYATUN	-
929	2021	SPPL	2711210015445	-	SAMIYEM	-
930	2021	SPPL	2711210016027	-	SUWARTI	-
931	2021	SPPL	2711210017515	-	SUTARNI	-
932	2021	SPPL	2711210017695	-	SRI SURANI	-
933	2021	SPPL	2711210017818	-	SULIYANI	-
934	2021	SPPL	2711210018033	-	PAIKEM	-
935	2021	SPPL	2711210018303	-	NGADIYEM	-
936	2021	SPPL	2811210000087	-	INTAN NURHIDAYATI	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

937	2021	SPPL	2811210000188	-	SUMINI	-
938	2021	SPPL	2811210000425	-	WAKIYEM	-
939	2021	Sertifikat Standar	2811210000504	-	SUYATNO	-
940	2021	SPPL	2811210000585	-	TASMI	-
941	2021	SPPL	2811210003079	-	MARSIYAH	-
942	2021	SPPL	2811210003103	-	SRI DARYANTI	-
943	2021	SPPL	2811210003114	-	DIYONO	-
944	2021	SPPL	2811210003173	-	SUWARSИ	-
945	2021	SPPL	2811210003237	-	ENY TRIPURWANTI	-
946	2021	SPPL	2811210003285	-	SUWARNI	-
947	2021	SPPL	2811210003735	-	SUYATMI	-
948	2021	SPPL	2811210003757	-	SUWARNI	-
949	2021	SPPL	2811210003836	-	WARSINI	-
950	2021	SPPL	2811210003893	-	SAMINI	-
951	2021	SPPL	2811210003937	-	DARSINI	-
952	2021	SPPL	2811210004003	-	TUMI HASTUTI	-
953	2021	SPPL	2811210004036	-	SUPARMI	-
954	2021	SPPL	2811210004095	-	SUMIYATI	-
955	2021	SPPL	2811210004115	-	DARSINI	-
956	2021	SPPL	2811210004159	-	MULYONO	-
957	2021	SPPL	2811210004589	-	SRI SURYANI	-
958	2021	SPPL	2811210004848	-	BUSUR EMAS NUSANTARA	-
959	2021	SPPL	2811210005254	-	DWI SARYANTO	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

960	2021	SPPL	2811210005355	-	SUMIYATI	-
961	2021	SPPL	2811210006391	-	SUYATI	-
962	2021	SPPL	2811210006413	-	DWI ANTONO	-
963	2021	Sertifikat Standar	2811210006762	-	WINARSIH	-
964	2021	SPPL	2811210007796	-	WAGINI	-
965	2021	SPPL	2811210007875	-	KATIYEM	-
966	2021	SPPL	2811210008123	-	SULARMI	-
967	2021	SPPL	2811210008235	-	WARNI	-
968	2021	SPPL	2811210008279	-	HENY MOERWATI	-
969	2021	SPPL	2811210008461	-	SUPARMI	-
970	2021	SPPL	2811210008494	-	WIYANTO	-
971	2021	SPPL	2811210008742	-	WARNO	-
972	2021	SPPL	2811210004635	-	INTAN SETIA NINGRUM	-
973	2021	SPPL	2811210009596	-	DWI SUHARNI	-
974	2021	SPPL	2811210010891	-	SRI WAHYUNI	-
975	2021	SPPL	2811210011969	-	WARSILAH	-
976	2021	SPPL	2811210012057	-	SADINEM	-
977	2021	SPPL	2811210012274	-	SUTARNI	-
978	2021	SPPL	2811210012518	-	SUPARTINI	-
979	2021	SPPL	2811210012544	-	JUMINI	-
980	2021	SPPL	2811210012667	-	SRI SULANJARI	-
981	2021	SPPL	2811210012691	-	SUTARNI	-
982	2021	SPPL	2811210012882	-	DIYEM	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

983	2021	SPPL	2811210012904	-	RUBIYATI	-
984	2021	SPPL	2811210013084	-	PAINEM	-
985	2021	SPPL	2811210013578	-	WATI	-
986	2021	SPPL	2811210013635	-	SRI SUNARTI	-
987	2021	SPPL	2911210000755	-	SRI MULYANI	-
988	2021	SPPL	2911210000867	-	SRI SUKANI	-
989	2021	SPPL	2911210000909	-	NARTI	-
990	2021	SPPL	2911210000935	-	LILIK WURMININGSIH	-
991	2021	SPPL	2911210001326	-	ADI KRISTIANA	-
992	2021	SPPL	2911210004851	-	EKO WURYANTO	-
993	2021	SPPL	2911210006561	-	ARUM KHANIFAH	-
994	2021	SPPL	2911210015482	-	SITI SUMARSIH	-
995	2021	SPPL	2911210017541	-	ENI INDRIASTUTI	-
996	2021	PKKPR Darat	8120016292515	-	HARDO SOLOPLAST	-
997	2021	SPPL	2911210021499	-	SULASIHMI	-
998	2021	SPPL	2911210025854	-	SUNARTI	-
999	2021	SPPL	2911210026754	-	SUMILAH	-
1000	2021	SPPL	2911210027237	-	SUWARNI	-
1001	2021	SPPL	2911210027305	-	ENDANG LESTARI	-
1002	2021	SPPL	0205010111228	-	YULIANTO	-
1003	2021	Sertifikat Standar	2911210031895	-	SUNARTO	-
1004	2021	SPPL	2911210033403	-	MAKMUR LANGGENG BAHAGIA BERSAMA	-
1005	2021	SPPL	2911210036823	-	ESTININGSIH	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

1006	2021	SPPL	2911210038851	-	SARIYEM	-
1007	2021	SPPL	2911210039433	-	NUR LASITI	-
1008	2021	SPPL	2911210039975	-	SUMIYEM	-
1009	2021	SPPL	2911210041229	-	NARNI	-
1010	2021	SPPL	2911210041817	-	SARWINI	-
1011	2021	SPPL	9120104431215	-	GAMERSI SETIA ABADI	-
1012	2021	SPPL	9120104431215	-	GAMERSI SETIA ABADI	-
1013	2021	SPPL	2911210042886	-	SUNARNI	-
1014	2021	SPPL	2911210042991	-	MARIYEM	-
1015	2021	SPPL	2911210043538	-	SUPARSI	-
1016	2021	SPPL	2911210046262	-	TUTIK SUYANTI	-
1017	2021	Sertifikat Standar	2911210046914	-	SRI LESTARI	-
1018	2021	SPPL	2911210048896	-	YUFIANA ULYA	-
1019	2021	SPPL	2911210048896	-	YUFIANA ULYA	-
1020	2021	SPPL	2911210048997	-	MARMI	-
1021	2021	SPPL	2911210051919	-	WIJI SRI LESTARI	-
1022	2021	SPPL	2911210052325	-	DARTI	-
1023	2021	SPPL	3011210000258	-	SUGIYARTI	-
1024	2021	SPPL	3011210000484	-	ESTI	-

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data

Sumber : DLH Kabupaten Karanganyar (2023)



Tabel-42. Perusahaan yang Mendapat Izin Mengelola Limbah B3

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2022

No	Tahun	Nama Perusahaan	Lokasi	Jenis Kegiatan /Usaha	Jenis Izin	Nomor SK	Dokumen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	2020	PT.SRIKANDI DAMAI SEJAHTERA	Jl.Raya Solo-Sragen Km.14,6 Pulosari, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah	Industri Pengolahan Makanan	-	-	-
2	2020	PT. ASIA RECYCLE MANDIRI	Jl. Solo-Purwodadi Km.7,8 Desa Selokaton, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar.	Industri Plastik	-	-	-
3	2020	PT.SUMBER CAHAYA AGUNG TEKSTIL	Jl. Solo-Sragen Km.9,1 Sroyo, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar	Industri Tekstil	-	-	-
4	2020	PT.INDACO WARNA DUNIA	Jl.Raya Solo-Sragen Km.13,2 Desa Pulosari, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar 57762, Provinsi Jawa Tengah.	Industri Cat dan Tinta Cetak	-	-	-
5	2020	PT.INDO VEENER UTAMA	Jl.Adi Sucipto, Desa Blulukan, Kecamatan	Wood Working dan Furniture	-	-	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

			Colomadu, Kabupaten Karanganyar				
6	2020	PT.DEWI SAMUDRA KUSUMA	Jl.Solo- Purwodadi Km.7,5 Selokaton, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar	Industri Pakaian Jadi	-	-	-
7	2020	PT.TSUNAMI SANTOSA	Tegalrejo, Desa Dagen, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah.	Industri Tekstil	-	-	-
8	2020	PT.SEKAR BENGAWAN	Jl. Solo- Sragen Km.8,6 Kabupaten Karanganyar	Industri Tekstil (percetakan kain)	-	-	-
9	2020	PT.SAS KAMEYAMA CASTING INDONESIA	Ngalasan Rt.02 Rw.01, Desa Brujul, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah.	Industri Pengecoran Besi dan Baja	-	-	-
10	2020	RSAU dr.SISWANTO LAPANGAN UDARA ADI SUMARMO	Jl.Tentara Pelajar No.1 Desa Malangjiwan, Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar.	Rumah Sakit	-	-	-
11	2020	PT.YEKATRIA FARMA	Jl.Mojo I, Desa Dagen, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah.	Industri Farmasi	-	-	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

12	2020	PT.INDO ACIDATAMA.Tb k	Jl.Raya Solo- Sragen Km.11,4 Desa Kemiri, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah	Industri Kimia Dasar	-	-	-
13	2020	PT.GRAHA FARMA	Jl.Raya Grompol- Jambangan Km.3,5 Desa Kaliwuluh, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah.	Industri Farmasi	-	-	-
14	2020	P.G TASIKMADU	Desa Ngijo, Kecamatan Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah	Perkebunan dan Industri Gula	-	-	-
15	2020	PT. DELTA MERLIN DUNIA TEXTILE I	Jl. Raya Solo- Sragen Km.12,5 Desa Nangsri, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah	Textile	-	-	-
16	2020	CV.AFANTEX	Jl.Raya Solo- Sragen Km.9,5 Desa Brujul, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah	Industri Tenun	-	-	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

17	2020	PT.HARDO SOLOPLAST	Jl.Raya Palur Km.8, Jetis, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah	Industri barang dari plastik untuk pengemasan	-	-	-
18	2020	PT.LOMBOK GANDARIA	Jl.Raya Jaten Km.7 Desa Dagen, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah	Industri Makanan dan Minuman	-	-	-
19	2020	PT. DELTA MERLIN DUNIA TEXTILE II	Jl. Raya Solo-Sragen Km.14 Desa Pulosari, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah	Industri Pertenunan (weaving)	-	-	-
20	2020	PT. DELTA MERLIN DUNIA TEXTILE III	Jl. Raya Solo-Sragen Km.12, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah	Industri Pertenunan (weaving)	-	-	-
21	2020	CV.RANOTEX	Jl. Raya Solo-Sragen Km.13, Nglarangan, Kebak, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah	Industri Pertenunan (weaving)	-	-	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

22	2020	PT.YUPI INDO JELLY GUM	Jl.Grompol-Jambangan Km.5 Muringan Rt.07 Rw.13 Kaliwuluh, Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah.	Industri Kembang Gula.	-	-	-
23	2020	PT.INDO CALI PLAST	Dukuh Duwet, Desa Brujul, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah.	Industri barang dari plastik untuk pengemasan	-	-	-
24	2020	PT.CIOMAS ADISATWA	Jl.Wonosari-Kragan Pule Karangturi Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah.	Peternakan Ayam Ras Petelur (Pullet)	-	-	-
25	2020	PT.CIOMAS ADISATWA	Desa Tugurejo, Tugu, Kecamatan Jumantono, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah.	Peternakan Ayam Ras Petelur (Pullet)	-	-	-
26	2020	PT.ASTRA INTERNATIONAL, Tbk - SO Palur	Jl.Raya Palur Km.04 Desa Ngringo, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah.	Perdagangan, Reparasi, Perawatan Sepeda Motor Honda	-	-	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

27	2020	PT. SARI WARNA ASLI UNIT III	Jl. Raya Solo-Sragen Km.9-10 Desa Purworejan, Kelurahan Brujul, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah.	Textile Industry	-	-	-
28	2020	PT.KUSUMA MUKTI REMAJA	Jl. Raya Solo-Sragen Km.7,8 Jetis, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah.	Industri Minyak Goreng	-	-	-
29	2020	PT. SARI WARNA ASLI UNIT I	Desa Kemiri, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah.	Textile Industry	-	-	-
30	2020	PT. DELTA MERLIN DUNIA TEXTILE VII	Jl. Raya Solo-Sragen Km.12,8 Kebak, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah	Industri Pertenunan Textile	-	-	-
31	2020	PT. POLY MEDITRA INDONESIA	Jl. Raya Solo-Tawangmangu Km.9,9 Desa Jaten, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah	Industri makanan dari coklat dan kembang gula, produk roti dan kue, Pengolahan susu bubuk dan susu kental	-	-	-



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

32	2020	PT. KENINDO GRAND SEJAHTERA	Jl. Dalon Raya Dukuh Ngrancang Desa Plesungan, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah	Industri Percetakan Kain, Penyempurnaan Kain, Penyempurnaan Benang, Pakaian Jadi dari Tekstil.	-	-	-
----	------	-----------------------------	---	--	---	---	---

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data

Sumber : DLH Kabupaten Karanganyar (2023)

Tabel-43. Pengawasan Izin Lingkungan (AMDAL, UKL/UPL, Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan (SPPL))

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2021

No.	Lokasi	Tahun	Nama Perusahaan/ Pemrakarsa	Waktu (tgl/bln/thn)	Hasil Pengawasan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Jl. Raya Solo-Sragen Km. 7, Karanganyar	2021	PT. NATURA AROMATIK NUSANTARA	25 Januari 2021	Tertib
2	Dusun Sambirejo, Desa Jetis, Kecamatan Jaten	2021	Abadi Jaya Plastik	1 Februari 2021	Tertib
3	Jl. Raya Solo-Sragen Km. 9, Desa Sroyo, Kec. Jaten	2021	PT. KUSUMA MULIA TEXTILE	4 Februari 2021	Tertib
4	Banaran, Ngringo, Jaten	2021	PT. AGRA KENCANA GITA CEMERLANG	15 Februari 2021	Tertib
5	Jl. Raya Solo-Sragen Km. 9,5 Jetis, Jaten	2021	UD FASHION OUTLET	18 Februari 2021	Tertib
6	Dusun Tegalrejo, Desa Dagen, Kecamatan Jaten	2021	PT. WIJAYA KWARTA PENTA	18 Maret 2021	Tertib
7	Dusun Sambirejo, Desa Jetis, Kecamatan Jaten	2021	ABADI JAYA PLASTIK	19 Maret 2021	Tertib
8	Jl. Mojo, Desa Dagen, Kecamatan Jaten	2021	PT. TSUNAMI SANTOSO	29 Maret 2021	Tertib



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

9	Jl. Raya Solo-Sragen Km 13, Kebak, Kebakkramat	2021	PT. KEMILAU INDAH PERMANA	3 Mei 2021	Tertib
10	Jl. Raya Solo-Sragen Km 9, Desa Brujul, Jaten	2021	PT. SUMBER JAYA GARMENTS	27 Mei 2021	Tertib
11	Dusun Banaran, Desa Ngringo, Kecamatan Jaten	2021	PT. AGRA KENCANA GITA CEMERLANG	27 Mei 2021	Tertib
12	Dusun Banaran, Desa Ngringo, Kecamatan Jaten	2021	PT. JAVATEX INTERNUSA PERKASA	27 Mei 2021	Tertib
13	Dusun Banaran, Desa Ngringo, Kecamatan Jaten	2021	PT. AGRA KENCANA GITA CEMERLANG	23 Agustus 2021	Tertib
14	Jl. Solo-Sragen Km. 14,2 Pulosari, Kebakkramat, Karanganyar	2021	PT. Srikandi Damai Sejahtera	1 September 2021	Tertib
15	Desa Kaling, Kec. Tasikmadu,	2021	PT. GLORIA WARNA PELANGI	1 September 2021	Tertib
16	Jl. Solo-Sragen Km. 14,3 Pulosari, Kebakkramat,	2021	PT. New Suburtex	1 September 2021	Tertib
17	Dusun Dagen, Desa Jaten, Kecamatan Jaten	2021	CV RADIANT LAUNDRY	1 September 2021	Tertib
18	Jl. Dalon Raya, Desa Plesungan, Gondangrejo,	2021	PT. Kenindo Grand Sejahtera	2 September 2021	Tertib
19	Jl. Solo_Purwodadi Km. 7,8 Selokaton, Gondangrejo,	2021	PT. Asia Recycle Mandiri	2 September 2021	Tertib
20	Desa Selokaton, Kecamatan Gondangrejo	2021	PT. INOCYCLE TECHNOLOGI GROUP	08 September 2021	Tertib
21	Dusun Banaran, Desa Ngringo, Kecamatan Jaten	2021	PT. JAVATEX INTERNUSA PERKASA	22 September 2021	Tertib
22	Dusun Benowo, Desa Ngringo, Jaten	2021	PT. KHARISMA PARWITEX	23 September 2021	Tertib
23	Dagen, Jaten, Karanganyar	2021	PT. WIJAYA KWARTA PENTA	11 Oktober 2021	Tertib
24	Jetak, Jaten, Karanganyar	2021	PT Lombok Gandaria	11 Oktober 2021	Tertib



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

25	Dusun Sambirejo, Desa Jetis, Kecamatan Jaten	2021	ABADI JAYA PLASTIK	26 Oktober 2021	Tertib
26	Jl. Solo - Sragen Km 8,6 Jetis, Jaten	2021	PT SEKAR BENGAWAN	27 Oktober 2021	Tertib
27	Jl. Solo-Sragen KM 9 Sroyo, Jaten	2021	PT. KUSUMA MULIA TEXTILE	28 Oktober 2021	Tertib
28	Jl. Lawu Km 7, Desa Jaten, Kecamatan Jaten,	2021	PT. Poly Meditra Indonesia	3 Nopember 2021	Tertib
29	Desa Kaliwuluh, Kecamatan Kebakkramat	2021	PT. YUPI JELLY INDO GUM	4 Nopember 2021	Tertib
30	Jl. Raya Solo - Purwodadi KM. 11 Gondangrejo, Cinet, Bulurejo	2021	PT Mutu Gading Tekstil	8 Nopember 2021	Tertib
31	Jl. Solo - Tawangmangu Km 9, Dusun Jaten, kecamatan Jaten	2021	PT. GUNUNG SUBUR SEJAHTERA	10 Nopember 2021	Tertib
32	Dusun Benowo, Ngringo, Jaten, Karanganyar	2021	PT. KHARISMA PARWITEX	16 Nopember 2021	Tertib
33	Dusun Keron, Desa Jatisobo, Jatipuro	2021	PT. Budi Lumbung Cipta Tani	3 Desember 2021	Tertib
34	Jl. Raya palur Km. 7,1 Dagen, Jaten, Karanganyar	2021	PT. Dunia Setia Sandang Asli Tekstil	6 Desember 2021	Tertib
35	Jl. Raya Solo-Sragen Km. 9,6 Jaten	2021	CV AFANTEX	14 Desember 2021	Tertib
36	Jl. Solo- Tawangmangu Km. 36 Salam, Karangpandan,	2021	PT. TRI RAHARDJA	23 Desember 2021	Tertib
37	Jl. Mojo, Desa Dagen, Kec. Jaten	2021	PT. BANGUN MAJU LESTARI	28 Desember 2021	Tertib
38	Jl. Solo- Tawangmangu , Gayamdompo, Karanganyar	2021	PT. PRIMA PARQUET INDONESIA	29 Desember 2021	Tertib
39	Jl. Solo-Sragen Km. 13 Kebak, Kebakkramat	2021	PT. KEMILAU INDAH PERMANA	30 Desember 2021	Tertib

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data

Sumber : DLH Kabupaten Karanganyar (2023)



Tabel-44. Bencana Banjir, Korban, dan Kerugian

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2022

No	Kecamatan	Lokasi	Jenis Bencana	Jumlah Areal Terdampak	Jumlah Korban		Perkiraan Kerugian (Rp)
					Mengungsi	Meninggal	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Jatipuro	(NA)	Tanah Longsor	(NA)	0	0	(NA)
		(NA)	Puting beliung	(NA)	0	0	(NA)
2	Jatiyoso	(NA)	Tanah Longsor	(NA)	0	1	(NA)
		(NA)	Puting beliung	(NA)	0	0	
3	Jumapolo	(NA)	Tanah Longsor	(NA)	0	0	(NA)
		(NA)	Puting beliung	(NA)	0	0	(NA)
4	Jumantono	(NA)	Tanah Longsor	(NA)	0	0	(NA)
		(NA)	Puting beliung	(NA)	0	0	(NA)
5	Matesih	(NA)	Tanah Longsor	(NA)	0	1	(NA)
		(NA)	Puting beliung	(NA)	0	0	(NA)
6	Tawangmangu	(NA)	Tanah Longsor	(NA)	0	0	(NA)
		(NA)	Puting beliung	(NA)	0	0	
7	Ngargoyoso	(NA)	Tanah Longsor	(NA)	1	1	(NA)
		(NA)	Puting beliung	(NA)	0	0	(NA)
8	Karangpandan	(NA)	Tanah Longsor	(NA)	0	0	(NA)
		(NA)	Puting beliung	(NA)	0	0	(NA)
9	Karanganyar	(NA)	Tanah Longsor	(NA)	0	0	(NA)
		(NA)	Puting beliung	(NA)	0	0	(NA)
		(NA)	Banjir	(NA)	0	0	
10	Tasikmadu	(NA)	Tanah Longsor	(NA)	0	0	(NA)
		(NA)	Puting beliung	(NA)	0	0	(NA)
		(NA)	Banjir	(NA)	0	0	
11	Jaten	(NA)	Banjir	(NA)	0	0	(NA)
		(NA)	Puting beliung	(NA)	0	0	
12	Colomadu	(NA)	Puting beliung	(NA)	0	0	(NA)
13	Gondangrejo	(NA)	Tanah Longsor	(NA)	0	0	(NA)
		(NA)	Puting Beliung	(NA)	0	0	
14	Kebakkramat	(NA)	Banjir	(NA)	0	0	(NA)
		(NA)	Tanah Longsor	(NA)	0	0	(NA)
		(NA)	Puting beliung	(NA)	0	0	(NA)
15	Mojogedang	(NA)	Tanah Longsor	(NA)	0	0	(NA)
		(NA)	Puting beliung	(NA)	0	0	(NA)
16	Kerjo	(NA)	Tanah Longsor	(NA)	0	0	(NA)
		(NA)	Puting beliung	(NA)	0	0	(NA)
17	Jenawi	(NA)	Tanah Longsor	(NA)	0	0	(NA)



	(NA)	Puting beliung	(NA)	1	1	(NA)
--	------	----------------	------	---	---	------

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data

Sumber : BPS Kabupaten Karanganyar (2023)

Tabel-45. Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Penduduk, dan Kepadatan Penduduk (Kabupaten/Kota/Kecamatan*)

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2022

No	Kabupaten	Luas (km2)	Jumlah Penduduk	Pertumbuhan Penduduk (%)	Kepadatan Penduduk (%)
1	2	3	4	5	6
1	Karanganyar	773,79	947642	0,94%	1234 jiwa/km2

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data

Sumber : BPS Kabupaten Karanganyar (2023)

Tabel-49. Kegiatan Fisik Lainnya oleh Instansi

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2020-2021

No	Nama Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Pelaksana Kegiatan
1	2	3	4
1	Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)	Gondangrejo, Kebakkramat dan Jaten	DPUPR Kabupaten Karanganyar
2	Program Pembangunan Air Limbah Setempat (ALS)	Tasikmadu dan Karanganyar	DPUPR Kabupaten Karanganyar
3	Pemeliharaan Taman Blument	Flyover Jaten-Jembatan Jurug	DPUPR Kabupaten Karanganyar
4	Rehabilitasi jaringan Irigasi D.I Sidoleren	Kecamatan Kerjo	DPUPR Kabupaten Karanganyar
5	Green Hospital	Kabupaten Karanganyar	RSUD Karanganyar



6	Penanaman pohon durian dan alpukat	Kecamatan Tasikmadu	CDK X, PT Indaco dan Masyarakat kalijirak
7	Pemberian sepeda motor roda tiga untuk petugas kebersihan	Kabupaten Karanganyar	Bank Jateng

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data

Sumber : DLH Kabupaten Karanganyar (2023)

Tabel-50. Status Pengaduan Masyarakat

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2021

No	Pihak yang Mengadukan	Masalah yang Diadukan	Tahun	Progres Pengaduan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Masyarakat	Adanya peternakan/ kandang sapi yang ada di tengah pemukiman warga	2021	Mediasi selesai
2	Masyarakat	Adanya TPS liar didekat pemukiman warga	2021	Mediasi selesai
3	Masyarakat	Adanya pabrik plastik di dekat pemukiman warga	2021	Mediasi selesai
4	Masyarakat	Adanya pengolahan limbah krupuk	2021	Mediasi selesai
5	Masyarakat	Adanya pabrik plastik yang mengolah plastik bekas	2021	Mediasi selesai
6	Masyarakat	Air sumur yang tercemar limbah dari pengolahan buah markisa (pengusaha inisial H)	2021	Mediasi selesai
7	Masyarakat	Peternakan ayam di dalam dusun (pemilik Bp. Suyono, Jati RT.01/01, Jaten)	2021	Mediasi selesai
8	Masyarakat	Sungai tercemar limbah	2021	Mediasi selesai
9	Masyarakat	Lokasi tempat pembangunan SPBU dekat desa pemukiman warga Lokasi tempat pembangunan SPBU menyebabkan tempat rawan kecelakaan Sosialisasi tidak melibatkan warga	2021	Mediasi selesai
10	Masyarakat	Terjadi pencemaran air dan udara dari limbah pembuat rambak kulit sdr. Yatno	2021	Mediasi selesai



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

11	Masyarakat	Pencemaran Sungai Gorok dari limbah pabrik tekstil	2021	Mediasi selesai
12	Masyarakat	Limbah dari pencucian tong milik Bp. Dwi Hartono, mencemari sawah, menjadikan tanaman mati	2021	Mediasi selesai
13	Masyarakat	Adanya asap dari pembakaran batu bata di permukiman di Dusun Genen	2021	Mediasi selesai
14	Masyarakat	Bau dari peternakan lele	2021	Mediasi selesai
15	Masyarakat	Belum mendapatkan fasilitas tempat pembuangan sampah Warga membakar sampah Ada yang membuang di sungai	2021	Mediasi selesai
16	Masyarakat	Adanya lalat dari peternakan burung puyuh	2021	Mediasi selesai
17	Masyarakat	Air sungai berwarna kehitaman/ tercemar	2021	Mediasi selesai
18	Masyarakat	Asap pabrik di daerah Popongan (diduga dari PT. PRIMA PARKUIT)	2021	Mediasi selesai
19	Masyarakat	Adanya debu halus warna hitam dari asap pabrik	2021	Mediasi selesai
20	Masyarakat	Membuang limbah ke aliran sungai Bengawan Solo	2021	Mediasi selesai
21	Masyarakat	Rambu-rambu arah jalan ke Giri Bangun besi sudah keropos Sudah menghubungi Jasa Raharja, dair pihak Jasa Raharja boleh dibongkar asal alasab kropos. Sudah dikoordinasikan dengan tukang las, namun tidak berani membongkar kalau tidak ada surat	2021	Mediasi selesai
22	Masyarakat	Di tengah pemukiman warga ada peternakan menthok	2021	Mediasi selesai
23	Masyarakat	Peternakan kambing dekat pemukiman / dekat sekolah international Al Ahzar	2021	Mediasi selesai

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data

Sumber : DLH Kabupaten Karanganyar (2023)

Tabel-51. Jumlah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Lingkungan Hidup

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2022

No	Nama LSM	Lokasi	Akta Pendirian	Alamat
1	2	3	4	5



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

1	Himpunan Peduli Lawu (HIMAPELA)	Karanganyar	220/203/III/2004	Jl. Dr. Cipto No. 4, Tegalsari, Karanganyar
2	Perkumpulan Pensiunan Kehutanan	Karanganyar	AHU-0008970-AH-01.07 Th 2020	Jl. Jend. Basuki Rahmat No. 90, Karanganyar
3	Perkumpulan Kelompok Tani Ternak Jaya Mandiri	Matesih	AHU-0074109.AH.01.07 Th 2016	Punjungan RT 002/001, Ngadiluwih, Matesih, Karanganyar
4	Anak Gunung Lawu	Cemoro Kandang	SK Perhutani tahun 1997	Cemoro Kandang
5	Himpunan Alumni OISCA Karanganyar	Karangpandan	220/01/I//2008	Karangpandan, Karanganyar
6	Perkumpulan Masyarakat Peduli Lingkungan (PMPL)	Gondangrejo	220 / 631.A / XII /2015	Jln.Raya Sadewo AtasNo.6 Perum Wonorejo Indah,Gondangrejo Kab.Karanganyar
7	Environmental Urban waste Recycle Organization (EURO)	Karanganyar	AHU-0061085.AH.01.07 Tahun 2016	Mekarasri 02/01 Ngarjosari, Popongan, Karanganyar
8	Yayasan Lembaga Pengembangan Teknologi Pedesaan (LPTP)	Karanganyar	AHU-3878.AH.01.04 Tahun 2010	Raya Palur Km.5 Tegalsari Rt 04 Rw 06 Ngringo,Jaten Karanganyar

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data

Sumber : DLH Kabupaten Karanganyar, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Karanganyar (2023)

Tabel-52. Jumlah Personil Lembaga Pengelola Lingkungan Hidup menurut Tingkat Pendidikan

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2022

No	Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Doktor (S3)	0	0	0
2	Master (S2)	8	4	12
3	Sarjana (S1)	14	12	26
4	Diploma (D3/D4)	0	1	1



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

5	SLTA	40	5	45
	Jumlah	62	22	84

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data

Sumber : DLH Kabupaten Karanganyar (2023)

Tabel-53. Jumlah Staf Fungsional Bidang Lingkungan dan Staf yang telah mengikuti Diklat

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2022

No	Nama Instansi	Staf Fungsional			Staf yang sudah diklat	
		Jabatan Fungsional	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Dinas Lingkungan Hidup	Pengendali Dampak Lingkungan	5	4	3	3
Jumlah			5	4	3	3

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data

Sumber : DLH Kabupaten Karanganyar (2023)



Tabel-54. Penerima Penghargaan Lingkungan Hidup

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2018-2021

No	Nama orang/ Kelompok/ Organisasi	Nama Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Tahun Penghargaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pemkab Karanganyar	STBM Award	Kemenkes	2018
2	Pemkab Karanganyar	Smart Sanitation Award	KemenPUPR	2018
3	Pemkab Karanganyar	Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Award (AMPL)	Bappenas	2019
4	MTs Negeri 2 Karanganyar	Adiwiyata Nasional	KLHK	2019
5	SDN 1 Gondangmanis	Adiwiyata Nasional	KLHK	2019
6	SDN 2 Gedong	Adiwiyata Nasional	KLHK	2019
7	SDN 2 Sewurejo	Adiwiyata Nasional	KLHK	2019
8	SDN 1 Karang	Adiwiyata Nasional	KLHK	2019
9	SDN 1 Gerdu	Adiwiyata Nasional	KLHK	2019
10	SDN 1 Tohkuning	Adiwiyata Nasional	KLHK	2019
11	Bupati Karanganyar	Apresiasi Pembinaan PROKLIM	KLHK	2020
12	Dusun Ngampel, Gentungan, Mojogedang	Desa PROKLIM Utama	KLHK	2020
13	Dusun Sumberbulu, Pendem, Mojogedang	Desa PROKLIM Utama	KLHK	2020
14	Dusun Kasihan, Kuto, Kerjo	Desa PROKLIM Utama	KLHK	2020
15	Dusun Jenawi, Jenawi, Jenawi	Desa PROKLIM Utama	KLHK	2020
16	Dusun Menjing, Menjing, Jenawi	Desa PROKLIM Utama	KLHK	2020
17	Desa Kaliwuluh, Kebakkramat	Desa PROKLIM Utama	KLHK	2020



18	Desa Gaum, Tasikmadu	Desa PROKLIM Utama	KLHK	2020
19	Dusun Genggong, Delingan, Karanganyar	Desa PROKLIM Madya	DLHK Prov. Jateng	2020
20	Dusun Gonggangan, Bolon, Colomadu	Desa PROKLIM Madya	DLHK Prov. Jateng	2020
21	Dusun Pakis, Suruh, Tasikmadu	Desa PROKLIM Madya	DLHK Prov. Jateng	2020
22	Desa Karangbangun, Matesih	Desa PROKLIM Madya	DLHK Prov. Jateng	2020
23	Desa Jatiwarno, Jatipuro	Desa PROKLIM Madya	DLHK Prov. Jateng	2020
24	Kelurahan Bolong, Kecamatan Karanganyar	Desa PROKLIM Madya	DLHK Prov. Jateng	2020
12	Desa Sewurejo, Mojogedang	Merdeka Awards	Kemendes PDTT	2021
13	Desa Kemuning, Ngargoyoso	Desa Wisata Awards	Bank BCA	2021
14	Dusun Dawe, Desa Mojoroto, Mojogedang	Proklam Kategori Utama 2021	Kemenlhk	2021
15	Dusun Bendo, Desa Pojok, Mojogedang	Proklam Kategori Madya 2021	Kemenlhk	2021
16	Alfian Silvia Krisnasari	Duta Pemuda Peduli Lingkungan Asri dan Bersih (Pepelingasih)	Kemempora	2021
17	Pemkab Karanganyar	Kabupaten/Kota Layak Anak (KLA) tingkat Pratama	Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	2021

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data

Sumber : DLH Kabupaten Karanganyar (2023)



Tabel-55. Kegiatan/Program Yang Diinisiasi Masyarakat

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2021

No	Nama kegiatan	Instansi penyelenggara	Kelompok sasaran	Waktu pelaksanaan (bulan/tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	pengelolaan limbah rumah tangga	Tim KKN UNS	Warga desa Sedayu	Februari 2021
2	Sosialisasi pengelolaan sampah organik	Dispermades	Warga masyarakat, anggota PKK	Februari 2021
3	Sekolah Adiwiyata	SDN 1 Puntukrejo	siswa, guru, masyarakat sekitar	2021
4	Sekolah Adiwiyata	SDN 3 Kemuning	siswa, guru, masyarakat sekitar	2021
5	Sekolah Adiwiyata	SDN Jatirejo	siswa, guru, masyarakat sekitar	2021
6	Sekolah Adiwiyata	SDN 3 Ngemplak	siswa, guru, masyarakat sekitar	2021
7	Sekolah Adiwiyata	SDN 2 Karang	siswa, guru, masyarakat sekitar	2021
8	Sekolah Adiwiyata	SDN 1 Tawang Sari	siswa, guru, masyarakat sekitar	2021
9	Sekolah Adiwiyata	SDN 2 Gerdu	siswa, guru, masyarakat sekitar	2021
10	Sekolah Adiwiyata	SDN 1 Pablengan	siswa, guru, masyarakat sekitar	2021
11	Sekolah Adiwiyata	SD Asyiah Surya Ceria	siswa, guru, masyarakat sekitar	2021



12	Sekolah Adiwiyata	MI Al Huda	siswa, guru, masyarakat sekitar	2021
13	Sekolah Adiwiyata	SMP Bhakti Karya	siswa, guru, masyarakat sekitar	2021

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data

Sumber : DLH Kabupaten Karanganyar (2023)

Tabel-56. Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2021-2022

No	URAIAN	Dua Tahun Sebelumnya	Satu Tahun Sebelumnya
1	2	3	4
1	PERTANIAN	5109.03	5460.25
	a. Pertanian Sempit		
	- Tanaman Bahan Makanan		
	- Tanaman Perkebunan		
	- Peternakan dan Hasil-hasilnya		
	b. Kehutanan		
c. Perikanan			
2	Pertambangan dan Penggalian	430.6	424.12
3	Industri Pengolahan	18350.44	19942.46
4	Listrik, gas, dan air bersih	57.04	59.79
5	Konstruksi	2735.34	2974.62
6	Perdagangan besar, eceran, reparasi mobil	4404.58	4837.54
7	Transportasi&Pergudangan	761.85	1374.86
8	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1223.23	1546.82
9	Informasi dan Komunikasi	563.49	577.4
10	Jasa Keuangan dan Asuransi	1406.32	1550.42
11	Real Estat	648.56	687.89
12	Jasa Perusahaan	149.86	163.18
13	Adm Pemerintah, Pertahanan dan Jamsos	676.21	704.08
14	Jasa Pendidikan	1719.24	1763.2
15	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	347.77	359.98
16	Jasa-jasa Lainnya	544.92	662.12



PRODUK DOMESTIK BRUTO	39128.48	43088.73
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	39128.48	43088.73

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data, dalam miliar rupiah

Sumber : BPS Kabupaten Karanganyar (2023)

Tabel-57. Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2021-2022

No	URAIAN	Dua Tahun Sebelumnya	Satu Tahun Sebelumnya
1	2	3	4
1	PERTANIAN	3368.36	3464.27
	a. Pertanian Sempit		
	- Tanaman Bahan Makanan		
	- Tanaman Perkebunan		
	- Peternakan dan Hasil-hasilnya		
	b. Kehutanan		
c. Perikanan			
2	Pertambangan dan Penggalian	263.11	250.58
3	Industri Pengolahan	12425.19	12935.6
4	Listrik, gas, dan air bersih	47.2	49.26
5	Konstruksi	1825.61	1887.03
6	Perdagangan besar, eceran, reparasi mobil	3321.31	3475.11
7	Transportasi&Pergudangan	599.12	1021.76
8	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	899.19	1095.89
9	Informasi dan Komunikasi	586.02	598.62
10	Jasa Keuangan dan Asuransi	916.42	929.59
11	Real Estat	511.26	534.67
12	Jasa Perusahaan	101.77	107.17
13	Adm Pemerintah, Pertahanan dan Jamsos	468.86	473.74
14	Jasa Pendidikan	1031	1054.2
15	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	237.27	242.3
16	Jasa-jasa Lainnya	409.85	477.19
PRODUK DOMESTIK BRUTO		27011.54	28596.98
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS		27011.54	28596.98



Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data, dalam miliar rupiah

Sumber : BPS Kabupaten Karanganyar (2023)

Tabel-58. Produk Hukum Bidang Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2019-2021

No	Jenis Produk Hukum Bidang Lingkungan Hidup	Jenis Produk Hukum Bidang Kehutanan	Nomor dan Tanggal	Tentang	Dokumen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Peraturan Daerah	0	Perda No 3 tahun 2019 tanggal 14 Februari 2019	Pengelolaan dan Pelestarian Cagar Budaya	Diunggah
2	Peraturan Daerah	0	Perda No 10 tahun 2019 tanggal 14 Juni 2019	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Karanganyar 2018-2023	Diunggah
3	Peraturan Daerah	0	Perda No 11 tahun 2019	Kawasan Tanpa Rokok	Diunggah
4	Peraturan Daerah	0	Perda No 19 tahun 2019 tanggal 29 Agustus 2019	Perubahan atas Peraturan daerah Kabupaten Karanganyar No 1 tahun 2013 tentang Rencana tata Ruang Wilayah Kabupaten	Diunggah



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

				Karanganyar 2013-2032	
5	Peraturan Daerah	0	Perda No 6 tahun 2020 tanggal 10 Desember 2020	Penyelenggaraan Pertanian Daerah	Diunggah
6	Peraturan Daerah	0	Perda No 6 tahun 2021 tanggal 16 September 2021	Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 10 Tahun 2019 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2018-2023	Diunggah

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data, dalam miliar rupiah

Sumber : DLH Kabupaten Karanganyar (2023)

Tabel-59. Anggaran Pengelolaan Lingkungan Hidup

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2021

No	Sumber Anggaran	Peruntukan Anggaran	Jumlah Anggaran Tahun sebelumnya (Rp)	Jumlah Anggaran Tahun berjalan (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	APBD	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota	274,592,800	260,743,200
		Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan	0	50,000,000



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

	Hidup (RPPLH) Kabupaten/Kota		
	Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Kabupaten/KotaStrategis (KLHS)	0	218,125,000
	Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Hidup Kabupaten/Kota	1,769,056,250	469,541,500
	Penanggulangan Pencemaran dan/atau Kerusakan Hidup Kabupaten/Kota Lingkungan		46,643,000
	Pemulihan Pencemaran dan/atau Kerusakan Kabupaten/Kota Lingkungan Hidup		69,945,000
	Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota		58,412,000
	Penyimpanan Sementara Limbah B3	70,246,600	65,555,900
	Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Usaha Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH dan/atau diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	122,510,000	125,700,000
	Penyelesaian Pengaduan Masyarakat di Bidang dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) Kabupaten/KotaPerlindungan		30,137,500
	Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Lingkungan Hidup untuk Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Penyuluhan Daerah Kabupaten/Kota	198,880,250	50,223,300
	Pemberian Penghargaan Lingkungan Hidup Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		24,426,700
	Pengelolaan Sampah	3,515,062,200	4,576,519,900
	Jumlah	5,950,348,100	6,045,973,000

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data, dalam miliar rupiah

Sumber : DLH Kabupaten Karanganyar (2023)



Tabel-60. Pendapatan Asli Daerah

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2022

No	Sumber	Jumlah (Rp)
(1)	(2)	(3)
1	Pajak Daerah	225.008.130.128,00
2	Retribusi Daerah	8.649.896.564,00
3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	18.096.196.748,00
4	Lain-lain PAD yang Sah	259.974.225.857,00
Total		511.728.449.297,00

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data, dalam miliar rupiah

Sumber : BPS Kabupaten Karanganyar (2023)

Tabel-61. Inovasi Pengelolaan Lingkungan Hidup daerah

Kabupaten : Karanganyar

Tahun Data : 2020-2021

No	Lokasi	Nama Inovasi	Deskripsi Inovasi	Dasar Hukum Inovasi
1	2	3	4	5
1	Turus Jalan Kabupaten sepanjang Desa Bangsri s/d Desa Ngemplak	Kegiatan Ijo Royo-royo	Penanaman bibit pohon perdu/ pohon tiang untuk menghijaukan lingkungan.	Perda No 19 tahun 2019, Perda No 9 tahun 2012
2	Lingkungan Kantor BPMPTSP			
3	Dinas Pendidikan			
4	SMP Negeri dan Swasta			
5	SD dan TK			
6	Korwilcam			
7	Dinas Kesehatan			
8	Puskesmas Kebakkramat II			
9	Puskesmas Matesih			
10	Puskesmas Jenawi			
11	Puskesmas Kebakkramat I			



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

12	Puskesmas Karangpandan			
13	Puskesmas Ngargoyoso			
14	Puskesmas Tawangmangu			
15	Puskesmas Jaten II			
16	Puskesmas Colomadu II			
17	Puskesmas Karanganyar			
18	Puskesmas Jatiyoso			
19	Puskesmas Mojogedang II			
20	Puskesmas Jaten I			
21	Puskesmas Colomadu I			
22	Puskesmas Kerjo			
23	Puskesmas Mojogedang I			
24	Puskesmas Tasikmadu			
25	Puskesmas Gondangrejo			
26	Puskesmas Jumantono			
27	Puskesmas Jumapolo			
28	Puskesmas Jatipuro			
29	Lingkungan kantor kecamatan Tasikmadu			
30	Desa Buran			
31	Desa Suruh			
32	Desa Pandeyan			
33	Desa Wonolopo			
34	Desa Gaum			
35	Desa Papahan			
36	Desa Ngijo			
37	Desa Kaling			
38	Desa Karangmojo			
39	Desa Kalijirak			
40	Lingkungan Kantor BKD			



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

41	Kelurahan Jantiharjo			
42	Kelurahan Jantiharjo, kelurahan Gedong			
43	Kelurahan Jantiharho			
44	Kelurahan Cangakan, Kelurahan Lalung			
45	Kelurahan Cangakan			
46	Kelurahan Cangakan			
47	Kelurahan Cangakan, Kelurahan Delingan			
48	Kelurahan Cangakan			
49	Desa Seloromo, Kec. Jenawi			
50	Desa Lempong, Kec. Jenawi			
51	Desa Jenawi, Kec. Jenawi			
52	Desa Agrasmanis, Kec. Jenawi			
53	Desa Gebyok, Kec. Mojogedang			
54	Desa Buntar, Kec. Mojogedang			
55	Kabupaten Karanganyar	Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B)	Komitmen menjaga lahan pertanian agar tetap dijaga sesuai dengan fungsinya. Dengan adanya program LP2B diharapkan dapat menjadi dasar perencanaan dan perlindungan lahan sawah untuk rencana tata ruang wilayah. Dalam rencana	Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar No.6 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Pertanian Daerah.



			<p>tata ruang wilayah Kabupaten Karanganyar diatur strategi pemantapan kawasan pertanian terpadu di Kabupaten Karanganyar yang meliputi :</p> <p>Mengelola sistem irigasi dengan baik, guna mempertahankan dan meningkatkan status irigasi. Menjaga intensitas tanam dan meningkatkan nilai tambah dari hasil pertanian. Mencegah alih fungsi lahan pertanian pangan berkelanjutan untuk penggunaan bukan pertanian. Mengembangkan sarana dan prasarana pendukung pertanian untuk meningkatkan produksi dan nilai tambah hasil pertanian. Menggunakan teknologi dan modernisasi dalam pengelolaan pertanian. Mengembangkan usaha pertanian dan perkebunan</p>	
--	--	--	---	--



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

			secara terpadu melalui sistem agrobisnis. Mengembangkan insentif dan disinsentif guna mendukung program lahan pertanian pangan berkelanjutan.	
56	Lingkungan Kalisoro, Kecamatan Tawangmangu	Pengelolaan Produk Lokal dengan Zero Waste Management	Pengolahan limbah organik dari sisa limbah pengolahan produk pangan lokal	Perda No 16 tahun 2011
57	KHDTK Gunung Bromo, Delingan, Karanganyar	Pengelolaan KHDTK untuk Tridharma Perguruan Tinggi	Pemanfaatan kawasan KHDTK sebagai kampus alam dan healing forest kerjasama UNS dengan Perhutani	Perda No 19 tahun 2019
58	Kabupaten Karanganyar	Lemahponik	Diinisiasi oleh Dinas Lingkungan Hidup. Lemahponik merupakan media untuk menumbuhkan tanaman yang terbuat dari medi paralon berisikan pupuk kompos dengan sekam padi bakar. Keunggulan lemah ponik dibanding dengan media tanam lain yaitu lebih efisien dalam penggunaan lahan, ekonomis dalam pembuatannya, biaya perawatan yang lebih murah	Perda No 5 Tahun 2013, Perda No 23 Tahun 2015, Perda No 19 tahun 2019



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

			daripada ditanam di lahan pekarangan atau hidroponik, serta tidak rentan terhadap hama	
59	Kemuning hingga Kawasan Tawangmangu	Children Forest	Penanaman 10 ribu pohon/ha pada luasan 63 ha dengan mengajak anak-anak usia sekolah oleh OISCA Kranganyar	Perda No 5 Tahun 2013, Perda No 23 Tahun 2015, Perda No 19 tahun 2019
60	Kabupaten Karanganyar	Sampah Tuntas di Desa	Program Pemkab Karanganyar agar masing-masing sampah diselesaikan atau dituntaskan di Desa masing-masing sehingga mengurangi beban dari Tempat Pembuangan Akhir	Perda No 16 tahun 2011
61	Kecamatan Gondangrejo, Tasikmadu, Mojogedang, Kerjo dan Jenawi	Teknologi Tepat Guna Peningkatan Kualitas AIR	Pengujian terhadap 27 parameter kualitas air minum masyarakat sesuai Permenkes 492 tahun 2010 untuk diberikan solusi teknis sesuai dengan permasalahan (hasil uji)	Perda No 10 tahun 2012, Perda No 5 tahun 2013, Perda No 23 Tahun 2015
62	Kabupaten Karanganyar	Pupuk Organik BOKASHI	Diinisiasi oleh Dinas Lingkungan Hidup. Pupuk Bokashi merupakan Fermentasi Bahan Organik	Perda No 5 Tahun 2013, Perda No 23 Tahun 2015, Perda No 19 tahun 2019



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

			(jerami, sampah organik, pupuk kandang dan lain-lain) dengan teknologi Effektive Microorganis (EM4). Bagi tanaman pupuk bokashi berguna untuk menyuburkan tanah dan meningkatkan pertumbuhan tanaman. Bagi manusia akan mendapatkan produk hasil pertanian yang sehat, bebas residu dan aman bagi kelangsungan hidup.	
63	Kabupaten Karanganyar	GADIS KARANG (Gerakan Peduli Sungai Karanganyar)	Relawan bekerjasama dengan masyarakat setempat dan BPBD melakukan aksi bersih sungai	Perda No 16 tahun 2011
64	Kabupaten Karanganyar	PeRaNa (Peta Rawan Bencana)	Peta kawasan rawan bencana oleh BPBD yang digunakan sebagai pedoman untuk memitigasi resiko bencana alam yang ada.	
65	Kabupaten Karanganyar	Pengelolaan sampah dengan Zero waste Management (BUMdes Kelola Sampah)	Pengelolaan sampah yang perlu diperbaiki dari mulai hulu (desa) hingga hilir (TPS) lewat kerja sama dari warga, pemerintah desa,	Perda No 16 tahun 2011



INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2022

			maupun pihak ketiga.	
66		Digital Tourism di Kabupaten Karanganyar (SOBO Karanganyar)	Inovasi ini sebagai solusi pemberdayaan ekonomi, pengembangan sistem informasi, dan pembayaran sektor pariwisata agar digitalisasi pariwisata di Kabupaten Karanganyar semakin mudah, sebagai langkah mempromosikan wisata, kuliner, dan event-event melalui pendekatan digital.	

Keterangan : (NA) berarti belum tersedia data

Sumber : DLH Kabupaten Karanganyar (2023)



BUPATI KARANGANYAR PROVINSI JAWA TENGAH

KEPUTUSAN BUPATI KARANGANYAR

NOMOR : 660 / 79 TAHUN 2023

TENTANG

PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN DOKUMEN INFORMASI KINERJA
PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

BUPATI KARANGANYAR

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka mengembangkan sistem informasi lingkungan hidup, maka perlu membentuk tim penyusun dokumen informasi kinerja pengelolaan lingkungan hidup;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a, perlu menetapkan Keputusan Bupati tentang Pembentukan Tim Penyusun Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Provinsi Jawa Tengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 42);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 238, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6841);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- KESATU : Tim Penyusun Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (IKPLHD) sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Bupati ini.
- KEDUA : Tugas Tim Penyusun Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (IKPLHD) sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU adalah :
- a. menentukan isu prioritas lingkungan yang ada di Kabupaten Karanganyar;
 - b. memberikan informasi program kegiatan Pemerintah Kabupaten Karanganyar maupun *stakeholder* dalam meningkatkan kesadaran dan pencegahan kerusakan lingkungan hidup;
 - c. memberikan data dan informasi tentang lingkungan dan perubahannya sebagai wujud akuntabilitas publik;
 - d. menyusun Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (IKPLHD) Kabupaten Karanganyar bekerjasama dengan *stakeholder* Kabupaten Karanganyar; dan
 - e. melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan kepada Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar.
- KETIGA : Dalam melaksanakan tugasnya Tim sebagaimana dimaksud Diktum KESATU bertanggung jawab kepada Bupati.
- KEEMPAT : Biaya yang timbul dengan ditetapkannya Keputusan Bupati ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

KELIMA : Keputusan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Karanganyar
pada tanggal 9 Januari 2023



Tembusan :

1. Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah;
2. Seluruh Kepala Perangkat Daerah Kabupaten Karanganyar; dan
3. Kepala Bagian Hukum, Sekretariat Daerah Kabupaten Karanganyar.

LAMPIRAN
KEPUTUSAN BUPATI KARANGANYAR
NOMOR 660/79 TAHUN 2023
TENTANG PEMBENTUKAN TIM
PENYUSUN DOKUMEN INFORMASI
KINERJA PENGELOLAAN
LINGKUNGAN HIDUP DAERAH

SUSUNAN TIM PENYUSUN
DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP
DAERAH

NO	JABATAN DALAM DINAS	JABATAN DALAM TIM
1.	Bupati Karanganyar	Pembina
2.	Wakil Bupati Karanganyar	Pengarah
3.	Sekretaris Daerah Kabupaten Karanganyar	Penanggungjawab
4.	Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar	Koordinator
5.	Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar	Ketua
6.	Kepala Bidang Penataan dan Penaatan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Sekretaris
7.	MUHAMMAD ZAENAL ARIFIN, S.T., M.M. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar	Anggota
8.	SURONO, S.T. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar	Anggota
9.	IKE HESTI KARUNIASARI, S.T. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar	Anggota
10.	RENGGO BUONO, S.T., M.T. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar	Anggota
11.	PUTRI SURYANI HANDAYANI, S.Si. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar	Anggota
12.	WINARNI, S.T. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar	Anggota

1	2	3
13.	MAGDALENA KRISTANTRI, S.T. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar	Anggota
14.	ARIS NURHIDAYAH, S.T. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar	Anggota
15.	LATIFAH HAJAR, S.T Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar	Anggota
16.	WAHYU DWI RIZQI SETYAWAN, S.Tr.Kes. Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar	Anggota
17.	HENRY WINANDAR, S.T., M.Si. Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Karanganyar	Anggota
18.	DWI PURWANTI, S.E. Badan Keuangan Daerah Kabupaten Karanganyar	Anggota
19.	M. IRSYAD BAIQUNI, S.T., M.T. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Karanganyar	Anggota
20.	RIANI, S.Kom. Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar	Anggota
21.	EKO SUPRIYADI, S.S., M.Eng. Dinas Perdagangan, Perindustrian, dan Tenaga Kerja Kabupaten Karanganyar	Anggota
22.	Ir. NUR ROHMAH TRIASTUTI, M.M. Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar	Anggota
23.	CHRISTINA TRI CAHYANI S.S.T, M.Sc Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar	Anggota
24.	BUDI HARTONO, S.H. Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Lawu Kabupaten Karanganyar	Anggota
25.	SUWARDI, S.H., M.H. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Karanganyar	Anggota

1	2	3
26.	TRI WALUYO, S.E Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Karanganyar	Anggota
27.	WIDHI HIMAWAN, S.Si, M.Si. Universitas Sebelas Maret Surakarta	Anggota
28.	EKO NUR MUNDJIANTO Perum Perhutani KPH Surakarta	Anggota
29.	ADIEL PUTRA WIJAYA, S.T., M.Eng Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo	Anggota
30.	RIFA'AN Koordinator Children Forest Program dan Pendidikan Lingkungan Hidup	Anggota
31.	DANURI, M.Pd.,Si Ketua Ormas Anak Negeri Karanganyar	Anggota

BUPATI KARANGANYAR,

 JULIYATMONO





**PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
DINAS LINGKUNGAN HIDUP**

Alamat: Jl. Lawu No. 204 Karanganyar Telp./Fax. 495149
Website : dlh.karanganyarkab.go.id E-mail. dlh@karanganyarkab.go.id Kode Pos 57716

Karanganyar, 12 Juni 2023

Kepada

Nomor : 005/A13.2
Sifat : Penting
Lampiran : 1 berkas
Hal : Undangan

Yth. Terlampir

di -

KARANGANYAR

Mengharap kehadiran Bapak/Ibu/Saudara besok pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 14 Juni 2023

Pukul : 09.00 WIB – selesai

Tempat : Ruang Podang 2, Setda Kab. Karanganyar

Acara : FGD Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan
Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) Kabupaten
Karanganyar

Catatan : Materi dapat diunduh melalui tautan s.id/fgdikplhd23

Demikian atas kehadiran dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Pit. KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KABUPATEN KARANGANYAR


ASIHNO PURWADI, S.T.
Pembina Tingkat I
NIP. 19720828 199803 1 016



Daftar Undangan

1. Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo
2. Kepala Cabang Dinas Kehutana Wilayah X
3. Kepala Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pengembangan
4. Kepala Dinas Kesehatan
5. Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Transmigrasi, Energi dan Sumber Daya Mineral
6. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
7. Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika
8. Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga
9. Kepala Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan
10. Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
11. Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
12. Kepala Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Tenaga Kerja
13. Kepala Dinas Perhubungan
14. Kepala Dinas Sosial
15. Kepala Pelaksana Harian Badan Penanggulangan Bencana Daerah
16. Camat Kecamatan Jatipuro
17. Camat Kecamatan Jatiyoso
18. Camat Kecamatan Jumapolo
19. Camat Kecamatan Jumantono
20. Camat Kecamatan Matesih
21. Camat Kecamatan Tawangmangu
22. Camat Kecamatan Ngargoyoso
23. Camat Kecamatan Karangpandan
24. Camat Kecamatan Karanganyar
25. Camat Kecamatan Tasikmadu
26. Camat Kecamatan Jaten
27. Camat Kecamatan Colomadu
28. Camat Kecamatan Gondangrejo
29. Camat Kecamatan Kebakkramat
30. Camat Kecamatan Mojogedang
31. Camat Kecamatan Kerjo
32. Camat Kecamatan Jenawi
33. OISCA
34. Kepala Bidang PSLPK
35. Kepala Bidang P2KLH
36. Perwakilan JFT Pengendali Dampak Lingkungan



**PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
DINAS LINGKUNGAN HIDUP**

Jl. Lawu No. 204 Karanganyar Telp./Fax. 495149
Website : dlh.karanganyarkab.go.id E-mail. dlh@karanganyarkab.go.id Kode Pos 57716

**BERITA ACARA
NOMOR: 660.1/VI/01/2023**

**FGD PENYUSUNAN DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN
HIDUP DAERAH (DIKPLHD) KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2023**

Pada hari Rabu. Tanggal Empat Belas Bulan Juni Tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga bertempat di Ruang Podang 2, Setda Kabupaten Karanganyar telah diselenggarakan kegiatan FGD Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) Kabupaten Karanganyar Tahun 2023, yang dihadiri oleh para pemangku kepentingan sesuai dengan daftar hadir sebagaimana tercantum dalam lampiran Berita Acara ini.

Setelah mendengar, memperhatikan, dan mempertimbangkan:

1. Pemaparan Tim Konsultan
2. Diskusi dengan para pemangku kepentingan mengenai proses penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) Kabupaten Karanganyar Tahun 2023.

Seluruh peserta kegiatan FGD penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) Kabupaten Karanganyar Tahun 2023.

MENYEPAKATI

- KESATU** : Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) Kabupaten Karanganyar Tahun 2023 akan disusun.
- KEDUA** : Isu Prioritas penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) Kabupaten Karanganyar Tahun 2023 sebagai berikut:
1. Pencemaran sungai.
 2. Pengelolaan sampah.
 3. Mitigasi dan adaptasi bencana longsor.
 4. Masalah kawasan aglomerasi
 5. Isu implementasi pertanian berkelanjutan.

Demikian berita acara ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Karanganyar, 14 Juni 2023

<p>Pit. KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN KARANGANYAR</p>  <p>(Asihno Purwadi, S.T.)</p>	<p>SEKRETARIS DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN KARANGANYAR</p>  <p>(Drs. Murseno)</p>
<p>PERWAKILAN OPD DPUPR</p>  <p>(Ajeng Kartika N.S., S.T., M.Eng)</p>	<p>PERWAKILAN KECAMATAN BAPERLITBANG</p>  <p>(M. MEVI TRI A. SPANG)</p>
<p>PERWAKILAN AKADEMISI UNS</p>  <p>(Dr. Cynthia P.S., M.Ling)</p>	<p>PERWAKILAN KECAMATAN CAMAT JENAWI</p>  <p>(SOENARTO, SP, MM .)</p>
<p>PERWAKILAN NON OPD OISCA KARANGANYAR</p>  <p>(SUPADI, SP)</p>	<p>PERWAKILAN NON OPD CDK X SURAKARTA</p>  <p>(SUPADI, SP)</p>



PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Jl. Lawu No. 204 Karanganyar Telp./Fax. 495149
Website : dlh.karanganyarkab.go.id E-mail. dlh@karanganyarkab.go.id Kode Pos 57716

NOTULEN

Sidang/Rapat : FGD Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) Kabupaten Karanganyar Tahun 2023
Hari/Tanggal : Rabu, 14 Juni 2023
Waktu rapat : 09.00 WIB s.d.13.00 WIB
Acara : 1. Sambutan
2. Penyampaian materi dan isu untuk DIKPLHD
3. Diskusi
Pimpinan Rapat : Drs. Murseno
Peserta : 50 orang

ISI

1. Sambutan selamat datang dari Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar
2. Penyampaian materi dan isu untuk DIKPLHD dari Tim Konsultan.
 - a. Finalisasi Isu DIKPLHD
 - b. DIKPLHD terdiri atas dua dokumen yaitu BUKU I berisi Ringkasan Eksekutif dan BUKU II berisikan kajian *Driving force – Pressure – State – Impact – Response* (DPSIR) di 6 topik bahasan pengelolaan lingkungan, meliputi 1.) Tata guna lahan, 2.) Kualitas air, 3.) Kualitas udara, 4.) Resiko bencana, 5.) Perkotaan, 6.) Tata kelola. Analisis DPSIR wajib dilengkapi dengan pendekatan olah data time series
- . Kelengkapan administrasi:
 - Kata Pengantar yang harus ditanda tangani oleh Kepala Daerah
 - Penyaringan isu prioritas yang melibatkan Lembaga Swadaya Masyarakat, Perguruan tinggi, Organisasi Perangkat Daerah (Stakeholders) yang dikukuhkan oleh SK Tim Penyusunan yang ditandatangani oleh Kepala Daerah
 - Biodata Penyusun
 - Surat Pemyataan yang menyatakan keabsahan data yang ditanda tangani oleh Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan diketahui oleh Kepala Daerah
 - Surat Pernyataan dari Kepala Daerah mengenai inovasi
3. Kesepakatan:
 - i. Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) Kabupaten Karanganyar Tahun 2022 yang disusun pada tahun anggaran 2023.
 - ii. Isu Prioritas penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) Kabupaten Karanganyar Tahun 2022 akan dilanjutkan dengan polling, sebagai berikut:
 1. Pencemaran sungai.
 2. **Pengelolaan sampah.**
 3. Mitigasi dan adaptasi bencana longsor.
 4. Masalah kawasan aglomerasi
 5. Isu implementasi pertanian berkelanjutan.

Bahan masukan dari forum akan menjadi pertimbangan revisi sebelum mendapatkan rekomendasi dari Provinsi.

NOTULEN

Ike Hesti Karuniasari



**PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
DINAS LINGKUNGAN HIDUP**

Alamat: Jl. Lawu No. 204 Karanganyar Telp./Fax. 495149
Website : dlh.karanganyarkab.go.id E-mail. dlh@karanganyarkab.go.id Kode Pos 57716

Karanganyar, 23 Juni 2023

Kepada

Nomor : 660.1/506.2a
Sifat : Penting
Lampiran : 1 berkas
Hal : Undangan

Yth. Terlampir

di -

KARANGANYAR

Mengharap kehadiran Bapak/Ibu/Saudara besok pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 12 Juli 2023
Pukul : 09.00 WIB – selesai
Tempat : Ruang Podang 2, Setda Kab. Karanganyar
Acara : Finalisasi Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja
Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD)
Kabupaten Karanganyar

Demikian atas kehadiran dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Pit. KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KABUPATEN KARANGANYAR




ASIHNO PURWADI, S.T.

Pembina Tingkat I

NIP. 19720828 199803 1 016

Daftar Undangan

1. Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo
2. Kepala Cabang Dinas Kehutanan Wilayah X
3. Kepala Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pengembangan
4. Kepala Dinas Kesehatan
5. Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Transmigrasi, Energi dan Sumber Daya Mineral
6. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
7. Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika
8. Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga
9. Kepala Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan
10. Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
11. Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
12. Kepala Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Tenaga Kerja
13. Kepala Dinas Perhubungan
14. Kepala Dinas Sosial
15. Kepala Pelaksana Harian Badan Penanggulangan Bencana Daerah
16. Camat Kecamatan Jatipuro
17. Camat Kecamatan Jatiyoso
18. Camat Kecamatan Jumapolo
19. Camat Kecamatan Jumantono
20. Camat Kecamatan Matesih
21. Camat Kecamatan Tawangmangu
22. Camat Kecamatan Ngargoyoso
23. Camat Kecamatan Karangpandan
24. Camat Kecamatan Karanganyar
25. Camat Kecamatan Tasikmadu
26. Camat Kecamatan Jaten
27. Camat Kecamatan Colomadu
28. Camat Kecamatan Gondangrejo
29. Camat Kecamatan Kebakkramat
30. Camat Kecamatan Mojogedang
31. Camat Kecamatan Kerjo
32. Camat Kecamatan Jenawi
33. OISCA
34. Kepala Bidang PSLPK
35. Kepala Bidang P2KLH
36. Perwakilan JFT Pengendali Dampak Lingkungan



**PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
DINAS LINGKUNGAN HIDUP**

Jl. Lawu No. 204 Karanganyar Telp./Fax. 495149
Website : dlh.karanganyarkab.go.id E-mail. dlh@karanganyarkab.go.id Kode Pos 57716

**BERITA ACARA
NOMOR: 660.1/VII/01/2023**

**FINALISASI PENYUSUNAN DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN
LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD) KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2023**

Pada hari Rabu, Tanggal Dua Belas Bulan Juli Tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga bertempat di Ruang Podang 2, Setda Kabupaten Karanganyar telah diselenggarakan kegiatan Finalisasi Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) Kabupaten Karanganyar Tahun 2023, yang dihadiri oleh pada pemangku kepentingan sesuai dengan daftar hadir sebagaimana tercantum dalam lampiran Berita Acara ini.

Setelah mendengar, memperhatikan, dan mempertimbangkan:

1. Pemaparan Tim Konsultan
2. Diskusi dengan para pemangku kepentingan mengenai proses penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) Kabupaten Karanganyar Tahun 2023.

Seluruh peserta kegiatan FGD penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) Kabupaten Karanganyar Tahun 2023.

MENYEPAKATI

- KESATU : Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) Kabupaten Karanganyar Tahun 2023 akan disusun.
- KEDUA : Sesuai dengan prinsip pembangunan yang berkelanjutan, maka ditetapkan isu prioritas lingkungan hidup di daerah sebagai berikut:
1. Permasalahan kualitas air sungai
 2. Pengelolaan sampah
 3. Budaya lingkungan

Demikian berita acara ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Karanganyar, 12 Juli 2023

<p>Pit. KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN KARANGANYAR</p>  <p>(Asihno Purwadi, S.T.)</p>	<p>SEKRETARIS DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN KARANGANYAR</p>  <p>(Drs. Murseno)</p>
<p>PERWAKILAN OPD DPUPR</p>  <p>(Ajeng Kartika N.S., S.T., M.Eng)</p>	<p>PERWAKILAN KECAMATAN BAPERLITBANG</p>  <p>(M. MEVI TRI A. SPANG)</p>
<p>PERWAKILAN AKADEMISI UNS</p>  <p>(Dr. Cynthia P.S., M.Ling)</p>	<p>PERWAKILAN KECAMATAN CAMAT JENAWI</p>  <p>(SOENARTO, SP, MM .)</p>
<p>PERWAKILAN NON OPD OISCA KARANGANYAR</p>  <p>(SARAFIN TO)</p>	<p>PERWAKILAN NON OPD CDK X SURAKARTA</p>  <p>(SUPADI, SP)</p>



PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Jl. Lawu No. 204 Karanganyar Telp./Fax. 495149
Website : dlh.karanganyarkab.go.id E-mail. dlh@karanganyarkab.go.id Kode Pos 57716

NOTULEN

Sidang/Rapat : Finalisasi FGD Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) Kabupaten Karanganyar Tahun 2023
Hari/Tanggal : Rabu, 12 Juli 2023
Waktu rapat : 09.00 WIB s.d.13.00 WIB
Acara : 1. Sambutan
2. Penyampaian materi DIKPLHD yang telah final
3. Diskusi
Pimpinan Rapat : Drs. Murseno
Peserta : 45 orang

ISI

1. Sambutan selamat datang dari Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar mewakili Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar yang berhalangan hadir karena ada tugas;
2. Penyampaian materi dan isu untuk DIKPLHD dari Tim Konsultan.
 - a. Finalisasi Isu DIKPLHD hasil Konsultasi Publik bulan Juni 2023 dan berdasarkan vote melalui gform, yaitu :
 - a.1. Permasalahan kualitas air sungai
 - a.2. Pengelolaan sampah
 - a.3. Budaya lingkungan
 - b. DIKPLHD yang terdiri atas dua dokumen yaitu BUKU I berisi Ringkasan Eksekutif dan BUKU II berisikan kajian *Driving force – Pressure – State – Impact – Response* (DPSIR) pada 6 topik bahasan pengelolaan lingkungan, meliputi 1.) Tata guna lahan, 2.) Kualitas air, 3.) Kualitas udara, 4.) Resiko bencana, 5.) Perkotaan, 6.) Tata kelola. Analisis DPSIR wajib dilengkapi dengan pendekatan olah data time series
 - c. Untuk kelengkapan administrasi yang dilampirkan pada dokumen IKPLHD, di antaranya berikut:
 - Kata Pengantar yang harus ditanda tangani oleh Kepala Daerah, telah ditandatangani Bupati
 - Penyaringan isu prioritas yang melibatkan Lembaga Swadaya Masyarakat, Perguruan tinggi, Organisasi Perangkat Daerah (Stakeholders) yang dikukuhkan oleh SK Tim Penyusunan juga sudah ditandatangani oleh Kepala Daerah.
 - Biodata Penyusun sudah dalam proses penyusunan kembali, data sudah komplit.
 - Surat Pernyataan yang menyatakan keabsahan data telah ditanda tangani oleh Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan diketahui oleh Bupati selaku Kepala Daerah .
 - Surat Pernyataan dari Bupati selaku Kepala Daerah mengenai inovasi telah ditetapkan.
3. Kesepakatan:
 - i. Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) Kabupaten Karanganyar Tahun 2022 (sesuai instruksi ketika sosialisasi dari KLHK pada DLH Kab/Kota di DLHK Provinsi Jawa Tengah, judul tahun 2022 disusun tahun anggaran 2023) sudah disusun.
 - ii. Dokumen akan diunggah melalui email ke DLHK Provinsi Jawa Tengah selambat-lambatnya Senin, 17 Juli 2023 untuk dimintakan rekomendasi ke penilaian tingkat nasional di KLHK.

Demikian notulen disusun sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Mohon untuk menjadikan periksa.

NOTULIS

Ike Hesti Karuniasari, S.T.

Foto Kegiatan





PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Jl. Lawu No. 204 Karanganyar Telp./Fax. 495149
Website : dlh.karanganyarkab.go.id E-mail. dlh@karanganyarkab.go.id Kode Pos 57716

Foto Kegiatan

Sidang/Rapat : FGD Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) Kabupaten Karanganyar (Penentuan Isu Prioritas Lingkungan Hidup di Kabupaten Karanganyar)
Hari/Tanggal : Rabu, 14 Juni 2023



Sidang/Rapat : Finalisasi FGD Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) Kabupaten Karanganyar
Hari/Tanggal : Rabu, 12 Juli 2023





**PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
DINAS LINGKUNGAN HIDUP**

Alamat : Jl. Lawu No. 204 Karanganyar Telp./Fax. (0271) 495149
Website : dlh.karanganyarkab.go.id E-mail. : dlh@karanganyarkab.go.id Kode Pos 57716

Karanganyar, 23 Juni 2023

Nomor : 660.1 / 2023
Sifat : Segera
Lampiran : 1 berkas
Perihal : Permohonan Data Dukung untuk
Penyusunan DIKPLHD Tahun 2023

Kepada :
Yth. TERLAMPIR
di-
TEMPAT

Menindaklanjuti Surat Sekretaris Jenderal Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor SE.4/SETJEN/DATIN/DTN.0/4/2023 Tanggal 18 April 2023 Hal Penyampaian Pedoman DIKPLHD Tahun 2023, bersama ini dengan hormat disampaikan bahwa Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar akan menyusun Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) Kabupaten Karanganyar Tahun 2023.

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon bantuannya untuk dapat mengirimkan data sesuai format terlampir. Format data dapat diunduh dan diisi pada tautan <https://s.id/TabelDIKPLHD23> atau melalui surat elektronik p4lh.dlhkaranganyar@gmail.com. Data dapat disampaikan pada kami sebelum 5 Juli 2023. Adapun untuk informasi dan konfirmasi lebih lanjut dapat menghubungi Sdr. Estiyani (HP: 085712721746).

Demikian untuk menjadikan maklum dan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Pt.KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KABUPATEN KARANGANYAR,



ASIHA PURWADI, S.T
Pemisaha Tingkat I

19720828 199803 1 016

Lampiran

No : 660.1/506-2

DAFTAR TUJUAN SURAT

NO.	INSTANSI/BADAN/DINAS
1.	Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar
2.	Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo
3.	Kepala Cabang Dinas Kehutanan WilayahX Surakarta
4.	Kepala Badan Keuangan Daerah
5.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
6.	Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan
7.	Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Transmigrasi, Energi dan Sumber Daya Mineral
8.	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga
9.	<i>Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat</i>
10.	Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan
11.	Dinas Perhubungan
12.	Dinas Kesehatan
13.	OISCA
14.	Sekretaris – Dinas Lingkungan Hidup
15.	Plt. Kepala Bidang P2KLH – Dinas Lingkungan Hidup
16.	Plt. Kepala Bidang P4LH – Dinas Lingkungan Hidup
17.	Plh. Kepala Bidang PSLPK – Dinas Lingkungan Hidup

DAFTAR TABEL

NO.	INSTANSI/BADAN/DINAS	NAMA TABEL
1.	BADAN PUSAT STATISTIK	<ul style="list-style-type: none"> • Tabel – 24. Curah Hujan Rata-rata Bulanan • Tabel – 25. Jumlah Rumah Tangga dan Sumber Air Minum • Tabel – 26. Kualitas Air Hujan • Tabel – 32. Jumlah Penduduk Laki-Laki dan Perempuan Menurut Tingkatan Pendidikan • Tabel – 34. Jumlah Rumah Tangga Miskin • Tabel – 36. Suhu Udara Rata-rata Bulanan • Tabel – 38. Penggunaan Bahan Bakar Industri dan Rumah Tangga • Tabel – 45. Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Penduduk dan Kepadatan Penduduk • Tabel – 56. Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku • Tabel – 57. Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan
2.	BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI BENGAWAN SOLO	<ul style="list-style-type: none"> • Tabel – 27. Kondisi Sungai • Tabel – 28. Kondisi Danau/Waduk/Situ/Embung • Tabel – 49. Kegiatan Fisik Lainnya oleh Instansi
3.	CABANG DINAS KEHUTANAN WILAYAH X SURAKARTA	<ul style="list-style-type: none"> • Tabel – 3. Luas Hutan Berdasarkan Fungsi dan Status • Tabel – 4. Keadaan Flora dan Fauna • Tabel – 5. Penangkaran Satwa dan Tumbuhan Liar • Tabel – 6. Luas Lahan Kritis di Dalam dan Luar Kawasan Hutan • Tabel – 16. Realisasi Kegiatan Penghijauan dan Reboisasi • Tabel – 18. Jumlah dan Produksi Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu • Tabel – 19. Jumlah dan Luas Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu • Tabel – 20. Perdagangan Satwa dan Tumbuhan • Tabel – 21. Jumlah dan Ijin Usaha Pemanfaatan Jasa Lingkungan dan Wisata Alam • Tabel – 49. Kegiatan Fisik Lainnya oleh Instansi • Tabel – 51. Jumlah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Lingkungan Hidup • Tabel – 55. Kegiatan/Program Yang Diinisiasi Masyarakat
4.	BADAN KEUANGAN DAERAH	<ul style="list-style-type: none"> • Tabel – 59. Anggaran Pengelolaan Lingkungan Hidup • Tabel – 60. Pendapatan Asli Daerah
5.	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	<ul style="list-style-type: none"> • Tabel – 51. Jumlah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Lingkungan Hidup •
6.	BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN	<ul style="list-style-type: none"> • Tabel – 1. Luas Kawasan Lindung Berdasarkan RTRW dan Tutupan Lahannya

NO.	INSTANSI/BADAN/DINAS	NAMA TABEL
6.	BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN (BAPERLITBANG)	<ul style="list-style-type: none"> • Tabel – 1. Luas Kawasan Lindung Berdasarkan RTRW dan Tutupan Lahannya • Tabel – 2. Luas Wilayah Menurut Penggunaan Lahan Utama • Tabel – 3. Luas Hutan Berdasarkan Fungsi dan Status • Tabel – 13. Luas Perubahan Penggunaan Lahan Pertanian • Tabel – 14. Jenis Pemanfaatan Lahan • Tabel – 15. Luas Areal dan Produksi Pertambangan Menurut Jenis Bahan Galian • Tabel – 45. Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Penduduk dan Kepadatan Penduduk • Tabel – 49. Kegiatan Fisik Lainnya oleh Instansi • Tabel – 60 Pendapatan Asli Daerah
7.	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL, TRANSMIGRASI, ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL	<ul style="list-style-type: none"> • Tabel – 15. Luas Areal dan Produksi Pertambangan Menurut Jenis Bahan Galian • Tabel – 49. Kegiatan Fisik Lainnya oleh Instansi • Tabel – 51. Jumlah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Lingkungan Hidup
8.	DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAH RAGA	<ul style="list-style-type: none"> • Tabel – 21. Jumlah dan Ijin Usaha Pemanfaatan Jasa Lingkungan dan Wisata Alam • Tabel – 49. Kegiatan Fisik Lainnya oleh Instansi
9.	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT	<ul style="list-style-type: none"> • Tabel – 1. Luas Kawasan Lindung Berdasarkan RTRW dan Tutupan Lahannya • Tabel – 2. Luas Wilayah Menurut Penggunaan Lahan Utama • Tabel – 13. Luas Perubahan Penggunaan Lahan Pertanian • Tabel – 14. Jenis Pemanfaatan Lahan • Tabel – 15. Luas Areal dan Produksi Pertambangan Menurut Jenis Bahan Galian • Tabel – 27. Kondisi Sungai • Tabel – 28. Kondisi Danau/Waduk/Situ/Embung • Tabel – 40. Perubahan Penambahan Ruas Jalan • Tabel – 49. Kegiatan Fisik Lainnya oleh Instansi
10.	DINAS PERTANIAN PANGAN DAN PERIKANAN	<ul style="list-style-type: none"> • Tabel – 7. Evaluasi Kerusakan Tanah di Lahan Kering Akibat Erosi Air • Tabel – 8. Evaluasi Kerusakan Tanah di Lahan Kering • Tabel – 9. Evaluasi Kerusakan Tanah di Lahan Basah • Tabel – 49. Kegiatan Fisik Lainnya oleh Instansi
11.	DINAS PERHUBUNGAN	<ul style="list-style-type: none"> • Tabel – 39. Jumlah Kendaraan Bermotor dan Jenis Bahan Bakar yang digunakan • Tabel – 40. Perubahan Penambahan Ruas Jalan • Tabel – 49. Kegiatan Fisik Lainnya oleh Instansi

NO.	INSTANSI/BADAN/DINAS	NAMA TABEL
13.	OISCA	<ul style="list-style-type: none"> • Tabel – 16. Realisasi Kegiatan Penghijauan dan Reboisasi • Tabel – 55. Kegiatan/Program Yang Diinisiasi Masyarakat
14.	SEKRETARIAT – DINAS LINGKUNGAN HIDUP	<ul style="list-style-type: none"> • Tabel – 52. Jumlah Personil Lembaga Pengelola Lingkungan Hidup menurut Tingkat Pendidikan • Tabel – 53. Jumlah Staf Fungsional Bidang Lingkungan dan Staf yang telah mengikuti Diklat • Tabel – 54. Penerima Penghargaan Lingkungan Hidup
15.	BIDANG P2KLH – DINAS LINGKUNGAN HIDUP	<ul style="list-style-type: none"> • Tabel – 4. Keadaan Flora dan Fauna • Tabel – 16. Realisasi Kegiatan Penghijauan dan Reboisasi • Tabel – 37. Kualitas Udara Ambien • Tabel – 51. Jumlah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Lingkungan Hidup • Tabel – 54. Penerima Penghargaan Lingkungan Hidup • Tabel – 55. Kegiatan/Program Yang Diinisiasi Masyarakat
16.	BIDANG P4LH – DINAS LINGKUNGAN HIDUP	<ul style="list-style-type: none"> • Tabel – 22. Kualitas Air Sumur • Tabel – 26. Kualitas Air Hujan • Tabel – 29. Kualitas Air Sungai • Tabel – 30. Kualitas Air Danau/Waduk/Situ/Embung • Tabel – 41. Dokumen Izin Lingkungan • Tabel – 43. Pengawasan Izin Lingkungan (AMDAL, UKL/UPL, Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan (SPPL) • Tabel – 50. Status Pengaduan Masyarakat • Tabel – 58. Produk Hukum Bidang Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Kehutanan • Tabel – 61. Inovasi Pengelolaan Lingkungan Hidup daerah
17.	BIDANG PSLPK – DINAS LINGKUNGAN HIDUP	<ul style="list-style-type: none"> • Tabel – 35. Jumlah Limbah Padat dan Cair berdasarkan Sumber Pencemaran • Tabel – 42. Perusahaan yang Mendapat Izin Mengelola Limbah B3 • Tabel – 46. Jenis Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah • Tabel – 47. Perkiraan Jumlah Timbulan Sampah per Hari • Tabel – 48. Jumlah Bank Sampah • Tabel – 54. Penerima Penghargaan Lingkungan Hidup

**FORMULIR ISU PRIORITAS LINGKUNGAN
PENYUSUNAN DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN
LINGKUNGAN HIDUP DAERAH (DIKPLHD)
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2023**

Nama :
Institusi :
***boleh dikosongkan**

Silahkan Bapak dan Ibu mengisikan isu lingkungan yang terjadi dan menjadi viral di Kabupaten Karanganyar pada tahun 2022. Kami akan mengolah data formulir cetak ini untuk proses skoring menggunakan googleform

No	USULAN ISU PRIORITAS LINGKUNGAN

Karanganyar, 14 Juni 2023
Paraf

LAMPIRAN II
DAFTAR RIWAYAT HIDUP TIM PENYUSUN DIKPLHD
KABUPATEN KARANGANYAR

1.	Nama	:	Bambang Djatmiko, S.Sos., M.Si.
	NIP	:	197112231990031001
	Tempat Tanggal Lahir	:	Rembang, 23 Desember 1971
	Alamat Rumah	:	Triyagan , Mojolaban, Sukoharjo
	Jabatan	:	Kepala Dinas Lingkungan Hidup Periode Juli 2020 – Mei 2023
	Alamat Kantor	:	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar. Jl. Lawu No. 204 Karanganyar.
	Pendidikan Terakhir	:	Pasca Sarjana (S2) Magister Ilmu Administrasi, Universitas Surakarta

2.	Nama	:	Drs. Murseno
	NIP	:	196601021993021001
	Tempat Tanggal Lahir	:	Magelang, 2 Januari 1966
	Alamat Rumah	:	Maguan Rt 6 Rw 1, Gaum, Tasikmadu, Karanganyar
	Jabatan	:	Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup Periode April 2022 – sekarang
	Alamat Kantor	:	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar. Jl. Lawu No. 204 Karanganyar.
	Pendidikan Terakhir	:	Sarjana (S1) Ilmu Sejarah, Universitas Sebelas Maret

3.	Nama	:	Dra. Retno Darmastuti, M.M
	NIP	:	196503231992032012
	Tempat Tanggal Lahir	:	Salatiga, 23 Maret 1965
	Alamat Rumah	:	Jl. Kyai Mojo No.118 , Pasar Kliwon, Surakarta
	Jabatan	:	Kepala Bidang Penataan dan Penataan PPLH Periode April 2017 – Mei 2023
	Alamat Kantor	:	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar. Jl. Lawu No. 204 Karanganyar.
	Pendidikan Terakhir	:	Pasca Sarjana (S2) Manajemen, Universitas Slamet Riyadi

4.	Nama	:	Muhammad Zaenal Arifin, S.T., M.M.
	NIP	:	197207202003121004
	Tempat Tanggal Lahir	:	Karanganyar, 20 Juli 1972
	Alamat Rumah	:	Tuban Kidul Rt 2 Rw 5 Tuban, Gondangrejo, Karanganyar
	Jabatan	:	Pengawas Lingkungan Hidup Ahli Muda

Alamat Kantor	:	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar. Jl. Lawu No. 204 Karanganyar.
Pendidikan Terakhir	:	Pasca Sarjana (S2) Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AUB

5. Nama	:	Surono, S.T., M.M.
NIP	:	197601142009021002
Tempat Tanggal Lahir	:	Sukoharjo, 14 Januari 1976
Alamat Rumah	:	Badranasri Rt 2 Rw X, Cangakan, Karanganyar
Jabatan	:	Pengawas Lingkungan Hidup Ahli Muda
Alamat Kantor	:	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar. Jl. Lawu No. 204 Karanganyar.
Pendidikan Terakhir	:	Pasca Sarjana (S2) Magister Manajemen, Universitas Dharma AUB Surakarta

6. Nama	:	Ike Hesti Karuniasari, S.T., M.M.
NIP	:	198106232010012022
Tempat Tanggal Lahir	:	Semarang, 23 Juni 1981
Alamat Rumah	:	Badranbaru Rt 2 Rw X, Lalung, Karanganyar
Jabatan	:	Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Muda
Alamat Kantor	:	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar. Jl. Lawu No. 204 Karanganyar.
Pendidikan Terakhir	:	Pasca Sarjana (S2) Magister Manajemen, Universitas Dharma AUB Surakarta

7. Nama	:	Renggo Buono, S.T., M.T.
NIP	:	19751112 200312 1 003
Tempat Tanggal Lahir	:	Karanganyar, 12 November 1975
Alamat Rumah	:	Tolok Rt 2 Rw 010, Tegalgede, Karanganyar
Jabatan	:	Kabid Pengelolaan Sampah, Limbah dan Pengembangan Kapasitas
Alamat Kantor	:	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar. Jl. Lawu No. 204 Karanganyar.
Pendidikan Terakhir	:	Pasca Sarjana (S2) Magister Teknik

8. Nama	:	Putri Suryani Handayani, S.Si, M.M
NIP	:	198210232011012011
Tempat Tanggal Lahir	:	Surakarta, 23 Oktober 1982
Alamat Rumah	:	Ngoresan Rt.03 Rw 18. Jl. Kartika III No. 14, Jebres, Kota Surakarta
Jabatan	:	Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Pertama
Alamat Kantor	:	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar. Jl. Lawu No. 204 Karanganyar.

	Pendidikan Terakhir	:	Pasca Sarjana (S2) Magister Manajemen, Universitas Dharma AUB Surakarta
--	---------------------	---	---

9.	Nama	:	Winarni, S.T, M.M
	NIP	:	198101242010012015
	Tempat Tanggal Lahir	:	Karanganyar, 24 Januari 1981
	Alamat Rumah	:	Kidangan Rt 1 Rw 6, Dopleng, Karangpandan
	Jabatan	:	Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Muda
	Alamat Kantor	:	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar. Jl. Lawu No. 204 Karanganyar.
	Pendidikan Terakhir	:	Pasca Sarjana (S2) Magister Manajemen, Universitas Dharma AUB Surakarta

10.	Nama	:	Magdalena Kristantri, S.T, M.M
	NIP	:	198403082009022003
	Tempat Tanggal Lahir	:	Surabaya, 8 Maret 1984
	Alamat Rumah	:	Beji Rt 2 Rw3, Bejen, Karanganyar
	Jabatan	:	Perencana Ahli Muda
	Alamat Kantor	:	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar. Jl. Lawu No. 204 Karanganyar.
	Pendidikan Terakhir	:	Pasca Sarjana (S2) Magister Manajemen, Universitas Dharma AUB Surakarta

11.	Nama	:	Aris Nurhidayah, S.T
	NIP	:	19920720 201903 2 018
	Tempat Tanggal Lahir	:	Sragen, 20 Juli 1992
	Alamat Rumah	:	Gaum, Tasikmadu, Karanganyar
	Jabatan	:	Analisis Lingkungan Hidup
	Alamat Kantor	:	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar. Jl. Lawu No. 204 Karanganyar.
	Pendidikan Terakhir	:	Sarjan (S1) Teknik Lingkungan, Universitas Diponegoro

12.	Nama	:	Latifah Hajar, S.T
	NIP	:	19931001 201903 2 020
	Tempat Tanggal Lahir	:	Surakarta, 1 Oktober 1993
	Alamat Rumah	:	Mojolaban, Sukoharjo
	Jabatan	:	Analisis Lingkungan Hidup
	Alamat Kantor	:	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar. Jl. Lawu No. 204 Karanganyar.
	Pendidikan Terakhir	:	Sarjan (S1) Teknik Lingkungan, Universitas Diponegoro

13.	Nama	:	Wahyu Dwi Rizqy Setyawan, S.Tr. Kes
-----	------	---	-------------------------------------

	NIP	:	199503252019031002
	Tempat Tanggal Lahir	:	Jakarta Timur, 25 Maret 1995
	Alamat Rumah	:	Karanganyar
	Jabatan	:	Sanitarian
	Alamat Kantor	:	Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar. Jalan Lawu No.168, Tegalgede, Karanganyar
	Pendidikan Terakhir	:	Sarjana (S1) Kesehatan Lingkungan

14.	Nama	:	Henry Winandar, S.T. M. Si.
	NIP	:	19860525 200902 1 001
	Tempat Tanggal Lahir	:	Karanganyar, 25 Mei 1986
	Alamat Rumah	:	Mogang Kalongan Kulon Papahan Tasikmadu Karanganyar
	Jabatan	:	Analisis Perencanaan
	Alamat Kantor	:	Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Karanganyar. Jl Majapahit Cangakan Karanganyar
	Pendidikan Terakhir	:	S2 Ilmu Lingkungan

15.	Nama	:	Dwi Purwanti, S.E.
	NIP	:	197605251997032003
	Tempat Tanggal Lahir	:	Surabaya, 25 Mei 1976
	Alamat Rumah	:	Jl. Manggis 9/95, Ngringo, Jaten
	Jabatan	:	Analisis Pendapatan Daerah
	Alamat Kantor	:	Badan Keuangan Daerah Kabupaten Karanganyar. Jl. KH. Wachid Hasyim No.2, Dompon, Karanganyar
	Pendidikan Terakhir	:	S1 Manajemen

16.	Nama	:	M. Irsyad Baiquni, S.T. M.T.
	NIP	:	197501232006041006
	Tempat Tanggal Lahir	:	Salatiga, 23 Januari 1975
	Alamat Rumah	:	Badranasri Rt 3 Rw 012, Cangakan, Karanganyar
	Jabatan	:	Penata Ruang Ahli Muda
	Alamat Kantor	:	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Karanganyar. Jl. Lawu No. 371, Cangakan, Karanganyar.
	Pendidikan Terakhir	:	S2

17.	Nama	:	Riani, S.Kom.
	NIP	:	19850511 201101 2 021
	Tempat Tanggal Lahir	:	Sragen, 11 MEI 1985
	Alamat Rumah	:	Perumahan Jungke Permai no. S.15, Jungke, Karanganyar

	Jabatan	:	Pranata Komputer
	Alamat Kantor	:	Dinas Perhubungan Kabupaten Karanganyar. Jl. Nyi Ageng Karang No.1 Karanganyar
	Pendidikan Terakhir	:	S1

18.	Nama	:	Eko Supriyadi, S.S., M.Eng.
	NIP	:	19770915 200501 1 007
	Tempat Tanggal Lahir	:	Sragen, 15 September 1977
	Alamat Rumah	:	Karanganyar
	Jabatan	:	Penyuluh Perindustrian dan Perdagangan Ahli Muda
	Alamat Kantor	:	Dinas Perdagangan, Perindustrian, dan Tenaga Kerja Kabupaten Karanganyar
	Pendidikan Terakhir	:	S2

19.	Nama	:	Ir. Nur Rohmah Triastuti, M.M.
	NIP	:	19670129 199703 2 001
	Tempat Tanggal Lahir	:	Klaten, 29 Januari 1967
	Alamat Rumah	:	Tegalwinangun RT 02 RW 13 Tegalgede Karanganyar
	Jabatan	:	Kepala Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan
	Alamat Kantor	:	Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Karanganyar. Jl. KH. Samanhudi No.2, Badran Asri, Cangakan, Karanganyar.
	Pendidikan Terakhir	:	S2

20.	Nama	:	Christina Tri Cahyani S.S.T, M.Sc
	NIP	:	198412282008012003
	Tempat Tanggal Lahir	:	Karanganyar, 28 Desember 1984
	Alamat Rumah	:	Perum Citra Alam Rania 2 Jati Jaten
	Jabatan	:	Pelaksana
	Alamat Kantor	:	Badan Pusat Statistik Kabupaten Karanganyar
	Pendidikan Terakhir	:	S2

21.	Nama	:	Budi Hartono, S.H.
	NIP	:	001 076 123
	Tempat Tanggal Lahir	:	Karanganyar, 5 September 1976
	Alamat Rumah	:	Tegalgede Rt 1 Rw 3
	Jabatan	:	Kabag Litbang pada PUDAM Tirta Lawu
	Alamat Kantor	:	Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Lawu Kabupaten Karanganyar

	Pendidikan Terakhir	:	S1 Hukum
--	---------------------	---	----------

22.	Nama	:	Suardi, S.H., M.H.
	NIP	:	197406081994031004
	Tempat Tanggal Lahir	:	Boyolali, 08. Juni 1974
	Alamat Rumah	:	Karanganyar
	Jabatan	:	Kasi PMESDM koordinator penanaman modal
	Alamat Kantor	:	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Karanganyar
	Pendidikan Terakhir	:	S2

23.	Nama	:	Tri Waluyo, S.E
	NIP	:	198005172010011005
	Tempat Tanggal Lahir	:	Karanganyar, 17 Mei 1980
	Alamat Rumah	:	Demangan Rt 1 Rw 4, Sedayu, Jumantono
	Jabatan	:	Penyusun Rencana Kebutuhan Logistis
	Alamat Kantor	:	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Karanganyar
	Pendidikan Terakhir	:	S1

24.	Nama	:	Eko Nur Mundjianto
	NIP	:	-
	Tempat Tanggal Lahir	:	Surakarta, 12 April 1978
	Alamat Rumah	:	Jebres, Surakarta
	Jabatan	:	Staf
	Alamat Kantor	:	Perum Perhutani KPH Surakarta
	Pendidikan Terakhir	:	S1

25.	Nama	:	Adiel Putra Wijaya, S.T., M.ENG
	NIP	:	19841128 201012 1 005
	Tempat Tanggal Lahir	:	Temanggung, 28 November 1984
	Alamat Rumah	:	Mojosongo, Boyolali
	Jabatan	:	Pejabat Fungsional Teknik Pengairan Ahli Muda
	Alamat Kantor	:	Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo
	Pendidikan Terakhir	:	S2

26.	Nama	:	RIFA'AN
	NIP	:	-
	Tempat Tanggal Lahir	:	Karanganyar, 3 Januari 1980
	Alamat Rumah	:	Desa Dopleng, Karangpandan
	Jabatan	:	Staf

	Alamat Kantor	:	OISCA Karangpandan. Children Forest Program dan Pendidikan Lingkungan Hidup Jl. TP Joko Songo km 1.2 Desa Dopleng, Kec. Karangpandan
	Pendidikan Terakhir	:	SMA

27.	Nama	:	Danuri, M.Pd.,Si
	NIP	:	-
	Tempat Tanggal Lahir	:	Karanganyar, 15 Mei 1978
	Alamat Rumah	:	Karanganyar
	Jabatan	:	Sekretaris Ormas
	Alamat Kantor	:	Ormas Anak Negeri Karanganyar. Jalan Lawu, Kab. Karanganyar
	Pendidikan Terakhir	:	S2

DAFTAR RIWAYAT HIDUP **CURRICULUM VITAE**

Identitas Umum

Nama : Widhi Himawan, S.Si., M.Si
Tempat, Tanggal Lahir : Surakarta, 20 November 1984
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pendidikan Terakhir : S2 Ilmu Lingkungan Universitas Sebelas Maret, Surakarta
Agama : Islam
Status Pernikahan : Menikah
Alamat : Jl. Nitik No. 10, RT 04/RW 01, Laweyan, Surakarta
Kontak : Hp 087836891951
Email widhi_himawan@rocketmail.com
ORCID ID : 0000-0003-2558-931X



Riwayat Pendidikan Formal

Tingkatan Pendidikan	Nama Sekolah/Universitas	Tahun Lulus
Sekolah Dasar	: SD Negeri Murtajih I, Pamekasan	1996
Sekolah Menengah Pertama	: SMP Negeri 5 Cilacap	1999
Sekolah Menengah Atas	: SMU Negeri 1 Cilacap	2002
Sarjana (S1)	: S1 Biologi MIPA Universitas Sebelas Maret Surakarta	2007
Master (S2)	: S2 Ilmu Lingkungan Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta	2011
Doktoral (S3)	: S3 Ilmu Lingkungan Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta	(sedang berjalan)

Riwayat Pelatihan. Kursus, Pendidikan Non Formal

	Nama Pelatihan	Tahun
1	Microsoft Office (Word dan Excel)	2001
2	The 2 nd Training of Scientific Paper Writing of Biodiversity, Journal of Biological Diversity	2011
3	Pelatihan Inventarisasi Emisi Kementerian Lingkungan Hidup-GIZ	2012
4	Pelatihan Operator Mobilev Kementerian Lingkungan Hidup-GIZ	2012

Pengalaman

1	Bavaria Combined (Marketing Product)	2007
2	Kementerian Kehutanan RI, Staf Pengendali Ekosistem Hutan (PEH) Balai Taman Nasional Aketajawe Lolobata Maluku Utara	2009-2013
3	Tim Inventarisasi Emisi Kota Surakarta kerjasama antara Kementerian Lingkungan Hidup – GIZ – Pemerintah Kota Surakarta dan Program Studi Ilmu Lingkungan UNS sebagai Mobile Source Coordinator	2012-2014
4	Instruktur Mobilev Kementerian Lingkungan Hidup RI	2013-.....
5	Instruktur dan Narasumber Inventarisasi Emisi Kementerian Lingkungan Hidup RI	2013-.....
6	National Expert Inventarisasi Emisi	2013-.....
7	Tim Penyusun Petunjuk Teknis Inventarisasi Emisi Kementerian Lingkungan Hidup RI	2013
8	Sekretaris Redaksi Jurnal EKOSAINS	2013-.....
9	Tim Traffic Counting Kota Surakarta dalam Program Evaluasi Kualitas Udara Perkotaan (EKUP) Kementerian Lingkungan Hidup RI	Juli 2012
10	Fasilitator Pelatihan Penggunaan Software Mobilev Kementerian Lingkungan Hidup-GIZ	23-25 Oktober 2013
11	Narasumber Stakeholder Meeting I, Persiapan Inventarisasi Emisi Kota Surabaya, PSLH Institut Teknologi Surabaya (ITS)	21 November 2013
12	Narasumber Stakeholder Meeting III Penyusunan Inventory Emisi dan Perhitungan Beban Emisi Kota Yogyakarta, Pusat Studi Transportasi dan Logistik Universitas Gajah Mada Yogyakarta	6 Desember 2013
13	Narasumber Validasi Data Penyusunan Inventory Emisi dan Perhitungan Beban Emisi Kota Yogyakarta, Pusat Studi Transportasi dan Logistik Universitas Gajah Mada Yogyakarta	30 Januari 2014
14	Tim Monitoring Debu dengan GRIMM Instrumen kerjasama GIZ – Program Studi Ilmu Lingkungan	2014
15	Tim Reviewer Inventarisasi Emisi 6 Kota (Yogyakarta, Surabaya, Batam, Malang, Banjarmasin dan Denpasar) Kementerian Lingkungan Hidup RI	2014
16	GIZ Local Consultant for Clean Air Project Development In Surakarta	2014-2015
17	Narasumber Penghitungan Inventarisasi Emisi Kota Malang, PSLH Universitas Brawijaya	Maret 2014

18	Pemateri Pelatihan Perhitungan Inventarisasi Emisi Kota (Medan, Bandung, Depok, Bogor, Bekasi, Tangerang dan Tangerang Selatan)/Train for Clean Air (T4CA3) diselenggarakan GIZ-Kementerian Lingkungan Hidup RI	10-11 Juli 2014
19	Tim Penyusun Dokumen Daya Dukung dan Daya Tampung Sungai Kabupaten Sragen bekerjasama dengan BLH Kabupaten Sragen	2014
20	Narasumber Pendampingan Prosedur Pelaksanaan Inventarisasi Emisi di Kota Medan oleh Pusat Studi Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup Universitas Negeri Medan	4-5 November 2014
21	Narasumber Pelatihan Mobilev Kementerian Lingkungan Hidup di Puspitek Serpong	2-4 Desember 2014
22	Tim Penyusun Dokumen Model Pengembangan Solo Science Center bekerjasama dengan Bappeda Kota Surakarta	2014
23	Pemateri dalam Bimtek dan TOT Inventarisasi Emisi Kementerian Kehutanan dan Lingkungan Hidup	16 September 2015
24	Tim Inventarisasi GRK Kabupaten Boyolali, Staf Ahli Rekayasa Lingkungan	Mei-Agustus 2016
25	Tim Inventarisasi Emisi Kota Prabumulih, Sumatera Selatan, Staf Ahli Area Source Emission	2016
26	Staf Ahli Biologi AMDAL PT Gapura Mas Asri di Jaten Karanganyar (pembangunan rumah sakit, hotel dan mall terpadu) bersama CV Pancasula Mahardhika	2016
27	Staf Ahli Biologi AMDAL RS Intenasional Yayasan Yabinstra di Jajar Surakarta bersama CV Pancasula Mahardhika	2017
28	Staf Ahli Biologi AMDAL pembangunan pabrik PT Parkland Indonesia Jepara	2017
29	Staf Ahli Biologi AMDAL pembangunan industri kayu terpadu PT Nagabhuna Aneka Piranti, Pulangpisau Kalteng	2017
30	Staf Ahli Biologi AMDAL pembangunan Rumah Sakit Jiwa Daerah Kota Surakarta	2017
31	Ahli Lingkungan Penyusunan Dokumen IKPLHD Kota Surakarta	2017
32	Expert dan Narasumber dalam perhitungan gas rumah kaca (GRK) Kota Yogyakarta bersama PUSTRAL UGM	2017
33	Ahli Lingkungan Penyusunan Dokumen IKPLHD Kabupaten Ngawi	2018
34	Expert dalam perhitungan dan penyusunan dokumen GRK Kota Surakarta 2018	2018

35	Expert dalam Penyusunan Dokumen Inventarisasi GRK Kabupaten Grobogan	2018
36	Ahli Biologi dalam Penyusunan Dokumen Inventarisasi Kehati Kabupaten Boyolali	2018
37	Staf Ahli Biologi AMDAL pembangunan Peron Kereta Bandara Stasiun Balapan Surakarta PT KAI	2018
38	Staf Ahli Biologi AMDAL pembangunan Gedung Kampus Baru (D) Universitas Setia Budi Surakarta	2018
39	Team Leader dalam Penyusunan Dokumen Inventarisasi Sumber Daya Genetik (SDG) Flora Provinsi Jawa Tengah	2019
40	Ahli Lingkungan dalam Penyusunan Dokumen Inventarisasi Kehati Kabupaten Grobogan	2019
41	Ahli Lingkungan dalam Penyusunan IKPLHD Kabupaten Grobogan	2019
42	Ahli Lingkungan dalam Penyusunan Dokumen Inventarisasi Gas Rumah Kaca Kota Surakarta	2019
43	Ahli Lingkungan dalam Penyusunan Dokumen IKPLHD Kabupaten Klaten	2020
44	Ahli Biologi dalam Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup PT Tirta Investama (TIV) Pabrik Klaten	2020
45	Ahli Lingkungan dalam Penyusunan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Kabupaten Klaten	2020
46	Ahli Biologi dalam Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup RS Soehadi Prijonegoro Sragen	2020
47	Ahli Biologi dalam Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup RS Pandan Arang Boyolali	2020
48	Ahli Komponen Biotik (Bagian Tim Pilar Lingkungan) dalam Penyusunan KLHS RPJMD Kabupaten Sragen	2020
49	Ahli Lingkungan dalam AMDAL Pembangunan Gedung Baru RSUD Kota Surakarta (Ngipang)	2020
50	Sekretaris Sustainable Development Goals (SDGs) Center UNS	2021-...
51	Ahli Lingkungan dalam Dokumen Inventarisasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar 2021	2021
52	Ahli Lingkungan dan Emisi dalam Dokumen Inventarisasi Gas Rumah Kaca Kota Surakarta 2021	2021
53	Ahli Lingkungan dalam Dokumen Penyusunan Standar Baku Emisi Kendaraan Baru Provinsi Sumatera Selatan (SK Gubernur)	2021
55	Ahli Lingkungan dalam Dokumen Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar 2021	2021
56	Ahli Lingkungan dalam Dokumen Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Kota Surakarta tahun 2022	2022
57	Tim Teknis Dokumen D3TLH Kota Surakarta	2022

	(SK Walikota)	
58	Tim Teknis Dokumen KLHS RDTR Kota Surakarta (SK Walikota)	2022
59	Tim Penyusun Dokumen RPPLH Kota Surakarta (SK Walikota)	2022
60	Tenaga Ahli Penyusunan Dokumen Kajian Peluang dan Potensi Investasi Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun Medis Kota Surakarta (SK Walikota)	2022
61	Ketua Tim Dokumen Inventarisasi GRK Kota Surakarta 2022	2022
62	Ketua Tim Dokumen Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar 2022	
63	Anggota Tim Ahli Studies on benefit analysis from SMPEI project in relation to SDGS (Economics, Social, Gender and Patnership) Beneficiaries Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan GEF-KLHK	2022

Pengalaman Mengajar

No	Mata Kuliah
1	Ilmu Lingkungan Dasar
2	Praktikum Ilmu Lingkungan Dasar
3	Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan
4	Praktikum Ekologi
5	Lingkungan Biotik
6	Lingkungan Non Biotik
7	Kajian Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan
8	Biodiversitas Perkotaan
9	Pengelolaan Jenis Asing Invasif
10	Sosiologi Lingkungan
11	Kajian Lingkungan Hidup Strategis
12	Kajian Perubahan Iklim
13	Pengelolaan Sumber Daya Air Tawar
14	Perencanaan Pembangunan Berkelanjutan
15	Manajemen Bencana
16	Pengantar Penyusunan Instrumen Lingkungan
17	Limnologi

Pengalaman Organisasi

	Organisasi	Jabatan	Tahun
1	OSIS SMP Negeri 2 Pamekasan	Pengurus	1996-1997
2	MPK SMU Negeri 1 Cilacap	Anggota Komisi C	1999-2001
3	Himpunan Mahasiswa Biologi (HIMABIO)	Wakil Sekretaris Umum	2002-2003

		Kabid Humas Eksternal	2003-2004
4	BEM FMIPA Universitas Sebelas Maret	Anggota Komisi	2002-2004
5	Ikatan Ahli Lingkungan Hidup Indonesia	Anggota	2010-.....

Publikasi Ilmiah

1	Kajian Kualitas Air Kolam Renang Tirtomoyo Manahan dan Tirtomoyo Jebres Surakarta	Skripsi	2007
2	Kajian Pencemaran Waduk Gajah Mungkur Wonogiri	Tesis	2011
3	Petunjuk Teknis Inventarisasi Emisi (Kementerian Lingkungan Hidup RI)	Buku/Juknis	2013
4	Ekologi dan Pertambangan (UNS Press)	Buku	2014
5	Final Report Inventarisasi Emisi Kota Surakarta (Kementerian Lingkungan Hidup RI-GIZ)	Laporan Akhir	2014
6	Final Report GRIMM Dust Monitoring Kota Surakarta (Kementerian Lingkungan Hidup RI-GIZ)	Laporan Akhir	2014
7	Panduan Mobilev 3.0 (Kementerian Lingkungan Hidup RI, 2014)	Juknis	2014
8	Dokumen Daya Dukung dan Daya Tampung Sungai Kabupaten Sragen	Dokumen	2014
9	Dokumen Model Pengembangan Solo Science Center	Dokumen	2014
10	Surakarta Clear Air Project Report (with GIZ)	Laporan Akhir	2015
11	Studi Pendahuluan : Kajian Asumsi Emisi Car Free Day Dan Sunday Market Event Di Kota Surakarta	Proceedings Semnas FMIPA UNS	2015
12	Kajian Kuantitas , Kontinuitas dan Kualitas Air Sungai di Wilayah Urban Kabupaten Sragen Sebagai Tinjauan Kerentanan Sumber Daya Air Lokal (Prabang Setyono dan WIDHI HIMAWAN)	Proceedings Semnas BPTKPDAS KemenLHK	2015
13	Promosi Sekolah Sungai Solo Sebagai Metode Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sungai di Kota Surakarta	Proceedings Semnas BPTKPDAS KemenLHK	2016

14	The estimation of emission from the gateways to Surakarta City, Indonesian using the software of Mobilev 3.0 as the basis for an action plan of emission control (Sunarto, Wiryanto and WIDHI HIMAWAN)	Jurnal internasional terindeks DOAJ (Nusantara Bioscience Vol 8 (2) 2016)	2016
15	Laporan Akhir Inventarisasi Gas Rumah kaca Kabupaten Boyolali	Laporan Akhir	2016
16	Laporan Akhir Inventarisasi Emisi Kota Prabumulih Sumatera Selatan	Laporan Akhir	2016
17	The Diversity of Asteraceae Family Members as an Effort to Develop Ecotourism in Mount Lawu (Sunarto, Titik Warsiti, Sugiyarto and WIDHI HIMAWAN)	Proceedings Seminar Internasional ICGE Universitas Negeri Malang (terindeks Thomson Reuters)	2017
18	Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kota Surakarta Tahun 2017	Dokumen	2017
19	Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Ngawi Tahun 2018	Dokumen	2018
20	Laporan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Kota Surakarta 2018	Dokumen	2018
21	Analyses of bioindicators and physicochemical parameters of water of Lake Tondano, North Sulawesi Province, Indonesia (Prabang Setyono, WIDHI HIMAWAN)	Jurnal internasional terindeks SCOPUS Q3 (Biodiversitas)	2018
22	Effect of Greenhouse Gases and Global Warming on Environment and Climatic Conditions of Boyolali, Central Java, Indonesia (Prabang Setyono, Sunarto, WIDHI HIMAWAN)	Jurnal Internasional Terindeks Copernicus (Journal of Climatology and Weather Forecasting 6(3) :1000236)	2018
23	Laporan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Kabupaten Grobogan 2018	Dokumen	2018
24	Laporan Inventarisasi Keanekaragaman Hayati Provinsi Jawa Tengah	Dokumen	2019
25	Laporan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Kota Surakarta Tahun 2019	Dokumen	2019
26	Plant Diversity as Potential to Timber Forest Products (TFPs) and Non Timber Forest Products (NTFPs) in Karst Ecosystem, Grobogan, Central Java (Gilang Dwi Nugroho, Sunarto, WIDHI HIMAWAN , Cynthia Permata Sari,	Prosiding Seminar Internasional Biodiversitas-MBI 2019	2019

	Ganes Regitha P.S. and Natasha Nancy)		
27	Mitigating carbondioxide emission from mobility based on the bottom up approach in the central business district of Surakarta City (Prabang Setyono, WIDHI HIMAWAN , Cynthia Permata Sari)	IOP Conf. Series Earth and Environmental Science 423 (2020) 012002, Prosiding terindeks Scopus Q3	2020
28	Greenhouse gas pollution based on energy use and its mitigation potential in the city of Surakarta, Indonesia (Prabang Setyono, WIDHI HIMAWAN , Cynthia Permata Sari, Totok Gunawan, Sigit Heru Murti)	Indonesia Journal of Geography Terindeks SCOPUS Q3 SJR 0,18	2020
29	Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Klaten Tahun 2020	Dokumen	2020
30	Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup PT Danone Tirta Investama Klaten	Dokumen	2020
31	Dokumen Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Kabupaten Sragen Tahun 2020	Dokumen	2020
32	Estimasi Emisi Partikulat (PM10) akibat Ragam Aktivitas Urban di Kota Surakarta (Prabang Setyono, WIDHI HIMAWAN dan Natasha Nancy)	Jurnal Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro (Terakreditasi SINTA 2)	2020
33	PENINGKATAN NILAI EKONOMIS DAN DAYA SAING PRODUK AGRARIS MELALUI PENDIDIKAN KREATIF BERBASIS MASYARAKAT DI KELURAHAN DELINGAN, KARANGANYAR (Muhamad Iqbal Febriansyah, A'la Mufadilah, Fathia Rizka Tathma, Milati Jaisyul'usras Sirojd, Refiana Nafis Safiera, Riska Fenoria Aprilia, Suci Wahyu Rahmandani, Muhammad Nashir, Prabang Setyono , Widhi Himawan, Natasha Nancy)	Jurnal SEMAR LPPM Universitas Sebelas Maret (Terakreditasi SINTA 4)	2021
34	Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Karanganyar	Dokumen	2021
35	Dokumen Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar Tahun 2021	Dokumen	2021
36	Dokumen Inventarisasi Gas Rumah Kaca Kota Surakarta 2021	Dokumen	2021

37	Dokumen Penyusunan Standar Baku Emisi Kendaraan Baru Provinsi Sumatera Selatan	Dokumen	2021
38	Peningkatan Nilai Tambah Lingkungan Melalui Mitigasi Berbasis Masyarakat di Randusari RW10 Mojosongo (Sunarto, Irfan, AN, Muhammad Indrawan, Edwi Mahajoeno, Sugiyarto, Widhi Himawan, NATASHA NANCY , Mohammad Sholiqin, Revido Javarendra, Olivia Firdaus, Thalita Aldila dan Daniel Surya Wijaya)	Prosiding Semnas Nasional SDGs 2021 diselenggarakan oleh Prodi S1 Ilmu Lingkungan dan SDGs Center UNS	2021
39	Conservation implication and traditional ecological knowledge on trading bird: A case study in Depok bird market in Surakarta, Central Java, Indonesia (Putri FK, Alicia F, Noven HJ, Sholiqin M, WIDHI HIMAWAN , Javarendra RA, Liza N, Partasmita R, Iskandar J, Naim DM, Setyawan AD)	Biodiversitas 22 (12) : 5636-5648) DOI: 10.13057/biodiv/d221260 (Terindeks SCOPUS Q3)	2021
40	Dokumen Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Kota Surakarta Tahun 2022	Dokumen	2022
41	Dokumen Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Kab Karanganyar Tahun 2022	Dokumen	2022
42	Dokumen Inventarisasi GRK Kota Surakarta Tahun 2022	Dokumen	2022

Sertifikat Kompetensi

No	Kompetensi	Asosiasi	No	Tahun
1	Ahli Manajemen Sumber Daya Alam	IALHI (Ikatan Ahli Lingkungan Hidup Indonesia)	LHK 56400019	2019

Hak Cipta/Paten

No	Hak Cipta	No Hak Cipta	Tahun
1	Buku "Ekologi dan Pertambangan" (Sunarto dan WIDHI HIMAWAN)	000167453	2019

Bidang keilmuan yang dikuasai

1. Mitigasi Kualitas Air
2. Kajian Perubahan Iklim
3. Manajemen Sumber Daya Alam dan Lingkungan
4. Inventarisasi emisi dan perhitungan gas rumah kaca (GRK)
(Sebagai expert nasional KLHK dalam inventarisasi emisi dan salah satu pelopor penggunaan software mobilev dalam perhitungan emisi sumber bergerak di Indonesia)

5. Statistik lingkungan

Software yang dikuasai

Microsoft Office, IBM SPSS, Mobilev 3.0

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini disusun dengan sebenar-benarnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya

Surakarta, 3 Februari 2023

A handwritten signature in dark ink, appearing to read 'Widhi Himawan', written over a faint, illegible stamp or background.

Widhi Himawan, S.Si., M.Si

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DATA PRIBADI

DATA PRIBADI	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Cynthia Permata Sari, S.Si., M.Ling
	Jenis Kelamin	Wanita
	Tempat ,Tanggal Lahir	Surakarta, 27 Agustus 1987
	Agama	Islam
	Status	Kawin
	Alamat KTP	Jl. Sidomukti Barat I No.1 Rt 001 Rw 005 Pajang, Laweyan, Surakarta 57146
	Alamat Sekarang	Jl. Sidomukti Barat I No.1 Rt 001 Rw 005 Pajang, Laweyan, Surakarta 57146
	Nomor Telepon	081390709550
	Nomor HP	081390709550
	E-mail	cynthiahimawan@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

	Periode (Tahun)	Sekolah/Institusi/Universitas
Pendidikan	1993 – 1999	SD Negeri Mangkubumen Kidul No.16 Surakarta
	1999 – 2002	SMP Negeri 1 Surakarta
	2002 – 2005	SMA Negeri 3 Surakarta
	2005 – 2009	S1 Biologi FMIPA Universitas Sebelas Maret
	2016 – 2018	S2 Ilmu Lingkungan Pascasarjana Universitas Sebelas Maret
	2019 – 2023	S3 Ilmu Lingkungan Universitas Gadjah Mada

RIWAYAT PEKERJAAN

Periode (Tahun)	Instansi/Perusahaan	Posisi
2007-2008	Prodi Biologi FMIPA UNS	Asisten Praktikum Genetika
2008-2009	Prodi Biologi FMIPA UNS	Asisten Praktikum Limnologi
2008-2009	Prodi Biologi FMIPA UNS	Asisten Praktikum Fisiologi Hewan
2017	DLH Kota Surakarta	Tim Penyusun dokumen IKPLHD Surakarta 2017
2018	DLH Kota Surakarta	Tim Penyusun dokumen inventarisasi Gas Rumah Kaca
2018	DLH Kabupaten Ngawi	Tim Penyusun dokumen IKPLHD Ngawi 2018
2018	DLH Kabupaten Boyolali	Tim Penyusun dokumen Keanekaragaman Hayati
2019	DLH Kabupaten Grobogan	Tim Penyusun dokumen Keanekaragaman Hayati
2019	DLH Kabupaten Grobogan	Tim Penyusun dokumen IKPLHD
2019	PT. Indomarco Prismaatama	Tim Penyusun Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup
2018-2019	Prodi S1 Ilmu Lingkungan FMIPA UNS	Dosen Ekologi Umum
2018-2019	Prodi S1 Ilmu Lingkungan FMIPA UNS	Dosen Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan
2018-2019	Prodi S1 Ilmu Lingkungan FMIPA UNS	Dosen Etika dan Psikologi Lingkungan
2019-2020	Prodi S1 Ilmu Lingkungan FMIPA UNS	Dosen Sistem Informasi Lingkungan
2019-2020	Prodi S1 Ilmu Lingkungan FMIPA UNS	Dosen Etika dan Psikologi Lingkungan
2019-2020	Prodi S1 Ilmu Lingkungan FMIPA UNS	Dosen Ekologi Umum
2020	DLH Kabupaten Sragen	Tim Penyusun Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Kearifan Lokal
2020	RSUD Ngipang Kota Surakarta	Tim Penyusun Amdal RSUD Ngipang Kota Surakarta
2021	DLH Kota Surakarta	Tim Penyusun Dokumen Inventarisasi Gas Rumah Kaca Kota Surakarta
2022	Prodi S1 Ilmu Lingkungan FMIPA UNS	Dosen Hidrologi dan Pengelolaan Sumber Daya Air Tawar

2022	DLH Kota Surakarta	Tim penyusun Naskah Akademik Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Kota Surakarta 2023-2053
------	--------------------	---

PUBLIKASI

Publikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proceeding Simposium Forum Studi Transportasi antar Perguruan Tinggi ke 21 Tahun 2018, Judul : Emisi dan Serapan Karbon Dioksida (CO₂) Di Beberapa Ruas Jalan Utama Kota Yogyakarta, Penulis : Jan Prabowo Harmanto, Dewanti, Saduddin, Cynthia Permata Sari 2. Jurnal Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan IPB Vol. 9 No.1 Tahun 2019 Judul : Aplikasi Penginderaan Jauh Untuk Mengkaji Tutupan Vegetasi Kawasan Urban Kota Surakarta 2017 Menggunakan Citra Satelit Sentinel 2A Penulis : Cynthia Permata Sari, Wiryanto, Prabang Setyono 3. Indonesia Journal Of Geography UGM Volume 52 (1) tahun 2020, Judul : Greenhouse Gas Pollution Based On Energy Use And Its Mitigation Potential In The City of Surakarta, Indonesia, Penulis : Prabang Setyono, Widhi Himawan, Cynthia Permata Sari, Totok Gunawan, Sigit Heru Murti 4. Proceeding IOP Conference series: Earth and Environmental Science 423 (2020) doi : 10.1088/1755-1315/423/1/012002 The 4th International Conference on Climate Change 2019 (The 4th ICCO 2019) Judul : Mitigating Carbon Dioxide Emission From Mobility Based On The Bottom Up Approach In The Central Business District Of Surakarta City, Penulis : Prabang Setyono, Widhi Himawan, Cynthia Permata Sari 5. Proceeding Seminar Internasional Biodiversitas Tahun 2019 Judul : Plan Diversity As Potential To Timber Forest Product (TFPs) and Non Timber Forest Product (non TFPs) In Karst Ecosystem Grobogan Central Java, Penulis : Gilang Dwi Nugroho, Sunarto, Widhi Himawan, Cynthia Permata Sari, Ganes Regitha P.S, Natasha Nancy 6. Jurnal Biodiversitas Volume 23 (2) Tahun 2022 Judul : A Portrait Of The Ecological Clusters In The Urban Fringe Area Of Surakarta, Indonesia, Penulis : Cynthia Permata Sari, Sigit Heru Murti Budi Santosa, Djoko Marsono
-----------	--

LAIN - LAIN

Lain - lain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuliah Penginderaan Jauh Untuk Terapan Pengembangan Wilayah dan Tugas Praktek S2 Penginderaan Jauh Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada (1 Smt 2018/2019) 2. Kuliah dan Praktikum Basis Data dan Pemetaan Lingkungan S2 Magister Pengelolaan Lingkungan (1 Smt 2019/2020) Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada 3. Kuliah Ekologi Vegetasi dan Ekologi Ekosistem S2 Program Studi Ilmu Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada
-------------	---

Demikian, Daftar Riwayat Hidup ini saya buat dengan sesungguhnya.

Surakarta, 17 Pebruari 2023

Yang membuat,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'CYNTHIA PERMATA SARI', enclosed within a large, hand-drawn oval shape.

(Cynthia Permata Sari)

CURRICULUM VITAE

IDENTITY

Nama : Sovia Wijayanti
Pendidikan : Universitas Sebelas Maret
Program Studi : Ilmu Lingkungan
Alamat : Jebres, Surakarta, Jawa Tengah, 57126
Kontak : Hp 085714350439
Email wijayantisope@gmail.com
Linkedin <https://www.linkedin.com/in/sovia-wijayanti-503075210>



PROFIL

Saya seorang mahasiswa Ilmu lingkungan Universitas Sebelas Maret, memiliki minat yang mendalam pada isu keberlanjutan, perubahan iklim, pengelolaan lingkungan, dan beberapa hal terkait lainnya. Saya seorang individu dengan antusiasme dan motivasi tinggi untuk belajar, kepribadian adaptif, manajemen waktu yang baik, kepemimpinan, dan *public speaking*. Sehingga saya dapat memiliki kesempatan yang lebih besar untuk mengembangkan keterampilan dan mempelajari pengetahuan baru.

PENDIDIKAN

Universitas Sebelas Maret
IPK: 3.74

MA Ibnul Qoyyim

PENGALAMAN KERJA

Asisten Guru di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim

Agu 2021 – Mar 2022

- Membantu menyiapkan bahan kerja
- Membantu guru dalam persiapan pelajaran, termasuk mengumpulkan bahan dan menyiapkan peralatan

Asisten Lab Ekologi

2023 - Saat ini

- Membantu mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah ekologi
- Buat materi sebelum memulai kelas
- Rekap nilai siswa di akhir semester

ORGANISASI DAN AKTIVITAS

Himpunan Mahasiswa Ilmu Lingkungan (HIMAPSILI)

2022 – 2023

Staf Riset dan Kajian

- Membahas isu lingkungan dan aktivis lingkungan.
- Membuat konten edukasi berupa eco-literacy.
- Melakukan penelitian yang diperlukan dalam menulis artikel tentang topik lingkungan.

GREEVO (Green Volunteer) UNS

Staf content creator

- Menulis konten yang jelas dan bebas kesalahan untuk feed instagram.
- Melakukan penelitian yang diperlukan dalam menulis artikel tentang topik lingkungan.
- Buat ide dan tulis salinan artikel dalam bahasa Indonesia
- Tetap up to date dalam menulis praktik terbaik dan masalah lingkungan.

2022 – Saat Ini

Kelompok Penelitian Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM HGR-UNS) Pengembangan Konten Positif Peran Masyarakat dalam Perubahan Iklim Melalui e-Commerce Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) ICSB Kab. Sukoharjo (www.blonjo.online)

Asisten Penelitian

- Membuat pengkodean yang menghidupkan situs web www.blonjo.online dan membantunya bekerja sesuai kebutuhan
- Meningkatkan fungsi blonjo.online sebagai e-commerce berbasis lingkungan

Jul - Nov 2022

2022 - Saat Ini

Studies on Benefit Analysis From SMPEI Project in Relation to SDGs Beneficiaries, KLHK-GEF, PT. CGS

Penyusun Data dan penerjemah buku

- Mengumpulkan data analisis manfaat dari Proyek SMPEI terkait SDGs Beneficiaries, KLHK-GEF, PT. CGS
- Terjemahkan draf buku ke bahasa Inggris

Mar - Sept 2022

OXYGENE 2022

Wakil Ketua Pelaksana

- Bertanggung jawab untuk memimpin acara bersama dengan Ketua Pelaksana
- Memantau dan mengkoordinasikan semua divisi terhadap proses dan kendala.

Skim: PF UNS "Identifikasi dan Karakteristik Kandungan Mikroplastik Pada Perairan Rumah Tangga di Surakarta"

Asisten Riset

- Mengidentifikasi karakteristik kandungan mikroplastik pada air rumah tangga di surakarta

Saat Ini

ENVILM

Produser

- Memantau dan mengkoordinasikan semua proyek dan acara.

2021 - Saat Ini

SERTIFIKAT

- **Partisipan** - Youth today: Voyage on AISECer in Maximizing Potential
- **Juara 1** - Video Inspirasi (VISI) from Indonesian Event
- **Partisipan** - Webinars & Calls For Papers "PREPARING THE GOLDEN GENERATION AS A SOLUTION NATION'S PROBLEMS"
- **Juara 1** - FestPartai UII Short Movie Competition
- **Top 5 fFinalis** - Budi Luhur Short Movie Competition

Sept 2021

Des 2021

Des 2021

Feb 2022

Aug 2022

- **Partisipan** - International Conference on Environmental Management Sept 2022
- **Partisipan** - 2nd Environmental Conference on Environmental and Sustainable Development Nov 2022
- **Staff** - Green Volunteer UNS Sept 2022- Saat Ini
- **Presentator** -Artikel Ilmiah pada The National Environment Seminar (NES) Des 2023
- **Pembicara** - Socialization of 3R-Based Household Waste Sorting (Reuse, Reduce, Recycle) Feb 2023

SOFT SKILL & HARD SKILL

Keterampilan Teknis

- Canva
- Microsoft (Word, Excel, PowerPoint)
- Web content writing
- Basic web development
- Arc-Gis 10.8

Bahasa

- Bahasa
- Inggris
- Arab

Minat

- Membaca
- Diskusi
- Mengembangkan *skill* baru